

e-Renungan
Harian

2007

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH)

Bahan renungan yang diterbitkan secara teratur setiap hari oleh Yayasan Gloria dan diterbitkan secara elektronik oleh [Yayasan Lembaga SABDA \(YLSA\)](http://www.ylsa.org).

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Renungan Harian
(<http://sabda.org/publikasi/e-rh>)

Diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA
(<http://www.ylsa.org>)

© 2015 (hubungi Yayasan Lembaga SABDA)

Daftar Isi

(1-1-2007) MEMPERLAMBAT DIRI (Mazmur 1:2)	14
(2-1-2007) MAKSUD SEBENARNYA (Matius 23:23).....	15
(3-1-2007) PERSPEKTIF KEKAL (Kolose 3:2).....	16
(4-1-2007) TEMPAT TINGGAL KITA (Ibrani 11:8).....	17
(5-1-2007) PENANTIAN (Kejadian 15:6)	18
(6-1-2007) MEMBERI SEPENUHNYA (Markus 12:44).....	19
(7-1-2007) SIAPAKAH SAYA? (Mazmur 8:5)	20
(8-1-2007) SAKSI DIAM (Filipi 1:27)	21
(9-1-2007) RENCANA DAN KENYATAAN (Amsal 16:9)	22
(10-1-2007) "SAYA BERSAMA-NYA" (Lukas 23:43)	23
(11-1-2007) CARA MENUJU KEBAHAGIAAN (Mazmur 146:5).....	24
(12-1-2007) TOLONG! (Mazmur 46:2)	25
(13-1-2007) GEMA SURGA (Wahyu 21:5)	26
(14-1-2007) HADIAH ANUGERAH (Efesus 2:8)	27
(15-1-2007) KUMANDANGKAN KEBEBASAN (Yesaya 58:6)	28
(16-1-2007) CARILAH ARTINYA (Kejadian 39:9)	29
(17-1-2007) JALAN YANG MANA? (1 Korintus 1:18).....	30
(18-1-2007) ANDA DAN HARTA ANDA (Matius 19:23)	31
(19-1-2007) MELUPAKAN ALLAH (Matius 13:23).....	32
(20-1-2007) SEMPURNA SELAMANYA (Ibrani 10:14).....	33
(21-1-2007) KELAPARAN ROHANI (Amos 8:11).....	34
(22-1-2007) "UTANG" ALLAH KEPADA KITA? (Kolose 1:10).....	35
(23-1-2007) LARI DARI ALLAH (Yunus 1:3)	36
(24-1-2007) MENYELAMATKAN DIRI (2 Timotius 2:11)	37
(25-1-2007) MENGHARGAI ORANG LAIN (Lukas 19:10)	38
(26-1-2007) KE PADANG PASIR (Keluaran 15:26)	39
(27-1-2007) SINDROM TURKISH DELIGHT (Roma 13:14).....	40
(28-1-2007) NAMA ALLAH (Keluaran 20:7)	41
(29-1-2007) PERBANDINGAN YANG BENAR (2 Korintus 10:12).....	42
(30-1-2007) HIDUP YANG PENUH (Yohanes 10:10)	43

(31-1-2007) BERTANGGUNG JAWAB (Yesaya 53:5).....	44
(1-2-2007) HIDUP SETIAP HARI (Ams. 15:15).....	45
(2-2-2007) BEKAL SEORANG BOCAH (Yoh. 6:35)	47
(3-2-2007) PENGHARAPAN YANG HIDUP (1 Petrus 1:3).....	49
(4-2-2007) TEMBOK YANG MENYATUKAN (Neh. 4:6).....	51
(5-2-2007) HARGA SEBUAH JIWA (Ams. 11:30)	53
(6-2-2007) KEGAIRAHAN ROHANI (Why. 2:4).....	54
(7-2-2007) KEKUATAN PENGARUH (Mat. 5:13)	55
(8-2-2007) TERDAMPAR (Mrk. 1:35).....	57
(9-2-2007) 5K ATAU 2K (Mzm. 84:12).....	58
(10-2-2007) DIBAYAR DENGAN APA? (Flp. 3:7)	60
(11-2-2007) MELEBIHI PROPORSI (Mzm. 111:10).....	61
(12-2-2007) TOK, TOK! (2 Timotius 1:8).....	62
(13-2-2007) BANGKIT DALAM KEMULIAAN (1 Korintus 15:42)	64
(14-2-2007) ADA CINTA (1 Korintus 13:13).....	66
(15-2-2007) PATUNG POLISI (Yoh. 14:15).....	68
(16-2-2007) TEMUAN TERBAIK (2 Tawarikh 34:15)	69
(17-2-2007) MENEMUKAN-NYA DALAM GELAP (Luk. 19:10)	70
(18-2-2007) JALAN MENUJU SUKSES (Yos. 1:8)	72
(19-2-2007) HIDUP ATAU MATI (Luk. 24:3)	74
(20-2-2007) PILIHAN (Rut 1:16).....	75
(21-2-2007) SALING MENYALAHKAN (Kej. 3:12).....	77
(22-2-2007) KEBAHAGIAAN DAN KEKUDUSAN (Ibr. 12:14)	79
(23-2-2007) AGAMA BARU (Luk. 12:15).....	81
(24-2-2007) TEKAN 9 DAHULU (Mzm. 9:2)	83
(25-2-2007) MERAYAKAN PENCIPTAAN (Kol. 1:16)	85
(26-2-2007) LUMPUR SEMPROT (2 Timotius 3:5).....	86
(27-2-2007) TETAP BERDOA (Luk. 11:10).....	88
(28-2-2007) MENYERAHKAN KEKHAWATIRAN (1 Petrus 5:7).....	90
(1-3-2007) IDENTITAS LAHIR KEMBALI (2Korintus 5:17).....	91
(2-3-2007) PERTOLONGAN DAN TANGGAPAN (Mzm. 107:2).....	93

(3-3-2007) EL-ROI (Kej. 16:13).....	95
(4-3-2007) MASALAH KELUARGA (1Yohanes 5:1).....	96
(5-3-2007) KEGALAUAN BATIN (1Samuel 1:15)	97
(6-3-2007) GODAAN YANG MENEKAN (Flp. 3:14).....	99
(7-3-2007) 3 DIMENSI DI BAWAH LAUT (Kej. 1:21).....	100
(8-3-2007) YESUS MENANGIS (Yoh. 11:35).....	101
(9-3-2007) TAK MUDA LAGI (Mzm 37:28).....	103
(10-3-2007) RAHASIA SETAN (1Yohanes 4:4).....	104
(11-3-2007) BERISTIRAHAT (Kej. 2:2).....	105
(12-3-2007) RUBAH YANG MENGGANGGU (1Yohanes 1:8)	106
(13-3-2007) SIAPA PENENTU KEBENARAN? (Rm. 2:14,15)	107
(14-3-2007) DIA HADIR (Ul. 31:6).....	108
(15-3-2007) SAKU YANG PENUH (Ef. 1:3).....	109
(16-3-2007) SEBUAH PERINGATAN (Ul. 28:63)	110
(17-3-2007) ALIRAN-ALIRAN AIR HIDUP (Yoh. 7:38).....	112
(18-3-2007) AGAMA ATAU KRISTUS? (Ef. 2:8,9)	113
(19-3-2007) HATI UNTUK SESAMA (Yoh. 15:13)	115
(20-3-2007) UCAPAN ORANG BIJAK (Ams. 21:23)	117
(21-3-2007) KESAKSIAN SEORANG ATEIS (Mat. 22:37).....	119
(22-3-2007) PENDETEKSI RASA SAKIT (Kis. 24:16)	121
(23-3-2007) TERUSKAN (Mzm. 66:4).....	122
(24-3-2007) BAGINYA (Ef. 5:25)	124
(25-3-2007) KHOTBAH YANG SAMA (Mat. 4:17)	125
(26-3-2007) TEOLOGI EEYORE (Mzm. 90:17)	126
(27-3-2007) PAHLAWAN YANG LUAR BIASA (Hak. 2:16)	128
(28-3-2007) PAGI (Rat. 3:22,23).....	129
(29-3-2007) TEMPAT YANG TENANG (Mzm. 23:2)	130
(30-3-2007) MALAM (Mat. 14:23)	132
(31-3-2007) KE MANA SAYA BERTUMBUH? (Gal. 6:7).....	133
(1-4-2007) YANG TERBESAR (Kolose 1:17,18).....	134
(2-4-2007) SALURAN KASIH ALLAH (Yohanes 13:15)	135

(3-4-2007) BICARALAH DENGAN LANTANG! (2Raja 5:3)	136
(4-4-2007) DOA KERETA KUDA (Yohanes 14:13).....	137
(5-4-2007) TIDAK KONSISTEN (Matius 21:9).....	138
(6-4-2007) PEMISAH YANG AGUNG (Lukas 23:33).....	140
(7-4-2007) DITULIS DENGAN DARAH (Galatia 6:14)	142
(8-4-2007) SELAMAT HARI NATAL! (Yohanes 11:25)	143
(9-4-2007) BERUTANG (Roma 1:14).....	145
(10-4-2007) BERSAING ATAU BERGABUNG (Rut 4:13,17)	146
(11-4-2007) "MATI YA MATI" (1Korintus 15:55).....	147
(12-4-2007) ALLAH, JAWABLAH AKU! (Mazmur 6:9)	148
(13-4-2007) MERAYAKAN KEKECEWAAN (Mazmur 30:12).....	149
(14-4-2007) MENCARI KEABADIAN (2Korintus 5:2).....	151
(15-4-2007) PERTANYAAN SEPANJANG ZAMAN (Ayub 2:10)	152
(16-4-2007) INI LEBIH BAIK (Amsal 16:16)	154
(17-4-2007) NALURI KAWANAN DOMBA (Yohanes 10:27).....	155
(18-4-2007) MENGUBAH DUNIA (Lukas 6:42)	156
(19-4-2007) KEDAMAIAN PIKIRAN (Mazmur 23:1)	158
(20-4-2007) DIPERLUKAN KESABARAN (1Korintus 13:4)	159
(21-4-2007) JALAN RAYA SENJA (Ulangan 34:7)	160
(22-4-2007) PERSEKUTUAN SALIB (2Korintus 1:9).....	162
(23-4-2007) TIPE PEMBERI (Rut 2:20).....	164
(24-4-2007) PERAWATAN HATI (Amsal 24:32).....	165
(25-4-2007) UANG RECEH DI SAKU (Yakobus 5:16)	166
(26-4-2007) YANG TAK DAPAT DIBELI UANG (Yesaya 55:6).....	167
(27-4-2007) MENGOBARKAN API (Lukas 24:32)	168
(28-4-2007) KESALAHPAHAMAN DI RUANG BERITA (1Raja 22:5)	170
(29-4-2007) SAMPAH RUANG ANGKASA (Galatia 6:7).....	171
(30-4-2007) DATANG TERLAMBAT (Matius 20:16)	172
(1-5-2007) WORLD WIDE WEB (Pengkhotbah 2:13).....	174
(2-5-2007) DORONGAN SEMANGAT (Ibrani 12:2)	175
(3-5-2007) PANTANG MENYERAH (Matius 15:28).....	176

(4-5-2007) KELUARGA PALSU (Matius 15:8)	177
(5-5-2007) PENCARIAN BAKAT (Yesaya 6:8)	178
(6-5-2007) SUMBER SUKACITA (2Korintus 6:10).....	180
(7-5-2007) DOA RFEM (Efesus 3:14,16)	182
(8-5-2007) PETUALANGAN (Ester 4:14)	184
(9-5-2007) KEBENARAN TENTANG DOSA (1Raja 15:5)	185
(10-5-2007) JAWABAN YANG BENAR (Matius 16:16)	186
(11-5-2007) TERSINGKIR (Mazmur 73:26)	187
(12-5-2007) TIDAK PERLU PANIK (1Petrus 4:12).....	189
(13-5-2007) IBU YANG SALEH (Amsal 31:28)	191
(14-5-2007) HANYA PAJANGAN (Matius 23:5).....	192
(15-5-2007) TARIAN LEBAH (Yohanes 4:29).....	193
(16-5-2007) DEMI ANAK-ANAK (Markus 10:14).....	194
(17-5-2007) KENAIKAN KRISTUS (Ibrani 4:14).....	195
(18-5-2007) KEYAKINAN DIRI YANG KELIRU (1Petrus 1:18,19).....	196
(19-5-2007) BERSYUKURLAH (Mazmur 92:2).....	197
(20-5-2007) LEBIH DARI ITU (Yohanes 17:3)	199
(21-5-2007) DENGAN TUJUAN (2Korintus 3:18)	201
(22-5-2007) BERUANG PENAKUT (Matius 6:25)	202
(23-5-2007) TANGAN HAMPA (Ulangan 16:16)	203
(24-5-2007) MEMANDANG KE DEPAN (Amsal 24:16).....	205
(25-5-2007) CORKY (2Korintus 5:7).....	206
(26-5-2007) SENGAT KALAJENKING (Amsal 6:27)	207
(27-5-2007) SAKIT KARENA JATUH (1Korintus 10:12).....	209
(28-5-2007) ARSIP SURGA (1Tesalonika 4:17)	211
(29-5-2007) MENCARI PERMATA LANGKA (Amsal 3:13,14)	212
(30-5-2007) BERAPA LAMA LAGI? (Mazmur 13:2).....	213
(31-5-2007) INJIL YUDAS (2Timotius 4:4).....	214
(1-6-2007) APA TUJUANNYA? (Pengkhobah 12:13)	215
(2-6-2007) TIDAK MAU MASUK (Lukas 15:28)	216
(3-6-2007) MENJULURKAN LEHER (1Petrus 1:12).....	218

(4-6-2007) BANGKITNYA SANG RAJA (Yohanes 14:19)	219
(5-6-2007) SESUATU BAGI JIWA (Mazmur 119:11).....	220
(6-6-2007) AMAN SELAMANYA (Yohanes 16:33).....	221
(7-6-2007) PERBUATAN LEBIH LANTANG (1Yohanes 3:18)	222
(8-6-2007) BERSYUKUR SEPANJANG MASA (1Tawarikh 16:34)	223
(9-6-2007) IKUT BERMAIN (Kolose 1:29)	225
(10-6-2007) JERITAN CHICKADEE (1Tesalonika 5:19)	227
(11-6-2007) KEKHAWATIRAN (Ibrani 13:5).....	228
(12-6-2007) IKUTILAH TELADANKU (1Korintus 11:1).....	230
(13-6-2007) BAKAT SENI (Keluaran 35:31,32).....	231
(14-6-2007) MAKANAN SECUKUPNYA (Matius 6:11).....	232
(15-6-2007) SEKOLAH KEHIDUPAN (Mazmur 119:71)	233
(16-6-2007) TIDAK PERLU PENGAKUAN (Efesus 1:4).....	235
(17-6-2007) SURAT DARI AYAH (2Timotius 1:6).....	236
(18-6-2007) GUNAKAN DENGAN BIJAK (Mazmur 24:1).....	237
(19-6-2007) KEBEBASAN BUKAN KEBOSANAN (Matius 11:29).....	238
(20-6-2007) BERGANTUNG SEPENUHNYA (2Korintus 3:5)	239
(21-6-2007) LOCKHORNS (Lukas 6:45).....	240
(22-6-2007) JADILAH DIRI SENDIRI (Kolose 1:21,22).....	241
(23-6-2007) TERBEBAS (Markus 10:21).....	242
(24-6-2007) SAATNYA MENGENANG (1Korintus 11:24)	243
(25-6-2007) CARILAH ... (Mazmur 55:7).....	244
(26-6-2007) BADAI DAHSYAT (Markus 4:41).....	245
(27-6-2007) INTEGRITAS 101 (Mazmur 101:2)	246
(28-6-2007) FLEKSIBILITAS (Yakobus 4:15)	247
(29-6-2007) BEBAN YANG MELEKAT (Mazmur 55:23).....	248
(30-6-2007) GANGGUAN JANTUNG (Mazmur 51:12)	250
(1-7-2007) ARUNG JERAM (1Tawarikh 28:20)	251
(2-7-2007) TAK MEMEDULIKAN TUHAN (Yosua 22:5)	252
(3-7-2007) TIDAK HORMAT (Kisah 12:22,23)	253
(4-7-2007) RAYAKAN KEBEBASAN (Roma 8:2)	254

(5-7-2007) MEMOTONG RUMPUT (Lukas 10:42)	255
(6-7-2007) SUJUD MENYEMBAH (Mazmur 95:6)	256
(7-7-2007) JANGAN CEPAT MENYERAH (Ibrani 12:1)	257
(8-7-2007) DASAR YANG BENAR (1Korintus 3:11)	258
(9-7-2007) KESAN YANG SALAH (Yosua 22:34)	259
(10-7-2007) MUKJIZAT ATAU SIHIR? (Yohanes 10:38).....	260
(11-7-2007) KETERBATASAN KITA (1Korintus 2:3)	261
(12-7-2007) PENYAKIT KEMAKMURAN (Lukas 12:15).....	262
(13-7-2007) TANAMAN PEMBUNUH (Lukas 14:26)	263
(14-7-2007) YANG DI TANGAN ANDA (Keluaran 17:9)	264
(15-7-2007) YANG TERBAIK UNTUK ALLAH (1Tawarikh 22:5).....	266
(16-7-2007) MEMBUANG SAMPAH (Mazmur 103:12)	268
(17-7-2007) PERLAKUKAN HATI-HATI (Kisah 20:32)	269
(18-7-2007) "ITU BELUM SEMUANYA!" (Ayub 34:21)	270
(19-7-2007) MELEBIHI BAYANGAN KITA (1Yohanes 3:2)	271
(20-7-2007) PERJAMUAN SUCI DI BULAN (Mazmur 139:8)	272
(21-7-2007) DIKENAL DI SURGA (Yohanes 10:27).....	274
(22-7-2007) NALURI (Mazmur 32:8)	275
(23-7-2007) HATIKU MENUDUHKU (1Yohanes 3:20).....	276
(24-7-2007) MENGENDALIKAN KEMARAHAN (Filipi 2:3).....	277
(25-7-2007) HATI MEGAN (Yakobus 1:22)	278
(26-7-2007) MALAM (Mazmur 42:9).....	279
(27-7-2007) PERAWATAN KUKU GAJAH (2Timotius 2:25)	280
(28-7-2007) DAHSYAT! (Mazmur 47:3)	281
(29-7-2007) PENUNDAAN DARI ALLAH (Habakuk 2:1).....	282
(30-7-2007) KASIH YANG TAK BERUBAH (Yakobus 1:17)	283
(31-7-2007) BANGUNLAH! (Mazmur 54:6)	284
(1-8-2007) KELOMPOK PENINJU DINDING (Yakobus 1:2).....	285
(2-8-2007) KEMURAHAN HATI RADIKAL (1Timotius 6:18).....	286
(3-8-2007) PEMBERI MAKAN TUPAI (Mazmur 65:12).....	287
(4-8-2007) APA YANG ANDA PERCAYAI? (Yesaya 50:4)	288

(5-8-2007) PERSAHABATAN INTERNASIONAL (Kolose 1:3).....	289
(6-8-2007) PEREGANGAN YANG BAIK (2Korintus 12:9).....	290
(7-8-2007) MADAME CURIE (Mazmur 119:11).....	291
(8-8-2007) BUNYI SIRINE (Wahyu 21:5).....	292
(9-8-2007) KAKI YANG INDAH (Roma 10:14).....	293
(10-8-2007) PELAJARAN DARI YUNUS (Yunus 2:2).....	294
(11-8-2007) MIMPI BURUK (Amsal 3:25).....	295
(12-8-2007) MENJAGA NYALA API (Roma 12:11).....	296
(13-8-2007) MEMERIKSA HAL NYATA (Kolose 3:13).....	297
(14-8-2007) LOMPATAN (Ibrani 11:8).....	298
(15-8-2007) REFORMASI (2Raja 23:3).....	299
(16-8-2007) MAMPU MELUPAKAN? (Filipi 1:3).....	300
(17-8-2007) ANTARAN ISTIMEWA (Roma 16:1,2).....	301
(18-8-2007) POHON VS BERUANG (Yeremia 8:7).....	302
(19-8-2007) HATI GEREJA (1Tesalonika 3:12).....	303
(20-8-2007) MENTALITAS KONSUMEN (1Korintus 3:14).....	304
(21-8-2007) WISATAWAN YANG MENDERITA (Matius 11:28).....	305
(22-8-2007) KEDAMAIAN HATI (1Petrus 3:8,9).....	306
(23-8-2007) TITIK TUMPU (Roma 12:1).....	307
(24-8-2007) ALLAH TURUT MENANGIS (Mazmur 116:15).....	308
(25-8-2007) PERTEMPURAN DI DALAM (Galatia 5:17).....	309
(26-8-2007) MENGURANGI TEKANAN (1Petrus 5:7).....	310
(27-8-2007) BAHASA GAUL (1Korintus 9:22).....	311
(28-8-2007) PENGINGAT YANG TAMPAK (Ulangan 6:6).....	312
(29-8-2007) KEBUN BINATANG SERANGGA (Amsal 30:25).....	313
(30-8-2007) CATATAN DOSA KITA (Mazmur 130:3).....	314
(31-8-2007) DI MANAKAH ALLAH? (Yesaya 53:4).....	315
(1-9-2007) MENOLAK BANTUAN (1Korintus 12:7).....	316
(2-9-2007) BERDIAM DIRI SEJENAK (1Raja 19:12).....	317
(3-9-2007) BERHASIL KARENA SAHABAT (Kisah 4:34).....	318
(4-9-2007) PANGERANKU (Efesus 5:25).....	319

(5-9-2007) LANGSUNG TERSAMBUNG (Mazmur 85:9).....	320
(6-9-2007) PENANAMAN (1Korintus 15:51).....	321
(7-9-2007) PENGETAHUAN UMUM (Amsal 2:6)	322
(8-9-2007) MELAKUKAN YANG BENAR (Mazmur 15:5)	323
(9-9-2007) BERSAMA YESUS (2Tawarikh 20:17)	324
(10-9-2007) KELAHIRAN AYUB (Ayub 3:25)	325
(11-9-2007) MEMBAWA MEREKA KE SALIB (Galatia 6:14)	326
(12-9-2007) MEMBUAT SEBUAH MAHAKARYA (2Korintus 5:17).....	327
(13-9-2007) KUDA DAN ANAK MANUSIA (Amsal 11:2).....	328
(14-9-2007) NAMA DEMI NAMA (Matius 1:1)	329
(15-9-2007) APOTEKER (2Samuel 12:7)	330
(16-9-2007) PUJI-PUJIAN DI HATI (Mazmur 98:4).....	331
(17-9-2007) TEMAN BARU (Yohanes 15:15)	332
(18-9-2007) PESAN DARI LANGIT (Mazmur 19:2)	333
(19-9-2007) KESETIAAN ALLAH (Markus 11:22).....	334
(20-9-2007) BERJALAN DI TAMAN (Efesus 5:2).....	335
(21-9-2007) BAPA, AMPUNILAH MEREKA (Lukas 23:34)	336
(22-9-2007) MENYIMPANG DARI HIKMAT (1Raja 3:9).....	337
(23-9-2007) DIA MENGENAL NAMA SAYA (Yohanes 10:3)	338
(24-9-2007) BANGKITLAH! (Markus 2:11).....	339
(25-9-2007) SURGA NYAMUK (2Tawarikh 34:15)	340
(26-9-2007) YESUS MEMBEBAHKAN KITA (Yohanes 8:32)	341
(27-9-2007) MENABUR DAN MENUAI (Galatia 6:7).....	342
(28-9-2007) MEMERHATIKAN ORANG LAIN (Filipi 2:4).....	343
(29-9-2007) HIKMAT PENANDA (Efesus 5:16,17)	344
(30-9-2007) JANGAN MENDAYUNG (Efesus 3:16)	345
(1-10-2007) NYANYIKANLAH! (1Tawarikh 16:9)	346
(2-10-2007) APAKAH YESUS EKSKLUSIF? (Yohanes 14:6)	347
(3-10-2007) LENZA YANG RETAK (Mazmur 141:8).....	348
(4-10-2007) SEJARAH YANG MENGUBAHKAN (Lukas 2:11).....	349
(5-10-2007) TIADA ALASAN (Roma 10:13).....	350

(6-10-2007) TANGGUNG JAWAB BESAR (Nehemia 4:14)	351
(7-10-2007) USIA SENJA (Mazmur 92:15)	352
(8-10-2007) SIAP DILATIH! (Filipi 4:11)	353
(9-10-2007) WAKTUNYA BERCERITA (Yosua 2:11).....	354
(10-10-2007) PIHAK YANG MENANG (Kolose 2:15)	355
(11-10-2007) MENGAPA KITA MEMBERI? (Matius 6:3).....	356
(12-10-2007) YATIM PIATU DAN JANDA (Yakobus 1:27)	357
(13-10-2007) MELAWAN KETAKUTAN (Mazmur 23:4)	358
(14-10-2007) BERTATAP MUKA (Yesaya 6:1)	359
(15-10-2007) HADIAH YANG MAHAL (Roma 6:23)	360
(16-10-2007) SARAN YANG TEPAT WAKTU (Amsal 15:23)	361
(17-10-2007) PERINGATAN DAN TANGGAPAN (1Tesalonika 5:6)	362
(18-10-2007) HARUS BERKATA APA (Ayub 6:14)	363
(19-10-2007) TABIB AGUNG (Matius 8:17)	364
(20-10-2007) BERLARI SIA-SIA (Kisah 4:12).....	365
(21-10-2007) APA YANG BENAR? (Yesaya 1:16,17)	366
(22-10-2007) PETI BESERTA PERHIASANNYA (2Korintus 4:7)	367
(23-10-2007) TERUSLAH TERTAWA (Amsal 17:22)	368
(24-10-2007) MENYALAKAN LAMPU (Matius 5:14).....	369
(25-10-2007) MENDORONG PERTUMBUHAN (Ibrani 12:11).....	370
(26-10-2007) BERHARAP KEPADA ALLAH (Mazmur 42:6).....	371
(27-10-2007) MENDORONG ORANG LAIN (Kisah 11:23)	372
(28-10-2007) SEDANG TIDAK INGIN (Matius 21:29)	373
(29-10-2007) HANYA SEBUAH KELING (Yakobus 3:17)	374
(30-10-2007) SELAMAT JALAN (2Timotius 4:6).....	375
(31-10-2007) JALAN YANG SEPI (Markus 6:31).....	376
(1-11-2007) DUA KERAJAAN (Matius 22:21).....	377
(2-11-2007) DOA-DOA YANG HILANG (Mazmur 86:7).....	378
(3-11-2007) CARA BERJALAN (Efesus 3:16).....	379
(4-11-2007) PELATIHAN HIDUP (1Timotius 4:7)	380
(5-11-2007) BATASAN (Yeremia 5:22)	381

(6-11-2007) LEBIH BAIK LAGI (Filipi 1:21)	382
(7-11-2007) PERLINDUNGAN DAN KEKUATAN (Mazmur 20:8)	383
(8-11-2007) HIDUP YANG LUAS (2Korintus 6:11).....	384
(9-11-2007) WABAH (Yohanes 3:14,15).....	385
(10-11-2007) KEHIDUPAN YANG BAIK (Lukas 12:15).....	386
(11-11-2007) BERBUAT BAIK (Yakobus 2:8).....	387
(12-11-2007) KEINDAHAN YANG UNIK (Mazmur 149:4).....	388
(13-11-2007) KITA BERTAMBAH (Yohanes 1:12)	389
(14-11-2007) KEHILANGAN SAHABAT (Ratapan 3:22).....	390
(15-11-2007) MENOLONG DIRI SENDIRI (Mazmur 28:7)	391
(16-11-2007) TUNAS 2.000 TAHUN (Mazmur 92:13,15).....	392
(17-11-2007) TUBUH BARU (Ibrani 12:2).....	393
(18-11-2007) LANGSUNG KE SURGA (Kisah 4:12).....	394
(19-11-2007) JANGAN CEMAS (Matius 6:31,32).....	395
(20-11-2007) MENJAUHLAH! (1Timotius 5:22).....	396
(21-11-2007) SISI LAIN TERIMA KASIH (1Korintus 13:5)	397
(22-11-2007) LUMBUNG (Yakobus 5:8)	398
(23-11-2007) PENIPU (Yakobus 5:16)	399
(24-11-2007) ORANG TANPA NAMA (Titus 3:4).....	401
(25-11-2007) TERLALU TUA? (Matius 5:14)	402
(26-11-2007) MENYEMBUNYIKAN WAJAHKU (Habakuk 1:13)	403
(27-11-2007) DUA SAUDARA PEMBERONTAK (Lukas 15:32).....	404
(28-11-2007) DOA LELAKI TUA (Daniel 9:3)	405
(29-11-2007) TERJEMAHAN SHAKESPEARE? (2Petrus 1:20).....	406
(30-11-2007) JANJI 45 TAHUN (Yosua 14:10)	407
(1-12-2007) KRAKATAU (2Petrus 3:10).....	408
(2-12-2007) JANJI YANG DITEPATI (Matius 1:21).....	409
(3-12-2007) TETAP MERAIH PUNCAK (2Petrus 3:18).....	410
(4-12-2007) BELAS KASIH YANG AKTIF (1Yohanes 3:18).....	411
(5-12-2007) PEMANDANGAN YANG BERUBAH (Matius 4:1)	412
(6-12-2007) HADIAH DALAM HADIAH (2Korintus 9:15).....	413

(7-12-2007) GANTI NAMA ANDA (Roma 10:13)	414
(8-12-2007) APAKAH KITA MENJUAL HABIS? (Ibrani 12:15,16).....	415
(9-12-2007) NATAL KELABU (Yesaya 53:4).....	416
(10-12-2007) JADILAH BINTANG (Daniel 12:3)	417
(11-12-2007) SANGAT DIBERKATI (Mazmur 33:5)	418
(12-12-2007) KESEDIHAN (1Tesalonika 4:13)	419
(13-12-2007) KEBAIKAN ANONIM (Lukas 6:33)	420
(14-12-2007) FAKTA-FAKTA KEHIDUPAN (Lukas 1:38).....	421
(15-12-2007) BUTUH TUHAN DAN ORANG LAIN (Mazmur 5:3)	422
(16-12-2007) WAKTU SELA (Mazmur 24:10)	423
(17-12-2007) BERSUKACITA SELAMANYA (2Korintus 8:9)	424
(18-12-2007) KODOK DAN KODOK LAGI (Mazmur 139:1)	425
(19-12-2007) NATAL SEJATI (Lukas 2:34)	427
(20-12-2007) BERBUAT BAIK (1Petrus 3:17).....	428
(21-12-2007) JAWABAN YANG MENGHERANKAN (Yesaya 64:1).....	429
(22-12-2007) DI MANA TALINYA? (Mikha 6:8).....	430
(23-12-2007) TERSIMPAN DI SURGA (1Petrus 1:4,5).....	431
(24-12-2007) ORANG YANG DILUPAKAN (Amsal 3:5).....	432
(25-12-2007) POHON BERKAT (Lukas 1:49)	433
(26-12-2007) TETAP BARU (1Korintus 15:1)	434
(27-12-2007) KISAH-KISAH KELUARGA (Yosua 4:7).....	435
(28-12-2007) MATI UNTUK HIDUP (Matius 16:25)	436
(29-12-2007) ITU TIDAK BAIK (Kejadian 2:18).....	437
(30-12-2007) PARA TUMPUAN (2Tesalonika 1:11-12).....	438
(31-12-2007) BERGUNA BAGI PERTUMBUHAN (2Timotius 3:16).....	439
Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2011	441
Sumber Bahan Renungan Kristen	441
Yayasan Lembaga SABDA – YLSA	441
Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA	441

Senin, 1 Januari 2007

Bacaan : [Mazmur 1](#)

Setahun : [Kejadian 1-3; Matius 1](#)

Nats : Kesukaannya ialah Taurat Tuhan, dan ... merenungkan Taurat itu siang dan malam ([Mazmur 1:2](#))

MEMPERLAMBAT DIRI ([Mazmur 1:2](#))

Resolusi Tahun Baru kerap kali justru mempercepat gerak hidup kita, bukannya menolong kita memperlambatnya. Agar lebih produktif dan efisien, kita justru memadatkan agenda, tergesa-gesa menyelesaikan makan, mengemudi dengan tidak sabar, lalu bertanya-tanya mengapa kita tidak bisa bersukacita.

Carol Odell, seorang penulis sebuah kolom konsultasi bisnis, mengatakan bahwa mem-perlambat gerak hidup dapat memberi dampak positif bagi kita di tempat kerja dan di ru-mah. Ia percaya ketergesa-gesaan dapat memengaruhi pengambilan keputusan kita dan menyebabkan kita mengabaikan hal-hal penting serta orang-orang terkasih. Itu sebabnya Carol menganjurkan setiap orang untuk memperlambat gerak hidup, dan bahkan menyarankan ide radikal untuk sengaja menunggu lampu lalu lintas menjadi merah dan menggunakan waktu itu untuk meditasi.

Dalam [Mazmur 1](#), kita tidak menemukan gambaran tentang gerak hidup yang begitu cepat. Perikop itu justru melukiskan seseorang yang menikmati berkat Allah. Ia tidak berpikir dan bertindak seperti mereka yang jarang memikirkan hal-hal rohani, sebaliknya "Kesukaannya ialah Taurat Tuhan, dan ... merenungkan Taurat itu siang dan malam" (ayat 2). Hasilnya, ia memiliki hidup yang berbuah dan jiwa yang sehat (ayat 3).

Yesaya menulis, "Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya" ([Yesaya 26:3](#)). Hari ini, cobalah renungkan ayat tersebut setiap kali Anda harus menunggu sesuatu. Bukankah sudah waktunya bagi kita semua untuk memperlambat gerak hidup dan menikmatinya? -- DCM

BERISTIRAHATLAH SEJENAK
JIKA TIDAK, ANDA BISA AMBRUK! -- Havner

Selasa, 2 Januari 2007

Bacaan : [Markus 7:5-13](#)

Setahun : [Kejadian 4-6; Matius 2](#)

Nats : Yang terpenting dalam hukum Taurat kamu abaikan, yaitu: keadilan dan belas kasihan dan kesetiaan ([Matius 23:23](#))

MAKSUD SEBENARNYA ([Matius 23:23](#))

Di daerah koloni Amerika Utara, William Penn dikenal sebagai anggota Quaker baik hati yang jujur terhadap penduduk asli Amerika. Saat ia pulang ke Inggris, anak-anaknya tidak ikut serta. Sayang, mereka tidak mewarisi integritas bapaknya. Bahkan tak lama kemudian, mereka merancang maksud jahat untuk menipu sebuah suku di Delaware. Mereka memperlihatkan sebuah kontrak lama yang menyatakan bahwa orang-orang Indian tersebut setuju untuk menjual sebidang tanah yang dapat dikelilingi seseorang dalam satu setengah hari.

Saat suku itu menyetujui perjanjian nenek moyang mereka, anak-anak Penn merasa gembira. Mereka lalu mengupah tiga pelari tercepat. Salah seorang pelari itu mencapai jarak 110,05 km dalam 18 jam. Mereka benar-benar tidak menghormati surat itu dan maksud sebenarnya dari perjanjian tersebut.

Pada zaman Yesus, orang-orang Farisi dan ahli Taurat merasionalisasikan pelanggaran mereka terhadap maksud Taurat Allah yang sebenarnya. Yesus membongkar kemunafikan mereka saat mengutip perintah "hormatilah ayahmu dan ibumu" ([Markus 7:10-13](#)). Mereka mengatakan bahwa sebagian dari pendapatan mereka merupakan "hadiah kepada Allah" sehingga pendapatan mereka itu tidak dipakai untuk merawat orangtua mereka yang lanjut usia.

Alkitab bukan alat untuk memenuhi keinginan kita. Sebaliknya, kita harus meminta Allah supaya menolong kita memahami maksud yang sebenarnya. Pastikan kita tidak mengabaikan hal terpenting dalam hukum Taurat, yaitu keadilan, belas kasihan, dan kesetiaan ([Matius 23:23](#)) --
HDF

MENAATI APA YANG TERTULIS DALAM HUKUM ITU BAIK
NAMUN MENAATI SEMANGAT HUKUM JAUH LEBIH BAIK

Rabu, 3 Januari 2007

Bacaan : [Kolose 3:1-7](#)

Setahun : [Kejadian 7-9; Matius 3](#)

Nats : Pikirkanlah hal-hal yang di atas, bukan yang di bumi ([Kolose 3:2](#))

PERSPEKTIF KEKAL ([Kolose 3:2](#))

Dalam film Gladiator, Jenderal Maximus Decimus Meridius berusaha mengobarkan semangat pasukan berkudanya agar bertarung dengan baik dalam pertempuran melawan orang-orang Germania yang akan segera berlangsung. Ia berpidato di depan pasukannya dan menantang mereka untuk memberikan yang terbaik. Ia melontarkan pernyataan yang mendalam, "Yang kita lakukan dalam hidup ini berlanjut pada kekekalan."

Kata-kata pemimpin militer dalam cerita fiktif itu mengandung konsep kuat yang memiliki arti khusus bagi orang-orang yang percaya kepada Kristus. Kita tidak hanya menempati waktu dan ruang di atas sebuah batu yang mengapung di alam semesta. Kita hadir di sini dengan memiliki kesempatan untuk membuat perbedaan kekal dengan hidup kita.

Yesus sendiri berkata, "Kumpulkanlah bagimu harta di surga; di surga ngengat dan karat tidak merusaknya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya" ([Matius 6:20](#)). Dengan memiliki perspektif hidup untuk kekekalan, maka kita dapat membuat perbedaan di dunia ini.

Bagaimanakah kita dapat memikirkan "hal-hal yang di atas"? ([Kolose 3:2](#)). Cara yang baik untuk memulai adalah dengan menemukan nilai-nilai dari Allah kita yang kekal. Di sepanjang halaman Alkitab, Dia mengingatkan kita bahwa Dia lebih menghargai orang-orang daripada harta benda, dan lebih menghargai karakter daripada prestasi kita. Semua itu adalah kebenaran yang bertahan selamanya. Dengan menganut hal-hal tersebut kita akan memiliki perspektif kekal dalam hidup sehari-hari -- WEC

YANG KITA LAKUKAN DALAM HIDUP INI AKAN BERLANJUT PADA KEKEKALAN

Kamis, 4 Januari 2007

Bacaan : [Kejadian 12:1-8](#)

Setahun : [Kejadian 10-12; Matius 4](#)

Nats : Karena iman Abraham taat ... lalu ia berangkat tanpa mengetahui tempat yang ditujunya ([Ibrani 11:8](#))

TEMPAT TINGGAL KITA ([Ibrani 11:8](#))

Ketika Abraham berusia 75 tahun, Allah memanggilnya supaya ia meninggalkan tanah bapaknya. Maka jadilah, di usia lanjut, ia pergi ke tanah Kanaan. Hidupnya tidak menentu, tak memiliki tempat tinggal, "tanpa mengetahui tempat yang ditujunya" ([Ibrani 11:8](#)). Demikianlah kisah hidup Abraham.

Usia membawa perubahan dan ketidakpastian dalam hidup kita. Usia merupakan transisi dari masa lalu yang pasti ke masa depan yang tidak pasti. Usia dapat berarti pindah dari rumah keluarga menuju suatu tempat yang lebih kecil, ke rumah anak perempuan, ke lingkungan para pensiunan, ke rumah jompo -- "tempat peristirahatan terakhir". Seperti halnya Abraham, sebagian dari kita berpindah dari satu lokasi ke lokasi lainnya, selalu bepergian, dan tidak mengetahui tempat yang kita tuju.

Namun, kita dapat merasa nyaman di mana saja, karena perlindungan kita tidak terletak pada tempat tinggal kita, tetapi pada Allah sendiri. Kita dapat tinggal "dalam lindungan Yang Mahatinggi" dan "bermalam dalam naungan Yang Mahakuasa" ([Mazmur 91:1](#)). Di sana, di hadirat-Nya, di bawah sayap-Nya, kita akan menemukan tempat perlindungan (ayat 4). Allah yang kekal menjadi tempat perteduhan bagi kita (ayat 9).

Sekalipun tempat tinggal kita di dunia ini barangkali tidak pasti, Allah tetap akan menjadi teman dan sahabat kita sampai hari-hari perjalanan kita berakhir dan kita sampai ke rumah hati kita yang sejati, yaitu surga. Sebelum hari bahagia tersebut tiba, marilah kita memancarkan sinar kasih Allah kepada para pengembara yang lain -- DHR

BAGI ORANG KRISTIANI, SURGA DIEJA R-U-M-A-H

Jumat, 5 Januari 2007

Bacaan : [Kejadian 15:1-6](#)

Setahun : [Kejadian 13-15; Matius 5:1-26](#)

Nats : Percayalah Abram kepada Tuhan, maka Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran ([Kejadian 15:6](#))

PENANTIAN ([Kejadian 15:6](#))

Setiap ibu dapat mengatakan bahwa menunggu kelahiran adalah pengalaman yang membangun kesabaran dalam dirinya. Sungguh malang induk gajah, karena ia membutuhkan waktu sekitar 22 bulan untuk mengandung janin gajah sampai janinnya itu siap dilahirkan! Sejenis ikan hiu yang dikenal dengan nama ikan dogfish bersirip memiliki durasi kehamilan selama 22-24 bulan. Dan, pada ketinggian di atas 1.380 meter, salamander Alpen dapat menjalani masa kehamilan sampai 38 bulan!

Perasaan Abraham mungkin tidak jauh berbeda dengan contoh-contoh yang ada di alam ini. Di usianya yang sudah lanjut, Tuhan memberi janji kepadanya, "Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar" ([Kejadian 12:2](#)). Namun, setelah tahun-tahun berlalu, Abraham mempertanyakan bagaimana mungkin janji itu terpenuhi tanpa adanya seorang anak laki-laki (15:2). Maka kemudian Allah meyakinkan Abraham demikian, "Anak kandungmu ... akan menjadi ahli warismu" (ayat 4).

Sekalipun usianya semakin bertambah tua, Abraham tetap percaya kepada Allah, sehingga ia disebut orang benar (ayat 6). Namun demikian, ia menanti selama 25 tahun sejak janji pertama tentang lahirnya Ishak (17:1,17).

Menanti pemenuhan janji-janji Allah merupakan bagian dari sikap percaya kepada-Nya. Entah seberapa lama penundaan itu, kita harus tetap menantikan Dia. Hal itu juga diperingatkan oleh penulis kitab Ibrani kepada kita, "Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan tentang pengharapan kita, sebab Ia, yang menjanjikannya, setia" ([Ibrani 10:23](#)) -- MW

ALLAH SELALU MEMENUHI JANJI-NYA

Sabtu, 6 Januari 2007

Bacaan : [Markus 12:41-44](#)

Setahun : [Kejadian 16-17; Matius 5:27-48](#)

Nats : Janda ini memberi dari kekurangannya semua yang dimilikinya ([Markus 12:44](#))

MEMBERI SEPENUHNYA ([Markus 12:44](#))

Pak Branon, saya harus berbicara dengan Anda mengenai hal yang sangat penting," kata suara di ujung telepon yang lain. Telepon itu saya terima dua hari sebelum sekelompok kecil remaja dan orang dewasa pergi ke Jamaika untuk mengikuti perjalanan misi khusus. Selama berbulan-bulan kami berencana untuk pergi ke sebuah sekolah khusus anak tunarungu untuk membangun lapangan bermain yang sangat dibutuhkan. Karena itu, saat remaja ini menelepon, saya berpikir, Oh, tidak. Jangan-jangan ia tidak bisa ikut pergi.

Namun, saat ia, ibunya, dan saya bertemu untuk makan siang, saya baru menyadari betapa istimewanya gadis ini. Ia mengatakan bahwa ia akan menyumbangkan seluruh tabungannya untuk membantu biaya perjalanan. Tabungan itu sebenarnya hendak ia pakai untuk membeli sebuah mobil. "Saat saya berdoa selama dua hari terakhir ini," jelasnya, "saya merasa Allah menyuruh saya memberikan semua uang saya." Hari itu kami berlinang air mata sukacita sambil menikmati burger dan kentang goreng.

Kisah di atas menggambarkan seberapa besar diri kita harus dipersembahkan kepada-Nya! Allah menginginkan pengorbanan yang utuh -- betapa pun sulitnya -- tak hanya pemberian sebanyak 10 persen. Jika Yesus benar-benar Tuhan kita, maka kita harus memberikan seluruh keberadaan kita kepada-Nya, yaitu berupa kata-kata, waktu, dan berbagai pilihan kita.

Yesus memuji janda yang "memberi dari kekurangannya semua yang dimilikinya" ([Markus 12:44](#)). Bayangkan pengaruh yang dapat kita miliki jika kita memberikan diri kita seluruhnya --
JDB

MEMBERI AKAN MENJADI LEBIH MUDAH
JIKA KITA MEMBERIKAN DIRI KITA KEPADA TUHAN

Minggu, 7 Januari 2007

Bacaan : [Mazmur 8](#)

Setahun : [Kejadian 18-19; Matius 6:1-18](#)

Nats : Apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? ([Mazmur 8:5](#))

SIAPAKAH SAYA? ([Mazmur 8:5](#))

Lagu yang berjudul Who Am I? [Siapakah Saya?] karangan Mark Hall dari kelompok musik Casting Crowns, dimulai dengan kalimat demikian: "Siapakah diri saya, sehingga Tuhan segala bumi ingin mengetahui nama saya, ingin merasakan luka yang saya alami?"

Dalam lagu ini, Hall membandingkan hidup kita dengan "bunga yang cepat layu, yang muncul hari ini dan lenyap keesokan harinya ... seperti setitik uap air di udara". Ia merenungkan, "Apabila kita mengerti betapa kecilnya kita sebenarnya dan betapa luar biasanya Allah, maka kasih Allah akan menjadi lebih besar bagi kita."

Saya kemudian teringat akan pertanyaan Daud dalam [Mazmur 8](#). Saat ia merenungkan langit, bulan, dan bintang, ia merasa takjub oleh Allah alam semesta yang menciptakan dan menopang semuanya itu. Dalam perasaan kagum, ia melontarkan pertanyaan, "Apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya?" (ayat 5).

Mengapa kita menjadi objek kasih, perhatian, dan pemikiran Allah? Dalam lagunya, Hall menjawab pertanyaan itu dengan: "Bukan karena siapa saya, namun karena apa yang telah Engkau lakukan; bukan karena apa yang telah saya lakukan, namun karena siapa Engkau."

Siapakah Allah? Dia adalah kasih. Apakah yang telah Allah lakukan? Dia memberikan Putranya yang tunggal Yesus untuk mati bagi kita dan membayar hukuman dosa kita ([1 Yohanes 4:7-9](#)). Tidak mengherankan apabila kita ingin berseru bersama sang pemazmur, "Ya Tuhan, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi!" ([Mazmur 8:2,10](#)) -- AMC

ALLAH MENGASIHI KITA, BUKAN KARENA SIAPA KITA
NAMUN KARENA SIAPA DIA

Senin, 8 Januari 2007

Bacaan : [Filipi 1:21-27](#)

Setahun : [Kejadian 20-22; Matius 6:19-34](#)

Nats : Hendaklah hidupmu berpadanan dengan Injil Kristus ... teguh berdiri dalam satu roh, dan sehati sejiwa berjuang untuk iman yang timbul dari Injil ([Filipi 1:27](#))

SAKSI DIAM ([Filipi 1:27](#))

Pada suatu pagi yang indah dan hangat di bulan Januari, saya bersama seorang rekan kerja sedang menikmati sarapan di sebuah kedai kopi terbuka di MacRitchie Reservoir Park, Singapura. Danau yang indah dan taman-taman yang sangat bersih mengelilingi kami. Suasananya sunyi, tenang, dan permai dengan angin sepoi-sepoi yang berembus melintasi permukaan air.

Di sebuah meja tak jauh dari tempat duduk kami, seorang wanita muda duduk tenang sambil membaca Alkitabnya. Ia asyik membaca, sambil sekali-kali mengangkat kepala untuk merenungkan apa yang telah dibacanya. Ia tidak mengeluarkan satu kata pun, namun setiap orang di kedai kopi itu dapat melihat hati dan prioritasnya. Itu merupakan sebuah kesaksian yang lembut, meyakinkan, dan diam.

Wanita itu tidak malu terhadap Kristus atau kitab-Nya. Ia memang tidak berkhotbah atau bernyanyi. Ia bersedia dikenal sebagai pengikut Sang Juru Selamat, namun ia tidak perlu mengumumkan kesetiaan itu.

Dalam usaha membagikan pesan tentang Yesus, kita pada akhirnya harus menggunakan kata-kata, karena kata-kata diperlukan untuk menyampaikan Injil. Akan tetapi, kita pun dapat belajar dari teladan wanita ini.

Kadang-kadang kesunyian dari tindakan kita sehari-hari berbicara dengan lantang, mengungkapkan kasih kita kepada Tuhan. Dalam kerinduan kita untuk membagikan Kristus kepada dunia yang telah rusak ini, janganlah kita mengabaikan kuasa kesaksian diam kita --
WEC

BERSAKSILAH BAGI KRISTUS MELALUI HIDUP
DAN BIBIR ANDA

Selasa, 9 Januari 2007

Bacaan : [Amsal 16:1-9](#)

Setahun : [Kejadian 23-24; Matius 7](#)

Nats : Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya ([Amsal 16:9](#))

RENCANA DAN KENYATAAN ([Amsal 16:9](#))

Saat berusia 18 tahun, saya mendaftarkan diri untuk mengikuti program pendeta di Moody Bible Institute. Saya dapat membayangkan diri saya berkhotbah dan memimpin sebuah gereja sama seperti yang dilakukan oleh pendeta di gereja saya. Kemudian, setelah mendengar tentang lima misionaris setia yang melayani orang-orang Indian Auca yang terbunuh secara tragis di Ekuador, saya bahkan sempat berpikir untuk mengabdikan hidup saya untuk karya misi.

Akan tetapi, Allah memiliki jalan yang berbeda dengan apa yang saya rencanakan. Melalui pimpinan-Nya yang jelas, dan sesuai dengan karunia yang telah diberikan-Nya, saya akhirnya menjadi seorang guru, editor, dan penulis.

Banyak dari kita yang memiliki pengalaman yang sama. Kita berpikir ke depan dan dengan hati-hati menyusun rencana. Kita membayangkan dengan sangat rinci bagaimana masa depan kita nantinya. Akan tetapi, banyak hal yang tidak berjalan sesuai rencana. Beberapa pintu tertutup, sementara pintu-pintu lainnya terbuka. Jika ini terjadi kepada Anda, barangkali Allah memiliki rencana yang jauh berbeda.

Membuat rencana, bermimpi, dan berpikir ke depan itu memang baik. Namun, kita harus selalu terbuka kepada perubahan arah yang ditentukan Allah. "Hati manusia memikir-mikirkan jalannya," Salomo menulis, "tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya" ([Amsal 16:9](#)).

Allah tidak akan pernah menyesatkan kita. Apabila kita memercayai-Nya dengan sepenuh hati, maka Dia akan mengarahkan langkah-langkah kita ([Amsal 3:5,6](#)). Jalan-Nya selalu yang terbaik
-- DCE

KE MANA ALLAH MENUNJUK
TANGAN-NYA MEMBUKA JALAN

Rabu, 10 Januari 2007

Bacaan : [Lukas 23:32-43](#)

Setahun : [Kejadian 25-26; Matius 8:1-17](#)

Nats : Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus ([Lukas 23:43](#))

"SAYA BERSAMA-NYA" ([Lukas 23:43](#))

Di bagian depan kaus suami saya terdapat gambar kartun seekor domba yang berjalan di atas dua kaki dan berhadapan dengan seekor serigala yang menghalangi jalan masuk sang domba ke sebuah gerbang.

Seorang pria yang tidak terlihat asing berdiri di samping domba itu. Pria itu berjenggot, memiliki mata yang memancarkan belas kasihan, dan penampilannya berwibawa. Domba itu berbicara kepada sang serigala sambil menunjuk kepada sang pria dan berkata, "Saya bersama-Nya." Sikap percaya domba itu kepada Sang Gembala memberinya rasa percaya diri yang besar.

Pada hari Yesus wafat, tiga salib ditegakkan. Yesus tergantung di antara dua penjahat. Salah satu penjahat itu mengolok-olok Yesus, tetapi yang lainnya berkata, "Ingatlah aku, apabila Engkau datang sebagai Raja." Dan Yesus menjawab, "Hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus" ([Lukas 23:42,43](#)).

Bayangkan pikiran pria itu saat ia mengembuskan napas terakhirnya. Ia telah membayar hukuman yang mengerikan atas kejahatannya. Namun sekarang, karena ia menyerahkan imannya kepada Yesus, ia disambut ke di surga sebagai anak Allah. Mungkin ia berkata dengan percaya diri, "Saya tahu saya tidak layak berada di sini, tetapi saya bersama-Nya!" sambil menunjuk kepada Yesus. Dan, Yesus pun tentu akan menegaskan: "Ia bersama Aku."

Seperti penjahat di atas salib itu, kita semua menghadapi sebuah pilihan. Sudahkah Anda membuat keputusan untuk percaya kepada Yesus? Dapatkah Anda berkata dengan yakin, "Saya bersama-Nya"? -- CHK

KEYAKINAN DALAM MENGHADAPI KEMATIAN
DIPEROLEH DARI KEPERCAYAAN KEPADA KRISTUS

Kamis, 11 Januari 2007

Bacaan : [Mazmur 146](#)

Setahun : [Kejadian 27-28; Matius 8:18-34](#)

Nats : Berbahagialah orang yang mempunyai Allah Yakub sebagai penolong ([Mazmur 146:5](#))

CARA MENUJU KEBAHAGIAAN ([Mazmur 146:5](#))

Semua orang ingin bahagia. Namun, banyak orang gagal dalam usaha menemukan hadiah yang sukar dipahami itu, karena mereka mencari di tempat yang salah.

[Amsal 16:20](#) berkata, "Berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan." Dan, [Mazmur 146:5](#) menunjukkan bahwa kebahagiaan hanya didapat oleh mereka yang mencari pertolongan dan pengharapan dalam Allah.

Landasan kebahagiaan adalah hubungan yang benar dengan Tuhan. Namun, untuk mengalami kebahagiaan itu secara penuh, kita harus membangun cara-cara praktis berdasarkan landasan itu. Saya menemukan Sepuluh Aturan Menuju Hidup yang Lebih Bahagia:

1. Berbagi.
2. Melakukan kebaikan.
3. Selalu mengucap syukur.
4. Bekerja penuh semangat.
5. Mengunjungi orang tua dan belajar dari pengalaman mereka.
6. Memandang lekat-lekat wajah seorang bayi dan mengaguminya.
7. Sering tertawa -- tawa adalah minyak pelumas hidup.
8. Berdoa untuk mengetahui jalan Allah.
9. Membuat rencana seperti Anda akan hidup selamanya -- dan itu pasti.
10. Hidup seakan-akan hari ini adalah hari terakhir Anda di bumi.

Semuanya adalah pemikiran yang sangat baik untuk menjalani hidup yang bahagia. Topanglah masing-masing aturan ini dengan pujian, dan kebahagiaan Anda akan menjadi sempurna.

"Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Aku hendak memuliakan Tuhan selama aku hidup" ([Mazmur 146:1,2](#)) -- RWD

KEBAHAGIAAN SEJATI TERCAPAI
KARENA KITA PERCAYA DAN TAAT KEPADA TUHAN

Jumat, 12 Januari 2007

Bacaan : [Mazmur 46](#)

Setahun : [Kejadian 29-30; Matius 9:1-17](#)

Nats : Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti ([Mazmur 46:2](#))

TOLONG! **(Mazmur 46:2)**

Orang sebenarnya hanya boleh menelepon 911 saat menghadapi keadaan darurat, tetapi ternyata banyak orang yang tidak mengerti atau tidak mengikuti aturan. Operator panggilan darurat polisi di Colorado Springs pernah menerima telepon dari orang-orang yang melaporkan televisi yang tidak bisa menyala, menanyakan kapan salju akan berhenti turun, dan ingin melaporkan penyalahgunaan identitas tetapi tidak bersedia menyebutkan nama mereka.

Saya sering bertanya-tanya apakah doa-doa kita yang berisi permintaan tolong tidak terdengar serius bagi Allah. Memang kita tidak mungkin mengetahuinya, tetapi ada satu hal yang kita yakini: Saat kita membutuhkan, Tuhan tidak hanya mendengar seruan kita, tetapi Dia juga bersama kita.

[Mazmur 46](#) menggambarkan masa-masa yang penuh malapetaka, termasuk peperangan dan bencana alam. Namun, mazmur itu pun merupakan lagu kepercayaan yang dimulai dan diakhiri dengan penegasan yang sama: "Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti Tuhan semesta alam menyertai kita, kota benteng kita ialah Allah Yakub" (ayat 2,12).

Tuhan selalu bekerja agar maksud-maksud-Nya tercapai, bahkan saat dunia terlihat kacau. Dia berkata kepada kita, "Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah! Aku ditinggikan di antara bangsa-bangsa, ditinggikan di bumi!" (ayat 11).

Kita tidak perlu lagi merasa takut. Apabila kita meminta pertolongan, kita tahu bahwa Dia mendengar dan akan datang mendekat -- DCM

PERTOLONGAN ALLAH HANYALAH SEJAUH DOA!

Sabtu, 13 Januari 2007

Bacaan : [Wahyu 21:1-7](#)

Setahun : [Kejadian 31-32; Matius 9:18-38](#)

Nats : Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru! ([Wahyu 21:5](#))

GEMA SURGA ([Wahyu 21:5](#))

Datanglah ke surga," demikian bunyi sebuah iklan yang menampilkan gambar pantai putih berpasir, air berwarna biru kehijauan, dan pohon palem yang melambai-lambai. Kita seakan-akan diberikan pandangan sekilas dari Taman Eden yang ditemukan kembali.

Belum lama ini, saya dan istri pergi ke Kepulauan Bahama. Batu-batu karang yang menakjubkan memiliki kecantikan yang unik. Namun, bagi kami suasana itu tidak seperti surga. Ada sesuatu yang hilang.

Lalu pada hari Minggu, kami menemukan apa yang kami cari. Kami menghadiri sebuah gereja yang kebaktiannya berbeda dari gereja lainnya. Kebaktian itu berlangsung selama tiga jam, tetapi penuh dengan penyembahan yang bersemangat. Dengan aksen Bahama yang indah, sang pendeta dan jemaatnya bergantian mengutip Kitab Suci di sepanjang khotbah. Iman saya dan istri saya diteguhkan saat meninggalkan kebaktian tersebut.

Saya diingatkan akan kesaksian Wahyu tentang paduan suara masa depan: "Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta" ([Wahyu 14:3](#)). Suatu hari nanti, "Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita" (21:4). Hari itu akan menjadi hari yang penuh sukacita!

Penyembahan kita di sini hanyalah pendahuluan kebaktian pujian yang besar di masa depan, saat kita berdiri di hadirat Allah. Akan tetapi, saat kita bergabung dengan orang lain dalam penyembahan yang bersemangat, kita akan merasakan gema surga di bumi ini -- HDF

SAAT ALLAH MENGHAPUS AIR MATA KITA
DUKACITA MEMBERI JALAN BAGI KIDUNG YANG KEKAL

Minggu, 14 Januari 2007

Bacaan : [Matius 22:34-39](#)

Setahun : [Kejadian 33-35; Matius 10:1-20](#)

Nats : Sebab karena anugerah kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah ([Efesus 2:8](#))

HADIAH ANUGERAH ([Efesus 2:8](#))

Seorang wanita berkata bahwa saat ia tumbuh dewasa, anak-anak tetangganya tidak diizinkan orangtua mereka untuk bermain bersamanya karena ia tidak ke gereja. Kemudian, saat ia menjadi seorang kristiani dan memberi tahu ibunya, sang ibu berkata, "Kamu tidak akan mulai bertindak bahwa seakan-akan kamu lebih baik daripada kita semua kan?" Sang ibu memperoleh kesan yang salah tentang orang kristiani dari para tetangganya.

Mewaspada berbagai hal yang memengaruhi kehidupan anak-anak kita adalah baik, tetapi kita pun harus membagikan kasih Allah kepada tetangga kita. Kata-kata Yesus yang ada dalam [Matius 5:14-16](#) mengingatkan kita: "Kamu adalah terang dunia Hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga."

Kita mungkin merasakan tarikan antara hidup suci yang "terpisah" ([2 Korintus 6:17](#)) dan perintah yang terbesar untuk mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri ([Matius 22:39](#)). Kedua konsep ini tidak benar-benar berlawanan. Inti dari kehidupan yang taat kepada Allah adalah menunjukkan perhatian dan kasih bagi mereka yang masih tersesat.

Karena kita tidak dapat melakukan apa-apa yang membuat kita layak diselamatkan, maka kita tidak dapat memegahkan diri sendiri. Paulus menulis, "Sebab karena anugerah kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu, supaya tidak ada orang yang memegahkan diri" ([Efesus 2:8,9](#)).

Bagikanlah hadiah anugerah ini kepada orang lain! -- CHK

SAKSI TERBAIK BAGI KRISTUS MENUNJUKKAN ANUGERAH ALLAH
DAN MEMBAGIKAN KASIH-NYA

Senin, 15 Januari 2007

Bacaan : [Yesaya 58:1-12](#)

Setahun : [Kejadian 36-38; Matius 10:21-42](#)

Nats : Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki, ialah supaya engkau membuka belunggu-belunggu kelaliman ... supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya ([Yesaya 58:6](#))

KUMANDANGKAN KEBEBASAN ([Yesaya 58:6](#))

Pada tahun 1963, ketika melakukan protes dengan melakukan pawai damai di Washington, DC, Martin Luther King, Jr. menyampaikan pidatonya yang kini terkenal dengan judul I Have a Dream [Saya Memiliki Sebuah Mimpi]. Dalam pidatonya tersebut, ia dengan lantang meminta agar kebebasan dikumandangkan dari setiap puncak gunung di seluruh pelosok negeri. Harga yang harus ditanggungnya secara pribadi dan mereka yang bergabung dengan gerakan protes damainya memang sangat mahal, tetapi perubahan yang nyata segera dimulai. Allah menggunakan pidato tersebut untuk membangkitkan nurani bangsa Amerika Serikat agar membela kebebasan mereka yang tertekan dan tertindas.

Pada abad kedelapan SM, di tengah-tengah ketidakadilan pribadi dan nasional yang terjadi, Nabi Yesaya dipakai Allah untuk membangkitkan hati nurani umat-Nya. Kenyamanan rohani ternyata telah membuat mereka melakukan kekerasan dan menjadi tidak peka terhadap sesama manusia. Umat Allah menekan orang miskin dan menggantikan hidup dalam kebenaran yang sejati dengan praktik keagamaan yang kosong (ayat 1-5). Allah lalu mendakwa mereka (ayat 1) dan merumuskan suatu kehidupan rohani yang bisa diwujudkan dengan berbalik kepada Allah dalam pertobatan sejati dan dengan membuka belunggu orang-orang (ayat 6-12).

Seperti Yesaya, kita telah diutus untuk mengumandangkan kebebasan. Dengan kuasa Roh Kudus, kita harus menyerukan bahwa para tawanan dapat dilepaskan, bahwa orang-orang yang tertindas dapat dibebaskan dari para penjajah mereka, dan bahwa masa kemurahan hati Allah telah tiba -- MW

TANPA KEBENARAN, TIDAK ADA KEBEBASAN!

Selasa, 16 Januari 2007

Bacaan : [Kejadian 39:1-12](#)

Setahun : [Kejadian 39-40](#); [Matius 11](#)

Nats : Bagaimanakah mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berbuat dosa terhadap Allah? ([Kejadian 39:9](#))

CARILAH ARTINYA ([Kejadian 39:9](#))

Beberapa kamus online melaporkan kata-kata yang paling banyak dicari orang di situs mereka setiap tahunnya. Untuk tahun 2005, kata-kata yang paling populer adalah pengungsi, pandemik, tsunami, dan tanggul. Karena berbagai malapetaka yang terjadi di dunia tahun itu, maka kita dapat dengan mudah memahami alasan orang-orang mencari kata-kata tersebut.

Kata yang paling banyak dicari di Kamus Online Merriam-Webster pada tahun itu adalah integritas. Definisi yang diberikan kamus tersebut adalah: "kepatuhan yang teguh terhadap kode perilaku, khususnya yang bernilai moral atau seni". Kata itu digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang tidak bersedia disuap atau dikorupsi secara moral. Mengapa kata itu berada di posisi paling atas? Apakah mungkin karena integritas begitu jarang ditemukan, sehingga banyak orang tidak tahu lagi bagaimana bentuk integritas dalam hidup seseorang?

Melalui firman-Nya, Allah memberi kita sebuah contoh integritas dalam kehidupan Yusuf. Potifar telah memberinya kuasa "dalam rumahnya dan atas segala miliknya" ([Kejadian 39:5](#)). Pada saat ia diajak untuk berbuat cabul oleh istri tuannya, Yusuf menolak. Ia berkata demikian, "Bagaimanakah mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berbuat dosa terhadap Allah?" (ayat 9). Ia mengetahui standar yang ditetapkan oleh Allah, dan ia memilih untuk membela kebenaran, sekalipun untuk itu ia harus mengorbankan kebebasannya.

Integritas -- carilah kata itu dalam [Kejadian 39](#). Lalu lakukanlah dengan kekuatan dari Allah --
AMC

TAK ADA WARISAN YANG SEKAYA INTEGRITAS

Rabu, 17 Januari 2007

Bacaan : [1 Korintus 1:18-31](#)

Setahun : [Kejadian 41-42; Matius 12:1-23](#)

Nats : Pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa ([1 Korintus 1:18](#))

JALAN YANG MANA? ([1 Korintus 1:18](#))

Setiap malam, Howard dan Mel sering mengunjungi bar-bar murahan di wilayah Grand Rapids, Michigan untuk melewatkan satu hari lagi yang menyedihkan. Akhirnya, karena terlalu kecewa oleh hidupnya yang sia-sia, Mel naik kereta ke Chicago, tempat yang diharapkannya dapat mengakhiri semua itu.

Akan tetapi, saat ia berjalan dengan bertelanjang kaki di tengah badai salju di Chicago tahun 1897 untuk bunuh diri di Danau Michigan, ia dihentikan oleh seorang pekerja dari Pacific Garden Mission. Mel masuk ke dalam gedung, mendengarkan Injil, dan menerima Kristus sebagai Juru Selamatnya.

Kemudian, Mel kembali ke Grand Rapids untuk merintis sebuah misi. Howard mendengar bahwa Mel diselamatkan dan tidak mabuk-mabukan lagi. Namun, bukannya percaya kepada Yesus, Howard justru hanya menertawakan "Mel Tua". Baginya, "pemberitaan tentang salib ... adalah kebodohan" ([1 Korintus 1:18](#)). Akhirnya, Howard menelan akibat dari kebiasaannya mabuk-mabukan, dan ia pun bunuh diri.

Lebih dari seratus tahun kemudian, Lembaga Misi Mel Trotter masih menyambut orang-orang yang memerlukan tempat tinggal dan yang membutuhkan Yesus. Dan seratus tahun kemudian, keluarga kami masih berduka atas kematian Howard. Ia adalah kakek dari istri saya.

Seperti Mel dan Howard, kita pun mempunyai pilihan. "Siapa saja yang percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi siapa saja yang tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap tinggal di atasnya" ([Yohanes 3:36](#)). Manakah yang Anda pilih? -- JDB

MEMILIH KRISTUS SEKARANG BERARTI
MEMILIH PILIHAN YANG BERSIFAT ABADI

Kamis, 18 Januari 2007

Bacaan : [Matius 19:16-26](#)

Setahun : [Kejadian 43-45](#); [Matius 12:24-50](#)

Nats : Sukar sekali bagi seorang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga ([Matius 19:23](#))

ANDA DAN HARTA ANDA ([Matius 19:23](#))

Enam orang perampok bersenjata api menerobos penyimpanan kotak deposit di sebuah bank di kota London dan mencuri barang-barang berharga senilai lebih dari tujuh juta dolar [kira-kira 70 miliar rupiah]. Seorang wanita, yang memiliki perhiasan senilai 500.000 dolar [kira-kira lima miliar rupiah], meratap, "Semua yang saya miliki ada di situ. Seluruh hidup saya ada di dalam kotak itu."

Sebagian orang telah mengambil risiko yang bodoh dengan berpegang pada harta mereka. Mereka mati karena menyerbu masuk ke dalam rumah yang terbakar api atau terbunuh karena melawan para perampok yang membawa senjata api. Mereka sepertinya merasa bahwa tanpa harta benda, hidup menjadi tidak ada artinya lagi. Orang yang lain jatuh ke dalam keputusasaan, bahkan langsung bunuh diri saat harta benda mereka hilang.

Keterikatan yang mendalam dengan harta sangat membahayakan hidup kerohanian kita. Keterikatan yang tidak sehat pada hal-hal yang bersifat materi dapat menghalangi orang yang belum percaya untuk datang kepada Kristus dan menghalangi orang percaya untuk hidup bagi Dia. Kisah pemuda yang kaya melukiskan dengan tajam kebenaran tersebut. Perkataan Yesus, "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada [uang]" ([Matius 6:24](#)) tentunya berlaku bagi kita semua.

Buatlah jarak yang lebar antara Anda dan harta Anda. Dengan begitu Anda akan terhindar dari banyak duka. Apabila Anda belum percaya kepada Kristus, janganlah membuat kesalahan seperti pemuda yang kaya tadi. Hal itu akan membuat Anda kehilangan jiwa Anda -- HVL

LEBIH BAIK KAYA DI DALAM ALLAH
DARIPADA KAYA DALAM HARTA BENDA!

Jumat, 19 Januari 2007

Bacaan : [Matius 13:1-9,18-23](#)

Setahun : [Kejadian 46-48; Matius 13:1-30](#)

Nats : Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang mendengar firman itu dan mengerti, dan karena itu ia berbuah ([Matius 13:23](#))

MELUPAKAN ALLAH ([Matius 13:23](#))

Seorang terpelajar yang berwawasan luas bernama A.J. Heschel menceritakan kisah hidupnya saat menjadi siswa di Berlin. Sekalipun ia orang yang saleh, ia pernah menjadi begitu asyik dengan karya-karya seni pada masa-masa itu, sampai suatu hari ia lupa berdoa saat matahari terbenam, sebagaimana yang biasa ia lakukan. Ia mengakui, "Matahari telah terbenam, malam telah tiba Dan saya telah melupakan Allah."

Kelalaian yang dilakukan Heschel mungkin merupakan hal yang kecil bagi kita. Akan tetapi, semangatnya yang menggebu-gebu menunjukkan bahwa ia memahami pentingnya membina kehidupan rohani.

Yesus pernah menceritakan suatu kisah mengenai penabur, benih, dan empat macam tanah ([Matius 13:1-9](#)). Tanah yang berada di antara semak duri mewakili orang-orang yang membiarkan kekhawatiran dunia dan tipu daya kekayaan menghimpit firman Allah di dalam hati mereka (ayat 7,22).

Hal itu merupakan kemungkinan yang berbahaya bagi setiap orang yang menanggapi firman Allah dengan sembrono. Dunia memang dapat membuat kita lupa terhadap kenyataan dan tanggung jawab rohani.

Apakah kita telah membiarkan daya tarik dunia ini mencegah kita untuk membaca dan merenungkan firman Allah? Dengan segenap doa, marilah kita berusaha keras untuk menjadi orang yang "mendengar firman itu dan mengerti, dan karena itu ia berbuah" (ayat 23).

Saat matahari terbenam malam ini, jangan sampai kita mendapati diri kita telah melupakan Allah
-- VCG

DOA DAN KETAATAN KEPADA ALLAH
AKAN MENGOLAH "TANAH" DARI HATI YANG KERAS

Sabtu, 20 Januari 2007

Bacaan : [Ibrani 10:8-18](#)

Setahun : [Kejadian 49-50; Matius 13:31-58](#)

Nats : Oleh satu kurban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang dikuduskan ([Ibrani 10:14](#))

SEMPURNA SELAMANYA ([Ibrani 10:14](#))

Pada saat pertama kali saya mendengar tentang kue Sara Lee, saya merasa tertarik pada merek itu karena salah satu nama keluarga di Asia yang paling umum adalah "Lee". Sebagai seorang keturunan Tionghoa dari keluarga Lee, saya (Albert Lee -- Red) bertanya-tanya apakah Sara seorang keturunan Tionghoa atau Korea.

Kemudian, saya mengetahui bahwa Charlie Lubin, seorang pengusaha roti berwarga negara Amerika, memberi nama kue kejunya sesuai dengan nama putrinya, yaitu Sara Lee. Sara Lee menjelaskan bahwa sang ayah ingin agar produk ini menjadi "sempurna karena ia menamainya sesuai dengan nama saya".

Kita memang tidak mungkin mencapai standar kesempurnaan. Akan tetapi, dari kitab Ibrani kita mengetahui bahwa Yesus, melalui satu kurban tertinggi-Nya bagi dosa-dosa kita, "telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang dikuduskan" (10:14).

Pengorbanan terus-menerus yang dilakukan oleh para imam sejak zaman Musa tidak pernah dapat mengubah status siapa pun yang berdosa di hadapan Allah ([Ibrani 10:1-4](#)). Akan tetapi, pengurbanan Kristus yang hanya dilakukan satu kali di atas kayu salib -- Dia yang tak berdosa mati bagi orang berdosa -- menyempurnakan kita selamanya di mata Allah. Pembayaran Yesus bagi dosa kita sekali untuk selamanya adalah cukup. Penulis Kitab Ibrani menafsirkan [Yeremia 31:34](#), "Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan pelanggaran mereka" ([Ibrani 10:17](#)).

Kita disempurnakan selamanya untuk berdiri di hadapan Allah karena pekerjaan sempurna yang diselesaikan oleh Yesus di atas salib. Inilah jaminan keselamatan kita -- AL

ALLAH ADALAH HAKIM YANG SEMPURNA
DAN DIA DAPAT MENYATAKAN ORANG YANG BERSALAH ITU SEMPURNA

Minggu, 21 Januari 2007

Bacaan : [1 Petrus 2:1-10](#)

Setahun : [Keluaran 1-3](#); [Matius 14:1-21](#)

Nats : Aku akan mengirimkan kelaparan ke negeri ini, bukan kelaparan akan makanan dan bukan kehausan akan air, melainkan akan mendengarkan firman Tuhan ([Amos 8:11](#))

KELAPARAN ROHANI ([Amos 8:11](#))

Dalam novel berjudul No Blade of Grass, sebuah virus ganas menyerang rumput-rumput di dunia. Tak hanya rumput halaman rumah yang diserangnya, tetapi semua jenis rumput, termasuk gandum, jelai, gandum hitam, oat [sejenis gandum], dan padi. Dalam beberapa bulan, dunia jatuh dalam kelaparan dan pasangannya yang brutal, yaitu kekerasan. Orang-orang mulai berkelahi dan membunuh demi makanan.

Novel itu menggambarkan adegan yang terjadi di dunia saat terjadi bencana kelaparan baru-baru ini. Saat ditayangkan di berita televisi, situasi itu tampak mengerikan. Namun, saya hanya dapat membayangkannya.

Nabi Amos membicarakan jenis kelaparan yang lain. Ia menyebutnya kelaparan akan "mendengarkan firman Tuhan" (8:11). Jika kekurangan makanan dapat menimbulkan penyakit dan kematian, kekurangan firman dapat membawa dampak yang kekal. Tanpa terhubung dengan firman Allah, kita akan kekurangan hikmat untuk hidup dan pesan hidup kekal dalam Kristus. Sebagai orang kristiani, kita membutuhkan "air susu yang murni dan rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh" ([1 Petrus 2:2](#)). Kita pun dapat merasakan apa yang dirasakan sang nabi saat berkata, "Apabila aku bertemu dengan perkataan-perkataan-Mu, maka aku menikmatinya; firman-Mu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku" ([Yeremia 15:16](#)).

Dunia saat ini sedang mengalami kelaparan terhadap pengenalan akan Allah yang dapat memuaskan kebutuhan hati umat manusia. Marilah kita membantu mengisi hati mereka dengan membagikan firman-Nya -- WEC

TANPA MEMILIKI HATI YANG DITUJUKAN KEPADA ALLAH
KITA TAK DAPAT MENDENGARKAN FIRMAN-NYA

Senin, 22 Januari 2007

Bacaan : [Kolose 1:9-14](#)

Setahun : [Keluaran 4-6; Matius 14:22-36](#)

Nats : Hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya ([Kolose 1:10](#))

"UTANG" ALLAH KEPADA KITA? ([Kolose 1:10](#))

Alkisah ada seorang penjaja roti yang menjual rotinya masing-masing seharga 50 sen di sebuah stan makanan di sudut jalan. Seorang pelari lewat dan melemparkan uang 50 sen ke dalam kaleng penjaja roti, tetapi tidak mengambil roti. Ia melakukan hal yang sama setiap hari selama beberapa bulan. Suatu hari, saat pelari tersebut lewat, sang penjaja roti menghentikannya. Pelari tersebut kemudian bertanya, "Anda mungkin ingin tahu mengapa saya selalu memberi uang, tetapi tak pernah mengambil roti, kan?" "Bukan," kata sang penjaja. "Saya hanya ingin memberi tahu Anda bahwa harga roti kini telah naik menjadi 60 sen."

Sebagai orang yang percaya kepada Kristus, kita sering memperlakukan Allah dengan sikap yang sama dengan si penjaja roti. Bukannya berterima kasih atas apa yang telah diberikan-Nya, kita justru ingin lebih. Entah mengapa kita merasa Allah berutang untuk memberi kita kesehatan yang baik, hidup yang nyaman, dan berkat materi. Padahal, tentu saja Allah tidak berutang apa pun kepada kita, karena Dia telah memberi kita segalanya.

G.K. Chesterton menulis, "Satu hari lagi telah berlalu, dan selama hari itu saya memiliki mata, telinga, tangan, dan dunia yang indah di sekitar saya. Besok dimulai lagi hari yang baru. Mengapa saya diberi dua hari?" Sang pemazmur berkata, "Inilah hari yang dijadikan Tuhan, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya" ([Mazmur 118:24](#)).

Setiap hari, baik itu hari baik ataupun buruk, adalah satu hadiah lagi yang diberikan Allah kepada kita. Kita dapat mengungkapkan rasa syukur dengan hidup menyenangkan hati-Nya --
CHK

HIDUP ADALAH ANUGERAH DARI ALLAH UNTUK DIJALANI BAGI ALLAH

Selasa, 23 Januari 2007

Bacaan : [Yunus 1:1-10](#)

Setahun : [Keluaran 7-8; Matius 15:1-20](#)

Nats : Yunus bersiap untuk melarikan diri ke Tarsis, jauh dari hadapan Tuhan ([Yunus 1:3](#))

LARI DARI ALLAH ([Yunus 1:3](#))

Mengapa orang melarikan diri dari Allah? Apakah karena kemarahan, kekecewaan, keputusan, ketidaktaatan, atau jaring-jaring pemberontakan yang ditunen dari hasrat diri sendiri?

Kitab Yunus menceritakan suatu kisah tentang seorang nabi yang menolak panggilan dari Allah untuk menyampaikan firman-Nya kepada orang-orang di Niniwe. Di pasal yang pertama (ayat 3,10), kita membaca bahwa Yunus dengan sengaja pergi ke Tarsis untuk melarikan diri dari Tuhan. Ia tahu dengan pasti tujuan kepergiannya, serta alasannya. Setelah diberi kesempatan yang kedua (3:1,2), Yunus pun menyampaikan pesan Allah, tetapi ia menanggapi dengan marah saat Tuhan mengasihani kota yang bertobat tersebut (3:10-4:2).

Kitab itu diakhiri dengan pembicaraan antara Tuhan dan Yunus tentang belas kasihan-Nya: "Bagaimana tidak Aku akan sayang kepada Niniwe" (4:11). Akan tetapi, di situ tidak ada pertanda bahwa sang nabi yang bersungut-sungut itu mengubah kelakuannya. Orang Niniwe bertobat, tetapi Yunus tidak.

Kisah Yunus selayaknya membuat kita jujur tentang perasaan kita terhadap Tuhan. Apakah kita menyimpan kekesalan atas kemurahan hati-Nya terhadap orang-orang yang menurut kita pantas mendapat hukuman? Apakah kita sudah lupa bahwa Allah telah mengampuni kita? Apakah kita siap menaati panggilan-Nya dan memercayai hasilnya kepada Dia?

Kisah Yunus menyoroti reaksi kita kepada Allah dan mengukur kesediaan kita untuk memercayai-Nya saat kita tidak dapat memahami jalan-Nya -- DCM

ORANG YANG PALING MENYUKAKAN ALLAH
ADALAH ORANG YANG PALING MEMERCAYAI DIA

Rabu, 24 Januari 2007

Bacaan : [1 Korintus 15:12-20](#)

Setahun : [Keluaran 9-11](#); [Matius 15:21-39](#)

Nats : Jika kita mati dengan Dia, kita pun akan hidup dengan Dia ([2 Timotius 2:11](#))

MENYELAMATKAN DIRI ([2 Timotius 2:11](#))

Di dalam, musik sedang dimainkan. Di luar, daun-daun berguguran. Karena embusan angin yang kencang, salah satu daun terakhir musim gugur melayang ke atas sesaat ketika saya mendengar sebaris lirik, "Dia bangkit!" Namun, saat lagu itu berakhir, daun tersebut telah menyentuh tanah. Gravitasi telah mengalahkan embusan angin.

Beberapa saat kemudian, saya tak sengaja mendengar tiga wanita setengah baya membahas diet, olahraga, operasi wajah, dan berbagai usaha lain untuk mengalahkan usia. Seperti daun tadi, mereka berusaha melawan gravitasi yang menarik mereka menuju sesuatu yang tak terhindarkan.

Percakapan mereka mengingatkan saya akan perbuatan baik yang dilakukan orang untuk mencoba menyelamatkan diri mereka dari kematian rohani. Akan tetapi, sama seperti daun yang jatuhnya tidak dapat dicegah dan penuaan yang tidak dapat dicegah orang, tak seorang pun dapat berusaha cukup keras menghindari akibat dosa, yaitu kematian ([Roma 6:23](#)).

Saat penyaliban, para pencemooh menantang Yesus untuk menyelamatkan diri-Nya sendiri. Namun, Dia tetap menyerahkan hidup-Nya ke dalam tangan Allah, dan Allah tidak hanya mengembalikan hidup-Nya sendiri, tetapi juga hidup kita. Untuk menerima keselamatan, kita pun cukup menyerahkan hidup kita ke dalam tangan Allah, karena jika Roh Allah yang membangkitkan Yesus dari kematian hidup dalam diri kita, maka Dia pun akan memberikan hidup kepada kita ([Roma 8:11](#)).

Kekuatan dosa di luar tidak dapat mengalahkan hidup Kristus di dalam -- JAL

KESELAMATAN TIDAK BERARTI MEMULAI KEMBALI DARI AWAL
TETAPI MENERIMA HIDUP BARU

Kamis, 25 Januari 2007

Bacaan : [Lukas 19:1-10](#)

Setahun : [Keluaran 12-13](#); [Matius 16](#)

Nats : Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang ([Lukas 19:10](#))

MENGHARGAI ORANG LAIN ([Lukas 19:10](#))

Bagi Robert yang masih muda, sepertinya banyak hal tidak berada di pihak-nya. Dia mengalami kemiskinan, perceraian orangtua, lingkungan yang keras. Ia kerap membolos sekolah dan sulit ditangani. Namun, saat seorang temannya ditembak mati, ia menganggap hal itu sebagai peringatan. Dengan tekad untuk mengubah hidup, Robert bekerja keras untuk memperbaiki nilai-nilainya yang jelek.

Namun, penasihat sekolahnya tidak memercayainya dan berkata bahwa tidak ada perguruan tinggi yang akan menerimanya. Akan tetapi, Robert membuktikan bahwa penasihat itu salah. Ia lulus dari perguruan tinggi dan mengejar karier di dunia pendidikan. Ia memilih karier itu, karena seperti yang dikatakannya, "Para guru melihat saya seperti angin lalu saja" -- orang yang bernilai kecil. Ia tidak ingin hal yang sama terjadi kepada orang lain.

Setiap orang dipandang penting oleh Yesus. Zakheus adalah seorang pemungut cukai yang tidak jujur ([Lukas 19:1-10](#)). Yesus bisa saja mengabaikannya, tetapi Dia melihatnya di atas pohon dan memanggil namanya.

Menerima orang lain sebagai pribadi yang bernilai merupakan hal penting bagi orang kristiani. Brennan Manning pernah menulis, "Seorang kristiani yang tidak semata-mata melihat, tetapi memandang pribadi orang lain berarti sedang menyampaikan bahwa ia menghargai orang tersebut sebagai seorang pribadi, bukan sekadar suatu benda."

Apakah orang yang berinteraksi dengan kita mengetahui bahwa mereka kita pandang sebagai pribadi yang bernilai bagi kita dan Allah? -- AMC

KASIHILAH ORANG, BUKAN BENDA
GUNAKANLAH BENDA, BUKAN ORANG

Jumat, 26 Januari 2007

Bacaan : [Keluaran 15:22-27](#)

Setahun : [Keluaran 14-15; Matius 17](#)

Nats : Aku Tuhanlah yang menyembuhkan engkau ([Keluaran 15:26](#))

KE PADANG PASIR ([Keluaran 15:26](#))

Setelah umat Israel menyeberangi Laut Merah dengan cara yang ajaib, mereka kemudian dituntun ke padang pasir. Sungguh aneh bahwa Allah menuntun mereka dari tempat pewahyuan dan kuasa menuju tempat kekecewaan dan kesukaran yang mengerikan!

Namun, Allah ingin menunjukkan kepada mereka bahwa hidup adalah kombinasi pengalaman pahit dan manis, menang dan kalah. Pada saat umat Israel tiba di Mara, mereka bersungut-sungut karena airnya pahit ([Keluaran 15:23](#)). Setelah Musa menengahi (ayat 25), Allah mengingatkan mereka untuk melakukan perintah-perintah-Nya (ayat 26). Lalu Dia membawa mereka ke Elim yang penuh kelimpahan dan menyegarkan (ayat 27).

Tuhan ingin mengajarkan kepada mereka bahwa setiap pengalaman sepanjang perjalanan itu mengungkapkan isi hati mereka. Ujian ini menunjukkan bahwa ternyata mereka hidup dengan mengandalkan penglihatan, bukan iman.

Mereka juga belajar bahwa Allah sebenarnya terlibat dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dia ingin mereka tahu bahwa Dia tak hanya dapat membelah laut, tetapi Dia juga akan menyediakan air bagi umat-Nya. Dia mengetahui kebutuhan mereka karena Dia yang merancang jalan mereka.

Jika Anda saat ini sedang dituntun menuju gurun kekecewaan dan kepahitan, percayalah kepada Allah, karena Dia tahu pasti di mana Anda berada saat ini dan apa yang sedang Anda butuhkan. Apabila Anda menaati perintah-Nya, Dia akan menuntun Anda keluar dari gurun itu ke tempat kelimpahan rohani, kesembuhan, dan kesegaran -- MW

SEMAKIN PAHIT PENGALAMAN DI GURUN
MAKA AIR OASISNYA AKAN TERASA SEMAKIN MANIS

Sabtu, 27 Januari 2007

Bacaan : [Galatia 5:16-25](#)

Setahun : [Keluaran 16-18](#); [Matius 18:1-20](#)

Nats : Kenakanlah Tuhan Yesus Kristus dan janganlah menuruti tabiat yang bersifat daging untuk memuaskan keinginannya ([Roma 13:14](#))

SINDROM TURKISH DELIGHT ([Roma 13:14](#))

Dalam buku seri Narnia *The Lion, the Witch, and the Wardrobe*, Edmund dengan mudah dibujuk ke sisi kegelapan oleh penyihir putih yang jahat. Metode penyihir itu sederhana -- ia memenuhi keinginan Edmund akan makanan yang nikmat dan manis, serta keinginannya akan status dan pembalasan dendam. Kue Turkish Delight yang ditawarkannya itu lezat, dan membuat Edmund ketagihan. Daya tariknya yang begitu kuat membuat Edmund mengkhianati saudara-saudaranya.

Nafsu dunia dan daging merupakan sesuatu yang kuat serta membuat orang menjadi kecanduan, sehingga itu digunakan sebagai alat oleh Iblis. Ia memenuhi kesenangan kita untuk memuaskan hasrat kita yang egois dan penuh dosa, serta menggunakannya untuk menggoda, mengendalikan, mematahkan semangat, mengalahkan, serta menghancurkan kita. Kita mengidam-idamkan kekuasaan, uang, makanan, alkohol, pakaian, atau seks, sekalipun harus mengorbankan teman-teman, orang-orang terkasih, dan bahkan hubungan dengan Juru Selamat kita, untuk memuaskan hasrat kita.

Bagaimana kita dapat bertahan melawan godaan Setan? Paulus berkata, "Hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging" ([Galatia 5:16](#)). Ia pun menulis, "Kenakanlah Tuhan Yesus Kristus dan janganlah menuruti tabiat yang bersifat daging untuk memuaskan keinginannya" ([Roma 13:14](#)). Dan Yohanes berkata, "Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya" ([1 Yohanes 2:15](#)).

Kenakanlah Tuhan dan hiduplah oleh Roh. Itulah caranya mematahkan kuasa sindrom kue Turkish Delight -- DCE

ALLAH TELAH MENYEDIAKAN SENJATA UNTUK MELAWAN GODAAN
DAN TUGAS KITA ADALAH MENGENAKANNYA

Minggu, 28 Januari 2007

Bacaan : [Keluaran 20:1-7](#)

Setahun : [Keluaran 19-20; Matius 18:21-35](#)

Nats : Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sembarangan ([Keluaran 20:7](#))

NAMA ALLAH ([Keluaran 20:7](#))

Kadang-kadang memang tidak mudah bagi kita untuk mengikuti kecepatan stenografi yang menyertai komunikasi elektronik yang cepat dan modern. Dalam IM-speak (chatting lewat internet) atau bahasa pesan teks, kata laughing out loud (tertawa terbahak-bahak) disingkat menjadi "lol". By the way (ngomong-ngomong) menjadi "btw". Dan yang patut disesalkan, sebagian orang menggunakan "omg" untuk Oh, my God! (ya Tuhan!)

Kalimat terakhir ini sepertinya terlontar di bibir banyak orang yang tengah menerima berita mengejutkan. Akan tetapi, sebagai orang kristiani, kita seharusnya tidak lagi mengucapkan kalimat ini atau kalimat lain yang menggunakan nama Allah dengan sembrono.

Dalam [Matius 6](#), pada saat Yesus mengajar para murid-Nya tentang doa, hal pertama yang diajarkan oleh Dia kepada mereka adalah: "Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu" (ayat 9). Di situ tampak jelas bagi kita bahwa nama Allah itu sendiri istimewa. Nama Allah itu mencakup sifat, pengajaran-Nya, dan otoritas moral-Nya. Menyebut nama Allah berarti memanggil Sang Pencipta dan Penopang alam semesta ini.

Sebisa mungkin, kita harus menghormati dan melindungi nama Allah yang kudus, serta menjaga pemakaian nama tersebut hanya pada saat kita berbicara tentang Dia atau menyapa-Nya di dalam iman.

Marilah kita berhati-hati untuk tidak mengubah nama suci Allah kita yang mengagumkan dan agung menjadi sekadar kalimat sembrono yang terucap di bibir kita atau tertulis di dalam pesan teks -- JDB

NAMA ALLAH: PERGUNAKAN DENGAN HATI-HATI

Senin, 29 Januari 2007

Bacaan : [2 Korintus 10:12-18](#)

Setahun : [Keluaran 21-22; Matius 19](#)

Nats : Mereka ... membandingkan dirinya dengan diri mereka sendiri. Alangkah bodohnya mereka! ([2 Korintus 10:12](#))

PERBANDINGAN YANG BENAR ([2 Korintus 10:12](#))

Ketika saya masih kecil, saya harus mengenakan kacamata. Yang menarik, penglihatan saya membaik, dan mulai SMA sampai usia 40 tahun saya tidak memerlukan kacamata lagi. Pada rentang usia yang penting itu, saya memiliki penglihatan yang sangat baik. Sekarang, karena degradasi alami yang terjadi pada mata, saya kembali mengenakan kacamata untuk melihat jauh dan dekat. Tanpa kacamata, penglihatan saya kabur.

Mengenai "penglihatan rohani" kita, Paulus berkata, "Sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka" ([1 Korintus 13:12](#)). Kata samar-samar (enigma dalam bahasa Yunani) mengandung arti bahwa sebagai apa pun penglihatan rohani kita dalam kehidupan duniawi sekarang, tetaplah tidak sempurna.

Zaman dahulu, orang tidak memiliki cermin yang jelas seperti zaman sekarang. Sebagai gantinya, cermin pada zaman itu dibuat dari logam yang dikilapkan, dan cermin itu memberikan bayangan yang samar-samar, tidak jelas. Yang terlihat melalui cermin hanyalah perwujudan tidak sempurna dari apa yang bisa tampak jelas jika dilihat langsung.

Jika Anda menanyakan apa yang sedang dikerjakan Allah dalam hidup Anda, teruslah memercayai-Nya dan carilah kejelasan jawabannya melalui doa dan firman-Nya.

Saat ini, pemahaman kita memang masih terbatas ([1 Korintus 13:9](#)). Penglihatan rohani kita masih kabur, tetapi kelak kita akan melihat dengan jelas di surga. Kita akan melihat Yesus "muka dengan muka" -- HDF

TIDAK ADA PENIPUAN YANG LEBIH BERBAHAYA
DARIPADA PENIPUAN TERHADAP DIRI SENDIRI

Selasa, 30 Januari 2007

Bacaan : [Yohanes 10:1-11](#)

Setahun : [Keluaran 23-24; Matius 20:1-16](#)

Nats : Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dengan berlimpah-limpah ([Yohanes 10:10](#))

HIDUP YANG PENUH ([Yohanes 10:10](#))

Saat keluarga kami berkunjung ke Disneyland, saya merenungkan tanda yang terpasang di atas pintu gerbang masuk, "Selamat datang ke tempat yang paling membahagiakan di bumi ini." Di sepanjang sisa hari itu, saya memandang wajah orang-orang yang ada di situ dan terkesan oleh sedikitnya orang yang benar-benar tersenyum sepanjang kunjungan mereka ke "tempat paling membahagiakan di bumi ini". Perhatian saya menjadi terpecah saat menjelajahi taman itu -- berusaha memastikan anak-anak saya menikmati saat yang menyenangkan, lalu bertanya-tanya mengapa ada begitu sedikit orang dewasa yang kelihatannya merasa bahagia.

Saat memikirkan hari itu, saya teringat sebaris lirik lagu lama yang berbunyi, "Hidup terus berlanjut, lama setelah sensasinya hilang." Sepertinya memang demikian.

Secara kualitatif, menjalani hidup dalam kepenuhan itu berbeda dengan sekadar hadir. Bahkan Yesus pun berkata bahwa memampukan kita untuk hidup secara penuh adalah bagian dari misi-Nya: "Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dengan berlimpah-limpah" ([Yohanes 10:10](#)). Dia datang supaya kita dapat mengalami hidup yang penuh -- bukan menurut standar dunia yang telah jatuh ke dalam dosa, melainkan hidup seperti seharusnya, yaitu hidup sesuai dengan rencana dan kehendak Sang Pencipta kehidupan.

Dengan datang untuk menyediakan pengampunan bagi orang-orang yang memberontak dan hancur, Yesus telah memungkinkan kita untuk menjalani hidup penuh sukacita dan pengharapan di dunia yang penuh keputusasaan -- WEC

DENGAN MENGENAL ALLAH
MAKA AKAN MUNCUL LAGU DI HATI DAN SENYUM DI WAJAH ANDA

Rabu, 31 Januari 2007

Bacaan : [Yesaya 53](#)

Setahun : [Keluaran 25-26; Matius 20:17-34](#)

Nats : Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita ([Yesaya 53:5](#))

BERTANGGUNG JAWAB ([Yesaya 53:5](#))

Di antara pemandangan puing-puing yang terbakar dan orang-orang kalut yang disiarkan di televisi, seorang reporter mengatakan, "Sebuah organisasi teroris telah menyatakan bertanggung jawab atas pengeboman tadi malam yang menewaskan 23 orang dan banyak orang luka-luka." Peristiwa itu bukanlah sebuah aksi kekerasan yang terjadi secara acak, tetapi ternyata telah diperhitungkan untuk menakut-nakuti orang lain dan menjadi agenda mereka selanjutnya yang mengatakan, "Kami melakukannya."

Pada sisi lain, ada salah satu aksi terkejam dalam sejarah yang ditujukan untuk membawa damai dan kesembuhan, bukannya ketakutan. Selain itu, Allah menyatakan bertanggung jawab dalam nubuatan Yesaya, tujuh abad sebelum itu terjadi. Sang nabi menubuatkan kematian Mesias dengan mengatakan: "Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh Tetapi Tuhan berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan" ([Yesaya 53:5,10](#)).

Sesaat sebelum disalibkan, Yesus Kristus berkata, "Tidak seorang pun mengambil [hidup-Ku] dari Aku, melainkan Aku memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri Inilah perintah yang Kuterima dari Bapa-Ku" ([Yohanes 10:18](#)). Yesus rela mati untuk menebus dosa-dosa kita, sehingga kita mampu hidup dengan memiliki iman kepada-Nya.

Allah menyatakan bertanggung jawab atas kematian Putra-Nya, dan mengizinkan setiap orang untuk memperoleh karunia pengampunan-Nya -- DCM

PENCARIAN PENGAMPUNAN BERAKHIR SAAT KITA MENEMUKAN KRISTUS

Kamis, 1 Februari 2007

Bacaan : [Amsal 15:13-31](#)

Setahun : [Keluaran 27-28; Matius 21:1-22](#)

Nats : Hari orang berkesusahan buruk semuanya, tetapi orang yang gembira hatinya selalu berpesta ([Ams. 15:15](#))

HIDUP SETIAP HARI ([Ams. 15:15](#))

Ketika Tamer Lee Owens merayakan ulang tahunnya yang ke-104, ia berterima kasih atas "tawa, Tuhan, dan hal-hal kecil" yang membuatnya bertahan hidup. Wanita itu masih dapat menemukan sukacita setiap hari dengan mengobrol, berjalan-jalan, dan membaca Alkitab seperti yang telah dilakukannya sejak kecil. "Saya tidak tahu berapa lama lagi Dia mengizinkan saya tinggal di sini," katanya. "Saya hanya bersyukur kepada Tuhan atas semua yang diberikan-Nya kepada saya."

Kebanyakan orang tidak mencapai usia 104 tahun, tetapi kita dapat belajar dari Tamer Lee bagaimana cara menikmati setiap hari yang diberikan kepada kita.

Tawa -- "Hati yang gembira membuat muka berseri-seri, tetapi kepedihan hati mematahkan semangat" ([Ams. 15:13](#)). Kebahagiaan sejati dimulai jauh di lubuk hati kita dan terpancar di wajah kita.

Tuhan -- "Takut akan Tuhan adalah didikan yang mendatangkan hikmat, dan kerendahan hati mendahului kehormatan" (ay. 33). Jika Allah menjadi fokus utama hati kita, Dia dapat mengajarkan jalan-Nya kepada kita melalui setiap pengalaman hidup.

Hal-hal Kecil -- "Lebih baik sepiring sayur dengan kasih daripada lembu tambun dengan kebencian" (ay. 17). Memelihara hubungan yang penuh kasih dan menikmati hal-hal mendasar dalam hidup jauh lebih penting daripada kekayaan dan kesuksesan.

Tidak semua orang akan hidup hingga usia lanjut, tetapi kita dapat menjalani hidup dengan baik setiap hari -- melalui tawa, Tuhan, dan hal-hal kecil -- DCM

Dunia ini penuh dengan kebaikan --

Hal-hal kecil yang mendatangkan kesenangan --

Namun Kristus memenuhi hidup kita dengan sukacita

Yang melampaui segala harta dunia. -- Sper

KEBAHAGIAAN BUKANLAH TUJUAN
MELAINKAN PERJALANAN HARI DEMI HARI

Jumat, 2 Februari 2007

Bacaan : [Yohanes 6:1-14](#)

Setahun : [Keluaran 29-30; Matius 21:23-46](#)

Nats : Akulah roti kehidupan; siapa saja yang datang kepada-Ku, ia tidak akan pernah lapar lagi ([Yoh. 6:35](#))

BEKAL SEORANG BOCAH ([Yoh. 6:35](#))

Saya pernah keliru karena berpikir mampu menghabiskan 28 ons steik sendirian di restoran. Saya pun meminta steik yang tersisa untuk dibungkus dan dibawa pulang. Saya pikir, Saya nanti masih bisa berpesta memakan sisa steik itu.

Begitu meninggalkan restoran, seorang gelandangan menghampiri saya. Mulanya saya tak memberinya apa-apa. Namun tiba-tiba, saya merasa bersalah. Saya pun memanggilnya lagi, memberinya 5 dolar, dan memberkatinya dalam nama Yesus. Setelah melakukan tugas sebagai orang kristiani, dengan riang saya hendak melanjutkan perjalanan sambil membawa steik itu sampai si gelandangan bertanya, "Bagaimana dengan bungkusan itu?" Harus diakui, berat rasanya melepaskan steik itu.

Salah satu kisah favorit saya dalam Perjanjian Baru adalah kisah bocah yang memberikan makan siangnya bagi pelayanan kebangunan rohani ([Yoh. 6:1-14](#)). Jika ia seperti bocah lain, bekalnya tentu sangat berharga. Namun, ia bersedia memberikan bekalnya; lima kerat roti jelai dan dua ikan kecil kepada Tuhan. Saya pikir, ia mungkin tahu bahwa jika ia menyerahkan bekalnya ke tangan Yesus, Dia dapat melakukan sesuatu yang luar biasa. Dan, Yesus melakukannya. Dia memberi makan ribuan orang yang kelaparan.

Yesus masih mencari orang biasa seperti Anda dan saya, yang bersedia melakukan pengorbanan tanpa syarat dan di-luar-kebiasaan, supaya Dia dapat mengubah persembahan kita menjadi kemuliaan-Nya. Lakukan tindakan semacam itu hari ini! -- JS

Kuserahkan diriku, ya Tuhan,
Senantiasa siap sebagai korban,
Rela berbagi apa yang kucinta,
Betapapun mahal nilainya. -- Hess

IZINKAN YESUS MEMBAGIKAN KEPADA SESAMA
SESUATU YANG INGIN ANDA SIMPAN UNTUK DIRI SENDIRI

Sabtu, 3 Februari 2007

Bacaan : [Yohanes 6:39-54](#)

Setahun : [Keluaran 31-33; Matius 22:1-22](#)

Nats : Allah ... telah membuat kita lahir kembali melalui kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati ([1 Petrus 1:3](#))

PENGHARAPAN YANG HIDUP ([1 Petrus 1:3](#))

Pagi hari setelah ibu saya meninggal, saya membaca Alkitab dan mengungkapkan kesedihan kepada Tuhan. Bacaan Alkitab Setahun yang saya baca saat itu diambil dari [Yohanes 6](#).

Ketika sampai pada ayat 39, Tuhan membisikkan penghiburan pada hati saya yang sedih, "Inilah kehendak Dia yang telah mengutus Aku, yaitu supaya dari semua yang telah diberikan-Nya kepada-Ku jangan ada yang hilang, tetapi supaya Kubangkitkan pada akhir zaman." Roh Ibu sudah bersama dengan Tuhan, tetapi saya tahu kelak ia akan dibangkitkan dan diberi tubuh yang baru.

Saat saya melanjutkan membaca, saya perhatikan bahwa dalam [Yohanes 6](#), Yesus berfirman sebanyak tiga kali lagi bahwa Dia akan membangkitkan umat-Nya dari kematian pada akhir zaman. Dia mengulang-ulang kebenaran ini kepada orang-orang yang mendengarkan-Nya pada zaman dulu dan kepada hati saya hari itu.

Pengharapan kita mengenai kebangkitan akan terwujud saat Yesus datang kembali. "Dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah" ([1 Korintus 15:52](#)). Setelah kebangkitan, orang-orang yang percaya kepada Yesus akan mendapatkan tubuh baru dan upah bagi mereka yang melayani dengan setia ([1 Korintus 3:12-15](#); [2 Kor. 5:9-11](#)).

Kebangkitan adalah pengharapan yang hidup bagi orang kristiani. Apakah Anda memiliki pengharapan tersebut? -- AMC

Yesus bangkit dan menaklukkan maut;
Dia merenggut sengat dan kuasanya;
Kelak Dia pasti kembali menjemput,
Meskipun kita tak tahu harinya. -- D. De Haan

KRISTUS YANG BANGKIT AKAN TURUN DARI SURGA
UNTUK MEMBAWA MILIK-NYA KE SURGA

Minggu, 4 Februari 2007

Bacaan : [Nehemia 4:1-3](#)

Setahun : [Keluaran 34-35; Matius 22:23-46](#)

Nats : Tetapi kami terus membangun tembok ... karena seluruh bangsa bekerja dengan segenap hati ([Neh. 4:6](#))

TEMBOK YANG MENYATUKAN ([Neh. 4:6](#))

Tembok bersifat memisahkan. Itulah tujuan membangun tembok. Tembok Besar Tiongkok dibangun untuk menangkal suku-suku perampok. Barisan pertahanan yang luar biasa itu terbentang sejauh 6.400 kilometer di sepanjang Asia, dan sebagian besar bagiannya masih berdiri hingga kini. Sebaliknya, Tembok Berlin bukannya menahan orang-orang supaya tidak masuk, melainkan menahan orang-orang supaya tidak keluar. Itu sebabnya, penghancuran Tembok Berlin tahun 1989 dirayakan bersama-sama oleh rakyat dengan penuh sukacita.

Berabad-abad lalu, sebuah tembok telah dibangun untuk menyatukan rakyat. Allah telah memerintah Nehemia membangun kembali tembok yang mengelilingi Yerusalem. Tembok ini penting sebagai perlindungan, tetapi tembok ini hancur saat penyerbuan bangsa Babilonia. Namun, para musuh bangsa Yahudi menentang proyek pembangunan kembali itu dan berusaha menghalangi usaha mereka ([Neh. 4:7,8](#)). Sementara sebagian orang membangun, yang lainnya berjaga-jaga untuk melindungi.

Selain melindungi, tembok ini merupakan perwujudan kerja tim dan persatuan ([Neh. 3](#)). Seluruh anggota tim membawa bakat dan keterampilan masing-masing, lalu menggabungkannya untuk meraih sesuatu yang jauh lebih besar daripada yang dapat mereka capai sendirian.

Seharusnya, itulah yang terjadi dalam gereja sekarang. Bakat kita merupakan karunia dari Allah untuk membangun kerajaan-Nya. Kita dapat bekerja lebih baik jika bekerja bersama-sama --
CHK

Allah membangun gereja-Nya dengan berbagai batu
Dan mencocokkannya satu demi satu;
Segala bentuk dan ukuran tertata pada tempatnya
Sampai bangunan gereja tegak perkasa. -- Sper

DATANG BERSAMA ADALAH PERMULAAN;
TETAP BERSAMA ADALAH PROSES;
BEKERJA BERSAMA ADALAH KEBERHASILAN

Senin, 5 Februari 2007

Bacaan : [Matius 16:24-28](#)

Setahun : [Keluaran 36-38; Matius 23:1-22](#)

Nats : Siapa bijak, mengambil hati orang ([Ams. 11:30](#))

HARGA SEBUAH JIWA ([Ams. 11:30](#))

Menurut sebuah artikel dalam Wall Street Journal, Hemant Mehta ingin mencari tahu apakah ia "kehilangan sesuatu" sebagai seorang ateis. Maka, lulusan DePaul University ini mengajukan sebuah penawaran melalui situs lelang eBay: Ia akan datang ke gereja selama satu jam untuk setiap 10 dolar uang yang diberikan penawar tertinggi. Seorang mantan pendeta penginjil memenangkan lelang tersebut dengan tawaran sebesar 504 dolar.

Berapa harga yang mau Anda bayar untuk kesempatan memperkenalkan Kristus kepada satu orang tidak percaya? Paulus memberi jauh lebih besar daripada 504 dolar ketika ia berjuang mengabarkan Injil kepada orang-orang yang belum pernah mendengar tentang Yesus Kristus. Ia melakukan perjalanan yang jauh dan sulit berkeliling dunia. Dalam catatan yang menarik, ia menceritakan berbagai pengalamannya: karam kapal, dipenjara, didera, dilempari batu, dipukuli, kelelahan, kelaparan, kedinginan, dan terancam bahaya maut ([2 Kor. 11:23-28](#)).

Dalam usaha mengabarkan Injil selama 2.000 tahun, orang-orang pemberani telah meninggalkan kampung halaman untuk me-ngabarkan Kristus di tempat-tempat terpencil, primitif, dan berbaha-ya. Banyak yang kehilangan nyawa; atau menderita siksaan. Di berbagai tempat di dunia saat ini, berbicara tentang Yesus di depan publik berisiko mengalami kesusahan, hukuman, bahkan kematian.

Dengan merenungkan pengurbanan Yesus bagi kita, pengorbanan apa pun yang kita lakukan untuk membawa sesama kepada-Nya akan sepadan dengan hasilnya -- DCE

Beri aku hasrat akan jiwa-jiwa, ya Tuhan,
Belas kasih untuk menyelamatkan yang terhilang;
Biarpun sulit dan penuh pengorbanan
Kiranya kasih-Mu menjamah mereka. -- Tovey

KETIKA KITA MEMBUKA HATI KEPADA TUHAN
DIA MEMBUKA MATA KITA TERHADAP ORANG-ORANG
YANG TERHILANG

Selasa, 6 Februari 2007

Bacaan : [Wahyu 2:1-7](#)

Setahun : [Keluaran 39-40; Matius 23:23-39](#)

Nats : Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula ([Why. 2:4](#))

KEGAIRAHAN ROHANI

([Why. 2:4](#))

Mengapa kegairahan rohani begitu cepat pudar? Saat pertama kali mengalami kasih Allah, kita menghabiskan waktu berjam-jam untuk memikirkan-Nya, mempelajari firman-Nya, dan memberi tahu orang lain betapa berartinya Dia bagi kita. Lalu, terjadilah. Jadwal kita yang padat perlahan-lahan menurunkan gairah kita. Kerinduan kita kepada Yesus dan hasrat kita untuk mengenal sifat-Nya menjadi sambil lalu saja. Tentu sasaran kasih kita belum berubah!

Jemaat di Efesus juga bergumul untuk mempertahankan gairah rohani mereka. Yesus, melalui Yohanes, ingin membantu mereka memulihkan dan mempertahankan kasih serta antusiasme mereka bagi-Nya. Walau Yesus memuji pekerjaan jemaat gereja ini, Dia melihat mereka telah mengabaikan kasih mereka yang mula-mula, yakni diri-Nya ([Why. 2:4](#)).

Jemaat Efesus telah kehilangan gairah rohani mereka kepada Yesus. Gairah mereka menjadi dingin dan kolot. Saya bertanya-tanya apakah mereka telah membiarkan masalah agama dan kesibukan diam-diam merasuki hati mereka. Apa pun itu, sesuatu telah mencuri kasih yang tadinya mereka sediakan bagi Tuhan.

Pernahkah Anda membiarkan sesuatu mencuri gairah Anda? Jika ya, gairah Anda dapat dipulihkan dan dipertahankan jika Anda selalu ingat kasih-Nya yang menakjubkan, yang Dia tunjukkan di atas Kalvari. Bertobatlah dari kelakuan Anda yang penuh dosa dan tanpa kasih, serta dari kasih yang hilang bagi Yesus. Lakukan lagi yang semula Anda lakukan (ay. 5) -- MW

Hati yang semula penuh ketakjuban
Kini hampa dan membeku;
Kembalikan, ya Tuhan, ketakjuban itu,
Jangan lagi meredup dan layu. -- Sper

KESETIAAN KEPADA YESUS
MERUPAKAN KUNCI MENUJU GAIRAH ROHANI

Rabu, 7 Februari 2007

Bacaan : [Matius 5:1-16](#)

Setahun : [Im 1-3; Matius 24:1-28](#)

Nats : Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? ([Mat. 5:13](#))

KEKUATAN PENGARUH ([Mat. 5:13](#))

Pada 9 Februari 1964, The Beatles tampil di The Ed Sullivan Show dan menawan hati kaum muda Amerika. Setelah mendengarkan musik dan menonton "penampilan" mereka, saya melakukan seperti yang dilakukan jutaan pemuda Amerika -- saya memohon kepada orangtua saya agar boleh memanjangkan rambut. Lalu, bersama sahabat saya, Tommy, saya mulai membentuk band garasi. Penampilan The Beatles sangat memengaruhi kami, sehingga kami berusaha meniru mereka. Peristiwa ini menyadarkan saya pada kekuatan pengaruh.

Bertahun-tahun kemudian, kekuatan pengaruh menjadi jauh lebih penting bagi saya, yaitu saat saya memulai perjalanan sebagai pengikut Kristus. Saya memiliki hasrat untuk hidup di bawah pengaruh Kristus, tetapi saya juga ingin menjadi "pengaruh" bagi sesama dengan mengarahkan mereka kepada Sang Juru Selamat.

Di sini Yesus menantang kita untuk memahami [Matius 5:13-16](#). Garam dan terang merupakan faktor yang berpengaruh dalam dunia yang gelap dan rusak. Adapun Kristus, Sang Terang dunia, juga memanggil kita untuk menjadi cahaya yang memberi pengaruh. Sang Maestro yang meneladankan kesucian sempurna memanggil kita untuk menjadi garam yang menambahkan rasa dan mencegah kerusakan dunia.

Semoga kita tidak hanya dipengaruhi Kristus, tetapi juga menjadi pengaruh demi Yesus Kristus di dunia yang membutuhkan ini -- WEC

Tuhan, kiranya aku menjadi cahaya gemilang
 Dalam segala perkataan dan perbuatan,
 Kasih-Mu yang terpancar melalui hidupku
 Kiranya menuntun seseorang kepada-Mu. -- Sper

SEBAGAI "GARAM DUNIA",
 ORANG KRISTIANI AKAN MEMBUAT ORANG LAIN
 HAUS AKAN "AIR YANG HIDUP"

Kamis, 8 Februari 2007

Bacaan : [1 Raja-raja 19:1-10](#)

Setahun : [Im 4-5; Matius 24:29-51](#)

Nats : Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang terpencil dan berdoa di sana ([Mrk. 1:35](#))

TERDAMPAR ([Mrk. 1:35](#))

Dalam film berjudul *Castaway*, Tom Hanks berperan sebagai Chuck Noland, seorang manajer Federal Express yang sangat menghargai waktu. Ia terdampar di sebuah pulau padang gurun terpencil. Karena hubungannya dengan manusia dan kenyamanan modern terputus sama sekali, mau tak mau ia harus mempelajari keterampilan primitif manusia gua. Ia melakukan usaha ekstra untuk belajar menangkap ikan, membuat api dengan menggesek-gesekkan ranting, dan memecah kelapa untuk mendapatkan air serta dagingnya yang manis. Film tersebut begitu kaya akan pemandangan tentang betapa sulit hidup jadinya bagi seseorang yang terdampar di padang gurun.

Dalam Alkitab, padang gurun sering menjadi latar karya agung Allah di hati manusia. Yesus biasa menyepi ke padang gurun untuk berdoa dan mendapatkan petunjuk ([Mrk. 1:35](#)). Dengan latar yang hampir sama, Allah memberi makan Nabi Elia yang sedang putus asa dengan makanan surgawi ([1 Raj. 19:1-10](#)), dan di padang gurun, seorang Etiopia merenungkan Injil ([Kis. 8:26-40](#)). Setelah bertobat, Paulus menyepi ke padang gurun di Arab dan diajar oleh Roh Kudus ([Gal. 1:15-18](#)).

Apakah Anda juga sedang merasakan pengalaman "padang gurun"; terkucil dari teman-teman dan keluarga? Jika ya, barangkali Tuhan ingin mengajarkan kepada Anda iman dan kegigihan, yang tak akan pernah Anda pelajari dalam kerumunan orang-orang sibuk -- HDF

Dalam hening mengepakkan sayap doa
Jiwaku membubung menuju takhta;
Dan kutemukan pengharapan kekuatanku
Saat hatiku berpadu dengan hati-Mu. -- Anonim

ALLAH MENYERTAI ANDA
DI "PADANG GURUN" YANG PALING GERSANG

Jumat, 9 Februari 2007

Bacaan : [Amsal 30:7-9](#)

Setahun : [Im 6-7; Matius 25:1-30](#)

Nats : Kasih dan kemuliaan Ia berikan; Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela ([Mzm. 84:12](#))

5K ATAU 2K ([Mzm. 84:12](#))

Kaum muda di Singapura pada suatu masa teraspirasi untuk memiliki 5K. Uang Kontan di bank. Karier bagi masa depan. Kendaraan (mobil) yang bisa ditumpangi. Kondominium sebagai tempat tinggal. Kartu kredit sebagai bekal perjalanan.

Baru-baru ini sebuah laporan di surat kabar mengindikasikan bahwa sekarang ada versi 5K yang telah diperbarui: Koneksi yang menaikkan gengsi. Kemungkinan (pilihan) yang semakin banyak dan semakin meriah! Kemerdekaan yang tak mau dibatasi. Kebiasaan memberi alasan, karena dapat menyelamatkan diri kita. Konsumen yang berbelanja dulu baru membayar.

Agur, penulis [Amsal 30](#), tidak meminta 5K, tetapi 2K dari Allah: kasih karunia dan kebaikannya. Ia mencari kasih karunia Allah untuk menjauhkan "kecurangan dan kebohongan" darinya (ay. 8). Ia tidak ingin jatuh dalam perangkap kepercayaan yang berpendapat bahwa prinsip, praktik, dan kasih yang rusak itu merupakan hal yang bisa diterima.

Agur juga memohon kebaikan dari Allah untuk menyediakan keperluannya -- tidak kurang atau lebih (ay. 8,9). Ia sadar bahwa kemiskinan dapat menjadikannya rakus dan mencemarkan nama Allah. Akan tetapi, ia juga menyadari betapa mudahnya kekayaan dapat memanjakan dan membuatnya menyangkal Tuhan.

Apa yang lebih Anda inginkan? Kepuasan sesaat dari 5K atau upah berupa kasih karunia dan kebaikan Allah? Apakah Anda berhasrat untuk memuliakan nama Allah di atas segalanya? -- AL

Mari kita rayakan bersama,
Naikkan pujian dalam kesatuan,
Bernyanyilah tentang anugerah dan rahmat-Nya
Dan tentang kebaikan Tuhan kita. -- Sper

KASIH KARUNIA ALLAH ADALAH KASIH TAK TERBATAS
YANG DIUNGKAPKAN MELALUI KEBAIKAN TAK TERBATAS

Sabtu, 10 Februari 2007

Bacaan : [Lukas 14:25-33](#)

Setahun : [Im 8-10; Matius 25:31-46](#)

Nats : Apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus ([Flp. 3:7](#))

DIBAYAR DENGAN APA? ([Flp. 3:7](#))

Bertahun-tahun lalu, ketika Rumania masih di bawah kendali komunisme, Bela Karolyi adalah pelatih senam. De-ngan keahliannya, ia mengembangkan ba-kat para bintang, misalnya atlet peraih medali emas, Nadia Comaneci. Atas keberhasilannya melatih para atlet yang membawa kemasyhuran bagi negara Tirai Besinya, Bela dihadiahi mobil mewah dan banyak hadiah lain. Namun, Bela men-damba kebebasan. Maka suatu hari, de-ngan tekad kuat dan hanya sebuah kopor kecil, ia meninggalkan Rumania menuju kebebasan, meski tanpa uang sepeser pun.

Ada harga yang harus dibayar untuk mengikut Yesus dan mengalami kebebasan yang diberikan-Nya. Ketika dua nelayan, Petrus dan Andreas, mendengar panggilan Yesus, "Ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia," mereka pun "segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia" ([Mat. 4:19,20](#)). Begitu juga Yakobus dan Yohanes meninggalkan ayah serta mata pencarian mereka untuk memulai hidup yang tidak pasti sebagai murid. Mereka tahu harganya dan memilih untuk mengikut Yesus, serta meninggalkan semuanya (ay. 21,22).

Sungguh teladan agung bagi kita semua yang mengaku sebagai murid-murid Yesus! Dia berkata, "Siapa saja yang tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku" ([Luk. 14:27](#)). Bersediakah kita berkorban, besar maupun kecil, untuk Tuhan kita? Marilah kita menanggapi undangan Sang Juru Selamat, "Ikutlah Aku," tidak hanya dengan kata-kata, tetapi juga dengan tindakan -- VCG

Saat Yesus memanggil -- tentu aku menyahut,
Dan mengikuti Dia hari ini juga;
Saat suara-Nya memohon dengan lembut,
Bagaimana bisa aku menunda-nunda? -- Brown

APABILA KITA MENGIKUTI YESUS
SELURUH HIDUP KITA BERUBAH ARAH

Minggu, 11 Februari 2007

Bacaan : [Mazmur 111:1-10](#)

Setahun : [Im 11-12; Matius 26:1-25](#)

Nats : Permulaan hikmat adalah takut akan Tuhan ([Mzm. 111:10](#))

MELEBIHI PROPORSI ([Mzm. 111:10](#))

Saya tidak akan pernah lupa ketika saya berfoto bersama Shaquille O'Neal, seorang atlet bola basket profesional. Saya tidak pernah merasa pendek, sampai saya berdiri di sebelah Shaq yang tinggi badannya 2 meter lebih. Ketika kepala saya menyembul dari bawah lengannya, tiba-tiba saya menyadari bahwa saya tidak setinggi yang saya pikir, setidaknya ketika saya berdiri di samping Shaq!

Pemazmur menulis, "Permulaan hikmat adalah takut akan Tuhan" (111:10). Takut akan Allah merupakan syarat jika kita ingin menilai sesuatu sesuai dengan proporsinya, seperti kenyataan bahwa Dia jauh lebih besar dalam segala hal dibanding kita. "Besar perbuatan-perbuatan Tuhan" (ay. 2). Semua itu merupakan hasil kasih, kekuatan, hikmat, nubuat, kehendak, dan kesetiaan-Nya. Takut akan Allah berarti menggenggam kebenaran ini.

Namun, kita sangat mudah mengabaikan kebenaran itu ketika kita tidak berada di dekat Allah. Semakin kita dekat kepada-Nya, semakin kita menyadari betapa kurangnya kita, dan betapa kita amat membutuhkan hikmat-Nya yang jauh lebih besar untuk mengarahkan hidup kita. Apabila kita mengandalkan diri kita yang kecil ini, maka segalanya menjadi tidak harmonis. Jika kita mau jujur, harus diakui bahwa perspektif kita yang terbatas sering salah dan kadang kala dapat merusak.

Orang bijak menyadari betapa sedikitnya pengetahuan mereka dan betapa besar kebutuhan mereka akan hikmat yang agung dari Allah -- JS

Betapa agung, ya Yahwe, perbuatan-Mu,
Sungguh dalam setiap gagasan-Mu;
Orang bebal tak mungkin memahami,
Begitu juga yang berpikiran duniawi. -- Psalter

ORANG BIJAK AKAN MENYADARI KETERBATASAN MEREKA
DAN KUASA ALLAH YANG TAK TERBATAS

Senin, 12 Februari 2007

Bacaan : [2 Timotius 1:8-12](#)

Setahun : [Im 13; Matius 26:26-50](#)

Nats : Janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita ([2 Timotius 1:8](#))

TOK, TOK! **(2 Timotius 1:8)**

Terdengar ketukan di depan rumah sebuah keluarga baru. Ketika sang ayah membuka pintu, ia disapa oleh seseorang yang belum pernah dijumpainya -- seorang pria ramah dari gereja dekat rumah yang mampir untuk sekadar menanyakan kabar.

Perilakunya yang menyenangkan dan kata-katanya yang ramah membuat sang ayah terkesan, kemudian keduanya berjanji untuk bertemu kembali. Saat mereka bertemu kembali, tamu itu mengenalkan Injil Yesus Kristus kepadanya. Baik dirinya maupun istrinya memercayai Yesus sebagai Juru Selamat.

Pertemuan tersebut mengubah segalanya. Pasangan suami istri itu mulai pergi ke gereja, dan keenam anak mereka pun menjadi orang yang percaya kepada Kristus. Akhirnya, sang ayah menjadi guru Sekolah Minggu dan diaken.

Salah seorang putri pasangan ini tumbuh dewasa dan kuliah di universitas kristiani yang sama dengan saya. Mahasiswi itu bernama Sue, dan sejak pertama kali saya melihat gadis imut dari Grand Rapids itu, saya jatuh cinta kepadanya. Pria yang membukakan pintu tersebut akhirnya menjadi ayah mertua saya. Duta dari pintu-ke-pintu itu tidak hanya mengubah satu orang pria, tetapi juga seluruh keluarga -- dan hasilnya terus-menerus menggema.

Paulus mendorong kita, "Hendaklah kata-katamu senantiasa penuh kasih, jangan hambar, sehingga kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang" ([Kol. 4:6](#)).

Hidup dan masa depan siapa yang akan Anda pengaruhi hari ini? -- JDB

Tuhan, berikan beberapa jiwa dalam hatiku,
Dan kasihilah mereka melalui diriku;
Dengan sepenuh hati kulakukan bagianku
Untuk memenangkan mereka kepada-Mu. -- Tucker

KABAR BAIK KRISTUS
TERLALU BAIK UNTUK DISIMPAN SENDIRI

Selasa, 13 Februari 2007

Bacaan : [1 Korintus 15:42-49](#)

Setahun : [Im 14; Matius 26:51-75](#)

Nats : Tubuh yang ditaburkan dalam kebinasaan, dibangkitkan dalam ketidakbinasaan ([1 Korintus 15:42](#))

BANGKIT DALAM KEMULIAAN ([1 Korintus 15:42](#))

Bertahun-tahun lalu, saya mendengar kisah tentang seorang lelaki yang sedang mencari bunga untuk ditanam saat musim semi. Di sebuah rumah kaca, ia memilih krisantemum emas yang penuh bunga bermekaran. Satu hal yang membuatnya heran, tanaman itu tersembunyi di sudut ruangan dan ditanam di sebuah ember tua yang penyok serta berkarat.

"Andai bunga ini milikku," katanya pada diri sendiri, "aku akan menaruhnya di pot cantik dan memamerkannya dengan bangga! Mengapa bunga ini terpenjara di ember, di tempat tersembunyi seperti ini?"

Ketika ia menanyakannya, sang pemilik menjelaskan, "Oh, saya memang menyemaikan tanaman itu di ember tua sampai bunganya mekar. Namun, itu hanya untuk sementara. Saya akan segera memindahkannya ke kebun saya."

Lelaki itu tertawa dan membayangkan pemandangan seperti ini di surga, "Ada satu jiwa yang cantik," begitu Allah akan berkata, "hasil dari kasih setia dan anugerah-Ku. Sekarang jiwa itu terpenjara dalam tubuh yang rusak dan tidak dikenal, tetapi sebentar lagi, ia akan tumbuh tinggi dan cantik dalam taman-Ku!"

Mungkin sekarang kita "ditanam" di wadah yang penyok serta rusak untuk sementara waktu, dan di situ Tuhan mempercantik jiwa kita. Namun, "sama seperti kita telah memakai rupa dari yang alamiah, demikian pula kita akan memakai rupa dari yang surgawi" ([1 Korintus 15:49](#)). Kemudian, Dia akan memajang pekerjaan tangan-Nya dan keindahan kita agar dapat dilihat semua orang. Inilah jaminan dan sukacita kita -- DHR

Dalam tubuh yang tak akan dimakan usia,
Kita berkuasa bersama-Nya sepanjang masa;
Sungguh suatu pengharapan yang menakjubkan:
Kita bersama dengan Kristus sepanjang kekekalan. -- Watson

SEMENTARA ALLAH MENYIAPKAN SEBUAH TEMPAT BAGI KITA
DIA MENYIAPKAN KITA UNTUK MENEMPATINYA

Rabu, 14 Februari 2007

Bacaan : [1 Yohanes 4:7-11](#)

Setahun : [Im 15-16; Matius 27:1-26](#)

Nats : Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih ([1 Korintus 13:13](#))

ADA CINTA ([1 Korintus 13:13](#))

Beberapa waktu lalu, saya berkirim-kiriman e-mail dengan seorang teman yang usianya mendekati 30 tahun dan tidak sedang menjalin hubungan asmara yang serius. Ia seorang pria kristiani yang berbakat, menyenangkan, tampan, dan beriman. Namun sejauh ini, segala hal romantis tampaknya tak banyak berarti lagi baginya.

Beberapa bulan sebelumnya, ia begitu bersemangat menjalin hubungan de-ngan seorang wanita muda sahabat penanya. Namun, dua minggu sebelum mereka bertemu untuk kali pertama, wanita itu tewas tertabrak seorang pengemudi mabuk. Teman saya pun pergi menemui keluarga wanita itu, ikut berbelasungkawa, dan mengatasi kehilangannya sendiri.

Dewasa ini, banyak orang merasakan ketidakhadiran cinta, sejelas orang lain yang merayakan kehadirannya. Di dunia di mana cinta sangat berarti, adakah firman Tuhan yang berlaku bagi setiap orang, baik yang memiliki maupun tidak memiliki kekasih?

Fokus [1 Yohanes 4](#) bukanlah tentang dicintai orang lain, melainkan tentang kasih Allah kepada kita dan kasih kita kepada sesama (ay. 7-11). Menurut [1 Korintus 13:7](#), kasih seperti ini "menahan segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu". Bagaimana mungkin? Karena kasih Allah "telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus" ([Rm. 5:5](#)).

Setelah kartu dan bunga lama dilupakan, selalu ada kasih dari hati Allah bagi kita! -- DCM

Hari ini saat kita mengungkapkan
Kasih setia yang tak kunjung padam,
Jangan lupa bahwa kasih Allah yang sempurna
Dinyatakan kepada kita di dalam Anak-Nya. -- Hess

SEMAKIN DALAM KITA MEMAHAMI KASIH ALLAH BAGI KITA
SEMAKIN BANYAK KASIH YANG KITA TUNJUKKAN KEPADA SESAMA

Kamis, 15 Februari 2007

Bacaan : [Yohanes 14:15-24](#)

Setahun : [Im 17-18; Matius 27:27-50](#)

Nats : Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti perintah-perintah-Ku ([Yoh. 14:15](#))

PATUNG POLISI ([Yoh. 14:15](#))

Selama beberapa tahun, keluarga kami tinggal di Kalifornia sebelah selatan, ketika saya melayani di sebuah gereja yang ada di sana. Lingkungan tempat tinggal kami tidak memiliki polisi yang cukup untuk terus mengawasi lalu lintas. Maka, sungguh memprihatinkan bila keselamatan di situ kurang terjamin, khususnya karena pengemudi yang sembrono.

Untuk menanggapi keadaan ini, para pejabat kota menyampaikan sebuah solusi yang mereka sebut Patung Polisi. Maneken berseragam ini ditempatkan di mobil-mobil patroli sepanjang jalan. Tentu saja "petugas polisi" ini tidak bisa mengejar pelanggar hukum atau menulis surat tilang, tetapi kemunculan mobil-mobil patroli yang "berpenumpang" ini sudah cukup membuat para pengemudi mengurangi laju kendaraan. Ini merupakan cara kreatif untuk mengelabui supaya warga mematuhi hukum.

Sebagai orang-orang yang percaya kepada Kristus, seharusnya kita tidak perlu dipaksa atau dikelabui supaya melakukan yang benar. Kenyataannya, makna penting di balik ketaatan menjadi hilang jika kita taat hanya karena merasa wajib melakukannya, atau karena menganggapnya sebagai tugas. Selayaknya kita memilih melakukan sesuatu yang berkenan kepada Tuhan karena kita mengasihi-Nya. Yesus berkata, "Siapa saja yang memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku" ([Yoh. 14:21](#)). Kita sebaiknya "berusaha, supaya kami berkenan kepada-Nya" ([2 Kor. 5:9](#)).

Marilah kita melakukan hal benar dari hati yang penuh syukur atas anugerah-Nya bagi kita --
WEC

Motivasi ketaatan yang paling murni

Saat kita mengikuti jalan-jalan Allah

Adalah sewaktu kita berusaha

Menyenangkan, mengasihi, dan memuji Dia. -- Sper

HASRAT KITA UNTUK MENYENANGKAN ALLAH
MERUPAKAN MOTIVASI TERBESAR KITA UNTUK MENAATI ALLAH

Jumat, 16 Februari 2007

Bacaan : [2 Tawarikh 34:14-21](#)

Setahun : [Im 19-20; Matius 27:51-66](#)

Nats : Aku telah menemukan kitab Taurat di rumah Tuhan! ([2 Tawarikh 34:15](#))

TEMUAN TERBAIK

(2 Tawarikh 34:15)

Pada 1987, suami istri Zartman yang tinggal di Michigan Barat, membeli empat buku di sebuah bazar. Mereka sangat gembira ketika mendapati bahwa buku-buku itu berisi dua koleksi surat dan khotbah milik pengkhotbah dan penggubah himne John Newton (1725-1807), penulis himne berjudul Amazing Grace yang sangat digemari orang. Di situ juga terdapat dua seri khotbahnya yang diilhami lagu Messiah, hasil gubahan Handel.

Keluarga Newton melestarikan kumpulan tulisan ini dengan mewariskannya selama beberapa generasi. Kemudian pada 1840-an, ahli warisnya membawa buku-buku itu ke Amerika Serikat. Selanjutnya, buku-buku itu sekarang dipakai oleh sebuah organisasi yang berencana menerbitkan ulang semua karya Newton untuk memperingati dua abad wafatnya, pada 2007. Buku-buku itu selanjutnya disumbangkan ke sebuah museum di Inggris.

Temuan yang lebih mengagumkan tercatat dalam [2 Tawarikh 34:15](#). Selama Yosia memerintah sebagai raja Yudea, ia mengeluarkan perintah untuk memperbaiki rumah Tuhan. Di sana, Imam Besar Hilkia menemukan kitab Taurat yang diberikan Tuhan kepada Musa. Tatkala Yosia "mendengar perkataan Taurat itu" (ay. 19), ia merasa bersalah, lalu berdiri di hadapan umatnya dan berjanji melakukan semua yang tertulis dalam kitab itu (ay. 31).

Alkitab masih merupakan buku terbaik yang dapat kita temukan. Di dalamnya kita mempelajari apa yang Allah kehendaki agar kita dapat menyenangkan-Nya -- AMC

Anugerah yang menakjubkan! Suara yang amat merdu
Menyelamatkan seorang bejat seperti diriku!
Dahulu aku tersesat, sekarang telah ditemukan;
Dahulu aku buta, sekarang telah dicelikkan. -- Newton

FIRMAN YANG TERTULIS MENYATAKAN FIRMAN YANG HIDUP

Sabtu, 17 Februari 2007

Bacaan : [Kisah 17:22-31](#)

Setahun : [Im 21-22; Matius 28](#)

Nats : Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang ([Luk. 19:10](#))

MENEMUKAN-NYA DALAM GELAP ([Luk. 19:10](#))

Ketika anak-anak laki-laki kami masih kecil, kami suka bermain "Sarden-sardenan". Kami mematikan semua lampu di rumah dan saya bersembunyi dalam lemari atau tempat-tempat sempit lainnya. Anggota keluarga yang lain meraba-raba dalam gelap untuk menemukan tempat persembunyian saya, kemudian bersembunyi bersama saya sampai kami berdesakan seperti ikan sarden. Dari situlah kami menamai permainan itu.

Ada kalanya anggota keluarga saya yang paling kecil takut berada dalam gelap, jadi ketika ia mendekat, saya berbisik kepadanya, "Ayah di sini." Namun ia segera berteriak, "Aku menemukan Ayah!" ujanya sambil menubruk saya dalam gelap, tanpa sadar bahwa ia membuat saya "ditemukan".

Demikian juga kita diciptakan untuk mencari Allah, yaitu untuk "menemukan Dia", sebagaimana yang disampaikan Paulus dengan begitu jelas ([Kis. 17:27](#)). Namun, inilah kabar baiknya: Dia tidak sulit ditemukan, karena "Ia tidak jauh dari kita masing-masing". Dia ingin menyatakan diri-Nya. "Dalam dahaga dan kerinduan Allah, ada harta yang tersimpan. Dia rindu memiliki kita," tulis Dame Julian dari Norwich berabad-abad lalu.

Sebelum mulai mengenal Kristus, kita meraba-raba Allah dalam kegelapan. Akan tetapi, apabila kita mencari Dia dengan sungguh-sungguh, Dia akan menyatakan diri-Nya, karena Dia memberi upah orang yang sungguh-sungguh mencari-Nya ([Ibr. 11:6](#)). Dia akan memanggil kita dengan lembut, "Aku di sini."

Dan, Dia menanti jawaban kita, "Aku menemukan-Mu!" -- DHR

Manusia meraba-raba di lorong gelap kehidupan;
Memanjatkan doa kepada ilah yang tak dikenalnya,
Sampai suatu hari ia berjumpa dengan Anak Allah --
Akhirnya ia menemukan Sang Kehidupan! -- D. De Haan

CARILAH TUHAN SELAMA IA BERKENAN DITEMUI;
BERSERULAH KEPADA-NYA SELAMA IA DEKAT! -- [Yes. 55:6](#)

Minggu, 18 Februari 2007

Bacaan : [Yosua 1:1-9](#)

Setahun : [Im 23-24; Markus 1:1-22](#)

Nats : Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu ... sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung ([Yos. 1:8](#))

JALAN MENUJU SUKSES ([Yos. 1:8](#))

Saat Tahun Baru Tiongkok, biasanya orang-orang membagi-bagikan angpau (amplop kecil berwarna merah berisi uang). Ketika orangtua memberi anak mereka angpau, mereka juga mendoakan agar anak-anak mereka makmur dan sukses. Namun, karena tahu bahwa harapan yang tulus saja tidak cukup, mereka juga mengingatkan agar anak mereka rajin belajar. Orang Tionghoa pada umumnya percaya bahwa pendidikan yang baik adalah kunci keberhasilan hidup seseorang.

Dalam [Yosua 1](#), Allah memberi tahu Yosua bahwa jalannya akan berhasil ketika ia mulai mengambil alih kepemimpinan Musa. Namun, ia dan rakyatnya harus menunjukkan keberanian di depan lawan yang kurang bersahabat tatkala mereka memasuki Tanah Perjanjian (ay. 6). Allah berjanji akan membuat mereka berhasil apabila mereka mengindahkan kitab Taurat-Nya (ay. 8).

Orang percaya masa kini juga harus hidup seturut firman Allah apabila ingin menikmati keberhasilan dalam perjalanan rohani. Alkitab tidak hanya berisi hal-hal yang harus atau yang tidak boleh dilakukan dalam hidup, tetapi juga mencatat berbagai pengalaman hidup orang-orang yang menyenangkan maupun yang mendukakan hati Allah.

Kita, seperti Yosua, memegang janji Allah bahwa Dia akan senantiasa menyertai kita ([Yos. 1:9](#); [Mat. 28:20](#)). Seharusnya kesadaran ini memberi kita kekuatan untuk menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan yang tidak dapat kita hindari saat berusaha menyenangkan hati-Nya --
AL

Jadilah kuat! Betapapun parahnya kesalahan,
betapapun sulitnya peperangan, betapapun lamanya penantian;
Jangan patah semangat -- teruslah berjuang!
Esok pasti terdengar sorak nyanyian. -- Babcock

TATKALA MENGHADAPI KRISIS
PERCAYALAH KEPADA ALLAH DAN TERUSLAH BERJALAN

Senin, 19 Februari 2007

Bacaan : [Yohanes 20:1-8](#)

Setahun : [Im 25; Markus 1:23-45](#)

Nats : Setelah masuk mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus ([Luk. 24:3](#))

HIDUP ATAU MATI ([Luk. 24:3](#))

Setiap hari terlihat antrean panjang pengunjung dari seluruh penjuru dunia yang menunggu dengan sabar untuk mengunjungi makam Lenin dan melihat jenazahnya yang dibalsem. Walaupun ia telah meninggal tahun 1924, jenazah pemimpin komunis itu tetap tidak mengalami pembusukan. Ia seolah-olah tampak masih hidup. Dan, penampilannya memang memerdaya kita. Beberapa seniman andal memantau jenazah yang diawetkan ini, mewarnai wajahnya, dan memoles setiap garis atau lubang terkecil yang terjadi akibat pembusukan di tubuhnya dengan menggunakan lilin.

Orang-orang juga secara teratur mengunjungi Yerusalem untuk melihat tempat Yesus wafat dan dikuburkan. Namun, ada perbedaan yang mencolok -- tidak ada jenazah Kristus yang tersalib di sana. Ya, di sana memang ada kubur batu pahatan yang menurut tradisi, jenazah Kristus yang dipaku, ditusuk tombak, dan dimahkotai duri itu terbaring. Namun, karena kuasa Allah Bapa membangkitkan-Nya, Sang Juru Selamat menanggalkan kain kafan-Nya ketika Dia keluar dari kubur-Nya, seperti kupu-kupu keluar dari kepompongnya.

Yesus hidup, dan Anda dapat merasakan hadirat-Nya saat ini. Karena kematian-Nya yang menebus dosa kita dan kubur-Nya yang kosong, Anda dapat memperoleh hidup kekal ([1 Korintus 15:20-22](#)). Anda hanya perlu mengakui bahwa Anda berdosa dan menginginkan keselamatan-Nya. Dia akan memberi Anda hidup baru saat ini, dan kelak Anda akan bertemu dan tinggal bersama Dia selamanya ([1 Petrus 1:3-5](#)) -- VCG

Kubur, di manakah kemenanganmu kini?
Cahaya wajah-Nya seterang matahari!
Betapa pembaringan batu itu kosong sunyi,
Kristus telah bangkit dari dunia orang mati! -- Chisholm

KUBUR KOSONG KRISTUS MENJAMIN KESELAMATAN KITA
SECARA UTUH

Selasa, 20 Februari 2007

Bacaan : [Rut 1:11-18](#)

Setahun : [Im 26-27; Markus 2](#)

Nats : Ke mana engkau pergi, ke situ jugalah aku pergi, dan ... bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku ([Rut 1:16](#))

PILIHAN ([Rut 1:16](#))

Seorang teman pernah berkata kepada saya, "Joe, aku baru sadar bahwa hidupku tidak tercipta dari impian yang kuimpikan, tetapi dari pilihan yang kubuat."

Percayalah: Anda memiliki banyak pilihan dalam hidup. Dan, biasanya semua itu akan menyusut menjadi pilihan antara "Apa yang kuinginkan?" dan "Apakah yang terbaik bagi orang lain?"

Setelah suami mereka meninggal, Rut and Orpa menghadapi pilihan yang sulit (ay. 11). Ibu mertua mereka, Naomi, menyuruh mereka pulang. Ia tidak ingin mereka merasa memiliki kewajiban padanya, walaupun kenyataannya ia jauh lebih berduka akibat kehilangan yang dialaminya. Ia telah kehilangan suaminya sendiri dan juga kedua putranya.

Orpa and Rut dapat memilih untuk pulang ke tempat asalnya dan memulai hidup baru, atau menemani Naomi untuk membantunya saat ia sangat memerlukan bantuan. Mereka berdua tahu betul bahwa pilihan yang kedua membuat mereka harus tinggal di negeri asing sebagai janda seumur hidup, karena hanya sedikit laki-laki Yahudi yang mau menikah dengan wanita asing.

Namun, Rut lebih memilih melayani kebutuhan Naomi daripada melayani dirinya sendiri. Adapun Orpa memilih meninggalkan Naomi untuk menjalani hidup yang menurutnya lebih baik. Dalam hidupnya kemudian, Rut memiliki peran yang signifikan dalam sejarah bangsa Yahudi dan menjadi leluhur Yesus ([Mat. 1:5](#)).

Ambillah pilihan yang terbaik. Pilihlah untuk melayani sesama -- JS

Saat kita bertekun melayani
Dan memenuhi kebutuhan sesama,
Kristuslah yang kita teladani
Dalam pikiran, ucapan, dan perbuatan. -- Fitzhugh

LAYANILAH ALLAH DENGAN MELAYANI SESAMA

Rabu, 21 Februari 2007

Bacaan : [Kejadian 3:1-13](#)

Setahun : [Bilangan 1-3; Markus 3](#)

Nats : Manusia itu menjawab, "Perempuan yang Kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan" ([Kej. 3:12](#))

SALING MENYALAHKAN ([Kej. 3:12](#))

Seorang pegawai di Lodi, Kalifornia, menuntut kota itu atas kerusakan yang terjadi setelah ia memundurkan truk sampah, sehingga menabrak mobilnya sendiri yang sedang diparkir. Pria berusia 51 tahun itu beralasan, "Kendaraan milik kota merusak kendaraan pribadi saya," jadi kota itu berutang padanya 3.600 dolar [kira-kira Rp36.000.000,00]. Walau terde-ngar konyol, menyalahkan orang lain telah menjadi sifat dasar manusia sejak awal.

Ketika Adam dan Hawa makan buah dari pohon terlarang, mata mereka terbuka dan kepolosan mereka pun sirna. Allah mengajukan pertanyaan yang sederhana tetapi tajam kepada Adam, "Di manakah engkau?" ([Kej. 3:9](#)). Sebelumnya, Adam memiliki persekutuan yang erat dengan Allah, tetapi sekarang ia menjawabnya dengan takut dan bersembunyi.

Pertanyaan Allah selanjutnya lebih tegas daripada yang pertama, "Apakah engkau makan dari buah pohon, yang Kularang engkau makan itu?" (ay. 11). Lalu, permainan saling menyalahkan dimulai, "Perempuan yang Kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan" (ay. 12). Adam menyalahkan Allah dan perempuan itu atas dosa yang dilakukannya. Si perempuan menyalahkan ular, bukan menyalahkan dirinya sendiri. Sejak hari itu di Taman Eden, kita cenderung menyalahkan orang lain daripada diri kita atas pilihan kita yang penuh dosa.

Bila kita berbuat dosa, kita harus mempertanggungjawabkan-nya. Mari kita berdoa seperti Daud, "Dosaku kuberitahukan kepada-Mu dan kesalahanku tidaklah kusembunyikan" ([Mzm. 32:5](#)) -- MW

Tuhan, janganlah aku berdalih atas dosaku
Dan malah mempersalahkan orang lain;
Karena kalau tak kuakui kesalahanku,
Dosa justru akan bertambah merusak batin. -- Sper

LANGKAH PERTAMA UNTUK BERTOBAT DARI DOSA
ADALAH MENGAKUI BAHWA ANDA BERSALAH

Kamis, 22 Februari 2007

Bacaan : [1 Petrus 1:13-21](#)

Setahun : [Bilangan 4-6; Markus 4:1-20](#)

Nats : Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan ([Ibr. 12:14](#))

KEBAHAGIAAN DAN KEKUDUSAN ([Ibr. 12:14](#))

Di Harvard University, Anda dapat mengambil kelas yang membahas kebahagiaan. Kelas populer ini menolong siswa untuk mengetahui, seperti kata sang dosen, "Cara agar Anda merasa bahagia."

Itu bukan ide buruk. Sesungguhnya, dalam beberapa kesempatan Alkitab bahkan menyarankan pentingnya merasakan kebahagiaan atau sukacita. Salomo mengatakan bahwa kita punya hak istimewa untuk merasakan kebahagiaan yang diberikan Allah ([Pkh. 3:12, 7:14, 11:9](#)).

Meskipun begitu, terkadang kita terlalu berlebihan mencari kebahagiaan du-niawi. Kita menganggapnya sebagai hal utama yang harus diraih, bahkan yakin bahwa kebahagiaan adalah tujuan utama Allah bagi kita. Lalu kita pun merasa bingung.

Firman Allah menyatakan bahwa kebahagiaan sejati dapat terwujud jika kita taat pada taurat Allah ([Mzm. 1:1,2; Ams. 16:20, 29](#): 18). Allah menuntut kekudusan dan memanggil kita untuk menjalani hidup yang kudus, yang mencerminkan karakter moral-Nya ([1 Tes. 4:7; 2 Ptr. 3:11](#)). Dalam surat pertama Petrus kita membaca, "Tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus" ([1 Petrus 1:15,16](#)).

Pada saat kita harus membuat keputusan mengenai bagaimana kita harus bertindak atau bagaimana kita harus menjalani hidup, maka kita harus ingat bahwa perintah Allah bukan "Bersenang-senanglah", melainkan "Jadilah kudus". Sukacita sejati berasal dari hidup yang kudus dan menghormati Allah -- JDB

Dalam semua pikiran, ucapan, dan tindakanku,
Aku rindu, ya Allah, untuk menghormati-Mu;
Dan kiranya motivasiku yang terdalam
Adalah mengasihi Kristus yang rela berkorban. -- D. De Haan

TAK ADA KEBAHAGIAAN SEJATI YANG TERPISAH DARI KEKUDUSAN
DAN TAK ADA KEKUDUSAN YANG TERPISAH DARI KRISTUS

Jumat, 23 Februari 2007

Bacaan : [Pengkhotbah 2:1-11](#)

Setahun : [Bilangan 7-8; Markus 4:21-41](#)

Nats : Waspada terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung pada kekayaannya itu ([Luk. 12:15](#))

AGAMA BARU ([Luk. 12:15](#))

Ketika berkendara menuju Irlandia untuk menghadiri konferensi Alkitab, saya melihat papan reklame yang menarik. Papan yang besar dan berwarna putih itu tidak memuat gambar apa pun selain sepatu wanita berwarna merah dengan kalimat yang ditulis tebal: "Apakah Belanja Telah Menjadi Agama Baru?"

Pemenuhan keinginan untuk memiliki sesuatu terus menjadi motivasi terkuat yang dapat dialami manusia. Namun, bisakah barang-barang yang kita miliki membuat kita merasakan kepuasan sejati?

Dalam [Lukas 12:15](#), Yesus menjawab pertanyaan itu dengan tegas dan tanpa kompromi, "Tidak!" Selama membicarakan harta duniawi, Dia berkata, "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala keta-makan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung pada kekayaannya itu." Hidup seharusnya memiliki makna lebih jika dibandingkan setumpuk benda yang kita miliki.

Raja Salomo juga pernah tergoda untuk mencari kepuasan dalam mengumpulkan harta benda. Namun ia mendapati bahwa semua itu sia-sia ([Pkh. 2:1-17](#)). Bila kita menempatkan "harta berlimpah" sebagai pusat hidup kita, maka kegemaran kita berbelanja bisa jadi telah menggantikan Allah -- dan menjadi agama baru. Namun, hal-hal seperti ini pasti akan berakhir dengan kesia-siaan.

Daud berdoa, "Engkau yang membuka tangan-Mu dan yang berkenan mengenyangkan segala yang hidup" ([Mzm. 145:16](#)). Hanya Allah yang sanggup memberi kepuasan sejati dalam hidup ini -- WEC

Ya Tuhan, bantu dan ajarlah kami
Berpuas atas segala yang kami miliki,
Dan kiranya hati kami melimpah
Dengan rasa syukur yang tercurah. -- Sper

ANDA MENJADI KAYA SAAT ANDA MERASA PUAS
DENGAN APA YANG TELAH ANDA MILIKI

Sabtu, 24 Februari 2007

Bacaan : [Mazmur 9:2-15](#)

Setahun : [Bilangan 9-11; Markus 5:1-20](#)

Nats : Aku mau bersyukur kepada Tuhan dengan segenap hatiku ([Mzm. 9:2](#))

TEKAN 9 DAHULU ([Mzm. 9:2](#))

Anda berada di ruang periksa gigi dan ternyata itu memakan waktu lebih lama daripada yang Anda kira. Karena sudah terlambat untuk janji yang lain, Anda kemudian meminjam telepon. Anda menekan nomor dua kali, tetapi tidak tersam-bung. "Bagaimana caranya saya bisa menelepon?" Anda bertanya dengan gusar. "Maaf," kata sang resepsionis, "Anda harus menekan angka 9 terlebih dulu."

Anda pergi ke gereja untuk menyembah Allah. Anda menaikkan pujian. Anda berdoa mengikuti perkataan pendeta dan menyimak bagian Alkitab yang dibacakan. Namun, tidak ada yang terjadi dalam diri kita. Anda ingin menyembah Tuhan, tetapi Anda hanya mengikuti arus. Apa yang dapat Anda lakukan?

Inilah saran saya: Tekan angka 9. Bukalah Alkitab Anda pada [Mazmur 9](#) dan ikutilah saran Daud yang terungkap saat ia menaikkan pujian kepada Tuhan dengan segenap hati.

- o Bukalah hati Anda (ay. 2). Biarlah puji-pujian Anda mengalir!
- o Ingatlah segala perbuatan-Nya bagi Anda (ay. 2).
- o Bersukacitalah! Bersukarialah! Bermazmurlah! (ay. 3)
- o Sadarilah bahwa Dia di pihak Anda (ay. 4-6).
- o Datanglah kepada-Nya untuk berlindung (ay. 10).
- o Beritakanlah apa yang telah dilakukan-Nya bagi Anda (ay. 12).
- o Terimalah belas kasihan-Nya dan bersukacitalah dalam kesela-matan-Nya (ay. 14,15).

Mari ikuti teladan Daud. Anda akan mengalami lagi persekutuan dengan Allah dalam penyembahan dan pujian pada-Nya -- DCE

Hanya Engkau yang layak, ya Tuhan,
Untuk disembah dan dipuja;
Hanya bagi-Mu segala penghargaan
Hati kami bernyanyi dan bersuka. -- Hess

INTI PENYEMBAHAN ADALAH MENYEMBAH DENGAN HATI

Minggu, 25 Februari 2007

Bacaan : [Ayub 38:1-7](#)

Setahun : [Bilangan 12-14; Markus 5:21-43](#)

Nats : Di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di surga dan yang ada di bumi ([Kol. 1:16](#))

MERAYAKAN PENCIPTAAN ([Kol. 1:16](#))

Di salah satu buku seri Narnia Chronicles karya C.S. Lewis yang berjudul Keponakan Penyihir, Digory dan Polly memakai cincin khusus agar bisa masuk ke alam lain. Mereka dibawa ke suatu tempat, di mana mereka bisa menyaksikan terbentuknya sebuah dunia baru. Dalam gelap, sebuah suara merdu mengiringi lahirnya bintang-bintang, disusul sinar mentari yang baru tercipta. Saat pagi, mereka melihat bahwa seekor singalah yang sedang bernyanyi. Seolah menjawab suaranya, rerumputan menyebar seperti karpet, dan pepohonan pun tumbuh dalam sekejap. Lalu berbagai hewan bermunculan di daratan. Ketika penciptaan Narnia selesai, Aslan, sang pencipta, mengaruniai hewan-hewan itu kemampuan berbicara, lalu mengadakan perayaan bersama semua makhluk ciptaannya.

Kemahiran Lewis dalam menggunakan simbolisme kristiani memberi perspektif segar kepada kita akan berbagai pertanyaan mengenai permulaan dunia kita. Dulu, alam semesta kita ini tidak ada. Tak ada benda, energi, maupun waktu. Lalu, Anak Allah berfirman dan terciptalah berbagai ciptaan seperti yang kita lihat saat ini ([Yoh. 1:1-3](#)). Para malaikat menanggapi dengan pujian yang menggema dari tempat-tempat kudus. Ayub memberi tahu kita bahwa di dasar-dasar bumi "bintang-bintang fajar bersorak-sorak bersama dan semua anak Allah bersorak-sorai" ([Ayb. 38:4,7](#)).

Saat malam penuh bintang, sudah selayaknya penyembahan yang dimulai oleh para malaikat bergema dalam hati kita demi kemuliaan Allah -- HDF

Allah yang menciptakan cakrawala,
Dia juga menciptakan samudra,
Allah yang menempatkan bintang-bintang,
Kepadaku Dia peduli dan sayang. -- Berg

KARYA PENCIPTAAN ALLAH TELAH USAI
KARYA PENYEMBAHAN KITA BARU SAJA DIMULAI

Senin, 26 Februari 2007

Bacaan : [2 Timotius 3:1-9](#)

Setahun : [Bilangan 15-16; Markus 6:1-29](#)

Nats : Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakikatnya mereka memungkiri kekuatannya. Jauhilah mereka itu! ([2 Timotius 3:5](#))

LUMPUR SEMPROT ([2 Timotius 3:5](#))

Sebuah perusahaan di Inggris me-ngembangkan sebuah produk berlabel "Lumpur Semprot", sehingga para penduduk kota dapat menampilkan kesan telah melakukan off-road berburu atau memancing seharian dengan kendaraan 4 wheel drive mewah mereka tanpa harus meninggalkan kota. Lumpur itu bahkan disaring untuk membuang batu dan kerikil yang dapat menggores cat. Menurut peru-sahaan itu, penjualannya berjalan mulus.

Dalam diri kita terdapat sesuatu yang membuat kita lebih memerhatikan penam-pilan luar daripada batin kita. Ini membuat beberapa orang berusaha memoles atau mempercantik riwayat hidup mereka. Namun, di dalamnya tidak ada bagian yang menceritakan hidup kita sebagai pengikut Yesus.

Paulus memperingatkan Timotius mengenai jemaat gereja yang bersikap saleh, tetapi memungkiri kekuatannya. "Mereka tetap menjalankan 'agama' di bagian luarnya saja, tetapi perbuatan mere-ka memungkiri kebenarannya. Kalian harus menjauhi orang-orang seperti itu!" ([2 Timotius 3:5](#), versi Phillips). Kenyataan akan Kristus yang menjadi inti adalah bagian yang terpenting, karena ini akan memunculkan tanda-tanda iman yang tampak dari luar.

Wewenang Paulus untuk mengajar gereja mengenai kemurnian rohani berasal dari penderitaan yang telah ia alami, bukan dengan "semprotan lumpur". "Pada tubuhku ada tanda-tanda milik Yesus," kata sang rasul ([Gal. 6:17](#)).

Hari ini Allah memanggil kita untuk menjalani hidup yang sejati -- DCM

Kita meributkan tampilan dan riasan,
Namun malah lalai menghormati Allah,
Sinar Kristus yang seharusnya kita pancarkan,
Tertutupi oleh kesombongan kita. -- Gustafson

APABILA ANDA BENAR DI HADAPAN ALLAH
ANDA TIDAK AKAN SALAH DI MATA ORANG LAIN

Selasa, 27 Februari 2007

Bacaan : [Lukas 11:5-13](#)

Setahun : [Bilangan 17-19; Markus 6:30-56](#)

Nats : Setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetuk, baginya pintu dibukakan ([Luk. 11:10](#))

TETAP BERDOA ([Luk. 11:10](#))

Kami berdoa. Terkadang dalam suasana hening. Terkadang dengan bersuara. Kami berdoa selama lebih dari 17 tahun. Kami berdoa memohon kesehatan dan bimbingan bagi putri kami, Melissa, untuk keselamatannya, dan kerap kali supaya ia selalu dilindungi. Saat mendoa-kan anak-anak kami yang lain, kami me-minta Allah memelihara Melissa.

Ketika Melissa beranjak remaja, kami bahkan lebih tekun berdoa agar Dia melindunginya dari segala yang jahat, agar Dia mengawasi tatkala Melissa dan teman-temannya pergi mengendarai mobil. Kami berdoa, "Ya Allah, lindungilah Melissa."

Lalu apa yang terjadi? Tidakkah Allah memahami betapa menyakitkan kehilangan gadis cantik yang memiliki banyak potensi untuk melayani Dia dan sesama? Tidakkah Allah melihat mobil lain yang melintas pada malam musim semi yang hangat itu?

Kami telah berdoa, tetapi Melissa tetap meninggal dunia.

Bagaimana sekarang? Apakah kami berhenti berdoa? Apakah kami marah kepada Allah? Apakah kami berusaha dengan kekuatan kami sendiri?

Tentu tidak! Saat ini justru doa menjadi lebih penting bagi kami. Allah -- Tuhan Yang Mahakuasa dan yang melampaui pemahaman kami -- masih memegang kendali. Perintah-Nya supaya kami berdoa masih berlaku. Kerinduan-Nya untuk mendengarkan kami masih nyata. Iman bukanlah menuntut apa yang kami inginkan; melainkan memercayai kebaikan Allah di balik tragedi hidup.

Kami berduka. Kami berdoa. Kami tetap berdoa -- JDB

Aku tidak mempertanyakan sarana atau cara Allah,
Atau bagaimana Dia memakai waktu atau masa,
Untuk menjawab setiap seruan atau doa --
Aku tahu, entah bagaimana, Dia pasti menjawabnya. -- Whitney

ALLAH DAPAT MENGABAIKAN PERMINTAAN KITA
TETAPI DIA TIDAK AKAN PERNAH MENGECEWAKAN KEYAKINAN KITA

Rabu, 28 Februari 2007

Bacaan : [Filipi 4:4-9](#)

Setahun : [Bilangan 20-22; Markus 7:1-13](#)

Nats : Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya, sebab Ia memelihara kamu ([1 Petrus 5:7](#))

MENYERAHKAN KEKHAWATIRAN ([1 Petrus 5:7](#))

Pemazmur menulis, "Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah" (46:11). Paulus menasihati jemaat di Filipi, "janganlah ... khawatir tentang apa pun juga" ([Flp. 4:6](#)). Dan, Petrus memerintah-kan para pembacanya untuk menyerahkan segala kekhawatiran mereka kepada Allah ([1 Petrus 5:7](#)).

Bagaimana mungkin seseorang dapat berhenti merasa khawatir dan "diam"? Hanya dengan doa dan iman kepada Allah yang penuh kasih ([Flp. 4:6,7](#)). Mereka yang menyerahkan kekhawatiran kepada-Nya dapat menyingkirkan kekacauan dan kebingungan, ambisi dan pergumulan, serta mengalami damai sejahtera Allah (ay. 7).

Mereka yang "diam" di hadapan Tuhan tidak berarti akan lolos dari bahaya dan dilema hidup, tetapi mereka akan dimampukan untuk tenang saat mengalaminya. Walau kesulitan tidak akan hilang, tetapi kebingungan, ketakutan terhadap sesuatu yang akan terjadi, dan keputusan mulai lenyap. Orang-orang ini tenang mengha-dapi tekanan; mereka tak tergoyahkan oleh guncangan hidup; mereka memancarkan damai sejahtera ke mana pun mereka pergi.

Bila Anda tidak pernah mengalami kedalaman kasih Allah dan panggilan-Nya bagi Anda untuk hidup dalam kasih itu, maka hidup Anda akan dipenuhi kecemasan dan kekhawatiran. Anda akan sering resah dan gelisah -- selalu mencari "sesuatu lainnya" yang semu.

Tatkala Anda belajar memercayai Allah dan menyerahkan semua kekhawatiran Anda kepada-Nya, Anda dapat merasa tenang di tengah berbagai tuntutan hidup -- DHR

Betapa senang aku merenungkan
Bahwa Yesus memedulikan aku,
Apa pun yang terjadi dalam kehidupan
Kasih-Nya kekal sepanjang waktu. -- Adams

KARENA ALLAH PEDULI TERHADAP KITA
KITA DAPAT MENYERAHKAN SEGALA KEKHAWATIRAN KEPADA-NYA

Kamis, 1 Maret 2007

Bacaan : [2 Korintus 5:14-21](#)

Setahun : [Bilangan 23-25; Markus 7:14-37](#)

Nats : Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang ([2Korintus 5:17](#))

IDENTITAS LAHIR KEMBALI ([2Korintus 5:17](#))

Salah satu film favorit saya adalah The Bourne Identity. Sang tokoh utama, Jason Bourne, mengidap amnesia parah yang membuatnya gelisah, frustrasi, dan bingung.

Banyak dari kita yang hidup seperti Jason Bourne. Kisah hidup kita memang tak sedramatis Jason, tetapi berbagai masalah yang muncul sama: Siapa saya, dan apakah orang memedulikan saya? Kita pindah dari hubungan satu ke hubungan yang lain, dari kegiatan sosial yang satu ke kegiatan sosial lain, dari pekerjaan yang satu ke pekerjaan lain, atau bahkan dari gereja satu ke gereja lain, sambil berusaha "menemukan jati diri kita". Jika kita mencari pengertian identitas diri dalam karier, akan menjadi seperti apa ketika kita pensiun nanti?

Syukurlah ada kabar baik bagi "pencari identitas diri". Kita bisa memiliki identitas yang berarti dan kuat dalam relasi dengan Yesus.

Meski Allah menciptakan kita segambar dengan-Nya ([Kej. 1:27](#)), dosa merusak jiwa dan menjauhkan kita dari sukacita dalam hubungan yang indah dengan Sang Pencipta. Identitas kita sebagai ciptaan yang paling berharga dan mulia telah rusak -- hingga Yesus Kristus datang ke dunia untuk menolong dan memulihkan kita sebagai ciptaan-Nya (lihat [Rm. 5:12-19](#)). Jika kita memercayai Kristus untuk mendapatkan keselamatan, kita akan mendapatkan status terhormat berada di "dalam Dia". Dia mengambil alih segala yang lama dan memperbarui semuanya.

Ketika menyadari bahwa Anda adalah ciptaan baru, maka krisis identitas Anda akan berakhir -- JS

Kalau kita lahir kembali -- dibarui dalam Kristus --

Setiap insan melihat nyata

Perubahan yang dibuat-Nya di hati kita

Dan tempat kita dalam keluarga-Nya. -- Sper

UNTUK MEMULIHKAN DIRI DARI KRISIS IDENTITAS
KITA HARUS MENGIDENTIKKAN DIRI DENGAN KRISTUS

Jumat, 2 Maret 2007

Bacaan : [Mazmur 107:1-9](#)

Setahun : [Bilangan 26-27; Markus 8:1-21](#)

Nats : Biarlah itu dikatakan orang-orang yang ditebus Tuhan, yang ditebus-Nya dari kuasa yang menyesakkan ([Mzm. 107:2](#))

PERTOLONGAN DAN TANGGAPAN ([Mzm. 107:2](#))

Tulisan pada papan yang dipasang di luar toko Dave James di Seattle, Washington, lebih menawarkan jasa pemulihan hidup daripada perbaikan alat pengisap debu, namun pekerjaan Dave berhubungan dengan keduanya. Baris teratas pada papan itu selalu memuat tulisan yang sama: Tersedia Alkitab Gratis. Adapun baris kedua selalu berubah dan menyajikan perenungan seperti: Berserahlah untuk Awal yang Baru.

Sampai dekade terakhir ini, James telah memperbaiki ribuan alat pengisap debu dan telah membagikan ribuan Alkitab kepada pelanggannya. Beginilah cara ia mengucap syukur kepada Tuhan yang telah menyelamatkannya dari kehancuran.

Sebagai pebisnis yang sukses, Dave James pernah kecanduan narkoba. "Jika Allah tidak mencabut kokain dari diri saya," katanya, "saya bisa mati." Tuhan menolong memulihkannya dan menemukan awal yang baru.

Setiap kesaksian tentang Kristus diawali dengan pertolongan dari-Nya yang diikuti suatu respons penuh syukur, "Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya" ([Mzm. 107:1](#)).

Entah pengalaman kita tentang keselamatan terdengar dramatis atau tidak, yang jelas kenyataannya, "Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang terkasih" ([Kol. 1:13](#)). Karena telah ditebus, kita seharusnya mau bersaksi tentang hal itu kepada orang lain -- DCM

Muliakanlah Kristus Raja,
Pujilah karunia-Nya bagi kita;
Kabarkan firman-Nya pada semua --
Itulah tugas kita, cukup itu saja. -- Whittle

CARA TERBAIK MENSYUKURI KESELAMATAN KITA KEPADA KRISTUS
ADALAH BERSAKSI KEPADA SESAMA TENTANG DIA

Sabtu, 3 Maret 2007

Bacaan : [Kejadian 16:7-13](#)

Setahun : [Bilangan 28-30; Markus 8:22-38](#)

Nats : Hagar menamakan Tuhan yang telah berfirman ke-padanya itu dengan sebutan: "Engkaulah El-Roi." Sebab katanya: "Bukankah di sini kulihat Dia yang telah melihat aku?" ([Kej. 16:13](#))

EL-ROI ([Kej. 16:13](#))

Kini banyak dijual alat pelacak lokasi. Alat itu membantu kita untuk melacak keberadaan orang-orang tua, anak-anak, dompet, hewan peliharaan, tahanan yang dilepas dengan jaminan, bahkan para korban penculikan yang penting.

Sebesar apa pun manfaatnya, alat itu tak berpengaruh bagi Hagar. Tak seorang pun memedulikan ia dan anak dalam kandungannya, atau memerhatikan kesejahteraan mereka di padang gurun. Tak seorang pun kecuali El-Roi -- dalam bahasa Ibrani berarti "Allah yang melihat" ([Kej. 16:13](#)).

Hagar melayani Sarai, istri Abram. Sarai merasa dirinya adalah bagian yang lemah dalam rangkaian janji Allah untuk memberkati Abram dengan banyak keturunan. Ia mandul. Maka, ia meminta Abram untuk tidur dengan hamba perempuannya dan memiliki keturunan darinya. Sarai yang tidak bijak ini -- yang lahir di tengah tekanan budaya yang keras perihal penentuan ahli waris -- menimbulkan masalah besar. Ketika hamil, Hagar memandang rendah Sarai karena ketidakmampuannya melahirkan anak. Lalu Sarai menindas Hagar sehingga Hagar meninggalkannya. Di padang gurun, tatkala merasakan kesengsaraan hidup masa lalu dan ketidakpastian masa depannya, Hagar bertemu Allah yang melihat dan memeliharanya.

El-Roi melihat kesengsaraan Anda di masa lalu, kepedihan Anda di masa kini, ketidakpastian Anda di masa depan. Dia begitu perhatian sehingga tahu ketika ada burung pipit yang terkecil sekalipun mati ([Mat. 10:29-31](#)). Dialah Allah yang melihat dan memelihara Anda saat ini -- MW

Bila Tuhan melihat jatuhnya pipit,
Melukis bakung aneka rupa,
Mewarnai biru cerahnya langit,
Tidakkah Dia memeliharamu juga? -- Anon.

ARAHKAN SELALU PANDANGAN ANDA KEPADA TUHAN
DIA TAK AKAN PERNAH MENGALIHKAN PANDANGAN-NYA DARI ANDA

Minggu, 4 Maret 2007

Bacaan : [Markus 3:31-35](#)

Setahun : [Bilangan 31-33; Markus 9:1-29](#)

Nats : Setiap orang yang menga-sihi Dia yang melahirkan, mengasihi juga dia yang lahir dari Allah ([1Yohanes 5:1](#))

MASALAH KELUARGA ([1Yohanes 5:1](#))

Setelah dewasa, saya sering mendengar pendeta saya membacakan Sepuluh Perintah Allah dan perintah Tuhan agar kita mengasihi Allah dengan segenap hati dan mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri. Saya sadar bahwa saya tidak sepenuhnya menjalankan perintah-perintah tersebut, tetapi saya menerimanya dengan serius.

Ketika berusia 8 tahun, saya sedih tatkala anak lelaki tetangga yang berusia 6 tahun yang hidup di tengah keluarga nonkristiani, meninggal dunia. Namun, saya juga merasa bersalah karena saya tidak akan sesedih itu terhadapnya dibanding jika yang meninggal adalah salah seorang saudara lelaki saya. Sampai sekarang, walau saudara-saudara lelaki saya dan saya telah berkeluarga, kami masih saling memberikan perhatian.

Allah senang jika kita menghargai ikatan kekeluargaan seperti ini, tetapi Dia juga ingin kita mengasihi semua orang dalam keluarga rohani kita karena lahir baru. Itulah keluarga yang dimaksud Yesus ketika Dia menanggapi pesan bahwa ibu dan para saudara lelaki-Nya hendak berbicara dengan-Nya. Dia memandang orang banyak di hadapan-Nya dan berkata, "Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku! Siapa saja yang melakukan kehendak Allah, dialah saudara-Ku laki-laki, saudara-Ku perempuan dan ibu-Ku" ([Mrk. 3:34,35](#)).

Mengasihi orang yang terhilang memang tugas kita, tetapi mengasihi mereka yang dilahirkan di dalam keluarga Allah, apa pun kesalahan mereka, sudah seharusnya terjadi secara alami. Lagi pula, ini adalah masalah keluarga -- HVL

Kasih itu perbuatan, kasih itu doa,
Bagi jiwa yang lara, hati putus asa;
Kasih mendamaikan, memberi bahagia,
Kasih merasakan penderitaan saudara. -- Anon.

KITA MENUNJUKKAN KASIH KEPADA ALLAH
APABILA KITA MENGASIHI KELUARGA-NYA

Senin, 5 Maret 2007

Bacaan : [1 Samuel 1:9-18](#)

Setahun : [Bilangan 34-36; Markus 9:30-50](#)

Nats : Aku ... mencurahkan isi hatiku di hadapan Tuhan ([1Samuel 1:15](#))

KEGALAUAN BATIN ([1Samuel 1:15](#))

Kadang kala saya merasa seperti berada dalam hubungan yang buruk -- dengan diri sendiri! Setiap kali Julie sang penulis memulai sebuah paragraf, Julie sang editor menyela. "Jangan, jangan, jangan begitu. Jangan mengatakan dengan cara seperti itu. Mengapa kau selalu bernada sangat negatif?" Atau "Apa yang membuatmu berpikir bahwa kau memiliki hal yang berharga untuk dikatakan?"

Sebelum menyelesaikan sebuah pemikiran, pribadi saya yang lain mengoyak-ngoyak. Ini merupakan ritual yang sangat melemahkan. Hal ini juga kondisi yang umum terjadi pada manusia.

Setan senang mengacaukan pikiran kita dengan kritik, dan ia berusaha agar kita melontarkan kritik itu kepada orang lain dan diri sendiri. Kita terlalu dini menghakimi orang lain dan berusaha mengoreksi orang lain sebelum mengetahui apa yang akan mereka katakan. Itulah yang dilakukan Imam Eli ketika Hana berseru kepada Allah. Ia menyela doa Hana dan menuduhnya mabuk ([1 Samuel 1:12-14](#)).

Namun, Allah mengizinkan kita mencurahkan isi hati secara jujur kepada-Nya ([Mzm. 62:9](#)). Bahkan, mazmur itu menunjukkan bahwa saat kita mengungkapkan keraguan dan rasa takut itulah Allah memulihkan kita. Banyak Mazmur yang diawali dengan keputusan dan diakhiri dengan pujian (NULL, 42, 60, 69, 73).

Ketika terjadi perang batin, curahkanlah isi hati Anda di hadapan Tuhan ([1 Samuel 1:15](#)). Dia akan membuat hal yang tampaknya bodoh menjadi masuk akal -- JAL

Bila kekacauan mengguncang jiwa
Dan hari seakan berat menimpa,
Kubuka hati dan merasakan
Damai Tuhan menenangkan pikiran. -- Hess

DOA TAK MEMBUAT ALLAH MEMANDANG
DENGAN CARA PANDANG KITA
DOA MENOLONG KITA MEMANDANG DENGAN CARA PANDANG ALLAH

Selasa, 6 Maret 2007

Bacaan : [Matius 4:1-11](#)

Setahun : [Ulangan 1-2; Markus 10:1-31](#)

Nats : [Aku] berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Kristus Yesus ([Flp. 3:14](#))

GODAAN YANG MENEKAN ([Flp. 3:14](#))

Penggemar bisbol Ardent akan ingat pada Kirby Puckett yang meninggal secara mendadak pada tahun 2006. Ia telah membawa Minnesota Twins memenangkan berbagai kejuaraan pada tahun 1987 dan 1991. Meskipun mendapatkan banyak tawaran kontrak yang lebih besar dari tim lainnya, ia tetap setia pada Twins sepanjang kariernya. Ketika Puckett didiagnosis menderita glaukoma pada tahun 1996, kariernya langsung berakhir.

Ketika ia masuk dalam Hall of Fame bisbol pada tahun 2001, Puckett ingat kesulitan-kesulitan yang dihadapinya ketika tumbuh dewasa. Hasratnya yang besar untuk menjadi pemain bisbol profesional kerap dihadapkan pada godaan. Para penyalur narkoba dan anggota geng berulang kali mengundangnya untuk bergabung dalam gaya hidup mereka yang merusak. Namun, setiap kali godaan memikatnya, Kirby teringat bahwa ia memiliki panggilan yang lebih tinggi, yaitu bisbol.

Meskipun kita didorong untuk menjadi "orang-orang yang telah dipanggil berpadanan dengan panggilan itu" ([Ef. 4:1](#)), kita hidup di dunia yang penuh dengan daya tarik yang mengacaukan. Mungkin kita mendapatkan tawaran pekerjaan dengan gaji tinggi, namun syaratnya kita harus mau mengompromikan prinsip-prinsip alkitabiah yang kita miliki. Ingatlah, panggilan kita adalah senantiasa melakukan kehendak Allah.

Ketika kita dihadapkan pada sebuah godaan untuk menyimpang dari jalan Allah dalam hidup kita, kita harus ingat bahwa kita memiliki panggilan yang lebih tinggi sebagai hamba Yesus -- VCG

Kala kuasa gelap menyerbu datang,
Tuhanlah Panglima Perang!
Dia mengangkat panji, kuasa darah-Nya --
Bersama-Nya kita 'kan menang! -- Owens-Collins

UNTUK MENGALAHKAN DOSA
HENTIKAN GODAAN DI SAAT-SAAT AWAL SERANGAN

Rabu, 7 Maret 2007

Bacaan : [Ayub 40:20-41:2](#)

Setahun : [Ulangan 3-4; Markus 10:32-52](#)

Nats : Allah menciptakan ... segala jenis makhluk hidup yang bergerak, yang berkeriapan dalam air ([Kej. 1:21](#))

3 DIMENSI DI BAWAH LAUT ([Kej. 1:21](#))

Saya dan istri menonton film dokumenter 3 dimensi layar lebar tentang kehidupan laut. Kami memakai kacamata plastik yang menciptakan efek 3 dimensi dan kagum dengan kejutan-kejutan yang seakan terlontar dari layar ke arah kami.

Hiu-hiu pemangsa yang berbahaya tampak berenang mendekati kami. Banyak penyu raksasa berguling dan berputar-putar begitu dekat sehingga kami merasa dapat menjangkau dan menyentuh mereka. Suatu makhluk laut yang eksotis tampak menjuntaikan sesuatu seperti umpan di depan mulutnya untuk memikat ikan yang lebih kecil. Sang narator kagum karena bentuk-bentuk kehidupan yang menghasilkan batu-batu koral yang tak ter jelaskan dengan kata-kata itu berkembang biak hanya dalam semalam tiap tahun. Selanjutnya, keturunan mereka mengikuti arus yang membawa mereka ke bagian samudra yang lain.

Sambil duduk saya berpikir, Bagaimana mungkin orang menganggap semua ini terjadi secara kebetulan? Sidik jari Sang Pencipta tampak pada setiap makhluk laut yang kami lihat! Sebagai orang kristiani, kita tahu bahwa waktu dan kesempatan yang bersifat kebetulan tak akan pernah menghasilkan berbagai makhluk laut yang dirancang sempurna itu. Sebaliknya, kita menerima kesaksian dari firman Allah bahwa "Allah menciptakan ... segala jenis makhluk hidup yang bergerak, yang berkeriapan dalam air" ([Kej. 1:21](#)).

Semakin kita mempelajari kehidupan di dunia kita, semakin kita mengakui kekuatan Allah yang kekal dan menyembah-Nya sebagai Tuhan segala ciptaan ([Rm. 1:20](#)) -- HDF

Kebesaran Tuhan tampak jelas

Di langit dan laut dan hutan luas;

Dan makhluk hidup kecil dan besar

Wujud ciptaan-Nya yang sungguh akbar. -- D. De Haan

SEMUA CIPTAAN MEMUJI ALLAH

Kamis, 8 Maret 2007

Bacaan : [Yohanes 11:17-37](#)

Setahun : [Ulangan 5-7; Markus 11:1-18](#)

Nats : Lalu menangislah Yesus ([Yoh. 11:35](#))

YESUS MENANGIS ([Yoh. 11:35](#))

Seorang teman yang putrinya tewas dalam kecelakaan mobil pada bulan Mei 2005 berkata kepada saya, "Saya memang mudah menangis sebelum kecelakaan Natalie Namun, kini saya selalu menangis. Kadang air mata mengalir begitu saja."

Siapa pun yang pernah mengalami tragedi pribadi sepedih itu akan memahami apa yang dikatakannya.

Salahkah bila kita menangis? Ataukah kita memiliki bukti alkitabiah untuk menyatakan bahwa menangis itu wajar?

Yesus memberi jawabannya kepada kita. Lazarus, sahabatnya, meninggal. Ketika Yesus tiba di rumah saudara-saudara perempuan Lazarus, mereka dikelilingi oleh teman-teman yang datang untuk menghibur. Yesus melihat Maria, Marta, dan teman-temannya berkabung. Demikian pula dengan Dia. Karena berbela rasa dengan mereka, "menangislah Yesus" ([Yoh. 11:35](#)).

Kesedihan, air mata, dan dukacita merupakan hal yang umum bagi setiap orang di dunia ini -- bahkan bagi Yesus. Air mata-Nya menyatakan bahwa air mata "yang begitu saja mengalir ke luar" itu wajar. Dan hal itu mengingatkan kita bahwa air mata dukacita akan lenyap di dalam kekekalan karena "maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita" ([Why. 21:4](#)).

Ketika Allah menghapus segala pengaruh dosa, Dia akan menghapus air mata. Ini adalah satu alasan lagi bagi kita untuk menantikan kekekalan -- JDB

Tuhan akan menghapus air mata;
Tiada maut, sakit, takut terasa,
Dan waktu terus secercah pagi,
Sebab malam tak ada lagi. -- Clements

SURGA -- TIDAK AKAN ADA LAGI DUKACITA, KEGELAPAN, MAUT,
DAN RATAP TANGIS

Jumat, 9 Maret 2007

Bacaan : [Mazmur 37:23-31](#)

Setahun : [Ulangan 8-10; Markus 11:19-33](#)

Nats : Tuhan mencintai hukum, dan Ia tidak meninggalkan orang-orang yang dikasihi-Nya. Sampai selama-lamanya mereka akan terpelihara ([Mzm 37:28](#))

TAK MUDA LAGI ([Mzm 37:28](#))

Saat meninggalkan sebuah toko baru-baru ini, sekilas saya mendengar pria yang melayani saya bergumam tak puas, "Ia memanggilku 'Paman', padahal ia lebih tua." Sejak kecil, budaya Tionghoa mengajarkan kesopanan kepada saya untuk mengatakan, "Terima kasih, Paman!" atas bantuan yang saya terima.

Sikap ini sangat membantu saya selama ini, tetapi kini saya harus berpikir ulang untuk memakainya. Setelah melihat ke cermin dengan saksama, mata saya menegaskan bahwa kini saya memang tak muda lagi seperti yang saya kira.

Menjadi anak muda memang banyak untungnya, tetapi dengan usia tua muncullah sukacita yang mencerminkan kesetiaan Allah. Daud mengingatkan kita dalam [Mazmur 37](#), "Dahulu aku muda, sekarang telah menjadi tua, tetapi tidak pernah kulihat orang benar ditinggalkan" (ay. 25).

Kini saat saya berusia lima puluhan, saya berefleksi dan bertanya-tanya dalam hati bagaimana mungkin saya pernah berpikir bahwa Allah meninggalkan saya. Memang Dia mengizinkan saya menghadapi kesulitan yang tampaknya tidak dapat diatasi, tetapi sekarang saya tahu bahwa itu terjadi hanya untuk membentuk diri saya. Allah senantiasa memelihara saya, dan ketika saya terjatuh, saya tahu "Tuhan [yang] menopang tangan [saya]" (ay. 24).

Kita akan selalu bertambah tua, tetapi kita juga akan semakin mensyukuri banyak kemurahan Allah. Yang terpenting, kita bersyukur Dia meletakkan kasih lewat hukum-hukum-Nya di dalam hati kita yang menjaga agar langkah-langkah kita tidak goyah (ay. 31) -- AL

Kesetiaan Tuhan kita kenal sepanjang waktu;
Dalam suka dan duka Dia menyatu;
Begitu sering Tuhan siap membantu,
Menjawab doa, memberi kekuatan baru. -- F. Hess

SEIRING BERTAMBAHNYA TAHUN
KESETIAAN ALLAH PUN BERLIPAT GANDA

Sabtu, 10 Maret 2007

Bacaan : [Roma 6:11-23](#)

Setahun : [Ulangan 11-13; Markus 12:1-27](#)

Nats : Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar daripada roh yang ada di dalam dunia ([1Yohanes 4:4](#))

RAHASIA SETAN ([1Yohanes 4:4](#))

Seorang instruktur kursus mengemudi di Jerman dihentikan oleh polisi setelah mengalami kecelakaan kecil dengan sebuah truk. Ketika SIM-nya diminta, ia tidak dapat menunjukkannya. Ia telah mengajar banyak murid selama lebih dari 40 tahun tentang cara mengemudi, tetapi ternyata ia sendiri tidak mempunyai SIM! Bertahun-tahun sebelumnya, ia gagal dalam ujian mengemudi, dan ia takut untuk mencoba lagi. Ia merahasiakan fakta ini karena merasa malu.

Setan juga memiliki rahasia masa lalu. Ia tidak ingin orang mengetahui hal itu. Apakah rahasianya? Ia tidak lagi memiliki kekuatan untuk memisahkan kita dari Allah. Musuh kita ini tidak ingin siapa pun mengetahui fakta ini karena ia berhasrat agar orang yang tidak percaya tetap dikuasai oleh dosa dan orang percaya terjerat di dalamnya.

Memang benar bahwa karena dosalah kita menjadi terpisah dari Allah. Akan tetapi, tatkala Yesus wafat di kayu salib, Dia memikul semua dosa kita dan menanggung hukuman mati kita. Allah kemudian membangkitkan Yesus dari kematian, dan kini Dia memerintah di surga.

Apabila kita memercayai apa yang telah Yesus lakukan bagi kita, dimulailah suatu hubungan dengan Allah dan dosa tidak lagi menguasai kita. Rasul Paulus menulis, "Dosa tidak akan berkuasa lagi atas kamu" ([Rm. 6:14](#)). Kita tidak lagi terpisah dari Allah. Kita telah dimerdekakan dari belenggu dosa (ay. 18). Rahasia Setan telah terbongkar -- AMC

Uluran tangan Tuhan terbuka

Bagi mereka yang tertindih dosa;

Dia mengangkat beban di hati

Dan memberikan damai sejati. -- Sper

ALLAH SELALU BERDIRI DI ANTARA ORANG KRISTIANI
DAN MUSUH MEREKA

Minggu, 11 Maret 2007

Bacaan : [Kejadian 2:1-3](#)

Setahun : [Ulangan 14-16; Markus 12:28-44](#)

Nats : Allah ... berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu ([Kej. 2:2](#))

BERISTIRAHAT

([Kej. 2:2](#))

Kita hidup di tengah dunia yang berorientasi pada tindakan, dan sepertinya inilah saat-saat paling sulit untuk menyederhanakan hidup! Bukankah tampaknya selalu ada pekerjaan yang harus dilakukan dan tak ada waktu istirahat? Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jujur untuk menentukan apakah Anda butuh istirahat atau tidak: Apakah saya tertekan ketika mengerjakan berbagai aktivitas normal setiap hari? Sulitkah menemukan sukacita di dalamnya? Apakah saya beristirahat sesuai kebutuhan tubuh saya? Apakah saya bangun dalam keadaan letih?

Dalam proses penciptaan, Allah membangun suatu pola kerja dan istirahat yang dapat dicontoh orang kristiani. Selama enam hari Allah bekerja untuk mengatur dunia kita. Namun, pada hari ketujuh, setelah menyelesaikan semua aktivitas kreatif-Nya, Dia beristirahat. Allah memperlihatkan bahwa istirahat itu tepat dan benar adanya.

Yesus menunjukkan pentingnya istirahat saat Dia duduk dengan tubuh letih di samping sumur setelah berjalan jauh ([Yoh. 4:6](#)), dan ketika Dia tidur di buritan kapal dengan kepala beralaskan sebuah tilam ([Mrk. 4:38](#)). Dia juga beristirahat ketika Dia dan para murid pergi meninggalkan kerumunan orang ([Mrk. 6:31,32](#)).

Jika Tuhan saja beristirahat dari karya penciptaan-Nya dan dari pelayanan-Nya di muka bumi ini, maka kita pun membutuhkan istirahat dari pekerjaan kita. Saat-saat istirahat dapat menyegarkan diri kita kembali untuk siap menghadapi saat-saat pelayanan. Aturlah waktu untuk "memperlambat" gerak hidup Anda minggu ini -- MW

Jika tubuh, roh, dan jiwa kita
Mau berfungsi dengan sehat,
Perlu waktu memperbarui semua --
Waktu bersantai, beristirahat. -- D. De Haan

SEMUA PEKERJAAN TANPA REKREASI
AKAN MERENGGUT SUKACITA HIDUP

Senin, 12 Maret 2007

Bacaan : [1 Yohanes 1:5-10](#)

Setahun : [Ulangan 17-19; Markus 13:1-20](#)

Nats : Jika kita berkata bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita ([1Yohanes 1:8](#))

RUBAH YANG MENGGANGGU ([1Yohanes 1:8](#))

Orang Inggris memiliki masalah dengan rubah. Menurut The Wall Street Journal, makhluk kecil yang lihai ini telah bergerak masuk ke London dan mengganggu. Rubah-rubah ini menggulingkan tempat sampah, mencuri sepatu-sepatu yang sedang dikeringkan di luar, merusak kebun, dan meninggalkan bau busuk. Dengan digesernya batas kota sampai ke luar kota, si kecil pembuat kekacauan ini malah beradaptasi, bukannya ikut pindah sehingga banyak penduduk London merasa frustrasi dan terganggu.

Bila Anda renungkan sejenak tentang hal ini, maka Anda akan menjumpai "rubah-rubah" kecil yang bisa sangat mengganggu para pengikut Kristus yang tengah berusaha menghormati-Nya. Sesuatu yang kita anggap sebagai dosa "kecil" atau "tak berbahaya" dapat menghancurkan kita. Sebagai contoh, "melebih-lebihkan kebenaran" sebenarnya sama dengan berbohong. Gosip sama halnya dengan pembunuhan karakter. Masalahnya, dosa-dosa kecil itu akan berkembang semakin besar tak terelakkan. Sebelum mendapatinya, kita perlu bertobat dan mengaku dosa secara serius.

Jika sebagian "rubah kecil" telah menyusup ke halaman belakang dan kebun kehidupan rohani Anda, maka sekaranglah saatnya untuk menghadapi mereka. Dengan pertolongan Roh Kudus, temukan mereka. Akuilah kesalahan Anda, akuilah praktik-praktik kecil yang mengganggu ini kepada Allah, dan singkirkan semua itu sebelum menghancurkan seluruh kehidupan Anda -- DCE

Cabutlah akar kecil hari ini,
Dosa dalam pikiranmu,
Agar jangan suatu saat nanti
Ia menguasai hidupmu. -- Anon.

DOSA PALING MEMATIKAN TAK LANGSUNG MENYERANG KITA
TETAPI MEREKA MENYUSUP PERLAHAN-LAHAN KE DALAM DIRI KITA

Selasa, 13 Maret 2007

Bacaan : [Roma 2:12-16](#)

Setahun : [Ulangan 20:22; Markus 13:21-37](#)

Nats : Bangsa-bangsa lain yang tidak memiliki hukum Taurat ... menunjukkan bahwa isi hukum Taurat ada tertulis di dalam hati mereka ([Rm. 2:14,15](#))

SIAPA PENENTU KEBENARAN? ([Rm. 2:14,15](#))

Orang yang menolak standar mutlak tentang benar dan salah kerap tak konsisten. Ketika merasa diperlakukan tidak adil, mereka minta standar keadilan ditegakkan dan berharap tiap orang menaatinya.

Seorang profesor filsafat memulai setiap semester baru dengan bertanya kepada para mahasiswanya, "Percayakah kalian bahwa nilai-nilai mutlak seperti keadilan dapat ditunjukkan?" Para murid yang bebas berpikir itu menyanggah bahwa segalanya bersifat relatif dan tak ada satu hukum pun yang dapat diterapkan secara universal. Sebelum semester berakhir, sang profesor memberi kesempatan pada sebuah kelas untuk memperdebatkan masalah itu. Akhirnya, ia menyimpulkan, "Apa pun pemikiran kalian, ketahuilah bahwa nilai-nilai mutlak dapat ditunjukkan. Jika kalian tak sependapat, saya tak akan meluluskan kalian!" Seorang mahasiswa yang marah segera berdiri dan bersikeras, "Itu tidak adil!" "Anda baru saja membuktikan maksud saya," sahut sang profesor. "Dengan begitu, Anda telah meminta suatu standar keadilan yang lebih tinggi dari standar yang saya miliki."

Allah telah mengaruniakan setiap orang hati nurani yang akan memberitahukan hal benar dan salah ([Rm. 2:14,15](#)), dan standar moral-Nya tertulis dalam Alkitab. Setiap kali kita memakai kata baik dan buruk, secara tidak langsung kita menyatakan sebuah standar yang akan kita pakai untuk membuat berbagai penilaian semacam itu. Nilai-nilai alkitabiah dapat diterapkan untuk segala zaman karena berasal dari Allah yang kekal dan tak pernah berubah -- DJD

Allah membiarkan kita sendiri meraba-raba
 Apa yang salah dan yang benar,
 Namun melalui karya dan firman-Nya
 Roh Kudus menuntun kita. -- D. De Haan

HANYA ALLAH YANG BERHAK MENENTUKAN MANA YANG SALAH

Rabu, 14 Maret 2007

Bacaan : [Mazmur 139:1-12](#)

Setahun : [Ulangan 23-25; Markus 14:1-26](#)

Nats : Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau ([Ul. 31:6](#))

DIA HADIR ([Ul. 31:6](#))

Tunangan Tanya, David, berbaring di ICU setelah menjalani prosedur yang rumit dalam penyembuhan pembengkakan pembuluh darah di otaknya. Mata David tertuju pada Tanya yang hampir tidak pernah beranjak dari sisinya selama beberapa hari itu. Dengan takjub David berkata, "Setiap kali aku memandang, kamu pasti berada di sini. Aku sangat senang. Setiap kali memikirkanmu, aku membuka mata dan kamu selalu ada di sini."

Penghargaan pria muda tersebut terhadap wanita yang dicintainya mengingatkan saya pada perasaan kita yang seharusnya terhadap kehadiran Allah dalam hidup kita.

Dia selalu hadir. Kehadiran Tuhan memberi kita rasa nyaman dan aman. Dia telah berjanji, "Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau" ([Ibr. 13:5](#)). Siapa yang mengenal kita secara menyeluruh? Siapa yang mengasihi kita dengan utuh? Siapa yang memedulikan kita dengan sangat baik?

[Mazmur 139](#) menunjukkan pemikiran Raja Daud tentang kehadiran Allah yang berharga. Ia menulis, "Tuhan, Engkau menyelidiki dan mengenal aku; Engkau mengetahui, kalau aku duduk atau berdiri, ... segala jalanku Kaumaklumi Jika aku mendaki ke langit, Engkau di sana" (ay. 1-3,8).

Apa pun yang terjadi pada kita, kita memiliki janji ini, "Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti" ([Mzm. 46:2](#)). Bukalah mata dan hati Anda. Dia hadir -- CHK

Saat berjalan di padang rumput menghampar,
Atau melewati gunung tandus dan kasar;
Betapa keyakinan ini sungguh berharga,
Yesus selalu bersama kita. -- B. Lillenas

KITA MAMPU MENGHADAPI RASA TAKUT APA PUN
APABILA KITA TAHU TUHAN BERADA DI DEKAT KITA

Kamis, 15 Maret 2007

Bacaan : [Efesus 1:3-14](#)

Setahun : [Ulangan 26-27; Markus 14:27-53](#)

Nats : Allah ... yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam surga ([Ef. 1:3](#))

SAKU YANG PENUH ([Ef. 1:3](#))

Setiap pria butuh saku yang cukup besar untuk membawa semua benda penting: dompet, kunci, permen penyegar napas. Jika melihat tas istri saya, ia tampak serasa memiliki seluruh benda yang dibutuhkan di alam ini, tetapi setidaknya kaum pria memiliki benda-benda yang esensial! Hanya dengan sekali merogoh saku, saya bisa menggunakan uang, kartu kredit, dan hak-hak eksklusif yang ditawarkan oleh serangkaian sumber penting.

Dan anak-anak pun tahu bahwa jika mereka meminta ibu atau ayah untuk mencari permen karet, gula-gula, sisir, tisu, atau uang di saku atau dompetnya -- atau segala hal yang menurut mereka akan memenuhi kebutuhan saat itu -- mereka akan mendapatkannya!

Itu seperti hak istimewa kita sebagai anak Allah. Dalam hal keselamatan, kita ditempatkan "dalam Kristus" dan diberi akses penuh ke segala sumber kekayaan berharga yang Allah tawarkan kepada kita. Kekayaan-Nya itu seperti hikmat-Nya: "Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku" ([Mzm. 119:105](#)). Pengampunan dan anugerah: "Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan anugerah-Nya" ([Ef. 1:7](#)). Itu cara pandang baru yang membawa harapan dan keyakinan, bahkan di tengah masa yang terberat sekalipun ([Ef. 1:18](#)); pemeliharaan dalam hal materi ([Mat. 6:30,31](#)); dan damai sejahtera ([Ef. 2:14](#)) merupakan milik kita juga dalam Dia.

Allah mencurahkan kekayaan-Nya bagi kita "menurut kekayaan anugerah-Nya" ([Ef. 1:7](#)). Galilah sumber kekayaan-Nya! -- JS

Aku tak tahu bagaimana caranya
Tuhan menyediakan keperluanku;
Hanya ini yang kutahu
Berkat-Nya cukup bagiku. -- Adams

ANAK-ANAK RAJA TIDAK MEMPUNYAI ALASAN
UNTUK HIDUP SEPERTI ORANG MISKIN

Jumat, 16 Maret 2007

Bacaan : [Ulangan 28:58-63](#)

Setahun : [Ulangan 28-29; Markus 14:54-72](#)

Nats : Seperti Tuhan bergirang karena kamu untuk berbuat baik kepadamu dan mem-buat kamu banyak, demi-kianlah Tuhan akan bergi-rang karena kamu untuk membinasakan dan memu-nahkan kamu ([Ul. 28:63](#))

SEBUAH PERINGATAN ([Ul. 28:63](#))

Istri saya membeli kartu ulang tahun yang berisi parafrasa ayat berikut ini: "Tuhan dengan senang hati telah melakukan banyak keajaiban untuk kamu" ([Ul. 28:63](#), FAYH). Ayat itu tampaknya memang sangat indah sehingga ia ingin membaca bagian Alkitab tersebut lebih lanjut.

Ia mendapati bahwa ternyata kata-kata yang tercetak di kartu itu hanyalah sebagian dari sebuah kalimat ketika Allah memperingatkan umat-Nya tentang apa yang akan terjadi jika mereka berpaling dari-Nya dan tidak menaati perintah-Nya. Ayat itu selengkapnya berbunyi, "Tuhan dengan senang hati telah melakukan banyak keajaiban untuk kamu dan memperbanyak jumlahmu, demikian juga Tuhan dengan senang hati akan membinasakan kamu; dan kamu akan direnggut dari negerimu" ([Ul. 28:63](#), FAYH).

Wah, benar-benar ucapan selamat ulang tahun yang aneh!

Pengalaman ini mengingatkan saya betapa mudahnya kita memilih frasa-frasa yang menyenangkan saja dari Alkitab, namun mengabaikan konteks dan artinya. Bacaan Alkitab hari ini merupakan sebuah peringatan Allah bagi umat-Nya. Kita perlu merenungkannya -- sebuah ungkapan kepastian di alam rohani yang seteguh hukum gravitasi di alam fisik.

Alkitab penuh dengan kata-kata yang menguatkan dan yang memperingatkan. Kita perlu menghargai kedua jenis kata-kata itu karena pengajaran di dalamnya berguna bagi kehidupan kita bersama Kristus -- DCM

Firman Tuhan menyediakan makanan
Yang diperlukan bagi pertumbuhan;
Hari demi hari memberi kekuatan
Mengajarkan apa yang kita butuhkan. -- Sper

SEMAKIN DALAM KITA MERENUNGAN KITAB SUCI
SEMAKIN DEKAT KITA BERJALAN DENGAN SANG JURU SELAMAT

Sabtu, 17 Maret 2007

Bacaan : [Yohanes 7:37-44](#)

Setahun : [Ulangan 30-31; Markus 15:1-25](#)

Nats : Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup ([Yoh. 7:38](#))

ALIRAN-ALIRAN AIR HIDUP ([Yoh. 7:38](#))

Di bawah puncak bersalju Gunung Shasta, dekat hulu Sungai Sacramento di Kalifornia, mata air bawah tanah yang sangat dingin memancar keluar dari sisi sebuah tebing yang curam. Saudara lelaki saya yang sudah terbiasa hidup di sana mengatakan bahwa orang berduyun-duyun ke sana untuk mengisi kendi mereka dengan air yang menyegarkan itu.

Air memuaskan dahaga dan menopang kehidupan kita. Di dalam Kitab Suci, air menggambarkan Roh Kudus yang mencukupi. Pada zaman Yesus, di sepanjang hari raya Pondok Daun, sebuah paduan suara bernyanyi, sementara seorang imam mengisi sebuah buyung emas dengan air dan menuangkannya. Hal ini mengingatkan akan air yang memancar dari bukit batu selama pengembaraan di padang gurun ([Bil. 20:8-11](#)).

Saat upacara itu berlangsung, Yesus berdiri dan berseru dengan suara nyaring, "Siapa saja yang percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup" ([Yoh. 7:38](#)). Sumber aliran air itu adalah Roh Kudus yang tak ubahnya seperti sebuah sumur yang memberikan kepuasan (7:39). Sebelumnya Tuhan telah membuat pernyataan yang dramatis bahwa orang kristiani akan memiliki sebuah sumber kesegaran rohani yang terus-menerus (4:14).

Apakah Anda haus hari ini? Akuilah dosa Anda, dan Kristus akan memenuhi diri Anda dengan Roh-Nya. Apabila Anda berserah pada kehendak-Nya, dengan murah hati Dia akan memenuhi Anda dengan air hidup yang memancar terus sampai kekekalan -- HDF

Penebus penuh rahmat dan kuasa,
Sumber segala yang abadi,
Puaskan dahagaku dengan air hidup,
Air hidup, bersih, dan murni. -- Vinal

HANYA KRISTUS, SANG AIR HIDUP
YANG DAPAT MEMUASKAN DAHAGA ROHANI KITA

Minggu, 18 Maret 2007

Bacaan : [Efesus 2:1-10](#)

Setahun : [Ulangan 32-34; Markus 15:26-47](#)

Nats : Karena anugerah kamu diselamatkan oleh iman; ... itu ... pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu ([Ef. 2:8,9](#))

AGAMA ATAU KRISTUS? ([Ef. 2:8,9](#))

Mary bekerja keras karena ingin atasannya mengetahui prestasinya dan menghargainya dengan memberi kedudukan yang bergaji lebih tinggi. Nancy mencintai pekerjaannya dan menyukai produk yang dijual perusahaannya. Karena kesetiaannya, ia bekerja keras untuk menghasilkan produk yang semakin baik.

Mary adalah ibarat orang yang berharap supaya perbuatan baiknya akan diberi upah oleh Allah kelak. Orang-orang seperti itu berharap bahwa perbuatan baik mereka akan membawa mereka masuk surga.

Adapun Nancy adalah gambaran orang yang beriman bahwa Allah akan membawa mereka masuk surga. Orang-orang seperti itu berbuat baik sebagai ungkapan syukur dan kasih mereka kepada Allah.

Seseorang yang beragama bisa jadi percaya kepada Allah, pergi ke gereja, berdoa, memperlihatkan kebaikan, dan dipandang sebagai orang baik. Orang beragama memiliki banyak sifat baik, tetapi agama bukan pengganti iman dalam Yesus Kristus.

Orang yang beriman percaya kepada Yesus untuk mendapatkan pengampunan dosa. Mereka mendapatkan jaminan masuk surga dan berusaha menjadi semakin serupa dengan Yesus setiap hari. Rasul Paulus mengatakan bahwa karena anugerah, orang mendapatkan keselamatan oleh iman. Keselamatan diperoleh bukan karena perbuatan kita, melainkan karena pemberian Allah ([Ef. 2:8,9](#)).

Satu-satunya jalan menuju Bapa di surga adalah melalui iman di dalam Yesus ([Yoh. 14:6](#))

Mana yang Anda pilih, agama atau Kristus? -- AMC

Tak ada banyak jalan ke surga;
Tuhan berfirman ada satu jalan saja;
Mengakui Kristus Sang Juru Selamat,
Percaya kepada Putra tunggal-Nya. -- Sper

KITA DISELAMATKAN BUKAN KARENA PERBUATAN KITA
MELAINKAN KARENA KITA PERCAYA PADA PERBUATAN KRISTUS

Senin, 19 Maret 2007

Bacaan : [2 Korintus 11:22-30](#)

Setahun : [Yosua 1-3; Markus 16](#)

Nats : Tidak ada kasih yang lebih besar daripada ini, yakni seseorang memberikan nyawanya demi sahabat-sahabatnya ([Yoh. 15:13](#))

HATI UNTUK SESAMA ([Yoh. 15:13](#))

Ketika anak-anak muda mengadakan konser di alun-alun kota Montego Bay, Jamaika, kami mengira masalah terburuk yang akan kami hadapi adalah sinar matahari yang terik.

Paduan suara dari Grand Rapids, Michigan, sedang di Jamaika untuk memberi semangat kepada orang-orang kristiani di sana dan mewartakan Injil lewat musik. Selama ini mereka sudah sangat menantikan acara penjangkauan jiwa-jiwa ini.

Di pertengahan konser, seorang wanita yang tak menyukai pesan dalam musik itu mulai berteriak marah pada paduan suara. Rupanya ia tidak tahan terhadap lagu-lagu penghormatan terhadap Allah. Setelah beberapa menit terjadi ketegangan, seorang penonton berusaha menenangkannya. Pertengkaran terjadi, dan kami mulai mengkhawatirkan keamanan anak-anak muda yang ada. Akhirnya, wanita itu lari, dan paduan suara tersebut dapat menyelesaikan konser.

Kemudian, saya berkata kepada seorang gadis, "Kami tak ingin mengadakan acara seperti itu lagi."Maksudnya, kami lebih mengutamakan keamanan dia dan teman-temannya. Namun, ia menjawab, "Jika ada satu orang yang datang untuk mengenal Yesus, itu jauh lebih berharga, sekalipun kami berada dalam bahaya."

Tanggapan yang sungguh luar biasa! Itu seperti perkataan Paulus yang rela menderita agar orang datang untuk mengenal Yesus ([2Korintus 11:22-30](#)). Gadis ini memiliki perhatian terhadap orang-orang yang bahkan belum dikenalnya. Itulah kasih sejati bagi Yesus, yaitu lebih mementingkan orang lain daripada kebutuhan pribadi -- JDB

Tuhan, izinkan aku hidup hari demi hari
Melupakan kepentingan diri sendiri
Agar bila aku berlutut dalam doa
Doaku tertuju bagi sesama. -- Meigs

KASIH ALLAH DI DALAM HATI KITA
MEMBERI KITA HATI UNTUK MEREKA YANG TERHILANG

Selasa, 20 Maret 2007

Bacaan : [Yakobus 3:1-12](#)

Setahun : [Yosua 4-6; Lukas 1:1-20](#)

Nats : Siapa memelihara mulut dan lidahnya, memelihara diri daripada kesukaran ([Ams. 21:23](#))

UCAPAN ORANG BIJAK ([Ams. 21:23](#))

Yakobus, sang "sokoguru jemaat" ([Gal. 2:9](#)), mengakui bahwa lidah yang tidak dikendalikan memiliki kekuatan dahsyat yang menghancurkan dan berbahaya. Tidak hanya ia yang berkata demikian. Orang-orang dari berbagai peradaban telah memperingatkan kita tentang perlunya mengendalikan perkataan kita. Beberapa bait puisi di bawah ini, yang ditulis oleh seseorang yang tidak diketahui namanya, mengungkapkan hal ini dengan sangat indah:

"Lidah tak bertulang, yang sedemikian kecil dan lemah, mampu menghancurkan dan membunuh," ungkap orang Yunani.

Peribahasa bijak dari Persia berbunyi, "Lidah yang panjang ibarat sebuah kematian dini." Kadang-kadang bisa juga berbunyi demikian: "Jangan sampai lidahmu memenggal kepalamu."

Sementara orang bijak Arab menanamkan, "Gudang besar lidah adalah hati."

Dari orang Ibrani muncul peribahasa:

"Kaki bisa tergelincir, tetapi jangan demikian dengan lidah."

Sebuah ayat dari Kitab Suci menyempurnakan semuanya:

"Siapa memelihara mulut dan lidahnya, memelihara diri."

Tidak heran jika Yakobus menyamakan lidah dengan api kecil yang dapat membakar hutan lebat, atau dengan kemudi sangat kecil yang mengendalikan kapal besar di tengah badai ([Yak. 3:4-6](#)).

Ya Tuhan, tolonglah agar kami dapat memetik pelajaran berharga dari kaum bijak. Tolonglah agar kami dapat mengekang lidah dan tidak membiarkannya lepas kendali -- HWR

Beberapa orang diam dan tenang

Meskipun patut mereka dipuji;

Khotbah mereka dilakukan

Dengan menjaga mulut dan hati. -- Posegate

ORANG BIJAK ADALAH ORANG YANG TAHU
APA YANG HARUS DIKATAKAN DAN KAPAN MENGATAKANNYA

Rabu, 21 Maret 2007

Bacaan : [1 Yohanes 3:11-18](#)

Setahun : [Yosua 7-9; Lukas 1:21-38](#)

Nats : Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu ([Mat. 22:37](#))

KESAKSIAN SEORANG ATEIS ([Mat. 22:37](#))

Karena menyadari bahwa kasih kepada Allah dan sesama merupakan inti ajaran Kitab Suci, saya membuat disertasi doktoral saya tentang "The Concept of Love in the Psychology of Sigmund Freud" (Konsep Kasih dalam Psikologi Sigmund Freud). Saya mempelajari bahwa pemikir berpengaruh, yang tidak beriman kepada Allah ini tetap sangat menekankan pentingnya kasih.

Misalnya, Freud menulis, cara terbaik untuk "lari dari kesusahan dalam kehidupan" dan "melupakan kesengsaraan yang sebenarnya" adalah dengan mengikuti jalan "yang mengharapkan datangnya kepuasan sejati melalui tindakan mengasihi dan dikasihi". Dalam hal ini, Freud sejalan dengan Alkitab yang berfokus pada kasih.

Kitab Suci mengajarkan bahwa "Allah adalah kasih" ([1Yohanes 4:8](#)). Kitab Suci juga mengajarkan pentingnya "iman yang bekerja oleh kasih" ([Gal. 5:6](#)). Dengan demikian, masalah besar yang dihadapi oleh kita semua adalah bagaimana melepaskan diri dari dosa mencintai diri sendiri, sementara di saat yang sama kita mengasihi Allah dan sesama dengan sungguh-sungguh ([Mat. 32:37-39; 1Yohanes 3:14](#)). Injil, yang berbicara tentang kasih Kristus yang mengubah kehidupan, menyodorkan satu-satunya jawaban untuk masalah itu. Paulus menyatakannya dalam [Roma 5:5](#), "Kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus."

Sudahkah Anda merasakan curahan kasih Allah? Hanya ketika Anda memercayai Yesus sebagai Juru Selamat, Roh Kudus dengan kasih-Nya akan mengalir di dalam dan melalui diri Anda -- VCG

Cinta surgawi, di atas semua cinta,
Sukacita surga datang ke dunia;
Masuklah ke dalam hati kami,
Wujud anugerah-Mu di hidup ini. -- Wesley

ALLAH MENCURAHKAN KASIH-NYA DI DALAM HATI KITA
AGAR KITA JUGA MENCURAHKANNYA KEPADA SESAMA

Kamis, 22 Maret 2007

Bacaan : [Kisah 24:16](#)

Setahun : [Yosua 10-12; Lukas 1:39-56](#)

Nats : Aku senantiasa berusaha untuk hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah dan manusia ([Kis. 24:16](#))

PENDETEKSI RASA SAKIT ([Kis. 24:16](#))

Dokter Paul Bran, misionaris medis di India, berbicara tentang penderita lepra yang mengalami perubahan bentuk tubuh karena ujung-ujung syaraf mereka tak dapat merasakan sakit. Mereka tak akan kesakitan bila melangkah di atas api atau bila jari mereka terluka oleh pisau. Akibatnya, mereka tak sadar jika luka itu terbuka. Ini penyebab terjadinya infeksi dan cacat tubuh.

Dokter Brand menciptakan alat yang akan berbunyi jika terkena api atau benda tajam. Alat itu memperingatkan bila terdapat luka pada orang yang tak dapat merasakan sakit. Segera mesin itu ditempelkan pada jari dan kaki pasien. Alat itu bekerja dengan baik sampai saat mereka hendak bermain bola basket. Mereka akan mencopot alat itu sehingga mereka kerap terluka lagi tanpa menyadarinya.

Seperti fungsi rasa sakit bagi tubuh kita, hati nurani berguna mengingatkan kita akan kerusakan rohani. Namun, dosa yang menjadi kebiasaan dan belum dipertobatkan dapat membuat hati nurani mati rasa ([1Tim. 4:1-3](#)). Untuk menjaga kemurnian hati nurani, kita perlu menanggapi rasa sakit akibat kesalahan kita dengan mengaku dosa ([1Yohanes 1:9](#)), bertobat ([Kis. 26: 20](#)), dan menebus kerugian yang ditanggung sesama akibat perbuatan kita ([Luk. 19:8](#)). Dengan yakin Paulus berkata, "Aku senantiasa berusaha untuk hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah dan manusia" ([Kis. 24:16](#)). Seperti Paulus, kita seharusnya tidak mati rasa pada peringatan Allah yang menyakitkan tentang dosa, tetapi justru mengizinkan peringatan itu menghasilkan karakter saleh dalam diri kita -- HDF

Suara hatiku jelas mengerti
Ketetapan firman-Nya yang suci,
Namun dapat tak terkendali
Kalau kutolak perintah ini. -- Fraser

HATI NURANI YANG MURNI
IBARAT SEBUAH TILAM YANG LEMBUT

Jumat, 23 Maret 2007

Bacaan : [Mazmur 66:1-10](#)

Setahun : [Yosua 13-15; Lukas 1:57-80](#)

Nats : Seluruh bumi sujud menyembah kepada-Mu, dan bermazmur bagi-Mu ([Mzm. 66:4](#))

TERUSKAN ([Mzm. 66:4](#))

"Berjalanlah terus. Berjalanlah terus ...," nyanyi para remaja dari Paduan Suara Dayspring. Mereka baru saja menyanyikan kata-kata pertama di sebuah konser pada hari Minggu malam ketika tiba-tiba segalanya menjadi gelap. Listrik padam.

Yang padam memang bukan semua daya. Itu bukan daya yang sejati.

Para siswa tetap bernyanyi. Senter-senter disorotkan pada paduan suara itu ketika mereka menyanyikan seluruh lagu mereka tanpa iringan musik.

Di tengah-tengah konser, sang dirigen, putri saya Lisa, meminta jemaat untuk turut bernyanyi. Itulah saat yang begitu menyentuh, karena saat itulah nama Allah ditinggikan di tengah gereja yang diliputi kegelapan itu. Lagu "Hallelujah" tampaknya tak pernah terdengar sekhidmat saat itu.

Sebelum konser dimulai, semua orang sudah bekerja keras untuk memastikan bahwa semua peralatan listrik berjalan dengan baik. Namun, kejadian terbaik yang terjadi justru saat listrik mati. Dengan begitu, daya Allah-lah yang disoroti. Lampu Allah, bukan lampu listrik, yang bersinar. Yesus dipuji.

Kadang rencana kita hancur berantakan dan usaha kita gagal. Tatkala segala sesuatu terjadi tanpa terkendali, kita harus "berjalan terus" dan selalu ingat dari mana datangnya daya yang sebenarnya untuk hidup kudus dan untuk memunculkan pujian sejati. Ketika usaha yang kita lakukan tersendat-sendat, kita harus tetap memuji dan meninggikan Yesus. Semua berfokus pada Dia -- JDB

Pujilah Tuhan yang bertakhta di surga,
 Tuhan segala ciptaan,
 Tuhan penuh kasih, Tuhan yang kuasa,
 Tuhan Penebus kita. -- Schutz

DAYA ALLAH YANG BESAR LAYAK MENDAPATKAN PUJIAN KITA
 YANG PENUH RASA SYUKUR

Sabtu, 24 Maret 2007

Bacaan : [Efesus 5:22-33](#)

Setahun : [Yosua 16-18; Lukas 2:1-24](#)

Nats : Hai suami, kasihilah istrimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya ([Ef. 5:25](#))

BAGINYA

([Ef. 5:25](#))

Ketika istri saya menjalani operasi gigi, ia bebas tugas selama akhir minggu itu. Selama proses penyembuhan, saya melakukan tugas yang tidak terlalu menyenangkan bagi saya seperti merawat dia dan anak-anak. Saya memasak, mencuci piring, berbelanja untuknya, dan memandikan anak-anak. Ketika melihat semua yang telah saya kerjakan, saya berpikir, Saya berhak mendapatkan pujian ekstra dan pelayanan balasan saat ia sembuh. Namun, sebelum saya memuji diri sendiri, Roh Kudus mengingatkan saya bahwa yang sedang saya kerjakan ini merupakan suatu kehormatan bagi saya sekaligus tugas saya sebagai seorang suami kristiani.

Di zaman Paulus, banyak orang yakin bahwa kebutuhan suaminya yang diutamakan dalam rumah tangga, dan istri hanya bertugas memenuhi kebutuhan suami dan melayaninya. Namun, cara pandang kristiani sangat berbeda. Wanita dipandang sama berharganya dengan pria. Wanita tidak lagi dianggap sebagai pembantu, tetapi sebagai pribadi yang bernilai, yang menjadi fokus perhatian sang suami. Kini bukannya menuntut kaum wanita untuk melayaninya, kaum pria justru diminta untuk melayani kaum wanita!

[Efesus 5:25](#) menggambarkan Kristus sebagai Pribadi yang mengasihi jemaat dan menyerahkan diri-Nya baginya. Ayat 29 menunjukkan bahwa Yesus mengasuh dan merawat jemaatnya. Ketika para suami berusaha semakin menyerupai Yesus, mereka mendapatkan kehormatan sekaligus tugas untuk berkorban, mengasuh, dan merawat istri mereka -- MW

Meski pasangan punya kekurangan,
Pernikahan dapat bertahan selamanya;
Kalau keduanya meminta kepada-Nya --
Untuk menjaga cinta mereka. -- Branon

BILA ANDA BERPIKIR ANDA MENGASIHI ISTRI ANDA
SECARA BERLEBIH
BERARTI ANDA BELUM CUKUP MENGASIHINYA

Minggu, 25 Maret 2007

Bacaan : [Matius 4:12-17](#)

Setahun : [Yosua 19-21; Lukas 2:25-52](#)

Nats : Sejak itu Yesus mulai memberitakan, "Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat!" ([Mat. 4:17](#))

KHOTBAH YANG SAMA ([Mat. 4:17](#))

Ada sebuah kisah tentang seorang pria yang memberikan khotbah yang mengesankan. Ia berusaha menjadi pendeta di sebuah gereja baru. Semua orang menyukai khotbahnya dan memilihnya untuk menjadi pendeta baru mereka. Namun, mereka agak terkejut ketika sang pendeta menyampaikan khotbah yang sama pada hari Minggu pertamanya di sana -- dan lebih mengejutkan lagi, ia mengkhotbahkan hal yang sama lagi pada minggu depannya. Setelah ia memberikan khotbah yang sama selama tiga minggu berturut-turut, para pemimpin gereja menemuinya untuk mencari tahu alasannya. Pendeta itu meyakinkan mereka, "Saya tahu apa yang saya lakukan. Bila Anda semua sudah mulai menjalankan pesan khotbah tadi dalam hidup ini, barulah selanjutnya saya akan memberikan khotbah yang lain."

Yesus kerap berkhotbah dengan tema berulang. Jangan heran, itu karena Raja segala raja ingin memastikan bahwa umat-Nya sudah memahami apa yang mereka butuhkan untuk menjadi bagian di kerajaan-Nya. Dia memberi perintah ke seluruh dunia, yaitu perintah yang sangat berbeda dengan yang biasa dijalani manusia dalam hidup ini. Tema seperti pengampunan, pelayanan, serta belas kasih dan anugerah yang tak bersyarat berulang kali dikhotbahkan-Nya.

Dua ribu tahun kemudian, ternyata kita pun membutuhkan khotbah yang sama tersebut. Begitu kita mulai bertobat dan hidup di bawah otoritas, pemerintahan, dan kekuasaan Yesus Sang Raja, kita akan merasakan manfaatnya bagi hidup kita, yakni untuk memuliakan nama-Nya dan untuk menjadi berkat bagi sesama -- JS

Alkitab memberi pedoman pada kita
Untuk hidup memuliakan nama-Nya,
Tetapi tidak berguna kalau tidak dibaca
Dan ditaati segala perintah-Nya. -- Sper

KHOTBAH BELUM LENGKAP BILA BELUM DIPRAKTIKKAN

Senin, 26 Maret 2007

Bacaan : [Mazmur 90:1-17](#)

Setahun : [Yosua 22-24; Lukas 3](#)

Nats : Kiranya kemurahan Tuhan, Allah kami, atas kami, dan teguhkanlah perbuatan tangan kami ([Mzm. 90:17](#))

TEOLOGI EYORE ([Mzm. 90:17](#))

Bagaimana cara orang yang percaya kepada Yesus Kristus mengatasi beban kehidupan dan singkatnya kehidupan tanpa menyerah pada apa yang disebut Michael Easley dari Moody Bible Institute sebagai "teologi Eeyore"? Eeyore, keledai pemurung teman Winnie-the-Pooh, selalu berjalan lamban dengan kepala menunduk. Ia melihat segalanya dari sisi negatif. Seorang kristiani yang seperti Eeyore akan melontarkan pernyataan seperti ini: "Dosa merajalela di mana-mana, bahkan di gereja." "Dunia bertambah buruk daripada sebelumnya." "Allah akan menghakimi kita atas kefasikan kita."

Ketika menulis [Mazmur 90](#), Musa sedang bermuram durja karena merenungkan beda antara kemuliaan Allah yang kekal dan kelemahan manusiawi kita. Kita bergumul, berduka, berdosa, takut akan Allah, dan mati (ay. 7-10). Ini membuat depresi, bukan? Namun, Musa tak mengakhiri mazmurnya dengan suasana muram.

Bagaimana respons Musa terhadap teologi Eeyore? Ia menulis, "Kenyangkanlah kami di waktu pagi dengan kasih setia-Mu, supaya kami bersorak-sorai dan bersukacita semasa hari-hari kami" (ay. 14). Apabila kita melihat nilai setiap momen dan hidup di dalam kemuliaan karena penebusan Kristus serta sukacita karena berkat-Nya atas kita, sesungguhnya kita tengah menunjukkan kepuasan kita di dalam Allah kepada anak dan cucu kita (ay. 16,17).

Ya Tuhan, jauhkan kami dari sikap seperti Eeyore, dan tolonglah kami untuk mewariskan sukacita, pengharapan, dan damai sejahtera -- DCE

Bila cobaan datang dan hatiku berat,
Bila sakit dan sedih terus menyerbu,
Aku berserah kepada-Mu, Tuhan, biar kulihat
damai sukacita yang Kaujanjikan kepadaku. -- Fitzhugh

ANDA TAK AKAN MENJADI ANAK YANG TAK BERPENGHARAPAN
JIKA ANDA INGAT KEPEDULIAN BAPA

Selasa, 27 Maret 2007

Bacaan : [Hakim-hakim 2:7-19](#)

Setahun : [Hakim 1-3; Lukas 4:1-30](#)

Nats : Tuhan membangkitkan hakim-hakim, yang menye-lamatkan mereka dari tangan perampok itu ([Hak. 2:16](#))

PAHLAWAN YANG LUAR BIASA ([Hak. 2:16](#))

Kitab Hakim-hakim adalah kisah tentang umat Allah yang mengabaikan perkara rohani dan memberontak. Setelah kematian Yosua dan rekan-rekan sezamannya, generasi selanjutnya "meninggalkan Tuhan, Allah nenek moyang mereka ... lalu mereka mengikuti allah lain, dari antara allah bangsa-bangsa di sekeliling mereka" ([Hak. 2:12](#)).

Tampaknya sulit untuk menemukan pahlawan iman di tengah catatan yang buruk tentang kesetiaan ini, tetapi ternyata ada empat pahlawan iman dari zaman Hakim-hakim. Gideon, Barak, Simson, dan Yefta (ps. 4-16) disebutkan dalam Perjanjian Baru di kitab Ibrani (11:32). Bersama dengan Nuh, Abraham, Musa, dan orang-orang terkemuka lainnya, mereka dipuji karena iman mereka.

Namun, kitab Hakim-hakim memperlihatkan orang-orang ini sebagai orang tercela, yang kemudian menanggapi panggilan Allah selama masa kegelapan rohani melanda kebudayaan mereka. Di dalam Alkitab, mereka dihormati karena iman, bukan karena kesempurnaan mereka. Mereka adalah para penerima kasih karunia Allah sama seperti kita.

Dalam setiap generasi, Allah memunculkan orang-orang yang setia terhadap Dia dan firman-Nya. Ukuran hidup mereka dan hidup kita bukan karena tidak pernah gagal, tetapi karena menerima pengampunan penuh kasih dari Allah dan memiliki iman untuk menaati panggilan-Nya. Semua pejuang Allah adalah pahlawan yang luar biasa -- DCM

Pahlawan surgawi tak pernah mengukir nama
Di tiang marmer untuk dipuja;
Mereka membangun warisan yang berasal
Dari hidup bagi Raja yang kekal. -- Gustafson

IMAN DI DALAM KRISTUS DAPAT MENJADIKAN ORANG BIASA
MENJADI PAHLAWAN YANG LUAR BIASA

Rabu, 28 Maret 2007

Bacaan : [Ratapan 3:19-32](#)

Setahun : [Hakim 4-6; Lukas 4:31-44](#)

Nats : Tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu! ([Rat. 3:22,23](#))

PAGI ([Rat. 3:22,23](#))

Dalam perjalanan pembelajaran ke Israel, grup kami telah beristirahat semalam penuh di hotel Tiberias. Saat bangun di pagi hari, saya menghampiri jendela dan menatap keindahan matahari terbit di Laut Galilea. Ketika membayangkan tempat-tempat yang akan kami kunjungi pada hari itu, yaitu tempat-tempat yang juga dijalani oleh Yesus 2.000 tahun lalu, saya menjadi bersemangat mengingat kesempatan yang akan kami lewatkan, yang telah diawali dengan keindahan matahari terbit tadi.

Akan tetapi, kita tidak harus pergi ke Israel untuk dapat mengagumi hal-hal yang telah Allah berikan kepada kita setiap hari. Setiap pagi kita disodori dengan berbagai tantangan baru dan berkat yang berlimpah bila kita berjalan bersama Kristus. Tak peduli kesalahan yang kita buat kemarin, keputusan yang kita sesali, dan sakit hati yang kita miliki, Allah tetap menaruh belas kasih kepada kita. Matahari terbit mengingatkan kita pada kesetiaan-Nya dan awal yang baru yang diberikan-Nya setiap hari.

Mungkin sukacita sederhana tentang keindahan matahari terbit inilah yang mendorong Yeremia menulis, "Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!" ([Rat. 3:22,23](#)).

Setiap hari baru yang Tuhan anugerahkan kepada kita, entah di Israel atau di rumah kita sendiri, merupakan suatu ungkapan kesetiaan-Nya dan memberi kita suatu kesempatan untuk hidup bagi-Nya -- WEC

Tuhan, dalam ketenangan embun pagi,
Kala seluruh dunia masih terlelap,
Kutaruh hidup dan semua yang kucintai
Dalam tangan-Mu yang mendekap. -- White

ALASAN TERBAIK UNTUK BERPENGHARAPAN
ADALAH KARENA ALLAH SETIA

Kamis, 29 Maret 2007

Bacaan : [Mazmur 23:1-6](#)

Setahun : [Hakim 7-8; Lukas 5:1-16](#)

Nats : Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau, Ia membimbing aku ke air yang tenang ([Mzm. 23:2](#))

TEMPAT YANG TENANG ([Mzm. 23:2](#))

Kantor kami adalah tempat yang sibuk. Segalanya terkadang seolah seperti bergerak dengan tingkat kecepatan yang berbahaya. Kesibukan ini meliputi rapat, pertemuan-pertemuan di koridor, dan munculnya setumpuk e-mail.

Di tengah kesibukan yang tinggi ini, saya kadang kala merasa perlu untuk lari dari semua itu untuk mengurangi tekanan. Tanggapan saya? Mencari sebuah tempat yang sunyi. Ketika saya tidak mempunyai janji pertemuan saat makan siang, saya pergi untuk menyepi di mobil saya. Saya mengambil makan siang dan duduk di mobil. Di situ saya dapat membaca, mendengarkan musik, berpikir, berdoa -- dan merasa segar kembali.

Saya rasa inilah esensi dari apa yang ditunjukkan pemazmur dalam [Mazmur 23:2](#). Ia melihat Gembala yang Baik membawanya ke "air yang tenang", yakni air tempat ia dapat beristirahat. Itu menggambarkan sebuah tempat yang tenang, suatu bentuk pengasingan diri dari berbagai tekanan hidup, tempat Anda dapat beristirahat di hadirat Sang Gembala hati Anda dan dikuatkan untuk menyongsong apa yang ada di hadapan Anda. Yesus pun menyepi ke tempat yang sunyi untuk berdoa dan bersekutu dengan Bapa-Nya ([Mrk. 1:35](#)).

Kita semua membutuhkan istirahat dalam hidup, tidak hanya karena dinamika kehidupan yang tak tertahankan, tetapi karena kita tergantung pada sumber yang dimiliki Tuhan. Di tengah zaman yang bergerak cepat, penting bagi kita untuk menemukan sebuah tempat yang sunyi, "tempat untuk beristirahat, dekat di hati Allah". Di mana tempat istirahat Anda? -- WEC

Ada tempat aman sentosa,
Dekat hati Tuhan,
Di mana dosa tak menyiksa,
Dekat hati Tuhan. -- McAfee

APABILA MENDEKAT KEPADA ALLAH, PIKIRAN KITA DISEGARKAN
DAN KEKUATAN KITA DIPERBARUI!

Jumat, 30 Maret 2007

Bacaan : [Efesus 5:6-17](#)

Setahun : [Hakim 9-10; Lukas 5:17-39](#)

Nats : Setelah orang banyak itu disuruh-Nya pulang, Yesus naik ke atas bukit untuk berdoa seorang diri. Menjelang malam, Ia sendirian di situ ([Mat. 14:23](#))

MALAM ([Mat. 14:23](#))

Malam adalah salah satu waktu favorit saya. Itulah saatnya untuk mengingat kembali apa yang telah berlalu pada hari itu, melakukan berbagai pemeriksaan, dan merenungkan berbagai peristiwa hari itu -- entah peristiwa baik atau buruk. Apabila cuaca sedang baik, saya dan istri akan berjalan-jalan ke luar, atau kadang kala kami hanya membuat secerek kopi dan berbincang-bincang tentang hari yang kami lewati dan apa yang telah kami lakukan. Itulah saatnya untuk melakukan pertimbangan dan evaluasi dengan cermat, bersyukur, dan berdoa.

Tuhan kita juga melakukan hal serupa selama pelayanan-Nya di dunia. Di akhir hari yang melelahkan dan membutuhkan banyak perhatian-Nya, Dia naik ke atas gunung selama beberapa saat untuk berefleksi dan berdoa di hadapan Bapa-Nya ([Mat. 14:23](#)).

Nilai dari tindakan saat teduh di hadapan Bapa surgawi dan refleksi diri secara cermat terhadap bagaimana kita telah menjalankan kehidupan selama ini, memiliki signifikansi yang besar. Barangkali ini merupakan tujuan Rasul Paulus saat menantang kita untuk menggunakan waktu sebaik-baiknya ([Ef. 5:16](#)). Ia ingin memastikan bahwa kita akan memanfaatkan waktu yang diberikan Allah dengan sebaik-baiknya untuk hidup dan melayani.

Manakala hari akan berakhir, luangkan waktu sejenak untuk berefleksi diri. Di tengah ketenangan malam, di hadapan Allah, kita dapat memperoleh cara pandang yang lebih akurat tentang kehidupan dan cara menjalaninya -- WEC

Aku datang dari dunia perselisihan,
Dengan beban, cobaan, dan derita
Ke tempat indah, tenang, dan aman
Bertemu Yesus muka dengan muka. -- Brandt

AKAN MUNCUL SEMAKIN BANYAK REFLEKSI DARI YESUS
KETIKA KITA SEMAKIN BANYAK BEREFLEKSI TENTANG DIA

Sabtu, 31 Maret 2007

Bacaan : [Galatia 6:7-10](#)

Setahun : [Hakim 11-12; Lukas 6:1-26](#)

Nats : Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya ([Gal. 6:7](#))

KE MANA SAYA BERTUMBUH? ([Gal. 6:7](#))

Sebagian orang menua dengan memiliki sifat menarik, sementara sebagian lainnya menua dengan memiliki sifat suka menggerutu dan pemaarah. Kita perlu mengetahui ke mana kita bertumbuh karena kita semua akan tambah tua.

Seseorang tidak akan menjadi mudah tersinggung dan pemaarah hanya karena bertambah tua. Penuaan tak seharusnya membuat kita menjadi suka mencela dan mudah marah. Tak begitu. Tampaknya kita menjadi pribadi seperti yang sudah kita bentuk selama ini.

Paulus menulis, "Siapa yang menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan ..., tetapi siapa yang menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal ..." ([Gal. 6:8](#)). Mereka yang membantu orang lain demi kepentingan diri sendiri dan hanya memikirkan diri sendiri, menabur benih yang akan menghasilkan tuaian berupa kesengsaraan dalam diri mereka dan orang lain. Sebaliknya, mereka yang mengasihi Allah dan memedulikan sesama, menabur benih yang kelak akan menghasilkan tuaian berupa sukacita.

C.S. Lewis berkata, "Setiap Anda membuat keputusan, sebenarnya Anda mengubah inti dari diri Anda, yaitu bagian diri Anda yang turut membuat keputusan, menjadi sesuatu yang agak berbeda dengan sebelumnya." Kita bisa menyerahkan kehendak kita kepada Allah setiap hari, sambil memohon kekuatan dari-Nya untuk hidup bagi Dia dan sesama. Ketika Dia bekerja di dalam diri kita, sifat-sifat yang menarik dan kebaikan akan tumbuh dalam diri kita.

Maka, kita perlu bertanya: Ke mana saya bertumbuh? -- DHR

Yang lebih pasti dari panen musiman
Adalah panen pikiran dan perbuatan;
Seperti benih yang ditabur tangan,
Itulah tuaian yang kita kumpulkan. -- Harris

BENIH YANG KITA TABUR HARI INI
MENENTUKAN JENIS BUAH YANG AKAN KITA TUAI ESOK HARI

Minggu, 1 April 2007

Bacaan : [Matius 21:1-11](#)

Setahun : [Hakim 13-15; Lukas 6:27-49](#)

Nats : Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu menyatu di dalam Dia ... sehingga Dialah yang lebih utama dalam segala sesuatu ([Kolose 1:17,18](#))

YANG TERBESAR ([Kolose 1:17,18](#))

Kita tidak pernah dapat melebih-lebihkan kebesaran Kristus. Sebagai pribadi yang paling agung di dalam sejarah, Dia memang layak menerima kasih dan pujian kita.

Di dalam buku klasiknya *The Pursuit of God*, A.W. Tozer memberikan penghormatan kepada Frederick Faber, seorang Inggris yang menuliskan lagu *Faith of Our Fathers*. Tozer berkata, "Kasihnya bagi pribadi Kristus begitu kuat sehingga hampir menghancurkan dirinya; kasih itu membara di dalam dirinya ... dan mengalir dari bibirnya seperti emas cair. Dalam salah satu khotbahnya ia berkata, 'Ke mana pun kita berpaling di dalam gereja Allah, Yesus ada di sana. Bagi kita, Dia adalah awal, pertengahan, dan akhir dari segalanya.... Dia adalah segala yang baik, yang suci, yang indah, dan yang membawa sukacita bagi para hamba-Nya.... Tak seorang pun boleh patah semangat, karena Yesus adalah sukacita dari surga, dan sungguh merupakan sukacita bagi-Nya bila Dia dapat masuk ke setiap hati yang berduka. Kita dapat melebih-lebihkan banyak hal, tetapi kita tidak pernah dapat melebih-lebihkan kewajiban kita kepada Yesus, atau kelimpahan kasih Yesus bagi kita. Meski kita membicarakan Yesus hingga seumur hidup, kita tidak akan pernah kehabisan bahan untuk membicarakan hal-hal yang manis tentang Dia.'"

Pada hari raya Minggu Palem ini, marilah kita menaikkan pujian hosana kepada Raja segala raja. Yesus memang layak menerima penyembahan kita yang penuh kasih. Dia benar-benar Pribadi yang paling agung! -- RWD

Kristus Tuhan yang terutama,
Memerintah bumi, langit, dan samudra;
Firman-Nya penuh dengan kuasa --
Betapa agungnya Dia. -- D. De Haan

SAAT KITA TUNDUK PADA KETUHANAN YESUS
KITA AKAN SUJUD MENYEMBAH DIA

Senin, 2 April 2007

Bacaan : [Yohanes 13:1-17](#)

Setahun : [Hakim 16-18; Lukas 7:1-30](#)

Nats : Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu ([Yohanes 13:15](#))

SALURAN KASIH ALLAH ([Yohanes 13:15](#))

Martha, seorang wanita berusia 26 tahun yang menderita ALS [penyakit syaraf fatal yang dengan cepat menyerang sel-sel syaraf yang mengendalikan otot penggerak], memerlukan pertolongan. Saat sekelompok wanita dari Evanston, Illinois, mendengar tentang dia, mereka segera bertindak. Mereka mulai merawatnya siang malam. Mereka memandikan, menyuapinya makan, berdoa, dan bersaksi kepadanya. Martha, yang belum menerima Kristus sebagai Juru Selamatnya dan tidak dapat mengerti mengapa Allah yang penuh kasih mengizinkan dirinya mengidap ALS, melihat kasih Allah dalam diri para wanita ini hingga akhirnya ia menjadi seorang kristiani. Kini ia dapat berada bersama Tuhan berkat enam belas wanita, yang mewujudkan kasih Allah dengan mengikuti teladan Yesus.

Kasih Allah tampak nyata dalam pribadi Yesus saat Dia berada di bumi. Ketaatan-Nya saat meninggalkan surga dan menjadi manusia tercermin saat Dia membungkuk untuk membasuh kaki para murid-Nya. Dia menyembuhkan orang sakit, tetapi justru dibalas dengan kebencian yang pahit. Dia mati seperti seorang penjahat di atas salib orang Romawi. Ketabahan dan perbuatan-perbuatan baik-Nya ini mencerminkan kasih Allah, karena Yesus berkata, "Siapa saja yang telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa" ([Yohanes 14:9](#)).

Secara fisik Yesus memang sudah tak lagi bersama kita -- kini Dia duduk di sebelah kanan Allah di surga. Jadi, jika hari ini kasih Allah harus diwujudkan, maka itu harus terjadi melalui orang-orang kristiani. Apakah hal itu sedang terjadi melalui Anda? -- HVL

Kuingin semakin mengikut teladan-Nya,
Makin mencontoh kasih-Nya pada sesama;
Makin menyangkal diri, seperti Dia di Galilea,
Kuingin semakin menyerupai Dia. -- Gabriel

KEHIDUPAN SAYA MEMBANTU ORANG LAIN
MELIHAT GAMBAR ALLAH

Selasa, 3 April 2007

Bacaan : [2Raja 5:1-3,9-14](#)

Setahun : [Hakim 19-21; Lukas 7:31-50](#)

Nats : Sekiranya tuanku meng-hadap nabi yang di Samaria itu, maka tentulah nabi itu akan menyembuhkan dia dari penyakitnya ([2Raja 5:3](#))

BICARALAH DENGAN LANTANG! **([2Raja 5:3](#))**

Jika Anda seperti kebanyakan orang, Anda mungkin berpikir bahwa bila Allah hendak melakukan hal penting, Dia akan memakai orang-orang penting seperti John Stott, Billy Graham, atau Joni Eareckson Tada. Sebaliknya, orang-orang biasa seperti kita hanya akan mengisi alam ini hingga Yesus datang. Namun, itu tidak benar.

Di dalam Kitab Suci kita kerap melihat Allah memakai orang biasa untuk melakukan sesuatu. Perhatikanlah nabi-nabi dalam Perjanjian Lama dan para murid dalam Perjanjian Baru.

Gadis dalam [2Raja-raja 5](#) hanyalah hamba biasa. Namun, dengan berani ia menyarankan Naaman menemui nabi dari Israel agar disembuhkan. Hal yang terdengar seperti permohonan sederhana itu, sesungguhnya merupakan saran yang berani. Dengan pergi ke Israel, Naaman dapat dianggap tak menghormati dewa-dewa berhala setempat dan mengundang kritik dari orang-orang karena membahayakan kekuatan militer negaranya.

Hamba yang tak disebutkan namanya ini bisa-bisa harus membayar harga yang sangat mahal karena memberikan saran seperti itu, tetapi ia mengetahui di mana sumber kesembuhan sejati itu. Si gadis sangat peduli pada kesehatan Naaman, sebab itu dengan berani ia mempertaruhkan diri untuk mengarahkan Naaman kepada sumber itu, yaitu satu-satunya Allah yang hidup.

Seperti hamba perempuan muda ini, marilah kita merelakan diri dipakai Allah untuk mengarahkan keluarga dan teman kita kepada sumber pengharapan dan kesembuhan sejati --
JMS

Tuhan dapat mengambil bejana hina,
Membentuknya dengan kuasa tangan-Nya,
Mengisinya dengan harta sangat berharga,
Menjadikannya berkat luar biasa. -- Bosch

ALLAH Mencari orang-orang biasa
untuk melakukan pekerjaan luar biasa

Rabu, 4 April 2007

Bacaan : [Yohanes 15:7-14](#)

Setahun : [Rut 1-4; Lukas 8:1-25](#)

Nats : Apa pun yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak ([Yohanes 14:13](#))

DOA KERETA KUDA ([Yohanes 14:13](#))

Randy, lima tahun, menginginkan mainan kereta kuda sebagai hadiah Natal. Saat berbelanja dengan ibunya, ia melihat mainan kereta kuda yang ia inginkan. Mainan itu sekitar 15 cm panjangnya dan memiliki roda yang bagus serta ditarik kuda-kuda plastik berwarna coklat gelap. "Bu, aku mau yang ini. Boleh, ya?" ia memohon. Seperti layaknya anak kecil, ia merengek dan bersikeras memperoleh kereta kuda itu sebagai hadiah Natal. Sang ibu berkata, "Lihat saja nanti," dan mengajak Randy pulang.

Randy yakin akan memperoleh apa yang dimintanya. Pagi Natal tiba, dan ia membuka kado dengan percaya diri. Benar saja, itu adalah kereta kuda yang telah dimintanya. Ia sangat senang. Namun kemudian kakaknya berkata, "Kamu bodoh sekali telah bersikeras mendapatkan kereta itu. Ibu sudah membelikan kamu kereta yang jauh lebih besar, tetapi saat kamu merengek meminta yang kecil itu, ia menukarkannya!" Tiba-tiba kereta kuda itu tak tampak menarik lagi.

Kadang kita pun bersikap seperti itu kepada Allah. Kita mendoakan kebutuhan tertentu dan mengatakan bagaimana Dia harus menjawabnya. Kita memohon dan meminta, hingga Allah akhirnya memberi persis seperti yang kita minta. Padahal, sebenarnya Dia bermaksud memberi sesuatu yang lebih baik.

Phillips Brooks pernah berkata, "Panjatkan doa-doa terbesar. Jangan menganggap doa Anda terlalu besar bagi Allah, sehingga Anda berpikir pada saat Allah menjawabnya, Dia menginginkan Anda untuk meminta sesuatu yang lebih kecil" -- AMC

Jangan merasa kau tahu yang terbaik
Saat engkau mulai berdoa;
Katakan pada-Nya, "Jadilah kehendak-Mu,"
Percayalah jalan-Nya sempurna. -- Sper

BESAR MEMINTA, BESAR PULA MENERIMA

Kamis, 5 April 2007

Bacaan : [Matius 27:15-23](#)

Setahun : [1Samuel 1-3](#); [Lukas 8:26-56](#)

Nats : Orang banyak ... berseru, "Hosana bagi Anak Daud!" ([Matius 21:9](#))

TIDAK KONSISTEN ([Matius 21:9](#))

Jika Anda mengikuti perkembangan olahraga, Anda tahu bahwa penggemar olahraga dapat berubah cepat seperti cuaca. Pemain bintang sebuah tim dapat mendengar 70.000 suara pujian jika ia bermain baik -- atau 70.000 suara cemoohan jika ia melakukan kesalahan.

Tokoh olahraga dapat dengan mudah kehilangan popularitasnya karena orang tidak konsisten. Mereka bersemangat mengikuti tokoh yang membuat mereka merasa senang, tetapi juga bersedia berbalik melawan orang yang sama jika semuanya tidak berjalan baik.

Kitab Suci memuat sebuah contoh ketidakkonsistenan yang jauh lebih serius. Sejumlah besar orang di Yerusalem memuji, memberi penghormatan, dan bersorak-sorai bagi Yesus pada hari Minggu saat Dia memasuki kota dengan menunggang seekor keledai ([Matius 21:6-11](#)). Namun, beberapa hari kemudian, sebagian dari orang banyak itu menuntut agar Yesus disalibkan (27:20-23). Pada hari Minggu mereka menyembah Dia, tetapi pada hari Jumat mereka tak lagi menginginkan Dia.

Dalam hubungan dengan Tuhan, janganlah kita berubah-ubah sikap. Kadang kita menyembah Yesus dengan segenap hati di hari

Minggu, tetapi tepat keesokan harinya, kita hidup dengan sikap seakan-akan kehadiran-Nya mengganggu kita. Atau, di hari Minggu kita mengatakan kepada-Nya bahwa kita mengasihi Dia, tetapi kemudian kita lalai menaati Dia sepanjang minggu itu.

Janganlah menjadi pengikut Yesus yang tidak konsisten. Sembahlah Dia setiap hari -- bukan hanya pada hari Minggu -- JDB

Jangan jadi pengikut tak setia
Yang berkata mengasihi Tuhan
Tetapi setiap hari menjauh dari-Nya
Dan firman-Nya yang menghidupkan. -- Sper

MENYEMBAH ALLAH
SEHARUSNYA DILAKUKAN TERUS-MENERUS SEPANJANG WAKTU

Jumat, 6 April 2007

Bacaan : [Lukas 23:33-43](#)

Setahun : [1Samuel 4-6](#); [Lukas 9:1-17](#)

Nats : Ketika mereka sampai di tempat yang bernama Tengkorak, mereka menyalibkan Yesus di situ ([Lukas 23:33](#))

PEMISAH YANG AGUNG ([Lukas 23:33](#))

Saat Yesus mati di kayu salib, Dia membayar dosa umat manusia. Namun, hanya orang yang percaya kepada-Nya yang dapat menerima anugerah kasih-Nya. Pengurbanan Kristus itu cukup bagi semua orang, tetapi hanya bermanfaat bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

Ketika Yesus tergantung di kayu salib, ada dua penjahat yang disalibkan di samping-Nya. Salah satunya kini di tempat orang terhilang -- kebinasaannya di neraka telah ditetapkan selamanya. Penjahat lainnya kini bersama Kristus -- tempatnya di surga, terjamin selamanya. Sikap mereka yang saling bertolak belakang terhadap Pribadi yang tergantung di salib tengah, menyebabkan perbedaan itu.

Salah satu penjahat mencerca Tuhan dengan sikap tidak percaya. Adapun penjahat lainnya berseru di dalam iman, "Yesus, ingatlah aku, apabila Engkau datang sebagai Raja" ([Lukas 23:42](#)). Yesus menjawabnya, "Hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus" (ayat 43).

Kita semua diwakili oleh salah satu dari kedua penjahat itu. Kita dapat percaya kepada Kristus atau menolak Dia. Kekekalan kita di masa mendatang tergantung pada keputusan kita. Yesus berkata tentang diri-Nya, "Siapa saja yang percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; siapa saja yang tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman" ([Yohanes 3:18](#)).

Di Jumat Agung ini, bersyukurlah kepada Yesus yang membayar dosa. Jika Anda belum percaya kepada-Nya, percayalah hari ini juga! Dengan mati disalib, Yesus menjadi Pemisah Agung --
RWD

Kita mungkin tak tahu, kita tak dapat menceritakan
Sakit yang harus dirasakan-Nya;
Tetapi kita percaya Dia melakukan-Nya
Di salib bagi kita, menderita di sana. -- Alexander

PADA SALIB KALVARI
KITA BERDIRI DI PERSIMPANGAN JALAN MENUJU SURGA ATAU NERAKA

Sabtu, 7 April 2007

Bacaan : [Galatia 6:11-18](#)

Setahun : [1Samuel 7-9](#); [Lukas 9:18-36](#)

Nats : Aku sekali-kali tidak mau bermegah, selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus ([Galatia 6:14](#))

DITULIS DENGAN DARAH ([Galatia 6:14](#))

Di tengah puing-puing tabrakan kereta Metro-link, petugas pemadam kebakaran dari Stasiun 27 Los Angeles menemukan sebuah pesan yang membuat mereka berlinang air mata. Seorang yang selamat dari tabrakan itu, karena berpikir akan meninggal, menggunakan darahnya sendiri untuk menulis pada bangku di depannya bahwa ia mencintai istri dan anak-anaknya.

Biasanya kita mengatakan "ditulis dengan darah" dalam makna yang kurang harfiah. Hal itu biasanya menunjukkan kesediaan untuk menjamin kata-kata yang kita ucapkan dengan hidup kita.

Saat mengakhiri suratnya kepada jemaat di Galatia, Paulus seakan-akan menuliskan ceritanya dengan darah. Ia menulis pesan kasih dan anugerah yang akan membangkitkan amarah para pemimpin agama lainnya. Ia tahu bahwa ia akan dibenci karena menghormati kematian Kristus melebihi ritual dan hukum moral Israel. Ia akan dihukum karena mengajarkan bahwa kematian dan kebangkitan Kristus itu lebih penting daripada hukum sunat yang mewakili seluruh cara hidup berdasarkan Hukum Taurat. Penderitaan Paulus bagi Kristus secara harfiah mencakup pencurahan darahnya sendiri ([2Korintus 11:23-25](#)).

Paulus tidak mau "bermain aman". Ia tahu bahwa penyaliban Yesus merupakan pusat sejarah. Paulus menaruh hidupnya sendiri di garis depan, dengan memberitakan hati Allah yang tak dapat dilukiskan, yang memberikan Putra-Nya untuk mengungkapkan kata-kata kasih yang utama, yang ditulis dengan darah di kayu salib -- MRD

Bapa menulis kalimat ini
Di atas salib penuh aib cela,
Dengan tinta darah, pena surgawi,
"Dalam nama Yesus diampuni." -- Bosch

UNTUK MENUNJUKKAN KASIH-NYA, YESUS MATI BAGI SAYA
UNTUK MENUNJUKKAN KASIH SAYA, SAYA HARUS HIDUP BAGI DIA!

Minggu, 8 April 2007

Bacaan : [Yohanes 3:13-18](#)

Setahun : [1Samuel 10-12](#); [Lukas 9:37-62](#)

Nats : Akulah kebangkitan dan hidup; siapa saja yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati ([Yohanes 11:25](#))

SELAMAT HARI NATAL! ([Yohanes 11:25](#))

Saat berjalan memasuki gereja pada pagi Paskah tahun yang lalu, saya berpapasan dengan seorang teman saya dan menyapanya, "Selamat Natal!" Namun, setelah menyadari kesalahan saya, saya segera mengoreksi diri sendiri. "Maksud saya, Selamat Paskah!"

"Kita tidak dapat merayakan yang satu tanpa merayakan yang lainnya," jawabnya dengan tersenyum.

Benar sekali! Tanpa Natal, tidak akan ada Paskah. Dan tanpa kebangkitan, hari ini hanyalah hari biasa. Bahkan, bisa jadi kita tidak akan berada di gereja.

Natal dan Paskah merupakan perayaan yang paling menggembirakan bagi umat kristiani. Pada hari Natal, kita merayakan penjelmaan Allah (Allah mengambil rupa manusia dan datang ke dunia). "Karena Allah begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal ..." ([Yohanes 3:16](#)).

Pada hari Paskah, kita merayakan kebangkitan Yesus. "Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit," kata malaikat ([Lukas 24:6](#)). Sejak awal zaman, kedua hari ini berhubungan erat dalam rencana besar Bapa. Yesus lahir untuk mati bagi dosa-dosa kita dan untuk mengalahkan maut agar kita dapat hidup.

Manakah yang lebih penting? Natal -- kelahiran bayi Yesus? Atau Paskah -- kematian dan kebangkitan Anak Allah? Keduanya sangat penting -- dan dua-duanya merupakan bukti nyata kasih Bapa bagi kita.

Selamat Natal! Dan Selamat Paskah! -- CHK

Yesus Penebus meninggalkan surga,
Datang ke dunia melayani dengan cinta;
Dilepas-Nya kemuliaan, didatangi-Nya kita,
Membawa keselamatan melalui iman dalam nama-Nya. -- Hess

NATAL DAN PASKAH MERUPAKAN DUA BAB DARI BUKU YANG SAMA

Senin, 9 April 2007

Bacaan : [Roma 1:8-17](#)

Setahun : [1Samuel 13-14](#); [Lukas 10:1-24](#)

Nats : Aku berutang baik kepada orang Yunani, maupun kepada bangsa-bangsa lain, baik kepada orang terpelajar, maupun kepada orang tidak terpelajar ([Roma 1:14](#))

BERUTANG ([Roma 1:14](#))

Film Saving Private Ryan, walaupun penuh kekerasan, merupakan cerita memukau tentang sepasukan penolong dalam Perang Dunia Kedua, yang dikirim untuk menyelamatkan seorang prajurit. Satu per satu anggota pasukan tewas -- berkorban demi nyawa Prajurit James Ryan. Akhirnya, pemimpin pasukan yang terluka parah dan hampir mati memanggil pemuda James dan hanya berkata, "Terimalah ini." Banyak orang memberikan hidup untuk menyelamatkan Ryan, dan ia perlu berterima kasih karena pengorbanan itu. Ryan berutang nyawa kepada mereka yang telah menyelamatkannya.

Paulus pun merasa berutang. Kristus telah mengurbankan diri-Nya untuk membayar dosanya dan membebaskan ia dari penghakiman dan maut. Tanggapan Paulus? "Aku berutang baik kepada orang Yunani, maupun kepada bangsa-bangsa lain, baik kepada orang terpelajar, maupun kepada orang tidak terpelajar" ([Roma 1:14](#)). Mengapa ia berutang kepada orang-orang itu? Orang Yunani dan bukan Yunani tidak mati untuknya, begitu pula orang terpelajar dan tidak terpelajar. Namun, Kristus mati baginya. Pengurbanan Putra Allah baginya begitu luar biasa, sehingga ia merasa berutang kepada semua orang untuk memastikan mereka mendengar kasih penebusan Allah. Perasaan berutangnya kepada Kristus membuatnya berutang pada semua orang yang memerlukan Juru Selamat.

Kita tidak dapat meraih anugerah kasih Allah dengan usaha kita sendiri, tetapi kita bertanggung jawab untuk membagikannya kepada orang-orang lain yang membutuhkan Dia -- WEC

Biarlah aku setia, bersyukur selalu,
Setiap hari inilah doaku!
Melayani, bersaksi dengan tak jemu-jemu
Tentang kasih-Nya selama kumampu! -- Thiesen

KITA TIDAK PERNAH DAPAT BERKORBAN TERLALU BANYAK
BAGI DIA YANG TELAH MENGURBANKAN SEGALA MILIK-NYA BAGI KITA

Selasa, 10 April 2007

Bacaan : [Rut 4:13-22](#)

Setahun : [1Samuel 15-16; Lukas 10:25-42](#)

Nats : [Rut] melahirkan seorang anak laki-laki.... Mereka menyebutkan namanya Obed. Dialah ayah Isai, ayah Daud ([Rut 4:13,17](#))

BERSAING ATAU BERGABUNG ([Rut 4:13,17](#))

Saat berjalan-jalan di kampus suatu hari, seorang profesor seminari berpapasan dengan seorang penjaga kampus yang sedang membaca Alkitab pada jam makan siang. Sang profesor bertanya apa yang sedang dibacanya. "Kitab Wahyu," kata sang penjaga. "Saya yakin Anda tidak memahaminya," kata sang profesor dengan sombong. "Saya paham, kok," jawabnya. "Arti kitab Wahyu adalah Yesus menang."

Saat menghadapi tantangan hidup, sangatlah penting untuk mengingat bahwa pada akhirnya Allah selalu menang! Dan, karena segala rencana-Nya selalu berada di jalur kemenangan, maka jauh lebih bijaksana jika kita bergabung dengan kehendak-Nya daripada bersaing dengannya.

Dalam kisah Rut, lewat tuntunan Allah, Boas menyelamatkan Rut dan Naomi dari kemiskinan dan rasa malu karena tidak memiliki keturunan. Rut bisa saja menjadi pedih hati karena berstatus sebagai janda muda, dan Boas bisa saja berpikir bahwa sebagai orang asing, Rut tidak layak diperhatikan. Namun, mereka menyadari campur tangan Allah di dalam situasi mereka dan bergabung dengan rencana-Nya untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan Rut. Bagian yang terbaik adalah kisah mereka tidak berakhir seperti itu saja. Keselamatan bagi dunia akan datang melalui keturunan-keturunan mereka -- pertama-tama Daud dan kemudian Yesus ([Matius 1:5-16](#)).

Kita dapat bersaing dengan rencana Allah dan mengejar rencana kita sendiri. Atau, kita dapat bergabung dengan rencana Allah dan berada di pihak yang menang. Pilihan ada di tangan kita --
JMS

Jangan pilih jalan yang tak diberkati Allah
Sebab kegagalan akan datang dengan pasti;
Pilihlah jalan-Nya yang berkemenangan
Dan rencana-Nya yang tak tertandingi. -- D. De Haan

RENCANA-RENCANA ALLAH SELALU MENGARAH PADA KEMENANGAN

Rabu, 11 April 2007

Bacaan : [Ibrani 9:24-28](#)

Setahun : [1Samuel 17-18](#); [Lukas 11:1-28](#)

Nats : Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu? ([1Korintus 15:55](#))

"MATI YA MATI" **([1Korintus 15:55](#))**

Pernahkah Anda memikirkan kematian Anda yang tak terhindarkan? Atau, Anda seperti Bernard Jacobs, konglomerat teater berpengaruh, yang berkata, "Dari semua hal di dunia, saya paling tak memikirkan hal yang terjadi setelah kematian. Mati ya mati."

Itukah yang terjadi saat kita mengembuskan napas terakhir dan sel-sel otak kita berhenti berfungsi? Saat hidup kita berakhir, apakah kita betul-betul hilang seperti nyala api lilin yang dicelupkan ke dalam air? Itulah kepercayaan umum. Namun, Alkitab tidak mengajarkan demikian. [Ibrani 9:27](#) menyatakan bahwa kita ditetapkan "untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi".

Jika kita telah menerima Yesus sebagai Juru Selamat atas dosa-dosa kita, kita tidak perlu takut berhadapan dengan-Nya. Kita akan memasuki persekutuan yang indah bersama Allah selama-lamanya, karena kita akan "beralih dari tubuh ini untuk menetap dengan Tuhan" ([2Korintus 5:8](#)).

Yesus mengajarkan kepada para murid-Nya, "Akulah kebangkitan dan hidup; siapa saja yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya" ([Yohanes 11:25,26](#)).

Pesan Yesus dalam firman Allah memberi pengharapan saat kita menghadapi kematian kita sendiri atau orang terkasih. Dia berjanji bahwa kita akan memasuki rumah surgawi dan bersama dengan Dia selama-lamanya. Kita dapat mengandalkan firman-Nya -- VCG

"Aku pergi menyiapkan tempat bagimu di sana ...
Agar di mana Aku berada, engkau pun ada,"
Maut bukanlah akhir segalanya --
Dengan Kristus, kita hidup abadi dalam kekekalan! -- Hess

KEBANGKITAN YESUS MEMBINASAKAN MAUT

Kamis, 12 April 2007

Bacaan : [Mazmur 6](#)

Setahun : [1Samuel 19-21; Lukas 11:29-54](#)

Nats : Tuhan telah mendengar tangisku ([Mazmur 6:9](#))

ALLAH, JAWABLAH AKU! **([Mazmur 6:9](#))**

Theresa meninggalkan sebuah pesan untuk Sue bahwa ia memiliki kabar baik. Sue yakin berita itu adalah kabar bahwa temannya itu telah menerima Yesus sebagai Juru Selamat. Lagi pula, ia telah berdoa bagi keselamatan Theresa selama 30 tahun. Alangkah luar biasa berita itu!

Beberapa hari kemudian, Theresa mengungkapkan "berita baik" itu: Ia memiliki pacar baru dan akan tinggal bersamanya. Sue lalu berseru dalam keputusasaan, "Tuhan, mengapa aku berpikir Engkau akan menjawabku setelah 30 tahun berdoa?" Lalu ia berkeluh kesah bahwa Allah sepertinya enggan menjawab dia.

Sebagian pergumulan terberat kita merupakan kerinduan-kerinduan mendalam yang tak terpenuhi -- saat masih belum ada jawaban dari surga. Pemazmur Daud merasakan hal yang sama. Ia berseru, "Kasihnilah aku, Tuhan ... dan jiwaku pun sangat terkejut; tetapi Engkau, Tuhan, berapa lama lagi? Kembalilah pula, Tuhan, luputkanlah jiwaku" ([Mazmur 6:3-5](#)). Namun, kemudian kita membaca bahwa Daud mengetahui bahwa Tuhan mendengar dia (ayat 10).

Sebulan setelah "kabar baik" itu, Theresa menelepon lagi dan meninggalkan pesan yang lain: "Aku memiliki berita yang indah! Aku memercayai Yesus sebagai Juru Selamatku! Aku tidak tahu mengapa aku tidak melakukannya sejak dulu." Sekarang Sue berdoa agar Theresa bertumbuh di dalam Tuhan dan berusaha menyenangkan Dia dengan hidupnya.

Teruslah berdoa. Sesuai dengan waktu yang ditetapkan Allah, Dia akan memberi jawaban --
AMC

Tuhan, aku tahu Engkau mendengarkan aku, dan Engkau berkuasa serta bijak. Tolong aku untuk sabar menunggu dan berserah pada-Mu atas jawaban-Mu yang baik dan sempurna bagi kebutuhan orang-orang yang kucintai. Amin

PENUNDAAN BUKAN BERARI PENOLAKAN. MAKA, TERUSLAH BERDOA.

Jumat, 13 April 2007

Bacaan : [Mazmur 30](#)

Setahun : [1Samuel 22-24; Lukas 12:1-31](#)

Nats : Aku yang meratap telah Kauubah menjadi orang yang menari-nari ([Mazmur 30:12](#))

MERAYAKAN KEKECEWAAN ([Mazmur 30:12](#))

Setelah menerima Piala Oscar yang kedua, Denzel Washington berkata kepada keluarganya, "Seperti yang sudah saya katakan, jika saya kalah malam ini, saya akan pulang dan kita akan berpesta. Dan, jika saya menang malam ini, saya akan pulang dan kita akan berpesta." Denzel, yang merupakan seorang kristiani, percaya kepada Allah, baik dalam kesuksesan maupun kekecewaan.

Pasangan suami istri kristiani yang saya kenal termotivasi untuk mengikuti teladan Denzel. Sang istri melamar sebuah jabatan impian yang baru saja dibuka di tempat kerjanya. Wawancaranya berjalan baik, tetapi ia tahu bahwa ia mungkin tidak akan mendapatkan posisi itu. Suaminya menyarankan, "Mari kita memesan tempat di restoran favorit kita hari Jumat ini untuk merayakan, apa pun hasilnya."

Tak lama kemudian datanglah berita bahwa orang lainlah yang mendapatkan jabatan itu. Namun pada hari

Jumat, pasangan suami istri yang kecewa itu tetap merayakannya. Sambil menikmati makanan yang lezat, mereka menghitung berkat-berkat mereka dan memperbarui iman mereka di dalam Allah yang memegang peluang-peluang masa depan di tangan-Nya.

Saat sang pemazmur menghitung berkatnya, ia diangkat dari keputusasaannya dan memuji Allah, katanya, "Aku yang meratap telah Kauubah menjadi orang yang menari-nari" ([Mazmur 30:12](#)).

Apakah Anda sedang menghadapi situasi yang membuat Anda kecewa? Mengapa Anda tidak mengadakan sebuah perayaan untuk menghitung berkat-berkat Anda, apa pun hasilnya? -- HDF

Bersyukurlah kepada-Nya dalam kekecewaanmu,
Masyhurkanlah karunia dan kasih-Nya;
Ingatlah Dia tak pernah meninggalkanmu
Dia akan memberkatimu dari surga. -- D. De Haan

DERITA KEKECEWAAN HANYA DAPAT DIHIBURKAN OLEH
HATI YANG BERSYUKUR

Sabtu, 14 April 2007

Bacaan : [2Korintus 5:1-8](#)

Setahun : [1Samuel 25-26](#); [Lukas 12:32-59](#)

Nats : Selama kita di dalam kemah ini, kita mengeluh, karena kita rindu mengenakan tempat kediaman surgawi ([2Korintus 5:2](#))

MENCARI KEABADIAN ([2Korintus 5:2](#))

Setidaknya ada selusin multijutawan yang telah mewariskan uang bagi diri mereka sendiri karena mereka ingin dihidupkan kembali setelah mati. Para pencari keabadian ini telah berencana untuk dibekukan secara cryogenic [dengan suhu sangat rendah] setelah mereka mati, demikian menurut laporan The Wall Street Journal. Mereka pun telah menaruh harta kekayaan mereka dalam "dana kebangkitan pribadi", yang mereka percayai akan kembali menjadi milik mereka saat para ilmuwan menghidupkan mereka di masa depan.

Walaupun demikian, meski penghidupan kembali itu memungkinkan, mencari hidup yang kekal di luar Dia yang abadi adalah seperti mengejar mimpi yang sukar ditangkap.

Paulus menegaskan bahwa hanya Tuhanlah yang menjadi sumber keabadian ([1Timotius 6:16](#)). Karakter dan tindakan-tindakan-Nya kekal. Akan tetapi, bagi umat manusia, kematian itu universal, tidak terhindarkan, dan pada akhirnya membawa kepada penghakiman ([Ibrani 9:27](#)). Ini semua merupakan akibat dari dosa kita, yang hanya dapat dilawan oleh penebusan melalui Yesus Kristus ([Yohanes 3:15,16](#)). Melalui kebangkitan-Nya, Yesus telah mematahkan kuasa maut dan menunjukkan kepada umat manusia jalan menuju keabadian ([2Timotius 1:10](#)).

Dalam menanggapi kematian, kita tidak perlu mengawetkan tubuh fisik kita secara cryogenic, melainkan bersiap sedia menyongsong kematian kita dengan menerima karunia hidup kekal di dalam Yesus -- MW

Untuk direnungkan lebih lanjut:

Sekarang juga Anda dapat memastikan bahwa Anda mendapat hidup kekal. kuilah bahwa Anda berdosa dan bahwa Yesus mati untuk menggantikan Anda agar Anda diampuni dan mendapat hidup kekal.

DI MANAKAH ANDA AKAN MELEWATKAN KEKEKALAN?

Minggu, 15 April 2007

Bacaan : [Ayub 2:1-10](#)

Setahun : [1Samuel 27-29; Lukas 13:1-22](#)

Nats : Apakah kita mau menerima yang baik dari Allah, tetapi tidak mau menerima yang buruk? ([Ayub 2:10](#))

PERTANYAAN SEPANJANG ZAMAN ([Ayub 2:10](#))

Saat Jeremy berusia 17 tahun, ia bergumul dengan pertanyaan yang telah digumuli para teolog berabad-abad. Masalahnya tidak teoritis, tetapi praktis. Ia berusaha memahami mengapa ibunya harus menjalani operasi otak. Ia bertanya, "Mengapa orang baik menderita, Bu?"

Ibunya berkata, "Penderitaan menjadi bagian hidup di dunia yang terkutuk dosa, dan orang baik menderita seperti orang lain. Karena itu Ibu gembira kita memiliki Yesus. Jika meninggal, Ibu akan ke tempat yang lebih baik, dan Ibu akan merindukan saat Ibu dapat bertemu denganmu lagi." Ibunya lalu berkata, ia mengerti kefrustrasian Jeremy, tetapi ia meminta Jeremy tak menyalahkan Allah.

Jika kita bingung oleh penderitaan yang dialami orang-orang baik, kita dapat bertanya secara terus terang di hadapan Allah, beradu pendapat dengan-Nya jika memang harus, dan bergumul dengan keraguan kita. Namun, janganlah kita menyalahkan Dia.

Allah tidak memberi penjelasan kepada Ayub tentang apa yang sedang dilakukan-Nya, tetapi Dia berkata bahwa Ayub dapat memercayai Dia untuk melakukan apa yang benar ([Ayub 38-42](#)). Dan Dia telah memberi jaminan bagi kita di dalam firman-Nya bahwa Yesus menderita bagi kita, bangkit dari kematian, dan kini sedang menyiapkan sebuah tempat yang bebas dari penderitaan bagi kita.

Semua ini mungkin bukan merupakan jawaban yang kita inginkan, tetapi semua itu adalah jawaban yang kita perlukan untuk menolong kita hidup dengan pertanyaan tentang penderitaan yang ada sepanjang zaman dan kerap kali tak terjawab itu -- DJD

Mengapa mesti menderita begini? Aku tak tahu;
Satu yang kutahu, perbuatan-Nya baik bagiku.
Aku percaya kepada-Nya dengan segenap hati,
sehingga aku mengatasi, apa pun yang terjadi. -- Smith

ALLAH TIDAK HARUS MEMBERI KITA JAWABAN
TETAPI DIA MENJANJIKAN ANUGERAH-NYA

Senin, 16 April 2007

Bacaan : [Amsal 16:16-32](#)

Setahun : [1Samuel 30-31; Lukas 13:23-35](#)

Nats : Memperoleh hikmat sungguh jauh melebihi memperoleh emas, dan mendapat pengertian jauh lebih berharga daripada mendapat perak ([Amsal 16:16](#))

INI LEBIH BAIK ([Amsal 16:16](#))

Orang di seluruh dunia selalu mencari yang lebih baik, entah itu dalam membeli buah di pasar atau memilih tempat tinggal. Kita menguji, merenungkan, membandingkan, dan akhirnya membuat pilihan berdasarkan apa yang kita yakini sebagai yang lebih baik. Saya tidak dapat membayangkan ada orang yang berkata, "Saya pilih yang ini, karena saya yakin ini lebih buruk."

Kitab Amsal berisi perbandingan-perbandingan yang mengarahkan kita pada jalan yang benar di dalam hidup. Karena tujuan kitab itu adalah memberikan kepada pembacanya pengetahuan dan hikmat atas dasar sikap takut akan Tuhan ([Amsal 1:2,7](#)), maka tidak mengejutkan apabila terdapat pernyataan, "Hal ini lebih baik daripada hal itu."

Dalam kitab Amsal pasal 16, kita membaca bahwa lebih baik memperoleh hikmat daripada emas atau perak (ayat 16); lebih baik rendah hati di antara orang miskin daripada sombong di antara orang kaya (ayat 19); lebih baik bersikap sabar daripada memimpin kota (ayat 32). Sebagian orang memiliki kemampuan untuk bijaksana sekaligus kaya. Namun, saat dihadapkan dengan pilihan di antara kedua hal itu, Amsal mengatakan bahwa hikmat adalah pilihan yang lebih baik.

Ketika kita membaca kitab Amsal, marilah kita mencari tanda-tanda yang berkata, "Ini lebih baik!" Saat firman Allah membentuk pikiran kita dan menuntun pilihan-pilihan kita, kita akan menemukan bahwa jalan-Nya selalu lebih baik -- DCM

Bukan yang kita miliki, tetapi yang kita gunakan,
Bukan yang kita lihat, tetapi yang kita tentukan
Itulah yang dapat merusak atau menyenangkan
Seluruh kebahagiaan insan. -- Anon.

SEDIKIT HIKMAT LEBIH BAIK DARIPADA BANYAK HARTA

Selasa, 17 April 2007

Bacaan : [Yohanes 10:14-30](#)

Setahun : [2Samuel 1-2](#); [Lukas 14:1-24](#)

Nats : Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku ([Yohanes 10:27](#))

NALURI KAWANAN DOMBA ([Yohanes 10:27](#))

Di dekat Desa Gevas di bagian timur Turki, saat para gembala sedang sarapan, salah satu domba mereka terjun dari tebing setinggi empat belas meter dan mati. Lalu, saat para gembala itu masih terpana, domba-domba lainnya ikut terjun. Seluruhnya ada 1.500 domba yang tanpa berpikir panjang menjatuhkan diri ke jurang. Untunglah 1.000 domba yang terjun belakangan selamat karena tertopang oleh tumpukan bulu domba dari domba-domba yang meloncat lebih dulu. Menurut The Washington Post, 450 domba mati.

Alkitab acap kali mengumpamakan manusia sebagai domba ([Mazmur 100:3](#); [Yesaya 53:6](#); [Matius 9:36](#)). Perhatian kita mudah teralih dan kita rawan terhadap pengaruh kelompok, sehingga kita lebih memilih mengikuti orang banyak daripada hikmat Sang Gembala.

Saya gembira karena Alkitab juga menggambarkan domba secara positif. Yesus berkata, "Akulah gembala yang baik Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku" ([Yohanes 10:14,27](#)).

Maka, pertanyaan besar bagi kita adalah: Siapakah yang kita ikuti? Orang lain? Gembala-gembala yang egois? Ataukah suara dan petunjuk Gembala Yang Baik?

Tantangan kita adalah menghindari kesalahan domba yang secara membabi-buta mengikuti domba yang lain ke arah tebing. Kita harus bertanya kepada diri sendiri setiap hari: Apakah saya mendengarkan suara Gembala Yang Baik? Apakah saya mengikuti Dia? -- MRD

Penebus, bagai gembala Engkau memimpin kami,
Dalam asuhan-Mu kami dijaga;
Di padang rumput Engkau mengenyangkan kami,
Kawan domba yang Kaupelihara. -- Thrupp

IKUTILAH KRISTUS, JANGAN ORANG BANYAK

Rabu, 18 April 2007

Bacaan : [Lukas 6:41-45](#)

Setahun : [2Samuel 3-5; Lukas 14:25-35](#)

Nats : Keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan serpihan kayu itu dari mata saudaramu ([Lukas 6:42](#))

MENGUBAH DUNIA ([Lukas 6:42](#))

Berusaha mengubah orang merupakan pekerjaan penuh-waktu. Oh, betapa sempurnanya dunia, jika orang lain mau menjadi seperti semua yang kita inginkan!

Sebuah plakat di ruang keluarga kami memegang kunci rahasia perubahan. Plakat itu ditulis dalam bahasa Belanda, tetapi diterjemahkan sebagai berikut:

Ubahlah Dunia --
Mulailah dengan Diri Anda
Sebagian besar dari kita tidak setuju akan hal itu!

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan tentang ketidakmampuan manusia untuk melihat kesalahan sendiri. Dia berkata, "Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Saudara, biarlah aku mengeluarkan serpihan kayu yang ada di dalam matamu, padahal balok yang di dalam matamu tidak engkau lihat? Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu" ([Lukas 6:42](#)).

Melihat kesalahan orang lain dengan mudah tanpa pernah menyadari kesalahan sendiri bukan hanya pertanda kemunafikan. Itu juga dapat mengingatkan kita bahwa mungkin sayalah yang menjadi masalah dalam hubungan yang penuh ketegangan. Mungkin sikap sayalah yang perlu diubah. Atau, sayalah yang perlu meminta maaf. Mungkin sayalah yang memerlukan roh yang rendah hati.

Sebagian dari kita harus terus mempelajari hal itu. Kita tak dapat mengubah orang lain, tetapi dengan pertolongan Allah kita dapat mengubah perilaku kita sendiri. Dan saat sikap kita berubah, kita akan melihat bahwa orang lain pun berubah -- CHK

Perubahan adalah harapan yang menyenangkan,
Meski sering mendapat tentangan;

Perubahan dimulai dari dalam
Dan memerlukan banyak ketekunan. -- Hess

SAAT ALLAH MELAKUKAN PERUBAHAN DI DALAM DIRI KITA
DIA DAPAT MENGUBAH ORANG LAIN MELALUI DIRI KITA

Kamis, 19 April 2007

Bacaan : [Mazmur 23](#)

Setahun : [2Samuel 6-8; Lukas 15:1-10](#)

Nats : Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku ([Mazmur 23:1](#))

KEDAMAIAN PIKIRAN ([Mazmur 23:1](#))

Dalam bukunya yang praktis, *More Than Sparrows*, Mary Welch menceritakan diskusinya tentang kekhawatiran dengan sekelompok remaja. Sekalipun mereka orang kristiani, mereka juga khawatir seperti orang-orang tidak percaya tentang hal-hal umum dalam hidup. Sambil mendengarkan mereka dengan penuh kasih, sebuah ide yang tak biasa terlintas di pikirannya, untuk memainkan sebuah permainan. Permainannya seperti ini:

Daripada berkata, "Saya khawatir," kita harus berkata, "Tuhanlah Gembalaku." Lalu tambahkan, "Karena itu saya khawatir setengah mati!" Para murid menertawakan kemustahilan ide itu, tetapi mereka berjanji memainkan permainan "kedamaian-pikiran" yang baru ini.

Beberapa waktu kemudian, Mary ditelepon seorang gadis yang merasa tak berdaya karena khawatir menghadapi ujian yang selalu ditakutinya. Ia berkata, "Permainan itu menolong saya memercayai Allah hari ini. Ketika saya tak dapat berbuat apa-apa karena merasa khawatir, saya ingat untuk berkata, 'Tuhan adalah gembalaku ... maka saya takut tidak lulus!' Tiba-tiba saya merasakan kedamaian pikiran yang sangat aneh. Saya menertawakan diri saya sendiri, lalu saya mengerjakan ujian itu -- dan saya lulus!"

Mengatakan "Tuhan adalah gembalaku, karena itu saya khawatir setengah mati" lebih daripada sekadar sebuah permainan pikiran untuk menunjukkan kemustahilan rasa khawatir. Allah dapat menggunakan kontradiksi ini untuk membawa kita menuju kepercayaan yang lebih penuh di dalam Dia -- JEY

Mengapa khawatir kalau engkau dapat berdoa?
Percayalah kepada Yesus, Penolongmu yang setia;
Jangan ragu seperti Tomas, peganglah janji-Nya.
Mengapa khawatir kalau engkau dapat berdoa? -- Peterson

KEKHAWATIRAN ADALAH BUNGA YANG ANDA BAYAR
ATAS KESULITAN YANG DIPINJAMKAN KEPADA ANDA

Jumat, 20 April 2007

Bacaan : [1Korintus 13](#)

Setahun : [2Samuel 9-11](#); [Lukas 15:11-32](#)

Nats : Kasih itu sabar; kasih itu baik hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong ([1Korintus 13:4](#))

DIPERLUKAN KESABARAN ([1Korintus 13:4](#))

Penerbangan kami ke Singapura ditunda karena ada masalah pada mesin. Penundaan selama 15 menit berubah menjadi 30 menit, lalu 60 menit -- dan kemudian 3 jam. Para petugas pemelihara pesawat sibuk menenangkan orang banyak, tetapi mereka sudah lelah dan menjadi cepat marah. Saat malam semakin larut, kumpulan orang banyak itu mulai berubah menjadi kerusuhan massa - mereka berteriak-teriak kepada petugas dengan bahasa kasar. Sang pilot bahkan datang untuk membantu, tetapi orang banyak itu pun berbalik melawan dia.

Saat saya memerhatikan kelanjutan situasi itu, seorang pria Singapura yang berdiri di sisi saya berkata dengan lembut, "Kesabaran akan sangat dibutuhkan malam ini."

Hidup dapat membuat frustrasi, bahkan membangkitkan amarah. Namun demikian, kerap kali ketidaksabaran hanyalah cerminan dari keegoisan kita dalam menanggapi kekecewaan hidup. Kasih sejati digambarkan di dalam Alkitab sebagai pengorbanan diri ([Yohanes 15:13](#)), dan salah satu cara menunjukkan kasih itu adalah kesabaran terhadap orang lain. "Kasih itu sabar; kasih itu baik hati.... Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemaarah" ([1Korintus 13:4,5](#)). Kasih mengesampingkan keinginan pribadi kita dan berusaha meneladani Kristus.

Apakah hal itu terdengar mustahil? Ya, jika kita mengandalkan kekuatan kita sendiri. Namun, bila kita berdoa meminta pertolongan, Allah akan memberi kita kesabaran yang mencerminkan kasih-Nya -- bahkan di tengah keadaan yang menjengkelkan -- WEC

Bila hatimu kesal, cemas mencekam
Apakah engkau mengeluh, mengomel, dan marah?
Ataukah batinmu dapat mengendalikan
Sebab kepada Yesus engkau berserah? -- Branon

SAAT TERGODA UNTUK TIDAK SABAR TERHADAP ORANG LAIN
INGATLAH KESABARAN ALLAH TERHADAP ANDA

Sabtu, 21 April 2007

Bacaan : [Ulangan 34](#)

Setahun : [2Samuel 12-13](#); [Lukas 16](#)

Nats : Mata [Musa] belum kabur dan kekuatannya belum hilang ([Ulangan 34:7](#))

JALAN RAYA SENJA ([Ulangan 34:7](#))

Pertunjukan musik Andrew Lloyd Webber yang berjudul Sunset Boulevard, mengangkat kisah Norma Desmond, seorang mantan pemain film bisu. Saat film bersuara mulai populer, ia kehilangan penonton. Sebagai seorang wanita tua, ia merindukan masa-masa jayanya. Di dalam pikirannya, ekspresi wajah bisu sajalah yang membuat sebuah film bagus, bukan dialog. Dalam lagu With One Look Norma bernyanyi:

Dengan satu pandangan aku bisa mematahkan hatimu;
 Dengan satu pandangan aku memainkan semua peran ...
 Dengan satu pandangan aku akan menyalakan api;
 Aku akan kembali ke masa jayaku.

Karena Norma hidup di masa lalu, hidupnya berakhir tragis.

Hidup itu seperti buku, yang dijalani bab demi bab. Jika Anda berpikir bahwa tahun-tahun Anda yang paling berbuah ada di masa lalu, ingatlah Anda sedang menulis sebuah bab baru hari ini. Belajarlah menjalani hidup dengan puas setiap hari.

Menjelang akhir hidupnya, Allah memperlihatkan Tanah Perjanjian kepada Musa. Kita dapat melihat dengan jelas bahwa Musa telah mencapai misi dalam hidupnya. Namun, ia tidak merindukan mukjizat-mukjizat dari "masa jayanya". Sebaliknya, Musa merasa puas menaati Allah pada masa itu. Di usia senjanya, ia membimbing Yosua untuk menjadi penggantinya ([Ulangan 31:1-8](#)).

Hidup dengan rasa puas pada masa sekarang dapat membuat kita produktif seumur hidup, bagi kemuliaan Allah -- HDF

Kuberi hidupku padamu, Tuhan,
 Dan setiap hari hidup bagi-Mu;
 Beri kepuasan dalam perjuangan
 Mengikuti dan menaati-Mu. -- Sper

HIDUP DI MASA LAMPAU
MELUMPUHKAN MASA SEKARANG DAN MERUSAK MASA DEPAN

Minggu, 22 April 2007

Bacaan : [2Korintus 1:3-11](#)

Setahun : [2Samuel 14-15](#); [Lukas 17:1-19](#)

Nats : Kami merasa ... kami telah dijatuhi hukuman mati. Tetapi hal itu terjadi, supaya kami jangan menaruh kepercayaan pada diri kami sendiri, tetapi ... kepada Allah yang membangkitkan orang-orang mati ([2Korintus 1:9](#))

PERSEKUTUAN SALIB ([2Korintus 1:9](#))

Dalam novel fiksi *The Lord of the Rings* karangan J.R.R. Tolkien, seorang hobbit yang sederhana dan baik hati, bernama Frodo Baggins, dipercaya untuk melakukan sebuah misi berbahaya. Bersama sebuah kelompok yang disebut Persekutuan Cincin, ia harus mengalahkan kekuatan jahat dengan mengembalikan sebuah cincin emas wasiat ke api Gunung Kebinasaan tempat cincin itu ditempa.

Di sepanjang jalan, kejahatan membayangi Frodo. Ia kalah perang. Teman-temannya tewas. Saat merenungkan tragedi-tragedi itu, Frodo berkata kepada Gandalf, temannya yang bijaksana, "Andai saja cincin itu tidak pernah datang kepadaku. Aku berharap semua ini tidak pernah terjadi." Gandalf menjawab, "Begitu pula harapan semua orang yang hidup pada masa ini. Namun, keputusan itu tidak terletak di tangan mereka. Yang harus kauputuskan adalah bagaimana menggunakan waktu yang telah diberikan kepadamu."

Dalam "persekutuan salib", seorang hamba Kristus juga diuji. Seperti Paulus, kita mungkin merasa hancur di bawah beban keadaan ([2Korintus 1:3-11](#)). Jalan tampaknya terlalu curam untuk didaki. Kita bertanya-tanya apakah ada matahari terbit di ujung kegelapan.

Sekalipun kita tak memilih keadaan yang menimpa kita, kita dapat memilih apakah kita akan memercayai Allah ([2Korintus 1:9](#)). Melalui persekutuan dengan Yesus dan kekuatan Roh Kudus, kita dapat menyelesaikan misi kita bagi Allah ([1Korintus 1:9](#); [Yohanes 16:13](#)).

Percayalah kepada Dia untuk menuntun Anda sepanjang jalan. Dia memberikan nasihat yang bijaksana -- MRD

Dalam persekutuan indah, kita bersimpuh di kaki-Nya
Atau melangkah di sisi-Nya di sepanjang perjalanan;
Melakukan perintah-Nya, pergi ke mana disuruh-Nya --
Tak pernah gentar, hanya taat dan beriman. -- Sammis

ANDA DAPAT MEMERCAYAI ALLAH
BAIK DI DALAM GELAP MAUPUN DI DALAM TERANG

Senin, 23 April 2007

Bacaan : [Rut 2](#)

Setahun : [2Samuel 16-18; Lukas 17:20-37](#)

Nats : Diberkatilah kiranya orang itu oleh Tuhan yang rela mengaruniakan kasih setia-Nya kepada orang-orang yang hidup dan yang mati ([Rut 2:20](#))

TIPE PEMBERI ([Rut 2:20](#))

Di salah satu ujung pangkalan truk tempat H.H. Lee bekerja bertahun-tahun lalu, terdapat perusahaan batu bara. Di dekat pangkalan itu terdapat rel kereta api, dan setiap hari beberapa kereta barang lewat. Lee sering memerhatikan bahwa pemilik perusahaan batu bara itu, seorang kristiani, suka melemparkan gumpalan-gumpalan batu bara di beberapa tempat melewati pagar pembatas sepanjang rel. Suatu hari ia bertanya kepada pria itu mengapa ia melakukannya.

Pria itu menjawab, "Ada seorang wanita tua yang tinggal di seberang jalan ini, dan saya tahu uang pensiunnya tidak cukup untuk membeli batu bara. Setelah kereta-kereta lewat, ia akan menyusuri rel dan memunguti butiran-butiran yang ia kira telah jatuh dari kereta batu bara. Ia tidak tahu bahwa lokomotif uap telah digantikan oleh mesin disel. Saya tidak ingin mengecewakan dia, maka saya melemparkan beberapa butir batu bara melewati pagar."

Itulah kekristenan yang ditunjukkan dalam perbuatan! Kitab Rut dengan jelas melukiskan prinsip memberi ini. Saat Boas melihat Rut mengumpulkan butiran gandum di belakang para penuai di ladang gandum miliknya, ia memerintahkan para penuai itu meninggalkan beberapa genggam gandum baginya. Bagi Rut, ini berkat Tuhan.

Begitu pula, orang-orang yang hidupnya kita sentuh perlu mengalami kasih Allah melalui belas kasihan dan kemurahan hati kita. Oleh karena, itu kita perlu memohon kepada Allah agar Dia membuat kita peka terhadap kesempatan-kesempatan untuk menunjukkan kebaikan -- HGB

Lakukan perbuatan baik dengan ikhlas,
Mungkin tak akan kaulihat hasilnya,
Riaknya membesar bak arus deras
Mengalir terus sepanjang masa. -- Anon.

KEBAIKAN ADALAH MINYAK YANG MELUMASI HIDUP

Selasa, 24 April 2007

Bacaan : [Amsal 24:30-34](#)

Setahun : [2Samuel 19-20](#); [Lukas 18:1-23](#)

Nats : Aku memandangnya, aku memerhatikannya, aku melihatnya dan menarik suatu pelajaran ([Amsal 24:32](#))

PERAWATAN HATI ([Amsal 24:32](#))

Ayah mertua saya telah mengubah puncak bukit yang berbatu dan tandus di Texas menjadi sebuah rumah yang indah dengan padang rumput hijau yang teduh. Setelah memindahkan ribuan batu, ia menambahkan humus, menanami pohon dan rumput, serta menyiraminya dengan rajin. Sejak ia meninggal, lahan itu menjadi kurang terawat. Sekarang saat saya berkunjung dan bekerja di sekitar rumah itu untuk memerangi tanaman berduri dan semak belukar, saya pun merenungkan kondisi hati saya.

Apakah kondisi saya seperti pekarangan yang terabaikan itu, atau seperti ladang dan kebun anggur yang digambarkan dalam [Amsal 24](#) -- ditumbuhi onak, tertutup dengan jeruju, temboknya sudah roboh? (ayat 31). Pemiliknya malas dan tidak berakal budi (ayat 30), mungkin telah menunda-nunda pekerjaan yang dapat dikerjakan hari ini untuk bersenang-senang lebih lama.

Selain nasihat yang praktis tentang kerajinan dalam bekerja, saya menemukan sebuah cara untuk merawat jiwa saya. Duri keegoisan bertumbuh secara alami di dalam diri saya, sementara buah yang menyenangkan Allah perlu dipelihara secara teratur dan disirami melalui doa, pengakuan dosa, dan ketaatan kepada Tuhan. Tanpa semua itu, tanah hati saya akan terimpit oleh duri kesia-siaan dan kerakusan.

"Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan," tulis Salomo, "karena dari situlah terpancar kehidupan" ([Amsal 4:23](#)). Hal itu membutuhkan perawatan yang teratur -- DCM

Satu dosa kecil, apakah akan membinasakan?

Biarkan saja dosa itu maka ia akan berganda.

Lalu perbuatan dosa terasa biasa --

Karenanya, jaga pikiranmu, jangan dikuasai olehnya. -- DJD

TAMAN HATI KITA PERLU DISIANGI DAN DIRAWAT SECARA TERATUR

Rabu, 25 April 2007

Bacaan : [Yakobus 5:13-18](#)

Setahun : [2Samuel 21-22; Lukas 18:24-43](#)

Nats : Doa orang yang benar, sangat besar kuasanya dan ada hasilnya ([Yakobus 5:16](#))

UANG RECEH DI SAKU ([Yakobus 5:16](#))

Ada hal-hal yang sulit ditolak. Misalnya, sebuah mesin permen karet. Saya sulit menahan diri untuk tidak memerhatikan bola-bola permen karet warna-warni yang menggelinding sepanjang saluran mesin itu. Saya begitu ingin mengulumnya. Namun tanpa sekeping uang receh, permen karet itu tetap terkunci di dalam. Setiap kali saya punya uang receh yang pas, saya tidak akan melewatkan kesempatan untuk menikmati permen yang membuat air liur menetes itu.

Doa itu bagaikan "uang receh" di saku Anda yang dapat membuka pintu bagi sumber daya karakter dan berkat Allah yang besar di hidup Anda. Kelimpahan Allah bertolak belakang dengan kemiskinan jiwa kita, dan tanpa doa kita tak dapat menarik berkat dari gudang persediaan anugerah-Nya. Saat kita merindukan sumber daya-Nya yang memuaskan, doa menjadi sangat penting.

Yakobus menekankan bahwa doa kita seharusnya yakin dan benar (5:16). Allah tidak menginginkan doa ritual, melainkan doa yang realistis. Dia ingin agar kita berdoa dengan kerinduan yang sungguh-sungguh dan tidak berdoa memakai rumusan tertentu. Kita harus menghampiri takhta anugerah-Nya dengan kesadaran kuat bahwa kita membutuhkan Dia.

Yakobus menuliskan di pasal sebelumnya, "Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa" (4:2). Semakin banyak kita berdoa, semakin banyak kita menerima, dan tak perlu waktu lama, hidup kita akan menunjukkan kelimpahan dari Allah yang mengubah hidup -- JMS

Semakin dekat kita menghampiri-Nya dalam doa
Dan sungguh-sungguh mencari wajah-Nya,
Semakin dalam kita ingin bersama-Nya
Di depan takhta-Nya yang penuh karunia. -- Sper

BANYAK DOA, BANYAK KUASA; SEDIKIT DOA, SEDIKIT KUASA;
TANPA DOA, TIDAK MEMILIKI KUASA!

Kamis, 26 April 2007

Bacaan : [Yesaya 55:1-7](#)

Setahun : [2Samuel 23-24; Lukas 19:1-27](#)

Nats : Carilah Tuhan selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat! ([Yesaya 55:6](#))

YANG TAK DAPAT DIBELI UANG ([Yesaya 55:6](#))

Uang memegang peranan yang penting dalam hidup. Tanpanya, kita tidak dapat memenuhi kebutuhan atau kemewahan hidup. Namun demikian, ada hal-hal yang nyata-nyata tidak dapat dibeli dengan uang. Pengkhotbah W.A. Criswell pernah mengatakan, "Uang dapat membeli kemewahan, tetapi ia tidak akan membeli kuasa roh. Uang dapat membeli kenaikan pangkat dan kedudukan yang lebih tinggi, tetapi ia tidak akan membeli penghargaan dari Allah. Uang dapat membeli ... kebaikan dan pujian dari orang lain, tetapi ia tidak dapat membeli jiwa yang terhormat."

Kebaikan terbesar -- begitu besarnya, sehingga ia memiliki kategori sendiri -- tidak dapat dibeli. Sekalipun umat manusia menghabiskan seluruh sumber dayanya untuk membeli pengampunan dosa dan hidup kekal bersama Yesus, semua itu tidak akan cukup. Semua kekayaan di seluruh dunia tidak dapat membeli berkat terbesar dari pengampunan dan surga.

Kita tidak akan pernah dapat mengumpulkan kekayaan yang cukup untuk membeli tempat di Taman Firdaus Allah. Tetapi ada kabar baik! Keselamatan dapat menjadi milik kita "tanpa uang pembeli dan ... tanpa bayaran," menurut [Yesaya 55:1](#).

Sudahkah Anda menerima Yesus sebagai Juru Selamat? Anda hanya perlu menyodorkan tangan kosong Anda kepada Tuhan di dalam iman seperti anak kecil ([Yohanes 1:12](#)). Berserulah kepada-Nya dan akui dosa Anda. "Ia memberi pengampunan dengan limpahnya" ([Yesaya 55:7](#)) -
- VCG

Aku ditebus, bukan dengan perak,
Aku dibeli, bukan dengan kencana;
Dibeli dengan harga -- darah Yesus,
Nilai kasih yang tiada tara. -- Gray

KETUKAN IMAN YANG TERLEMAH
MEMBUKA LEBAR-LEBAR PINTU PENGAMPUNAN

Jumat, 27 April 2007

Bacaan : [Lukas 24:13-32](#)

Setahun : [1Raja 1-2; Lukas 19:28-48](#)

Nats : Bukankah hati kita berkobar-kobar, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita? ([Lukas 24:32](#))

MENGOBARKAN API ([Lukas 24:32](#))

Dalam [Kisah Para Rasul 17](#), Paulus pergi ke Areopagus untuk memberitakan kebenaran kebangkitan. Sebagian besar orang yang berkumpul di sana bukan orang yang ingin mendengarkan hal-hal rohani. Lukas, yang menuliskan Kisah Para Rasul, mencatat mereka hanya ingin menghabiskan waktu untuk membahas ide-ide terbaru, tanpa memiliki minat yang berkobar-kobar untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari (ayat 21).

Terlalu banyak informasi dapat membahayakan. Semua ide itu dapat saling memburamkan dan tak berkaitan, sehingga yang kita ketahui tak mengubah kita.

Berabad-abad lalu, sejarawan Plutarch mengingatkan, hidup pada tahap informasi semata itu berbahaya. Dengan bijak ia berkata, "Akal budi bukan bejana untuk diisi, tetapi api untuk dikobarkan."

Para pengikut Kristus yang sedang dalam perjalanan menuju Emaus akan menyetujui hal itu ([Lukas 24](#)). Ketika mereka meratapi kematian Yesus, Kristus yang telah bangkit bergabung dengan mereka tetapi menyembunyikan identitas-Nya. Dia mulai mengajar mereka tentang nubuatan-nubuatan kuno dalam Perjanjian Lama mengenai semua peristiwa itu. Setelah itu, Kristus menyatakan diri-Nya kepada mereka kemudian pergi.

Setelah Yesus pergi, mereka heran akan apa yang telah mereka dengar. Hal-hal yang diajarkan-Nya bukan fakta-fakta mandul, melainkan api yang membakar hati mereka dengan pengabdian kepada-Nya. Marilah kita juga memercayai Gembala jiwa kita untuk membakar hati kita saat kita bertumbuh di dalam firman-Nya -- WEC

Kala menempuh perjalanan masa,
Kehadiran-Nya terasa bersama kita;
Membaca firman-Nya, mendengar sabda-Nya
Nyala-Nya memperbarui hati kita. -- Hess

ANDA TIDAK DAPAT MENGOBARKAN API DI HATI ORANG LAIN
SEBELUM API ITU BERKOBAR DI HATI ANDA

Sabtu, 28 April 2007

Bacaan : [1Raja 22:1-8](#)

Setahun : [1Raja 3-5; Lukas 20:1-26](#)

Nats : Baiklah tanyakan dahulu firman Tuhan ([1Raja 22:5](#))

KESALAHPAHAMAN DI RUANG BERITA **([1Raja 22:5](#))**

Seorang pria Kongo mendatangi kantor BBC News 24 untuk wawancara pekerjaan. Namun, seorang produser yang selalu tepat waktu mengira ia seorang tamu penting yang sudah dijadwalkan untuk siaran. Ia menuntun sang pelamar yang kebingungan, namun patuh itu ke dalam studio ruang berita dan memasang mikrofon kepadanya.

Saat tanda "on air" dihidupkan, orang yang mewawancarai tak memerhatikan wajah panik sang pria, dan pencari kerja yang gugup itu dengan canggung mengarang jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepadanya. Saat kesalahpahaman itu disadari, jaringan berita itu meminta maaf.

Pria malang itu tidak berpura-pura menjadi seorang tamu penting -- ia justru dikira demikian. Sebaliknya, Ahab, raja Israel, memilih untuk mengabaikan kebenaran dengan mencari jawaban dari nabi-nabi palsu yang berpura-pura menjadi pemimpin agama. Ahab tidak ingin bertanya kepada Tuhan melalui Mikha sang nabi ilahi "sebab tidak pernah ia menubuatkan yang baik tentang aku, melainkan malapetaka" ([1Raja 22:8](#)). Sang raja benci terhadap kebenaran.

Kadang kita lebih memilih mendengar dusta yang enak didengar daripada kebenaran. Namun, kita perlu mendapat nasihat dari para penasihat yang percaya bahwa "seluruh Kitab Suci yang diilhamkan Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran" ([2Timotius 3:16](#)). Jangan biarkan nafsu membuat kita menukar kebenaran Allah untuk dusta -- MRD

Bila dosa membujuk, memikat
Hindari tipuannya, jangan mendekat
Kuasa untuk dapat mengalahkannya
Hanyalah iman kepada Tuhan. -- Sper

LEBIH BAIK MENDENGARKAN KEBENARAN YANG PAHIT
DARIPADA DUSTA YANG MANIS

Minggu, 29 April 2007

Bacaan : [2Samuel 12:1-13](#)

Setahun : [1Raja 6-7; Lukas 20:27-47](#)

Nats : Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya ([Galatia 6:7](#))

SAMPAH RUANG ANGKASA ([Galatia 6:7](#))

Mengitari planet Bumi dengan kecepatan lebih dari 7 km/detik menimbulkan kumpulan sampah ruang angkasa yang terus menumpuk. Baut, mur, dan sampah lainnya yang dibuang dari pesawat-pesawat ruang angkasa adalah bahaya nyata bagi pesawat ruang angkasa berikutnya. Satu benda terkecil di luar angkasa dapat memiliki dampak seperti peluru jika bertabrakan dengan pesawat berkecepatan tinggi. Pada sebuah misi luar angkasa, satu butir cat menimbulkan lubang selebar 7 mm di jendela pesawat.

Sebuah studi mengungkapkan bahwa ada 110.000 benda sebesar lebih dari 1 cm di orbit. Berat mereka seluruhnya 1,8 juta kg! Untuk menghindari bencana akibat sampah ruang angkasa, Komando Luar Angkasa AS bekerja untuk NASA dengan memonitor sampah yang mengorbit.

Pilihan yang penuh dosa akan menimbulkan sampah, yaitu akibat yang tak diinginkan. Saat Akhan mencuri dan menyembunyikan barang rampasan yang terlarang, ia harus membayar dengan nyawanya ([Yosua 7](#)). Setelah Raja Daud melakukan perzinahan dan pembunuhan, keluarganya mengalami perpecahan ([2Samuel 15-18](#)).

Adakah "sampah" dalam hidup Anda? Konsekuensi dosa selalu bertambah. Saat kita mengakui dosa kepada Allah, Dia berjanji mengampuni dan menyucikan kita ([1Yohanes 1:9](#)). Kita dapat menemukan jalan untuk memperbaiki kesalahan bagi mereka yang telah kita lukai ([Lukas 19:1-8](#)). Allah yang penuh anugerah akan memberi hikmat untuk menghadapi keputusan buruk dari masa lalu kita dan menolong membuat keputusan yang baik di kemudian hari -- HDF

Alangkah malu hati terasa
 Karena memilih jalan berdosa!
 Namun bila kita memanggil nama-Nya,
 Dia akan memberikan damai sejahtera. -- D. De Haan

HUKUM MENABUR DAN MENUAI TIDAK PERNAH DICABUT

Senin, 30 April 2007

Bacaan : [Matius 20:1-16](#)

Setahun : [1Raja 8-9; Lukas 21:1-19](#)

Nats : Orang yang terakhir akan menjadi yang pertama dan yang pertama akan menjadi yang terakhir
([Matius 20:16](#))

DATANG TERLAMBAT **([Matius 20:16](#))**

Eddie, seseorang yang terang-terangan menyebut dirinya ateis, menjalani seluruh hidupnya selama 50 tahun dengan menyangkal keberadaan Allah. Kemudian ia sakit keras, dan kondisi kesehatannya berangsur memburuk. Saat Eddie berbaring menanti ajal, hampir setiap hari ia dikunjungi beberapa teman kristianinya saat masih SMA. Mereka memberitahukan lagi kepadanya tentang kasih Kristus. Namun, semakin dekat Eddie pada kematian, ia tampak semakin tak berminat mengenal Allah.

Suatu hari

Minggu, seorang pendeta berkunjung. Secara mengejutkan, Eddie berdoa bersama sang pendeta dan mohon pengampunan serta keselamatan kepada Yesus. Beberapa minggu kemudian, ia meninggal.

Eddie menyangkal Kristus selama 50 tahun dan ia hanya punya waktu dua minggu untuk mengasihi dan memercayai Dia. Namun karena imannya, ia mengalami kehadiran, kemuliaan, kasih, keagungan, dan kesempurnaan Allah. Sebagian orang mungkin berpendapat bahwa hal itu tidak adil. Namun, berdasarkan perumpamaan Yesus dalam [Matius 20](#), itu bukan masalah adil atau tidak, tetapi itu merupakan kebaikan dan anugerah Allah (ayat 11-15).

Apakah Anda sudah menanti begitu lama untuk percaya kepada Yesus dan menerima keselamatan-Nya sehingga Anda berpikir bahwa Anda mungkin sudah terlambat? Renungkan pencuri di atas salib, yang menaruh imannya kepada Yesus sesaat sebelum ia mati ([Lukas 23:39-43](#)). Percayalah kepada Yesus sekarang juga, dan terimalah karunia hidup kekal dari-Nya. Belum terlambat! -- JDB

Bila Tuhan memanggilmu hari ini,
Percayalah kepada Kristus, jangan tunggu lagi;
Besok mungkin sudah terlambat
Bila maut datang dan nasibmu sudah ditetapkan. -- Sper

JANGAN BERKATA, "BESOK," SAAT ALLAH BERKATA, "HARI INI!"

Selasa, 1 Mei 2007

Bacaan : [Amsal 4:5-13](#)

Setahun : [1Raja 10-11](#); [Lukas 21:20-38](#)

Nats : Dan aku melihat bahwa hikmat melebihi kebodohan, seperti terang melebihi kegelapan ([Pengkhotbah 2:13](#))

WORLD WIDE WEB ([Pengkhotbah 2:13](#))

Brewster Kahle memiliki visi besar terhadap internet. Ia memimpikan adanya akses universal terhadap semua pengetahuan manusia. Sebagai pustakawan digital dan direktur sekaligus salah satu pencetus Internet Archive, Kahle percaya bahwa masih banyak cara untuk menggunakan potensi internet yang luar biasa guna mengubah dan memperbaiki dunia kita. "Saya ingin," ujarnya, "membangun perpustakaan yang megah ... Saat ini secara teknis kita dapat bermimpi untuk membuat Perpustakaan Alexandria." Ia merujuk pada sebuah ruangan yang sangat luas dan penuh ribuan naskah pada zaman Mesir kuno sehingga disebut rumah segala pengetahuan di dunia.

Namun, pengetahuan berbeda dengan hikmat. Raja Salomo adalah orang yang berakal luas ([1Raja 4:29-34](#)). Di masa-masa yang baik, ia mempergunakan kapasitas yang diberikan Allah untuk mengumpulkan informasi serta wawasan dari setiap sudut kehidupan. Sebaliknya, saat Salomo lengah, ia menunjukkan bahwa segala pengetahuan di dunia tidak dapat mencegah seseorang kehilangan tujuan hidup ([Pengkhotbah 1:16-18](#)). Walaupun berpengetahuan luas, Salomo menikah dengan banyak perempuan asing. Pada masa tuanya, ia mendirikan altar bagi ilah-ilah istrinya ([1Raja 11:1-11](#)). Kebodohnya itu membawanya pada kehancuran.

Hikmat adalah penerapan pengetahuan. Jangan sampai Anda terjatuh dalam jaringan pengetahuan tanpa memiliki hikmat sejati yang berasal dari sikap takut akan Tuhan ([Amsal 1:7, 9:10](#)) -- MRD II

Hidup di dekat Yesus setiap hari
Itulah hikmat yang sejati;
Menempuh jalan yang dipimpin-Nya
Itulah hikmat yang sesungguhnya. -- Anon.

HIKMAT MEMBERIKAN SAYAP PADA PENGETAHUAN

Rabu, 2 Mei 2007

Bacaan : [Ibrani 12:1-13](#)

Setahun : [1Raja 12-13; Lukas 22:1-20](#)

Nats : Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan membawa iman kita itu kepada kesempurnaan ([Ibrani 12:2](#))

DORONGAN SEMANGAT

([Ibrani 12:2](#))

Ketika putra saya Joe masih kecil, saya membawanya ke YMCA terdekat untuk belajar berenang. Saya dapat membayangkan ketika dia kelak meraih medali emas di Olimpiade.

Yang membuat saya kesal, Joe tidak tertarik untuk mengikuti kelas renang. Ia malah melihat air kolam, memandang pelatihnya, dan ia pun mulai menangis ketakutan.

Saya berpikir, Oh tidak, ternyata saya menjadi ayah seorang anak pengecut! Parahnya lagi, si pelatih meminta saya membawa Joe kembali ke ruang ganti. Ketika ia merengek-rengok minta pulang, saya memberinya sedikit semangat: "Kamu bisa, Joe! Ayah akan selalu menemanimu saat latihan, dan kita akan saling memberi tanda. Jika kamu takut, lihatlah Ayah; dan ketika Ayah mengacungkan jempol, ketahuilah bahwa kamu tidak ada apa-apa karena Ayah di sini mendukungmu." Akhirnya Joe setuju, dan kini ia dapat berenang dengan baik.

Kita pun sering menghadapi keadaan yang tampaknya sulit dan mustahil. Pada saat itulah kita perlu yakin di dalam Yesus. Mungkin naluri pertama kita adalah melarikan diri dalam ketakutan. Namun, justru pada saat itulah kita harus melihat kepada Yesus, "yang memimpin kita dalam iman dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan" ([Ibrani 12:2](#)). Dia akan mengangkat tangan-Nya yang pernah terluka bekas dipaku dan berkata, "Bertahanlah. Teruskanlah bertanding. Aku dulu pernah melakukannya, dan dalam kuasa-Ku kau bisa menang. Kau pasti bisa!" -- JMS

Berpeganglah pada Kristus dan Dia akan memberimu
Kemauan untuk menyelesaikan perjalanan;
Berpeganglah teguh pada-Nya dan teruslah bertahan,
Dan Dia akan memperbarui kekuatanmu. -- D. De Haan

KEMENANGAN KRISTUS DI MASA LALU MEMBERI KEKUATAN
DI MASA KINI DAN PENGHARAPAN DI MASA YANG AKAN DATANG

Kamis, 3 Mei 2007

Bacaan : [Matius 15:21-28](#)

Setahun : [1Raja 14-15; Lukas 22:21-46](#)

Nats : Lalu Yesus berkata kepadanya, "Hai Ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki" ([Matius 15:28](#))

PANTANG MENYERAH ([Matius 15:28](#))

Pada 1953, sebuah perusahaan baru, Rocket Chemical Company beserta tiga stafnya, mencoba menciptakan produk pelarut dan minyak pelumas pencegah karat yang bisa digunakan di industri penerbangan. Mereka bereksperimen sebanyak 40 kali untuk menyempurnakan formulanya. Formula bernama WD-40 -- singkatan dari Water Displacement, 40th attempt (penghalau air, hasil percobaan ke-40) -- masih digunakan sampai sekarang. Sungguh kegigihan yang mengagumkan!

Injil Matius mencatat kisah lain tentang semangat pantang menyerah. Seorang wanita Kanaan memiliki anak perempuan yang kerasukan setan. Wanita itu tak memiliki harapan lagi bagi anaknya itu -- sampai ia mendengar Yesus berada di daerahnya.

Wanita yang putus asa ini mendatangi Yesus dengan membawa masalahnya karena ia percaya Dia dapat menolongnya. Ia berseru kepada-Nya walaupun tampaknya segala hal dan semua orang menentanginya -- ras, latar belakang agama, gender, para murid, Setan, dan sebagainya Yesus pun demikian ([Matius 15:22-27](#)). Ia menghadapi banyak rintangan, tetapi ia tidak menyerah. Ia gigih merangsek maju menerjang gelapnya lorong kesulitan, keinginan yang mustahil, dan penolakan. Hasilnya? Yesus menghargai iman wanita itu dan menyembuhkan anak perempuannya (ayat 28).

Kita pun diundang untuk menghampiri Yesus dengan semangat pantang menyerah. Apabila kita senantiasa meminta, mencari, dan mengetuk, kita akan menemukan kasih karunia dan belas kasihan saat kita memerlukannya -- MW

Sesuatu terjadi saat kita berdoa,
Berdoalah dan jangan gampang menyerah,
Bergumullah sampai hari terang;
Ya, berdoalah senantiasa. -- Anon.

SIKAP PANTANG MENYERAH DALAM BERDOA
AKAN MENYENANGKAN HATI ALLAH

Jumat, 4 Mei 2007

Bacaan : [Matius 15:1-9](#)

Setahun : [1Raja 16-18; Lukas 22:47-71](#)

Nats : Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari Aku ([Matius 15:8](#))

KELUARGA PALSU ([Matius 15:8](#))

Seorang kontraktor di Kalifornia mencetuskan suatu ide inovatif dalam menjual rumah-rumahnya. Ia pikir cara yang baik untuk membuat sebuah rumah tampak menarik adalah dengan menghadirkan keluarga di dalamnya saat ia memamerkan rumah itu kepada calon pembeli. Maka, ia menyewa para aktor untuk memerankan keluarga bahagia dalam rumah-rumah model yang dibangun perusahaannya. Bahkan, para pembeli dapat bertanya kepada para aktor tentang kondisi rumah itu. Setiap anggota keluarga palsu itu menjalankan perannya masing-masing. Ada yang memasak, menonton tele-visi, dan bermain sementara para calon pembeli rumah melihat-lihat.

Pemalsuan seperti ini memang tak salah, namun renungkan kepura-puraan para pemimpin agama di zaman Yesus ([Matius 15:1-9](#)). Mereka pura-pura mengasihi Allah, dengan saleh membuat daftar aturan yang harus mereka dan orang lain patuhi. Namun, ini hanya cara agar mereka tampak saleh. Mereka bahkan menganggap aturan buaatannya sama penting dengan Hukum yang langsung difirmankan Tuhan (ayat 5,6). Yesus menyebut mereka "munafik" (ayat 7). Di ucapan bibir saja tampaknya mereka menghormati Allah, tetapi hati mereka berkata lain -- mereka jauh dari-Nya (ayat 8).

Orang di masa kini pun banyak yang berpura-pura seperti ini. Secara lahiriah kita seperti orang kristiani yang baik karena rajin ke gereja, menaati beberapa peraturan sesuai hukum, dan berkata benar. Kita berkata kita mengasihi Yesus, tetapi mungkin hati kita jauh dari-Nya. Allah menghendaki kita untuk tidak berpura-pura -- AMC

Allah melihat jalan kita dan mengenal hati kita,
 Apa yang dapat kita sembunyikan dari-Nya?
 Kebenaran lahiriah tak menyelamatkan,
 Dia tahu lubuk hati kita yang terdalam. -- Sper

KEPURA-PURAAAN BERTENTANGAN DENGAN IMAN SEJATI

Sabtu, 5 Mei 2007

Bacaan : [Yesaya 6:1-8](#)

Setahun : [1Raja 19-20; Lukas 23:1-25](#)

Nats : Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" ([Yesaya 6:8](#))

PENCARIAN BAKAT ([Yesaya 6:8](#))

Acara televisi seperti American Idol telah menjadi fenomena global. Jutaan pemirsa menanti dengan cemas untuk mengetahui siapa penyanyi yang akan tereliminasi dari ajang pencarian bakat sebagai penyanyi tersebut.

Sebagian orang menyebutnya "konsep baru dalam dunia hiburan", tetapi sebenarnya ini bukan ide baru. Ketika masih kecil, saya pernah menonton acara Original Amateur Hour yang dibawakan Ted Mack. Acara itu kemudian diikuti ajang pencarian bakat yang aneh The Gong Show di tahun 1970-an, lalu disusul Star Search di tahun 1980-an. Itu semua adalah program televisi yang berkelanjutan untuk mencari orang biasa dan membuatnya terkenal.

Namun, bermimpi untuk menjadi terkenal dan kaya bukanlah suatu pencarian terhadap hal-hal yang bernilai kekal. Pencarian yang demikian dilakukan oleh Allah sendiri. Dia mencari hati yang siap mengerjakan pekerjaan-Nya di dunia ini.

Dalam Kitab Yesaya, Tuhan bertanya: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Dan kemudian kita membaca respons kesediaan Yesaya: "Ini aku, utuslah aku!" (6:8).

Allah tidak mencari orang yang paling berkualitas atau berbakat; Dia justru mencari hati yang bersedia taat kepada-Nya. Dia mencari mereka yang menyediakan diri, dapat diandalkan, dan bersedia untuk dipakai. Dalam hidup mereka, Allah akan menunjukkan kekuatan-Nya; dan Dia akan dimuliakan.

Siapkah Anda untuk Dia pakai? – WEC

Jadilah kehendak-Mu, ya Tuhan! Jadilah kehendak-Mu!
Engkaulah Tukang Periuk, aku tanah liatnya;
Ambillah aku dan bentuklah menurut kehendak-Mu,
Aku akan menunggu, berserah, dan tak gelisah. -- Pollard

HIDUP ANDA ADALAH KADO ALLAH BAGI ANDA --
JADIKANLAH ITU SEBAGAI KADO ANDA KEPADA ALLAH

Minggu, 6 Mei 2007

Bacaan : [2Korintus 6:3-10](#)

Setahun : [1Raja 21-22; Lukas 23:26-56](#)

Nats : Sebagai orang berdukacita, namun senantiasa bersuka-cita; sebagai orang miskin, namun memperkaya banyak orang; sebagai orang tak bermilik, sekalipun kami memiliki segala sesuatu ([2Korintus 6:10](#))

SUMBER SUKACITA ([2Korintus 6:10](#))

Paul Gerhardt, seorang pendeta di Jerman pada abad 17, memiliki segudang alasan untuk tak bersukacita. Istri dan keempat anaknya meninggal dunia; Perang Tiga Puluh Tahun telah membinasakan warga dan menghancurkan Jerman; konflik gereja dan guncangan politik mengisi hidupnya dengan penderitaan. Namun, di tengah-tengah penderitaan pribadinya yang hebat, ia menulis lebih dari 130 himne yang kebanyakan diwarnai sukacita dan ketaatan kepada Yesus Kristus.

Berikut kutipan lirik salah satu himne karya Gerhardt, "Holy Spirit, Source of Gladness":

Biarkan kasih yang tidak mengenal batas
Mengalir bagai hujan yang deras,
Memberi kita harta tak ternilai harganya
Yang didamba manusia, dan yang Allah beri;
Dengarkan kesungguhan permohonan kami,
Tiap hati yang berat menjadi berseri;
Tinggal dalam persekutuan,
Roh yang penuh kedamaian.

Karena kasih Allah telah dicurahkan dalam hati kita oleh Roh Kudus ([Roma 5:5](#)), adakah situasi di mana kita tak dapat mengalami sukacita yang Dia berikan?

Selama melewati masa penderitaan besar, Rasul Paulus menggambarkan pengalamannya itu seperti "sebagai orang berdukacita, namun senantiasa bersukacita; sebagai orang miskin, namun memperkaya banyak orang; sebagai orang tak bermilik, sekalipun kami memiliki segala sesuatu" ([2Korintus 6:10](#)).

Duka dan penderitaan adalah kenyataan hidup yang tak dapat dihindari. Namun, Roh Kudus adalah sumber sukacita kita, "memberi kita harta tak ternilai harganya yang didamba manusia, dan yang Allah beri" -- DCM

KEBAHAGIAAN BERGANTUNG PADA PERISTIWA YANG KITA ALAMI
TETAPI SUKACITA BERGANTUNG PADA YESUS

Senin, 7 Mei 2007

Bacaan : [Efesus 3:14-21](#)

Setahun : [2Raja 1-3; Lukas 24:1-35](#)

Nats : Itulah sebabnya aku sujud kepada Bapa ... supaya Ia ... menguatkan kamu dengan kuasa melalui Roh-Nya di dalam batinmu ([Efesus 3:14,16](#))

DOA RFEM ([Efesus 3:14,16](#))

Seorang teman mengiriminya saya e-mail berisi daftar pokok doa. Ia berkata, "Secara rohani, aku bingung, doakan agar aku mengerti. Secara fisik, aku lelah, doakan agar aku dapat beristirahat. Secara emosi, aku sangat lemah, doakan agar aku kuat. Secara mental, aku khawatir, doakan agar aku merasa damai."

Kemudian ketika saya bertemu dengannya, saya berkata kepadanya, "Aku telah memanjatkan doa RFEM buatmu." Ia tampak kebingungan, jadi saya katakan bahwa saya telah mendoakan kesehatan Rohani, Fisik, Emosi, dan Mentalnya.

Kitab Suci mengilustrasikan pemeliharaan Allah dalam keempat bagian tersebut.

Rohani: Yesus berdoa bagi murid-murid-Nya: "Kuduskanlah mereka dalam kebenaran" ([Yohanes 17:17](#)). Kebenaran menuntun kita pada pemahaman rohani, dan melenyapkan kebingungan.

Fisik: Petrus memiliki kebutuhan fisik -- dibebaskan dari penjara. Teman-temannya berdoa -- dan ia dibebaskan ([Kisah 12:1-11](#)). Dalam pemeliharaan Allah, kita menemukan rasa aman dan ketenangan ([Mazmur 16:9](#)).

Emosi: Sang pemazmur sering memohon kepada Allah agar diberikan kelepaan dari kesukaran (4:2, 18:7, 107:6,7). Allah memberi pengharapan.

Mental: Pengetahuan dan hikmat dijanjikan bagi mereka yang berseru kepada Allah ([Amsal 2:3-6](#); [Yakobus 1:5-7](#)). Dengan berdoa dan membaca firman-Nya, kita dapat menemukan damai sejahtera Allah.

Apakah Anda sedang bergumul? Mintalah bantuan Allah untuk mendapatkan bantuan secara rohani, fisik, emosi, dan mental -- JDB

Yesus sungguh Sahabat istimewa,

Segenap dosa dan sengsara kita ditanggung-Nya!
Kita diberi kehormatan untuk membawa
Segala sesuatu kepada Allah dalam doa! -- Scriven

UBAHLAH KEKHAWATIRAN ANDA MENJADI DOA

Selasa, 8 Mei 2007

Bacaan : [Ester 4:13-17](#)

Setahun : [2Raja 4-6; Lukas 24:36-53](#)

Nats : Siapa tahu, mungkin justru untuk saat yang seperti ini engkau beroleh kedudukan sebagai ratu ([Ester 4:14](#))

PETUALANGAN ([Ester 4:14](#))

Suatu kali, saya yang berusia 7 tahun berada dalam mobil dengan Ibu dan dua saudari saya. Lalu Ibu menepikan mobil untuk mempelajari peta. "Apakah kita tersesat, Bu?" Saya merasa khawatir.

"Oh, tidak," Ibu menjawab ceria dan segera melipat peta. "Kita kan sedang berpetualang." Saya dan kedua saudari saya saling memandang ragu, lalu salah satu dari mereka berkata lirih, "Kita tersesat."

Petualangan bisa menyenangkan, sekaligus menakutkan. Biasanya ada unsur misteri dalam petualangan. Saat kita berjalan dalam persekutuan dengan Allah, sepertinya hidup kita akan mengalami banyak petualangan unik, yaitu berbagai kesempatan melayani-Nya. Bila kita lengah atau takut hingga mengabaikan kesempatan, maka kita gagal. Apakah Allah masih ingin menyelesaikan pekerjaan-Nya itu? Tentu saja. Namun, yang menerima berkat adalah orang lain.

Dalam [Ester 4](#), Mordekhai meneguhkan hati ratu muda Ester untuk membantu menyelamatkan bangsanya. Ia berkata, "Sebab sekalipun engkau pada saat ini berdiam diri saja, bagi orang Yahudi akan timbul juga pertolongan dan kelepasan dari pihak lain, dan engkau dengan kaum keluargamu akan binasa. Siapa tahu, mungkin justru untuk saat yang seperti ini engkau beroleh kedudukan sebagai ratu" (ayat 14).

Sebenarnya Ester tak berani mengemban tugas ini. Namun, Allah memakai keberanian dan imannya demi menyelamatkan bangsanya. Percayalah kepada-Nya yang akan menunjukkan Anda jalan. Mari berpetualang! -- CHK

Untuk mengarungi petualangan hidup, ya Tuhan,
Berilah aku iman dan keberanian;
Hati yang terjaga oleh luhurnya kerinduan,
Nurani yang tersucikan oleh api pemurnian. -- McDermand

KEBERANIAN ADALAH KETAKUTAN YANG SUDAH SELESAI DIDOAKAN

Rabu, 9 Mei 2007

Bacaan : [1Raja 15:1-5,11](#)

Setahun : [2Raja 7-9; Yohanes 1:1-28](#)

Nats : Daud telah melakukan apa yang benar di mata Tuhan ... kecuali dalam perkara Uria, orang Het itu ([1Raja 15:5](#))

KEBENARAN TENTANG DOSA ([1Raja 15:5](#))

Salah satu masalah yang dihadapi oleh penulis adalah tantangan untuk menuliskan kejahatan secara jujur. Pada saat menulis, saya ingin orang-orang baik selalu menjadi orang baik. Namun, bahkan orang-orang paling saleh pun dapat berbuat salah. Jadi untuk dapat dipercaya, para penulis harus bersikap jujur untuk menuliskan kejahatan yang tersembunyi dalam diri orang-orang baik.

Satu alasan yang membuat saya meyakini bahwa Kitab Suci itu benar adalah bahwa Sang Penulis tidak menutup-nutupi kekurangan umat pilihan-Nya. Allah bersikap jujur terhadap kegagalan orang-orang yang telah dipilih-Nya sendiri sebagai pemimpin umat-Nya. Dia tidak memaklumi perilaku buruk mereka, meminimalkan kegagalan mereka, atau menganggapnya tidak ada. Dia mengungkapkan kesalahan mereka, menghakiminya, menjatuhkan konsekuensinya, dan mengampuninya.

Contoh yang paling menonjol dalam Kitab Suci adalah Raja Daud. Ia tidak hanya merebut istri orang lain, tetapi ia juga membunuh sang suami untuk menutupi perselingkuhannya. Walaupun telah melakukan perbuatan tercela, ketika ia ditegur, Daud bertobat. Ia menjadi standar bagaimana raja-raja Israel berikutnya akan dihakimi karena hatinya "berpaut kepada Tuhan, Allahnya" ([1Raja 15:3,11](#)).

Allah mengetahui isi hati semua orang, dan Dia tidak pilih kasih. Walaupun kebenaran mengenai dosa terasa menyakitkan, jika diakui dan diampuni, semua itu dapat dipakai untuk kembali mendekatkan hati kita kepada Allah -- JAL

Mustahil menyembunyikan dosa dari Allah,
Dia tahu segenap isi hatimu;
Pengakuan adalah jalan terindah
Untuk menapaki langkah baru. -- Sper

ANDA TIDAK DAPAT MENYEMBUNYIKAN DOSA-DOSA ANDA
SAMPAI ANDA BERSEDIA MENGHADAPINYA

Kamis, 10 Mei 2007

Bacaan : [Matius 16:13-17](#)

Setahun : [2Raja 10-12; Yohanes 1:29-51](#)

Nats : Jawab Simon Petrus, "Engkaulah Mesias, Anak Allah yang hidup!" ([Matius 16:16](#))

JAWABAN YANG BENAR ([Matius 16:16](#))

Apabila Yesus mengajukan pertanyaan, bukan berarti Dia tidak mengetahui jawabannya. Yakinlah bahwa Dia sedang ingin menegaskan sesuatu.

Saat itu Yesus dan para murid-Nya sedang berada di Kaisarea Filipi, jauh dari kampung halaman mereka. Itu adalah tempat penyembahan berhala dan penuh dengan penindasan -- sebuah tempat yang mengerikan baik secara politik maupun rohani. Di lingkungan ini, Yesus mengajukan dua pertanyaan penting mengenai persepsi akan jati diri-Nya. Dia tidak berniat mencari tahu tingkat popularitas-Nya. Dia ingin para murid-Nya merasa yakin tentang Pribadi yang mereka ikuti.

Budaya masa kini juga sama tak ramah dan sama menentangnya seperti ketika Yesus mengajukan pertanyaan ini pertama kalinya: "Kata orang, siapakah Anak Manusia itu?" ([Matius 16:13](#)). Pada zaman Yesus, orang-orang memiliki daftar panjang tentang konsep tak lengkap dan tak benar mengenai Yesus, mulai dari "sekadar guru yang baik" sampai "memecah-belah" dan "tidak punya toleransi".

Pertanyaan yang diajukan sejak dulu sampai sekarang: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?" (16:15). Petrus menyatakan dengan tegas, "Engkaulah Mesias, Anak Allah yang hidup!" (ayat 16). Yesus berkata bahwa pengakuan Petrus yang akurat adalah pengetahuan dari Allah dan ia diberkati karena pernyataannya itu (ayat 17).

Mari bergabung dengan Petrus untuk menyatakan bahwa Yesus adalah Juru Selamat Anda. Hidup Anda akan diteguhkan dan diberkati -- JMS

Hari ini terimalah Dia yang sangat mengasihimu
Dia bersedia mati disalib untuk menebus dosamu;
Percayalah kepada-Nya dan bukalah pintu hatimu,
Persilakan masuk Juru Selamat yang mengasihimu. -- Anon.

SETIAP ORANG YANG PERCAYA BAHWA YESUS ADALAH KRISTUS,
LAHIR DARI ALLAH ([1YOHANES 5:1](#))

Jumat, 11 Mei 2007

Bacaan : [2Samuel 15:13-26](#)

Setahun : [2Raja 13-14; Yohanes 2](#)

Nats : Sekalipun dagingku dan hatiku habis lenyap, gunung batuku dan bagianku tetaplah Allah selama-lamanya ([Mazmur 73:26](#))

TERSINGKIR ([Mazmur 73:26](#))

Daud melarikan diri dari Yerusalem, diusir dari rumah oleh putranya, Absalom, yang telah mengumpulkan tentara untuk mendukungnya. Dalam pelariannya, ia memerintah Zadok, imamnya, membawa tabut Allah kembali ke Yerusalem dan memimpin bangsanya menyembah Allah di sana. "Jika aku mendapat kasih karunia di mata Tuhan, maka Ia akan mengizinkan aku kembali, sehingga aku akan melihatnya lagi, juga tempat kediamannya. Tetapi jika Ia berfirman, begini: Aku tidak berkenan kepadamu, maka aku bersedia, biarlah dilakukan-Nya kepadaku apa yang baik di mata-Nya" ([2Samuel 15:25,26](#)).

Mungkin, seperti Daud, Anda telah kehilangan kekuatan untuk menetapkan langkah. Seseorang telah mengambil alih hidup Anda, atau begitu tampaknya.

Mungkin Anda khawatir jika perubahan keadaan dan manusia telah menghancurkan semua rencana Anda. Namun, tak ada yang dapat menghalangi kehendak Allah yang penuh kasih. Tertulianus (150-220 M) menulis, "[Jangan menyesali] sesuatu yang telah dirampas ... oleh Tuhan Allah, yang tanpa-Nya tak sehelai daun pun dapat terlepas dari pohonnya, atau burung pipit yang paling tidak berharga sekalipun dapat jatuh ke bumi."

Bapa surgawi tahu bagaimana memelihara anak-anak-Nya dan hanya akan mengizinkan apa yang menurut-Nya baik. Kita dapat bersandar pada hikmat dan kebaikan-Nya yang tiada terhingga.

Sebab itu, kita dapat berkata seperti Daud, "Maka aku bersedia, biarlah dilakukan-Nya kepadaku apa yang baik di mata-Nya" -- DHR

Saat kau tak berdaya dalam pusaran kehidupan,
Kekuatan kuasa Allah akan menopangmu;
Kekuatanmu yang merosot akan dipulihkan,
Karena Dia Allah yang peduli padamu. -- D. De Haan

KITA DAPAT MENANGGALKAN KEKHAWATIRAN KITA
BERSAMA ALLAH
KARENA ALLAH PEDULI

Sabtu, 12 Mei 2007

Bacaan : [1Petrus 4:12-19](#)

Setahun : [2Raja 15-16; Yohanes 3:1-18](#)

Nats : Saudara-saudara yang terkasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu ([1Petrus 4:12](#))

TIDAK PERLU PANIK ([1Petrus 4:12](#))

Saat melayani pendalaman Alkitab dalam suatu pelayaran di Kepulauan Karibia, saya mendengarkan pengarahan tentang tindakan penyelamatan yang biasa dilakukan di hari pertama. Tindakan pencegahan sangatlah penting untuk berjaga-jaga seandainya tiba-tiba kapal harus dievakuasi.

Pengarahan dari awak kapal ditutup dengan penjelasan sederhana tetapi sangat penting. Kombinasi khusus suara terompet udara, yang menandakan latihan, berbeda sekali dengan suara yang akan dibunyikan untuk menandakan situasi darurat yang sebenarnya. Perbedaan itu sangat penting. Latihan tak dirancang untuk mengadakan evakuasi. Jika para penumpang panik saat latihan, maka akan terjadi kekacauan.

Apabila kita tidak memahami situasi di sekitar kita, kita mudah guncang oleh kegelisahan hidup. Orang-orang yang hidup di zaman Petrus mengalami hal yang sama. Ia memberi peringatan sederhana: "Janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian" ([1Petrus 4:12](#)).

Pencobaan dan penderitaan hidup seolah-olah terdengar seperti panggilan untuk melakukan "evakuasi" -- melarikan diri atau menghadapi hidup secara putus asa dan tidak bijak. Namun, lebih bijak jika kita lebih peka mendengar suara Tuhan. Pencobaan itu tidak akan menjadi lebih dari sekadar pengingat bahwa kita harus percaya kepada Allah semata, bukan kepada manusia. Kita dapat memercayai-Nya pada saat-saat seperti itu apabila tanda bahaya dalam hidup kita mulai berbunyi -- WEC

Kita dapat mengandalkan kasih Sang Juru Selamat
Untuk berlindung dari badai kehidupan;
Aman dalam rengkuhan lengan-Nya yang kuat
Dia menyediakan tempat perlindungan. -- Hess

TANTANGAN HIDUP TIDAK DIRANCANG
UNTUK MENGHANCURKAN KITA
TETAPI UNTUK MENDEKATKAN KITA KEPADA ALLAH

Minggu, 13 Mei 2007

Bacaan : [Amsal 31:10,25-31](#)

Setahun : [2Raja 17-18; Yohanes 3:19-36](#)

Nats : Anak-anaknya bangun, dan menyebutnya berbahagia, pula suaminya memuji dia ([Amsal 31:28](#))

IBU YANG SALEH ([Amsal 31:28](#))

Banyak orang telah diberkati secara melimpah melalui apa yang mereka pelajari dari ibu mereka. Misalnya, John dan Charles Wesley. Mungkin nama mereka tak akan pernah muncul dalam sejarah jika bukan karena ibu mereka yang saleh. Ibu mereka mengajarkan bahwa hukum kasih dan kesaksian kristiani harus menjadi tuntunan hidup mereka sehari-hari.

Susannah Wesley meluangkan satu jam setiap hari untuk mendoakan 17 anaknya. Setiap minggu ia pun mengajak masing-masing anak secara bergantian untuk mendiskusikan hal-hal rohani selama satu jam. Tidak mengherankan jika John dan Charles dipakai Allah untuk membawa berkat bagi seluruh dunia.

Berikut adalah beberapa aturan yang diterapkan Susannah Wesley dalam mendidik anak-anaknya: Kurangi ego dalam seorang anak dan bekerja samalah dengan Allah. Ajari ia berdoa segera setelah ia dapat berbicara. Jangan memberi apa pun yang diinginkannya ketika ia merengek memintanya. Berikan apa yang baik baginya apabila ia memintanya dengan sopan. Agar tidak berbohong, jangan memberi ia hukuman ketika mengakui kesalahannya dengan jujur; tetapi jangan pernah mendiamkan pemberontakan dan tindakan yang salah begitu saja. Puji dan hargai kelakuan yang baik. Pegang teguh setiap janji yang telah Anda katakan kepada anak-anak Anda.

Mari kita menghormati ibu kita yang saleh, tidak hanya dengan memberikan kata-kata pujian bagi mereka, tetapi juga dengan kehidupan yang mencerminkan hasil dari pengaruh kudus mereka! -- HGB

Dari semua karunia Allah di bumi ini,
Ada satu yang melampaui segalanya:
Karunia yang tak ternilai dan sangat berarti
Para ibu kristiani yang penuh dengan cinta. -- Anon.

KEBAIKAN IBU AKAN TERPANCAR DALAM DIRI ANAK-ANAK MEREKA --
DICKENS

Senin, 14 Mei 2007

Bacaan : [Matius 23:1-12](#)

Setahun : [2Raja 19-21; Yohanes 4:1-30](#)

Nats : Semua pekerjaan yang mereka lakukan hanya dimaksudkan untuk dilihat orang ([Matius 23:5](#))

HANYA PAJANGAN ([Matius 23:5](#))

Terjadi peningkatan pembelian buku antik bersampul kulit. Orang membeli karena sampulnya, bukan isinya. Perancang interior membeli buku seperti itu berdasar keselarasan ruang dan memanfaatkannya untuk menciptakan nuansa klasik yang hangat di rumah klien-klien mereka yang kaya. Yang terpenting adalah apakah buku-buku itu pas dengan dekorasi ruangan atau tidak. Seorang pengusaha kaya membeli 13.000 buku antik yang tak akan pernah ia baca. Ia hanya ingin membuat tampilan seperti perpustakaan sebagai pajangan di rumahnya yang telah direnovasi.

Mementingkan penampilan luar memang baik dalam hal mendekorasi rumah, tetapi justru menjadi cara hidup yang berbahaya. Yesus menegur banyak pemimpin agama di zaman-Nya karena mereka tak melakukan apa yang mereka khotbahkan. Mereka senang menerima pujian dan menganggap diri penting. Alih-alih membuka kerajaan surga untuk sesama, mereka terang-terangan menutup pintu surga di hadapan sesama dengan perilakunya. Tentang mereka Yesus berkata, "Semua pekerjaan yang mereka lakukan hanya dimaksudkan untuk dilihat orang" ([Matius 23:5](#)).

Tuhan memanggil kita demi menjadi orang yang memiliki rohani berkualitas, tak hanya secara lahiriah. Kita harus menyatakan kehadiran-Nya dalam diri kita dengan sikap rendah hati. "Siapa saja yang terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu" (ayat 11).

Jika kita hidup bagi Yesus, "isi" kita jauh lebih penting daripada "sampul" luarnya. Kita ada di sini tak hanya untuk menjadi pajangan -- DCM

Biarlah kehendakku mengalir dalam kehendak-Nya,
Tanpa bertanya-tanya; tanpa mencari posisi;
Tugas yang hina dijalankan dengan suka hati,
Untuk menyatakan kebenaran dan anugerah-Nya. -- Anon.

APABILA ALLAH MENGENDALIKAN ANDA DARI DALAM
ANDA AKAN TAMPAK MURNI DARI LUAR

Selasa, 15 Mei 2007

Bacaan : [Yohanes 4:27-36](#)

Setahun : [2Raja 22-23; Yohanes 4:31-54](#)

Nats : Mari, lihatlah orang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat ([Yohanes 4:29](#))

TARIAN LEBAH ([Yohanes 4:29](#))

Bagaimana cara lebah saling memberi tanda mengenai adanya nektar? Para ilmuwan mengatakan bahwa rahasianya adalah tarian "kibasan". Teori ini dipandang skeptis saat pertama kali diajukan seorang zoologis pemenang Nobel, Karl von Frisch tahun 1960-an. Namun kini, para peneliti di Inggris telah menggunakan radar penerima berukuran kecil yang dilekatkan di tubuh lebah pekerja untuk mendukung teori von Frisch. Mereka menyatakan lebah mengarahkan tubuh ke sumber makanan dan menggunakan intensitas tarian "kibasan"-nya untuk memberi tahu lebah-lebah lain jarak sumber makanan itu.

Wanita yang bertemu Yesus di sumur Yakub juga menemukan sebuah cara untuk membawa orang-orang di sekelilingnya pada apa yang telah ia temukan, yaitu air hidup ([Yohanes 4:10](#)). Mereka tertarik untuk mengetahui mengapa wanita -- yang pernah menikah lima kali dan yang sedang bersamanya sekarang bukanlah suaminya -- mengatakan, "Mari, lihatlah orang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat" (ayat 29).

Ketika kerumunan orang Samaria itu mendekat, Dia yang pada kesempatan lain menyebut diri-Nya "roti hidup" (6:48) memberi tahu para murid-Nya bahwa makanannya adalah melakukan kehendak Allah (4:32,34).

Yesus adalah air hidup dan makanan bagi jiwa kita. Kebersamaan dengan Yesus untuk melakukan kehendak Allah dan menyelesaikan pekerjaan yang telah Dia berikan kepada kita adalah sumber makanan yang utama -- MRDII

Kiranya kesaksianmu jernih dan lantang,
Agar dunia melihat dan mendengarnya
Bahwa Allah telah menyediakan keselamatan,
Agar orang lain juga bisa mengenal Dia. -- Hess

JIKA ANDA TELAH MENEMUKAN MAKANAN BAGI JIWA ANDA
TUNTUNLAH SESAMA KE SUMBERNYA

Rabu, 16 Mei 2007

Bacaan : [Mazmur 68:6; Markus 10:13-16](#)

Setahun : [2Raja 24-25; Yohanes 5:1-24](#)

Nats : Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan halang-halangi mereka ([Markus 10:14](#))

DEMI ANAK-ANAK ([Markus 10:14](#))

Kebanyakan remaja yang baru saja mengunjungi panti asuhan Robin's Nest di dekat Montego Bay, Jamaika, menangis. "Ini tak adil," kata seorang remaja putri setelah kunjungan singkat itu. "Kita punya banyak hal, tetapi mereka tak memiliki apa pun." Selama kunjungan 2 jam itu, sambil membagikan boneka binatang dan bermain dengan anak-anak, seorang remaja putri memeluk seorang anak perempuan yang tak pernah tersenyum dan sedang bersedih. Kami mendapati bahwa ia menjadi korban aniaya orangtuanya sebelum ia ditampung di panti asuhan.

Bayangkan jika keadaan anak perempuan kecil ini menimpa jutaan anak, kita pasti akan menjadi mudah terharu. Teman remaja saya ini benar. Ini tidak adil. Penganiayaan, kemiskinan, dan penelantaran telah mengubah hidup jutaan anak menjadi mimpi buruk.

Hal ini sungguh menyakitkan hati Allah! Yesus, yang berkata, "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku" ([Markus 10:14](#)), pasti akan sedih melihat bagaimana anak-anak ini diperlakukan.

Apa yang dapat kita lakukan? Dalam nama Yesus, kita dapat membantu panti asuhan secara finansial. Jika mungkin, kita bisa terjun langsung membantu mereka. Jika kita merasa terpanggil, kita dapat menyediakan rumah bagi anak-anak yang berharga ini. Dan, kita semua bisa berdoa -- memohon agar Allah menolong mereka yang mengalami ketidakadilan dalam hidupnya.

Mari kita tunjukkan kasih Allah kepada anak-anak melalui hati dan tangan kita -- JDB

Menjangkau anak-anak yang sengsara,
Menunjukkan kasih dan kepedulian kita,
Itulah salah satu cara Allah memakai kita
Membangkitkan asa di tengah kemalangan mereka. -- Sper

TUNJUKKANLAH KASIH YESUS KEPADA SEORANG ANAK HARI INI

Kamis, 17 Mei 2007

Bacaan : [Ibrani 4:9-16](#)

Setahun : [1Tawarikh 1-3; Yohanes 5:25-47](#)

Nats : Kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah ([Ibrani 4:14](#))

KENAIKAN KRISTUS

([Ibrani 4:14](#))

Hari ini merupakan Hari Kenaikan Kristus ke surga -- hari yang sering diabaikan. Hari yang kita peringati setiap 40 hari setelah Paskah ini menandai peristiwa naiknya Kristus ke tempat Bapa di dalam kemuliaan.

Dalam The International Standard Bible Encyclopedia, W.H. Griffith Thomas menulis, "Kenaikan Kristus bukan sekadar fakta besar dalam Perjanjian Baru, tetapi sekaligus menjadi faktor besar dalam kehidupan Kristus dan orang kristiani, sedangkan gambaran mengenai Yesus Kristus tidak akan lengkap tanpa menyertakan peristiwa kenaikan beserta semua konsekuensinya."

Kemudian, Thomas menyimpulkan arti peristiwa kenaikan itu bagi orang percaya. Kenaikan Kristus menyatakan penebusan yang telah digenapi ([Ibrani 8:1](#)), karya imamat Sang Juru Selamat ([Ibrani 4:14](#)), ketuhanan-Nya atas gereja ([Efesus 1:22](#)), peran-Nya sebagai perantara kita dengan Bapa surgawi ([1Timotius 2:5](#)), turunnya Roh Kudus pada hari Pentakosta ([Kisah 2:33](#)), kehadiran-Nya bersama kita saat ini ([Matius 28:20](#)), serta pengharapan akan kedatangan-Nya kembali ke bumi ini ([1Tesalonika 4:16](#)).

Pikirkanlah! Yesus tidak hanya mati, tetapi Dia juga bangkit dari kubur, pulang kepada Bapa, dan sedang menjadi perantara kita saat ini. Dia akan datang kembali.

Semoga Hari Kenaikan Kristus menjadi suatu momen istimewa bagi kita untuk bersukacita dan mengucapkan syukur kepada Allah -- RWD

Suatu hari kubur tak sanggup lagi menahan Dia,
 Suatu hari batu pun terguling dari pintu makam;
 Lalu Dia bangkit, maut pun ditaklukkan-Nya;
 Kini Dia naik ke surga, Tuhanku sepanjang masa. -- Chapman

YESUS YANG MATI UNTUK MENYELAMATKAN KITA
 KINI HIDUP UNTUK MENJAGA KITA

Jumat, 18 Mei 2007

Bacaan : [Roma 4:4-8](#)

Setahun : [1Tawarikh 4-6; Yohanes 6:1-21](#)

Nats : Kamu telah ditebus ... bukan dengan barang yang fana, ... melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus ([1Petrus 1:18,19](#))

KEYAKINAN DIRI YANG KELIRU ([1Petrus 1:18,19](#))

Seorang pengusaha sukses membuat suatu pernyataan, "Hampir semua agama berbicara mengenai kedatangan seorang juru selamat. Ketika Anda berkaca di pagi hari, Anda sedang melihat juru selamat itu. Tak seorang pun bisa menyelamatkan Anda selain diri Anda sendiri."

Sebagai orang kristiani, kita tak setuju dengan pandangan tersebut karena sangat bertentangan dengan Injil. Alkitab mengajarkan hal yang sama sekali berbeda dengan keyakinan diri yang egois seperti itu. Rasul Petrus berkata demikian mengenai Yesus, "Tidak ada keselamatan di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan" ([Kisah 4:12](#)).

Dalam [Roma 4](#), kita mendapat pengajaran yang jelas bahwa hanya karena iman, bukan karena perbuatan, kita dapat bersekutu dengan Allah: "Tetapi kepada orang yang tidak bekerja, namun percaya kepada Dia yang membenarkan orang durhaka, imannya diperhitungkan sebagai kebenaran" (ayat 5). Dan, kita membaca dalam [Roma 3:28](#), "Karena kami yakin bahwa manusia dibenarkan karena iman, bukan karena melakukan hukum Taurat." Tidak ada cara lain -- bukan dengan uang ataupun perbuatan baik -- yang dapat membuat Allah menerima diri kita yang berdosa.

Kita tidak dapat menyelamatkan diri sendiri. Kita hanya dapat diselamatkan oleh Anak Allah, yaitu Yesus yang menjalani hidup tanpa cela, mati sebagai kurban sempurna atas dosa-dosa kita dan bangkit dari kubur -- VCG

Kau tidak bisa membeli jalan menuju surga --
Upah dosa adalah maut.
Yesus rindu menyelamatkanmu dari dosa;
Jangan menunggu sampai maut menjemput. -- Hess

YESUS MEMBERIKAN DIRI-NYA UNTUK MEMBERI KITA KESELAMATAN

Sabtu, 19 Mei 2007

Bacaan : [Mazmur 92](#)

Setahun : [1Tawarikh 7-9; Yohanes 6:22-44](#)

Nats : Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada Tuhan, dan untuk menyanyikan mazmur bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi ([Mazmur 92:2](#))

BERSYUKURLAH ([Mazmur 92:2](#))

[Mazmur 92](#) adalah sebuah "Nyanyian untuk hari Sabat", tempat istirahat bagi mereka yang mengalami kesesakan.

Nyanyian ini diawali dengan pujian: "Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada Tuhan." Hal ini membawa kebaikan bagi kita karena kita dapat berpaling dari pikiran yang resah dan tidak tenang kepada pikiran yang memberitakan "kasih setia-[Nya] di waktu pagi dan kesetiaan-[Nya] di waktu malam" (ayat 3). Allah mengasihi kita dan selalu setia! Dia membuat kita selalu bersukacita (ayat 5).

Nyanyian pujian tidak hanya membuat kita bersukacita, tetapi juga membuat kita menjadi bijaksana. Kita mulai memahami sesuatu yang berhubungan dengan kebesaran Allah dan rancangan kreatif dalam segala sesuatu yang dilakukan-Nya (ayat 6-10). Kita mendapatkan hikmat yang tersembunyi bagi mereka yang tak mengenal Allah. Orang fasik bisa "berkembang" dan "bertunas seperti tumbuh-tumbuhan" untuk sementara waktu (ayat 8), namun akhirnya mereka akan layu.

Sebaliknya, orang benar dipersatukan dengan Allah yang tinggal dalam kekekalan (ayat 9). Mereka "bertunas seperti pohon kurma" dan "seperti pohon aras di Libanon" (ayat 13), lambang keindahan yang anggun dan kekuatan yang kokoh. Itu semua karena mereka telah "ditanam di bait Tuhan" (ayat 14). Akar mereka menancap masuk ke dalam lahan kesetiaan Allah; mereka menikmati kasih-Nya yang tak akan pernah padam.

Bersyukurlah dan pujilah Tuhan hari ini! -- DHR

Oh, bersyukurlah kepada Allah di surga,
Mata air kasih yang kekal,
Rahmat-Nya teguh sepanjang masa
Bertahan, dan akan berlanjut sampai kekal. -- Anon.

HATI YANG SELARAS DENGAN ALLAH
AKAN SENANTIASA MENYANYIKAN PUJIAN BAGI-NYA

Minggu, 20 Mei 2007

Bacaan : [Yohanes 17:1-8](#)

Setahun : [1Tawarikh 10-12; Yohanes 6:45-71](#)

Nats : Inilah hidup yang kekal, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus ([Yohanes 17:3](#))

LEBIH DARI ITU

([Yohanes 17:3](#))

Anda selalu duduk di depan Sam di gereja. Anda tersenyum padanya dan berkata, "Selamat pagi" saat datang, lalu berkata, "Sampai Minggu depan" saat pulang. Namun suatu pagi, Anda menambahkan obrolan, "Sam, bisakah saya meminjam 100 dolar?"

Sayangnya, begitulah beberapa orang memperlakukan Tuhan. Mereka bersekutu dengan Tuhan hanya pada hari Minggu sampai mereka memerlukan sesuatu. Namun, Allah ingin lebih dari itu.

Yang terutama, Tuhan ingin kita mengenal-Nya sebagai Juru Selamat. "Inilah hidup yang kekal, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus" ([Yohanes 17:3](#)).

Setelah kita menjadi anak-Nya (1:12), Allah menginginkan komunikasi yang terus-menerus terjalin dengan kita dan Dia juga ingin pengenalan kita tentang Dia maupun tentang siapa kita nantinya melalui pertolongan-Nya semakin bertumbuh. Dia tak ingin menjadi kenalan yang hanya ditemui pada hari Minggu atau Seseorang yang hanya menjadi tempat curahan hati pada saat kita putus asa. Allah ingin kita memiliki persekutuan pribadi dengan-Nya. Dia pun ingin kita bertumbuh dalam kerinduan kita untuk menyenangkan-Nya dengan menaati-Nya. "Inilah tandanya bahwa kita mengenal Allah, yaitu jikalau kita menuruti perintah-perintah-Nya" ([1Yohanes 2:3](#)).

Allah mengasihi Anda dan ingin Anda mengenal-Nya. Dia memang menjawab doa-doa yang bernada putus asa. Namun, sebelum Anda meminta, pastikan Anda mengenal-Nya secara pribadi -- CHK

Bukan hanya kata-kata hampa yang Tuhan mau
 Dari orang-orang yang telah ditebus-Nya;
 Dia merindukan kita mengenal kasih-Nya,
 Dan kita berdiam di dalam kasih-Nya itu. -- D. De Haan

MEMILIKI PENGETAHUAN AKAN ALLAH MEMANG MENARIK,
TETAPI MENGENAL ALLAH AKAN MENGUBAH HIDUP KITA

Senin, 21 Mei 2007

Bacaan : [2Korintus 3:11-18](#)

Setahun : [1Tawarikh 13-15; Yohanes 7:1-27](#)

Nats : Karena kemuliaan itu datang dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita sedang diubah menjadi serupa dengan gambar [Kristus], dalam kemuliaan yang semakin besar ([2Korintus 3:18](#))

DENGAN TUJUAN ([2Korintus 3:18](#))

Buku Rick Warren, *The Purpose-Driven Life* secara mengejutkan bertahan lama dalam daftar buku terlaris. Gebrakan yang fenomenal itu mengingatkan kita bahwa orang percaya dan orang tak percaya sebenarnya memiliki kerinduan yang sama untuk mengetahui tujuan hidup yang jelas. Kita semua ingin tahu apakah kita menjalani hidup yang bermakna. Hidup ini hanya menjadi rutinitas belaka bila tidak ada pemahaman yang kuat akan panggilan dan tujuan hidup.

Dengan menjadi pengikut Yesus, kita mendapatkan keuntungan nyata karena memiliki keyakinan akan tujuan hidup. Katekismus Westminster menyimpulkannya dengan baik ketika menyatakan bahwa "tujuan utama manusia" adalah "memuliakan Allah dan menikmati-Nya selamanya".

Memuliakan Allah berarti mewujudkan karakter, kehendak, dan cara-cara-Nya dalam segala kelakuan kita. Paulus mengingatkan kita bahwa "karena kemuliaan itu datang dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita sedang diubah menjadi serupa dengan gambar [Kristus], dalam kemuliaan yang semakin besar" ([2Korintus 3:18](#)). Kita memiliki tujuan hidup agar sesama kita melihat seperti apa Allah, saat mereka mengamati dan mengalami kasih-Nya melalui kita.

Sungguh, kehormatan yang besar untuk mencerminkan kasih, belas kasihan, keadilan, dan kebenaran Allah kepada dunia yang hatinya "tertutup" bagi kebenaran Allah! (4:3,4). Tujuan hidup kita adalah menunjukkan kepada dunia betapa kecilnya kita dan betapa besar-Nya Dia. Itulah hidup yang berdasarkan suatu tujuan! -- JMS

Kiranya lidah dan hidup kita mengungkapkan
Injil kudus yang kita percaya,
Kiranya ucapan dan kebajikan kita bercahaya
Untuk membuktikan semua ajaran itu berasal dari Allah. -- Watts

TUJUAN HIDUP ORANG KRISTIANI ADALAH
MENERJAKAN RENCANA ALLAH

Selasa, 22 Mei 2007

Bacaan : [Matius 6:25-34](#)

Setahun : [1Tawarikh 16-18; Yohanes 7:28-53](#)

Nats : Janganlah khawatir ([Matius 6:25](#))

BERUANG PENAKUT ([Matius 6:25](#))

Jack, kucing berwarna oranye dan putih seberat 7,5 kg, mengerjakan tugasnya menjaga kebun belakang rumah majikannya di New Jersey dengan sangat baik. Ia sering menakut-nakuti binatang penyusup kecil. Namun suatu hari, majikannya terkejut ketika mendapatinya duduk di bawah pohon yang tinggi sambil memandang ke atas pada seekor beruang hitam besar.

Jack mengeong keras pada beruang itu ketika si beruang, yang berasal dari hutan di dekat rumah majikannya, tersesat di halaman belakang rumah. Beruang yang ketakutan itu dengan cepat naik pohon. Mana mungkin seekor beruang hitam besar takut dengan kucing kecil? Apa yang dipikirkan beruang itu?

Yang lebih tidak masuk akal lagi adalah rasa khawatir dan takut yang ada dalam pikiran kita, padahal kita tahu bahwa kita memiliki Allah, yang baik dan berkuasa, yang memelihara kita. Yesus memberi tahu para murid-Nya, "Janganlah khawatir ..." ([Matius 6:25,31,34](#)). Dia berkata bahwa kita tidak perlu merasa takut dan khawatir, karena Bapa surgawi mengetahui apa yang kita perlukan, dan kita adalah makhluk berharga di mata-Nya (ayat 26,32). Dia sungguh-sungguh bersedia dan sanggup memenuhi kebutuhan kita.

Saat kita mengkhawatirkan sesuatu, bagaimana perspektif kita? Yang mengungkapkan sikap kita bukan apa yang kita lihat, melainkan bagaimana kita melihatnya. Jika kita memandang hidup dengan kacamata Allah yang penuh kuasa dan baik, kita akan memercayai-Nya, bukan merasa sangat khawatir. Jika perspektif kita benar, kita dapat melihat Allah dan pemeliharaan-Nya yang setia -- AMC

Saat ketakutan dan kecemasan menguji iman
Dan kekalutan mendera pikiran,
Ingatlah, Allah tetap memegang kendali
Dan Dia tidak akan pernah gagal. -- Sper

KEKHAWATIRAN ADALAH BEBAN YANG TIDAK ALLAH MAKSUDKAN
UNTUK MENJADI TANGGUNGAN KITA

Rabu, 23 Mei 2007

Bacaan : [Imamat 23:16-22](#)

Setahun : [1Tawarikh 19-21; Yohanes 8:1-27](#)

Nats : Janganlah ia menghadap hadirat Tuhan dengan tangan hampa ([Ulangan 16:16](#))

TANGAN HAMPA ([Ulangan 16:16](#))

Saat bulir gandum hijau mulai terbentuk di setiap batang gandum yang bersemi di Israel, para pekerja mengikat tangkai yang bertunas itu untuk memisahkannya dari tangkai gandum yang masih muda. Saat tangkai yang ditandai dengan ikatan tadi dituai, gandum itu harus dipersembahkan di bait yang berada di Yerusalem, sebab Allah telah memerintahkan jika bangsa Israel datang kepada-Nya di hari raya, "Janganlah ia menghadap hadirat Tuhan dengan tangan hampa" ([Ulangan 16:16](#)).

Di kalender Yahudi, hari ini adalah Hari Raya Hulu Hasil. Meski kebanyakan orang kristiani tak merayakannya, hari libur Yahudi ini menjadi pengingat yang baik agar kita berintrospeksi: "Apa yang kumiliki untuk kupersembahkan kepada Tuhan?" Mungkin kita jadi mudah resah saat memikirkan apa yang bisa dilakukan demi menyenangkan hati-Nya agar kita tak datang dengan tangan hampa. Sebagian kita terlalu sibuk melakukan hal-hal demi menyenangkan Tuhan, sampai kita lupa menyaksikan yang telah Kristus genapi.

Paulus merujuk Mesias yang bangkit sebagai "yang sulung" ([1Korintus 15:20](#)). Artinya, Yesus mendahului kita dan berdiri di hadapan Allah demi memenuhi persembahan yang dituntut dari kita.

Orang-orang percaya juga disebut sebagai anak sulung. "Atas kehendak-Nya sendiri Ia telah menjadikan kita oleh firman kebenaran, supaya kita pada tingkat yang tertentu menjadi anak sulung di antara semua ciptaan-Nya" ([Yakobus 1:18](#)).

Karena Yesus adalah "yang sulung", kita sungguh berharga dan tak akan pernah menghadap pada-Nya dengan tangan hampa -- KW

Pertama, aku datang kepada Allah dalam penyembahan,
Lalu aku hendak mempersembahkan pelayanan;
Aku tak akan datang dengan tangan hampa
Saat aku menghadap Kristus Sang Raja. -- Hess

TATKALA ANDA MENYERAHKAN DIRI KEPADA ALLAH
SEMUA PEMBERIAN YANG LAIN MENJADI WAJAR

Kamis, 24 Mei 2007

Bacaan : [Amsal 24:13-20](#)

Setahun : [1Tawarikh 22-24; Yohanes 8:28-59](#)

Nats : Sebab tujuh kali orang benar jatuh, namun ia bangun kembali ([Amsal 24:16](#))

MEMANDANG KE DEPAN ([Amsal 24:16](#))

Saat menjabat sebagai Menteri Luar Negeri AS, Jeneral Colin Powell mendapati sebagian pidato yang disampaikannya di PBB ditulis berdasarkan informasi yang salah. Selama perjalanan kariernya yang bertahan lama dan cemerlang, pidato tersebut menjadi noda yang mencoreng perjalanan kariernya. "Saya kecewa," ujarnya pada seorang pewawancara. "Saya menyesal kejadian itu bisa terjadi dan berharap seandainya mereka yang mengetahui informasi itu memberi tahu saya saat itu juga, tetapi saya tak dapat mengatakan apa pun lagi tentang ini."

Alih-alih terkurung dalam kungkungan masa lalu, Powell berkata bahwa ia memilih "fokus ke depan dan tak menengok ke belakang."

Kita memiliki masa lalu yang kita sesali sekarang. Mungkin berupa kesalahan tak disengaja, kegagalan moral, atau keputusan bodoh. Kita berharap, seandainya semua itu tak pernah terjadi. Namun, itu terus terngiang dalam pikiran kita dan sering membuat kita jatuh.

Penulis kitab Amsal berkata, "Tetesan madu manis untuk langit-langit mulutmu. Ketahuilah, demikian hikmat untuk jiwamu: Jika engkau mendapatnya, maka ada masa depan [pengharapan di masa yang akan datang], dan harapanmu tidak akan hilang" ([Amsal 24:13,14](#)).

Meski masa lalu menjadi bagian hidup kita, masa lalu tak harus menentukan masa depan kita. Dengan hikmat Allah dan ampunan yang ditawarkan-Nya ([Mazmur 130:3,4; Kisah 13:38,39](#)), kita dapat memusatkan pikiran pada masa depan dengan penuh harapan -- DCM

Penyesalan sia-sia hari-hari yang dahulu
Lenyap sudah dalam anugerah pengampunan Allah;
Ketakutan penuh rasa bersalah pun berlalu,
Dan sebagai gantinya, sukacita merekah. -- Ackley

LEBIH BAIK MELIHAT KE DEPAN DAN BERSIAP DIRI
DARIPADA MELIHAT KE BELAKANG DAN BERPUTUS ASA

Jumat, 25 Mei 2007

Bacaan : [Yohanes 16:1-16](#)

Setahun : [1Tawarikh 25-27; Yohanes 9:1-23](#)

Nats : Sebab hidup kami ini adalah hidup berdasarkan iman, bukan berdasarkan apa yang kelihatan ([2Korintus 5:7](#))

CORKY ([2Korintus 5:7](#))

Stephen Kuusisto bertumbuh dengan rasa minder karena ia buta. Baginya, penglihatan terdiri atas kaleidoskop berbagai bentuk, warna, dan bayangan. Jika sedang sendirian, ia suka menempelkan wajahnya ke halaman buku dan berusaha keras menghafalkan nama-nama jalan agar ia terlihat seperti orang yang bisa melihat jelas, tidak seperti keadaan sebenarnya.

Waktu berusia 39 tahun, hidupnya berubah setelah ia mendapatkan seekor anjing penuntun terlatih dan setia bernama Corky. Saat belajar menggunakan Corky sebagai penuntun, Stephen merenungkan rasa percaya yang tumbuh dalam hubungan mereka. Ia berkata, "Keyakinan tumbuh dari rasa percaya yang berkembang menjadi keyakinan, lalu menjadi kepastian. Kami berdua adalah tim hebat!" Saat Stephen mengakui bahwa ia memerlukan pertolongan sahabat yang dapat melihat, terbukalah dunia baru yang memberinya kebebasan bergerak dan belum pernah ia alami.

Banyak orang percaya tersandung bagai orang buta saat menjalani hidup kristiani karena mengandalkan kekuatan sendiri. Tampaknya mereka tak menyadari Allah telah menyediakan Penuntun adikodrati yang menuntun jalan mereka. Yesus berkata bahwa Dia akan mengirimkan Penghibur yang akan menuntun kita ke dalam segala kebenaran ([Yohanes 16:13](#)). Apabila kita mengakui semua dosa dan bergantung pada Roh Kudus untuk menuntun kita ([Galatia 5: 16,18](#)), kita menjadi tim yang hebat bagi Allah! "Sebab hidup kami ini adalah hidup berdasarkan iman, bukan berdasarkan apa yang kelihatan" ([2Korintus 5:7](#)) -- HDF

Lebih baik aku berjalan dalam kegelapan bersama Allah
Daripada berjalan sendirian dalam terang;
Lebih baik aku berjalan dalam iman kepada-Nya
Daripada berjalan sendiri dan hanya mengandalkan penglihatan. -- Anon.

KE MANA PUN ALLAH MENUNTUN,
DIA PASTI MENYEDIAKAN YANG KITA PERLUKAN

Sabtu, 26 Mei 2007

Bacaan : [Amsal 6:20-35](#)

Setahun : [1Tawarikh 28-29; Yohanes 9:24-41](#)

Nats : Dapatkah orang membawa api dalam gelumbang baju dengan tidak terbakar pakaiannya?
([Amsal 6:27](#))

SENGAT KALAJENKING ([Amsal 6:27](#))

Aesop mengisahkan cerita kuno tentang seorang bocah laki-laki yang sedang berburu belalang. Ketika bocah ini telah menangkap beberapa belalang, ia melihat seekor kalajengking. Karena ia mengira kalajengking itu adalah belalang, ia mencoba menangkapnya. Kalajengking itu mengacungkan sengatnya dan berkata, "Jika engkau menyentuhku, kau pasti akan kehilangan aku dan semua belalangmu!"

Ada beberapa hal yang tidak dapat Anda peroleh tanpa harus kehilangan apa yang telah Anda dapatkan sebelumnya.

Raja Salomo tidak menggunakan kalajengking, tetapi api sebagai kata kiasan ketika ia memperingatkan anak laki-lakinya mengenai bahaya dosa seksual ([Amsal 6:27-29](#)). Sebagai ayah yang bijaksana, ia ingin anaknya mengetahui bahwa dalam dunia yang indah sekaligus berbahaya ini, tidak hanya terdapat bunga yang harum dan burung-burung yang bernyanyi, tetapi ada juga kalajengking dan api.

Peringatan Salomo dalam kitab Amsal tidak hanya berlaku untuk pelanggaran asusila. Bersama dengan bagian-bagian lain dalam Alkitab, wawasan semacam ini menolong kita untuk memahami hikmat kekal Allah yang mengasihi kita jauh melebihi kasih ibu dan ayah kita sendiri. Firman-Nya juga menunjukkan kepada kita bahwa ada Dia yang dapat menolong kita, bahkan ketika kita telah "menangkap kalajengking" atau "membawa api dalam gelumbang baju".

Kehidupan menawarkan banyak pilihan. Kristus dengan sangat murah hati menawarkan pengampunan untuk sesuatu yang telah berlalu kepada kita, dan juga hikmat untuk masa depan kita -- MRD II

Selidikilah seluruh dosaku yang tersembunyi,
Kiranya Engkau menyucikan aku dari dalam
Sampai hidupku menjadi suci dan murni
Sehingga pantas menjadi tempat-Mu berdiam. -- Smith

KITA AKAN MENYERAP PELAJARAN HIDUP DENGAN BAIK,
APABILA KRISTUS MENJADI GURUNYA

Minggu, 27 Mei 2007

Bacaan : [1Korintus 10:1-12](#)

Setahun : [2Tawarikh 1-3; Yohanes 10:1-23](#)

Nats : Sebab itu, siapa yang menyangka bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh!
([1Korintus 10:12](#))

SAKIT KARENA JATUH ([1Korintus 10:12](#))

Saya sedang asyik meluncur dengan sepatu roda bersama istri di samping saya. Tiba-tiba, roda sepatu kiri saya oleng, tak lama kemudian saya terjatuh dengan wajah mencium aspal. Saat terjatuh, satu jari saya patah dan wajah saya lecet.

Peristiwa itu terjadi dua tahun lalu, tetapi akibat peristiwa itu masih tersimpan dalam ingatan saya. Rasa sakit yang saya rasakan karena jatuh itu membuat saya jauh lebih berhati-hati ketika meluncur dengan sepatu roda. Karena pernah jatuh, saya berusaha agar tak terjatuh lagi.

Jatuh memang tidak menyenangkan. Namun, siapa pun yang pernah terjatuh dalam hidupnya, akan mendapatkan pelajaran positif -- jika peristiwa itu membuat mereka lebih berhati-hati menjalani hidup.

Paulus mengingatkan, "Sebab itu, siapa yang menyangka bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh!" ([1Korintus 10: 12](#)). Orang percaya dapat terjatuh. Namun jika terjatuh, kita harus belajar dari kesalahan tersebut dan berusaha tidak terjatuh lagi.

Apabila Anda pernah terjatuh dalam menyusuri perjalanan hidup, jangan khawatir karena masih ada harapan. Pertama, mintalah tuntunan Allah, karena Dia adalah "penopang bagi semua orang yang jatuh" ([Mazmur 145:14](#)). Kemudian, bacalah firman dan mulailah hidup dengan saksama melalui prinsip-prinsip yang terdapat dalam Alkitab -- "Berubahlah oleh pembaruan budimu" ([Roma 12:2](#)).

Pernahkah Anda terjatuh? Mintalah kepada Allah untuk menolong Anda berdiri kembali dan menjaga Anda agar tidak terjatuh lagi -- JDB

Kami bersyukur, Tuhan, saat kami gagal
Kami dapat memulai lembaran baru
Asal dengan rendah hati kami mengakui dosa,
Lalu berbalik dan mengikuti tuntunan-Mu. -- Sper

APABILA KITA BERJALAN DALAM TERANG,
KITA TIDAK AKAN TERSANDUNG DALAM KEGELAPAN

Senin, 28 Mei 2007

Bacaan : [1Tesalonika 4:13-18](#)

Setahun : [2Tawarikh 4-6; Yohanes 10:24-42](#)

Nats : Kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa ([1Tesalonika 4:17](#))

ARSIP SURGA ([1Tesalonika 4:17](#))

Istri saya, Luann, memiliki map yang ia sebut "arsip surga". Map itu berisi berbagai artikel, berita duka, foto, dan lembar kata ibadah yang dibuat untuk mengenang kepergian anggota keluarga maupun para sahabat kami. Ia menyimpan semua itu tidak untuk mengingat kesedihan atas orang-orang terkasih yang telah tiada, tetapi untuk menantikan pertemuan bahagia bersama mereka di surga.

Paulus menuliskan pengharapan indah ini kepada jemaat di Tesalonika, sehingga mereka tidak berduka seperti orang-orang yang tak berpengharapan. "Maka Tuhan sendiri akan turun dari surga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. Karena itu, hiburanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini" ([1Tesalonika 4:16-18](#)).

Perikop ini berbicara mengenai sukacita bersama di masa depan dalam hadirat Yesus Kristus, Sang Juru Selamat. Saat ini, kita yang masih hidup di bumi memiliki persekutuan dengan Tuhan, dan kita mengalami apa yang disebut oleh Samuel J. Stone, seorang penulis himne, sebagai "persekutuan roh yang manis dengan mereka yang telah mencapai tempat perhentian".

Apa yang akan terjadi di masa depan tetaplah misteri, tetapi kita dapat dengan yakin berharap bisa berada dalam hadirat Kristus bersama semua orang kudus yang telah mendahului kita --
DCM

Saat kita terpisah jauh
Tak ayal hati kita diliputi duka;
Namun kita tetap bersatu di dalam hati.
Dan berharap suatu saat berjumpa lagi. -- Fawcett

ANAK-ANAK ALLAH TIDAK AKAN PERNAH BENAR-BENAR
MENGUCAPKAN "SELAMAT TINGGAL"

Selasa, 29 Mei 2007

Bacaan : [Amsal 2:1-21](#)

Setahun : [2Tawarikh 7-9; Yohanes 11:1-29](#)

Nats : Berbahagialah orang yang mendapat hikmat ... karena keuntungannya melebihi keuntungan perak, dan hasilnya melebihi emas ([Amsal 3:13,14](#))

MENCARI PERMATA LANGKA ([Amsal 3:13,14](#))

Tatkala Betty Goldstein dari Staten Island, New York, dirawat di rumah sakit, suaminya, Ron membungkus cincin berlian 3,5 karat dengan sebuah saputangan untuk disimpan supaya aman. Namun suatu ketika, Ron Goldstein yang berusia 63 tahun ini tanpa sengaja melemparkan saputangan itu ke tempat sampah. Ketika menyadari kesalahannya itu, ia buru-buru keluar untuk mengambilnya lagi. Akan tetapi, ia hanya mendapati truk sampah yang telah mengangkut semua sampah rumah sakit. Lalu, ia menghubungi dinas kebersihan di kota itu dan mendapatkan izin untuk mengikuti truk itu ke tempat pembuangan akhir. Para pekerja mulai menyortir ratusan kantong sampah dan menemukan cincin itu sejam kemudian.

Penulis kitab Amsal mendorong kita untuk bertekun dalam mencari sesuatu yang jauh lebih berharga, yaitu hikmat. Di pasal 2, seorang ayah mendorong anaknya melakukan apa pun untuk mendapatkan pengetahuan dan hikmat. Pencarian hikmat yang tak mudah ini sebenarnya merupakan pencarian akan Allah sendiri (ayat 3-5). Sebenarnya, kebahagiaan batin muncul saat manusia mendapatkan hikmat itu (3:13). Seorang ayah mengarahkan anaknya untuk terus bertekun dalam mencari permata langka ini karena hikmat tak akan ditemukan orang yang mencari dengan cara biasa-biasa saja. Hikmat ditemukan dan dinikmati hanya oleh mereka yang bertekun, bersungguh-sungguh, dan berketetapan mencarinya.

Mari kita curahkan seluruh keberadaan kita untuk mencari permata hikmat yang langka tersebut -
- MW

Lebih berharga daripada permata yang langka
Itulah hikmat tak ternilai dari surga;
Dengan emas murni pun tak dapat dibandingkan
Karena ia penuh kasih dan kebenaran. -- D. De Haan

DENGAN SEGALA YANG KAUPEROLEH
PEROLEHLAH PENGERTIAN ([AMSAL 4:7](#)) -- SALOMO

Rabu, 30 Mei 2007

Bacaan : [Mazmur 13](#)

Setahun : [2Tawarikh 10-12; Yohanes 11:30-57](#)

Nats : Berapa lama lagi, Tuhan, Kaulupakan aku terus-menerus? Berapa lama lagi Kausembunyikan wajah-Mu terhadap aku? ([Mazmur 13:2](#))

BERAPA LAMA LAGI? ([Mazmur 13:2](#))

Teman saya, Bob dan Delores, mengerti apa artinya menunggu jawaban, yaitu jawaban yang tampaknya tak akan datang. Ketika anak mereka, Jason dan calon menantu mereka, Lindsay terbunuh pada bulan Agustus 2004, dilakukanlah perburuan tingkat nasional untuk menemukan pembunuhnya dan membawanya ke pengadilan. Setelah dua tahun berdoa dan mencari si pembunuh, masih saja belum ada jawaban nyata atas pertanyaan dua keluarga yang terluka akibat peristiwa itu. Yang ada hanyalah kebisuan.

Pada saat-saat seperti itu, kita dengan mudah mengambil kesimpulan yang salah mengenai kehidupan, Allah, dan doa. Dalam [Mazmur 13](#), Daud bergumul dengan masalah doa yang tidak terjawab. Ia bertanya mengapa dunia ini begitu berbahaya dan ia meminta jawaban dari Allah.

Ini adalah mazmur berat yang dinyanyikan Daud, dan tampaknya mazmur ini juga mengungkapkan perasaan frustrasinya. Namun pada akhirnya, keraguan dan rasa takutnya berubah menjadi rasa percaya. Mengapa? Karena situasi pergumulan kita tidak dapat mengurangi karakter Allah serta kasih sayang-Nya kepada anak-anak-Nya. Di ayat 6, Daud mengubah pikirannya. Dari dalam hatinya ia berdoa, "Tetapi aku, kepada kasih setia-Mu aku percaya, hatiku bersorak-sorak karena penyelamatan-Mu."

Dalam kesesakan dan pergumulan hidup yang tiada jawaban, kita dapat selalu menemukan hiburan dari Bapa surgawi kita -- WEC

Kadang-kadang kita tidak tahu mengapa
Ada doa kita yang tidak dijawab,
Kita hanya dapat menantikan waktu Allah --
Untuk mengangkat salib dan beban kita. -- Anon.

TATKALA KITA BERDOA
ALLAH MEMELUK KITA DALAM LENGAN-NYA YANG PENUH KASIH

Kamis, 31 Mei 2007

Bacaan : [2Timotius 4:1-5](#)

Setahun : [2Tawarikh 13-14; Yohanes 12:1-26](#)

Nats : Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran ([2Timotius 4:4](#))

INJIL YUDAS ([2Timotius 4:4](#))

Manuskrip yang baru-baru ini ditemukan, yaitu Injil Yudas, mengatakan bahwa Yesus meminta Yudas mengkhianati-Nya. Menurut dugaan, Yesus berharap kematian-Nya akan membebaskan diri-Nya dari dunia fana ini untuk kembali menjadi roh yang mulia lagi.

Ada masalah besar dalam naskah kuno ini. Yudas tidak mungkin menulis naskah yang memuat namanya ini karena naskah tersebut ditulis jauh setelah zaman Yesus. Namun, karena Injil Yudas baru saja ditemukan, manuskrip ini memberikan sesuatu yang baru bagi mereka yang suka berspekulasi.

Kemunculan kisah-kisah isapan jempol yang hendak menggantikan isi Perjanjian Baru bukanlah hal baru. Paulus menulis, "Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya. Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng" ([2Timotius 4:3,4](#)).

Saat ini ada tren mencari teori-teori baru untuk menghancurkan Alkitab. Dalam [1Tesalonika 5](#), Paulus meminta kita: "Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik" (ayat 21). Berdasarkan isi dan identitas penulis Injil Yudas yang perlu dipertanyakan, kita tahu bahwa Injil Yudas hanyalah sebuah dongeng. Injil yang sesungguhnya (Kabar Baik) berasal dari para rasul yang menjalani hidup bersama Yesus dan menuliskan pesan penyelamatan-Nya dalam Perjanjian Baru -- HDF

Alkitab tetap teguh sampai selamanya
Meskipun dunia berlalu dan lenyap;
Alkitab disampaikan melalui ilham Allah --
Aku mau mematuhi segala ketetapanNya. -- Lillenas

MEMERCAYAI ALLAH BERARTI MEMERCAYAI FIRMAN-NYA YANG KUDUS

Jumat, 1 Juni 2007

Bacaan : [Pengkhotbah 12:6-14](#)

Setahun : [2Tawarikh 15-16; Yohanes 12:27-50](#)

Nats : Takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang ([Pengkhotbah 12:13](#))

APA TUJUANNYA? ([Pengkhotbah 12:13](#))

Para ilmuwan pernah berpikir bahwa hewan bertulang belakang yang memiliki masa hidup terpendek adalah killifish yang berwarna biru kehijauan. Ikan kecil ini hidup di genangan air hujan musiman di Afrika tengah dan menjalani siklus hidupnya selama 12 minggu sebelum genangan itu lenyap.

Namun, para peneliti dari James Cook University, Australia kini mendapati bahwa goby kerdil [sejenis ikan air tawar berwarna-warni] memiliki masa hidup yang lebih singkat lagi. Ikan ini cepat berkembang biak dan mati muda. Ikan yang sangat kecil ini hidup di batu-batu karang yang membentang di lautan selama sekitar 56 hari. Siklus perkembangbiakannya yang cepat menghindarkannya dari kepunahan.

Apa tujuan dari suatu kehidupan yang muncul begitu cepat dan berakhir begitu singkat ini? Inilah pertanyaan yang pernah diajukan oleh salah satu orang terbijak yang pernah ada. Pada masa-masa terakhirnya, Salomo, raja ketiga Israel, menjauh dari Allah. Ia menyimpang secara rohani dan kehilangan arah serta tujuan. Ia memandang semua prestasinya dan menganggapnya tidak berharga. Sebelum ia ingat akan Allahnya ([Pengkhotbah 12:13,14](#)), ia lupa bahwa kita hidup tidak hanya bagi diri sendiri, tetapi juga demi kehormatan Pribadi yang telah menciptakan kita untuk menyembah-Nya dan menikmati kebersamaan dengan-Nya untuk selamanya.

Arti penting kehidupan tidak dijumpai dalam lamanya masa hidup kita, tetapi dalam penilaian Allah yang kekal tentang bagaimana kita telah memanfaatkan masa hidup itu -- MRD II

Allah mengaruniai kita waktu
Untuk kita pakai sebaik-baiknya,
Untuk melakukan kehendak-Nya setiap waktu
Sesuai dengan rencana-Nya. -- Sper

HIDUP INI SINGKAT
HIDUPLAH BAGI ALLAH

Sabtu, 2 Juni 2007

Bacaan : [Lukas 15:25-32](#)

Setahun : [2Tawarikh 17-18; Yohanes 13:1-20](#)

Nats : Anak sulung itu marah dan ia tidak mau masuk ([Lukas 15:28](#))

TIDAK MAU MASUK ([Lukas 15:28](#))

Beberapa ahli teologi membagi pelanggaran menjadi "dosa daging" dan "dosa roh". Ini berarti sebagian dosa berasal dari nafsu kedagingan kita; sebagian berasal dari "hati" atau watak kita. Dalam kisah anak yang hilang, sikap si sulung memberi kita contoh tentang dosa roh.

Kita cenderung menganggap anak yang hilang itu lebih buruk daripada kakaknya. Namun, akhir kisah itu penting untuk diperhatikan. Anak yang hilang tersebut dipulihkan, diampuni, dan penuh sukacita, sedangkan kakaknya berdiri di luar rumah dan menolak masuk.

Si sulung yang tinggal di rumah itu lebih dari sekadar pengisi latar belakang kisah tersebut. Ia membuat kita berpikir tentang kondisi hati kita, karena suasana hati yang muram dapat menciptakan kesengsaraan yang tak terkatakan.

Ketidakpuasan, kecemburuan, kepahitan, kebencian, pembelaan diri, sifat mudah tersinggung, dan kurangnya rasa syukur merupakan watak-watak yang dapat merusak pernikahan, menghancurkan anak-anak kita, menjauhkan kita dari teman, dan menyusahkan kehidupan mana pun -- termasuk kehidupan kita.

Kita lebih mudah bertahan dalam suasana hati yang buruk dan terperosok dalam sikap menipu diri sendiri dan munafik. Namun, kita harus menjaga hati dari sikap-sikap yang merusak semacam itu. Saat sikap-sikap itu muncul, kita harus mengakuinya, melepaskannya, dan mengalami pengampunan Allah.

Jangan biarkan sikap buruk membuat Anda kehilangan kesempatan untuk menikmati sukacita bersama orang lain -- DHR

Ketika amarah mencengkeram hati kita,
Itu meracuni segala pikiran dan tindakan kita;
Ketika iman berusaha menyatakan kasih Allah
Itu menjaga roh kita tetap kuat dan benar. -- D. De Haan

KEBENCIAN MUNCUL TATKALA MEMANDANG SESAMA
KEPUASAN MUNCUL TATKALA MEMANDANG ALLAH

Minggu, 3 Juni 2007

Bacaan : [1Petrus 1:3-12](#)

Setahun : [2Tawarikh 19-20](#); [Yohanes 13:21-38](#)

Nats : Mereka ... yang oleh Roh Kudus yang diutus dari surga, menyampaikan berita Injil kepada kamu, yaitu hal-hal yang ingin diketahui oleh malaikat-malaikat ([1Petrus 1:12](#))

MENJULURKAN LEHER ([1Petrus 1:12](#))

Pernahkah Anda mengamati orang-orang di tempat pariwisata? Di tempat-tempat seperti Colosseum di Roma, Menara Petronas di Kuala Lumpur, atau Grand Canyon di Arizona, para pelancong perlu menjulurkan leher agar dapat melihat pemandangan yang lebih indah. Sebagian orang menyebut hal ini sebagai tindakan "pemanjangan leher", yang berarti "mengamati dengan penuh rasa ingin tahu".

Alkitab menyatakan bahwa pesona semacam itu juga ada di tempat-tempat di surga. Rasul Paulus membuka tirai surga agar kita dapat melihat para malaikat yang menatap dengan penuh rasa ingin tahu atas rencana penebusan Allah -- "hal-hal yang ingin diketahui oleh malaikat-malaikat" ([1Petrus 1:12](#)). Kata Yunani yang diterjemahkan "ingin tahu" berarti "membungkuk dan mencermati dengan penuh rasa ingin tahu".

Namun, mengapa para malaikat sangat terpesona oleh keselamatan manusia? Penjelasan yang paling mungkin untuk itu adalah mereka mengagumi cara Allah yang mengherankan dalam memecahkan masalah dosa ([Efesus 3:8-12](#)). Salib adalah sarana yang melaluinya Allah menyerahkan Putra-Nya sebagai pengganti yang tepat demi membayar hukuman dosa, sementara Dia menegakkan standar kudus-Nya ([Roma 3:19-31](#)). Kini Allah memberikan penebusan bagi siapa pun yang bertobat, percaya, dan menerima penebusan.

Bersyukurkah Anda atas keselamatan Anda? Para malaikat bersyukur! Mereka bersorak setiap kali seorang pendosa bertobat dan beriman kepada Kristus ([Lukas 15:10](#)) -- HDF

Aku memandang salib di Kalvari,
Betapa ajaibnya karya ilahi!
Terbayang kekayaan yang disediakannya bagiku --
Harta karun surga menjadi milikku. -- Christiansen

SALIB KRISTUS ADALAH JEMBATAN ANTARA ALLAH DAN MANUSIA

Senin, 4 Juni 2007

Bacaan : [Yohanes 14:1-6](#)

Setahun : [2Tawarikh 21-22; Yohanes 14](#)

Nats : Sesaat lagi dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku hidup dan kamu pun akan hidup ([Yohanes 14:19](#))

BANGKITNYA SANG RAJA ([Yohanes 14:19](#))

Kita mengagumi siapa pun yang bangkit kembali setelah mengalami kegagalan dan kekalahan. Pada tahun 2001, majalah Sports Illustrated menampilkan sebuah artikel tentang kebangkitan-kebangkitan terbesar sepanjang masa. Yang mengejutkan, mereka menempatkan kebangkitan Kristus di urutan pertama. Di situ ditulis, "Yesus Kristus, pada tahun 33 Masehi menghadapi para kritikus dan membuat orang-orang Romawi tercengang dengan kebangkitan-Nya."

Betapa bijaksananya perkataan itu! Dalam daftar mana pun tentang kebangkitan-kebangkitan dalam sejarah, kemenangan Kristus atas kematian memang pantas mendapat tempat yang utama. Sesungguhnya, kebangkitan-Nya masuk dalam golongan yang melampaui kebangkitan lainnya.

Pada akhirnya, kematian akan menang atas kehidupan. Saat seseorang meninggal, ia tidak mungkin hidup lagi -- setidaknya tidak di dunia ini. Namun, tidak demikian dengan Yesus. Dia telah berjanji kepada para murid bahwa setelah disalibkan oleh musuh-musuh-Nya, Dia akan bangkit -- menang atas kematian. Matius mencatat hal ini dalam injilnya, "Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan ... lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga" (16:21). Dan, memang itulah yang terjadi pada Juru Selamat kita.

Kebangkitan Yesus Kristus meyakinkan kita bahwa dengan iman di dalam Dia, kita pun akan hidup kembali ketika kita dibangkitkan dari kubur ([Yohanes 11:25,26](#)) -- VCG

Ketika Yesus mati di salib yang keji,
Mereka yang berdiri menonton mengira, "Ini sudah berakhir";
Namun, dapatlah perkataan-Nya kita percayai:
"Jika engkau percaya kepada-Ku, engkau tidak akan mati." -- Hess

KUBUR KOSONG ADALAH DASAR IMAN KITA

Selasa, 5 Juni 2007

Bacaan : [Mazmur 119:9-16](#)

Setahun : [2Tawarikh 23-24; Yohanes 15](#)

Nats : Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu ([Mazmur 119:11](#))

SESUATU BAGI JIWA ([Mazmur 119:11](#))

Dengan banyak anekdot dan kisah, buku berseri Chicken Soup for the Soul menjadi buku laris dalam waktu singkat. Itu tidak mengherankan. Sebuah judul yang memuat kata "chicken soup" itu membuat kita terkenang pada masa kanak-kanak, hidung mampet, dan tenggorokan yang gatal -- masa ketika hanya selimut hangat dan nasi sup ayam ibu yang hangat mampu membawa kelegaan.

Kini bukti ilmiah menunjukkan bahwa seorang ibu memang sangat cerdas. Sup ayam sangat bermanfaat untuk memerangi flu. Itu juga menjadi salah satu makanan yang digambarkan sebagai "makanan yang menghibur".

Pada saat bukan tubuh melainkan hati saya yang sedang terluka, saya rindu memperoleh penghiburan dari firman Allah: firman yang menenangkan seperti, "Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya, sebab Ia memelihara kamu" ([1Petrus 5:7](#)); firman yang menegaskan bahwa tidak ada yang dapat "memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita" ([Roma 8:38,39](#)).

Alkitab -- buku terlaris sepanjang masa -- dipenuhi janji-janji, pengingat, tantangan, dan pengetahuan tentang Allah. Saat Anda merasa putus asa, cobalah satu sendok makan besar firman Allah. Membaca Alkitab setiap waktu (atau lebih baik lagi, dengan menyimpan isi Kitab Suci di dalam hati Anda), jauh lebih berkuasa daripada semangkuk sup ayam ibu. Itulah yang akan menghangatkan dan mulai memulihkan hati Anda -- CHK

Firman Allah itu penyembuh, penghibur, kekuatan,
Yang memenuhi kebutuhan hatimu, memberi makan jiwamu;
Alih-alih menghabiskan seluruh sumber daya yang kautemukan,
Kecaplah kebaikan Tuhan yang menjadikanmu utuh. -- Hess

JIKA ANDA MENGISI HATI DENGAN FIRMAN ALLAH,
DIA AKAN MEMBERIKAN KESEHATAN ROHANI BAGI JIWA ANDA

Rabu, 6 Juni 2007

Bacaan : [Mazmur 34:9-23](#)

Setahun : [2Tawarikh 25-27; Yohanes 16](#)

Nats : [Yesus berkata,] "Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia" ([Yohanes 16:33](#))

AMAN SELAMANYA ([Yohanes 16:33](#))

Ketika Amy Beth sedang membawa anjingnya berjalan-jalan di sekitar rumahnya, tiba-tiba seorang pemuda berlari masuk ke sebuah gang di dekatnya. Sebuah mobil menyusul dari belakang. Pemuda itu merenggut sepotong kayu besar dari tempat sampah dan melemparkannya ke arah mobil itu. Amy Beth berdiri mematung. Ia terjebak di tengah perkelahian geng.

Tiba-tiba, pengemudi mobil yang masih muda itu mencoba melarikan diri dengan memundurkan mobil dengan cepat. Ia menabrak Amy Beth. Tubuh Amy mendarat di atas bagasi dan terlempar ke jalanan. Herannya, ia hanya mengalami luka ringan.

Di kemudian hari, ia berusaha memahami apa yang dialaminya dan mencoba merenungkan kembali sehingga peristiwa itu terasa indah. Ia menyimpulkan, "Hal-hal yang buruk terjadi -- hal-hal yang tragis dan mengerikan. Hal-hal yang baik terjadi -- hal-hal yang menakjubkan dan luar biasa. Semua ini terjadi pada kita secara acak. Namun, tidak acak bagi Allah yang membuai hati kita yang terluka. Dia tahu Penderitaan akan datang. Tetapi, Allah itu ... lebih besar dari berbagai peristiwa yang tampaknya bertentangan dengan kebaikan-Nya."

Kita mungkin mengalami sakit penyakit, kecelakaan, penderitaan, dan kematian. Namun, kita tidak sendiri. Allah tetap memegang kendali. "Kemalangan orang benar banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya itu" ([Mazmur 34:20](#)). Yakinlah bahwa kelak kita akan aman bersama-Nya selamanya -- AMC

Hanya ada Satu Pribadi yang tahu
Seluruh jawaban atas sengsaraku;
Dia akan memenuhi segala kebutuhanku
Saat dalam iman kepada-Nya 'ku berseru. -- Morgan

ALLAH SENANTIASA MEMEGANG KENDALI DI BALIK LAYAR

Kamis, 7 Juni 2007

Bacaan : [Matius 9:1-8](#)

Setahun : [2Tawarikh 28-29; Yohanes 17](#)

Nats : Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran ([1Yohanes 3:18](#))

PERBUATAN LEBIH LANTANG ([1Yohanes 3:18](#))

Seorang komentator televisi yang sebal pada atlet muda yang kurang berprestasi tetapi suka menyombongkan kemampuannya berkata, "Jangan ceritakan apa yang akan Anda lakukan -- ceritakan apa yang telah Anda lakukan!" Perbuatan bersuara lebih keras daripada perkataan.

Prinsip ini tampak pada hidup Yesus. Di [Matius 9](#), seorang lumpuh dibawa kepada-Nya. Respons Yesus? "Dosa-dosamu sudah diampuni." Saat para pemimpin agama keberatan, Yesus bertanya, "Manakah lebih mudah, mengatakan: Dosa-dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah dan berjalanlah?" (ayat 5).

Jawabannya jelas. Mudah bagi-Nya mengatakan Dia telah mengampuni dosa si lumpuh, karena hal itu tidak dapat dibuktikan atau disangkal. Namun, mengatakan "Bangunlah dan berjalanlah" itu berbeda. Perkataan ini dapat segera diuji kebenarannya. Maka, untuk membuktikan kuasa-Nya dalam mengampuni dosa, Yesus berkata kepada si lumpuh, "Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!" (ayat 6). Dan, demikianlah yang terjadi!

Tindakan Yesus mendukung perkataan-Nya, dan kita pun seharusnya begitu. Yohanes menulis, "Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran" ([1Yohanes 3:18](#)). Perkataan kita penting bagi dunia yang mengamati kita, hanya jika perkataan itu sesuai dengan perbuatan kita. Tatkala kita berbicara tentang kasih Allah, perkataan itu akan penuh kuasa jika didukung dengan tindakan kasih dan kebaikan. Perbuatan bersuara lebih keras! -- WEC

Aku rindu melihat orang kristiani sejati
Bukan hanya orang yang pintar berbicara,
Aku ingin melihat tindakannya
Dan memandang kehidupannya sehari-hari. -- Herrell

PERBUATAN DAN PERKATAAN KITA
HARUS MENYUARAKAN HAL YANG SAMA

Jumat, 8 Juni 2007

Bacaan : [1Tawarikh 16:8-13,23-36](#)

Setahun : [2Tawarikh 30-31; Yohanes 18:1-18](#)

Nats : Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! ([1Tawarikh 16:34](#))

BERSYUKUR SEPANJANG MASA ([1Tawarikh 16:34](#))

Kidung pujian yang indah ini, "We Plow the Fields [Kita Membajak Sawah]," kerap dinyanyikan di Amerika Serikat selama hari Pengucapan Syukur pada bulan November. Bagi saya, kidung pujian itu mengingatkan kita pada banyak keluarga yang berbagi hidangan tradisional selama musim panen.

Namun, saya terkejut ketika mendengar lagu itu dinyanyikan di gereja selama bulan Juni, melenceng dari konteks hari besar tradisional itu. Saya jadi sadar bahwa bersyukur kepada Allah atas kebaikan dan pemeliharaan-Nya harus menjadi perayaan yang berkelanjutan bagi umat-Nya.

Untuk sebuah acara perayaan nasional yang istimewa, Raja Daud menulis sebuah lagu untuk memimpin bangsanya memuji Allah pada masa itu, "Bersyukurlah kepada Tuhan, panggillah nama-Nya, perkenalkanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa! ... Biarlah bersukahati orang-orang yang mencari Tuhan!" ([1Tawarikh 16:8,10](#)). Hingga kini lagu ini bertahan menjadi bagian dalam buku kidung pujian di Israel yang tak henti-hentinya dinyanyikan ([Mazmur 105:1-15](#)).

Dua abad silam, Matthias Claudius menulis:

Kami bersyukur kepada-Mu, Bapa, atas segala hal
yang cemerlang dan indah; /
Masa menabur dan masa menuai, kehidupan kami,
kesehatan kami, makanan kami; /
Tak ada yang mampu kami berikan kepada-Mu atas segala kasih
yang Engkau curahkan selain yang Kaukehendaki, kerendahan hati
kami dan hati yang penuh syukur. /
Segala anugerah yang baik di sekeliling kami berasal dari surga; /
Syukur kepada Tuhan, oh syukur kepada Tuhan atas kasih-Nya.

Ada banyak hal yang bisa kita syukuri setiap hari. Allah senantiasa menyediakan segala kebutuhan kita. Dengan demikian, mari kita merayakan hari Pengucapan Syukur sepanjang masa
-- DCM

BAGI ORANG KRISTIANI, MENGUCAP SYUKUR BUKAN SEKADAR PERINGATAN
MELAINKAN SEBUAH CARA HIDUP

Sabtu, 9 Juni 2007

Bacaan : [Kolose 1:24-29](#)

Setahun : [2Tawarikh 32-33; Yohanes 18:19-40](#)

Nats : Itulah yang kuusahakan dan kupergumulkan dengan segala tenaga sesuai dengan kuasa-Nya, yang bekerja dengan kuat di dalam aku ([Kolose 1:29](#))

IKUT BERMAIN ([Kolose 1:29](#))

Saya senang pergi ke Lapangan Wrigley di Chicago untuk menonton pertandingan bisbol -- duduk di tribun, menikmati hot dog besar, dan bersorak memberi semangat para pemain tim Cubs agar mereka meraih kemenangan!

Sayangnya, kekristenan memiliki banyak kemiripan dengan olahraga profesional. Sebagaimana pengamatan teman saya, ada sembilan pria di lapangan bisbol yang berjuang dan ribuan orang di tribun yang hanya menonton. Seperti yang mungkin Anda ketahui, itu bukan rencana pertandingan Allah bagi umat-Nya. Dia ingin kita keluar dari tribun, masuk lapangan, dan bergabung dengan tim itu.

Jika Anda bertanya-tanya dalam hati, sumbangsih apa yang dapat Anda berikan di lapangan, kini jangan bertanya-tanya lagi. Bagaimana dengan sumber keuangan Anda? Yesus dapat mengambil "perak dan emas" Anda dan memakainya untuk menyempurnakan banyak hal besar bagi kemuliaan-Nya.

Namun, lebih dari sekadar mengeluarkan buku cek Anda, Anda memiliki banyak talenta yang dapat dipersembahkan. Allah telah memberi setiap kita talenta rohani yang dapat ikut melebarkan kerajaan-Nya. Entah itu mengajar, menguatkan orang, melayani, menunjukkan keramahan, atau bermurah hati, setiap kecakapan itu berguna. Ikutilah teladan Paulus yang tanpa lelah melayani di ladang Allah demi memperoleh sukacita karena dipakai oleh-Nya ([Kolose 1:28,29](#)).

Percayalah, jauh lebih berguna berada di lapangan daripada duduk di tribun -- JMS

Sesuai dengan keadaanmu, mulailah melayani Tuhan,
Klaimlah janji teguh-Nya dan percayalah pada firman-Nya;
Allah hanya meminta sesuai kemampuan yang engkau punya,
Dia akan memakai upayamu itu untuk memajukan rencana-Nya. -- Anon.

JANGAN MEMBANGUN MAKAM DI HIDUP ANDA
DENGAN MENGUBUR TALENTA ANDA

Minggu, 10 Juni 2007

Bacaan : [1Tesalonika 5:12-24](#)

Setahun : [2Tawarikh 34-36; Yohanes 19:1-22](#)

Nats : Janganlah padamkan Roh ([1Tesalonika 5:19](#))

JERITAN CHICKADEE ([1Tesalonika 5:19](#))

Burung Chickadee berkepala hitam memiliki suara dengan tingkat kompleksitas yang mengejutkan dalam menyuarakan tanda bahaya. Para peneliti mendapati bahwa burung ini menggunakan kicauan berfrekuensi tinggi untuk memperingatkan adanya bahaya di udara. Tergantung situasi, jeritan "chickadee" dapat memberi isyarat kepada burung lain tentang adanya makanan di dekat situ atau adanya pemangsa yang bertengger sangat dekat sehingga membahayakan.

Penelitian juga mendapati bahwa chickadee tidak mendeteksi bahaya dari pemangsa besar seperti burung hantu besar bertanduk, karena mereka tidak memangsa burung kecil seperti chickadee. Namun, burung hantu yang lebih kecil dan berukuran nyaris sama dengan chickadee malah lebih menjadi sebuah ancaman, dan mendorong chickadee untuk mengeluarkan kicauan tanda bahaya, yakni nada "dee" yang khas dari chickadee.

Tingkat kesadaran serupa dapat sangat berguna bagi kita. Dalam suratnya yang pertama kepada jemaat di Tesalonika, Rasul Paulus tidak menyalahkan roh-roh jahat dunia belaka. Ia juga memusatkan perhatian pada masalah hati yang nyaris tak diperhatikan, yang dapat membahayakan kita. "Perhatikanlah, supaya jangan ada orang yang membalas jahat dengan jahat, tetapi usahakanlah senantiasa yang baik." "Janganlah padamkan Roh." "Ujilah segala sesuatu" ([1Tesalonika 5:15,19,21](#)).

Dengan pertolongan Roh, mari kita membiasakan diri untuk peka terhadap peringatan firman Allah dalam hati kita -- MRD II

Kita sangat memerlukan kepekaan yang tajam
Akan suara Allah, yaitu firman-Nya,
Bisikan yang lirih, dorongan yang lembut,
Hingga kita menjadikan Dia Tuhan dan Raja. -- Anon.

ALLAH BERBICARA KEPADA MEREKA YANG MAU MENDENGARKAN

Senin, 11 Juni 2007

Bacaan : [Mazmur 91:9-16](#)

Setahun : [Ezra 1-2; Yohanes 19:23-42](#)

Nats : Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau ([Ibrani 13:5](#))

KEKHAWATIRAN ([Ibrani 13:5](#))

Saya tahu bahwa tidak seharusnya saya cemas, tetapi saya agak mengkhawatirkan sesuatu saat ini. Mungkin ini karena adanya situasi baru dalam keluarga kami. Bila melihat sekeliling, saya merasa agak gelisah. Ketahuilah, istri saya dan saya baru-baru ini mengetahui bahwa kami akan menjadi kakek dan nenek. Hal ini membuat saya berpikir tentang dunia tempat cucu kami dibesarkan nanti.

Tahun 2024 kelak, cucu kami itu akan lulus sekolah menengah. Mungkinkah biaya sekolah di perguruan tinggi akan sebesar Rp900.000.000,00 per tahun saat itu? Jika minyak masih ada, mungkinkah harga bensin jadi Rp58.500,00 per liter? Mungkinkah moral dan etika sudah ketinggalan zaman? Dan, apa gereja masih berpengaruh?

Masa depan bisa menjadi sesuatu yang menakutkan. Sesuatu yang belum diketahui dapat mencekam, terutama ketika hal yang diketahui saat ini diliputi begitu banyak perjuangan. Itulah sebabnya, kita harus memercayai janji Allah.

Apa pun situasi yang akan dihadapi cucu-cucu kita, mereka dapat bergantung pada janji pertolongan Allah -- tak peduli persoalan apa yang akan meliputi dunia ini. Allah berfirman, "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau" ([Ibrani 13:5](#)). Yesus berkata, "Aku menyertai kamu senantiasa sampai akhir zaman" ([Matius 28:20](#)).

Janji-janji agung itulah yang dapat kita andalkan tatkala kita mulai merasa khawatir, entah tentang masa depan kita sendiri atau masa depan generasi selanjutnya -- JDB

Cemas akan urusan dan masalah masa depan
Hanya akan mendatangkan derita dan sengsara;
Tuhan meminta kita tidak cemas dan tertekan
Hari esok kita ada dalam tangan-Nya. -- Sper

KITA MUNGKIN TAK TAHU APA YANG AKAN TERJADI DI MASA DEPAN
NAMUN KITA DAPAT MEMERCAYAI DIA YANG MENGENDALIKAN MASA DEPAN

Selasa, 12 Juni 2007

Bacaan : [1Korintus 4:9-17](#)

Setahun : [Ezra 3-5; Yohanes 20](#)

Nats : Ikutilah teladanku, sama seperti aku juga mengikuti teladan Kristus ([1Korintus 11:1](#))

IKUTILAH TELADANKU ([1Korintus 11:1](#))

Andrew Marton teringat saat pertama kali ia bertemu dengan calon kakak iparnya Peter Jennings, seorang koresponden berita luar negeri ternama pada tahun 1977. Menurutnya, saking gugupnya, ia berlaku seperti "seorang penggemar yang salah tingkah di hadapan seorang pahlawan jurnalistik yang sangat berpengaruh di Manhattan".

Andrew mengagumi Peter dan berusaha menandinginya. Ia juga menjadi seorang wartawan dan caranya menjalankan tugas sama seperti yang dilakukan Peter -- "ia menyelami bidang itu dan bekerja lebih keras dibanding yang lain". Andrew berusaha meniru Peter, baik dalam cara berjalan, cara berpakaian, dan berusaha memiliki "aura" yang sama.

Kita semua cenderung meniru orang lain. Demikian pula dengan jemaat Korintus. Namun, mereka mengalihkan perhatian mereka dari Kristus dan para pemimpin jemaat. Alih-alih meniru sifat-sifat yang menyerupai Kristus dari para pemimpin ini, mereka malah membiarkan kesetiaan mereka mengarah pada perpecahan dan perselisihan dalam gereja ([1Korintus 1:10-13](#)). Rasul Paulus melihat penyimpangan ini, sehingga ia mengutus Timotius untuk mengingatkan mereka tentang ajarannya dan pentingnya berjalan dalam ketaatan kepada Tuhan (4:16,17).

Kita patut meniru Kristus ([1Petrus 1:15,16](#)). Kita juga sangat terbantu bila memiliki pengajar yang meneladani-Nya. Mereka yang berjalan seiring dengan Kristus memberi teladan yang baik untuk kita tiru. Namun, contoh utama kita tetaplah Yesus sendiri -- AMC

Mengikuti langkah-langkah mereka
Yang matanya tertuju kepada Tuhan
Membantu kita tetap kuat dan setia,
Tak menyimpang dari petunjuk firman-Nya. -- D. De Haan

TELADANILAH MEREKA YANG MENELADANI KRISTUS !

Rabu, 13 Juni 2007

Bacaan : [Keluaran 35:30-35](#)

Setahun : [Ezra 6-8; Yohanes 21](#)

Nats : [Tuhan] telah memenuhinya dengan Roh Allah ... untuk membuat berbagai rancangan ([Keluaran 35:31,32](#))

BAKAT SENI ([Keluaran 35:31,32](#))

"Mengapa kau menanam bunga? Kan tak bisa dimakan," ujar ayah mertua saya saat melihat kegiatan saya di musim semi, yakni mengisi pot dengan benda-benda berharga yang harum dan berwarna-warni dari toko bunga. Ayah Jay seorang insinyur -- orang yang praktis. Ia dapat menjalankan segalanya dengan baik, tetapi memperindah sesuatu bukan prioritasnya. Ia lebih menghargai fungsi daripada bentuk, kegunaan daripada estetika.

Allah menciptakan kita dengan beragam talenta. Para insinyur yang bekerja demi kemuliaan Allah merancang mesin yang memudahkan hidup. Namun Tuhan juga menciptakan para seniman, yang menjadikan hidup ini lebih menyenangkan karena mereka menciptakan berbagai keindahan bagi kemuliaan Allah dan kebahagiaan sesama.

Saat merenungkan seni penyembahan, biasanya kita langsung memikirkan musik. Namun, ada bentuk seni lain yang telah lama juga berperan memuliakan Allah. Pengangkatan Bezaleel menunjukkan kepedulian Allah pada seni ([Keluaran 35:30-35](#)). Allah mengangkatnya untuk memperindah tempat penyembahan resmi pertama: kemah suci. Menurut Gene Edward Veith, tujuan Allah terhadap seni adalah "untuk memuliakan Allah dan menunjukkan keindahan".

Bila Roh Allah menghidupkan bakat seni, maka dari situ akan muncul tindakan penyembahan yang menjadi kesaksian dan mengarahkan orang pada Kristus. Allah telah sangat memperkaya hidup kita dengan keindahan. Sebagai balasannya, mari kita bersyukur dengan memperlihatkan kemuliaan-Nya melalui karya seni kita -- JAL

Bapa, kiranya karya kami -- apa pun itu -- menggugah perhatian dan mendorong orang untuk memuji dan menyembah Engkau. Amin.

LAKUKAN SEGALA SESUATU UNTUK KEMULIAAN ALLAH

Minggu, 14 Juni 2007

Bacaan : [Matius 6:9-13](#)

Setahun : [Ezra 9-10; Kisah 1](#)

Nats : Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya ([Matius 6:11](#))

MAKANAN SECUKUPNYA ([Matius 6:11](#))

Belum lama berselang, saya pergi ke Republik Demokrat Kongo untuk memimpin sebuah konferensi Alkitab. Saya menikmati keindahan Hutan Nyungwe dan Sungai Ruzizi, yang memisahkan Kongo dari Rwanda. Saya merasakan keramahan yang menakjubkan dari orang Kongo, dan hati saya tersentuh oleh ketulusan iman mereka akan pemeliharaan Allah.

Pengangguran, kemiskinan, dan kekurangan gizi menjadi masalah serius di sana. Masyarakat kerap tidak tahu dari mana mereka akan mendapat makanan selanjutnya. Karena itu, setiap kali mereka duduk dan makan, mereka bersyukur kepada Allah dan memohon makanan yang berikutnya kepada-Nya.

Doa mereka sangat serupa dengan doa Yesus dalam [Matius 6:11](#), "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya." Kata makanan berarti makanan apa saja. Kata "hari ini" menunjukkan pemeliharaan yang datang pada mereka tiap-tiap hari.

Banyak pekerja pada abad pertama mendapatkan bayaran harian, sehingga apabila mereka sakit selama beberapa hari berarti itu merupakan tragedi bagi mereka. Kata "hari ini" dapat diartikan menjadi "untuk setiap hari yang menjelang". Dengan begitu doa tersebut bisa berbunyi demikian: "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami untuk setiap hari yang menjelang." Itu menjadi doa yang sangat penting bagi mereka yang hidup pas-pasan.

Doa ini meminta para pengikut Yesus di mana pun untuk mengakui bahwa kemampuan kita untuk bekerja dan mendapatkan makanan secukupnya itu berasal dari tangan Allah -- MW

Tuhan, terima kasih atas makanan kami sehari-hari
Dan segala sesuatu yang Kausediakan;
Tambahkan iman dan bantulah kami untuk mengerti
Betapa persediaan-Mu itu luas dan dalam. -- Sper

MASALAH KITA TIDAK PERNAH MENJADI BEBAN YANG BERAT
TATKALA BERADA DI DALAM PEMELIHARAAN ALLAH

Jumat, 15 Juni 2007

Bacaan : [Mazmur 119:65-72](#)

Setahun : [Nehemia 1-3; Kisah 2:1-21](#)

Nats : Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu ([Mazmur 119:71](#))

SEKOLAH KEHIDUPAN ([Mazmur 119:71](#))

Selama masa Depresi pada tahun 1930-an, Little Orphan Annie adalah komik dan acara radio yang terkenal. Bertahun-tahun kemudian, komik itu menjadi dasar untuk pembuatan komedi musikal Annie. Adegan pembukaannya menampilkan Annie yang berada di panti asuhan, tempat para gadis dipaksa membersihkan dan menggosok segala sesuatu pada tengah malam. Untuk mengungkapkan ketidakberdayaan, mereka bernyanyi: "Ini adalah kehidupan yang keras bagi kami. Tak ada yang memedulikanmu saat engkau berada di panti asuhan. Ini adalah kehidupan yang keras."

Ketika berbicara tentang "sekolah kehidupan yang sangat keras", kita mengacu pada pengalaman sulit yang telah mengajar kita dalam hidup ini. Meskipun menghindari penderitaan sudah menjadi bagian dari natur manusia, orang kristiani harus dapat memetik hikmah dari kondisi yang penuh kepedihan.

Dengan bijak pemazmur berkata, "Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu" ([Mazmur 119:71](#)). Ia sangat sedih karena fitnah yang menodai nama baiknya (ayat 69,70). Namun, bahkan dalam kondisi itu, pemazmur menyadari bahwa ia dapat belajar menghargai firman Allah.

Masalah apa yang sedang Anda hadapi saat ini? Serahkan kepada Tuhan dalam doa. Lalu, renungkanlah Kitab Suci dan bersyukurlah kepada Allah atas berbagai pelajaran kehidupan yang Anda pelajari. Tuhan atas surga dan bumi itu berdaulat -- bahkan atas "sekolah kehidupan yang sangat keras" -- HDF

Allah masih duduk di atas takhta,
Dia tak pernah meninggalkan kepunyaan-Nya;
Dia tak akan melupakanmu, janji-Nya setia
Allah masih duduk di atas takhta. -- Suffield

PENDERITAAN KITA TIDAK DIRANCANG UNTUK MENGHANCURKAN KITA

NAMUN UNTUK MEMBAWA KITA KEPADA ALLAH

Sabtu, 16 Juni 2007

Bacaan : [Efesus 1:3-12](#)

Setahun : [Nehemia 4-6; Kisah 2:22-47](#)

Nats : Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya ([Efesus 1:4](#))

TIDAK PERLU PENGAKUAN ([Efesus 1:4](#))

Ayah saya adalah orang yang terpenting di masa kecil saya. Ia seorang pendeta yang dihormati, pengkhotbah yang berkualitas, dan pemimpin yang baik serta lemah lembut. Talentanya itu diakui oleh beberapa dewan pengurus yang dilayaninya. Wheaton College menganugerahinya gelar doktor kehormatan atas pelayanannya bagi Kristus. Orang kerap berkata, "Oh, kamu anak Joe Stowell" atau memperkenalkan saya sebagai "putra Dr. Stowell". Saya bangga pada Ayah dan merasa sangat terhormat menjadi anaknya, sehingga selama bertahun-tahun dikenal sebagai anaknya menjadi dasar arti penting diri saya.

Demikianlah sekilas yang dimaksud dengan dipuaskan oleh arti penting yang berasal dari kedudukan kita sebagai anak Raja. Karena begitu besarnya kasih Allah kepada kita, Dia mengangkat kita sebagai anak-anak-Nya ([Efesus 1:5](#)). Tak ada kehormatan yang lebih besar daripada itu. Harta benda, ketenaran, kekuasaan, atau kedudukan tidak dapat dibandingkan dengan itu. Tatkala kita menyelami realita ini, kita takkan tergoda untuk membangun dan membuat-buat arti penting diri kita sendiri.

Mereka yang berada di dalam Kristus memiliki arti penting di dalam-Nya. Kita dapat bersukacita karena kita dipanggil dengan nama-Nya. "Di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan" (1:4). Jika kita ini adalah milik Raja di atas segala raja, kita tidak lagi memerlukan pengakuan yang lain untuk menjadi berarti! -- JMS

Dengan lagu-lagu pujian sepenuh hati
Kita mengagungkan Allah Bapa kita;
Sebagai anak yang bersyukur kita mengakui
Betapa sempurna segala jalan-Nya. -- Ball

ANAK-ANAK RAJA
MENEMUKAN ARTI PENTING DIRI MEREKA DI DALAM KRISTUS

Minggu, 17 Juni 2007

Bacaan : [2Timotius 1:1-14](#)

Setahun : [Nehemia 7-9; Kisah 3](#)

Nats : Kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu melalui penumpangan tanganku atasmu ([2Timotius 1:6](#))

SURAT DARI AYAH ([2Timotius 1:6](#))

Beberapa bulan sebelum meninggal karena kanker, ayah saya menulis surat kepada saya yang berbunyi, "Aku selalu memikirkanmu sambil memanjatkan doa pendek untukmu dan kesuksesanmu. Aku mengenalmu. Aku tahu apa yang kaupikirkan. Dan, aku sangat yakin bahwa aku memahami tujuanmu, jenis tulisan yang ingin kaubuat, dan pesan yang ingin kausampaikan. Tetaplah di situ dan berkaryalah, kiranya Tuhan memberkatimu. Aku merasa sangat bangga dan bersyukur bahwa Tuhan mengizinkanku menjadi ayahmu."

Surat itu adalah salah satu hadiah terindah yang pernah saya terima dari Ayah.

Perjanjian Baru memuat dua surat dari Paulus kepada Timotius, seorang pemuda yang dibimbing dan dianggapnya sebagai "anakku yang sah di dalam iman" ([1Timotius 1:2](#)) dan "anakku yang terkasih" ([2Timotius 1:2](#)). Surat kedua Paulus diawali dengan perkataannya yang bersifat sangat pribadi dan meyakinkan Timotius tentang kasih serta doa-doanya yang penuh kesungguhan (ayat 2,3). Paulus mempertegas warisan rohani Timotius (ayat 5), dan juga karunia serta panggilan yang diberikan Allah untuknya (ayat 6,7). Lalu ia mendorong Timotius untuk hidup dengan penuh keberanian demi Injil Kristus (ayat 8).

Para ayah, Anda dapat memberi anak-anak Anda dorongan yang besar dengan menulis surat kepada mereka tentang kasih dan dukungan Anda. Itu mungkin akan menjadi hadiah terindah yang dapat Anda berikan kepada mereka. Mengapa Anda tidak mulai duduk dan menulis surat dengan segenap hati hari ini? -- DCM

Allah memberi kita anak-anak
Untuk kita asuh dan kita kasihi,
Untuk kita beri dorongan semangat,
Dengan menanamkan hikmat surgawi. -- Sper

HADIAH TERINDAH YANG DAPAT DIBERIKAN SEORANG AYAH
KEPADA ANAK-ANAKNYA ADALAH DIRINYA SENDIRI

Senin, 18 Juni 2007

Bacaan : [Kejadian 1:27-31; 2:8-15](#)

Setahun : [Nehemia 10-11; Kisah 4:1-22](#)

Nats : Tuhanlah yang empunya bumi serta segala isinya, dan dunia serta yang diam di dalamnya
([Mazmur 24:1](#))

GUNAKAN DENGAN BIJAK ([Mazmur 24:1](#))

Allah memberi kita hadiah yang luar biasa -- dunia yang indah tempat kita tinggal. Namun, tatkala hidup bersama dengan banyak orang lain di planet ini, tentu kita menghadapi kemungkinan menyaksikan sirnanya keindahan dan habisnya berbagai sumber alam.

Walau kita berhak memakai berbagai sumber alam yang Allah tempatkan di dalam dan di atas bumi, harus diakui, kita bertanggung jawab menghargai bumi sebagai milik-Nya dan memelihara berbagai sumber alam bagi generasi selanjutnya.

Dalam Kejadian, Tuhan memberi tahu Adam (yang juga berlaku bagi kita semua) untuk "mengusahakan dan memelihara" bumi ini (2:15). Karena tak tahu kapan Yesus akan datang lagi, kita akan menjadi penatalayan yang tak bertanggung jawab bila tidak menyisakan anak dan cucu kita sumber alam yang Allah berikan juga bagi mereka.

Mungkin kita menganggap usaha pribadi kita untuk memelihara dunia milik Allah ini tidak berarti. Namun, kita semua bisa bekerja sama untuk mengerjakan bagian kita. Mengurangi kebiasaan berbelanja dan mengonsumsi segala sesuatu, mulai menjalani hidup sederhana, memupuk sikap suka memperbaiki bukannya mengganti barang yang rusak, memakai kembali barang yang sudah ada, dan mendaur ulang sampah merupakan tindakan pengelolaan yang baik.

Satu cara yang dapat membuktikan kasih kita kepada Allah dan mengungkapkan rasa syukur atas segala tindakan-Nya adalah mengusahakan dan memelihara bumi ini beserta segala isinya. Mari kita kelola dunia ini dengan bijak sampai Tuhan datang -- JDB

Alam lingkungan yang Allah ciptakan
Diberikan kepada kita dan harus kita wariskan;
Kiranya generasi-generasi yang akan datang
Bersyukur atas kepedulian kita. -- D. De Haan

ALLAH MENCIPTAKAN DUNIA
DAN DIA MEMERCAYAKAN PEMELIHARAANNYA KEPADA KITA

Selasa, 19 Juni 2007

Bacaan : [2Yohanes 1-6](#)

Setahun : [Nehemia 12-13; Kisah 4:23-37](#)

Nats : Pikullah gandar yang Kupasang dan belajarlh kepada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati ([Matius 11:29](#))

KEBEBASAN BUKAN KEBOSANAN **([Matius 11:29](#))**

Selama Perang Dunia II, seorang rekan prajurit berkata kepada saya, "Herb, kau tampak bahagia. Namun kalau aku harus menjalani hidup seperti yang kaujalani, aku pasti cepat mati." Secara tak langsung ia menyatakan bahwa hidup saya ini sedemikian lurus, sehingga pasti membosankan. Namun, saya tidak pernah berpikir demikian. Sebenarnya, saya juga kerap merasa bersalah karena banyaknya kelemahan saya.

Saya dibesarkan di tengah keluarga kristiani. Di situ diajarkan bahwa saya adalah seorang pendosa yang membutuhkan keselamatan. Namun, saya juga belajar bahwa Allah dalam pribadi Yesus Kristus telah menebus dosa-dosa saya.

Kemudian, dengan pimpinan Roh Kudus, saya memahami kebenaran ajaran ini. Sejak kecil saya memercayai Yesus dan memercayakan hidup saya kepada-Nya. Sejak saat itu, saya berusaha mempraktikkan perintah untuk mengasihi Allah dan sesama ([Matius 22:37-40](#)). Ketaatan saya kepada Allah merupakan respons alami bagi seseorang yang benar-benar percaya kepada-Nya.

Dalam 2Yohanes, kata perintah dipakai sebanyak lima kali untuk mengingatkan kita bahwa kita harus berjalan di jalan kebenaran dan saling mengasihi (ayat 4-6). Orang kristiani yang melakukan hal ini akan merasakan sukacita dan kebebasan, bukannya kebosanan dan belenggu, seperti anggapan keliru sebagian orang.

Saya menyukai perkataan Yesus dalam [Matius 11:30](#), "Gandar yang Kupasang itu menyenangkan dan beban-Ku pun ringan" -- HVL

Berbahagialah mereka yang mengasihi Tuhan,
Yang di dalam hatinya Kristus dikuduskan,
Yang oleh salib-Nya menemukan kehidupan,
Dan di bawah kuk-Nya mendapatkan naungan. -- Bridges

BERJALAN BERSAMA ALLAH MENDATANGKAN SUKACITA

Rabu, 20 Juni 2007

Bacaan : [2Korintus 3:1-11](#)

Setahun : [Ester 1-2; Kisah 5:1-21](#)

Nats : Dengan diri kami sendiri kami tidak sanggup untuk memperhitungkan sesuatu seolah-olah pekerjaan kami sendiri; tidak, kesanggupan kami adalah pekerjaan Allah ([2Korintus 3:5](#))

BERGANTUNG SEPENUHNYA **([2Korintus 3:5](#))**

Live for Fighting adalah nama panggung seorang penyanyi yang menjadi sangat populer setelah serangan teroris 11 September 2001. Ia menyanyikan lagu Superman (It's Not Easy), sebuah balada yang menggambarkan bagaimana rasanya menjadi pahlawan super. Namun, ia tetap berjuang dengan kekuatannya yang tidak memadai untuk mengatasi keruwetan dunia.

Manusia tampaknya identik dengan tema lagu itu. Kehidupan nyata membuktikan bahwa kita tak sanggup memerangi beban tak tertahankan yang menghadang. Bahkan, orang-orang yang ingin mandiri pun tidak dapat mengatasi hidup ini dengan kekuatan sendiri.

Sebagai pengikut Kristus, kita memiliki sumber yang bahkan tak mungkin pernah diterima oleh Superman. Dengan memiliki hubungan dengan Allah, kita memperoleh hidup berkecukupan yang dapat mengatasi kelemahan kita dan memampukan kita hidup berkemenangan. Inilah dorongan Paulus bagi hati kita tatkala ia menulis surat kepada jemaat di Korintus. Ia berkata, "Dengan diri kami sendiri kami tidak sanggup untuk memperhitungkan sesuatu seolah-olah pekerjaan kami sendiri; tidak, kesanggupan kami adalah pekerjaan Allah" ([2Korintus 3:5](#)). Itulah yang sangat berpengaruh di dunia.

Dengan bergantung pada diri sendiri, kita akan dipaksa untuk hidup dalam kenyataan bahwa kita takkan pernah sanggup menghadapi kehidupan ini. Namun, dengan kekuatan Allah kita akan menemukan semua yang kita butuhkan untuk menghadapi badai kehidupan di dunia yang penuh kesengsaraan ini -- WEC

Segala yang kubutuhkan Dialah senantiasa,
Segala yang kubutuhkan sampai kutatap wajah-Nya;
Segala yang kubutuhkan sepanjang kekekalan,
Yesuslah segala yang kubutuhkan. -- Rowe

KITA HARUS MENGALAMI KELEMAHAN
AGAR DAPAT MENGALAMI KEKUATAN ALLAH

Kamis, 21 Juni 2007

Bacaan : [Amsal 15:1-4](#)

Setahun : [Ester 3-5; Kisah 5:22-42](#)

Nats : Yang diucapkan mulutnya, meluap dari hatinya ([Lukas 6:45](#))

LOCKHORNS ([Lukas 6:45](#))

Sejak 1968 para tokoh dalam komik The Lockhorns saling melemparkan lelucon pedas dan sindiran terhadap pernikahan. Kini dengan dimuat di lebih dari 500 surat kabar, kartun itu menghibur jutaan pembaca lewat tokoh Leroy yang mengatakan hal-hal seperti ini kepada Lorretta, "Tentu saja kita kini bisa mengobrol. Asal, jangan berdiri di depan televisi." Tanpa kehilangan kata-kata atau balasan, Lorretta menyahut, "Tentu saja, aku membelanjakan uang lebih banyak daripada penghasilanmu. Aku memercayai kemampuanmu untuk menghasilkan lebih."

Sembari tertawa, sekilas kita bisa menangkap gambaran tentang diri kita sendiri. Sekarang ini, kata-kata pedas atau ejekan kasar (sarkasme) sudah terlalu biasa, padahal dampaknya bisa sangat serius. Sarkasme yang tidak berperasaan bisa lebih membahayakan daripada memar fisik. Salomo berkata bahwa ada orang yang mengucapkan kata-kata setajam pedang ([Amsal 12:18](#)), dan perkataan yang keji itu dapat melukai hati (15:4).

Mengendalikan perkataan kita tidaklah mudah, karena masalah yang sebenarnya bukan terletak pada kata-kata, melainkan hati kita. Di balik kekasaran itu, kita mungkin akan menemukan rasa tidak aman, rasa takut, atau rasa bersalah di dalam diri kita yang mendorong kita melindungi diri dengan mengorbankan orang lain.

Adakah sisi positif dari kata-kata yang kasar? Tak ada, kecuali sebagai peringatan bahwa kita tidak berjalan bersama Kristus. Dalam perlindungan dan kasih karunia-Nya, janganlah menyerang satu sama lain dalam upaya untuk melindungi diri sendiri -- MRD II

Alih-alih melontarkan perkataan amarah
Yang melukai dan menyulut pertikaian,
Pakailah perkataan yang penuh kasih dan ramah,
Yang menyembuhkan dan merawat kehidupan. -- Sper

PERKATAAN YANG KASAR
MENGUNGKAPKAN HATI YANG PENUH DOSA

Jumat, 22 Juni 2007

Bacaan : [Yohanes 9:1-25](#)

Setahun : [Ester 6-8; Kisah 6](#)

Nats : Juga kamu yang dahulu hidup jauh dari Allah dan menjadi musuh-Nya dalam hati dan pikiran seperti yang nyata dari perbuatanmu yang jahat, sekarang diperdamaian-Nya ([Kolose 1:21,22](#))

JADILAH DIRI SENDIRI ([Kolose 1:21,22](#))

Bagi kita yang tidak memiliki talenta penginjilan, bersaksi bisa membangkitkan kenangan yang tidak menyenangkan atau kegelisahan yang melumpuhkan. Sesungguhnya, kadang kala saya merasa gagal ketika mencoba mengikuti berbagai metode yang dirancang untuk memudahkan dalam bersaksi.

Jim Henderson, penulis *Evangelism Without Additives: What if Sharing Your Faith Meant Just Being Yourself* (Menginjili Tanpa "Zat Tambahan": Bagikan Iman Anda dengan Menjadi Diri Sendiri), membuat saya lebih tenang dengan menyarankan suatu cara berpikir yang berbeda. Daripada memakai perkataan atau kisah orang lain, ia menyarankan "cukup jadilah diri Anda sendiri" dalam memberi kesaksian.

Di ruang pengadilan, kesaksian yang tidak berasal dari sumber utama tidak diperkenankan karena dianggap tidak dapat dipercaya. Hal yang sama berlaku dalam kerohanian. Kisah autentik tentang karya Kristus yang telah terjadi dalam hidup kita merupakan kesaksian terbaik yang kita miliki. Kita tidak perlu mereka-reka atau mengisahnya secara dramatis. Jika kita menceritakan kebenaran tentang kuasa Kristus yang menyelamatkan dan melepaskan kita dari dosa, kesaksian kita dapat dipercaya.

Apabila pemikiran untuk mengikuti kursus atau mengingat-ingat berbagai ide menghalangi Anda untuk bersaksi, cobalah cara pendekatan yang berbeda: jadilah diri Anda sendiri! Seperti pria buta yang disembuhkan Yesus, ia hanya berkata, "Aku tadinya buta, dan sekarang dapat melihat" ([Yohanes 9:25](#)) -- JAL

Renungkanlah:

Tuliskan kesaksian pribadi tentang bagaimana Anda menerima Yesus sebagai Juru Selamat. Sertakan juga uraian bagaimana kehidupan Anda sebelumnya, dan bagaimana keadaan Anda saat ini.

AGAR ORANG LAIN TAHU APA YANG DAPAT KRISTUS LAKUKAN BAGI MEREKA
CERITAKAN APA YANG TELAH DIA LAKUKAN BAGI ANDA

Sabtu, 23 Juni 2007

Bacaan : [Markus 10:17-27](#)

Setahun : [Ester 9-10; Kisah 7:1-21](#)

Nats : Hanya satu lagi kekuranganmu: Pergilah, juallah apa yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di surga ([Markus 10:21](#))

TERBEBAS ([Markus 10:21](#))

Tindakan pengurangan biasanya terjadi saat seseorang pindah ke rumah yang lebih kecil. Ada perabot dan benda-benda yang terpaksa disingkirkan sebab ruangan tak cukup besar untuk menampungnya. Namun, ketika seorang psikolog, Jane Adams pindah ke rumah yang lebih besar, ia juga sulit berpisah dengan barang kesayangan yang ia dapat dari berkeliling dunia. Bukannya mengurangi, ia justru membebani diri dengan benda-benda tak penting yang mengikatnya di masa lalu.

"Pengurangan," ujarnya, "berkaitan dengan tekanan, pembatasan, dan pemangkasan saat kita sedang menikmati mimpi kemarin. Pembebasan menyuarakan kemerdekaan, perluasan, ... hak untuk memimpikan [mimpi-mimpi] baru."

Alih-alih mencari makna harta benda, kita dipanggil untuk mencari kehidupan dan kemerdekaan di dalam Yesus. Kristus berkata kepada seorang pemuda yang masih terikat pada harta kekayaannya, "'Hanya satu lagi kekuranganmu: Pergilah, juallah apa yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di surga, kemudian datanglah kemari dan ikutlah Aku.' Mendengar perkataan itu mukanya muram, lalu pergi dengan sedih, sebab banyak hartanya" ([Markus 10:21,22](#)).

Sulit membayangkan Yesus membutuhkan suatu tempat untuk menyimpan barang-barang "ekstra"-Nya. Jika semua yang saya miliki membuat saya tidak menaati-Nya dengan segenap hati, siapkah saya membuka tangan saya, melepaskan barang itu, dan mengikut Dia tanpa beban?
-- DCM

Aku tak lagi meminta berbagai benda,
Karena Kristuslah kerinduanku;
Dia berjalan dan bercakap-cakap denganku;
Dialah yang memuaskan hasratku. -- Bang

IMAN YANG TIDAK MAU MENGORBANKAN APA PUN
DAN TIDAK MENUNTUT APA PUN TIDAKLAH BERHARGA SAMA SEKALI

Minggu, 24 Juni 2007

Bacaan : [1Korintus 11:23-26](#)

Setahun : [Ayub 1-2; Kisah 7:22-43](#)

Nats : Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku! ([1Korintus 11:24](#))

SAATNYA MENGENANG ([1Korintus 11:24](#))

Beberapa tahun yang lalu, anggota keluarga saya berkumpul di sebuah restoran untuk merayakan ulang tahun nenek saya, Hazel Dierking, yang ke-100 tahun.

Namun, Nenek tidak berada di sana. Ia telah berada di surga selama 16 tahun. Meski demikian, rasa syukur kami yang mendalam atas pengaruhnya kepada kami membuat kami ingin merayakan kehidupannya. Dengan menggunakan cangkir dan tatakan miliknya yang berwarna merah muda, kami minum teh bersama sembari mengenang sikapnya yang manis, kearifannya, dan rasa humornya yang khas. Kami mengenangnya.

Apabila suatu pengalaman menyentuh lebih dari satu pancaindra kita, maka ada sesuatu yang akan menggugah kenangan kita. Mungkin Yesus, yang tahu betapa mudahnya kita lupa, memilih sebuah cara yang akan melibatkan sebanyak mungkin pancaindra kita untuk menolong kita mengingat pengurbanan-Nya. Dalam perjamuan malam -- saat makan dan minum -- Yesus berkata kepada para pengikut-Nya, "Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!" ([1Korintus 11:24](#)).

Ketika kita ikut ambil bagian dalam Perjamuan Malam Terakhir Tuhan, kita akan mengingat kasih dan pengurbanan Yesus secara nyata. Perjamuan Kudus lebih dari sekadar sebuah ritual. Setiap momen seharusnya dirasakan seolah-olah Anda duduk di sekeliling meja perjamuan bersama para murid ketika Yesus berbicara.

Dengan hati yang dipenuhi rasa syukur, kita merayakan Perjamuan Malam Terakhir Tuhan sebagai saat untuk mengenang -- CHK

Di sinilah kita berkumpul untuk mengenang,
Peristiwa saat Tuhan memecahkan roti,
Yesus, yang telah dipecahkan bagi kita,
Dan kini hidup sebagai kepala kita. -- Anon.

MENGENANG KEMATIAN KRISTUS MEMBERI KITA
KEBERANIAN UNTUK HARI INI DAN PENGHARAPAN UNTUK ESOK HARI

Senin, 25 Juni 2007

Bacaan : [Mazmur 55:2-8,23](#)

Setahun : [Ayub 3-4; Kisah 7:44-60](#)

Nats : Sekiranya aku diberi sayap seperti merpati, aku akan terbang dan mencari tempat yang tenang ([Mazmur 55:7](#))

CARILAH ... ([Mazmur 55:7](#))

Sebuah iklan televisi berbunyi, "Apa yang Anda cari ketika stres?" Kemudian iklan itu menyarankan, "Carilah [produk kami]."

Banyaknya cara yang dicoba orang untuk mengatasi stres yang serius dalam hidup ini adalah sebanyak jumlah orang yang ada. Mabuk-mabukan. Menyalahkan Allah. Makan banyak. Memendam perasaan. Menyalahkan orang lain. Berbagai respons ini bisa menenangkan kita, tetapi itu hanyalah cara sementara untuk melarikan diri dari masalah. Tak satu pun produk yang kita cari dapat menyingkirkan masalah-masalah itu.

Dalam [Mazmur 55](#), Raja Daud menggambarkan hasratnya untuk melarikan diri dari kesulitan, "Hatiku gelisah 'Sekiranya aku diberi sayap seperti merpati, aku akan terbang dan mencari tempat yang tenang'" (ayat 5,7). Setelah pengkhianatan Ahitofel, teman sekaligus penasihatnya, yang meninggalkannya untuk membantu musuhnya, Daud ingin menyingkir (ayat 13,14; baca [2Samuel 15](#)). Dalam mazmur ini ia menyatakan betapa ia mencari Allah dalam kepedihannya (ayat 5,6,17).

Apakah yang sedang kita cari? Seorang penulis bernama Susan Lenzkes menyarankan agar kita mencari Tuhan dan mencurahkan isi hati kita kepada-Nya. Ia menulis, "Tidak ada salahnya apabila kita mencurahkan segala keraguan, kepedihan, dan kemarahan yang mendalam kepada Pribadi Yang Tidak Terbatas itu, Dia tidak akan terluka Karena kita memukul dada-Nya dari dalam pelukan-Nya" -- AMC

Umat kristiani, saat jalanmu gelap gulita,
Saat pandanganmu tergenang air mata,
Datanglah segera kepada Allah Bapamu,
Curahkanlah kepada-Nya segala masalahmu. -- Anon.

SAAT KITA MENYERAHKAN MASALAH KITA DI DALAM TANGAN-NYA
DIA AKAN MENEMPATKAN DAMAI SEJAHTERA DI DALAM HATI KITA

Selasa, 26 Juni 2007

Bacaan : [Markus 4:35-41](#)

Setahun : [Ayub 5-7; Kisah 8:1-25](#)

Nats : Mereka menjadi sangat takut dan berkata seorang kepada yang lain, "Siapa sebenarnya orang ini, sehingga angin dan danau pun taat kepada-Nya?" ([Markus 4:41](#))

BADAI DAHSYAT **([Markus 4:41](#))**

Dalam bukunya yang berjudul *A Perfect Storm*, penulis Sebastian Junger menggambarkan berbagai fakta menakjubkan tentang kekuatan angin topan, "Angin topan merupakan peristiwa terdahsyat di bumi ini; kekuatan gabungan gudang senjata nuklir Amerika Serikat dan bekas Uni Soviet tidaklah cukup untuk mencegah berembusnya angin topan selama sehari. Angin topan ... mampu memenuhi seluruh kebutuhan tenaga listrik di Amerika Serikat selama tiga atau empat tahun."

Para pelaut mengalami beragam kondisi cuaca. Namun, mereka yang pernah mengalami badai yang dahsyat memiliki perasaan yang sama -- takut. [Markus 4:35-41](#) mencatat terjadinya sebuah badai yang mengancam perahu yang membawa Yesus dan para murid-Nya di Danau Galilea. Dalam kepanikan, para murid membangunkan Yesus. Dengan tenang Yesus menghardik angin dan danau itu sambil berkata, "Diam! Tenanglah!" seolah-olah Dia sedang menyuruh diam seorang anak kecil yang ribut (ayat 39). Badai langsung reda dan air pun menjadi tenang secara mengherankan. Para murid bertanya, "Siapa sebenarnya orang ini, sehingga angin dan danau pun taat kepada-Nya?" (ayat 41).

Apakah sekarang Anda merasa seakan berada di dalam badai kehidupan yang dahsyat? Pandanglah Allah yang menjadi manusia, yaitu Yesus Kristus, yang berkuasa atas surga dan bumi. Dia akan memberi kekuatan agar Anda dapat bertahan di tengah badai sampai pada akhirnya Dialah yang akan meredakannya -- HDF

Allah kita yang pengasih itu dekat senantiasa,
Selama-lamanya Dia mendampingi kita;
Di tengah ketakutan Dia memberikan penghiburan
Dan damai sejahtera tak berkesudahan. -- Sper

KETIKA KITA MEMERCAYAI KUASA ALLAH
DAMAI SEJAHTERA-NYA AKAN MENJAUHKAN KITA DARI KEPANIKAN

Rabu, 27 Juni 2007

Bacaan : [Mazmur 101](#)

Setahun : [Ayub 8-10; Kisah 8:26-40](#)

Nats : Aku hendak memerhatikan hidup yang tidak bercela Aku hendak hidup dalam ketulusan hatiku di dalam rumahku ([Mazmur 101:2](#))

INTEGRITAS 101 ([Mazmur 101:2](#))

Para petugas yang berwenang di Philadelphia heran saat menerima sepucuk surat dan sejumlah uang dari seorang pengendara mobil yang ditilang karena mengebut pada tahun 1954. Waktu itu John Gedge, turis asal Inggris, mengunjungi kota Brotherly Love ketika ia tertangkap karena mengebut. Ia dikenai denda sebesar 15 dolar, tetapi Gedge lupa pada surat tilang itu selama hampir 52 tahun sampai pada suatu hari ia menemukannya dalam mantel tuanya. "Rasanya saya harus membayarnya," tutur Gedge, 84 tahun, yang kini tinggal di rumah jompo di Sussex Timur. "Orang Inggris yang baik akan membayar kalau mereka berutang. Suara hatiku terdengar sangat jelas."

Kisah ini mengingatkan saya pada komitmen pemazmur Daud pada integritas. Meski ia telah membuat beberapa keputusan yang buruk dalam hidupnya, [Mazmur 101](#) menyatakan keputusannya untuk hidup tanpa cela. Integritasnya akan diawali dalam keberadaannya di rumahnya sendiri (ayat 2) dan akan diikuti oleh rekan beserta teman-temannya (ayat 6,7). Sangat bertolak belakang dengan kehidupan yang buruk dari sebagian besar raja negara Timur Dekat kuno, integritas Daud membuatnya menghargai kehidupan musuh bebuyutannya, yaitu Raja Saul ([1Samuel 24:5-7, 26:8,9](#)).

Sebagai pengikut Yesus, kita dipanggil untuk berintegritas dan menjaga hati nurani yang bersih. Apabila kita menghormati komitmen kita kepada Allah dan sesama, kita akan berjalan dalam persekutuan dengan Allah. Integritas kita akan membimbing kita ([Amsal 11:3](#)) dan menolong kita berjalan dengan rasa aman (10:9) -- MW

Tuhan, sucikan aku dari segala penipuan
Dan ajarlah aku untuk bersikap jujur;
Bantulah aku untuk memiliki integritas
Dalam segala ucapan dan tindakan. -- Sper

TAK ADA CARA YANG LEBIH BAIK UNTUK MENGUJI INTEGRITAS MANUSIA
SELAIN PERILAKUNYA KETIKA IA BERSALAH

Kamis, 28 Juni 2007

Bacaan : [Yakobus 4:13-17](#)

Setahun : [Ayub 11-13; Kisah 9:1-21](#)

Nats : Sebenarnya kamu harus berkata, "Jika Tuhan menghendaknya, kami akan hidup dan berbuat ini dan itu" ([Yakobus 4:15](#))

FLEKSIBILITAS ([Yakobus 4:15](#))

Selama bertahun-tahun, dipercaya untuk memimpin beberapa wisata studi ke negara-negara yang terdapat di dalam Alkitab menjadi suatu kehormatan bagi saya. Pada bulan-bulan menjelang memimpin keberangkatan kelompok kami, kami mengikuti serangkaian rapat orientasi untuk mempersiapkan perjalanan itu. Jadwal, akomodasi hotel, informasi telepon yang bisa dihubungi - semua itu dapat berubah sewaktu-waktu.

Karena alasan itulah, masa-masa persiapan kami menekankan tentang perlunya fleksibilitas. Kesediaan untuk "mengalir" dan menyesuaikan diri dengan perubahan apa pun yang mungkin kami alami merupakan sesuatu yang berharga. Hidup ini memiliki unsur yang tak terduga, sehingga fleksibilitas merupakan respons terbaik.

Yakobus mengungkapkan sebuah pandangan tentang fleksibilitas dalam pasal 4 suratnya. Merencanakan masa depan itu bijak, tetapi kita harus melakukan hal itu dengan pengakuan bahwa rencana Allah bisa berbeda dengan rencana kita. Bukannya berkata dengan kaku, "Hari ini atau besok kami berangkat ke kota anu" (ayat 13), Yakobus justru menasihati kita untuk berserah pada pimpinan Allah dalam hidup kita. Ia berkata, "Jika Tuhan menghendaknya, kami akan hidup dan berbuat ini dan itu" (ayat 15).

Petualangan mengikuti Kristus adalah petualangan yang mau berserah kepada rencana-Nya yang sempurna -- dan fleksibilitas menolong kita untuk siap pergi, ke mana pun rencana-Nya membawa kita -- WEC

Dia tidak menuntunku tahun demi tahun,
Tidak pula hari demi hari;
Namun langkah demi langkah Dia menuntun,
Mengarahkan jalanku, dan meneguhkan hati. -- Ryberg

HATI MANUSIA MEMIKIR-MIKIRKAN JALANNYA,
TETAPI TUHANLAH YANG MENENTUKAN ARAH LANGKAHNYA -- [AMSAL 16:9](#)

Jumat, 29 Juni 2007

Bacaan : [Mazmur 32:1-7](#)

Setahun : [Ayub 14-16; Kisah 9:22-43](#)

Nats : Serahkanlah khawatirmu kepada Tuhan, maka Ia akan memelihara engkau! ([Mazmur 55:23](#))

BEBAN YANG MELEKAT ([Mazmur 55:23](#))

Apakah jari Anda pernah terkena lem super atau cat minyak? Anda akan mendapati bahwa apa yang tampaknya mustahil untuk dihilangkan ternyata dapat disingkirkan dengan solusi yang tepat.

Memang demikianlah beban hidup. Salah satu anak bimbing saya mengirim e-mail dan meminta saya mendoakannya. E-mail itu berbunyi, "Saya tidak mampu menyingkirkan beban ini. Ini adalah sesuatu yang tidak mampu saya serahkan kepada Allah. Saya sangat sedih karenanya. Saya tahu bahwa saya harus menyerahkannya kepada-Nya dan diubahkan. Saya benar-benar membutuhkan kekuatan dari Allah untuk melepaskan diri dari beban itu. Saya sadar bahwa pengampunan Allah dapat menyucikan saya jika saya mau. Saya hanya perlu memutuskan untuk mau melepaskan beban itu."

Saya menanggapi, "Sukacita kehidupan kristiani adalah tahu bahwa Allah dapat mengendalikan apa pun yang kita serahkan kepada-Nya Namun pada saat yang sama, beban besar kehidupan kristiani adalah bahwa kita -- individu yang lemah dan tanpa daya ini -- bergantung pada masalah yang patut kita serahkan kepada Allah. Kita semua tahu rasanya berada dalam kondisi seperti ini."

Dosa dan kekhawatiran kita, besar maupun kecil, tampaknya melekat pada diri kita seperti lem super. Solusinya? Kita harus melepaskan beban itu dari tangan kita dan meletakkannya di pundak Allah. Alkitab menyatakan, "Serahkanlah khawatirmu kepada Tuhan, maka Ia akan memelihara engkau!" ([Mazmur 55:23](#))

Mengapa kita membawa-bawa beban yang melekat itu? -- JDB

Allah mengerti beban dan salib kita,
Perkara yang melukai, percobaan dan kerugian kita,
Ia memedulikan setiap jiwa yang berseru,
Dan menghapus air mata mereka yang tersedu. -- Brandt

ALLAH MEMINTA KITA UNTUK
MENYERAHKAN BEBAN YANG MEMBEBANI KITA DI PUNDAK-NYA

Sabtu, 30 Juni 2007

Bacaan : [Efesus 2:1-10](#)

Setahun : [Ayub 17-19; Kisah 10:1-23](#)

Nats : Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah ([Mazmur 51:12](#))

GANGGUAN JANTUNG ([Mazmur 51:12](#))

Apa penderitaan paling umum yang mengganggu masyarakat di Amerika Serikat? Gangguan jantung. Melebihi penyakit yang lain, penyakit ini menyebabkan kematian lebih awal.

Akan tetapi, ada penyakit yang bahkan lebih mematikan dibanding tidak berfungsinya organ yang memompa darah ke seluruh tubuh kita. Itu adalah penyakit jantung rohani yang diderita setiap orang. "Semua orang telah berbuat dosa dan kehilangan kemuliaan Allah" ([Roma 3:23](#)).

Inilah diagnosis yang dilakukan Yesus Kristus, spesialis jantung terhebat, "Dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perziniaan, percabulan, pencurian, kesaksian palsu dan hujat. Hal-hal inilah yang menajiskan orang" ([Matius 15:19,20](#)).

Perkataan Yesus itu menggemakan pergumulan dalam [Yeremia 17:9](#), "Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya?" Diagnosis itu mencakup semua orang yang mati dalam dosa mereka ([Efesus 2:1](#)).

Kita membutuhkan jantung yang baru -- agar kita hidup. Akan tetapi, bagaimana hal itu bisa terjadi? Hal itu membutuhkan jamahan pemulihan dari Tuhan kita. Allah menunjukkan kebaikan-Nya kepada kita dalam diri Kristus Yesus ketika Dia menyerahkan Putra-Nya untuk mati menggantikan kita. Dia menjadikan kita hidup karena kasih karunia oleh iman, "Itu ... pemberian Allah" ([Efesus 2:8](#)).

Mintalah kepada-Nya agar Dia melakukan pencangkokan jantung rohani -- VCG

Tenanglah kini, hatiku yang terpecah-pecah,
Pada sumber bahagia ini, berpegang teguhlah,
Jangan lagi pernah menjauh dari Tuhan,
Di dalam Dia kaudapatkan segala kebaikan. -- Doddridge

KITA MEMBUTUHKAN LEBIH DARI SEKADAR AWAL YANG BARU
KITA MEMERLUKAN JANTUNG ROHANI HATI YANG BARU

Minggu, 1 Juli 2007

Bacaan : [1Tawarikh 28:9-20](#)

Setahun : [Ayub 20-21; Kisah 10:24-48](#)

Nats : Janganlah takut dan janganlah tawar hati, sebab Tuhan Allah, Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan membiarkan dan meninggalkan engkau ([1Tawarikh 28:20](#))

ARUNG JERAM ([1Tawarikh 28:20](#))

Mulanya saya menikmati pengalaman pertama saya berarung jeram, sampai saya mendengar suara gemuruh jeram di depan saya. Tiba-tiba emosi saya dibanjiri dengan perasaan tak pasti, takut, sekaligus tak aman. Mengarungi jeram sungguh pengalaman yang sangat mendebarkan! Lalu, tiba-tiba, semuanya kembali tenang. Pemandu yang duduk di bagian belakang rakit berhasil memandu kami dengan baik melalui jeram itu. Saya selamat -- setidaknya sampai bertemu jeram berikutnya.

Transisi-transisi dalam hidup kita juga serupa dengan jeram-jeram sungai. Banyak transisi tak terelakkan saat kita beralih dari suatu masa kehidupan ke masa berikutnya -- dari masa kuliah ke masa bekerja, dari masa lajang ke pernikahan, dari masa berkarier ke masa pensiun, dari pernikahan ke hidup menduda atau menjanda -- semua ditandai dengan kebimbangan dan kegelisahan.

Salah satu perubahan yang paling berarti dan tercatat di Perjanjian Lama adalah ketika Salomo mengambil alih takhta dari Daud, ayahnya. Saya yakin Salomo berdebar-debar karena masa depannya seakan-akan penuh dengan ketidakpastian. Namun, apa nasihat ayahnya? "Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, dan lakukanlah itu; ... sebab Tuhan Allah, Allahku, menyertai engkau" ([1Tawarikh 28:20](#)).

Anda akan mengalami masa-masa transisi dalam hidup Anda. Namun, apabila Anda bersama Allah di dalam rakit kehidupan, maka Anda tidak sendirian dalam menghadapi beragam perubahan itu. Pandanglah Pribadi yang menjadi Pemandu dalam mengarungi jeram kehidupan. Dia sudah membimbing banyak orang melewati jeram kehidupan. Air tenang sudah menanti di depan Anda -- JMS

TUHAN AKAN MEMBIMBING ANDA
MELINTASI JERAM-JERAM TRANSISI DALAM HIDUP INI

Senin, 2 Juli 2007

Bacaan : [Mazmur 63:1-9](#)

Setahun : [Ayub 22-24; Kisah 11](#)

Nats : Hanya, lakukanlah ... mengasihi Tuhan, Allahmu, hidup menurut segala jalan yang ditunjukkan-Nya, tetap mengikuti perintah-Nya ([Yosua 22:5](#))

TAK MEMEDULIKAN TUHAN

([Yosua 22:5](#))

Sebagai mantan guru SMA dan dosen tidak tetap di universitas, saya sering berpikir seperti ini: Alangkah tidak menyenangkan berdiri di depan kelas dan tak diperhatikan oleh seorang siswa pun -- berbicara tetapi tidak didengarkan oleh siapa pun, mengajar tetapi tidak dipedulikan para siswa.

Tak seorang pun suka apabila dirinya diabaikan. Pada saat kita sedang berbicara dengan seorang teman, sakit hati rasanya apabila kata-kata kita tidak diperhatikan. Ketika kita di toko dan sedang membutuhkan bantuan, sakit hati rasanya apabila para pegawai toko tidak memedulikan kita. Kalau kita sedang berjuang menghadapi masalah, sakit hati rasanya apabila tak seorang pun menawarkan bantuan.

Jadi, bayangkan betapa berdukanya Allah bila kita tidak memedulikan-Nya. Coba pikirkan bagaimana hati-Nya yang penuh kasih itu akan merasa sedih apabila kita bersikap seolah-olah Dia tidak ada, padahal sebenarnya Dia tinggal di dalam hati kita melalui Roh Kudus. Pikirkan bagaimana perasaan-Nya apabila kita mengabaikan petunjuk-petunjuk-Nya yang terdapat di dalam Kitab Suci, yang diberikan-Nya kepada kita.

Marilah kita berhati-hati untuk tidak mengabaikan Allah! Dalam segala hal, besar maupun kecil, biarlah Dia tetap ada di pikiran kita setiap saat. Kita dapat melakukannya dengan membaca Kitab Suci yang Dia berikan kepada kita; dengan menyediakan waktu untuk berdoa dan mendengarkan suara-Nya yang lembut dan tenang; dengan menikmati kehadiran-Nya; dengan melayani sesama di dalam nama-Nya. Sama seperti pemazmur, marilah kita bersama-sama berkata, "Jiwaku melekat kepada-Mu" ([Mazmur 63:9](#)) -- JDB

HANYA ORANG BEBAL YANG TIDAK MEMEDULIKAN ALLAH

Selasa, 3 Juli 2007

Bacaan : [Kisah 12:20-24](#)

Setahun : [Ayub 25-27; Kisah 12](#)

Nats : Lalu rakyatnya bersorak membalasnya, "Ini suara dewa dan bukan suara manusia!" Seketika itu juga ia ditampar malaikat Tuhan ([Kisah 12:22,23](#))

TIDAK HORMAT ([Kisah 12:22,23](#))

Raja Herodes, dengan mengenakan pakaian kerajaan, berpidato di hadapan rakyat karena ia ingin mereka berpihak kepadanya. Ia senang mendengar sanjungan rakyatnya. "[Ini] suara dewa dan bukan suara manusia!" sorak rakyatnya ([Kisah Para Rasul 12:22](#)). Rasa takut dan hormat kepada satu-satunya Allah yang sejati seharusnya membuat Herodes menyanggah sanjungan itu, tetapi ia tidak melakukannya. Karena ia tidak bersedia "memberi hormat kepada Allah", Herodes segera ditampar oleh malaikat Tuhan. Ia mengalami kematian yang mengerikan karena telah bersikap tidak hormat kepada Allah.

Di lain pihak, Paulus dan Barnabas sangat menghormati Allah, sehingga mereka panik ketika orang-orang memuja mereka ([Kisah Para Rasul 14:14,15](#)). Ketika orang banyak melihat Rasul Paulus secara ajaib menyembuhkan orang yang sudah menderita lumpuh sejak lahir, mereka pun berseru, "Dewa-dewa telah turun ke tengah-tengah kita dalam rupa manusia!" Lalu, mereka mempersiapkan diri untuk mempersembahkan korban kepada Paulus dan Barnabas (ayat 11-13). Ketika mendengar hal itu, keduanya lalu "mengoyakkan pakaian mereka, lalu menerobos ke tengah-tengah orang banyak itu sambil berseru, 'Hai kamu sekalian, mengapa kamu berbuat demikian?'" (ayat 14,15).

Dari kedua kisah Alkitab yang kontras ini, kita menemukan panggilan yang sungguh-sungguh untuk menghormati Allah di dunia yang tidak menghormati-Nya. Hanya Dia yang patut kita muliakan, kita puji, dan kita hormati. Dialah satu-satunya yang patut kita sembah -- HVL

BUKAN KEPADA KAMI, YA TUHAN, BUKAN KEPADA KAMI
TETAPI KEPADA NAMA-MULAH BERI KEMULIAAN -- [MAZMUR 115:1](#)

Rabu, 4 Juli 2007

Bacaan : [Roma 6:15-23](#)

Setahun : [Ayub 28-29; Kisah 13:1-25](#)

Nats : Sebab Roh yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut ([Roma 8:2](#))

RAYAKAN KEBEBASAN ([Roma 8:2](#))

Setelah diculik dan disandera selama 13 hari, lalu akhirnya dilepaskan, juru kamera berita dari Selandia Baru, Olaf Wiig, sambil tersenyum lebar berkata, "Kini saya merasa lebih hidup dibandingkan sepanjang hidup saya yang lalu."

Untuk beberapa alasan yang sulit dimengerti, dibebaskan ternyata lebih menggembirakan daripada hidup bebas.

Untuk mereka yang menikmati kebebasan setiap hari, sukacita Olaf merupakan peringatan yang baik tentang bagaimana kita begitu mudah melupakan betapa kita sangat diberkati. Hal ini juga berlaku dalam hidup rohani. Siapa pun di antara kita yang sudah lama menjadi orang kristiani sering lupa bagaimana rasanya menjadi hamba dosa. Kita dapat berpuas diri dan bahkan kurang bersyukur. Namun, Allah mengirimkan peringatan melalui seseorang yang baru bertobat. Ia dengan sukacita memberi kesaksian yang menggugah tentang apa yang sudah Allah lakukan di dalam hidupnya. Dan, kesaksian itu sekali lagi mengingatkan kita tentang sukacita yang kita rasakan saat kita dimerdekakan dari hukum dosa dan hukum maut ([Roma 8:2](#)).

Apabila kebebasan telah menjadi hal yang biasa bagi Anda, atau bila Anda cenderung memusatkan perhatian pada apa yang tidak dapat Anda lakukan, pikirkanlah hal ini: Anda bukan hanya tidak lagi menjadi hamba dosa, tetapi Anda juga dibebaskan agar menjadi kudus dan menikmati hidup kekal di dalam Kristus Yesus! ([Roma 6:22](#)).

Rayakanlah kebebasan Anda di dalam Kristus dengan menyediakan waktu untuk mengucapkan syukur kepada Allah atas hal-hal yang dapat dan bebas Anda lakukan sebagai pelayan-Nya --
JAL

HIDUP BAGI KRISTUS
AKAN MEMBERIKAN KEBEBASAN SEJATI

Kamis, 5 Juli 2007

Bacaan : [Lukas 10:38-42](#)

Setahun : [Ayub 30-31; Kisah 13:26-52](#)

Nats : Tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian terbaik yang tidak akan diambil dari dia ([Lukas 10:42](#))

MEMOTONG RUMPUT ([Lukas 10:42](#))

Walikota sebuah kota kecil di Kentucky memutuskan untuk berhenti memotong rumput di halaman rumahnya pada tahun 2005. Lalu, ia memasang sebuah papan di rumahnya yang bertuliskan: "Ada hal-hal yang lebih penting dalam hidup ini daripada rumput yang tinggi."

Walikota tersebut berkata bahwa ia mempunyai beberapa alasan untuk tidak memotong rumput yang sudah tinggi. Salah satunya ialah kematian istrinya karena kanker. Kehilangan itu membuatnya merenungkan kembali prioritas-prioritas dalam hidup. Kini ia senang menikmati suasana santai di sore hari dan mengamati bunga-bunga liar, juga tupai-tupai dan burung-burung yang sekarang datang ke pekarangannya. Seorang anggota dewan kota berkata, "Jika maunya begitu, biarlah. Saya bahkan mulai merasa bahwa ia mungkin benar. Ada hal-hal lain yang lebih penting daripada memotong rumput."

Walikota itu memberi kita wawasan tentang prioritas. Apa yang kita lakukan dengan waktu yang kita miliki menunjukkan apa yang kita anggap penting dalam hidup. Bacaan Alkitab hari ini menceritakan bagaimana perhatian Marta tersita karena "sibuk sekali melayani" ([Lukas 10:40](#)). Sebaliknya, Maria meluangkan waktu untuk "duduk dekat kaki Tuhan" dan mendengarkan ajaran-Nya (ayat 39). Mungkin Maria sadar bahwa ia tidak akan memiliki banyak kesempatan lagi untuk belajar dari Yesus.

Kadang-kadang tanggung jawab seperti mencuci piring, memotong rumput, atau bekerja lembur untuk sebuah proyek perlu ditunda dulu agar kita dapat menyediakan waktu bersama Tuhan, keluarga, atau sahabat. Hal-hal ini bisa jauh lebih penting -- AMC

MEMBANTU SESEORANG DI DALAM NAMA YESUS
ADALAH PEKERJAAN TERPENTING ANDA HARI INI

Jumat, 6 Juli 2007

Bacaan : [Mazmur 95](#)

Setahun : [Ayub 32-33; Kisah 14](#)

Nats : Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan Tuhan yang menjadikan kita ([Mazmur 95:6](#))

SUJUD MENYEMBAH ([Mazmur 95:6](#))

Orang-orang Yunani dan orang-orang Roma zaman kuno menolak posisi berlutut sebagai bagian dari ibadah penyembahan. Mereka berkata bahwa posisi berlutut tidak patut dilakukan oleh orang merdeka. Posisi itu tidak cocok dengan budaya Yunani dan hanya sesuai untuk orang-orang yang belum beradab. Cendekiawan Plutarch dan Theophrastus menganggap bahwa berlutut merupakan ungkapan kepercayaan kepada takhayul. Aristoteles bahkan mengatakan bahwa berlutut merupakan bentuk kelakuan yang tidak beradab. Meskipun demikian, keyakinan ini sama sekali tidak pernah diikuti oleh umat Allah.

Dalam [Mazmur 95:6](#), pemazmur menyatakan bahwa berlutut menunjukkan penghormatan yang sangat dalam kepada Allah. Di dalam satu ayat ini, pemazmur menggunakan tiga kata Ibrani yang berbeda untuk menunjukkan bagaimana seharusnya sikap dan posisi seorang penyembah.

Yang pertama, pemazmur menggunakan kata sujud, yakni posisi berlutut dengan dahi merapat ke lantai sebagai tanda hormat kepada Tuhan yang berarti setia kepada-Nya. Kata kedua yang digunakannya ialah menyembah, yang artinya bertelut untuk memberi hormat dan menyembah Tuhan. Kemudian, ia menggunakan kata berlutut, yang berarti melipat lutut sebagai tumpuan berdiri untuk memuji Allah.

Menurut pemazmur, berlutut di hadirat Allah adalah tanda penghormatan, bukan bentuk kelakuan tidak beradab. Meskipun demikian, yang penting bukan hanya posisi tubuh kita, melainkan juga sikap kerendahan hati kita -- MLW

SIKAP KITA DALAM PENYEMBAHAN LEBIH BERTARAF
DARIPADA POSISI TUBUH KITA KALA MENYEMBAH

Sabtu, 7 Juli 2007

Bacaan : [1Korintus 9:24-27](#)

Setahun : [Ayub 34-35; Kisah 15:1-21](#)

Nats : Marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun ([Ibrani 12:1](#))

JANGAN CEPAT MENYERAH ([Ibrani 12:1](#))

Chris Couch baru berusia 16 tahun ketika ia pertama kali memenuhi syarat untuk bermain golf di tingkat tertinggi Tur PGA (Professional Golfers' Association). Dengan cepat ia diramalkan akan menjadi pemain cemerlang di masa depan dan dipastikan akan meraih sukses pada tahun-tahun mendatang.

Meskipun demikian, hidupnya lebih merupakan aktivitas yang menjemukan. Chris tidak meraih kesuksesan dalam waktu singkat. Ia harus bekerja keras selama 16 tahun dan mengikuti 3 pertandingan "mini-tours". Ia pernah tergoda untuk tidak meneruskan kariernya, tetapi Chris terus bertekun. Akhirnya, pada usia 32 tahun, untuk pertama kalinya Chris menjadi pemenang dalam pertandingan New Orleans Open. Ketekunannya membawa hasil, tetapi itu tidak diperolehnya dengan mudah.

Dalam bukunya *A Long Obedience in the Same Direction* (Ketaatan yang Panjang di Arah yang Sama), pengajar Alkitab, Eugene Peterson, mengingatkan kita bahwa hidup orang kristiani lebih mirip dengan pertandingan maraton daripada pertandingan lari 100 meter. Peterson berkata bahwa kita dipanggil untuk "terus berlari, karena hal inilah yang membuat hidup kita pantas untuk dijalani".

Dengan anugerah dan kekuatan Kristus, kita pun dapat "berlomba dengan tekun" dalam perlombaan hidup ini ([Ibrani 12:1](#)). Dan, dengan berbekal teladan dari Tuhan kita yang menolong serta membesarkan hati kita, maka seperti nasihat Rasul Paulus, kita pun dapat berlari untuk memperoleh hadiah "mahkota yang abadi" ([1Korintus 9:25](#)).

Jangan menyerah terlalu cepat -- WEC

BERLARILAH DALAM PERLOMBAAN
DENGAN MATA YANG MEMANDANG PADA KEKEKALAN

Minggu, 8 Juli 2007

Bacaan : [Galatia 1:6-12](#)

Setahun : [Ayub 36-37; Kisah 15:22-41](#)

Nats : Tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain daripada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus ([1Korintus 3:11](#))

DASAR YANG BENAR ([1Korintus 3:11](#))

"David, kok tadi saya tidak melihatmu di kelas," kata saya kepada salah seorang mahasiswa saya ketika kami kebetulan bertemu di kantor Bagian Informasi. Ia memandang saya dengan keterkejutan seorang "mahasiswa baru di minggu pertama kuliahnya" dan kemudian tersadar bahwa ia ternyata telah keliru membaca jadwal kuliahnya, sehingga ia masuk ke kelas yang salah.

Hal yang lucu ialah memang ada dua laboratorium bahasa; yang satu dipimpin oleh saya dan yang lain dipimpin oleh dosen lain. Dan, hari itu David telah masuk ke laboratorium yang salah. Saya kemudian berkata kepadanya, "Tidak apa-apa. Sekarang saya tahu bahwa kamu tetap mendapat pengajaran yang benar, jadi ketidakhadiranmu tadi tidak saya anggap absen."

Ketika merenungkan kejadian ini, saya menyimpulkan bahwa hal semacam ini mirip dengan kesempatan yang dipunyai oleh banyak orang kristiani dalam memilih gereja tempat mereka beribadah. Dalam hal ini, yang terpenting ialah orang kristiani hadir di gereja yang memberikan informasi yang benar, yaitu gereja yang memberitakan keselamatan melalui Yesus Kristus ([1Korintus 15:3-5](#)), menjadikan Alkitab sebagai patokan iman dan ibadah, serta memberi kesempatan bagi para anggotanya untuk melayani di dalam nama Yesus. Khotbah yang disampaikan harusewartakan Injil yang benar dan kisah nyata tentang Yesus -- bukan "Injil yang lain" ([Galatia 1:6-9](#)). Bukan pembawa beritanya yang terpenting, melainkan berita yang disampaikan.

"Injil" apa yang Anda dengar? Apakah Injil itu sudah diletakkan di atas dasar Yesus Kristus? ([1Korintus 3:11](#)) -- JDB

SATU-SATUNYA DASAR GEREJA
ADALAH YESUS KRISTUS, TUHAN KITA

Senin, 9 Juli 2007

Bacaan : [Yosua 22:10-34](#)

Setahun : [Ayub 38-40; Kisah 16:1-21](#)

Nats : Inilah saksi antara kita, bahwa Tuhan itulah Allah ([Yosua 22:34](#))

KESAN YANG SALAH ([Yosua 22:34](#))

Novel Jane Austen, *Pride and Prejudice* (Keangkuhan dan Prasangka), mengisahkan seorang wanita Inggris dari kelas menengah-atas bernama Lizzy Bennet yang disukai oleh Tuan Darcy, seorang pria kaya raya yang pendiam dan berkarakter rumit. Pertama kali bertemu, Lizzy memiliki kesan bahwa Tuan Darcy adalah pria yang sombong, tertutup, dan hanya memikirkan diri sendiri. Jadi, ketika Tuan Darcy menyatakan cinta kepadanya, Lizzy menolaknya. Lalu, ketika Lizzy tahu rahasia tentang banyaknya perbuatan baik yang dilakukan Tuan Darcy secara diam-diam bagi orang lain, Lizzy pun mengakui bahwa ia telah salah sangka terhadap Tuan Darcy dan akhirnya ia bersedia menikah dengannya.

[Yosua 22](#) mencatat hal lain tentang kesan pertama yang salah. Bani Ruben, Gad, dan Manasye telah membangun mezbah di dekat Sungai Yordan. Ketika suku-suku Israel lain mengetahui hal itu, mereka marah (ayat 9-12) sebab Allah telah memerintahkan bahwa hanya Dialah yang patut disembah dan persembahan hanya dapat dilakukan di Kemah Pertemuan ([Keluaran 20:3; Imam 17:8,9](#)). Mereka memandang pembangunan mezbah yang dilakukan ketiga suku tersebut sebagai tindakan murtad. Untunglah, Imam Pinehas mengirimkan utusan untuk menyelidiki alasan ketiga suku itu membangun mezbah ([Yosua 22:13-33](#)). Mereka kemudian menjelaskan kepada utusan itu bahwa mezbah yang mereka bangun tersebut merupakan peringatan akan persatuan semua suku yang mengakui adanya satu Allah Israel (ayat 34).

Acap kali kesan-kesan pertama kita salah. Meskipun demikian, komunikasi yang terbuka dapat memperbaiki kesalahpahaman yang disebabkan oleh keangkuhan dan prasangka kita -- HDF

KESAN PERTAMA SERING MEMBUAT KITA
MENGAMBIL KESIMPULAN YANG KELIRU

Selasa, 10 Juli 2007

Bacaan : [Yohanes 10:22-42](#)

Setahun : [Ayub 41-42; Kisah 16:22-40](#)

Nats : Tetapi jikalau Aku melakukannya dan kamu tidak mau percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu, supaya kamu boleh mengetahui dan mengerti bahwa Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Bapa." ([Yohanes 10:38](#))

MUKJIZAT ATAU SIHIR? ([Yohanes 10:38](#))

Apakah Yesus sungguh berjalan di atas air atau hanya melangkah di atas pasir sepanjang pantai? Apakah Dia sungguh menggandakan roti dan ikan untuk memberi makan 5.000 orang atau hanya menyihir orang banyak, sehingga mereka berpikir Dia memberi mereka makan? Apa yang Yesus lakukan; mukjizat atau sihir?

Ketika ilusionis kristiani, Brock Gill membahas berbagai pertanyaan itu dalam sebuah program televisi BBC, ia mengesampingkan pendapat pribadinya supaya dapat menilai berbagai mukjizat alkitabiah secara terbuka. Sang produser, Jean-Claude Bragard berkata, "Bahkan, bila seorang ateis dipilih untuk menjadi pembawa acaranya, kesimpulan ini tak akan berubah." Dalam setiap kasus, Gill menyimpulkan Yesus tak mungkin menipu orang banyak untuk memercayai bahwa apa yang mereka saksikan adalah mukjizat.

Namun, orang-orang yang telah melihat berbagai mukjizat Yesus tidak mau percaya bahwa Yesus adalah Mesias. Mereka siap membunuh Yesus karena mengaku bahwa Dialah Allah ([Yohanes 10: 30,31](#)). Yesus berkata kepada mereka, "Jikalau Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, janganlah percaya kepada-Ku, tetapi jikalau Aku melakukannya dan kamu tidak mau percaya kepada-Ku, percayalah akan [mukjizat-mukjizat] itu, supaya kamu boleh mengetahui dan mengerti bahwa Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Bapa" (ayat 37,38).

Berbagai mukjizat Yesus menyatakan identitas-Nya sebagai Putra Allah, Juru Selamat yang telah datang untuk memberi hidup-Nya demi menebus dosa dunia. Karya-karya dan kebangkitan-Nya bukan tipuan sihir, melainkan mukjizat kasih dan anugerah -- DCM

PERCAYAILAH ALLAH, ANDA AKAN MEMERCAYAI MUKJIZAT
PERCAYAILAH PUTRA-NYA, ANDA AKAN MENGALAMI MUKJIZAT!

Rabu, 11 Juli 2007

Bacaan : [Matius 25:24-28](#)

Setahun : [Mazmur 1-3; Kisah 17:1-15](#)

Nats : Aku juga telah datang kepadamu dalam kelemahan dan dengan sangat takut dan gentar ([1Korintus 2:3](#))

KETERBATASAN KITA ([1Korintus 2:3](#))

Suzanne Bloch, seorang imigran dari Jerman, sering bermain musik bersama Albert Einstein dan para ilmuwan terkemuka lain. Ia berkata bahwa Einstein adalah pemain biola yang hebat, tetapi ia sering membuat jengkel para pemusik lainnya karena tak bisa mengikuti ketukan irama. "Einstein tak bisa menghitung ketukan," kata Bloch menjelaskan. Ya! Einstein bisa merancang teori-teori revolusioner tentang alam semesta, tetapi ia bermasalah dalam menghitung irama. Namun, meski memiliki keterbatasan, Einstein tetap seorang pemusik yang antusias.

Apakah kadang-kadang kita meratapi berbagai keterbatasan kita? Kita semua mempunyai kemampuan, tetapi kita kadang juga terhambat oleh ketidakmampuan. Dari situ, kita bisa saja tergoda untuk menggunakan keterbatasan kita sebagai alasan untuk tidak melakukan beberapa hal, yang sebenarnya bisa kita lakukan jika Allah telah memampukan kita. Jika kita tidak berbakat untuk berbicara di depan umum atau menyanyi di paduan suara, bukan berarti kita boleh berdiam diri saja dan tidak melakukan apa-apa untuk pelayanan.

Saat kita menyadari bahwa kita semua mempunyai keterbatasan, marilah kita berusaha mencari pimpinan Allah untuk dapat menggunakan talenta kita. Kita pasti dapat berdoa. Kita pasti dapat menunjukkan kebaikan kepada orang lain. Kita dapat mengunjungi orang-orang yang kesepian, sakit, dan berusia lanjut. Kita dapat dengan sederhana dan mengena menceritakan betapa berartinya Yesus bagi hidup kita. Paulus berkata, "Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut anugerah yang diberikan kepada kita" ([Roma 12:6](#)) -- VCG

TERLALU BANYAK ORANG MELAKUKAN KESALAHAN
DENGAN MEMENDAM BERBAGAI TALENTA MEREKA

Kamis, 12 Juli 2007

Bacaan : [Lukas 12:13-21](#)

Setahun : [Mazmur 4-6; Kisah 17:16-34](#)

Nats : Berjaga-jagalah dan waspa-dalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung pada kekayaannya itu ([Lukas 12:15](#))

PENYAKIT KEMAKMURAN

(Lukas 12:15)

Karena orang-orang dari kalangan atas suka memborong Blackberry (alat nirkabel untuk e-mail dan telepon) dan televisi layar datar, kita tak dapat menyangkal adanya peningkatan kemakmuran di berbagai belahan dunia. Anda dapat menyebutnya sebagai "penyakit kemakmuran". Namun, ada satu kekhawatiran di tengah kemakmuran itu. "Inilah teka-teki ekonomi zaman kita," kata Robert J. Samuelson di surat kabar The Washington Post. Saya ingin tahu apakah hidup seperti ini benar, sebab kita berusaha menemukan ketenteraman jiwa dengan memiliki "lebih banyak barang" -- barang yang hanya bersifat sementara dan cepat lenyap.

Alkitab menyebut keinginan mengejar lebih banyak harta sebagai "ketamakan". Yesus memperingatkan para pengikut-Nya tentang keserakahan dengan menceritakan kisah seorang kaya. Masalah orang kaya ini bukan karena ia mempunyai hasil bumi yang melimpah, atau karena ia memutuskan membangun lumbung yang lebih besar ([Lukas 12: 16-18](#)). Masalahnya adalah ia menginvestasikan seluruh hidupnya untuk harta (ayat 15). Ia meraih rasa aman dari harta bendanya tetapi gagal menjadi "kaya di hadapan Allah" (ayat 21). Menolak pengetahuan dan ajaran Allah sebagai dasar hidup adalah perbuatan bodoh orang kaya itu. Ia hidup pada saat itu dan menganggap masa depannya sudah terjamin dengan banyak harta (ayat 19,20).

"Hidup yang baik" tidak dapat ditemukan dalam harta yang melimpah. Kita tak dapat menemukan ketenteraman hati dengan memborong "lebih banyak harta". Kita hanya akan memperoleh kepuasan sejati dengan menginvestasikan sumber penghidupan serta hidup kita dalam dan untuk kerajaan-Nya -- MLW

**TIDAK MEMILIKI TUJUAN HIDUP
JAUH LEBIH BURUK DARIPADA TIDAK MEMILIKI UANG**

Jumat, 13 Juli 2007

Bacaan : [Lukas 14:16-26](#)

Setahun : [Mazmur 7-9; Kisah 18](#)

Nats : Jikalau seorang datang kepada-Ku dan ia tidak membenci bapaknya, ibunya, istrinya, anak-anaknya ... ia tidak dapat menjadi murid-Ku ([Lukas 14:26](#))

TANAMAN PEMBUNUH ([Lukas 14:26](#))

Beberapa pekerja di hutan berjuang memadamkan kebakaran. Pekerja yang lain berjuang melawan tanaman yang cepat sekali tumbuh. Artikel di Mercury News melaporkan tim sukarelawan berjuang keras melenyapkan berbagai tanaman yang menyerbu hutan-hutan redwood di pegunungan Santa Cruz. Para pekerja mengatakan bahwa banyak dari jenis tanaman pendatang yang mereka berantas itu dijual di toko tanaman. Tanaman merambat dari Jerman, misalnya, menjadi masalah serius di Kalifornia. Tanaman rumah yang eksotis dan cepat tumbuh ini bersaing dengan berbagai jenis tanaman asli daerah itu. Tanaman merambat yang beracun itu menutup segala yang dilewatinya dan mematikan. Tanaman itu dapat "membungkus" dan menghancurkan sebatang pohon.

Dengan memikirkan tanaman rumah yang merusak itu, kita diajak untuk memahami suatu hal yang lebih penting daripada menyelamatkan pohon-pohon. Yesus memperingatkan kita bahwa segala sesuatu yang bersaing dengan-Nya untuk merebut hati kita dapat mematikan kehidupan rohani kita. Dia berkata bahwa kasih yang alami dalam keluarga sekalipun dapat berbahaya dan menghalangi kita untuk mengikut Dia ([Lukas 14:16-26](#)). Tuhan ingin agar kasih dan kesetiaan kita kepada-Nya tidak terbagi dengan yang lain.

Jika kita menghargai Kristus melebihi segalanya, kita akan belajar mengasihi keluarga kita dengan kasih yang lebih dalam dan sehat. Namun, sebelum kita memberikan kesetiaan mutlak kepada-Nya, kasih kita kepada keluarga akan tumbuh di hati kita seperti api atau tanaman merambat dari Jerman yang merusak hutan.

Jangan biarkan apa pun juga bersaing dengan Kristus -- MRD II

SEMAKIN DALAM KITA MENGASIHI KRISTUS,
SEMAKIN DALAM PULA KITA MENGASIHI ORANG LAIN

Sabtu, 14 Juli 2007

Bacaan : [Keluaran 4:1-5](#)

Setahun : [Mazmur 10-12; Kisah 19:1-20](#)

Nats : Besok aku akan berdiri di puncak bukit itu dengan memegang tongkat Allah di tanganku ([Keluaran 17:9](#))

YANG DI TANGAN ANDA ([Keluaran 17:9](#))

Para petugas kebun binatang yang menangani ular selalu akan mengatakan kepada Anda agar jangan sekali-kali menangkap ular dengan memegang ekornya. Apabila itu terjadi, maka dalam sekejap ular itu akan membelit dan membenamkan taringnya di tangan Anda. Cara yang tepat untuk mengendalikan ular adalah dengan memegang kepalanya. (Mohon jangan mencoba hal ini di rumah!)

Namun, Allah justru meminta Musa supaya memegang ular pada ekornya ([Keluaran 4:1-5](#)). Musa, yang telah berpengalaman menghadapi berbagai jenis ular di Gurun Midian tentu tahu bahwa cara itu sangat tidak bijaksana.

Apa yang ingin Allah ajarkan kepada Musa? Allah ingin Musa menyadari kekuasaan-Nya dan bersedia dipakai sebagai utusan-Nya. Pada dasarnya, hanya ada sedikit perbedaan antara melempar tongkat ke tanah dan memegang ular pada ekornya. Keduanya merupakan tindak ketaatan kepada Tuhan. Pelajaran yang dapat diambil adalah Allah mampu menggunakan apa pun yang Dia inginkan untuk menyampaikan pesan-Nya kepada manusia melalui Musa.

Apa yang ada di tangan kita? Dalam beberapa hal, hidup kita berada di tangan kita. Kita dapat memilih untuk menghamburkan setiap jam, hari,

Minggu, bulan, dan tahun demi kepentingan kita sendiri atau memilih untuk hidup dalam ketaatan yang akan berguna bagi Allah Yang Mahakuasa.

Kita akan heran saat menyaksikan betapa banyaknya hal yang Tuhan sempurnakan dalam diri kita dan melalui kita, apabila kita taat melakukan kehendak-Nya.

Apa yang ada di tangan Anda? -- AL

PANGGILAN ALLAH UNTUK SUATU TUGAS MENCAKUP
KEKUATAN YANG DIA BERIKAN DEMI MENYELESAIKAN
TUGAS ITU

Minggu, 15 Juli 2007

Bacaan : [1Tawarikh 22](#)

Setahun : [Mazmur 13-15; Kisah 19:21-41](#)

Nats : Rumah yang harus didirikannya bagi Tuhan haruslah luar biasa besarnya ([1Tawarikh 22:5](#))

YANG TERBAIK UNTUK ALLAH **(1Tawarikh 22:5)**

Kami telah berlatih menyanyikan suatu lagu selama beberapa

Minggu, dan kedengarannya sudah baik. Sebenarnya, ada satu bagian sulit yang belum dapat kami nyanyikan dengan benar. Namun, kami menganggapnya sudah cukup baik. Pemimpin paduan suara kami tampaknya setuju. Ia juga sudah lelah melatih bagian yang sulit itu berkali-kali.

Akhirnya ia berkata, "Kita sudah bekerja keras untuk menyanyikan bagian yang sulit itu. Anda semua lelah. Saya pun lelah. Waktu kita tinggal sedikit. Lagi pula 99 persen orang tidak akan tahu apakah kita menyanyikan bagian itu dengan benar atau tidak." Kami pun mulai mengemasi buku musik kami, tetapi tiba-tiba ia melanjutkan, "Namun, kita akan menyanyi dengan benar untuk satu persen jemaat yang mengetahui perbedaannya." Kami mengeluh sambil membuka kembali buku musik kami di halaman yang kumal karena sudah sering dilatihkan.

Pada Minggu pagi ketika kami menyanyikan keseluruhan lagu itu dengan benar, hanya sedikit orang yang mengetahuinya. Namun, itu tidak penting. Yang terpenting adalah bahwa kami menyanyikannya dengan sepenuh hati untuk Seorang Pendengar -- Seorang Pendengar yang layak menerima puji-pujian yang terbaik.

Raja Daud ingin membangun rumah Tuhan yang "luar biasa megahnya" ([1Tawarikh 22:5](#)). Jadi, sebelum wafat ia memastikan bahwa putranya, Salomo, punya segala sesuatu untuk membangun Bait Suci itu -- emas, perak, tembaga, besi, kayu, batu yang sangat banyak, dan orang-orang yang ahli (ayat 14,15).

Apa pun yang kita lakukan, Seorang Pendengar itu patut menerima yang terbaik dari kita -- JAL

SAAT KITA MENYEMBAH ALLAH
HANYA YANG TERBAIKLAH YANG PATUT KITA BERIKAN

Senin, 16 Juli 2007

Bacaan : [Mazmur 103](#)

Setahun : [Mazmur 16-17; Kisah 20:1-16](#)

Nats : Sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita ([Mazmur 103:12](#))

MEMBUANG SAMPAH ([Mazmur 103:12](#))

Istri saya harus mengingatkan saya untuk membawa sampah ke luar rumah sesuai jadwal hari pemungutan sampah. Ini bukan pekerjaan yang saya sukai, tetapi saya bertekad menyelesaikannya. Maka, saya melakukannya. Setelah sampah itu berada di luar rumah, saya merasa lega, dan saya melupakan pekerjaan itu sampai minggu berikutnya.

Kita memerlukan truk untuk mengangkut sampah yang sudah menimbun di rumah. Mirip dengan hal itu, kita juga perlu mengizinkan Yesus mengambil "sampah" yang tak terelakkan sudah tertimbun di dalam hati kita. Apabila kita lupa membawa "sampah" tersebut ke luar, maka rumah kita akan menjadi tampak kotor. Yesus ingin agar kita rutin membuang sampah dosa kita di kaki salib. Dia telah berjanji untuk membuang dan melupakannya.

Akan tetapi, tunggu sebentar! Apakah kita mengaduk-aduk isi tempat sampah itu lagi, dan berusaha mencari hal-hal yang belum siap kita buang? Misalnya, kebiasaan penuh dosa yang tak ingin kita tinggalkan, khayalan yang masih ingin kita pertahankan, dendam yang masih ingin kita nyalakan? Mengapa kita masih ingin mempertahankan sampah itu?

Tindakan "membuang sampah" dimulai dengan mengakuinya, kemudian menyerahkannya kepada Yesus supaya dibuang. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" ([1Yohanes 1:9](#)).

Hari ini adalah jadwal pemungutan sampah. Keluarkan dan tinggalkanlah sampah dosa Anda di luar sana! -- JMS

PENGAKUAN ADALAH KUNCI YANG MEMBUKA
PINTU PENGAMPUNAN

Selasa, 17 Juli 2007

Bacaan : [Kisah 20:27-32](#)

Setahun : [Mazmur 18-19](#); [Kisah 20:17-38](#)

Nats : Sekarang aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman anugerah-Nya yang berkuasa membangun kamu ([Kisah 20:32](#))

PERLAKUKAN HATI-HATI ([Kisah 20:32](#))

Ketika berkunjung ke Jakarta untuk menghadiri sebuah konferensi Alkitab, saya diundang untuk menjadi pembicara di sebuah gereja di sana. Sebelum kebaktian pertama dari dua kebaktian Minggu pagi dimulai, seorang penatua meminta saya untuk menyerahkan Alkitab saya kepadanya. Ia menjelaskan bahwa para penatua itu bertanggung jawab atas kebenaran alkitabiah dari pengajaran yang akan diterima oleh jemaat, dan ia akan mengembalikan Alkitab tersebut kepada saya di depan mereka. Ini merupakan cara nyata untuk menunjukkan kepada jemaat bahwa para pemimpin mereka memercayakan pemberitaan firman kepada saya hari itu.

Kebiasaan ini mengingatkan kita untuk selalu waspada. Kebiasaan ini juga membangkitkan semangat. Saya diingatkan bahwa hak istimewa untuk memperkenalkan kebenaran Alkitab kepada orang lain tidak dapat dianggap sepele. Namun, hal itu juga membangkitkan semangat ketika kita menyaksikan betapa seriusnya para penatua Indonesia ini dalam bertanggung jawab atas penggembalaan jemaat mereka.

Dalam [Kisah Para Rasul 20](#), kita membaca bahwa Paulus bertemu dengan para penatua gereja di Efesus. Dalam amanatnya kepada para pemimpin ini, rasul tersebut memperingatkan mereka akan bahayanya guru-guru palsu (ayat 28,29) dan tanggung jawab para pemimpin gereja untuk membantu jemaat bertumbuh dalam firman Allah (ayat 32).

Apa pun panggilan kita, perlakukanlah firman Allah dengan hati-hati. Jika kita telah berhati-hati, umat Allah akan bertumbuh -- WEC

ROH ALLAH MEMAKAI FIRMAN ALLAH
UNTUK MENGUBAH UMAT ALLAH

Rabu, 18 Juli 2007

Bacaan : [Yesaya 55:6-9](#)

Setahun : [Mazmur 20-22; Kisah 21:1-17](#)

Nats : Karena mata-Nya mengawasi jalan manusia, dan Ia melihat segala langkahnya ([Ayub 34:21](#))

"ITU BELUM SEMUANYA!" **([Ayub 34:21](#))**

Ketika pertama kali berkunjung ke Alaska, saya sangat gembira karena bisa menginap di Pondok Gunung McKinley. Saat kami memasuki pondok itu, sekilas saya melihat bongkahan batu besar melalui jendela yang lebar, kemudian saya bergegas keluar ke ruang yang ternyata menghadap pada sebuah gunung.

"Wah," gumam saya pelan ketika menyaksikan pemandangan itu.

Pria yang berdiri tak jauh dari saya berkata, "Oh, ... itu belum semuanya!"

Lalu, tahulah saya bahwa para wisatawan yang berkunjung ke Alaska sering tak dapat melihat "Yang Mahabesar" secara utuh. Gunung setinggi 6.200 m itu tampak menjulang, sehingga sebagian besar gunung itu tertutup saat cuaca berawan. Saya ternyata baru melihat sebagian gunung itu.

Kita sering merasa puas dengan pandangan terbatas akan hidup kita. Namun, [Yeremia 29:11](#) mengingatkan kita, "Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan." Dengan pandangan Allah yang luas dan Mahatahu, Dia dapat melihat orang-orang yang Dia ingin kita bantu, hal-hal yang Dia ingin kita capai, sifat-sifat baik yang Dia ingin kembangkan di dalam kita.

[Amsal 16:9](#) berkata, "Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya." Pandangan hidup kita dibatasi sifat manusiawi kita, tetapi kita dapat memercayakan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang pandangan-Nya tak terbatas! --
CHK

KITA MELIHAT SEBAGIAN; ALLAH MELIHAT SELURUHNYA

Kamis, 19 Juli 2007

Bacaan : [1Yohanes 2:28-3:3](#)

Setahun : [Mazmur 23-25; Kisah 21:18-40](#)

Nats : Kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi, kita tahu bahwa apabila Kristus dinyatakan, kita akan menjadi sama seperti Dia ([1Yohanes 3:2](#))

MELEBIHI BAYANGAN KITA ([1Yohanes 3:2](#))

Selama puluhan tahun, para seniman astronomi melukiskan berbagai pemandangan dunia berdasarkan gabungan informasi ilmiah dan khayalan mereka. Namun, foto-foto penyelidikan ruang angkasa yang menggunakan robot dan teleskop Hubble mendefinisikan kembali pandangan para seniman ini mengenai kenyataan. Dalam artikelnya di Los Angeles Times, seniman ruang angkasa Don Dixon berkata bahwa gambar-gambar pertama dari bulan Io dan Europa di planet Yupiter "ternyata jauh lebih eksotik daripada yang pernah dibayangkan orang". Dixon kini menganggap 70 persen dari lukisan angkasa luarnya sebagai "konsep yang kuno" sebab kenyataan yang ada jauh lebih mengagumkan daripada khayalan.

Meski Alkitab bercerita kepada kita tentang apa yang Yesus katakan dan lakukan, Alkitab tidak menggambarkan bagaimana paras-Nya. Gambaran kita akan Dia mungkin dipengaruhi oleh seni dan berbagai ilustrasi dalam materi Sekolah Minggu. Namun kelak, gambaran kita mengenai Kristus selama ini akan benar-benar berubah ketika kita bertemu dengan-Nya secara langsung. "Saudara-saudaraku yang terkasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi, kita tahu bahwa apabila Kristus dinyatakan, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya" ([1Yohanes 3:2](#)). Pengharapan kepada-Nya itu akan menimbulkan keinginan dalam hati kita untuk menyucikan diri (ayat 3).

Kita tidak saja akan melihat wajah Tuhan, tetapi juga akan menjadi seperti Dia. Alangkah menakjubkan kenyataan yang akan kita lihat kelak, jauh melebihi bayangan kita! -- DCM

SEMUA YANG KITA INGINKAN TERJADI AKAN DIPENUHI
SAAT KITA PERTAMA KALI BERTEMU MUKA DENGAN YESUS

Jumat, 20 Juli 2007

Bacaan : [Mazmur 139:1-12](#)

Setahun : [Mazmur 26-28; Kisah 22](#)

Nats : Jika aku mendaki ke langit, Engkau di sana ([Mazmur 139:8](#))

PERJAMUAN SUCI DI BULAN ([Mazmur 139:8](#))

Apollo 11 mendarat di permukaan bulan pada

Minggu, 20 Juli 1969. Kebanyakan kita tahu pernyataan bersejarah Armstrong ketika ia menapakkan kaki di permukaan bulan, "Bagi seorang manusia, ini memang langkah kecil; tetapi ini langkah raksasa bagi umat manusia." Namun, hanya sedikit orang yang mengetahui makanan pertama yang disantap di sana.

Dalam pesawat angkasa luar itu, Buzz Aldrin telah membawa sebuah kotak perjamuan suci yang disediakan gerejanya. Aldrin mengirimkan siaran radio ke bumi untuk meminta para pendengarnya merenungkan berbagai peristiwa yang terjadi hari itu, kemudian mengucapkan syukur.

Lalu, tanpa disiarkan melalui radio demi menjaga keleluasaan pribadi, Aldrin menuang anggur ke dalam piala perak. Ia membaca, "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Siapa saja yang tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak" ([Yohanes 15:5](#)). Dalam keheningan, ia mengucapkan syukur, makan roti, dan minum anggur.

Allah ada di mana-mana, dan penyembahan kita harus mencerminkan kenyataan ini. Dalam [Mazmur 139](#) dikatakan bahwa ke mana pun kita pergi, Allah berada dekat dengan kita. Buzz Aldrin merayakan pengalaman itu di permukaan bulan. Dalam jarak ribuan kilometer jauhnya dari bumi, ia meluangkan waktu untuk bercakap-cakap dengan Dia yang menciptakan, menebus, dan bersekutu dengannya.

Apakah Anda jauh dari rumah? Apakah Anda seakan-akan berada di puncak gunung atau jurang yang gelap? Apa pun situasi Anda, persekutuan Anda dengan Allah hanyalah sejauh doa -- HDF

KEHADIRAN TUHAN BERSAMA KITA
ADALAH SALAH SATU HADIAH TERBESAR-NYA BAGI KITA

Sabtu, 21 Juli 2007

Bacaan : [Yohanes 20:11-18](#)

Setahun : [Mazmur 29-30](#); [Kisah 23:1-15](#)

Nats : Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku ([Yohanes 10:27](#))

DIKENAL DI SURGA ([Yohanes 10:27](#))

Maria berdiri di depan kuburan yang kosong dan menangis dengan sedih karena Tuhannya telah wafat. Ia mendambakan "sentuhan tangan yang telah lenyap", seperti yang dilukiskan Tennyson dalam syairnya tentang dinginya kepastian maut, "suara yang sunyi".

Lalu, Yesus pun muncul. Dalam kesedihannya, mata Maria terkecoh. Ia mengira Yesus adalah tukang kebun. Akan tetapi, Yesus kemudian memanggil namanya, dan ia segera mengenali-Nya. Ia berteriak, "Rabuni!" yang artinya Guru ([Yohanes 20:16](#)).

Saya ditanya apakah nantinya kita akan saling mengenal di surga. Saya percaya bahwa kelak di sana kita akan mengenal dan dikenal. Pada waktu Yesus memperoleh tubuh-Nya yang mulia, para pengikut-Nya dapat mengenali-Nya ([Yohanes 20:19,20](#)). Dan, pada suatu hari nanti kita juga akan memperoleh tubuh yang mulia ([1Korintus 15:42-49](#); [1Yohanes 3:2](#)).

"Bersukacitalah," kata Yesus kepada murid-murid-Nya, "karena namamu ada terdaftar di surga" ([Lukas 10:20](#)). Kelak kita akan kembali mendengar suara orang-orang yang kita kasihi dan yang namanya tertulis di surga -- suara-suara yang kini masih sunyi. Kita akan mendengar suara ayah yang memanggil nama kita dengan kasih yang murni, dan suara ibu yang memanggil kita supaya masuk rumah setelah kita bermain di luar.

Meskipun demikian, ada satu suara yang sangat ingin saya dengar melebihi semua suara lainnya, yaitu suara Tuhan Yesus yang memanggil nama saya, "David." Dan, seperti Maria, saya akan segera mengenali-Nya. Juru Selamatku! -- DHR

SELAMAT TINGGAL ADALAH HUKUM DUNIA --
PERTEMUAN KEMBALI ADALAH HUKUM SURGA

Minggu, 22 Juli 2007

Bacaan : [Mazmur 32](#)

Setahun : [Mazmur 31-32; Kisah 23:16-35](#)

Nats : Aku hendak mengajar dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kautempuh; Aku hendak memberi nasihat, mata-Ku tertuju kepadamu ([Mazmur 32:8](#))

NALURI ([Mazmur 32:8](#))

Terbang menembus badai adalah pengalaman yang berbahaya. Ada godaan untuk terbang sesuai dengan naluri saja, atau, seperti istilah yang dipakai para penerbang: "untung-untungan". Namun, seperti perkataan setiap pilot kepada Anda, resep itu dapat mendatangkan bencana. Apabila Anda bergantung pada perasaan dan naluri, Anda akan kehilangan arah, dan berpikir bahwa pesawat mengarah ke atas padahal sebenarnya mengarah ke bawah. Untunglah, panel peralatan disetel ke arah utara dan selalu dapat dipercaya. Dengan dibimbing berbagai peralatan itu, keamanan Anda dalam badai dapat terjamin, bahkan meskipun kita merasa sepertinya alat-alat itu salah.

Kita semua menghadapi badai-badai yang dapat mengacaukan dan membingungkan. Badai-badai ini mungkin berupa masalah-masalah kesehatan, sahabat yang mengkhianati Anda, atau impian yang hancur. Itulah saatnya Anda harus sungguh berhati-hati. Jika Anda dibutakan oleh kekecewaan hidup, jangan percayai naluri Anda. Terbang untung-untungan dalam berbagai badai kehidupan dapat membawa kita kepada keputusasaan, kebingungan, dan pembalasan dendam yang justru semakin memperburuk keadaan. Allah ingin membimbing Anda, dan firman-Nya penuh dengan hikmat serta pengertian tentang kehidupan. "Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku" ([Mazmur 119:105](#)). Pimpinan-Nya selalu benar!

Bukalah Alkitab Anda, dan percayailah Allah untuk membimbing Anda. Dia telah berjanji, "Aku hendak mengajar dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kautempuh" ([Mazmur 32:8](#)) --
JMS

SEMAKIN DEKAT KITA BERJALAN DENGAN ALLAH
SEMAKIN JELAS KITA MELIHAT BIMBINGAN-NYA

Senin, 23 Juli 2007

Bacaan : [1Timotius 1:12-17](#)

Setahun : [Mazmur 33-34; Kisah 24](#)

Nats : Bilamana hati kita menuduh kita ... Allah lebih besar daripada hati kita serta mengetahui segala sesuatu ([1Yohanes 3:20](#))

HATIKU MENUDUHKU ([1Yohanes 3:20](#))

Apakah Anda kadang-kadang merasa bersalah dan tidak layak karena sesuatu yang Anda lakukan bertahun-tahun lalu? Anda sudah mengakuinya dan memohon supaya Allah mengampuni Anda, tetapi ingatan itu masih saja menghantui Anda.

Saya berempati dengan Anda. Saya juga masih diliputi perasaan bersalah jika saya teringat kembali bagaimana saya gagal menolong seorang perempuan tua yang tak mempunyai anak ketika saya masih belajar menjadi penginjil. Ia adalah pengunjung tetap toko tempat saya bekerja paruh waktu. Setelah beberapa waktu, saya menjadi sahabat dan penasihat rohani bagi wanita itu dan suaminya. Saya bahkan memimpin pemakaman suaminya.

Ketika saya pindah ke kota lain untuk kuliah teologi, saya kehilangan kontak dengannya. Sebenarnya saya berniat menghubunginya, tetapi saya terus menundanya. Sampai akhirnya, suatu hari saya membaca berita kematiannya. Saya diliputi kesedihan dan mengakui dosa saya kepada Allah.

Lebih dari 30 tahun setelah Paulus bertobat, ia berbicara tentang saat ketika ia menjadi "seorang penghujat dan seorang penganiaya dan seorang yang ganas" ([1Timotius 1:13](#)). Ia bahkan menyatakan dirinya sendiri sebagai orang yang paling berdosa (ayat 15). Namun, ia berkali-kali bersukacita dalam kepastian bahwa ia adalah pendosa yang diampuni.

Allah, yang lebih besar daripada hati kita dan yang sungguh-sungguh mengenal kita ([1Yohanes 3:20](#)), telah mengampuni kita untuk dosa-dosa yang sudah kita akui (1:9). Kita dapat memercayai-Nya! -- HVL

PENGAKUAN DOSA KEPADA ALLAH
SELALU DIKUTI OLEH PENGAMPUNAN DARI-NYA

Selasa, 24 Juli 2007

Bacaan : [Daniel 3:8-25](#)

Setahun : [Mazmur 35-36; Kisah 25](#)

Nats : [Janganlah] mencari kepen-tingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan ren-dah hati yang seorang meng-anggap yang lain lebih utama daripada dirinya sendiri ([Filipi 2:3](#))

MENGENDALIKAN KEMARAHAN ([Filipi 2:3](#))

Orlando, Florida mempunyai beberapa taman hiburan luas bertema khusus yang menarik ribuan keluarga untuk berlibur di sana setiap tahun. Namun tahun lalu, sebuah majalah kesehatan menjuluki Orlando sebagai "Kota Paling Pemasah di Amerika". Mereka memberikan julukan itu karena hal-hal yang terjadi di sana seperti berbagai serangan ganas, kemarahan di jalanan, dan persentase orang yang menderita penyakit darah tinggi.

Raja Nebukadnezar, "dalam marahnya dan geramnya" memerintahkan agar Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dibawa menghadap kepadanya, sebab mereka tidak mau menyembah patung emas yang telah didirikannya ([Daniel 3:13](#)). Ketika kehendaknya tidak mereka taati, "meluaplah kegeraman Nebukadnezar, air mukanya berubah" terhadap ketiga orang itu (ayat 19).

Kita semua bergumul dengan kemarahan. Akan tetapi, kemarahan tidak selalu salah. "Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa" ([Efesus 4:26](#)). Kita semestinya marah saat melihat ketidakadilan di dunia. Namun, kebanyakan kemarahan kita, seperti Nebukadnezar, berasal dari niat yang kurang mulia, yaitu kepentingan diri sendiri dan keangkuhan. Apabila kita dikuasai oleh kemarahan, kita akan lepas kendali terhadap apa yang kita katakan dan lakukan. Paulus menantang kita, "[Janganlah] mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang meng-anggap yang lain lebih utama daripada dirinya sendiri" ([Filipi 2:3](#)).

Jika kita mulai mendahulukan orang lain, kita akan tahu bahwa kita membuat langkah awal untuk mengendalikan kemarahan -- CHK

JIKA SESEORANG TIDAK DAPAT MENGENDALIKAN KEMARAHAN
IA AKAN MENYINGKAPKAN SISI TERBURUK DARI DIRINYA

Rabu, 25 Juli 2007

Bacaan : [Yakobus 1:19-27](#)

Setahun : [Mazmur 37-39; Kisah 26](#)

Nats : Hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja ([Yakobus 1:22](#))

HATI MEGAN ([Yakobus 1:22](#))

Ketika Megan duduk di kelas tiga, ia selalu pulang tanpa sarung tangan musim dinginnya. Ibunya jengkel karena harus selalu membelikan sarung tangan baru, yang tidak mampu dilakukan keluarga itu. Suatu hari ibunya marah dan berkata, "Megan, kamu harus lebih bertanggung jawab. Tidak bisa terus-menerus seperti ini!"

Megan menangis. Dengan tersedu-sedu ia mengatakan kepada ibunya bahwa selama ia bisa mendapatkan sarung tangan baru, ia dapat memberikan sarung tangan untuk anak-anak yang sama sekali tidak dapat membelinya.

Sekarang saat usianya 18 tahun, Megan memiliki berbagai hobi termasuk menjadi sukarelawan di lingkungannya dan membimbing anak-anak jalanan. Berkaitan dengan keinginannya untuk membantu orang lain, ia berkata bahwa "rasanya hal itu memang sudah seharusnya saya kerjakan".

Sebagai orang kristiani, kita pun harus mempunyai hati yang suka memberi. Yakobus berkata bahwa kita harus mendengarkan firman dan melakukan apa yang dikatakan firman itu (1:22,23). Akan tetapi, ia tidak berhenti dengan hanya mengatakan bahwa kita harus mematuhi. Ia memberi kita petunjuk khusus tentang apa yang harus kita lakukan. Lalu, ia memberi kita cara praktis untuk memberi perhatian kepada orang lain: "Mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka" (ayat 27).

Mintalah agar Allah memberi kita hati seperti hati yang dimiliki Megan. Dengan kasih kepada Allah, taatilah apa yang dikatakan-Nya supaya Anda lakukan. Itulah yang "memang seharusnya kita kerjakan" -- AMC

ANDA DAPAT MEMBERI TANPA MENGASIHI
TETAPI ANDA TIDAK DAPAT MENGASIHI TANPA MEMBERI

Kamis, 26 Juli 2007

Bacaan : [Mazmur 42](#)

Setahun : [Mazmur 40-42; Kisah 27:1-26](#)

Nats : Tuhan memerintahkan kasih setia-Nya pada siang hari, dan pada malam hari aku menyanyikan nyanyian, suatu doa kepada Allah kehidupanku ([Mazmur 42:9](#))

MALAM ([Mazmur 42:9](#))

Dalam bukunya yang memukau dan menegangkan berjudul Night (Malam), Elie Weisel menggambarkan pengalaman masa kecilnya sebagai salah satu dari sekian banyaknya korban Holocaust [peristiwa pembantaian orang Yahudi secara besar-besaran]. Karena direnggut dari rumahnya dan dipisahkan dari seluruh keluarganya, kecuali ayahnya (yang kemudian meninggal di kamp maut), Weisel menderita kekelaman malam jiwa, seperti yang dialami oleh beberapa orang. Hal ini membuatnya meragukan pandangan dan imannya tentang Allah. Kemurnian hati dan imannya menjadi korban di atas mezbah kejahatan manusia serta kegelapan dosa.

Daud mengalami sendiri kekelaman malam jiwa, yang oleh banyak cendekiawan dipercayai telah menginspirasi tulisannya di [Mazmur 42](#). Karena terus diuber dan diburu, mungkin ketika dikejar oleh putranya, Absalom, yang memberontak ([2Samuel 16-18](#)), Daud mengalami kepedihan dan ketakutan yang dapat dirasakan orang dalam pengasingan malam. Malam adalah tempat kegelapan mencekam dan memaksa kita memikirkan kepedihan hati kita dan mempertanyakan Allah. Pemazmur sadar mengeluh tentang Allah yang seolah-olah tidak hadir, namun justru dalam semua pengalaman itu ia memperoleh nyanyian malam (ayat 9) yang memberikan damai dan kepercayaan kepadanya untuk menghadapi berbagai kesulitan yang dihadapi.

Ketika kita memiliki pergumulan yang kelam, kita harus yakin bahwa Allah bekerja dalam kegelapan. Kita dapat berkata bersama pemazmur, "Berharaplah kepada Allah! Sebab aku bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Allahku!" (ayat 12) -- WEC

JIKA LANGIT CUKUP GELAP
KITA DAPAT MELIHAT BINTANG -- EMERSON

Jumat, 27 Juli 2007

Bacaan : [2Timotius 2:22-26](#)

Setahun : [Mazmur 43-45; Kisah 27:27-44](#)

Nats : Dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan ([2Timotius 2:25](#))

PERAWATAN KUKU GAJAH ([2Timotius 2:25](#))

Merawat kuku gajah bukanlah kemewahan, melainkan lebih pada keharusan. Menurut artikel dalam The Kansas City Star, jika kaki gajah-gajah yang ditangkap tidak dirawat secara teratur, mereka akan cenderung terkena infeksi yang dapat berakibat fatal. Akan tetapi, menggunting kuku kaki binatang yang bobotnya bisa mencapai 6 ton itu merupakan pekerjaan berbahaya. Jadi, ada orang yang memunculkan sebuah ide. Ia mengembangkan alat bernama "sirip untuk gajah" yang dapat mempermudah para pawang dalam menenangkan seekor gajah dengan mengaktifkan alat itu di samping gajah. Alat itu tingginya 3,6 meter, beratnya lebih dari 15 ton, dan harganya kurang lebih 900 juta rupiah. Beberapa kebun binatang telah membeli alat yang sangat membantu ini.

Memerhatikan orang lain juga bisa berisiko. Paulus menjelaskan bahwa menolong orang yang telah menyimpang dari jalan kebenaran juga bisa mengandung bahaya. Namun, Paulus tak menawarkan alat canggih untuk menolong orang-orang yang membahayakan diri mereka sendiri dan orang lain ([2Timotius 2:23,25](#)). Sebaliknya, ia mengingatkan bahwa ketika kita harus memerhatikan pikiran dan perasaan orang lain, kita tak dapat bergantung pada kecerdikan dan otot manusia. Yang sangat kita perlukan adalah hikmat Allah. Pelayan Tuhan tak boleh memicu pertengkaran atau menjadi sombong. Sebaliknya, ia harus lemah lembut dan sabar (ayat 24).

Memadukan kebenaran dan kasih karunia saat menghadapi bahaya, jauh lebih baik daripada sikap melindungi diri sendiri. Sikap ini menggambarkan hati Pribadi yang ingin kita perkenalkan kepada orang-orang yang menyimpang itu -- MRD II

GUNAKAN SIKAP BIJAK DAN PENUH KASIH
SAAT MENYADARKAN KEMBALI ORANG YANG TERSESAT

Sabtu, 28 Juli 2007

Bacaan : [Mazmur 47](#)

Setahun : [Mazmur 46-48; Kisah 28](#)

Nats : Sebab Tuhan, Yang Mahatinggi, adalah dahsyat, Raja yang besar atas seluruh bumi ([Mazmur 47:3](#))

DAHSYAT! ([Mazmur 47:3](#))

Kata berikut ini sering dipakai dan kita mendengarnya dalam konteks yang sangat tidak lazim. Kata tersebut adalah dahsyat.

Suatu kali cucu saya, Josh, yang berusia 9 tahun dan saya sedang bermain mobil balap yang dikendalikan dari jauh di ruang keluarga. Beberapa kali ia berkata, "Dahsyat!"

Pada kesempatan lain, ketika saya dan istri saya sedang meninggalkan restoran, sang manajer restoran yang sedang berdiri di pintu bertanya, "Apakah semuanya memuaskan Anda?" "Ya," jawab saya. "Dahsyat!" katanya.

Kedua peristiwa ini membuat saya berpikir: Meskipun bermain dengan cucu saya dan menikmati makanan di restoran adalah hal-hal yang menyenangkan, tetapi apakah pengalaman-pengalaman ini memang benar-benar dahsyat? Jadi, saya membuka kamus Mr. Webster edisi lengkap. Definisi utama mencatat arti dahsyat sebagai "rasa hormat yang sangat dalam", "mengerikan", "hebat". Saya jadi teringat ketika sedang berdiri di tepi Grand Canyon sebelah selatan. Ini sungguh-sungguh merupakan pengalaman yang dahsyat.

Kemudian, saya memikirkan kenyataan yang jauh lebih dahsyat, yaitu mengenal Sang Pencipta dan Penopang seluruh alam semesta ini. Jadi, memang tidak mengherankan apabila pemazmur menulis kalimat seperti ini, "Tuhan, Yang Mahatinggi, adalah dahsyat" ([Mazmur 47:3](#)).

Lain kali apabila kita mendengar kata dahsyat, kiranya kata itu mengingatkan kita kepada Allah kita yang hebat, yang benar-benar dahsyat! -- DJD

TAK ADA YANG LEBIH DAHSYAT DARIPADA MENGENAL ALLAH

Minggu, 29 Juli 2007

Bacaan : [Habakuk 1:12-2:3](#)

Setahun : [Mazmur 49-50; Roma 1](#)

Nats : Aku mau berdiri di tempat pengintaianku dan berdiri tegak di menara, aku mau meninjau dan menantikan apa yang akan difirmankan-Nya kepadaku ([Habakuk 2:1](#))

PENUNDAAN DARI ALLAH ([Habakuk 2:1](#))

Menanti adalah hal yang berat bagi saya. Saya ingin mendapatkan jawabannya sekarang. Penangguhan membuat saya bingung; penundaan mematahkan semangat. Saya frustrasi atas penundaan oleh Allah, dan saya bertanya-tanya mengapa itu terjadi dan kapan waktunya akan tiba. "Berapa lama lagi, oh, Tuhan?"

Nabi Habakuk juga ingin mendapat jawaban, tetapi Allah memilih waktu-Nya sendiri. "Aku mau berdiri di tempat pengintaianku ... menantikan apa yang akan difirmankan Allah kepadaku," tulis Habakuk (2:1). "Penglihatan itu masih menanti saatnya," jawab Allah. "Nantikanlah itu, sebab itu sungguh-sungguh akan datang" (ayat 3).

Iman tidak pernah putus asa. Iman tahu bahwa selain yang terlihat, semua berjalan dengan baik. Iman dapat menunggu tanpa melihat tanda-tanda atau petunjuk yang jelas bahwa Allah sedang bekerja, sebab dengan iman kita memercayai-Nya. "Semua penangguhan itu sungguh baik, sebab kita selamat jika berada di tangan Allah," kata Madame Guyon (1648-1717).

Kita harus belajar memandang setiap penundaan sebagai hal yang "sungguh baik". Penangguhan justru dapat menjadi kesempatan untuk berdoa, bukannya menjadi cemas, tak sabar, dan jengkel. Penangguhan adalah kesempatan bagi Allah untuk membangun sifat abadi yang sulit kita peroleh, yaitu kerendahan hati, kesabaran, ketenangan, dan kekuatan. Allah tak pernah berkata, "Tunggu sebentar," kecuali Dia berencana melakukan sesuatu dengan keadaan kita -- atau di dalam kita. Dia menunggu menunjukkan kasih karunia-Nya.

Jadi, bersabarlah! Jika jawaban Allah tampak lambat, "Nantikanlah itu, sebab itu sungguh-sungguh akan datang" -- DHR

ALLAH MENGULUR KESABARAN KITA
SUPAYA KITA BERJIWA BESAR

Senin, 30 Juli 2007

Bacaan : [Yakobus 1:12-20](#)

Setahun : [Mazmur 51-53; Roma 2](#)

Nats : Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang ([Yakobus 1:17](#))

KASIH YANG TAK BERUBAH ([Yakobus 1:17](#))

Pada suatu pesta pernikahan yang saya hadiri, kakek mempelai perempuan mengutip di luar kepala sebuah pilihan yang mengharukan dari Kitab Suci tentang hubungan suami dan istri. Kemudian, seorang teman dari pasangan itu membacakan "Soneta 116" karya William Shakespeare. Pendeta yang memimpin upacara memakai sebuah kalimat dari soneta itu untuk melukiskan jenis kasih yang harus menjadi ciri pernikahan kristiani: "Bukan kasih namanya jika ia berubah ketika mendapati perubahan." Sang penyair ingin mengatakan bahwa kasih yang sejati tidak berubah dalam keadaan apa pun.

Pendeta itu mencatat banyaknya perubahan yang akan dialami pasangan ini dalam kehidupan bersama mereka, termasuk kesehatan dan akibat-akibat penuaan yang tak terhindarkan. Kemudian, ia menantang mereka untuk mengembangkan cinta kasih alkitabiah sejati yang tidak akan goyah ataupun pudar meskipun mereka pasti akan menghadapi berbagai perubahan.

Ketika saya menyaksikan sukacita dan kegembiraan pasangan muda ini, saya teringat akan sebuah ayat yang dikatakan Yakobus, "Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran" (1:17). Allah tidak pernah berubah, demikian pula kasih-Nya kepada kita. Kita adalah penerima kasih sempurna dari Bapa surgawi kita, yang mengasihi kita "dengan kasih yang kekal" ([Yeremia 31:3](#)).

Kita dipanggil untuk menerima kasih-Nya yang tidak pernah pudar, agar kasih itu dapat membentuk hidup kita, sehingga kita dapat menunjukkannya juga kepada orang lain -- DCM

KASIH ALLAH TETAP BERTAHAN
SAAT SEGALA HAL TIDAK BERJALAN LANCAR

Selasa, 31 Juli 2007

Bacaan : [Mazmur 54](#)

Setahun : [Mazmur 54-56; Roma 3](#)

Nats : Allah adalah penolongku ([Mazmur 54:6](#))

BANGUNLAH! **(Mazmur 54:6)**

Saya sudah tidak berolahraga ski air selama 15 tahun, tetapi ketika teman-teman menawarkan diri untuk mengajak menantu saya, Todd, dan saya ke sebuah danau musim panas yang lalu, bagaimana mungkin saya dapat menolak mereka? Saya merasa ini ide bagus sampai saya memerhatikan bahwa Todd kesulitan untuk berdiri di atas selancarnya. Ia sudah sering bermain ski air, tetapi ketika ia berusaha untuk berdiri di atas satu papan, ia terus-menerus jatuh. Jadi, ketika tiba giliran saya, kepercayaan diri saya tidak lagi sebesar sebelumnya.

Untunglah, teman saya sang peselancar ulung menemani saya saat berada di air dan menuntun saya melakukan apa yang harus saya lakukan. Ia berkata, "Biarkan perahu mengangkatmu ke atas," dan "Bertahanlah!" Berbagai pernyataan yang tampaknya bertentangan ini membuat semuanya berbeda. Saya melakukan keduanya -- saya memercayai perahu itu untuk melakukan tugasnya, dan saya bertahan sekuat tenaga. Ketika untuk pertama kali perahu itu terangkat, saya berdiri dan menikmati perjalanan yang sangat menyenangkan mengelilingi danau.

Apabila hidup membuat Anda patah hati -- entah itu karena kesedihan yang rasanya terlalu berat untuk dipikul atau keadaan yang membuat hari-hari Anda terus-menerus tidak bahagia -- nasihat teman saya dapat menolong Anda. Pertama-tama, izinkan Allah mengangkat Anda ke atas dengan kuasa-Nya ([Mazmur 54:1-6](#)). Lalu, peganglah tangan-Nya. Berpautlah pada-Nya dan "hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya" ([Efesus 6:10](#)).

Percayalah pada kuasa-Nya dan bertahanlah. Dia akan memberi Anda kekuatan agar Anda tidak terjatuh ([Yesaya 40:31](#)) -- JDB

ORANG-ORANG YANG MENANTI-NANTIKAN TUHAN
MENDAPAT KEKUATAN BARU -- [YESAYA 40:31](#)

Rabu, 1 Agustus 2007

Bacaan : [Yakobus 1:1-8](#)

Setahun : [Mazmur 57-59; Roma 4](#)

Nats : Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan ([Yakobus 1:2](#))

KELOMPOK PENINJU DINDING ([Yakobus 1:2](#))

Saya tak akan pernah lupa suatu kejadian saat kuliah dan tinggal di asrama. Setelah selesai menulis laporan penting yang harus dikumpulkan esok harinya, saya mendengar kericuhan di ruang seberang aula. Rekan sebelah kamar saya sangat panik sehingga melemparkan barang-barangnya saat mencari kertas laporannya. Karena frustrasi, ia meninju lemari dan berteriak, "Terima kasih, Allah. Kau menciptakan hidup yang sangat konyol!"

Mungkin saya akan memberinya nilai A+ untuk bidang teologi -- setidaknya ia tahu bahwa Allah-lah yang memegang kendali. Namun, saya akan memberinya nilai F atas tanggapannya terhadap masalah tersebut.

Bila kita marah kepada Allah karena hidup berjalan dengan tidak menyenangkan, kita perlu menjalani terapi alkitabiah secara teratur. Jadi, selamat datang dalam "Kelompok Peninju-Dinding" -- untuk mempelajari program 2-langkah tentang menanggapi penderitaan secara positif dan menghormati Allah.

Langkah pertama: Pikirkan masalah itu. Tidak hanya tak terelakkan, masalah juga tidak pandang bulu. Masalah datang dalam berbagai bentuk dan ukuran. "Berbagai-bagai pencobaan" ([Yakobus 1:2](#)) memengaruhi kesehatan, karier, dan hubungan kita. Saat kita mampu memahami kenyataan, kita mulai dapat menghargai nilai penting permasalahan itu dalam kehidupan kita.

Langkah kedua: Buanglah penolakan dan amarah, gantilah dengan sikap menerima dan bersukacita. "Anggaplah sebagai kebahagiaan" (ayat 2). Sukacita ini muncul bukan karena adanya rasa sakit, melainkan karena kita sadar Allah memakai rasa sakit itu untuk memurnikan dan menjadikan kita lebih baik, bukan lebih pahit -- JMS

ALLAH MEMILIH APA YANG HARUS KITA LALUI
KITA MEMILIH BAGAIMANA KITA MELALUINYA

Kamis, 2 Agustus 2007

Bacaan : [1Timotius 6:17-19](#)

Setahun : [Mazmur 60-62; Roma 5](#)

Nats : Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik, menjadi kaya dalam perbuatan baik, suka memberi dan membagi ([1Timotius 6:18](#))

KEMURAHAN HATI RADIKAL ([1Timotius 6:18](#))

Cindy Kienow, seorang pegawai sebuah restoran terkenal di Hutchinson, Kansas, sedang menunggu salah satu pelanggan tetapnya selama tiga tahun. Ia selalu memberi tip besar kepada Cindy, bahkan kadang sampai setengah dari uang yang ia belanjakan di situ. Suatu hari, ia melakukan hal yang tidak lumrah, yaitu memberi Cindy tip sebanyak 90 juta rupiah ketika ia membeli makanan seharga Rp234.000,00. Ia berkata pada Cindy, "Ketahuilah, ini bukan lelucon." Sungguh radikal kemurahan hati yang ditunjukkan orang ini!

Paulus menasihati Timotius supaya ia mendorong orang-orang kaya dalam jemaatnya untuk menunjukkan kemurahan hati yang radikal ([1 Timotius 6:18](#)). Timotius melayani di sebuah kota yang makmur, yaitu Efesus, yang sebagian jemaatnya adalah orang kaya. Beberapa di antara orang-orang kaya itu tak memahami tanggung jawab mereka terhadap kerajaan Allah. Jadi, Paulus menantang Timotius supaya ia memperingatkan mereka bahwa kekayaan yang banyak menuntut tanggung jawab yang besar pula. Termasuk untuk menjadi rendah hati, untuk mengandalkan Allah dan tidak mengandalkan kekayaan, dan menggunakan uang untuk melakukan kebaikan. Cara mereka mengurus keuangan akan mencerminkan sikap hati mereka.

Walaupun kita tidak kaya, Allah juga memanggil kita untuk menunjukkan kemurahan hati yang radikal. Kita bisa membagikan sesuatu yang kita miliki dan banyak melakukan kebaikan. Jika kita bisa bermurah hati dalam masalah keuangan, kita akan lebih bisa bermurah hati dalam bidang lain yang berkaitan dengan umat Tuhan dan pekerjaan-Nya -- MLW

KETIKA KITA MENYERAHKAN DIRI KEPADA TUHAN
MAKA KITA AKAN LEBIH MUDAH MEMBERIKAN HAL LAIN

Jumat, 3 Agustus 2007

Bacaan : [Mazmur 65](#)

Setahun : [Mazmur 63-65; Roma 6](#)

Nats : Engkau memahkotai tahun dengan kebaikan-Mu, jejak-Mu mengeluarkan lemak ([Mazmur 65:12](#))

PEMBERI MAKAN TUPAI ([Mazmur 65:12](#))

Beberapa tahun lalu, saya memasang sebuah tempat untuk memberi makan tupai di pohon cemara beberapa meter dari rumah. Wadah itu cukup sederhana -- dua papan dan sebuah paku untuk menancapkan tongkol jagung. Setiap pagi, seekor tupai datang dan menikmati makanannya. Tupai itu sangat cantik -- bulunya hitam dan perutnya yang gendut berwarna abu-abu.

Saya duduk di teras belakang rumah setiap pagi dan melihatnya makan. Tupai itu memipil setiap biji dari tongkolnya, memegang dan memutar dengan cakarnya, lalu makan dengan rakus. Di ujung hari, tak ada lagi biji yang tersisa. Yang ada hanyalah sisa makanan yang tertumpuk di bawah pohon.

Meski saya memerhatikannya, tupai itu takut kepada saya. Ketika saya mendekat, ia akan lari, bersembunyi di pohon, dan mencicit memperingatkan kalau saya terlalu dekat. Ia tak tahu bahwa sayalah yang menyediakan makanannya.

Sebagian orang bersikap seperti itu terhadap Allah. Mereka lari ketakutan dari-Nya. Mereka tak tahu bahwa Dialah yang mengasihi mereka dan menyediakan segalanya dengan berlimpah untuk kesenangan mereka ([Mazmur 65:12](#)).

Henry Scougal, seorang menteri Skotlandia abad ke-17, menulis, "Tak ada yang jauh lebih kuat untuk menggetarkan hati kita selain kesadaran bahwa kita (dikasihi oleh) Pribadi yang penuh kasih.... Seharusnya ini membuat kita takjub dan bersukacita; seharusnya ini mengalahkan (ketakutan) dan meluluhkan hati kita." Kasih Allah adalah kasih sempurna yang "melenyapkan ketakutan" ([1 Yohanes 4:18](#)) -- DHR

BAPA SURGAWI ANDA YANG PENUH KASIH
TIDAK PERNAH BERPALING DARI ANDA

Sabtu, 4 Agustus 2007

Bacaan : [Yesaya 50:4-10](#)

Setahun : [Mazmur 66-67; Roma 7](#)

Nats : Tuhan Allah telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu ([Yesaya 50:4](#))

APA YANG ANDA PERCAYAI? ([Yesaya 50:4](#))

Francis Collins meraih gelar Ph.D. untuk bidang kimia fisik di Yale University, kemudian melanjutkan ke sekolah kedokteran. Pada saat menjalani pelatihan di rumah sakit North Carolina, seorang perempuan yang mendekati ajal sering mengajaknya mengobrol tentang imannya di dalam Kristus. Collins menolak keberadaan Allah, tetapi ia tidak bisa mengabaikan ketenangan perempuan itu. Suatu hari perempuan itu bertanya, "Apa yang Anda percayai?" Seperti orang yang tertangkap basah, wajah Collins memerah dan dengan tergegas menjawab, "Entahlah." Beberapa hari kemudian perempuan itu meninggal dunia.

Dengan heran dan gelisah, dokter muda itu menyadari bahwa ia telah menolak Allah tanpa melakukan pengujian yang cukup terhadap bukti-bukti yang ada. Oleh sebab itu, ia mulai membaca Alkitab dan tulisan-tulisan C.S. Lewis. Setahun kemudian, ia berlutut dan menyerahkan hidupnya kepada Yesus Kristus. Apa yang mendorongnya mengambil keputusan itu? Pertanyaan tulus dari perempuan tua yang berfisik lemah, tetapi memiliki perhatian yang sangat besar terhadap orang lain.

Dalam gambaran profetik tentang Mesias, [Yesaya 50:4](#) mengatakan, "Tuhan Allah telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu."

Semoga kita siap mengucapkan kata-kata yang tepat atau mengajukan pertanyaan yang penuh perhatian terhadap orang lain, supaya mereka menghampiri Juru Selamat yang menawarkan kehidupan dan kedamaian kepada semua orang -- DCM

ORANG YANG ANDA JUMPAI SELANJUTNYA
MUNGKIN PERLU BERJUMPA DENGAN KRISTUS

Minggu, 5 Agustus 2007

Bacaan : [Kolose 1:1-12](#)

Setahun : [Mazmur 68-69; Roma 8:1-21](#)

Nats : Kami senantiasa mengucapkan syukur kepada Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, setiap kali kami berdoa untuk kamu ([Kolose 1:3](#))

PERSAHABATAN INTERNASIONAL ([Kolose 1:3](#))

Tahun 1947, Nadia dari Bulgaria dan Millicent dari Amerika Serikat bersahabat pena. Selama beberapa tahun mereka saling bertukar foto, pengalaman sekolah, dan impian. Namun kemudian, surat-surat mereka terhenti ketika ada kebijakan pemerintah yang melarang hubungan pribadi dengan negara Barat.

Setelah pergolakan dan perubahan politik selama bertahun-tahun, Millicent tiba-tiba ingin mengirim surat ke alamat terakhir Nadia. Sungguh menggembirakan, surat itu sampai. Jauh sebelumnya, mereka sama-sama tahu bahwa keduanya menikah dengan dokter dan mengoleksi kerang. Sejak 48 tahun setelah surat mereka yang pertama, dua sahabat ini akhirnya bertemu di bandara internasional Miami. Di tempat itu Millicent berseru, "Nadia! Aku akan menemukanmu di mana pun kau berada!"

Surat Rasul Paulus melimpah dengan kasih sayang dan ucapan terima kasih kepada para sahabatnya. Dalam suratnya kepada jemaat di Kolose, ia menulis, "Kami senantiasa mengucapkan syukur kepada Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, setiap kali kami berdoa untuk kamu" (1:3). Suratnya juga menyemangati perjalanan mereka bersama Kristus (ayat 10).

Setiap persahabatan merupakan anugerah dari Allah. Namun, tak ada yang lebih dalam, selain hubungan antara orang-orang yang saling berbagi ikatan di dalam Kristus. Sesungguhnya, Yesus memerintahkan muridnya, "Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu" ([Yohanes 15:12](#)). Dalam Dia, persahabatan menjadi harta yang tak pernah habis -- MRD II

SAHABAT SEJATI ADALAH ANUGERAH DARI ALLAH

Senin, 6 Agustus 2007

Bacaan : [Roma 8:26-28](#)

Setahun : [Mazmur 70-71](#); [Roma 8:22-39](#)

Nats : Sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna ([2Korintus 12:9](#))

PEREGANGAN YANG BAIK ([2Korintus 12:9](#))

Setelah operasi penggantian lutut, seorang pasien harus menjalani terapi fisik yang menyakitkan. Sebagai bagian dari terapi rutin yang saya jalani, terapis yang menangani saya menarik lutut saya sampai kaki saya menekuk serta memegangnya dengan kuat. "Peregangan yang baik, bukan?" Mason akan menguatkan saya. "Tidak," jawab saya sambil meringis, "tidak sebaik itu!"

Namun, saya segera memahami betapa pentingnya meregangkan otot dan persendian seseorang agar dapat bergerak secara penuh. Terkadang hal itu memang menyebabkan rasa tidak nyaman.

Itu bukan pertama kalinya saya "diregangkan" di luar zona nyaman saya. Allah terkadang mendorong saya untuk membagikan iman saya dengan seseorang yang tidak begitu saya kenal, memberi persembahan yang jumlahnya jauh dari biasanya, atau berkonfrontasi dengan seseorang mengenai suatu situasi.

Kehidupan Abraham menggambarkan pentingnya iman ketika Allah meminta kita bergerak melampaui zona nyaman kita. "Karena iman Abraham taat, ketika ia dipanggil ... lalu ia berangkat tanpa mengetahui tempat yang ditujunya" ([Ibrani 11:8](#)).

Ketika kita meregangkan otot rohani kita, mungkin kita merasa tidak nyaman. Namun, Allah menjamin, "Cukuplah anugerah-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna" ([2 Korintus 12:9](#)). Kecukupan kita -- persediaan kita -- ada dalam Dia (3:5).

Ketika Anda melangkah dengan berani di dalam iman dan ketaatan kepada Allah, Anda mungkin akan terkejut betapa "peregangan yang baik" dapat menguatkan kehidupan rohani Anda! -- CHK

IMAN KITA DIREGANGKAN DENGAN CARA
MENUKAR KELEMAHAN KITA DENGAN KEKUATAN ALLAH

Selasa, 7 Agustus 2007

Bacaan : [Mazmur 1](#)

Setahun : [Mazmur 72-73; Roma 9:1-15](#)

Nats : Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau ([Mazmur 119:11](#))

MADAME CURIE ([Mazmur 119:11](#))

Dalam sejarah, Madame Marie Curie adalah seorang pelopor dalam penelitian radioaktif. Pada tahun 1903, ia menjadi wanita pertama yang memenangkan hadiah Nobel sebagai penghargaan tertinggi di bidang fisika. Selanjutnya, pada tahun 1911, ia menerima hadiah Nobel kedua, kali ini di bidang kimia.

Sumbangan yang luar biasa tersebut tidak muncul begitu saja tanpa adanya pengorbanan yang hebat. Madame Curie meninggal karena leukimia yang disebabkan oleh radiasi bahan-bahan radioaktif. Bahkan sampai saat ini, para pelajar yang memiliki keinginan membaca jurnal dan kertas-kertas laboratorium yang ditulisnya harus menggunakan pakaian pelindung karena benda-benda ini masih mengandung bahan radioaktif.

Tidak ada seorang pun saat ini yang mau mendekati bahan-bahan radioaktif tanpa perlindungan. Namun, tampaknya banyak orang tak memerhatikan radiasi bahaya dosa. [Mazmur 1](#) mengingatkan kita supaya melawan sikap, kata-kata, dan kebiasaan yang penuh dosa (ayat 1,4-6).

Menaati hukum Allah adalah cara kita melindungi secara rohani dari dosa dan konsekuensinya yang mematikan. Pemazmur juga menulis, "Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau" (119:11).

Madame Curie tidak mengetahui bahaya radiasi bahan radioaktif terhadap kesehatan. Akan tetapi, Allah telah memberi kita peringatan yang cukup banyak mengenai bahaya dosa. Marilah kita menerapkan apa yang telah kita baca dalam Kitab kehidupan yang diberikan-Nya -- HDF

ALKITAB AKAN MEMBERI TAHU MANA YANG SALAH KEPADA ANDA
SEBELUM ANDA MELAKUKANNYA! -- D.L. Moody

Rabu, 8 Agustus 2007

Bacaan : [Wahyu 21:1-5](#)

Setahun : [Mazmur 74-76; Roma 9:16-33](#)

Nats : Ia yang duduk di atas takhta itu berkata, "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!"
([Wahyu 21:5](#))

BUNYI SIRINE ([Wahyu 21:5](#))

Pada suatu sore yang cukup tenang dan normal di bulan September yang hangat, saya sedang menikmati pertandingan sepak bola anak lelaki saya yang duduk di bangku SMA. Tiba-tiba suasana tersebut dibuyarkan oleh suara sirine yang khas dan menggelisahkan. Lengkungan suaranya memecahkan suasana yang menyenangkan, dan menuntut perhatian saya. Menurut penyanyi Don Henley, suara sirine biasanya berarti "seseorang sedang dalam kondisi gawat" atau "seseorang akan dipenjara". Ia benar. Dalam kehidupan seseorang, "bunyi sirine" ini bisa saja berarti penegakan hukum, tetapi bisa juga berarti penyelamatan nyawa seseorang. Satu langkah saja dalam kondisi ini sudah bisa membuat keadaan menjadi semakin buruk.

Saat saya tidak memerhatikan pertandingan yang sedang berlangsung dan hanya memikirkan suara sirine yang menghilang di kejauhan, saya berpikir bahwa sirine menjadi pengingat akan sebuah kenyataan yang kuat: Dunia kita sudah hancur. Entah sirine itu "berbunyi" karena seseorang melakukan kejahatan atau ditimpa tragedi, sirine mengingatkan kita bahwa sesuatu benar-benar salah dan perlu dibenarkan.

Pada saat-saat seperti itu, "sirine" membantu kita untuk mengingat bahwa Allah melihat dunia kita dengan kehancurannya, dan berjanji bahwa suatu hari kelak Dia akan meniadakan yang lama dan "menjadikan segala sesuatu baru" ([Wahyu 21:5](#)). Janji tersebut memberikan kekuatan kepada kita saat menjalani masa-masa sukar dalam hidup kita dan memberikan bisikan penghiburan-Nya -- bisikan yang dapat diembuskan meskipun ada suara sirine -- WEC

BISIKAN PENGHIBURAN ALLAH
MENENANGKAN KEBISINGAN PENCOBAAN KITA

Kamis, 9 Agustus 2007

Bacaan : [Roma 10:14-18](#)

Setahun : [Mazmur 77-78; Roma 10](#)

Nats : Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia? Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan-Nya? ([Roma 10:14](#))

KAKI YANG INDAH ([Roma 10:14](#))

Baru-baru ini, saya bertemu dengan orang yang telah memperkenalkan saya kepada Yesus, 35 tahun yang lalu. Ia adalah Warren Wiersbe, seorang mantan pendeta Moody Church di Chicago dan juga seorang pengajar Alkitab dalam pelayanan Back to the Bible (Kembali ke Alkitab). Ia memberitakan Injil dalam konferensi Alkitab pada tahun 1972. Saat itu merupakan pertama kalinya saya mendengar berita baik mengenai kasih Allah kepada saya yang ditunjukkan melalui kematian Yesus di kayu salib. Malam itu, Roh Kudus membuka mata serta hati saya, dan kemudian saya pun menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat pribadi saya ([Yohanes 1:12](#)).

Kita memuji Tuhan karena ada orang-orang seperti Warren Wiersbe yang dengan setia memberitakan Injil dan memperkenalkan orang-orang lain kepada Kristus. Menurut Rasul Paulus, mereka adalah orang-orang yang memiliki kaki indah: "Betapa indahnya kaki mereka yang membawa kabar baik!" ([Roma 10:15](#), versi King James).

Akan tetapi, memberitakan Injil bukan hanya menjadi tanggung jawab para guru Alkitab dan pendeta. Semua orang yang telah mengenal Yesus dapat membagikan kesaksian pribadi mereka kepada sahabat, rekan kerja, anggota keluarga, dan bahkan orang asing. Itu merupakan hak istimewa dan tugas kita. Sebaliknya, bagaimana orang akan "percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia?" (ayat 14).

Marilah kita menjadikan kaki kita indah, dengan cara menyampaikan kabar baik mengenai Yesus kepada orang-orang yang lain -- AMC

BETAPA INDAHNYA ... KEDATANGAN PEMBAWA BERITA
YANG ... MEMBERITAKAN KABAR BAIK! -- [Yesaya 52:7](#)

Jumat, 10 Agustus 2007

Bacaan : [Yunus 1](#)

Setahun : [Mazmur 79-80; Roma 11:1-18](#)

Nats : Dalam kesusahanku aku berseru kepada Tuhan, dan Ia menjawab aku ([Yunus 2:2](#))

PELAJARAN DARI YUNUS ([Yunus 2:2](#))

Kisah Yunus adalah salah satu cerita yang paling sering didiskusikan dan sangat menarik di Alkitab. Namun, dari semua perdebatan tersebut, ada satu hal yang pasti: Yunus melakukan pencarian jati diri di hotel bawah air yang bau.

Kita semua tahu bahwa terkadang hidup berjalan dengan tidak baik. Ketika hal itu terjadi, seperti Yunus, kita perlu mengajukan beberapa pertanyaan sukar kepada diri kita sendiri.

Apakah ada dosa dalam hidup saya? Karena Yunus terang-terangan tidak taat, Allah harus melakukan sesuatu yang tegas untuk mendapatkan perhatiannya dan memimpiknya agar bertobat.

Apa yang dapat saya pelajari dari situasi ini? Orang-orang Niniwe yang jahat adalah musuh umat Allah. Yunus berpikir bahwa mereka seharusnya dihukum dan tak diberi kesempatan kedua. Ia perlu belajar membagikan belas kasih Allah bagi orang-orang yang terhilang. "Allah melihat perbuatan mereka itu, yakni bagaimana mereka berbalik dari tingkah lakunya yang jahat, maka menyesallah Allah karena malapetaka yang telah direncanakan-Nya terhadap mereka" ([Yunus 3:10](#)).

Dapatkah saya menunjukkan kemuliaan Allah dalam semua ini? Penderitaan kita sering tidak berkaitan dengan diri kita, tetapi berkaitan dengan bagaimana orang-orang melihat kuasa Allah bekerja melalui kelemahan kita. Yunus berada dalam situasi tidak berdaya, tetapi Allah menggunakannya untuk memimpin bangsa yang menyembah berhala itu menuju pertobatan.

Lain kali apabila Anda mengalami masalah "perut ikan paus", jangan lupa mengajukan pertanyaan sukar tersebut. Semoga Anda menemukan kelepasan di tengah keputusan yang Anda hadapi -- JMS

KITA MENDAPATKAN PELAJARAN DI SEKOLAH PENDERITAAN
YANG TIDAK DAPAT KITA PELAJARI DENGAN CARA LAIN

Sabtu, 11 Agustus 2007

Bacaan : [Yohanes 6:15-21](#)

Setahun : [Mazmur 81-83; Roma 11:19-36](#)

Nats : Janganlah takut kepada kekejutan yang tiba-tiba, atau kepada kebinasaan orang fasik, bila itu datang ([Amsal 3:25](#))

MIMPI BURUK

([Amsal 3:25](#))

Kita semua pernah bermimpi buruk. Mungkin kita bermimpi jatuh dari gedung yang tinggi, melarikan diri dari makhluk yang mengerikan, atau berdiri di hadapan hadirin dan lupa akan pidato kita.

Akhir-akhir ini, istri saya bermimpi buruk. Ia bermimpi sedang berada di sebuah ruangan yang sempit ketika dua orang laki-laki muncul dari dalam kabut. Ketakutan meliputinya. Saat laki-laki itu akan menangkapnya, istri saya berkata, "Saya akan memberi tahu Anda tentang Yesus." Ia segera bangun karena mendengar suaranya sendiri. Nama Yesus membebaskannya dari ketakutan.

Kita membaca dalam [Yohanes 6](#) bahwa murid-murid Yesus merasa ketakutan saat, di keremangan senja, mereka melihat orang asing berjalan di Danau Galilea yang sedang dilanda badai. Akan tetapi, orang yang misterius itu bukanlah bagian dari mimpi buruk -- Dia adalah nyata. Matius melaporkan bahwa mereka "berteriak-teriak karena takut" (14:26). Kemudian, murid-murid itu mendengar suara yang tidak asing lagi. "Inilah Aku, jangan takut!" ([Yohanes 6:20](#)). Itu Yesus. Ketakutan mereka mereda, begitu pula badai di danau.

Sang Juru Selamat mengatakan kepastian yang sama kepada kita saat ini di tengah-tengah ketakutan sepanjang perjalanan kita sebagai orang kristiani. Salomo berkata, "Nama Tuhan adalah menara yang kuat, ke sanalah orang benar berlari dan ia menjadi selamat" ([Amsal 18:10](#)).

Ketakutan mungkin akan melanda kita, tetapi kita harus memiliki keyakinan bahwa Yesus akan senantiasa menjadi terang dalam kegelapan -- DJD

ANDA TIDAK PERLU TAKUT KEGELAPAN
SAAT ANDA BERJALAN BERSAMA TERANG DUNIA

Minggu, 12 Agustus 2007

Bacaan : [Roma 12:9-12](#)

Setahun : [Mazmur 84-86; Roma 12](#)

Nats : Biarlah rohmu menyala-nyala ([Roma 12:11](#))

MENJAGA NYALA API ([Roma 12:11](#))

Saat ini tungku perapian yang modern telah menyederhanakan kegiatan yang biasa dilakukan untuk menjaga rumah tetap hangat pada saat musim dingin. Kita dapat dengan mudah mengatur waktu pada termostat, sehingga rumah kita akan tetap hangat ketika kita bangun di pagi hari. Akan tetapi, dahulu, api harus dijaga dengan hati-hati dan persediaan bahan bakarnya harus selalu diperhatikan. Kehabisan bahan bakar bisa menimbulkan akibat yang mematikan.

Begitu pula dengan kehidupan rohani. Apabila kita berpikir bahwa "api rohani" kita dapat dinyalakan dengan mudahnya seperti tungku perapian modern, maka kita mungkin akan kehilangan gairah terhadap Tuhan.

Pada zaman Israel kuno, para imam diperintahkan untuk menjaga agar api di altar tidak padam ([Imamat 6:9,12,13](#)). Hal ini membutuhkan kerja keras, tidak hanya masalah mengumpulkan kayu bakar di hutan lebat yang belum pernah dijamah.

Sebagian ahli teologi menganggap api di altar sebagai simbol kobaran penyembahan kita kepada Tuhan. Gairah rohani bukanlah sesuatu yang bisa dianggap enteng atau hal yang wajar. Gairah tersebut akan menjadi dingin apabila kita tidak bisa menyediakan bahan bakarnya.

Rasul Paulus membicarakan kegairahan rohani dalam suratnya yang ditujukan kepada jemaat di Roma (12:1,2,11). Supaya api penyembahan kita tetap berkobar-kobar, kita harus senantiasa bekerja keras mengisi persediaan bahan bakar kita dengan harapan, kesabaran, doa yang tekun, kemurahan hati, keramahan, dan kerendahan hati (ayat 11-16) -- JAL

KASIH KITA KEPADA YESUS
ADALAH KUNCI MENUJU KEGAIRAHAN ROHANI

Senin, 13 Agustus 2007

Bacaan : [Kolose 3:12-17](#)

Setahun : [Mazmur 87-88; Roma 13](#)

Nats : Sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, perbuatlah juga demikian ([Kolose 3:13](#))

MEMERIKSA HAL NYATA ([Kolose 3:13](#))

Ketika Bill Husted datang ke acara reuni SMA ke-40, ia menjabat tangan dan memeluk orang-orang. Setelah 20 menit berlalu, ia baru sadar bahwa ternyata ada dua acara reuni SMA di gedung yang sama hari itu, dan ia berada di tempat yang salah.

Husted, seorang penulis di bidang teknologi untuk Atlanta Journal-Constitution, menggunakan pengalaman itu untuk menggambarkan aksioma abadinya dalam memecahkan masalah komputer: Periksa hal-hal yang nyata lebih dulu. Sebelum Anda mengganti sound card [perangkat keras komputer untuk mengeluarkan suara], pastikan bahwa volumenya tidak sedang dimatikan. Jika modem-nya tidak bekerja, periksa apakah modem itu sudah disambungkan.

"Periksalah hal-hal yang nyata lebih dulu" pun dapat menjadi prinsip yang baik untuk memecahkan masalah rohani. [Kolose 3:12-17](#) mendaftar selusin kualitas rohani yang menunjukkan jiwa yang sehat. Yang menonjol di antaranya adalah belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan, kesabaran, pengampunan, kasih, dan rasa syukur.

Sebelum mengkritik gereja kita atau kelompok kristiani lainnya, kita bisa meminta kepada Tuhan untuk mengungkapkan kelemahan kita sendiri. Sebelum memutuskan jalinan relasi, kita dapat memeriksa apakah kesabaran dan pengampunan tersambung dalam hati kita sendiri.

Sebaiknya kita melihat ke dalam hati kita -- untuk memeriksa hal-hal yang nyata lebih dulu -- bahkan ketika semua masalah kita sepertinya disebabkan oleh orang lain -- DCM

KASIH SEPERTI KRISTUS
SABAR MENGHADAPI KESALAHAN ORANG LAIN

Selasa, 14 Agustus 2007

Bacaan : [Kejadian 12:1-4](#)

Setahun : [Mazmur 89-90; Roma 14](#)

Nats : Karena iman Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi milik pusakanya ([Ibrani 11:8](#))

LOMPATAN ([Ibrani 11:8](#))

Selama pertandingan bisbol musim panas 2006, pemain tengah Boston Red Sox, Coco Crisp bermain dengan luar biasa. David Wright dari klub New York Mets memukul bola ke tengah lapangan bagian kiri. Bola itu melayang jauh dari Crisp saat ia mengejarnya. Saat bola itu mulai jatuh ke tanah, Crisp menubruk bola itu untuk menangkapnya. Dengan tubuh melayang di udara, ia merentangkan sarung tangannya sejauh mungkin -- dan menangkap bola itu. Beberapa orang menyebutnya sebagai tangkapan bola terbaik yang pernah mereka lihat.

Apa yang dipikirkannya saat bola melayang di udara? Crisp berkata, "Saya tidak berpikir bisa menjangkaunya. Saya memutuskan untuk mengejarnya. Saya melakukan lompatan iman."

Dalam [Ibrani 11](#), kita membaca tentang apa yang diketahui Abraham "dengan iman". Allah memanggilnya untuk meninggalkan negeri dan keluarganya, kemudian pergi ke "negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu" ([Kejadian 12:1](#)). Dengan iman, Abraham menaati panggilan itu.

Apakah Allah memanggil Anda untuk melakukan sesuatu yang sulit? Mungkin mengikuti perjalanan misi untuk membantu orang-orang yang kekurangan. Atau, bersaksi kepada seseorang yang menya-nyiakan hidupnya dengan keputusan yang buruk. Atau, menunjukkan kebaikan dan kasih dalam hubungan yang membutuhkan dorongan. Jika Anda tidak yakin dapat melakukannya, mintalah Allah untuk membantu Anda. Kemudian, percayalah kepada Bapa surgawi yang penuh kasih, dan melompatlah ke tujuan itu. Kiranya itu bisa menjadi permainan terbaik dalam hidup Anda -- JDB

KETIKA ALLAH MEMBERI TANTANGAN KEPADA ANDA
LAKUKANLAH LOMPATAN IMAN

Rabu, 15 Agustus 2007

Bacaan : [2Raja 22:11-23:3](#)

Setahun : [Mazmur 91-93](#); [Roma 15:1-13](#)

Nats : Sesudah itu berdirilah raja dekat tiang dan diadakannyalah perjanjian di hadapan Tuhan.... Dan seluruh rakyat turut mendukung perjanjian itu ([2Raja 23:3](#))

REFORMASI ([2Raja 23:3](#))

Pada bulan Mei 2001, seorang penginjil Inggris yang bernama J. John berbicara di Liverpool, Inggris, mengenai perintah Allah yang kedelapan: "Jangan mencuri" ([Keluaran 20:15](#); [Ulangan 5:19](#)). Hasil khotbahnya begitu dramatis.

Ada banyak hati orang yang diubahkannya. Seorang penulis melaporkan bahwa sejumlah barang curian dikembalikan. Barang-barang curian yang dikembalikan itu termasuk handuk hotel, kruk milik rumah sakit, buku perpustakaan, uang, dan masih banyak lagi. Bahkan, seorang laki-laki, yang sekarang berkecukupan dalam pelayanan, mengembalikan handuk yang diambilnya dari kejuaraan tenis Wimbledon bertahun-tahun lalu ketika ia bekerja di sana.

Peristiwa yang hampir sama juga terjadi pada saat pemerintahan Raja Yosia yang sudah berlangsung selama 18 tahun. Karena terlalu lama diperintah oleh raja-raja yang jahat, catatan hukum Allah pun hilang. Jadi, ketika Hilkia menemukan hukum Allah dan Safan membacakannya untuk Raja Yosia, raja mengoyakkan pakaiannya dalam dukacita kemudian segera membuat reformasi rohani dalam hidupnya sendiri dan seluruh negeri. Hanya dengan satu pembacaan firman Allah, ia mengubah jalan negeri itu ([2 Raja-raja 22:8-23:25](#)).

Saat ini, sebagian besar dari kita memiliki Alkitab, tetapi apakah kita diubahkannya oleh kebenaran yang tercatat di dalamnya? Kita dipanggil untuk membaca, mendengar, dan menaati firman-Nya. Firman itu akan membuat kita seperti Yosia, yaitu segera mengambil tindakan untuk membawa hidup kita ke dalam harmoni sesuai dengan kehendak Allah -- MLW

BUKA ALKITAB ANDA DENGAN PENUH DOA
BACALAH DENGAN SAKSAMA DAN TAATILAH DENGAN SUKACITA

Kamis, 16 Agustus 2007

Bacaan : [Filipi 1:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 94-96; Roma 15:14-33](#)

Nats : Aku mengucap syukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu ([Filipi 1:3](#))

MAMPU MELUPAKAN? ([Filipi 1:3](#))

Saya menghadiri pemakaman seorang teman pada suatu hari yang dingin dan suram di bulan November. Selama pidato untuk mengenang teman saya itu, sang istri yang ditinggalkan mulai menangis tersedu-sedu. Saat itu, gembalanya mengucapkan kata-kata yang ganjil untuk menghibur: "Tidak apa-apa. Kelak Anda akan mampu melupakannya."

Mampu melupakan? Ekspresi janda itu menjelaskan bahwa ia tidak ingin melupakannya. Kenangan berharga akan suaminya memberikan ketenteraman dan sukacita yang akan ia jadikan pegangan, dengan berharap kelak mereka akan bertemu lagi di surga.

Salah satu hadiah paling berharga yang diberikan Allah kepada kita adalah kemampuan untuk mengingat. Ada banyak luka dan kekecewaan dalam hidup yang seharusnya kita lupakan. Namun, ingatan yang baik akan menjadi peti harta karun berisi kenangan berharga atas hubungan yang membahagiakan dan sukacita yang dirasakan.

Berkaitan dengan waktu yang dihabiskannya bersama jemaat di Filipi, Paulus merasakan hal yang sama: "Aku mengucap syukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu" ([Filipi 1:3](#)). Kemampuannya untuk mengingat para sahabatnya di Filipi memberikan penghiburan yang luar biasa saat menunggu pengadilan di Roma, dan juga mendorongnya untuk mendoakan mereka dengan sukacita. Anda tak akan pernah dapat meyakinkannya bahwa penghiburan ditemukan jika kita mampu melupakan, karena ia bergembira justru ketika mampu mengingat.

Allah memberikan banyak kenangan yang berharga. Ingatlah kenangan itu ketika dukacita datang -- WEC

JANGAN BIARKAN BEBAN HARI INI
MENGHAPUS BERKAT YANG DITERIMA KEMARIN

Jumat, 17 Agustus 2007

Bacaan : [Roma 16:1-16](#)

Setahun : [Mazmur 97-99; Roma 16](#)

Nats : Aku meminta perhatianmu terhadap Febe, saudari seiman kita yang ... memberikan bantuan kepada banyak orang ([Roma 16:1,2](#))

ANTARAN ISTIMEWA

(Roma 16:1,2)

Pada saat sebuah surat istimewa diantarkan kepada kita, biasanya hal itu berarti bahwa kita menerima sesuatu yang sangat penting. Menurut para ahli Alkitab, Febe adalah salah satu petugas pengantar surat yang isinya tak terhingga nilainya untuk gereja di Roma. Surat Paulus kepada jemaat di Roma itu merupakan karya agung doktrinal Paulus yang diinspirasi oleh Roh Kudus. Surat tersebut memaparkan bagaimana orang-orang yang terhilang serta berdosa dapat menemukan kembali penebusan melalui iman kepada kematian dan kebangkitan Yesus Kristus.

Nama Febe memiliki arti "terang dan bersinar". Ia bertempat tinggal di Kengkrea, yaitu sebuah desa pelabuhan di sebelah timur Korintus, tempat Paulus mengadakan perhentian pada saat ia melakukan perjalanan misinya yang ketiga. Karena kebaikan Febe kepadanya itulah, Paulus kemudian menulis surat kepada jemaat di Roma demikian, "Aku meminta perhatianmu terhadap Febe, saudari seiman kita yang melayani jemaat di Kengkrea, ... berikanlah kepadanya bantuan bila diperlukannya. Sebab ia sendiri telah memberikan bantuan kepada banyak orang, juga kepadaku sendiri" (16:1,2). Febe telah membantu orang lain untuk bisa mendapatkan firman Allah.

Kita semua adalah "pembawa surat rohani". Kita memiliki kabar baik yang telah ditulis oleh Paulus beberapa abad yang telah lalu. Dan, seperti yang telah dilakukan Febe, kita juga harus membantu menyebarkan surat itu melalui kata-kata serta perbuatan kita kepada orang-orang di sekitar kita yang membutuhkan pesan yang menghidupkan itu -- HDF

KITA MELAYANI ALLAH DENGAN MEMBAGIKAN FIRMAN-NYA
KEPADA ORANG LAIN

Sabtu, 18 Agustus 2007

Bacaan : [Yeremia 8:4-12](#)

Setahun : [Mazmur 100-102; 1Korintus 1](#)

Nats : Bahkan burung ranggung di udara mengetahui musimnya ... tetapi umat-Ku tidak mengetahui hukum Tuhan ([Yeremia 8:7](#))

POHON VS BERUANG ([Yeremia 8:7](#))

Kita sangat jarang menemukan seorang polisi yang harus menghentikan percekocokan yang terjadi antara seekor beruang dan sebatang pohon. Perkelahian itu berawal dari ejekan dan tabrakan yang tidak disengaja. Tiba-tiba beruang itu berbicara! Kemudian, sekarang gantian pohon yang bicara! Tidak lama kemudian, orang berkostum beruang bergumul dengan orang berkostum pohon. Polisi harus meleraikan mereka berdua. Dua maskot dari Stanford serta University of California itu berhenti menghibur dan mereka mulai berkelahi.

Beruang dan pohon tidak diciptakan untuk berkelahi. Begitu juga kita. Namun, di sepanjang sejarah, manusia yang diciptakan supaya saling mengasihani dan melayani sudah terlalu sering saling menyakiti.

Yang luar biasa, menurut Nabi Yeremia, adalah bahwa meskipun semua orang mengerti hukum Allah, mereka tetap bisa saling melukai tanpa penyesalan. "Tidak ada yang menyesal karena kejahatannya," katanya (8:6). "Mereka sama sekali tidak merasa malu" (ayat 12). Yeremia juga menggambarkan keheranan Allah bahwa makhluk yang paling liar sekalipun dapat mencerminkan hikmat melebihi mereka yang mengatakan "damai, damai" tetapi melakukan kejahatan (ayat 7,11)

Pribadi yang merancang burung untuk bermigrasi menurut perintah-Nya (ayat 7) tak hanya meminta kita untuk menaruh perhatian atas kesalahan kita. Dia menawarkan untuk mengisi kekosongan diri kita dengan kepenuhan akan diri-Nya. Pilihannya sangat menarik: anugerah menggantikan kepahitan, hikmat menggantikan kebodohan, damai menggantikan perselisihan --
MRD II

PERTOBATAN TIDAK HANYA BERKATA, "MAAFKAN AKU"
PERTOBATAN JUGA BERKATA, "AKU BERPALING DARI DOSA-DOSAKU"

Minggu, 19 Agustus 2007

Bacaan : [1Tesalonika 3:6-13](#)

Setahun : [Mazmur 103-104; 1Korintus 2](#)

Nats : Kiranya Tuhan menjadikan kamu bertambah-tambah dan berkelimpahan dalam kasih seorang terhadap yang lain dan terhadap semua orang ([1Tesalonika 3:12](#))

HATI GEREJA ([1Tesalonika 3:12](#))

Apa ukuran keberhasilan sebuah gereja? Pengunjung yang begitu banyak saat kebaktian Minggu pagi? Keuangan yang jumlahnya bermiliar-miliar? Gedung gereja yang mengikuti perkembangan zaman?

Kita semua mengetahui bahwa hal-hal ini bukanlah kriteria untuk menentukan keberhasilan suatu gereja. Entah gereja Anda dipenuhi orang sebanyak satu stadion, ataupun hanya dihadiri oleh beberapa orang, jumlah bukanlah ukuran yang digunakan Allah untuk sebuah keberhasilan. Dia lebih melihat pada hati gereja tersebut.

Rasul Paulus mendirikan sebuah gereja yang penting di Tesalonika, ibukota Makedonia. Ia menunjukkan hasratnya terhadap anggota gereja di sana ketika ia menulis, "Kiranya Tuhan menjadikan kamu bertambah-tambah dan berkelimpahan dalam kasih seorang terhadap yang lain dan terhadap semua orang.... Kiranya Dia menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus" ([1 Tesalonika 3:12,13](#)). Dengan kata-kata ini, Paulus menunjukkan kepada kita dua karakteristik yang penting bagi keberhasilan jemaat, yaitu mengasihi satu sama lain dan kekudusan.

Jemaat, gedung gereja, serta keuangan bisa berbeda-beda keadaannya. Ukuran keberhasilan yang sesungguhnya ditunjukkan oleh adanya para pengikut Kristus yang mengasihi Allah serta sesamanya, dan berkomitmen untuk hidup kudus. Tantangan bagi kita dapat ditemukan dalam kata-kata Nabi Mikha, "Dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?" (6:8) -- CHK

GEREJA KECIL DENGAN VISI BESAR
MEMILIKI PENGARUH LEBIH BESAR
DIBANDINGKAN GEREJA BESAR DENGAN VISI KECIL

Senin, 20 Agustus 2007

Bacaan : [1Korintus 3:5-15](#)

Setahun : [Mazmur 105-106; 1Korintus 3](#)

Nats : Jika pekerjaan yang dibangun seseorang tahan uji, ia akan mendapat upah ([1Korintus 3:14](#))

MENTALITAS KONSUMEN ([1Korintus 3:14](#))

Saya memiliki kegemaran membaca dan juga suka membeli buku. Akan tetapi, saya tidak suka apabila pihak penerbit menganggap saya sebagai "konsumen". Kata consume dapat bermakna "menghilangkan sama sekali" atau "membuang-buang". Definisi ini mengingatkan kita akan kebakaran hutan yang melahap berhektar-hektar tanaman, kemudian meninggalkan sisa pepohonan dan rumah yang hangus. Pada saat kita membaca buku, kita tidak mengonsumsi buku dalam artian seperti itu, karena buku tersebut tidak akan habis setelah kita baca. Yang terjadi sebenarnya sangatlah berlawanan. Buku menjadi bagian dari diri kita dan mengubah kita.

Hal ini terutama berlaku bagi Alkitab. Apabila kata-kata dari Kitab Suci tinggal di dalam diri kita, kata-kata tersebut akan menjaga kita dari dosa yang menghancurkan ([Mazmur 119:11](#)). Yesus mengatakan bahwa apabila firman-Nya tinggal dalam kita, maka kita akan berbuah banyak ([Yohanes 15:5-8](#)). Dengan kata lain, kita akan menjadi pembuat, bukan konsumen; pemberi, bukan penerima.

Rasul Paulus menunjuk orang kristiani sebagai "kawan sekerja Allah" ([1 Korintus 3:9](#)), yaitu orang-orang yang akan mendirikan bangunan yang tidak dapat "dikonsumsi" habis ketika melewati api penghakiman Allah (ayat 13-15). Selanjutnya, ia mendorong para pembaca untuk menggunakan berbagai karunia yang dapat membangun jemaat (14:12).

Sebagai orang kristiani, kiranya kita dikenal, bukan karena barang-barang yang kita konsumsi, melainkan karena buah-buah baik yang kita hasilkan -- JAL

KEHIDUPAN YANG TIDAK MEMENTINGKAN DIRI SENDIRI
AKAN MENGHASILKAN TUAIAN YANG KEKAL

Selasa, 21 Agustus 2007

Bacaan : [Matius 11:20-30](#)

Setahun : [Mazmur 107-109; 1Korintus 4](#)

Nats : Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu ([Matius 11:28](#))

WISATAWAN YANG MENDERITA ([Matius 11:28](#))

Setelah menempuh perjalanan panjang dari Hong Kong, termasuk transit selama tujuh jam dan tiga jam penundaan, kami akhirnya tiba di Chicago. Hanya kira-kira 20 menit, kami ketinggalan penerbangan terakhir ke Grand Rapids yang menjadi tujuan kami. Maskapai penerbangan memesankan kamar hotel bagi kami dan kami pergi ke hotel itu untuk istirahat semalam. Kami pasti tampak menyedihkan bagi karyawan hotel. Seorang dari mereka memandangi kami, menggelengkan kepala, dan berkata, "Wisatawan yang menderita." Mungkin dalam industri wisata, kata itu adalah istilah yang umum, tetapi istilah itu baru bagi saya. Dan, rasanya sangat mengena setelah saya menempuh perjalanan berat selama dua hari.

Bagi saya, pengalaman itu merupakan metafora hidup. Di dunia ini kita adalah para peziarah yang sedang berjalan ke rumah surgawi yang jauh melebihi gambaran yang ada. Namun, sepanjang jalan, urusan dan beban perjalanan dapat merampok harapan serta sukacita kita. Kita menjadi wisatawan yang menderita dalam keputusan, hingga membutuhkan dorongan semangat dan penyegaran. Tuhan memanggil peziarah yang letih seperti kita, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu" ([Matius 11:28](#)). Hanya Dialah yang dapat memberikan kelegaan bagi jiwa kita, sehingga kita dikuatkan ketika menempuh perjalanan selanjutnya.

Apakah Anda menderita dalam perjalanan Anda? Bersandarlah kepada-Nya! Kasih dan pemeliharaan-Nya tersedia untuk memulihkan hati Anda -- WEC

SAAT ANDA MENJALANI KEHIDUPAN YANG MELETIHKAN
BIARKANLAH YESUS YANG MEMBAWA BEBAN ANDA

Rabu, 22 Agustus 2007

Bacaan : [Yesaya 53:7-9](#)

Setahun : [Mazmur 110-112; 1Korintus 5](#)

Nats : Hendaklah kamu semua ... penyayang dan rendah hati, dan janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki, tetapi sebaliknya, hendaklah kamu memberkati ([1Petrus 3:8,9](#))

KEDAMAIAN HATI ([1Petrus 3:8,9](#))

Bagaimana reaksi kita terhadap kritik yang menyerang? Jika kritik itu membuat kita membalas para pengkritik kita dengan sikap marah, maka kita perlu belajar dari seorang pengkhotbah di zaman kolonial bernama Jonathan Edwards (1703 -1758).

Edwards, yang dinobatkan oleh para cendekiawan sebagai filsuf yang penuh wawasan, diserang oleh para pejabat gereja di Northampton, Massachusetts, dengan penuh dendam. Mereka merasa Edwards bersalah mengajarkan bahwa seseorang harus dilahirkan kembali dahulu sebelum turut ambil bagian dalam perjamuan Tuhan.

Meskipun dipecat dari gereja, Edwards tidak berhenti mengasihi dan mengampuni. Salah satu anggota jemaat yang memberikan dukungan kepadanya, menulis tentang dirinya, "Saya tidak pernah sedikit pun melihat tanda-tanda tidak senang di wajahnya ... ia selalu muncul sebagai utusan Allah, yang sukacitanya terpancar dan menjangkau musuh-musuhnya."

Edwards hanya meniru teladan Tuhan Yesus. Ketika Sang Juru Selamat dihina, Dia tidak membalas menghina. Ketika Dia dituduh bersalah, Dia tetap diam, "seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya" ([Yesaya 53:7](#)).

Masih dapatkah Anda tetap memiliki kedamaian hati, bahkan ketika Anda dikritik? Apabila Anda meminta pertolongan Roh Kudus, maka seperti yang dilakukan Edwards, Anda akan mampu menanggapi dengan cara yang sama seperti Kristus saat menanggapi tuduhan atau gosip yang salah -- VCG

KRITIK PALING JELEK UNTUK ANDA
DAPAT MENGUNGKAPKAN HAL TERBAIK DALAM DIRI ANDA

Kamis, 23 Agustus 2007

Bacaan : [Roma 12:1-8](#)

Setahun : [Mazmur 113-115; 1Korintus 6](#)

Nats : Supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah ([Roma 12:1](#))

TITIK TUMPU ([Roma 12:1](#))

Dalam bukunya, *The Tipping Point* (Titik Tumpu), Malcolm Gladwell mengamati bahwa bisnis yang terus bergumul bisa sering berubah haluan karena satu keputusan penting. Kini banyak perusahaan, yang baru didirikan, mengalami kemajuan dan berhasil karena sebuah pilihan yang menjadi titik tumpu.

Meskipun hal itu ditujukan bagi mereka yang bergerak di bidang manajemen bisnis, prinsip ini juga bisa diterapkan oleh mereka yang berkomitmen memajukan tujuan Kristus. Terkadang kita merasa sedang melawan tembok, bergumul dengan keputusan atau situasi yang mengancam akan melumpuhkan kapasitas kita untuk melayani Sang Raja dengan efektif. Di titik kritis inilah kita bisa membuat keputusan "titik tumpu" untuk mengubah haluan.

Dan, apa keputusan Anda? Serahkan kehendak dan hati Anda kepada Allah. [Yakobus 4:7](#) mengatakan, "Tunduklah kepada Allah," dan [Roma 12:1](#) mengatakan kepada kita, "Supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah." Persembahkanlah berbagai tujuan kita demi tujuan-Nya yang lebih besar.

Bagaimana jika Nuh berkata kepada Allah, "Aku tidak mau membuat bahtera!" Bagaimana jika Yusuf tidak memaafkan saudara-saudaranya dan gagal melindungi mereka dari kelaparan yang mengancam hidup mereka? Atau, bagaimana jika Yesus menolak mati di kayu salib?

Berserah merupakan titik tumpu. Ketika kita membuat keputusan itu, Allah dapat menggunakan kita untuk melakukan hal-hal besar bagi-Nya -- JMS

MENYERAH MENJADI SEBUAH KEMENANGAN
KETIKA KITA MENYERAH KEPADA ALLAH

Jumat, 24 Agustus 2007

Bacaan : [Mazmur 116](#)

Setahun : [Mazmur 116-118; 1Korintus 7:1-19](#)

Nats : Berharga di mata Tuhan kematian semua orang yang dikasihi-Nya ([Mazmur 116:15](#))

ALLAH TURUT MENANGIS ([Mazmur 116:15](#))

Apa yang dimaksud dalam [Mazmur 116:15](#), "Berharga di mata Tuhan kematian semua orang yang dikasihi-Nya"? Tentunya Allah tidak menemukan kesenangan dari kematian anak-anak-Nya! Jika ya, mengapa pemazmur memuji Allah karena Dia telah menghindarkannya dari kematian? Lalu, mengapa Yesus merintih dan mencururkan air mata saat melihat dukacita di kubur Lazarus ([Yohanes 11:33-35](#))? Saya setuju dengan para ahli Kitab Suci yang menerjemahkan [Mazmur 116:15](#) menjadi "Mahal di mata Tuhan kematian semua orang yang dikasihi-Nya."

Di dunia ini, kematian Anda akan segera dilupakan semua orang, kecuali jika Anda seorang selebriti. Mungkin, yang tak akan melupakan Anda hanya sekelompok teman dan sahabat. Namun, Yesus menunjukkan kepada kita bahwa Allah juga merasakan penderitaan serta kepedihan yang dirasakan oleh mereka yang kehilangan. Bahkan, kematian orang-orang percaya yang rendah hati bisa sangat menyakiti hati-Nya.

Baru-baru ini, pemikiran ini muncul di benak saya saat menghadiri pemakaman saudara saya, Tunis. Keluarga dan pendetanya memuji belas kasihan, kebaikan, dan kemurahan hatinya. Sesudah itu, orang-orang yang mengenalnya sebagai pengusaha membicarakan setiap kebaikannya. Meskipun ia hanya satu di antara sekian banyak pengumuman kematian di koran, kematiannya merupakan sebuah kehilangan besar bagi kami yang mengenal dekat dan mencintainya. Dan, sungguh melegakan ketika mengetahui bahwa saat Allah menerima kematiannya, Dia turut merasakan kepedihan kita. Dari situ, saya percaya Dia juga sedang mencururkan air mata bersama kita -- HVL

ALLAH TURUT MERASAKAN PENDERITAAN KITA

Sabtu, 25 Agustus 2007

Bacaan : [Galatia 5:16-23](#)

Setahun : [Mazmur 119:1-88](#); [1Korintus 7:20-40](#)

Nats : Keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh ([Galatia 5:17](#))

PERTEMPURAN DI DALAM ([Galatia 5:17](#))

Dokter mendapati sebuah noda kecil di permukaan kulit saya -- sebuah noda yang menurutnya perlu mendapatkan perhatian khusus. Noda itu merupakan masalah kecil yang harus diobati supaya tidak berkembang menjadi sesuatu yang lebih buruk. Sebelum saya diberi tahu, saya tidak pernah menyadari masalah itu.

Dokter itu kemudian menulis resep krim khusus, yang apabila dioleskan pada kulit bisa memacu sel yang sehat dalam tubuh saya supaya menuju noda itu dan melawan sel yang sakit. Dengan kata lain, obat tersebut menyebabkan pertempuran kecil antara sel yang sakit dan sel yang sehat.

Ada pertempuran semacam itu yang berlangsung dalam kehidupan kita masing-masing sebagai orang percaya. Pertempuran itu berjalan seperti ini: Pikiran yang penuh dosa tinggal di dalam diri kita. Pikiran itu perlu diobati oleh Roh Kudus, yang akan membantu kita melawan berbagai pikiran jahat yang diberi makan oleh daging kita. Kedagingan kita mengenalkan berbagai hal; seperti pikiran yang amoral, kenajisan, perselisihan, serta kecemburuan ([Galatia 5:19,20](#)). Akan tetapi, jika kita meminta Roh Kudus untuk datang menyelamatkan kita, Dia melawan pikiran-pikiran itu dengan buah Roh: "kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri" (ayat 22,23).

Apakah Anda sedang "menjalani perawatan" yang dapat meminta Roh Kudus supaya berjuang melawan daging? Begitulah cara kita memenangkan pertempuran yang ada di dalam diri kita --
JDB

ROH ALLAH TIDAK MENGENAL KATA KALAH

Minggu, 26 Agustus 2007

Bacaan : [Markus 1:35-39](#)

Setahun : [Mazmur 119:89-176](#); [1Korintus 8](#)

Nats : Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya, sebab Ia memelihara kamu ([1Petrus 5:7](#))

MENGURANGI TEKANAN ([1Petrus 5:7](#))

Tanggal 24 Mei 1883, penduduk New York merayakan penyelesaian pembangunan jembatan Brooklyn, jembatan pertama yang dilengkapi dengan pegas baja. Akan tetapi, prestasi dalam bidang teknik ini tidak dapat selesai tanpa adanya pengorbanan. Untuk dapat meletakkan fondasi raksasa jembatan ini di dalam air, harus digunakan ruangan kedap air sangat besar yang menyerupai "peti". Orang-orang harus bekerja di dalamnya selama delapan jam di bawah tekanan udara yang luar biasa.

Saat para pekerja kembali ke tekanan atmosfer normal, mereka akan mengalami gejala yang buruk sekali, sehingga dikenal sebagai penyakit "peti". Ditemukan bahwa pengurangan tekanan udara yang terjadi secara drastis menyebabkan terlepasnya gelembung kecil nitrogen dalam darah. Hal ini dapat mengurangi persediaan oksigen yang menyebabkan mual, sakit pada persendian, kelumpuhan, dan bahkan kematian. Saat ini, para ilmuwan tahu bahwa penggunaan ruangan kedap air itu harus disertai pengurangan tekanan secara bertahap, sehingga usaha ini mencegah terbentuknya gelembung nitrogen dalam darah.

Kita pun memerlukan tempat untuk mengurangi tekanan kehidupan. Allah telah menyediakan cara untuk "mengurangi tekanan rohani". Penyembahan pribadi dapat menjadi tempat pengangkatan berbagai beban ([Markus 1:35-39](#)). Di sanalah kita dapat menyerahkan segala kekhawatiran kita kepada-Nya ([1 Petrus 5:7](#)). Dengan berfokus pada hal-hal yang telah disediakan Allah, kita dapat mengalami kedamaian-Nya ([Yesaya 26:3](#)). Apakah Anda memiliki tempat untuk mengurangi tekanan rohani? -- HDF

MEREKA YANG MENANTI-NANTIKAN TUHAN
MENDAPATKAN KEKUATAN BARU -- [Yesaya 40:31](#)

Senin, 27 Agustus 2007

Bacaan : [1Korintus 9:19-23](#)

Setahun : [Mazmur 120-122; 1Korintus 9](#)

Nats : Bagi semua orang aku telah menjadi segala-galanya, supaya aku sedapat mungkin menyelamatkan beberapa orang dari antara mereka ([1Korintus 9:22](#))

BAHASA GAUL ([1Korintus 9:22](#))

Apa yang dimaksud oleh anak-anak muda ketika mereka berkata bahwa mereka sedang "kongkow"? (Mereka sedang asyik dan bersantai.) Bagaimana jika mereka meminta "doku"? (Maksudnya uang.) Jika seorang anak muda menyukai baju baru yang dikenakan orang lain, ia akan bilang, "Keren," yang berarti bagus. Anak-anak muda memiliki bahasa gaul tersendiri yang mungkin tak dipahami oleh sebagian dari kita dan sepertinya bahasa itu selalu berubah.

Orang percaya di dalam Yesus juga memiliki "bahasa gaul" tersendiri. Kita menggunakan jargon umum yang mungkin tidak dipahami oleh orang yang belum percaya. Contohnya, kita menggunakan kata-kata anugerah, diselamatkan, dan pertobatan. Semua kata ini adalah kata yang bagus, tetapi ketika kita membagikan iman kita, mungkin akan lebih membantu jika kita berkata, "Pengampunan cuma-cuma dari Allah" sebagai ganti kata anugerah. Atau, "dibebaskan dari maut dan diberi kehidupan kekal" untuk kata diselamatkan. Kita dapat berkata, "berbalik dari hal-hal yang salah" untuk kata pertobatan.

Rasul Paulus bersedia menjadi fleksibel dalam pelayanannya supaya ia dapat menjangkau orang sebanyak mungkin dengan Injil Kristus ([1 Korintus 9:19-23](#)). Mungkin, itu termasuk kata-kata yang digunakannya untuk menjelaskan kabar baik tentang kematian dan kebangkitan Yesus.

Jika kita menjelaskan iman kita dengan istilah yang mudah dimengerti, maka orang lain pun akan terbantu untuk memahami arti dilahirkan kembali, yaitu diubah oleh kasih dan pengampunan Yesus -- AMC

JIKA KITA MEMILIKI FIRMAN ALLAH DI PIKIRAN KITA
DIA DAPAT MENARUH KATA-KATA YANG TEPAT DI MULUT KITA

Selasa, 28 Agustus 2007

Bacaan : [Ulangan 6:1-9](#)

Setahun : [Mazmur 123-125; 1Korintus 10:1-18](#)

Nats : Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan ([Ulangan 6:6](#))

PENGGINGAT YANG TAMPAK ([Ulangan 6:6](#))

Semakin banyak orang mendapati bahwa penggunaan pedometer [alat penghitung jarak perjalanan dengan menghitung jumlah langkah yang diambil] membantu meningkatkan olahraga harian. Penghitung langkah itu merupakan pencatat sekaligus motivator bagi mereka. Dengan mengetahui jumlah langkah, mereka menjadi terdorong untuk lebih sering berjalan.

Seorang wanita, yang memiliki target berjalan 10.000 langkah setiap hari, mulai memarkir kendaraannya agak jauh dari tempat kerjanya dan melakukan lebih banyak tugas yang membutuhkan gerak aktif. Kesadarannya terhadap pedometer membantunya mengubah gaya hidup.

Pengingat yang dapat terlihat juga penting dalam perjalanan kita bersama Kristus. Ketika Allah memerintahkan bangsa Israel supaya menyimpan perintah-Nya di dalam hati, Dia juga memberi tahu untuk membuat pengingat yang kelihatan akan firman-Nya: "Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu" ([Ulangan 6:8,9](#)). Tujuannya bukan untuk menambah dekorasi, tetapi agar terjadi pembebasan rohani: "Maka berhati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan Tuhan, yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan" (ayat 12).

Ayat-ayat yang ditulis di plakat, kartu pengingat, atau kalender dapat membuat fokus kita tertuju kepada Allah sepanjang hari. Pengingat akan Kristus dan firman-Nya yang kelihatan ini akan menguatkan langkah kita untuk menaati-Nya -- DCM

SIMPANLAH ALKITAB DI DALAM HATI ANDA
BUKAN DI ATAS RAK

Rabu, 29 Agustus 2007

Bacaan : [Amsal 30:24-28](#)

Setahun : [Mazmur 126-128; 1Korintus 10:19-33](#)

Nats : Semut, bangsa yang tidak kuat, tetapi yang menyediakan makanannya di musim panas ([Amsal 30:25](#))

KEBUN BINATANG SERANGGA ([Amsal 30:25](#))

Kebun binatang serangga di Philadelphia, yang berisi lebih dari 100.000 serangga hidup, menghibur 75.000 pengunjung setiap tahun. Pendiri dan pemilik insektarium itu berkata, "Saya masih menyimpan sejuta serangga lagi. Ia menunjuk berbagai kardus, kaleng roti, dan kotak lain yang menggantung dari lantai sampai langit-langit. Berbagai wadah itu berisi serangga mati dari seluruh penjuru bumi. Film, hologram, mikroskop, dan permainan tentang serangga dapat memukau orang-orang segala umur. Bahkan, ada timbangan berat badan berbentuk kumbang kecil, kunang-kunang, dan serangga lain.

Dalam [Amsal 30](#), seorang yang bijak bernama Agur juga memaparkan serangga dan makhluk kecil lainnya. Ia menyatakan bahwa makhluk itu kecil, tetapi sangat bijak.

Perhatikanlah semut. Meskipun lemah, Penciptanya mengajarnya menggunakan segala kekuatan mereka untuk mempersiapkan masa depan. Perhatikanlah belalang. Meskipun tidak memiliki raja, tetapi ketika jumlahnya berlipat ganda, Allah mengajari mereka berbaris dan bergerak dalam kesatuan. Perhatikanlah laba-laba. Meskipun mereka juga makhluk yang tidak penting, tetapi dengan kemampuan yang Allah berikan, laba-laba dapat mencapai tempat yang tinggi.

Apakah Anda terkadang merasa kecil dan tidak penting seperti seekor serangga? Ketika Anda merasa seperti itu, ingatlah Allah bahkan meletakkan hikmat dan kebesaran-Nya pada hal-hal yang paling remeh. Karena "dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna" ([2 Korintus 12:9](#)) -- MRD II

HIKMAT ALLAH DIBERIKAN KEPADA ORANG-ORANG
YANG DENGAN RENDAH HATI MEMINTA KEPADA-NYA

Kamis, 30 Agustus 2007

Bacaan : [Mazmur 130](#)

Setahun : [Mazmur 129-131; 1Korintus 11:1-16](#)

Nats : Jika Engkau, ya Tuhan, mengingat-ingat kesalahan-kesalahan, Tuhan, siapakah yang dapat tahan? ([Mazmur 130:3](#))

CATATAN DOSA KITA ([Mazmur 130:3](#))

Dari jurang yang dalam", pemazmur berseru kepada Allah ([Mazmur 130:1](#)). Lalu, masalahnya dikemukakan, yaitu rasa bersalah yang luar biasa karena berbagai hal yang telah ia lakukan dan tidak lakukan di masa lalu. "Jika Engkau, ya Tuhan, mengingat-ingat kesalahan-kesalahan, Tuhan, siapakah yang dapat tahan?" (ayat 3).

Namun, puji Tuhan, Allah mengampuni. Dia tak menyimpan catatan dosa masa lalu, entah betapa banyak atau menyedihkannya dosa itu. "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus" ([Roma 8:1](#)). Pengampunan Allah membuat kita takut akan Dia ([Mazmur 130:4](#)). Kita menyembah dan mengagungkan Allah, karena anugerah dan pengampunan yang membuat kita lebih mengasihi Dia.

Namun, bagaimana jika kita terpeleset lagi ke dosa lama? Bagaimana jika dosa itu masih ada? Kita harus bertobat dan "menanti-nantikan Tuhan" ([Mazmur 130:5](#)). Dan, bersabar saat Allah bekerja. Kita bukan orang sakit yang tak berpengharapan. Kita bisa "berharap" kepada Pribadi yang akan melepaskan kita sesuai waktu-Nya.

Kita tahu dua kepastian ini: Kasih Allah tak pernah gagal, yaitu bahwa Dia tak akan pernah meninggalkan kita atau mengabaikan kita ([Ibrani 13:5](#)). Dan, janji Allah tentang penebusan total akan berlangsung pada waktunya -- Dia akan menebus kita dari semua pelanggaran kita ([Mazmur 130:8](#)), lalu membawa kita ke dalam kemuliaan-Nya tanpa noda dan penuh sukacita ([Yudas 24](#)).

Kita diampuni! Kita bebas! Bersama pemazmur, mari kita menyembah Tuhan saat menantikan kedatangan-Nya -- DHR

KETIKA KITA DIAMPUNI
TIDAK ADA CATATAN KESALAHAN KITA YANG DISIMPAN

Jumat, 31 Agustus 2007

Bacaan : [Ibrani 13:5-8](#)

Setahun : [Mazmur 132-134; 1Korintus 11:17-34](#)

Nats : Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya ([Yesaya 53:4](#))

DI MANAKAH ALLAH? ([Yesaya 53:4](#))

Apakah Allah tidak hadir secara kejam? Itulah yang ditanyakan Robert McClory, seorang profesor emeritus bidang jurnalisme di Northwestern University's Medill School of Journalism, setelah badai Katrina menghancurkan daerah New Orleans, Amerika Serikat.

Mungkin kita ingin mencoba menjelaskan bahwa Sang Mahakuasa tidaklah bersalah karena Dia telah mengizinkan bencana yang memorak-porandakan masyarakat. Akan tetapi, apakah Allah tidak hadir dalam situasi seperti ini? Tidak, McClory tetap bersikeras. Berbicara tentang tragedi Katrina, ia mengatakan bahwa Allah ada, tetapi Dia mungkin secara kasat mata tidak terlihat hadir "bersama orang yang menderita dan hampir mati. Dia ada pada masing-masing pribadi, masyarakat, gereja, dan sekolah yang mengorganisasi bantuan bagi korban serta mengevakuasinya ke kota serta rumah mereka. Dia ada bersama ratusan ribu orang yang menunjukkan belas kasihan berupa dukungan doa dan keuangan".

Begitu pula dengan tragedi menghancurkan hati yang terjadi dalam hidup kita, misalnya kematian seseorang yang kita kasihi. Kita tak punya jawaban yang cukup memuaskan atas berbagai masalah hidup yang menyakitkan seperti ini. Namun, kita tahu Tuhan bersama kita, karena Dia berkata bahwa Dia tak akan meninggalkan kita ([Ibrani 13:5](#)). Yesus disebut "Imanuel" yang secara harfiah berarti "Allah menyertai kita" ([Matius 1:23](#)).

Meskipun penderitaan membuat kita bingung, kita dapat memercayai bahwa Allah ada di dekat kita dan sedang melaksanakan maksud-Nya -- VCG

BADAI HIDUP MEMBUKTIKAN SEBERAPA KUAT SAUH KITA

Sabtu, 1 September 2007

Bacaan : [2Raja 5:9-14](#)

Setahun : [Mazmur 135-136; 1Korintus 12](#)

Nats : Kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama ([1Korintus 12:7](#))

MENOLAK BANTUAN ([1Korintus 12:7](#))

Pada 1869, John Roebling bercita-cita membangun sebuah jembatan besar di atas East River, untuk menghubungkan kota Brooklyn dan Manhattan. Sayangnya, saat proyek itu baru saja dimulai, kaki Roebling remuk karena suatu kecelakaan. Dalam proses pemulihan, Roebling bersikeras bahwa ia tahu cara terbaik untuk merawat kakinya sendiri. Setelah menolak bantuan itu, ia mulai menunjukkan gejala terjangkit penyakit tetanus. Tak lama kemudian, rahang Roebling mengalami kejang, sehingga mulutnya tak dapat dikatupkan. Serangan jantung mendadak dan kerusakan otak bergantian menderanya sampai ia meninggal beberapa minggu kemudian.

Alkitab mencatat sebuah kisah tentang seseorang yang kuat, yang menolak keras bantuan yang ditawarkan kepadanya. Naaman, seorang panglima besar Aram, menderita penyakit kusta. Saat ia mencari Nabi Elisa supaya disembuhkan, ia mulai membayangkan bagaimana seharusnya penyembuhan itu terjadi. Maka, ketika Elisa menyuruh utusannya memberi tahu Naaman supaya ia mandi sebanyak tujuh kali di Sungai Yordan, Naaman menjadi sangat marah. Namun, hamba Naaman menasihatinya, "Bapak, seandainya nabi itu menyuruh perkara yang sukar kepadamu, bukankah bapak akan melakukannya?" ([2 Raja-raja 5:13](#)). Akhirnya, Naaman menaati perintah sederhana nabi tersebut, dan penyakit kustanya sembuh.

Allah memberikan kita karunia untuk saling menolong ([1 Korintus 12:7](#)). Akan tetapi, sikap tidak memerlukan bantuan orang lain menutup pintu pertolongan yang sesungguhnya sangat dibutuhkan. Terbukalah pada bantuan yang diberikan-Nya -- HDF

LANGKAH PERTAMA UNTUK MENDAPATKAN BANTUAN ADALAH KERENDAHAN HATI

Minggu, 2 September 2007

Bacaan : [1Raja 19:1-18](#)

Setahun : [Mazmur 137-139; 1Korintus 13](#)

Nats : Sesudah gempa itu datanglah api. Tetapi tidak ada Tuhan dalam api itu. Dan sesudah api itu datanglah bunyi angin sepoi-sepoi basa ([1Raja 19:12](#))

BERDIAM DIRI SEJENAK ([1Raja 19:12](#))

Pada tahun-tahun belakangan ini, maraknya penggunaan alat pemutar musik digital telah merusak pendengaran banyak orang. Selama ini, keberadaan alat itu beserta earphone-nya sudah menjadi objek keluhan masyarakat dan tuntutan hukum. Mendengarkan musik dengan volume tinggi dalam jangka waktu yang lama telah menunjukkan dampak yang serius, yakni kerusakan pada pendengaran. Dalam beberapa hal, terlalu banyak mendengarkan ternyata dapat membuat telinga tuli.

Kita hidup di tengah dunia yang penuh dengan suara. Suara itu dapat berupa suara yang dirancang untuk memengaruhi seseorang untuk membeli sesuatu, memohon, menggoda, dan menipu. Di tengah hiruk pikuk suara tersebut, kita dapat dengan mudah tak mengindahkan satu suara yang justru sangat berarti.

Elia mendengarkan ancaman Izebel dan suara rasa takutnya sendiri, sehingga ia lari dan bersembunyi dalam sebuah gua. Di gua tersebut ia dihadapkan pada suara angin yang kencang dan kuat, gempa bumi, serta api ([1 Raja-raja 19:11,12](#)). Kemudian, gua itu menjadi sunyi sehingga suara Tuhan -- satu-satunya suara yang penting -- menyeruak berupa "bunyi angin sepoi-sepoi basa" (ayat 12).

Jika kita ingin mendengar Allah berbicara pada hati kita melalui firman-Nya, hal yang perlu kita lakukan adalah menjauhkan diri dari keramaian. Saat kita belajar untuk berdiam diri, kita akan benar-benar memahami artinya bersekutu dengan Allah yang memedulikan kita.

Dalam "saat teduh" kita hari ini, marilah kita berusaha mendengarkan suara Allah -- WEC

UNTUK MENDENGARKAN SUARA ALLAH
KECILKAN VOLUME SUARA DUNIA

Senin, 3 September 2007

Bacaan : [Kisah 4:32-37](#)

Setahun : [Mazmur 140-142; 1Korintus 14:1-20](#)

Nats : Tidak ada seorang pun yang berkekurangan di antara mereka ([Kisah 4:34](#))

BERHASIL KARENA SAHABAT ([Kisah 4:34](#))

Enam orang sahabat membentuk sebuah klub renovasi rumah di Minneapolis, Minnesota. Mereka bertemu sebulan sekali pada hari Sabtu di rumah salah seorang dari mereka untuk mengerjakan proyek-proyek yang tidak dapat ditangani seorang diri. Setelah saling membantu selama 20 tahun, mereka mengaku bahwa kini ada suatu ikatan erat di antara mereka, seperti sebuah keluarga besar. Sebuah kelompok serupa dibentuk di Snohomish, Washington. Moto mereka adalah "Berhasil karena Sahabat".

Perhatian kelompok-kelompok ini terhadap para sahabat mereka mengingatkan saya pada jemaat mula-mula ([Kisah Para Rasul 4:32-37](#)). Selama masa penganiayaan hebat terhadap orang-orang percaya, mereka sangat membutuhkan dukungan satu sama lain. Beberapa orang dengan sukarela menjual tanah atau rumah mereka kemudian membawa hasil penjualan itu kepada para rasul, dan "dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya" (ayat 35). Mereka "sehati" dan "segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama" (ayat 32).

Sebagai pengikut Kristus masa kini, kita pun perlu saling mendukung dan menguatkan secara rohani. Mungkin kita sedang bergumul tentang bagaimana kita akan melayani Tuhan, mencemaskan suatu masalah dalam pekerjaan, atau merasa tidak yakin dengan cara mendisiplinkan anak yang suka memberontak. Ini merupakan kesempatan yang baik untuk mendapatkan nasihat serta doa dari sesama orang kristiani.

Melalui kasih, marilah kita saling melayani -- secara fisik maupun rohani -- di tengah keluarga Allah ([Galatia 5:13](#)) -- AMC

ORANG-ORANG KRISTIANI AKAN BERDIRI TEGUH
JIKA MEREKA SALING BAHU-MEMBAHU

Selasa, 4 September 2007

Bacaan : [Efesus 5:22-33](#)

Setahun : [Mazmur 143-145](#); [1Korintus 14:21-40](#)

Nats : Hai suami, kasihilah istrimu ([Efesus 5:25](#))

PANGERANKU ([Efesus 5:25](#))

Pada bulan September 2006, dunia sangat dikejutkan oleh berita kematian Steve Irwin, sang "Pemburu Buaya" (Crocodile Hunter -- Discovery Channel). Antusiasmenya terhadap kehidupan dan makhluk ciptaan Allah sangat berpengaruh, dan menjadikannya tokoh favorit di seluruh dunia.

Tak lama setelah kematian Steve, Terri, istrinya, diwawancarai media. Kasihnya terhadap Steve tampak jelas melalui perkataannya di tengah derai air mata, "Aku telah kehilangan pangeranku." Sungguh, itu merupakan cara yang mengharukan dalam mengenang sang suami! Ia memandang Steve sebagai pangeran dan sahabat terbaiknya.

Pada zaman sekarang hubungan antara suami dan istri jarang dipandang sebagai hubungan penuh kasih seperti yang dijalin oleh Terri dan Steve. Kita kerap melihat bahwa kepahitan, penghinaan, dan dendam yang muncul di media sudah dianggap biasa. Padahal sesungguhnya kita jauh lebih berharap dapat melihat cinta sejati -- melihat seorang suami yang menghargai istrinya tanpa merasa malu dan menjadi "pangeran" bagi sang istri tanpa sikap egois.

Bagaimana seorang suami dapat senantiasa mengasihi istrinya dan memperlakukannya seperti seorang putri? Cobalah saran-saran berikut ini: Dengarkanlah -- nikmatilah saat-saat yang penuh kasih tatkala istri mencurahkan isi hati tanpa merasa takut. Cintailah kehidupan -- temukan berbagai cara untuk menambah kegembiraan dalam pernikahan Anda. Bimbinglah secara rohani -- jadilah seorang pembimbing dalam doa dan persekutuan yang akrab dengan Tuhan.

Wahai para pria, jadilah pangeran bagi putri di sisi Anda! -- JDB

PERNIKAHAN AKAN BERTUMBUH
DI TENGAH SUASANA KASIH DAN SIKAP MENGHARGAI

Rabu, 5 September 2007

Bacaan : [Mazmur 46](#)

Setahun : [Mazmur 146-147](#); [1Korintus 15:1-28](#)

Nats : Aku mau mendengar apa yang hendak difirmankan Allah, Tuhan. Bukankah Ia hendak berbicara tentang damai kepada umat-Nya dan kepada orang-orang yang dikasihi-Nya ([Mazmur 85:9](#))

LANGSUNG TERSAMBUNG ([Mazmur 85:9](#))

Pada zaman sekarang ini, kita jarang dapat berbicara dengan orang sungguhan di telepon. Kini seolah-olah kapan pun kita "menghubungi dan berbicara dengan seseorang", kita akan disambut suara mesin penjawab telepon.

Saya lega karena ini tak berlaku bagi Bapa surgawi. Dia selalu ada. Tak ada suara mesin penjawab telepon, tak ada perintah "tekan dua untuk mendapat anugerah yang lebih besar", dan tak ada "panggilan tunggu" yang menyela percakapan kita. Syukurlah, perkataan "berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau" ([Yeremia 33:3](#)) tak digantikan dengan, "Saat ini semua saluran sedang sibuk. Panggilanmu penting bagi-Ku. Silakan menunggu."

Namun, saya tetap penasaran, saluran macam apa yang Dia sediakan bagi kita?

Komunikasi dengan Allah merupakan komunikasi dua arah. Dia berbicara kepada kita melalui firman-Nya ketika kita sungguh-sungguh datang ke hadirat-Nya dalam doa dan melalui suara Roh Kudus yang berdiam di dalam diri kita. Dia membayar mahal agar semua saluran tetap terbuka, sehingga kita dapat mengalami sukacita saat berdiam diri cukup lama hingga kita merasakan bahwa Dia adalah Allah ([Mazmur 46:11](#)). Ini seperti yang diungkapkan dalam kidung pujian kesenangan nenek saya yang berjudul *In the Garden*:

Dia berjalan bersamaku, dan Dia berbicara denganku,
Dia menyatakan bahwa aku milik-Nya;
Sukacita yang kami nikmati bersama saat tinggal di sana,
Tak seorang pun mengetahuinya. -- Miles

Sukacita karena mendengar suara-Nya merupakan panggilan telepon yang tak ingin Anda lewatkan! -- JMS

APAKAH ALLAH BERHASIL MENGHUBUNGI ANDA?

Kamis, 6 September 2007

Bacaan : [1Korintus 15:35-53](#)

Setahun : [Mazmur 148-150](#); [1Korintus 15:29-58](#)

Nats : Kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah ([1Korintus 15:51](#))

PENANAMAN ([1Korintus 15:51](#))

Di sekolah, seorang anak lelaki berusia delapan tahun mempelajari pertumbuhan tanaman. Ia penasaran dengan bagaimana sebuah biji kecil yang tumbuh di tanah dapat menembus permukaan tanah dan menjadi tanaman di kemudian hari.

Pada saat yang sama, ia dan keluarganya menghadiri pemakaman seorang anggota keluarga. Dalam kebaktian, sang pendeta berkhotbah tentang kebangkitan tubuh kita pada akhir zaman.

Beberapa hari kemudian, saat keluarga ini bepergian dan melewati kuburan itu, anak laki-laki ini berkata, "Di tempat itulah manusia ditanam." Benih yang ditanam di tanah dan tubuh yang dikubur karena kematian sepertinya berkaitan di dalam benaknya yang masih muda.

Rasul Paulus juga memakai ilustrasi tentang menanam benih untuk menggambarkan kematian, penguburan, dan kebangkitan kepada jemaat di Korintus ([1 Korintus 15](#)). Ia mengatakan bahwa meski tubuh orang kristiani dikubur di dalam tanah, tubuh itu suatu hari kelak akan dibangkitkan pada kehidupan yang baru (ayat 42). Tubuh alami kita ini lemah, tetapi tubuh rohani kita akan bebas dari penyakit, kemunduran kesehatan fisik, dan kematian (ayat 43,44). Tubuh baru kita akan dimuliakan, dianugerahi kekuatan, dan menyerupai tubuh Yesus yang telah bangkit.

Kita menanti-nantikan saat nafiri berbunyi, saat orang-orang yang meninggal di dalam Kristus dibangkitkan, dan "kita semua akan diubah" (ayat 52). Sambil menantikan hari itu, marilah kita menyebarkan kabar baik tentang kemenangan kita atas maut melalui Yesus (ayat 56,57) -- AMC

KEBANGKITAN KRISTUS MENJAMIN KEBANGKITAN KITA

Jumat, 7 September 2007

Bacaan : [Amsal 1:20-33](#)

Setahun : [Amsal 1-2; 1Korintus 16](#)

Nats : Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian ([Amsal 2:6](#))

PENGETAHUAN UMUM ([Amsal 2:6](#))

Voltaire berkata, "Pengetahuan umum belum tentu dipahami masyarakat." Ia benar! Di tengah masyarakat yang senang membuat masalah ini, kita dibanjiri banyak peringatan di berbagai produk, terutama karena sebagian orang tidak memiliki pengetahuan umum. Bacalah petunjuk berikut ini.

Pada alat pengering rambut: Jangan menggunakannya sembari tidur.

Pada setrika: Jangan menyetrika pakaian sembari dipakai.

Pada gergaji mesin: Jangan mencoba menghentikan rantai yang bergerak dengan tangan Anda.

Pengetahuan umum dapat dipelajari dari pengalaman atau pengajaran yang kita terima dari orang-orang yang kita percayai. Namun, firman Allah merupakan sumber terbaik dari segala pengetahuan apabila kita hendak mengembangkan kebijaksanaan dan penilaian yang tepat.

Ada tiga kata yang terus menggema di sepanjang kitab Amsal: hikmat, pengetahuan, kepandaian. Allah telah mengisi kitab ini dengan pengetahuan umum.

[Amsal 11:12](#) menasihatkan tentang pengendalian diri, "Orang yang pandai, berdiam diri."

[Amsal 17:27](#) memperingatkan, "Orang yang berpengetahuan menahan perkataannya, orang yang berpengertian berkepala dingin."

[Amsal 20:13](#) memberikan nasihat praktis, "Janganlah menyukai tidur, supaya engkau tidak jatuh miskin."

Untuk mendapat lebih banyak pengetahuan umum, carilah semua itu di dalam firman Allah -- sumber hikmat -- setiap hari -- HK

PENGETAHUAN TANPA DASAR MERUPAKAN KEBODOHAN

Sabtu, 8 September 2007

Bacaan : [Mazmur 15](#)

Setahun : [Amsal 3-5; 2Korintus 1](#)

Nats : Siapa yang berlaku demikian, tidak akan goyah selama-lamanya ([Mazmur 15:5](#))

MELAKUKAN YANG BENAR ([Mazmur 15:5](#))

Bruce Weinstein dikenal sebagai "Pria Etika". Buku-buku dan seminarnya menantang orang untuk membuat keputusan berdasarkan prinsip, bukan kemudahan atau kepentingan diri sendiri. Dalam lokakarya bisnisnya, ia kerap bertanya kepada para peserta, "Mengapa kita harus bersikap etis?" Ia mengungkapkan bahwa sebagian besar respons mengacu pada manfaat kejujuran dan moralitas, yaitu menghindari hukuman dan mengikuti hati nurani yang murni. Meskipun Weinstein mengakui adanya manfaat jangka panjang, ia juga menekankan supaya kita melakukan yang benar karena itu merupakan hal yang benar untuk dilakukan.

[Mazmur 15](#) memberikan gambaran jelas tentang orang yang kelakumannya bertumbuh melalui persekutuannya dengan Allah yang hidup. Pertanyaan "Tuhan, siapa yang boleh menumpang dalam kemah-Mu?" (ayat 1) dijawab dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari, "Dia yang berlaku tidak bercela, yang melakukan apa yang adil dan yang mengatakan kebenaran dengan segenap hatinya" (ayat 2). Selanjutnya digambarkan tentang hubungan yang jujur dengan tetangga dan teman (ayat 3,4), beserta integritas dalam masalah bisnis dan keuangan (ayat 5). Mazmur ini diakhiri dengan perkataan, "Siapa yang berlaku demikian, tidak akan goyah selama-lamanya" (ayat 5).

Kehidupan yang etis lebih dari sekadar sebuah konsep yang hanya didiskusikan di berbagai seminar. Kehidupan etis merupakan cara yang efektif untuk memperlihatkan kehadiran Kristus dalam hidup kita. Melakukan yang benar senantiasa menjadi hal benar untuk dilakukan -- DCM

TAK ADA WARISAN YANG BEGITU BERHARGA
SEPERTI INTEGRITAS

Minggu, 9 September 2007

Bacaan : [Keluaran 33:12-17](#)

Setahun : [Amsal 6-7; 2Korintus 2](#)

Nats : Janganlah kamu takut dan terkejut ... Tuhan akan menyertai kamu ([2Tawarikh 20:17](#))

BERSAMA YESUS

(2Tawarikh 20:17)

Ketika putra kami, Brian, masih kecil, saya mengajaknya menjemput pramusiwi kami. Saat mendekati rumahnya, saya lihat anjingnya yang biasa dikurung di halaman belakang, tampak sedang berbaring di serambi. Sekilas anjing itu tampak ramah. Namun yang mengejutkan, anjing itu tiba-tiba berdiri dan menyerang Brian yang melompat ke dekat kaki saya, naik ke pinggang saya, dan entah bagaimana akhirnya merangkul erat leher serta bahu saya.

Sementara itu, saya berusaha menangkis serangan anjing itu. Kami berputar-putar sejenak -- anjing itu berusaha menggigit dan saya berusaha menendang. Yang sungguh melegakan, sang pemilik segera saja datang dan memanggil monster itu agar masuk ke rumah. Kami semua -- anjing itu, putra saya, dan saya -- selamat tanpa cedera.

Selanjutnya, ketika kami berjalan menuju mobil, Brian menatap saya dan berkata, "Ayah, aku mau pergi ke mana pun bersama Ayah." Ia salah menunjukan kepercayaannya; saya bisa saja mengecewakannya. Namun, saya kerap merenungkan perkataannya tatkala saya bergulat dengan rasa takut.

Saat menghadapi keadaan yang tidak pasti, Musa memohon dengan sungguh-sungguh kepada Allah, "Beritahukanlah kiranya jalan-Mu kepadaku, ... supaya aku tetap mendapat kasih karunia di hadapan-Mu" ([Keluaran 33:13](#)). Tuhan menjawab, "Aku sendiri hendak membimbing engkau" (ayat 14).

Setiap kali menghadapi keadaan yang menakutkan atau serangan yang membabi buta, kita bisa berkata dengan penuh keyakinan, "Ya Tuhan, aku mau pergi ke mana pun bersama-Mu" -- DHR

**ANDA TIDAK PERLU TAKUT UNTUK PERGI KE MANA PUN
APABILA ALLAH MENYERTAI ANDA**

Senin, 10 September 2007

Bacaan : [Ayub 3](#)

Setahun : [Amsal 8-9; 2Korintus 3](#)

Nats : Karena yang kutakutkan, itulah yang menimpa aku ([Ayub 3:25](#))

KELAHIRAN AYUB

([Ayub 3:25](#))

Kematian, perceraian, dan penyakit dapat disebut sebagai trio kesengsaraan. Ketiganya mengoyak kehidupan dengan gelombang dahsyat dukacita, keraguan yang semakin besar, dan impian yang menghancurkan.

Baru-baru ini, saya dan seorang sahabat bersepakat untuk melupakan sesegera mungkin tahun yang baru saja kami lalui ini. Dalam tahun itu, kami sama-sama mengalami salah satu dari ketiga peristiwa di atas.

Saat bercakap-cakap, kami teringat pada Ayub. Dalam waktu singkat, ia kehilangan anak-anaknya, kesehatannya, kekayaannya, dan rasa hormat sang istri. Kesedihan Ayub begitu mendalam, sampai-sampai ia memohon, "Biarlah hilang lenyap hari kelahiranku" ([Ayub 3:3](#)). Ayub ingin Allah menghapus bukan hanya satu tahun, tetapi seluruh kenangan tentang keberadaannya di bumi ini! Ia telah menikmati tahun-tahun keberhasilan dan penghargaan. Kini, ia mulai meragukan tujuan hidupnya (3:20).

Ayub ingin mati dan dilupakan, tetapi sebaliknya, Allah meyakinkan bahwa nama dan kisah hidupnya akan dikenang selama-lamanya. Bukannya memberikan apa yang diminta Ayub, Allah justru memberikan apa yang dibutuhkan oleh generasi di masa mendatang -- suatu pandangan batin atas peperangan rohani antara Allah dan setan. Dari kisah hidup Ayub, kini kita memiliki sebuah kitab yang diwahyukan Allah mengenai penderitaan, yang telah menghibur begitu banyak orang.

Ketika yang kita takutkan terjadi, berterima kasihlah kepada Ayub karena kita pun boleh yakin bahwa Allah dapat memakai kejadian buruk itu demi kebaikan -- JAL

HAL TERBAIK YANG KITA ALAMI
BISA MUNCUL DARI PENDERITAAN KITA YANG TERDALAM

Selasa, 11 September 2007

Bacaan : [1Korintus 1:18-25](#)

Setahun : [Amsal 10-12](#); [2Korintus 4](#)

Nats : Aku sekali-kali tidak mau bermegah, selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus ([Galatia 6:14](#))

MEMBAWA MEREKA KE SALIB ([Galatia 6:14](#))

Banyak kisah mengharukan beredar setelah terjadinya serangan teroris di gedung World Trade Center pada tanggal 11 September 2001. Tampaknya tidak ada seorang pun yang merasakan pengalaman rohani dalam peristiwa itu, kecuali Frank Silecchia, seorang pandai besi. Saat membantu mencari mayat-mayat yang tertimbun, Frank memerhatikan ada dua tiang baja berbentuk salib berdiri tegak di tengah reruntuhan.

Frank yang menemukan kekuatan saat melihat simbol kasih Allah yang tampak mencolok itu, kerap membawa para pengunjung yang pilu untuk melihat salib tersebut. Banyak di antara mereka terhibur oleh kesaksian bisu tentang adanya hadirat ilahi dalam tragedi naas itu. Suatu hari, ketika seorang wartawan bernama Barbara Walters datang bersama teman-temannya yang berurai air mata karena masing-masing kehilangan seorang putra dalam malapetaka itu, Frank mengantar mereka pada salib tersebut.

Jawaban bagi kepedihan dan kejahatan yang mengerikan di dunia ini sesungguhnya bukan berupa argumen filosofis atau risalah teologis. Jawaban yang tepat adalah salib di Kalvari, di mana dalam kasih karunia yang tak terukur, Yesus, Allah yang menjelma menjadi manusia, mengambil alih beban dosa kita dan memikulnya "di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita ... hidup untuk kebenaran" ([1 Petrus 2:24](#)).

Jika Anda belum menghampiri salib Kalvari, saya akan mengajak Anda ke sana. Yesus mati bagi Anda dan bangkit kembali. Percayalah kepada-Nya dan Anda akan diselamatkan ([1 Korintus 1:21](#)) -- VCG

JALAN MENUJU SURGA DIAWALI DI KAKI SALIB KRISTUS

Rabu, 12 September 2007

Bacaan : [2Korintus 5:12-21](#)

Setahun : [Amsal 13-15](#); [2Korintus 5](#)

Nats : Siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang ([2Korintus 5:17](#))

MEMBUAT SEBUAH MAHAKARYA ([2Korintus 5:17](#))

Salah satu kenangan tentang Ayah di masa kanak-kanak saya adalah ia sangat suka mewarnai gambar yang diberi kode angka untuk masing-masing warna. Kanvas gambarnya memang besar, tetapi bidang yang diberi angka-angka untuk dipulas sesuai warna yang telah ditetapkan, tampak sangat kecil. Ayah biasanya duduk di kursinya di ruang bawah tanah selama berjam-jam sembari mengerjakan gambar di hadapannya dengan sangat cermat sambil ditemani secangkir kopi di sampingnya.

Ketika masih kecil, saya biasanya duduk di anak tangga ruang bawah tanah dan memandangi ayah saya dengan takjub. Saya sangat sadar bahwa mewarnai lukisan dengan kode warna semacam itu tidak akan pernah menjadikan ayah saya seorang seniman terkenal. Namun, saya begitu takjub saat mengamati kesabarannya dalam mengerjakan setiap lukisan tersebut. Akhirnya, ribuan serpihan warna di situ membentuk sebuah gambar yang membuat ayah saya merasa puas.

Tatkala merenungkan kesabaran Ayah dalam menghidupkan sebuah lukisan, saya teringat kepada Bapa surgawi. Saat menatap hidup kita, Dia melihat begitu banyak kehampaan serta ketidaksempurnaan, tetapi Dia bekerja dengan penuh kasih dan kesabaran untuk menjadikan kita mahakarya-Nya -- sebuah mahakarya yang "serupa dengan gambaran Anak-Nya" ([Roma 8:29](#)).

Alangkah bersukacitanya kita memiliki Allah seperti itu, yang menjadikan kita ciptaan yang baru ([2 Korintus 5:17](#)) dan tidak pernah lelah memberikan kesabaran dan ketekunan-Nya untuk menjadikan hidup kita indah! -- WEC

HANYA ALLAH YANG MAMPU MENGUBAH JIWA YANG TERNODA DOSA
MENJADI MAHAKARYA ANUGERAH

Kamis, 13 September 2007

Bacaan : [Amsal 16:18-25](#)

Setahun : [Amsal 16-18; 2Korintus 6](#)

Nats : Jikalau keangkuhan tiba, tiba juga cemooh, tetapi hikmat ada pada orang yang rendah hati ([Amsal 11:2](#))

KUDA DAN ANAK MANUSIA ([Amsal 11:2](#))

Dalam salah satu novel berseri Narnia yang berjudul Kuda dan Anak Manusia, Bree adalah seekor kuda yang bisa berbicara. Ia menganggap anak lelaki yang menungganginya, Shasta, sebagai "anak kuda" yang sangat membutuhkan latihan. Kerap kali pendapat-pendapat angkuh si kuda mencerminkan sikapnya yang sombong. Ia menganggap dirinya sebagai kuda perang yang gagah berani, dan memiliki kemampuan serta keberanian yang hebat. Namun, sewaktu mendengar auman singa besar, ia lari dan membiarkan anggota rombongan lainnya terancam.

Di kemudian hari, Bree menemui Aslan sang singa, yang adalah raja Narnia. Kuda itu mengakui bahwa selama ini ia adalah sosok yang gagal karena sombong dan penakut. Dan, Aslan pun memuji Bree karena telah mengakui kesalahannya.

Alkitab mengatakan, "Kecongkakan mendahului kehancuran, dan tinggi hati mendahului kejatuhan" ([Amsal 16:18](#)). Hidup ini memiliki caranya sendiri untuk menunjukkan kelemahan kita, saat kita menjadi sombong. Oleh sebab itu, dengan belajar bahwa "kecongkakan mendahului kehancuran" kita dapat menemukan titik balik yang membuat kita tak lagi meninggikan diri. Dan, saat kita bersikap rendah hati di hadapan Allah dan manusia, kita dapat menjadi saluran hikmat bagi orang lain. "Jikalau keangkuhan tiba, tiba juga cemooh, tetapi hikmat ada pada orang yang rendah hati" ([Amsal 11:2](#)).

Menonjolkan betapa pentingnya diri kita akan membuat kita tersandung. Namun, memusatkan perhatian untuk memuliakan Allah dan memenuhi kebutuhan sesama akan memberi kita cara pandang orang bijak -- HDF

KEANGKUHAN MEMBAWA CEMOOH
KERENDAHAN HATI MEMBAWA HIKMAT

Jumat, 14 September 2007

Bacaan : [Matius 1:1-17](#)

Setahun : [Amsal 19-21](#); [2Korintus 7](#)

Nats : Inilah daftar nenek moyang Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham ([Matius 1:1](#))

NAMA DEMI NAMA ([Matius 1:1](#))

Dalton Conley, seorang ahli sosiologi di New York University, dan istrinya, Natalie Jeremijenko, dikaruniai dua orang anak. Beberapa tahun silam, mereka meminta izin kepada dewan kota untuk mengubah nama putra mereka yang berusia lima tahun menjadi Yo Xing Heyno Augustus Eisner Alexander Weiser Knuckles Jeremijenko-Conley. Sebenarnya, sebagian besar nama itu memang namanya, tetapi orangtuanya menambahkan tiga nama tengah. Dan, mereka memiliki alasan yang khusus untuk setiap tambahan nama tersebut.

Saya yakin Allah pasti memiliki alasan khusus untuk mencantumkan nama-nama yang terdaftar di awal Injil Matius. Sekilas mungkin daftar itu tampak seperti sebuah daftar nama yang tidak berarti, yang panjang dan membosankan, tetapi ternyata daftar itu memiliki setidaknya dua tujuan. Pertama, nama-nama itu memberi kerangka bagi orang-orang Ibrani sejati untuk dapat melestarikan silsilah keluarga mereka dan menjaga kemurnian religius untuk melawan pengaruh dari luar. Kedua, nama-nama tersebut mencerminkan karya tangan Allah yang berdaulat dan menyingkap campur tangan Allah di masa lalu, yang kemudian berujung pada kelahiran Sang Mesias. Tuhan memakai berbagai macam orang di dalam silsilah-Nya; ada petani, raja, pelacur, pezina, pendusta. Ketika membaca daftar ini, kita diingatkan pada besarnya kesetiaan Allah.

Saat Anda mengingat bagaimana Anda telah menjadi anggota keluarga Allah melalui iman dalam Kristus, ingatlah kesetiaan-Nya terhadap Anda dan hasrat-Nya untuk memakai Anda dalam mewujudkan segala rencana-Nya -- MLW

TUJUAN HIDUP DITEMUKAN DALAM DIRI SATU PRIBADI -- YESUS KRISTUS

Sabtu, 15 September 2007

Bacaan : [2Samuel 12:1-14](#)

Setahun : [Amsal 22-24](#); [2Korintus 8](#)

Nats : Kemudian berkatalah Natan kepada Daud, "Engkaulah orang itu!" ([2Samuel 12:7](#))

APOTEKER ([2Samuel 12:7](#))

Ada seorang apoteker yang memiliki reputasi baik. Ia adalah seorang pria yang mencintai keluarga dan seorang pebisnis yang baik. Laporan-laporan berita mencatat betapa ia begitu berarti bagi banyak orang. Akan tetapi, untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar, orang yang dipercaya ini mulai mengurangi khasiat obat-obat kemoterapi yang disalurkaninya. Ia kemudian tertangkap dan dihukum karena kejahatan itu. Ia membuat banyak pekerja medis menjadi bertanya-tanya, "Bagaimana mungkin hal ini bisa terjadi?"

Pertanyaan yang sama juga pernah dilontarkan terhadap Raja Daud. Ia dikenal sebagai orang yang dikasihi Allah, tetapi ia memakai kekuasaan dalam jabatannya untuk mengambil istri orang lain ([2 Samuel 11](#)). Kemudian, ia bersekongkol untuk membunuh suami dari wanita itu. Pria yang meninggal itu adalah salah seorang perwira militer Daud sendiri, yang meninggalkan keluarganya untuk berjuang dalam pertempuran yang dilakukan bagi rajanya.

Mungkin kita merasa lebih tenang ketika melihat kegagalan orang-orang terkenal. Namun, jika kita merasa lega karena kesalahan orang lain, berarti kita tidak mengenal diri sendiri. Alkitab mencatat dosa Daud itu bukan untuk melemahkan kewaspadaan moral kita, sebaliknya justru untuk membuat kita siaga.

Kegagalan orang lain seharusnya menjadikan kita lebih waspada terhadap kelemahan kita sendiri dan membuat kita lebih menyadari kebutuhan kita atas kasih karunia Kristus. Hanya dengan mengetahui kelemahan kita, maka kita akan bergantung pada kekuatan Allah -- MRDII

ALKITAB ADALAH CERMIN YANG MENUNJUKKAN
CARA ALLAH MEMANDANG KITA

Minggu, 16 September 2007

Bacaan : [Mazmur 98](#)

Setahun : [Amsal 25-26; 2Korintus 9](#)

Nats : Bersorak-soraklah bagi Tuhan, hai seluruh bumi, bergembiralah, bersorak-sorailah dan bermazmurlah! ([Mazmur 98:4](#))

PUJI-PUJIAN DI HATI ([Mazmur 98:4](#))

Bakat menyanyi muncul secara alami pada diri keempat anak von Trapp. Mereka adalah cicit dari Kapten Georg von Trapp, yang kisah cintanya dengan istri keduanya, Maria, menginspirasi pembuatan film *The Sound of Music* pada tahun 1965.

Setelah kakek mereka, Werner von Trapp, terkena stroke, empat bersaudara yang tinggal di Montana itu merekam CD album pertama mereka untuk membuat sang kakek gembira. Tak lama setelah itu, mereka mengadakan pertunjukan keliling dunia. Stefan, ayah anak-anak itu, berkata, "Musik telah mendarah daging di dalam diri mereka."

Hati penulis kitab [Mazmur 98](#) juga penuh dengan nyanyian. Ia berseru kepada orang lain untuk turut bersamanya menyanyikan "nyanyian baru bagi Tuhan, sebab Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib" (ayat 1). Ia memuji Allah yang telah memberi keselamatan, membenaran, belas kasihan, dan kesetiaan-Nya (ayat 2,3). Hati sang pemazmur sedemikian penuh dengan puji-pujian, sehingga ia mengajak seluruh bumi bernyanyi, sungai-sungai bertepuk tangan, dan gunung-gunung bersorak-sorai (ayat 4,8).

Kita pun memiliki banyak hal untuk disyukuri -- hadiah-hadiah yang indah dari Allah berupa keluarga, sahabat, dan kecukupan yang disediakan-Nya setiap hari atas segala kebutuhan kita. Dia memelihara kita, anak-anak-Nya, dengan setia.

Mungkin kita tidak dapat menyanyi dengan merdu. Namun, tatkala kita mengingat semua yang Allah sediakan dan lakukan bagi kita, tak ada yang lebih baik untuk kita lakukan selain bersorak-sorai bagi-Nya (ayat 4) -- AMC

KIDUNG PUJIAN MERUPAKAN LUAPAN HATI YANG PENUH SUKACITA

Senin, 17 September 2007

Bacaan : [Yohanes 15:9-17](#)

Setahun : [Amsal 27-29](#); [2Korintus 10](#)

Nats : Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku ([Yohanes 15:15](#))

TEMAN BARU ([Yohanes 15:15](#))

Dalam penerbangan kembali dari Eropa ke Amerika Serikat, saya duduk di sebelah seorang gadis kecil yang tak henti-hentinya berbicara sejak ia duduk. Ia bercerita kepada saya mengenai sejarah keluarganya dan semua hal tentang anak anjingnya yang berada dalam ruangan khusus di pesawat. Dengan gembira ia menunjuk-nunjuk segala sesuatu di sekitar kami, "Lihat ini! Lihat itu!" Mau tak mau saya merasa penerbangan selama delapan jam ini menjadi penerbangan yang sangat lama!

Setelah bercakap-cakap selama beberapa saat, tiba-tiba ia diam. Ia menarik selimutnya sampai menutupi tubuhnya. Saya mengira ia akan tidur sejenak. Saya langsung memakai kesempatan itu untuk beristirahat, dan meraih majalah di dekat saya. Namun, sebelum sempat membuka majalah itu, saya merasakan sebuah siku mungil menyentuh pinggang saya. Saat saya menatap gadis kecil itu, ia langsung mengulurkan tangannya sambil berujar, "Pak Joe, maukah Anda berteman dengan saya?"

Hati saya pun menjadi luluh. "Tentu," sahut saya, "yuk, kita berteman."

Di tengah kekacauan kehidupan ini, pada saat kita berpikir ingin sendirian, Yesus justru akan mengulurkan tangan-Nya yang berbekas paku dan mengundang kita untuk menjadi sahabat-Nya. Dia berkata, "Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku" ([Yohanes 15:15](#)). Kita mempunyai dua pilihan: menyendiri, atau membuka hati bagi suatu persahabatan yang berisi kasih dan tuntunan yang tak terbatas -- JMS

YESUS RINDU UNTUK MENJADI SAHABAT ANDA

Selasa, 18 September 2007

Bacaan : [Mazmur 19](#)

Setahun : [Amsal 30-31; 2Korintus 11:1-15](#)

Nats : Langit menceritakan kemuliaan Allah ([Mazmur 19:2](#))

PESAN DARI LANGIT ([Mazmur 19:2](#))

Populasi dunia saat ini telah mencapai lebih dari 6,6 miliar orang. Dan, tergantung pada daerah tempat kita tinggal, menikmati saat-saat hening sembari memandang langit yang tenang di malam hari menjadi semakin sulit kita rasakan. Akan tetapi, menurut perkataan penulis [Mazmur 19](#), jika kita dapat menyelinap ke sebuah tempat di mana kita hanya bisa mendengar suara detak jantung kita sendiri dan memandang bintang yang bertaburan di langit, kita dapat mendengar pesan dari langit tersebut.

Dalam kesempatan seperti itu, kita dapat mendengar dengan pendengaran nurani kita kesaksian tanpa kata dari ciptaan Allah yang memesona.

Kita dapat mendengar langit "menceritakan kemuliaan Allah" (ayat 2). Kita pun dapat menyaksikan dengan rasa takjub ketika cakrawala "memberitakan pekerjaan tangan-Nya" (ayat 2).

Kita dapat mendengarkan ketika "hari meneruskan berita itu kepada hari" yang memenuhi benak kita dengan suatu kesadaran yang tidak mungkin keliru tentang ciptaan Allah yang sangat luar biasa (ayat 3).

Kita dapat mengagumi malam nan gelap saat langit menampakkan pekerjaan tangan Allah dengan keindahannya yang tak diragukan lagi (ayat 2,3).

Pencipta kita menyatakan, "Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah!" ([Mazmur 46:11](#)). Cara terbaik untuk melakukan hal ini adalah dengan meluangkan waktu untuk berada di tengah ciptaan-Nya sembari mengagumi pekerjaan tangan-Nya itu. Selanjutnya, kita akan tahu dengan pasti bahwa Dialah Allah! -- JDB

ALLAH MENYATAKAN KEMULIAAN-NYA MELALUI CIPTAAN-NYA

Rabu, 19 September 2007

Bacaan : [Markus 11:20-26](#)

Setahun : [Pengkhotbah 1-3; 2Korintus 11:16-33](#)

Nats : Yesus menjawab mereka, "Percayalah kepada Allah!" ([Markus 11:22](#))

KESETIAAN ALLAH ([Markus 11:22](#))

Sebagian perkataan Yesus yang diucapkan kepada para murid-Nya tentang beriman kepada Allah membuat saya menjadi bertanya-tanya dalam hati, apakah saya pernah berlatih mempraktikkan tingkat kepercayaan dan keyakinan semacam itu di dalam doa. Sepertinya saya belum pernah memerintahkan sebuah gunung untuk berpindah ke samudra dan menyaksikan hal itu benar-benar terjadi.

Hudson Taylor, seorang misionaris perintis ke Tiongkok, mengatakan bahwa perkataan Yesus dalam [Markus 11:22](#), "Percayalah kepada Allah!" dapat diterjemahkan menjadi, "Bersandarlah pada kesetiaan Allah."

D. Martyn Lloyd-Jones, seorang mantan pendeta Westminster Chapel di London, menghargai pemahaman Taylor dan berkata, "Iman berarti bersandar pada kesetiaan Allah dan selama Anda melakukannya, Anda tidak akan salah. Iman tidak memandang berbagai kesulitan yang ada Iman tidak memandang dirinya atau orang yang tengah mempraktikkannya. Iman memandang pada Allah Iman hanya berkepentingan dengan Allah, berbicara tentang Dia, bersorak-sorai bagi-Nya, dan memuji kebaikan-Nya. Pada akhirnya, kekuatan iman seseorang senantiasa diukur dari tingkat pengenalannya tentang Allah Ia mengenal Allah dengan sedemikian baiknya, sehingga ia dapat bersandar pada pengenalannya tersebut. Doa orang semacam itulah yang akan dijawab."

"Untuk selama-lamanya, ya Tuhan, firman-Mu tetap teguh di surga. Kesetiaan-Mu dari keturunan ke keturunan" ([Mazmur 119: 89,90](#)) -- DCM

HIDUP INI TIDAK SELALU ADIL TETAPI ALLAH SELALU SETIA

Kamis, 20 September 2007

Bacaan : [Efesus 5:1-14](#)

Setahun : [Pengkhotbah 4-6; 2Korintus 12](#)

Nats : Hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu ([Efesus 5:2](#))

BERJALAN DI TAMAN ([Efesus 5:2](#))

Rumah kami di Boise, Idaho, menghadap ke taman yang memiliki jalan setapak untuk berjalan-jalan. Sebagian besar jalan setapak itu tampak dari jendela dapur kami. Dari situ saya belajar mengenali orang dari cara mereka berjalan.

Ada seorang pengacara dari kota yang senantiasa tampak tergesa-gesa, seorang pria tua yang berjalan perlahan dengan susah payah, seorang wanita yang berjalan dengan langkah yang pasti. Masing-masing orang memiliki gaya berjalan yang khas.

Alkitab memerintahkan, "Hiduplah [Inggris: walk (berjalanlah)] di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu" ([Efesus 5:2](#)) dan "Hiduplah [Inggris: walk (berjalanlah)] dengan penuh hikmat" ([Kolose 4:5](#)). Saya bertanya pada diri sendiri, "Adakah hidup saya mencerminkan kasih dan hikmat Allah?" Adakah hidup saya "murni, selanjutnya suka damai, lembut, penurut, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik" ([Yakobus 3:17](#))? Apakah saya memiliki kasih, sukacita, dan damai sejahtera? Apakah saya lemah lembut, namun kuat? Apa yang dilihat orang pada diri saya tatkala saya menjalani hidup ini?

George MacDonald berkata, "Jika Anda yang berteori tentang kekristenan telah menetapkan diri untuk melakukan kehendak Tuhan Yesus, yang menjadi objek pemberitaan Injil, maka Anda dapat memengaruhi belahan dunia yang Anda singgahi." Wow, betapa berpengaruhnya Anda!

Sudahkah hidup Anda berpengaruh bagi kehidupan orang-orang di sekitar Anda? Adakah orang lain melihat Yesus melalui perkataan dan perbuatan Anda? -- DHR

AGAR DAPAT HIDUP SERUPA DENGAN KRISTUS
MELANGKAHLAH BERSAMA YESUS SENANTIASA

Jumat, 21 September 2007

Bacaan : [Lukas 23:32-38](#)

Setahun : [Penghotbah 7-9; 2Korintus 13](#)

Nats : Yesus berkata, "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat" ([Lukas 23:34](#))

BAPA, AMPUNILAH MEREKA **([Lukas 23:34](#))**

Seorang anak lelaki berusia dua belas tahun melakukan kunjungan ke museum bersama rombongan sekolahnya. Di sana ia menempelkan permen karet yang telah dikunyahnya pada sebuah lukisan bernilai 1,5 juta dolar [kira-kira 13,5 miliar rupiah]. Permen karet itu meninggalkan noda sebesar koin 500 rupiah di lukisan abstrak Helen Frankenthaler yang berjudul The Bay. Pihak berwenang di Detroit Institute of Arts tidak yakin apakah mereka dapat menghilangkan noda itu. Anak lelaki tersebut kemudian diskors oleh sekolah. "Saya rasa anak itu belum tentu mengerti akibat dari perbuatannya," ujar seorang penanggung jawab sekolah.

Dalam [Lukas 23](#), Yesus memanjatkan sebuah doa yang luar biasa bagi orang-orang yang tidak mengerti akibat dari perbuatan mereka. Dia memohon kepada Bapa-Nya supaya mengampuni mereka yang akan membunuh-Nya (ayat 34). Mereka menghina Anak Allah, yaitu dengan mencambuk-Nya, meludahi-Nya, mengolok-olok-Nya, dan memasang mahkota duri di atas kepala-Nya. Mereka menusukkan paku ke tangan dan kaki-Nya serta menikam lambung-Nya. Meskipun mereka tidak memahami seluruh tindakan mereka, namun melalui kematian Anak-Nya, Allah memberikan pengampunan kepada semua orang yang bertobat dan percaya -- bahkan terhadap para pembunuh Yesus.

Karena dosa-dosa kita, maka kita semua juga turut berperan dalam pembunuhan Yesus. Namun, kabar baiknya adalah bahwa Allah itu sungguh murah hati. Dia akan mengampuni dan menyingkirkan noda dosa, serta memberikan kepada kita kesempatan kedua melalui Anak-Nya --
MLW

**TAK ADA YANG TAK PANTAS DIAMPUNI ALLAH
TETAPI MANUSIA HARUS MENERIMA PENGAMPUNAN ITU**

Sabtu, 22 September 2007

Bacaan : [1Raja 3:4-15](#)

Setahun : [Penghotbah 10-12; Galatia 1](#)

Nats : Berikanlah kepada hamba-Mu ini hati yang paham menimbang perkara untuk menghakimi umat-Mu dengan dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat ([1Raja 3:9](#))

MENYIMPANG DARI HIKMAT ([1Raja 3:9](#))

Jika Allah mau memberikan semua keinginan Anda, maka apa yang akan Anda minta? Ketika Salomo diberi pilihan tersebut, ia meminta hikmat untuk dapat membedakan baik dan jahat agar dapat memimpin umat Allah dengan baik ([1 Raja-raja 3:9](#)). "Oleh karena engkau telah meminta hal yang demikian," firman Allah kepada Salomo, "Aku melakukan sesuai dengan permintaanmu itu." Tuhan bahkan berjanji untuk memberinya "kekayaan maupun kemuliaan" (ayat 11-13). Sampai hari ini Salomo dikenang karena hikmat besar yang Allah karuniakan kepadanya.

Salomo mengawali pemerintahannya dengan mengabdikan pada hikmat Allah dan memiliki ambisi mendalam untuk membangun Bait Allah yang sangat indah demi memuliakan Allah. Namun, sesuatu terjadi dalam perjalanan hidupnya. Hasratnya untuk hidup dengan hikmat Allah digantikan oleh daya tarik kekayaan dan kedudukan yang telah Allah berikan kepadanya. pernikahannya dengan perempuan asing yang menyembah berhala akhirnya menguasai dirinya -- dan akhirnya bangsanya juga -- menuju penyembahan berhala.

Pelajaran yang bisa dipetik di sini sangat jelas. Mengasihi Kristus dan hikmat-Nya harus senantiasa menjadi tujuan utama bagi kita yang ingin hidup untuk menyenangkan Allah di sepanjang hidup ini. Komitmen untuk setia pada kekayaan hikmat Allah akan memungkinkan kita menghindari penyimpangan yang telah menghancurkan Salomo.

Jaga hati Anda agar selaras dengan hikmat Allah dan taati suara-Nya. Itu cara menyelesaikan kehidupan ini dengan baik -- JMS

PERIKSA HATI ANDA SETIAP HARI
AGAR TIDAK MENYIMPANG DARI HIKMAT ALLAH

Minggu, 23 September 2007

Bacaan : [Yohanes 10:1-4](#)

Setahun : [Kidung Agung 1-3; Galatia 2](#)

Nats : Domba-domba mendengarkan suaranya dan ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar ([Yohanes 10:3](#))

DIA MENGENAL NAMA SAYA ([Yohanes 10:3](#))

Saat datang ke sebuah gereja yang besar, kami mempelajari banyak hal baru, bergabung dengan sebuah kelompok kecil yang luar biasa, dan menikmati lagu-lagu yang khidmat. Namun setelah cukup lama, saya baru menyadari bahwa ada sesuatu yang terlewatkan, yakni sang pendeta tidak tahu siapa saya. Karena banyaknya jemaat yang hadir, saya bisa mengerti bahwa mustahil baginya untuk mengenal nama setiap orang di situ.

Di kemudian hari, ketika kami hadir di sebuah gereja yang lebih kecil, saya menerima sepucuk surat berisi ucapan selamat datang yang ditulis tangan oleh sang pendeta. Beberapa minggu kemudian, Pendeta Josh memanggil nama saya dan berbincang-bincang dengan saya perihal operasi yang baru saja saya jalani. Sungguh menyenangkan ketika kita dikenal secara pribadi.

Kita semua ingin dikenal -- terutama dikenal oleh Allah. Sebuah lagu ciptaan Tommy Walker yang berjudul He Knows My Name (Dia Menkenal Nama Saya), mengingatkan kita bahwa Allah mengetahui setiap pemikiran kita, melihat setiap air mata yang menetes, dan mendengarkan pada saat kita berseru. Dalam Injil Yohanes dikatakan, "Domba-domba mendengarkan suaranya dan ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku" ([Yohanes 10:3,14](#)).

Bagi Pribadi yang menciptakan langit dan bumi, mengenal miliaran orang bukanlah masalah. Allah sangat mengasihi Anda ([Yohanes 3:16](#)), Dia memikirkan Anda sepanjang waktu ([Mazmur 139: 17,18](#)), dan Dia mengenal nama Anda ([Yohanes 10:3](#)) -- CHK

TAK ADA ORANG KRISTIANI
YANG NAMANYA TIDAK DIKENAL ALLAH

Senin, 24 September 2007

Bacaan : [Markus 2:1-12](#)

Setahun : [Kidung Agung 4-5; Galatia 3](#)

Nats : Bangunlah, angkatlah tikarmu dan pulanglah ke rumahmu! ([Markus 2:11](#))

BANGKITLAH! **(Markus 2:11)**

Suatu hari saya ingin membuat roti dari tepung jagung untuk makan malam. Saya meminta suami saya untuk membeli telur dalam perjalanan pulang. Ia berkata, "Aku punya sesuatu yang lebih enak daripada roti jagung." Itu merupakan kalimat yang mengejutkan bila keluar dari mulut Jay. Namun, saya mengerti yang dimaksudnya ketika ia memasuki rumah dan menyodorkan kepada saya roti kayu manis. Label di pembungkusnya bertuliskan, "Terima kasih atas adonan [yang dimaksud di sini adalah donasi] Anda. Kami telah memprosesnya." Roti itu dibuat oleh Sue Kehr dan diberikan sebagai ucapan "terima kasih" atas donasi yang diberikan kepada sebuah organisasi pemuda.

Sue mulai membuat roti setelah ia terpaksa berhenti bekerja sebagai perawat karena cedera di kepalanya. Bukannya membiarkan keadaan meruntuhkan dirinya saat ia tak lagi dapat menolong orang lain seperti biasa, ia justru bangkit menghadapi tantangan hidup ini dan menciptakan sebuah ungkapan rasa terima kasih yang unik. Kini ia membuat dan memberikan roti buataannya kepada organisasi-organisasi pelayanan yang selanjutnya akan memberikan roti itu kepada orang lain sebagai ucapan terima kasih.

Meskipun Sue tidak mendapatkan kesembuhan fisik secara total seperti halnya orang lumpuh yang Yesus sembuhkan ([Markus 2](#)), ia bangkit dan membuat banyak orang takjub akan pekerjaan Allah dalam hidupnya.

Allah memiliki sesuatu untuk dikerjakan oleh setiap kita dengan segala keterbatasan kita. Bangkit dan tanyakan kepada-Nya apa yang ingin Dia kerjakan melalui Anda -- JAL

BANGKIT DAN LAKUKAN APA YANG DIKEHENDAKI ALLAH

Selasa, 25 September 2007

Bacaan : [2Tawarikh 34:14-21](#)

Setahun : [Kidung Agung 6-8; Galatia 4](#)

Nats : Aku telah menemukan kitab Taurat di rumah Tuhan! ([2Tawarikh 34:15](#))

SURGA NYAMUK ([2Tawarikh 34:15](#))

Orang-orang yang membangun Terusan Panama telah menghadapi banyak tantangan besar: pemindahan berton-ton tanah, pengubahan arah sungai, dan penebangan berkilo-kilometer hutan. Namun, nyamuk yang kecil mengancam menggagalkan seluruh proyek itu. Terusan Panama merupakan tempat yang ideal bagi hewan ini untuk berkembang biak. Ketika nyamuk-nyamuk menyebarkan penyakit demam kuning (yellow fever) dan malaria di antara para pekerja, begitu banyak korban meninggal.

Syukurlah, seorang dokter yang mempelajari penyakit-penyakit ini, kemudian mengatur agar sesuaikan pekerja menyemprot daerah itu dengan suatu bahan kimia untuk membunuh nyamuk. Jumlah korban dari penyakit itu pun menurun secara dramatis.

Dalam Perjanjian Lama, kita membaca tentang mewabahnya penyembahan berhala di Yehuda yang disertai dengan kemerosotan moral. Ketika firman Tuhan ditemukan kembali, Raja Yosia berseru, "Sebab hebat kehangatan murka Tuhan yang dicurahkan kepada kita, oleh karena nenek moyang kita tidak memelihara firman Tuhan" ([2 Tawarikh 34:21](#)). Yosia paham bahwa kemerosotan moral dapat dipulihkan oleh kepatuhan pada prinsip-prinsip Kitab Suci. Ia kemudian mulai menerapkan kebenaran rohani dari Kitab Suci, dan dengan segera kebangkitan rohani pun melanda seluruh bangsa tersebut serta memulihkan kesehatan rohani mereka.

Ketika kita lalai membaca firman Allah, sebenarnya kita sedang mengundang penyakit rohani. Pastikan Anda meluangkan waktu sejenak untuk menghayati pesan firman-Nya yang memberi kehidupan -- DHF

ALKITAB ADALAH RESEP ALLAH BAGI KESEHATAN JIWA KITA

Rabu, 26 September 2007

Bacaan : [Galatia 5:1-6](#)

Setahun : [Yesaya 1-2](#); [Galatia 5](#)

Nats : Kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu ([Yohanes 8:32](#))

YESUS MEMBEBAHKAN KITA ([Yohanes 8:32](#))

Setelah zaman Rasul Paulus, barangkali belum ada orang lain yang menuliskan pengalamannya pada saat mengalami tekanan rohani secara jelas, selain ahli teologi terkenal bernama Agustinus (354-430 M). Meskipun dikaruniai kepandaian yang luar biasa, di masa mudanya ia pernah berkubang dalam kebobrokan moral yang sangat parah.

Sambil mengenang masa lalu, Agustinus mengisahkan pergumulannya, "Saya diikat oleh rantai besi kehendak saya sendiri. Saya cenderung menjadi seorang penderita yang patah semangat, bukannya orang yang memiliki kemauan untuk bangkit. Kehendak itu menjadi senjata makan tuan bagi saya, karena saya telah menjadi apa yang sesungguhnya tidak saya kehendaki."

Banyak di antara kita yang pernah menjalani pergumulan serupa. Kita ingin terbebas dari dosa, tetapi ternyata kita selalu mendapati diri tidak mampu mematahkan rantai kehendak kita. Kemudian, ketika kita percaya kepada Yesus, kita dibebaskan dan dapat menyuarakan kembali lirik kidung pujian karya Charles Wesley: "Lama sudah rohku terbelenggu dalam dosa dan gelapnya kemanusiaan; mata-Mu memancarkan sinar yang menghidupkan kembali, aku terbangun, tempat aku dikurung tiba-tiba diterangi cahaya! Rantai yang membelengguku terlepas, rohku dibebaskan; aku bangkit, keluar, dan mengikut Dia."

Hanya Yesus, satu-satunya Pribadi yang mampu melepaskan belenggu dosa di dalam hidup Anda. Terimalah Dia sebagai Juru Selamat Anda, dan "kebenaran itu akan memerdekakan kamu" ([Yohanes 8:32](#)) -- VCG

KEBEBASAN SEJATI DITEMUKAN DALAM MELAYANI KRISTUS

Kamis, 27 September 2007

Bacaan : [Galatia 6:7-9](#)

Setahun : [Yesaya 3-4](#); [Galatia 6](#)

Nats : Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya ([Galatia 6:7](#))

MENABUR DAN MENUAI ([Galatia 6:7](#))

Waktu itu diri saya tampak masih lugu. Saya baru saja pulang dari sekolah dan memberi tahu Ibu bahwa saya akan pergi ke rumah seorang teman untuk bermain football. Ibu bersikeras agar saya tetap di rumah dan mengerjakan PR. Namun, saya menyelip keluar lewat pintu belakang dan menghabiskan 2 jam berikutnya untuk bermain football di halaman belakang rumah teman saya. Namun, pada permainan terakhir, saya dijegal hingga tersungkur dan gigi depan saya patah. Saya sangat kesakitan, dan rasanya lebih sakit lagi saat menceritakannya kepada orangtua saya.

Keputusan untuk tidak taat itu mengantar saya pada berbagai masalah gigi selama 10 tahun dan rasa sakit yang pengaruhnya masih berlanjut sampai hari ini. Pemain bisbol, Roy Hobbs, berkata dalam film *The Natural*, "Sebagian kesalahan memiliki dampak yang harus Anda tanggung seumur hidup."

Berabad-abad lalu, Paulus menangkap pemahaman yang sama dalam hukum universal tentang menabur dan menuai. Ia berkata, "Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya" ([Galatia 6:7](#)). Keputusan kita kerap memiliki jangkauan dan dampak yang tak pernah kita bayangkan. Dengan demikian, perkataan Rasul Paulus mengingatkan kita untuk mengambil keputusan dengan bijaksana.

Keputusan yang kita ambil hari ini menghasilkan konsekuensi yang akan kita tuai esok hari. Jauh lebih baik menghindari dosa sejak awal daripada kelak harus bergumul untuk mengatasi akibat dosa.

Ya Tuhan, kami membutuhkan hikmat-Mu untuk menolong kami mengambil keputusan yang benar, dan pengampunan-Mu bila kami mengambil keputusan yang buruk -- WEC

SEBUAH ALASAN UNTUK MELAKUKAN HAL BENAR HARI INI
ADALAH HARI ESOK

Jumat, 28 September 2007

Bacaan : [Filipi 2:3-8](#)

Setahun : [Yesaya 5-6; Efesus 1](#)

Nats : Janganlah tiap-tiap orang hanya memerhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga ([Filipi 2:4](#))

MEMERHATIKAN ORANG LAIN ([Filipi 2:4](#))

Dengan memiliki sikap memberi diri, berarti kita memperlihatkan hakikat karakter Yesus, karena natur-Nya memang senantiasa lebih memikirkan orang lain daripada diri-Nya sendiri. Dia telah merendahkan diri-Nya dan "taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib" ([Filipi 2:8](#)).

Kecenderungan alami kita adalah pertama-tama memikirkan kepentingan diri sendiri, yaitu memandang segala sesuatu dari perspektif kebutuhan dan keinginan kita sendiri. Namun, dengan pertolongan Yesus, kita dapat menghilangkan kebiasaan tersebut. Kita dapat mulai memikirkan kepentingan utama orang lain, yang berupa keinginan, urusan, dan kebutuhan mereka.

Dengan demikian, kita perlu bertanya kepada diri sendiri: Apakah kita menganggap kepentingan orang lain lebih penting daripada kepentingan kita? Apakah kegembiraan yang kita rasakan saat melihat Allah bekerja di dalam dan melalui mereka, sama besarnya dengan kegembiraan yang kita rasakan saat Allah bekerja di dalam dan melalui diri kita? Apakah kita rindu untuk melihat orang lain bertumbuh di dalam kasih karunia dan mendapatkan pengakuan dari orang lain, padahal mereka berhasil karena usaha yang telah kita lakukan? Apakah kita merasakan kepuasan ketika melihat anak-anak rohani kita mengungguli kita dalam pekerjaan yang menjadi panggilan mereka? Jika ya, itulah yang menjadi ukuran kebesaran seseorang.

Kita menjadi sangat serupa dengan Tuhan apabila kita lebih memikirkan orang lain daripada diri sendiri. Tidak ada kasih yang lebih besar daripada itu ([Yohanes 15:13](#)) -- DHR

SEMAKIN BESAR KASIH ANDA KEPADA TUHAN
SEMAKIN BESAR KASIH ANDA KEPADA SESAMA

Sabtu, 29 September 2007

Bacaan : [Efesus 5:8-21](#)

Setahun : [Yesaya 7-8; Efesus 2](#)

Nats : Hari-hari ini adalah jahat. Sebab itu janganlah kamu bodoh ([Efesus 5:16,17](#))

HIKMAT PENANDA ([Efesus 5:16,17](#))

Seorang pasien berada di rumah sakit di Florida untuk menjalani amputasi guna menyelamatkan hidupnya. Namun saat ia terbangun, ia justru mendapati bahwa kakinya yang sehat telah diamputasi. Di rumah sakit yang sama, pasien lain juga menjalani operasi pada lutut yang salah.

Para pembela sistem perawatan kesehatan mengatakan kasus malapraktik tragis seperti itu menyerupai tabrakan pesawat terbang, yang patut dijadikan berita karena langka terjadi. Para pejabat tinggi rumah sakit itu menanggapi kasus tersebut dengan membuat strategi untuk menghindari kemungkinan terjadinya kekeliruan lagi: Para staf kini menulis kata "BUKAN" dengan spidol hitam pada anggota tubuh pasien yang sehat.

Alkitab juga mendorong kita untuk berbuat lebih daripada sekadar mengakui kesalahan masa lalu kita; kita harus mengambil langkah-langkah tegas untuk menghindari si jahat. Paulus memperingatkan orang kristiani di Efesus, "Janganlah turut mengambil bagian dalam perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berbuah apa-apa" ([Efesus 5:11](#)). Kristus membebaskan kita dari penghukuman, tetapi kita masih bisa mengalami bahaya dan kerugian yang bersifat sementara karena kecenderungan kita yang penuh dosa. Kedagingan kita masih kerap membawa kita pada kesalahan dan bahaya ([Galatia 5:16,17](#)).

Namun, kini banyak hal telah berubah. Hubungan kita dengan Allah telah berubah. Masa depan kita yang dulunya tidak berpengharapan, kini diterangi oleh janji Allah. Kita memiliki kesempatan untuk tunduk pada Roh-Nya dan berjalan bersama Pribadi yang melakukan kebaikan, bukan kesalahan yang ceroboh -- MRD II

ORANG BIJAK TIDAK HANYA MENGAKUI KESALAHAN
MEREKA BERUSAHA UNTUK TIDAK MENGULANGI KESALAHAN YANG SAMA

Minggu, 30 September 2007

Bacaan : [Efesus 3:14-21](#)

Setahun : [Yesaya 9-10](#); [Efesus 3](#)

Nats : Supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan kamu dengan kuasa melalui Roh-Nya di dalam batinmu ([Efesus 3:16](#))

JANGAN MENDAYUNG ([Efesus 3:16](#))

Selama acara piknik pada hari yang sangat panas di sebuah danau di Wisconsin, tunangan Ole, yaitu Bess, mengutarakan betapa nikmatnya es krim di hari sepanas itu. Karena itu, imigran Norwegia yang masih belia ini dengan senang hati menempuh perjalanan memutar sejauh 8,5 kilometer dengan perahu dayung untuk membeli es krim bagi tunangannya. Ketika ia kembali dengan satu kontainer es krim yang telah meleleh, Ole berkata pada dirinya sendiri bahwa pasti ada cara yang lebih baik daripada ini. Ia mengerahkan kemampuannya di bidang mesin, dan setahun kemudian, tahun 1907, Ole Evinrude menguji mesin kecilnya yang dapat dipasang di perahu-perahu kecil. Ia menikahi Bess, dan ketika motor-motor tempel itu diproduksi untuk dipasarkan, Bess menulis sebuah slogan promosi: "Jangan Mendayung! Buang Dayung Anda!"

Ole Evinrude bukan pria pemalas, tetapi ia tahu batas kekuatan manusia. Kini kita sering memakai mesin untuk pekerjaan sehari-hari. Namun, kita kerap dengan keras kepala bersandar pada kekuatan diri sendiri saat mencoba melayani Allah. Dalam [Efesus 3](#), Rasul Paulus menulis tentang cara yang lebih baik, "Supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan kamu dengan kuasa melalui Roh-Nya di dalam batinmu" (ayat 16). Bukannya bersandar pada kekuatan sendiri, Paulus justru mendorong orang kristiani menemukan kekuatan dalam "Dia yang dapat melakukan jauh lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita" (ayat 20).

Jangan mendayung! Terima dan gunakanlah kekuatan Allah -- DCM

KITA DAPAT MELAKUKAN APA PUN YANG ALLAH KEHENDAKI
JIKA KITA BERGANTUNG PADA KEKUATAN-NYA

Senin, 1 Oktober 2007

Bacaan : [1Tawarikh 16:23-27](#)

Setahun : [Yesaya 11-13; Efesus 4](#)

Nats : Bermazmurlah bagi-Nya, percakapkanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib! ([1Tawarikh 16:9](#))

NYANYIKANLAH! ([1Tawarikh 16:9](#))

Hampir setiap hari saya berolahraga jalan pagi di taman dekat rumah kami di Boise. Pada saat yang sama, seorang wanita tua juga berjalan pagi di sana. Ia selalu berjalan searah jarum jam, sedangkan saya berjalan berlawanan dengan arah jarum jam, sehingga kami berpapasan dua kali untuk setiap putaran yang kami lalui.

Ia memiliki mata yang sangat indah dan wajah keriput yang semakin berkerut setiap kali ia tersenyum. Saat ia tersenyum, seluruh wajahnya ikut tersenyum! Ia mengidap Alzheimer.

Saat kami bertemu pertama kali, ia bertanya, "Apakah saya sudah menyanyikan lagu saya?" Saya berkata, "Belum, Bu." Maka ia menyanyikan sebuah lagu pendek tentang matahari: "Selamat pagi, Pak Matahari. ..." Lalu ia tersenyum, mengangkat tangan seperti sedang memberikan berkat, kemudian melanjutkan perjalanannya.

Kami pun berpisah, mengitari lapangan 180 derajat, sampai berpapasan kembali. Ia bertanya, "Apakah saya sudah menyanyikan lagu saya?" Saya berkata, "Nyanyikan lagi!" Dan ia pun bernyanyi kembali. Saya tidak dapat mengenyahkan lagunya yang ceria itu dari pikiran saya.

Saya ingin menjadi seperti wanita itu, yang menjalani hidup di dunia sambil bernyanyi dan bersenandung di dalam hati, menyanyikan Surya Kebenaran yang terbit dengan kesembuhan pada sayap-Nya ([Maleakhi 4:2](#)), serta meninggalkan kenangan yang kuat tentang kasih-Nya.

Semoga lagu-Nya senantiasa tinggal di hati dan bibir Anda hari ini. Dan, kiranya banyak orang mendengarnya serta menjadi percaya kepada Tuhan -- DHR

LAGU DI HATI ANDA MEMBUAT WAJAH ANDA
SENANTIASA TERSENYUM

Selasa, 2 Oktober 2007

Bacaan : [Yohanes 14:1-12](#)

Setahun : [Yesaya 14-16](#); [Efesus 5:1-16](#)

Nats : Kata Yesus ..., "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku" ([Yohanes 14:6](#))

APAKAH YESUS EKSKLUSIF? ([Yohanes 14:6](#))

Suatu kali saya melihat Anne Graham Lotz, putri Billy Graham, dalam acara bincang-bincang yang populer di televisi. Si pewawancara bertanya, "Apakah Anda termasuk orang yang percaya bahwa Yesus secara eksklusif menjadi satu-satunya jalan ke surga?" Ia menambahkan, "Anda tahu itu menyulut kemarahan orang akhir-akhir ini!" Tanpa berkedip, Anne menjawab, "Yesus tidak eksklusif. Dia mati supaya semua orang bisa datang kepada-Nya untuk menerima keselamatan."

Sungguh jawaban yang luar biasa! Kekristenan bukan klub eksklusif yang terbatas bagi sekelompok orang elit yang memenuhi syarat tertentu. Semua orang disambut, tanpa membedakan warna kulit, kelompok sosial, atau jabatan.

Betapa pun indahnyanya kebenaran ini, pernyataan Yesus dalam [Yohanes 14:6](#) yang berbunyi bahwa Dialah satu-satunya jalan kepada Allah, masih membuat orang tersinggung. Namun, Yesus memang adalah satu-satunya jalan dan pilihan. Kita semua bersalah di hadapan Allah. Kita adalah pendosa dan tak dapat menolong diri kita sendiri. Permasalahan dosa kita harus diselesaikan. Yesus, sebagai Allah yang menjelma menjadi manusia, mati untuk membayar hukuman dosa kita, kemudian bangkit dari antara orang mati. Tak ada pemimpin agama lain yang menawarkan apa yang telah Yesus sediakan dalam kemenangan-Nya atas dosa dan maut.

Injil Kristus menyinggung sebagian orang, tetapi itulah kebenaran yang indah, bahwa Allah sangat mengasihi kita, sehingga Dia bersedia datang dan menyelesaikan masalah terbesar kita, yaitu dosa. Dan, selama dosa masih menjadi masalah, dunia masih membutuhkan Yesus! -- JMS

TERIMALAH KABAR BAIK INI:
YESUS ADALAH JURU SELAMAT YANG TIDAK EKSKLUSIF

Rabu, 3 Oktober 2007

Bacaan : [Mazmur 141](#)

Setahun : [Yesaya 17-19; Efesus 5:17-33](#)

Nats : Tetapi kepada-Mulah, ya Allah, Tuhanku, matakku tertuju; pada-Mulah aku berlindung, jangan campakkan aku! ([Mazmur 141:8](#))

LENSA YANG RETAK ([Mazmur 141:8](#))

Saya mulai mengenakan kacamata sejak berusia 10 tahun. Saya masih memerlukannya hingga saat ini karena mata saya yang sudah berumur 50 tahun lebih itu semakin lemah. Saat masih muda, saya berpikir bahwa kacamata itu mengganggu, terutama saat saya berolahraga. Suatu ketika, lensa kacamata saya retak saat saya sedang bermain softball. Dan, saya harus menunggu selama beberapa minggu untuk memperoleh gantinya. Selama masa penantian itu, semua yang saya lihat tampak miring dan tak jelas bentuknya.

Dalam kehidupan ini, dukacita hampir sama dengan lensa kacamata yang re-tak tadi. Dukacita menciptakan konflik di dalam diri kita, mengenai apa yang kita alami dan apa yang kita yakini. Dukacita dapat mengaburkan perspektif tentang hidup -- dan tentang Allah. Di saat seperti itu, kita membutuhkan Allah untuk memberi lensa baru yang dapat menolong kita melihat kembali dengan jelas. Penglihatan yang jelas itu biasanya dimulai pada saat kita mengarahkan pandangan kepada Tuhan. Sang pemazmur mendorong kita untuk melakukan ini: "Kepada-Mulah, ya Allah, Tuhanku, matakku tertuju; pada-Mulah aku berlindung, jangan campakkan aku" (141:8). Melihat Allah dengan jelas dapat menolong kita melihat peristiwa-peristiwa hidup dengan lebih jelas.

Saat kita menunjukan pandangan kepada Tuhan di tengah-tengah dukacita dan pergumulan, kita akan memperoleh penghiburan dan pengharapan dalam kehidupan kita sehari-hari. Dia akan menolong kita untuk dapat melihat kembali semuanya dengan jelas -- WEC

DENGAN MEMANDANG KRISTUS
SEMUA HAL AKAN BERADA DALAM PERSPEKTIF YANG BENAR

Kamis, 4 Oktober 2007

Bacaan : [Lukas 2:1-14](#)

Setahun : [Yesaya 20-22; Efesus 6](#)

Nats : Hari ini telah lahir bagimu Juru Selamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud ([Lukas 2:11](#))

SEJARAH YANG MENGUBAHKAN ([Lukas 2:11](#))

Kini, saat kita dapat melakukan percakapan internasional dengan telepon genggam, mengirim e-mail ke seluruh dunia, dan men-download foto dari luar angkasa ke dalam komputer, kita sulit membayangkan dampak dari sebuah satelit kecil yang berukuran sebesar bola basket. Namun, peristiwa peluncuran satelit buatan pertama di dunia, Sputnik I, yang dilakukan Uni Soviet pada 4 Oktober 1957, membawa kita ke Zaman Luar Angkasa yang modern dan mengubah sejarah. Bangsa-bangsa berlomba untuk menyusul ketinggalan, pengembangan teknologi dipercepat, dan rasa takut digantikan oleh pengharapan tentang betapa berarti semuanya itu bagi umat manusia.

Akan tetapi, berbagai peristiwa yang mengubah hari ini dan masa depan terkadang terjadi tanpa bisa kita sangka-sangka. Demikian halnya dengan kelahiran Yesus; Dia hanyalah seorang bayi yang terlahir dari sepasang insan biasa di sebuah kota yang kecil. Namun demikian, peristiwa itu telah mengubah sejarah. Berita dari malaikat kepada para gembala mulai tersebar: "Hari ini telah lahir bagimu Juru Selamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud" ([Lukas 2:11](#)). Sembilan belas abad kemudian, Phillips Brooks menulis tentang Betlehem, "Harapan dan ketakutan manusia selama bertahun-tahun terjawab oleh kehadiran-Mu malam ini."

Saat kita membuka pintu hati bagi Kristus Tuhan dan mengakui-Nya sebagai Juru Selamat, sejarah masa depan kita akan diubah, mulai sekarang sampai selama-lamanya. "Kesukaan besar" (ayat 10) ini ditujukan bagi semua orang, di mana pun mereka berada -- DCM

ENGSEL SEJARAH BISA KITA TEMUKAN
DI PINTU KANDANG BETLEHEM

Jumat, 5 Oktober 2007

Bacaan : [Roma 10:1-13](#)

Setahun : [Yesaya 23-25; Filipi 1](#)

Nats : Siapa saja yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan ([Roma 10:13](#))

TIADA ALASAN ([Roma 10:13](#))

Orang memiliki berbagai alasan menolak Injil. Salah satu alasan umum adalah menyalahkan orang kristiani atas sesuatu yang mereka lakukan atau tidak lakukan. Mereka berkata, "Saya mengenal seorang kristiani yang tidak memperlakukan saya dengan baik." Atau, "Saya ke gereja, tetapi tak ada yang menyapa saya."

Memang, orang-orang kristiani tidak sempurna, dan banyak orang kristiani yang tak dapat menjadi teladan yang baik. Namun, menyalahkan orang lain tidak akan menghapus pertanggungjawaban seseorang terhadap Allah.

Kebenaran Injil tidak tergantung pada cara orang lain menjalani hidup iman mereka. Keselamatan menyangkut Yesus itu sendiri. [Roma 10:9](#) mengatakan, "Jika engkau mengaku dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka engkau akan diselamatkan."

Sebagian orang mungkin menggunakan orang kristiani sebagai alasan menolak Injil. Namun, tentu mereka tak dapat menyalahkan Yesus. Dia tidak berdosa dan sempurna dalam segala hal. Pilatus berkata tentang Dia, "Dari kesalahan-kesalahan yang kamu tuduhkan kepada-Nya tidak ada yang kudapati pada-Nya" ([Lukas 23:14](#)). Dan, Yesus melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan orang lain; Dia mati di kayu salib untuk menyelamatkan semua orang yang percaya kepada-Nya. Karena itu, tak seorang pun dapat berkata, "Saya tak akan menjadi orang kristiani karena saya tidak menyukai tindakan Yesus."

Jangan sampai kesalahan orang lain mengalihkan perhatian kita. Pandanglah Yesus. Hanya Dia satu-satunya jalan ke surga -- JDB

TIDAK ADA ALASAN UNTUK BERKATA "TIDAK"
KEPADA KRISTUS

Sabtu, 6 Oktober 2007

Bacaan : [Nehemia 4:1-14](#)

Setahun : [Yesaya 26-27; Filipi 2](#)

Nats : Jangan kamu takut terhadap mereka! Ingatlah kepada Tuhan yang mahabesar dan dahsyat ([Nehemia 4:14](#))

TANGGUNG JAWAB BESAR ([Nehemia 4:14](#))

Saat hasil akhir Perang Dunia masih tidak menentu, Franklin Roosevelt meninggal dunia dan Harry Truman diangkat menjadi presiden Amerika Serikat berikutnya. Keesokan harinya, Presiden Truman berkata kepada para wartawan, "Saat mereka memberi tahu saya apa yang telah terjadi kemarin, saya merasa seakan-akan bulan, bintang, dan semua planet jatuh menimpa saya." Truman memang menerima tanggung jawab yang sangat besar.

Nehemia adalah seorang pemimpin besar yang juga menerima tanggung jawab besar. Bersama orang-orang buangan Yahudi yang telah kembali dari Babel, Nehemia diberi tugas membangun kembali tembok Yerusalem. Sekalipun dikepung lawan yang hebat, Nehemia tidak mau membiarkan dirinya diintimidasi oleh cemoohan dan ancaman musuh. Sebaliknya, utusan Allah itu mengatur sebuah strategi ganda, yaitu membangun tembok sambil memperkokoh pertahanan militer, dan menyerahkan usaha mereka sepenuhnya di dalam doa: "Kami berdoa kepada Allah kami, dan mengadakan penjagaan terhadap mereka siang dan malam karena sikap mereka" ([Nehemia 4:9](#)). Dalam menghadapi ancaman terus-menerus yang dihadapi para pekerja, Nehemia mengajak mereka untuk memusatkan perhatian kepada Allah: "Jangan kamu takut terhadap mereka! Ingatlah kepada Tuhan yang mahabesar dan dahsyat" (ayat 14).

Apakah Anda sedang menghadapi tanggung jawab yang besar? Berdoalah meminta pertolongan Allah dan buatlah rencana yang praktis. Dengan begitu, Anda akan mendapat kekuatan untuk menyelesaikan tugas tersebut -- HDF

ALLAH MENGUNDANG KITA UNTUK MEMBEBANI-NYA
DENGAN HAL-HAL YANG MEMBEBANI KITA

Minggu, 7 Oktober 2007

Bacaan : [Filipi 3:20-4:1](#)

Setahun : [Yesaya 28-29; Filipi 3](#)

Nats : Pada masa tua pun mereka masih berbuah, menjadi gemuk dan segar ([Mazmur 92:15](#))

USIA SENJA ([Mazmur 92:15](#))

Jika Anda sekarang ini masih muda dan lincah, Anda mungkin akan kesulitan untuk bersimpati terhadap perasaan orang-orang yang sudah tua. Namun, orang-orang yang sudah separuh baya dan mulai memasuki usia senja dapat memahami perkataan Daud, "Dahulu aku muda, sekarang telah menjadi tua" ([Mazmur 37:25](#)). Dan karena penuaan acap kali disertai dukacita serta kehilangan, maka tidak tertutup kemungkinan ada banyak orang yang dengan sia-sia berharap bahwa masa muda mereka tidak akan pernah berakhir.

Akan tetapi, dengarkanlah perkataan seorang penulis esai kristiani dan sekaligus ahli teologi, F.W. Boreham, "Suatu hari nanti, hari-hari saya akan berangsur menjadi senja. Masa senja saya pun akan tiba.... Kemudian, saya yakin akan ada fajar yang menyingsing dan menggantikan senja itu. Fajar tersebut lebih cerah daripada fajar yang selama ini saya alami. Setelah warna terakhir dari matahari menghilang, maka terbitlah hari baru yang tidak pernah saya ketahui sebelumnya; suatu hari yang akan mengembalikan semua hal yang telah diambil oleh hari-hari lama saya, suatu hari yang tidak akan pernah berangsur menjadi senja."

Oleh sebab itu, di mana pun kita berada dalam perjalanan menuju surga, kita dapat bersukacita apabila berjalan bersama Tuhan Yesus. Dan, karena kita tahu bahwa Bapa surgawi yang setia akan tinggal bersama kita sampai akhir perjalanan di bumi ini, kita dapat senantiasa mengucap syukur atas usia kita yang semakin bertambah dan perjalanan hidup kita yang mau tidak mau semakin mendekati garis akhir -- VCG

HIDUP ADALAH KRISTUS DAN MATI ADALAH KEUNTUNGAN -- Rasul Paulus

Senin, 8 Oktober 2007

Bacaan : [Filipi 4:10-19](#)

Setahun : [Yesaya 30-31](#); [Filipi 4](#)

Nats : Aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan ([Filipi 4:11](#))

SIAP DILATIH! ([Filipi 4:11](#))

Casey Seymour, pemain dan pelatih sepak bola yang sukses, memerhatikan bahwa setiap anggota timnya tidak menyukai latihan fisik 10-kali-100 di akhir latihan. Sebelum para pemain boleh meninggalkan lapangan, mereka harus berlari sejauh 100 yard [kira-kira 90 meter] sebanyak 10 kali dengan kecepatan penuh dan istirahat sesedikit mungkin. Jika gagal mengalahkan waktu yang telah ditetapkan, mereka harus mengulangnya lagi.

Para pemain membenci latihan itu -- sampai tiba saatnya bertanding. Saat itu, mereka menyadari bahwa mereka dapat bermain dengan kekuatan penuh sepanjang pertandingan. Usaha mereka telah terbayar dengan menduduki posisi juara!

Rasul Paulus menggunakan perumpamaan tentang latihan dan pertandingan dalam surat-suratnya. Saat ia menjadi misionaris bagi orang-orang bukan Yahudi, ia tunduk kepada perintah dan latihan dari Allah di tengah penderitaan serta kesukaran yang besar. Dalam [Filipi 4](#), ia berkata, "Aku telah belajar" (ayat 11). Baginya dan bagi kita masing-masing, mengikuti Yesus merupakan proses belajar seumur hidup. Kita belum dewasa secara rohani saat diselamatkan, sama seperti seorang atlet di sekolah yang belum siap bermain sepak bola secara profesional. Kita bertumbuh dalam iman saat mengizinkan Allah, melalui firman-Nya dan Roh Kudus, memberi kita kuasa untuk melayani-Nya.

Melalui kesulitan hidup, Paulus belajar untuk melayani Allah dengan baik. Demikian pula halnya dengan kita. Kesulitan memang tidak menyenangkan, tetapi itu semua patut dihargai! Semakin mudah kita diajar, maka semakin dewasalah kita. Sebagai anggota tim Kristus, mari kita menyiapkan diri untuk dilatih -- DCE

KARYA ALLAH DALAM DIRI KITA BELUM BERAKHIR
MELAINKAN BARU SAJA DIMULAI SAAT KITA
MENERIMA KRISTUS

Selasa, 9 Oktober 2007

Bacaan : [Yosua 2](#)

Setahun : [Yesaya 32-33](#); [Kolose 1](#)

Nats : Tuhan, Allahmu, ialah Allah di langit di atas dan di bumi di bawah ([Yosua 2:11](#))

WAKTUNYA BERCEKITA ([Yosua 2:11](#))

Pernahkah Anda bertanya-tanya mengapa Rahab, seorang wanita tunasusila yang tinggal di kota penyembah berhala, Yerikho, membuka rumahnya bagi para mata-mata Israel? Dan, dari manakah ia memperoleh keberanian untuk menyebut Allah orang Israel sebagai Allahnya sendiri?

Perubahan yang hampir tak mungkin terjadi ini sesungguhnya didorong oleh berbagai kisah yang telah ia dengar mengenai kenyataan dan kuasa Allah. Meskipun dikelilingi penyembahan berhala dan kejahatan, hati Rahab tertarik kepada Allah. Sebagaimana yang dikatakannya kepada para mata-mata, "Kami mendengar, bahwa Tuhan telah mengeringkan air Laut Teberau di depan kamu, ketika kamu berjalan keluar dari Mesir, dan apa yang kamu lakukan kepada kedua raja orang Amori" ([Yosua 2:10](#)).

Dalam kondisi normal, kota Yerikho yang berbenteng tinggi hampir tak mungkin dikalahkan. Namun demikian, kota itu menjadi tak berdaya karena cerita-cerita yang luar biasa mengenai kuasa Allah. Jauh sebelum para utusan Allah tiba, kesombongan dalam kebudayaan musuh Israel ini larut dalam ketakutan saat mereka berhadapan dengan orang-orang kepunyaan Allah yang kisahnya telah banyak mereka dengar (ayat 11). Dan di dalam tembok, satu hati penyembah berhala berbalik untuk menerima Allah Israel dan memainkan peranan strategis dalam kemenangan Israel yang mengherankan.

Marilah kita menceritakan kebesaran Allah dengan berani. Anda tidak pernah tahu hati siapa yang mungkin siap untuk menanggapi! -- JMS

JANGAN MALU; CERITAKANLAH KEBESARAN ALLAH

Rabu, 10 Oktober 2007

Bacaan : [Kolose 2:6-15](#)

Setahun : [Yesaya 34-36](#); [Kolose 2](#)

Nats : Ia telah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka ([Kolose 2:15](#))

PIHAK YANG MENANG ([Kolose 2:15](#))

Zaman sekarang, hanya sedikit orang yang memercayai ide penyembahan berhala bahwa dunia berada di bawah kendali para dewa perang, misalnya Artemis, Pan, dan Apollo. Namun demikian, orang-orang skeptis yang sangat terpelajar ternyata malah mengakui keberadaan "kekuatan-kekuatan" yang tidak mampu kita kendalikan. Sebagai contoh, mereka mengaitkan ketidakmampuan kita untuk mencegah terjadinya kekerasan di berbagai tempat di dunia ini dengan sesuatu yang mereka sebut "kekuatan internasional". Dan mereka berbicara tentang "kekuatan ekonomi" yang berada di luar kendali kita. Misalnya, jutaan orang masih menderita kelaparan meskipun tersedia cukup makanan di dunia ini bagi setiap orang di muka bumi.

Alkitab dengan sangat gamblang mengakui keberadaan makhluk roh atau kekuatan yang tidak kelihatan, tetapi sangat nyata. Di dalam [Efesus 6:11,12](#), Rasul Paulus menyebutkan bahwa peperangan kita yang terutama adalah melawan pasukan malaikat pemberontak yang dipimpin oleh Setan. Kabar buruknya adalah para malaikat pemberontak itu ternyata lebih pintar dan kuat daripada kita. Namun, kabar baiknya adalah Tuhan Yesus telah mengalahkan mereka melalui peristiwa kematian-Nya di atas kayu salib: "Ia telah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka" ([Kolose 2:15](#)).

Ada banyak hal yang berada di luar kendali kita, tetapi kita tidak perlu merasa gentar. Kita yang telah percaya kepada Yesus, berada di pihak yang menang -- HVL

SETAN MUNGKIN MEMENANGKAN BEBERAPA PEPERANGAN
TETAPI IA TIDAK DAPAT KELUAR SEBAGAI PEMENANG

Kamis, 11 Oktober 2007

Bacaan : [Matius 6:1-4](#)

Setahun : [Yesaya 37-38; Kolose 3](#)

Nats : Jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu ([Matius 6:3](#))

MENGAPA KITA MEMBERI? ([Matius 6:3](#))

Apa yang telah terjadi dengan konsep memberi jika dilihat dari makna memberi itu sendiri?" tanya Tim Harford, penulis kolom Financial Times. "Jika Anda memerhatikan sumbangan amal, maka hal itu akan semakin tidak tampak bersifat amal." Contohnya, sebuah studi tentang kampanye pengumpulan dana dari pintu-ke-pintu mendapati bahwa berbagai organisasi bisa mengumpulkan dana jauh lebih banyak dengan menjual tiket lotere daripada meminta sumbangan.

"Hal ini tidak menunjukkan bahwa dunia dipenuhi para dermawan yang ingin melakukan perbuatan baik sebesar mungkin dengan uang sumbangan mereka," kata Harford. Setidaknya sebagian orang ada yang memiliki sikap ini-untuk-saya/ini-untuk-kamu dalam memberi.

Yesus pun menyinggung masalah motivasi dalam memberi. Saat Dia mengatakan bahwa kita harus mencegah tangan kiri kita mengetahui apa yang dilakukan tangan kanan, Dia mengajarkan agar kita tulus dalam memberi kepada Allah dan orang lain. Pemberian kita harus merupakan tanggapan kita terhadap kasih Allah. Untuk mendorong kita memiliki motivasi yang tulus, Yesus mengajarkan orang-orang untuk memberi dan melakukan perbuatan baik secara sembunyi-sembunyi tanpa memikirkan diri mereka sendiri. Allah, yang melihat segalanya, akan membalas mereka ([Matius 6:3,4](#)).

Kemurahan hati kita harus berpusat kepada Allah -- bukan untuk membuat kita tampak baik, melainkan untuk menyenangkan Tuhan. Sebelum melakukan perbuatan baik Anda berikutnya, tanyailah diri Anda sendiri: Jika saya tahu tak seorang pun akan mengetahui apa yang saya perbuat, akankah saya tetap melakukannya? -- MLW

ALLAH MELIHAT BAIK PEMBERI MAUPUN PEMBERIANNYA
HATINYA MAUPUN TANGANNYA

Jumat, 12 Oktober 2007

Bacaan : [Maleakhi 3:1-6](#)

Setahun : [Yesaya 39-40; Kolose 4](#)

Nats : Mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka ([Yakobus 1:27](#))

YATIM PIATU DAN JANDA ([Yakobus 1:27](#))

Perjalanan saya ke kantor memakan waktu 25 menit, maka untuk mengisi waktu, saya menjadi pendengar buku audio [rekaman buku yang dibacakan] yang rajin. Akhir-akhir ini, saya mendengarkan novel klasik Oliver Twist karangan Charles Dickens. Di tengah-tengah cerita, saya harus mematikan tape itu karena ceritanya sangat mengganggu saya. Walaupun saya tahu akhir kisah itu bahagia, saya tetap sangat sulit menerima perlakuan yang sangat kejam terhadap anak yatim piatu itu.

Allah peduli akan kesulitan orang miskin, dan memberikan tempat khusus di hati-Nya bagi anak yatim piatu dan janda. Maleakhi menuliskan bahwa Allah akan menghakimi orang-orang, yang tanpa merasa takut kepada Allah, memanfaatkan janda dan anak yatim piatu (3:5).

Sebagai orang-orang kristiani, kita tidak boleh memanfaatkan orang yang lemah. Sebaliknya, kita seharusnya menolong mereka yang membutuhkan. Orang-orang percaya harus memedulikan orang-orang yang dipedulikan Allah. Kita harus mencari kesempatan untuk membantu mereka yang telah kehilangan pasangan hidupnya atau orangtuanya dalam hal keuangan dan emosi.

Adakah seorang janda yang membutuhkan bantuan Anda? Adakah seorang anak yang tidak lagi memiliki orangtua karena orangtuanya meninggal, bercerai, menjalankan tugas kemiliteran, atau mengabaikannya?

Seperti yang dikatakan Yakobus, ciri kerohanian yang sejati adalah "mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka" (1:27) -- HDF

APABILA KASIH KRISTUS SEMAKIN BERTUMBUH
DALAM DIRI KITA
KASIH-NYA SEMAKIN MENGALIR DARI DALAM DIRI KITA

Sabtu, 13 Oktober 2007

Bacaan : [Ibrani 2:9-18](#)

Setahun : [Yesaya 41-42; 1Tesalonika 1](#)

Nats : Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku ([Mazmur 23:4](#))

MELAWAN KETAKUTAN ([Mazmur 23:4](#))

Dalam buku terkenalnya yang berjudul *The Denial of Death* [Penyangkalan Terhadap Kematian], penulis dan ahli antropologi, Ernest Becker berpendapat bahwa semua kekhawatiran dan ketakutan kita berakar dalam ketakutan kita akan kematian. Walaupun Becker bukan pengikut Kristus, studi ilmiahnya dapat menjadi catatan tambahan bagi [Ibrani 2](#), yang berkata bahwa natur kita dipengaruhi oleh ketakutan akan kematian sepanjang hidup (ayat 15).

Kita semua mengenal perasaan takut itu. Dan, tentunya orang-orang yang kita jumpai dalam Alkitab pun mengalami ketakutan, mulai dari kekhawatiran yang menggentarkan sampai kepanikan yang mengerikan. Namun, kita tidak perlu takut, bahkan saat kita menghadapi kematian. Tuhan kita telah mengalami kematian dan menaklukkannya!

Penulis kitab Ibrani menyatakan bahwa Yesus "dibuat sedikit lebih rendah daripada malaikat-malaikat, ... supaya oleh anugerah Allah Ia mengalami maut bagi semua manusia" (2:9). Melalui kematian-Nya, Kristus telah mengalahkan "dia, yaitu Iblis yang berkuasa atas maut," membebaskan kita dari "takutnya kepada maut" (ayat 14,15).

Apakah Anda menjadi korban dari ketakutan-ketakutan Anda sendiri? Ingatlah kembali janji Kitab Suci yang indah dan dapat mengusir ketakutan: "Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan" ([Yesaya 41: 10](#)) -- VCG

JIKA ANDA PERCAYA BAHWA YESUS HIDUP
ANDA TIDAK PERLU TAKUT TERHADAP KEMATIAN

Minggu, 14 Oktober 2007

Bacaan : [Yesaya 6:1-10](#)

Setahun : [Yesaya 43-44; 1Tesalonika 2](#)

Nats : Aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang ([Yesaya 6:1](#))

BERTATAP MUKA ([Yesaya 6:1](#))

Bertatap muka dengan seseorang yang terkenal dapat membuat Anda terpesona. Sebagai seorang penulis kolom olahraga, saya telah mewawancarai bintang bola basket, David Robinson dan Avery Johnson. Saya pun pernah berdiri di sebuah garasi bersama Joe Gibbs, pemilik mobil balap dan pelatih football profesional.

Seseorang dapat merasa lebih rendah ketika berbicara dengan seseorang yang terkenal. Kita pun dapat merasa kagum dan hormat kepada para atlet dan bintang lainnya, sehingga kita merasa tidak penting.

Namun demikian, hal itu belum ada apa-apanya jika dibandingkan dengan apa yang dilihat oleh Yesaya "dalam tahun matinya raja Uziah" ([Yesaya 6:1](#)). Yesaya mengalami sesuatu yang sangat luar biasa dan menakutkan tiada tara; ia berdiri berhadapan langsung dengan Allah!

Dalam sebuah penglihatan, Allah memberi tahu Yesaya siapa Dia sesungguhnya. Apa yang dilihat oleh sang nabi membawa dampak yang sangat besar terhadap dirinya. Ia melihat keagungan Allah. Ia memperoleh pemahaman baru mengenai kekudusan Allah. Ia melihat pertentangan antara dirinya yang berdosa dan kesempurnaan Allah. Ia mendengar panggilan Allah untuk melayani, dan ia menanggapi.

Hari ini, kita dapat melihat Allah dalam firman-Nya dan dalam karya Roh yang berada di dalam dan melalui diri kita. Kita pun dapat bersekutu dengan-Nya melalui doa. Akan tetapi, suatu hari nanti, kita akan melihat Tuhan muka dengan muka di surga ([1 Yohanes 3:2](#)). Saat itu kita akan benar-benar terpesona! -- JDB

HADIRAT ALLAH YANG MEMESONA
MEMBERIKAN PENGHAKIMAN SEKALIGUS
PENGHIBUR BAGI KITA

Senin, 15 Oktober 2007

Bacaan : [Roma 3:21-26](#)

Setahun : [Yesaya 45-46](#); [1Tesalonika 3](#)

Nats : Upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita ([Roma 6:23](#))

HADIAH YANG MAHAL ([Roma 6:23](#))

Arloji Rolex merupakan salah satu arloji terbaik yang pernah dibuat. Banyak orang tidak akan berpikir panjang untuk membelinya. Oleh karena itu, teman-teman saya yang baru-baru ini pergi ke luar negeri membeli beberapa arloji untuk diberikan kepada anak-anak mereka sebagai oleh-oleh.

Oleh-oleh? Ya. Arloji-arloji ini adalah arloji "bajakan", yaitu tiruan dari barang asli yang dengan mudah dapat mengelabui para turis karena harganya yang sangat murah. Arloji yang dibeli Denny dan Carol untuk anggota keluarga mereka itu agak berbeda dari arloji-arloji yang Anda beli di toko perhiasan mahal; mereknya bukan R-O-L-E-X, melainkan R-O-L-E-X-X.

Tidak banyak barang berharga yang dijual murah. Dan lebih sedikit lagi barang berharga yang gratis. Namun, hadiah yang paling penting di antara segalanya, yaitu keselamatan adalah gratis. Tidak seperti arloji Rolex imitasi, keselamatan itu tak menilai harganya. Keselamatan itu dapat diperoleh dengan cuma-cuma karena, sebagaimana sebuah lagu pujian yang mengingatkan kita, "Yesus membayar semuanya". Tak seorang pun dapat memperoleh keselamatan dengan usahanya sendiri ([Efesus 2:8,9](#)). Kita hanya perlu percaya dan menerima karunia hidup kekal yang ditawarkan Allah ([Roma 6:23](#)).

Keselamatan itu gratis, tetapi harganya sangat mahal. Oswald Chambers menulis, "Pengampunan, yang dapat kita terima dengan sangat mudah, dibayar dengan penderitaan di Kalvari."

Setiap orang yang mengajarkan sesuatu yang lain semata-mata menawarkan "bajakan" dari barang yang asli -- CHK

KESELAMATAN KITA SANGATLAH MAHAL BAGI ALLAH
TETAPI BENAR-BENAR GRATIS BAGI KITA

Selasa, 16 Oktober 2007

Bacaan : [Efesus 4:17-32](#)

Setahun : [Yesaya 47-49; 1Tesalonika 4](#)

Nats : Seseorang bersukacita karena jawaban yang diberikannya, dan alangkah baiknya perkataan yang tepat pada waktunya! ([Amsal 15:23](#))

SARAN YANG TEPAT WAKTU ([Amsal 15:23](#))

Di Liverpool, Inggris, pada malam menjelang Kejuaraan Inggris Terbuka 2006, seorang pemain golf profesional, Graeme McDowell menghadapi suatu masalah. Besok ia harus mengikuti turnamen itu, tetapi ia merasa ada yang kurang dalam teknik permainannya.

Saat ia pergi ke luar malam itu, McDowell mendapat sebuah kejutan. Seorang asing, penggemar berat olahraga golf, mengenalinya dan mengomentari kelemahannya dalam mengayunkan tongkat golf. Keesokan harinya, Graeme mencoba mempraktikkan nasihat orang itu di lapangan latihan, dan ia sangat terkejut karena mendapati bahwa orang itu ternyata benar. Puas dengan perubahan itu, Graeme mempraktikkan saran berharga tersebut dan mengakhiri hari pertama Kejuaraan Inggris Terbuka dengan menduduki posisi pertama! Semua itu terjadi karena ada seorang asing yang mau menyempatkan waktu untuk mengucapkan saran yang membantu.

Begitulah, kata-kata adalah alat berkekuatan besar yang dapat digunakan demi kebaikan atau kejahatan. Kita dapat menggunakan kata-kata untuk menghancurkan, atau membangun dan menguatkan. Hal itulah yang pasti ada di benak Salomo saat ia berkata, "Seseorang bersukacita karena jawaban yang diberikannya, dan alangkah baiknya perkataan yang tepat pada waktunya!" ([Amsal 15:23](#)).

Di dalam dunia ini, kerap kali kita menggunakan kata-kata sebagai suatu senjata. Oleh karena itu, marilah kita mempergunakan perkataan kita itu sebagai suatu alat untuk membangun hati orang lain -- WEC

KATA-KATA YANG LEMAH LEMBUT LEBIH BERKUASA
DARIPADA KATA-KATA KEMARAHAN

Rabu, 17 Oktober 2007

Bacaan : [1Tesalonika 5:1-11](#)

Setahun : [Yesaya 50-52](#); [1Tesalonika 5](#)

Nats : Sebab itu baiklah jangan kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi berjaga-jaga dan sadar ([1Tesalonika 5:6](#))

PERINGATAN DAN TANGGAPAN ([1Tesalonika 5:6](#))

Saat badai salju yang berbahaya menimpa Colorado Springs pada akhir Oktober 2006, para penduduk telah menerima berbagai peringatan. Para peramal cuaca mulai memperkirakan kemunculan badai itu 36 jam sebelumnya. Pada sore hari yang hangat dan cerah, orang-orang menyerbu toko bahan makanan untuk membeli persediaan makanan, sementara toko-toko ban mobil bekerja lembur untuk memenuhi permintaan ban di musim dingin. Semua orang membicarakan badai yang akan datang itu. Bahkan sebelum salju turun, sekolah-sekolah dan tempat-tempat bisnis mengumumkan bahwa mereka akan tutup hari itu. Ketika badai menerjang dengan salju yang berembus kencang dan suhu udara di bawah titik beku, sebagian besar orang aman berada di dalam rumah, dan mereka tidak berusaha untuk berangkat ke kantor atau sekolah.

Apabila kita memercayai sebuah peringatan, perilaku kita menjadi terpengaruh. Hal itu berlaku pada semua bagian hidup kita, termasuk perjalanan iman kita. Paulus menulis untuk orang-orang kristiani di Tesalonika dan mengingatkan mereka bahwa hari kedatangan Tuhan itu tak terduga, seperti pencuri di malam hari ([1 Tesalonika 5:2](#)). Ia mengimbau mereka untuk menghindari kelesuan rohani sambil tetap bersiaga dan mengendalikan diri (ayat 6).

Tantangan Paulus itu mengulang perkataan Yesus saat mengimbau pengikut-Nya agar waspada dan bersiap sedia, "karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga" ([Matius 24:44](#)).

Jika kita memercayai perkataan Tuhan mengenai kedatangan-Nya, bagaimanakah hal itu akan memengaruhi pikiran dan tindakan kita hari ini? -- DCM

SETIAP ORANG KRISTIANI HARUS MENJADI PENANTI
YANG MEMILIKI PENGHARAPAN, BUKAN YANG MENGANTUK!

Kamis, 18 Oktober 2007

Bacaan : [Ayub 6:1-14](#)

Setahun : [Yesaya 53-55; 2Tesalonika 1](#)

Nats : Siapa menahan kasih sayang terhadap sesamanya, melalaikan takut akan Yang Mahakuasa ([Ayub 6:14](#))

HARUS BERKATA APA ([Ayub 6:14](#))

Roy Clark dan ayahnya duduk di dalam mobil di halaman parkir rumah duka selama beberapa menit. Sebagai seorang remaja, ia tidak tahu harus memberi jawaban seperti apa ketika ayahnya menutup wajahnya dengan kedua tangan sambil mengeluh, "Aku tak tahu harus berkata apa!"

Seorang teman gereja mereka mengalami kecelakaan mobil. Ia selamat, tetapi ketiga anak perempuannya meninggal saat sebuah truk menabrak mobil mereka. Apa yang dapat mereka katakan kepada teman mereka pada saat seperti ini?

Di Alkitab, kita membaca bahwa saat Ayub berduka, ketiga temannya datang untuk meratap bersamanya dan menghiburnya. Selama tujuh hari pertama mereka duduk dan menangis bersamanya karena Ayub sangat berdukacita ([Ayub 2:11-13](#)). "Seorang pun tidak mengucapkan sepatah kata kepadanya, karena mereka melihat, bahwa sangat berat penderitaannya" (ayat 13). Kehadiran mereka saja sudah cukup menjadi penghiburan baginya.

Akan tetapi, mereka kemudian mulai menguliah. Mereka berkata bahwa Ayub pasti telah berbuat dosa dan Allah sedang menghukumnya (4:7-9).

Saat Ayub akhirnya dapat menjawab, ia memberi tahu teman-temannya tentang apa yang dibutuhkannya dari mereka. Ia meminta mereka memberinya alasan untuk dapat terus berharap (6:11), agar mereka berbuat kebaikan (ayat 14), dan memberikan kata-kata yang tidak berprasangka (ayat 29,30).

Dengan mengingat kisah Ayub dan teman-temannya, kita akan merasa terbantu saat kita tidak tahu harus berkata apa -- AMC

SAAT SESEORANG SEDANG BERDUKA
DENGARKANLAH IA DAN JANGAN MENGULIAHINYA

Jumat, 19 Oktober 2007

Bacaan : [Yohanes 9:1-7](#)

Setahun : [Yesaya 56-58; 2Tesalonika 2](#)

Nats : Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita ([Matius 8:17](#))

TABIB AGUNG ([Matius 8:17](#))

Dalam perenungan yang ia lakukan pada saat kesehatannya memburuk, John Donne (1572-1631) menggambarkan perasaannya saat para dokter memeriksanya untuk mencari "akar dan sebab" dari penyakit seriusnya. Dengan suara pelan, para dokter itu membahas kesimpulan mereka di luar kamarnya.

Pada mulanya Donne takut, tetapi kemudian ia melihat belas kasihan di wajah mereka dan ia pun mulai memercayai mereka. Perhatian yang diberikan para dokter itu mengingatkan Donne bahwa ia dapat memercayai Sang Tabib Agung. Saat ia membaca Injil, ia melihat wajah Allah Bapa dalam wajah Yesus yang lemah lembut dan penuh belas kasihan.

Banyak dari antara kita yang bergumul tentang pemikiran kita akan Allah, terutama saat menderita sakit penyakit. Mungkin kita dibesarkan dalam gambaran gereja tentang Allah yang marah dan menimpakan penyakit kepada kita. Dapatkah kita memercayai-Nya? Seperti Donne, alasan yang kita miliki untuk memercayai Allah ada di dalam Injil. Dan, kita menemukannya dalam diri Putra-Nya, Yesus, yang penuh belas kasihan terhadap mereka yang menderita, apa pun alasannya.

Maka, marilah kita berdoa seperti Donne, "Karena itu lepaskanlah aku, oh Allahku, dari pikiran yang sia-sia ini." Pikiran yang sia-sia itu adalah kita menganggap telah kehilangan kebaikan dan kemurahan hati Allah karena dosa. Sebagaimana yang dikatakan Donne dengan bijaksana, Sang Tabib Agung "mengetahui kelemahan alamiah kita karena Dia pernah merasakannya, dan mengetahui betapa beratnya dosa kita karena Dia membayar mahal untuk itu semua" -- DHR

SALIB YESUS ADALAH BUKTI TERTINGGI DARI KASIH ALLAH -- Oswald Chambers

Sabtu, 20 Oktober 2007

Bacaan : [Roma 4:1-17](#)

Setahun : [Yesaya 59-61](#); [2Tesalonika 3](#)

Nats : Tidak ada keselamatan di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan ([Kisah 4:12](#))

BERLARI SIA-SIA ([Kisah 4:12](#))

Saat teman saya, Roger Weber, memulai perlombaan Maraton Chicago 2006 yang diikutinya, ia melihat sesuatu di tanah. Rupanya, itu adalah chip seorang pelari, yaitu alat yang dipasang oleh setiap pelari di sepatunya untuk mencatat kemajuan mereka saat melewati berbagai stasiun pencatat waktu di sepanjang perlombaan. Sepertinya, seorang pelari yang malang akan berlari sepanjang 4,5 kilometer berikutnya tanpa ada bukti kemajuan yang tercatat.

Itu sama artinya, pelari tersebut tidak mengikuti perlombaan. Tak akan ada catatan mengenai keikutsertaannya. Meskipun ia menyelesaikan perlombaan dengan memecahkan rekor waktu, hal itu tidak akan ada artinya. Para pengatur perlombaan telah menetapkan peraturan, dan betapapun cepatnya seseorang berlari, jika mereka berkata bahwa pelari itu tidak memenuhi persyaratan, maka ia tidak memenuhi persyaratan.

Seperti itulah kurang lebih halnya dengan kita semua. Kita dapat berlari dalam perlombaan yang sepertinya baik dengan melakukan hal-hal baik bagi orang lain dan menaati berbagai peraturan. Akan tetapi, saat kita tiba di garis akhir, yaitu surga, maka kita akan didiskualifikasi dan tidak diperbolehkan masuk karena kita belum memastikan bahwa nama kita tercatat di Buku Kehidupan Anak Domba dengan menaruh iman kita kepada Yesus sebagai Juru Selamat.

Yesus berkata, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku" ([Yohanes 14:6](#)). Apakah Anda sudah percaya kepada Yesus? Jika belum, maka Anda sedang berlari dengan sia-sia -- JDB

JIKA KITA DAPAT MEMPEROLEH KESELAMATAN DENGAN USAHA SENDIRI
KRISTUS TIDAK PERLU MATI UNTUK MENYEDIKANNYA

Minggu, 21 Oktober 2007

Bacaan : [Yesaya 1:11-18](#)

Setahun : [Yesaya 62-64; 1Timotius 1](#)

Nats : Berhentilah berbuat jahat, belajarlah berbuat baik; usahakanlah keadilan, kendalikanlah orang kejam ([Yesaya 1:16,17](#))

APA YANG BENAR? ([Yesaya 1:16,17](#))

Suatu pagi saat komputer saya menyambut saya dengan "layar biru kematian", saya tahu bahwa komputer itu rusak, tetapi saya tidak tahu cara memperbaikinya. Saya membaca dan mencoba beberapa hal, tetapi akhirnya saya harus meminta bantuan seorang ahli. Mengetahui bahwa ada sesuatu yang tidak beres hanyalah sebagian kecil dari permasalahan; saya tidak dapat memperbaikinya karena saya tidak tahu apa yang seharusnya dilakukan.

Permasalahan itu mengingatkan saya akan para ahli yang tampil di acara berita televisi. Mereka semua "ahli" dalam mencari kesalahan, tetapi sebagian besar dari mereka tidak tahu sama sekali tentang apa yang benar.

Ini juga terjadi dalam hubungan antara sesama manusia. Dalam keluarga, gereja, dan tempat kerja, kita kerap kali mencari-cari kesalahan, sehingga justru tidak ada perbaikan. Tanpa bantuan seorang ahli pun kita tahu bahwa ada sesuatu yang keliru saat orang-orang mulai saling berselisih dan melukai dengan perkataan dan tingkah laku yang kasar. Namun, untuk mengetahui cara memperbaikinya, kita benar-benar memerlukan seorang ahli.

Allah menyatakan kepada nabi-nabi Israel bukan hanya apa yang salah, melainkan juga apa yang benar: "Berhentilah berbuat jahat, belajarlah berbuat baik; usahakanlah keadilan, kendalikanlah orang kejam; belalah hak anak-anak yatim, perjuangkanlah perkara janda-janda!" ([Yesaya 1:16,17](#)).

Daripada memusatkan perhatian kita untuk mencari-cari kesalahan, marilah kita menaati Pribadi yang mengetahui apa yang benar -- JAL

ALKITAB SELALU MENUNJUK KE ARAH YANG BENAR
SEPERTI SEBUAH KOMPAS

Senin, 22 Oktober 2007

Bacaan : [Roma 2:17-24](#)

Setahun : [Yesaya 65-66; 1Timotius 2](#)

Nats : Harta ini kami miliki dalam bejana tanah liat, supaya nyata bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami ([2Korintus 4:7](#))

PETI BESERTA PERHIASANNYA ([2Korintus 4:7](#))

Seorang pendeta dari Kanada, John Gladstone, membuat sebuah penerapan yang menarik dari sebuah babak menyedihkan dalam kehidupan Isaac Watts. Sang penulis nyanyian pujian asal Inggris yang terkenal itu jatuh cinta dengan seorang wanita muda yang cantik bernama Elizabeth Singer. Wanita muda tersebut mengagumi puisi, pemikiran, dan semangat Isaac, tetapi ia tidak dapat menutupi rasa tidak sukanya terhadap penampilan Isaac.

Isaac adalah seorang yang pendek dan kecil, memiliki mata berwarna abu-abu yang sangat kecil, berhidung bengkok, dan tulang pipi yang menonjol. Saat ia melamar Elizabeth, wanita muda itu dengan berat hati menjawab, "Tuan Watts, seandainya saja kotak perhiasan itu seindah perhiasan di dalamnya."

Pendeta John Gladstone menghubungkan kisah di atas dengan analogi "perhiasan" Injil dan "kotak perhiasan" gereja. Betapa banyak orang yang menolak kabar baik Injil karena meskipun para saksi memiliki sikap yang tulus, namun mereka terlalu menggebu-gebu! Apakah tanpa disadari, kita telah menjadi orang-orang yang tidak disukai dan tidak menunjukkan kasih? Bagaimana kita dapat menjadi "penuntun orang buta dan terang bagi mereka yang di dalam kegelapan" ([Roma 2:19](#)) jika keindahan Yesus tidak terlihat di dalam diri kita?

Bagaimanapun caranya, kita harus mengabarkan Injil. Namun, marilah kita berdoa agar Roh Kudus membuat kita memiliki pribadi yang menarik, penuh kasih, dan bebas dari dosa, sehingga kita dapat menarik orang lain kepada-Nya -- VCG

KEBENARAN DALAM HATI
MENGHASILKAN KEINDAHAN DALAM KARAKTER

Selasa, 23 Oktober 2007

Bacaan : [Mazmur 126](#)

Setahun : [Yeremia 1-2; 1Timotius 3](#)

Nats : Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang ([Amsal 17:22](#))

TERUSLAH TERTAWA ([Amsal 17:22](#))

Seorang hakim memerintahkan seorang pria Jerman untuk berhenti tertawa di hutan. Joachim Bahrenfeld, seorang akuntan, dituntut ke pengadilan oleh salah seorang dari beberapa orang yang berjoging, dan berkata bahwa kegiatan joging mereka terganggu oleh ledakan tawa Bahrenfeld yang memekakkan telinga. Ia diancam akan dipenjara selama 6 bulan jika tertangkap sedang tertawa lagi. Bahrenfeld, 54 tahun, berkata bahwa hampir setiap hari ia pergi ke hutan untuk tertawa. Itu dilakukannya untuk melepaskan stres. "Bagi saya, tertawa adalah bagian dari hidup," katanya, "seperti makan, minum, dan bernapas." Ia merasa bahwa hati yang gembira, yang diungkapkan melalui tawa yang terbahak-bahak, penting bagi kesehatan dan kelangsungan hidupnya.

Hati yang gembira sangatlah penting dalam kehidupan kita. Kitab [Amsal 17:22](#) berkata, "Hati yang gembira adalah obat yang manjur." Hati yang gembira memengaruhi jiwa dan kesehatan tubuh kita.

Namun, ada sukacita yang lebih dalam dan lebih bertahan lama bagi mereka yang percaya kepada Tuhan. Sukacita itu bukan sekadar didasarkan atas perasaan senang dan keadaan di sekitar kita, melainkan atas keselamatan dari Allah. Dia telah memberikan pengampunan dosa dan hubungan yang dipulihkan dengan-Nya melalui Yesus, Putra-Nya. Itu memberikan sukacita mendalam yang tidak dapat diusik oleh keadaan sekitar kita ([Mazmur 126:2,3](#); [Habakuk 3:17,18](#); [Filipi 4:7](#)).

Kiranya hari ini Anda mengalami sukacita karena telah mengenal Yesus Kristus! -- MLW

SUKACITA DATANG DARI TUHAN YANG HIDUP
DALAM DIRI KITA
BUKAN DARI SESUATU YANG TERJADI DI SEKITAR KITA

Rabu, 24 Oktober 2007

Bacaan : [Matius 5:13-20](#)

Setahun : [Yeremia 3-5; 1Timotius 4](#)

Nats : Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi ([Matius 5:14](#))

MENYALAKAN LAMPU ([Matius 5:14](#))

Orang-orang sering bertanya kepada saya tentang hal yang paling berkesan saat melayani sebagai pemimpin Moody Bible Institute. Jawabannya adalah, siswa-siswinya. Saya mengagumi semangat mereka bagi Yesus dan cara mereka menunjukkannya kepada dunia di sekitar mereka. Para pemimpin perusahaan yang nonkristiani sering mengatakan kepada saya mengenai etika kerja siswa-siswi Moody yang patut dicontoh. Kepala polisi Chicago pernah berkata, "Saat siswa-siswi Moody kembali ke kampus, daerah di sekitarnya menjadi lebih terang, seperti ada seseorang yang menyalakan lampu di sana."

Itulah maksud Yesus saat Dia mengatakan, "Kamu adalah terang dunia" ([Matius 5:14](#)). Itu adalah kata-kata yang ampuh dalam menggambarkan suatu perbedaan. Harus ada perbedaan yang jelas antara integritas yang dimiliki orang-orang kristiani dan kegelapan dunia yang merajalela.

Yang penting bukan berbicara tentang Yesus, melainkan bagaimana orang melihat kita. Walaupun mereka mungkin tidak ingin mendengar tentang Yesus, Anda boleh yakin bahwa mereka ingin melihat apakah Dia membuat perbedaan dalam hidup kita. Saat Yesus berkata, "Hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik" (ayat 16). Maksud-Nya adalah sebelum kita berbicara, kita harus dapat menunjukkan bukti dari apa yang kita katakan. Kemampuan kita untuk bersinar bagi Yesus diukur oleh perbuatan baik kita, yang memberikan kesaksian kuat dalam hidup kita. Mari kita menyalakan lampu kita -- JMS

UNTUK DAPAT MEMIMPIN ORANG LAIN KELUAR DARI KEGELAPAN DOSA
TUNJUKKANLAH SINAR KRISTUS DALAM HIDUP ANDA

Kamis, 25 Oktober 2007

Bacaan : [Ibrani 12:7-11](#)

Setahun : [Yeremia 6-8; 1Timotius 5](#)

Nats : Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi ... ganjaran itu menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya ([Ibrani 12:11](#))

MENDORONG PERTUMBUHAN ([Ibrani 12:11](#))

Paman saya, Lester, yang tinggal di Florida, merasa kecewa karena pohon jeruk balinya tidak berbuah banyak. Lalu ia diberi tahu bahwa ia perlu memukul batang pohon itu beberapa kali menggunakan sebuah papan.

Rupanya, cara mendorong pertumbuhan yang tidak lazim ini ada benarnya juga. Seorang pakar berkebun berkata, "Terkadang, hormon yang mendorong munculnya bunga di pohon itu seperti terhambat, sehingga tidak ada bunga yang muncul. Hati-hati, piculah pohon itu untuk berbunga dengan cara mengejutkannya. Pukullah batang pohonnya ... beberapa kali, sampai muncul memar kecil di kulit batangnya." Saran ini ternyata dapat merangsang pertumbuhan.

Ketika berbagai-bagai masalah datang dalam kehidupan ini, kita terkadang merasa seperti dipukul dari samping. Kita merasa putus asa dan bertanya-tanya, Mengapa hal ini terjadi kepada saya?

Salah satu kemungkinannya adalah Allah sedang menggunakan sebuah pengalaman menyakitkan untuk menarik perhatian kita. Dalam [Mazmur 119:71](#), Daud menulis, "Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu." Selain itu, [Ibrani 12:11](#) berkata bahwa ganjaran "menghasilkan buah kebenaran".

Apakah Allah sedang menggunakan penderitaan hidup untuk membujuk Anda dengan penuh kasih agar Anda berubah? Musim kesulitan mungkin tidak mudah, tetapi jika kita mengizinkan diri kita dilatih oleh kesulitan itu, pertumbuhan yang baru akan terjadi pada saat kita semakin menjadi seperti Putra-Nya ([Filipi 3:10](#)) -- CHK

**BAGI UMAT ALLAH, PENDERITAAN DAPAT MENJADI PISAU PEMBABAT
YANG MENYIAPKAN KITA AGAR BERBUAH LEBIH BANYAK**

Jumat, 26 Oktober 2007

Bacaan : [Mazmur 42](#)

Setahun : [Yeremia 9-11; 1Timotius 6](#)

Nats : Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku? ... Berharaplah kepada Allah! Sebab aku akan bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Allahku! ([Mazmur 42:6](#))

BERHARAP KEPADA ALLAH ([Mazmur 42:6](#))

Setelah melihat pantai sebelah barat Sri Lanka, saya tidak bisa membayangkan bahwa bencana tsunami pernah melanda daerah itu hanya beberapa bulan sebelumnya. Laut itu kelihatan tenang dan indah, banyak pasangan kekasih berjalan-jalan di bawah sinar matahari yang cerah, dan orang-orang sibuk melakukan aktivitas mereka masing-masing. Semuanya itu memberi sebuah perasaan yang aneh kepada saya. Dampak dari bencana itu masih tetap ada, tetapi telah menyusup jauh ke dalam lubuk hati dan pikiran orang-orang yang selamat. Trauma itu sendiri tidak akan mudah mereka lupakan.

Malapetaka yang besar mendorong sang pemazmur untuk berseru dalam keluh kesahnya, "Air mataku menjadi makananku siang dan malam, karena sepanjang hari orang berkata kepadaku: 'Di mana Allahmu?'" ([Mazmur 42:4](#)). Pergumulan hati sang pemazmur pun telah menyusup ke dalam. Pada saat orang-orang lainnya melanjutkan aktivitas mereka seperti biasa, ia membawa kebutuhan akan kesembuhan yang dalam dan sempurna di dalam hatinya.

Hanya dengan menyerahkan kehancuran kita kepada Gembala hati kita yang baik dan besar, kita dapat menemukan kedamaian yang memampukan kita untuk menanggapi hidup: "Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah! Sebab aku akan bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Allahku!" (ayat 6).

Marilah kita berharap hanya kepada Allah. Karena, itu merupakan satu-satunya jawaban bagi trauma hati kita yang mendalam -- WEC

ORANG-ORANG YANG BERHARAP KEPADA ALLAH
TIDAK AKAN PERNAH PUTUS ASA

Sabtu, 27 Oktober 2007

Bacaan : [Kisah 11:19-26](#)

Setahun : [Yeremia 12-14; 2Timotius 1](#)

Nats : Ia menasihati mereka, supaya mereka semua dengan kesungguhan hati setia kepada Tuhan ([Kisah 11:23](#))

MENDORONG ORANG LAIN ([Kisah 11:23](#))

Saat masih remaja, Jean sering berjalan-jalan dan melihat ibu-ibu duduk di bangku sambil bercakap-cakap di taman. Anak-anak mereka yang masih kecil duduk di ayunan, berharap agar ada orang yang mau mendorong mereka. "Saya mendorong mereka," kata Jean. "Dan, tahukah Anda apa yang terjadi saat Anda mendorong seorang anak di atas ayunan? Tak lama kemudian anak itu akan melakukannya sendiri. Itulah peran saya dalam kehidupan; saya mendorong orang lain."

Dalam hidup, mendorong orang lain adalah tujuan hidup yang mulia. Yusuf, seorang saleh dalam kitab Kisah Para Rasul, memiliki karunia itu. Pada zaman gereja mula-mula, ia menjual tanahnya dan memberikan uangnya kepada gereja supaya digunakan untuk membantu orang-orang yang kurang beruntung (4:36,37). Ia juga pergi bersama Paulus dalam perjalanan misi dan mengabarkan Injil (11:22-26, 13:1-4).

Anda mungkin telah mengenal Yusuf sebagai "Barnabas", yaitu nama yang diberikan para rasul kepada "Anak Penghiburan". Saat gereja yang berada di Yerusalem mendengar bahwa orang-orang di Antiokhia mulai mengenal Yesus sebagai Juru Selamat, mereka mengirim Barnabas karena "Barnabas adalah orang baik, penuh dengan Roh Kudus dan iman" (11:24). Ia "menasihati mereka, supaya mereka semua dengan kesungguhan hati setia kepada Tuhan" (ayat 23).

Kita pun dapat memberikan "dorongan" semangat kepada orang-orang lainnya dalam perjalanan mereka bersama Tuhan -- AMC

SEDIKIT PERCIKAN SEMANGAT
DAPAT MEMANTIK USAHA YANG BESAR

Minggu, 28 Oktober 2007

Bacaan : [Matius 21:28-32](#)

Setahun : [Yeremia 15-17](#); [2Timotius 2](#)

Nats : Jawab anak itu: Aku tidak mau. Tetapi kemudian ia menyesal dan pergi ([Matius 21:29](#))

SEDANG TIDAK INGIN ([Matius 21:29](#))

Pernahkah Anda menghadapi tugas yang tidak ingin Anda lakukan? Menyiangi rumput, mencuci pakaian, membersihkan rumah, atau bahkan mempersiapkan pelajaran Sekolah Minggu setelah menjalani satu minggu yang melelahkan dapat membuat kita ingin menunda semua pekerjaan itu.

Saat kami juga mengalami hal yang sama, saya dan istri memiliki sebuah semboyan yang kami katakan kepada satu sama lain, "Saya tidak ingin melakukannya, tetapi saya tetap akan melakukannya." Dengan mengakui bahwa kami kurang bersemangat, tetapi kemudian memilih untuk bertanggung jawab, membuat kami berhasil melakukan hal yang tak kami sukai tersebut.

Penilaian Allah terhadap iman dan ketaatan dapat kita lihat melalui perumpamaan-perumpamaan Yesus. Kristus berbicara tentang dua anak yang diminta oleh sang ayah untuk bekerja di kebun anggur. Anak yang pertama berkata tidak, tetapi "kemudian ia menyesal dan pergi" ([Matius 21:29](#)). Anak yang kedua berkata ya, tetapi tidak melakukannya. Lalu Tuhan bertanya, "Siapakah di antara kedua orang itu yang melakukan kehendak ayahnya?" (ayat 31). Jawabannya sudah jelas, yaitu anak yang menyelesaikan tugasnya.

Perumpamaan Tuhan itu menggaris bawahi sebuah prinsip rohani yang sangat penting. Allah menginginkan iman dan ketaatan kita, bukan hanya niat baik kita. Lain kali, saat Anda tergoda untuk melalaikan tugas Anda, berkatalah, "Saya sedang tidak ingin melakukannya," kemudian mohonlah anugerah untuk tetap melakukannya kepada Allah -- DHF

KETAATAN ADALAH IMAN DALAM PERBUATAN

Senin, 29 Oktober 2007

Bacaan : [Yakobus 3:13-18](#)

Setahun : [Yeremia 18-19](#); [2Timotius 3](#)

Nats : Hikmat yang dari atas adalah pertama-tama murni, selanjutnya suka damai, lembut ... tidak memihak dan tidak munafik ([Yakobus 3:17](#))

HANYA SEBUAH KELING ([Yakobus 3:17](#))

Para ilmuwan telah sepakat bahwa keling yang cacat merupakan penyebab tenggelamnya kapal Titanic yang "tak dapat tenggelam" itu. Menurut para peneliti yang baru-baru ini menyelidiki bagian-bagian kapal yang berhasil dikumpulkan dari puing-puing Titanic, keling kapal yang terbuat dari besi tempa, bukannya baja, menyebabkan badan kapal terbuka seperti resleting. Nasib Titanic membuktikan bahwa menghabiskan uang untuk peralatan mewah dan promosi publik, tetapi mengabaikan bagian-bagian yang "kecil" adalah tindakan bodoh.

Dalam beberapa hal, gereja hampir sama seperti kapal, dan banyak orang di dalam gereja bertindak sebagai keling kapal. Meskipun keling sepertinya tidak penting, merekalah yang menyatukan bagian-bagian kapal dan menjaganya agar tetap mengapung.

Banyak orang merasa tidak penting, bahkan perasaan itu juga menyerang orang-orang kristiani, dan beberapa orang melakukan hal-hal yang menyakitkan untuk membuat mereka merasa penting. Yakobus berkata, "Di mana ada iri hati dan mementingkan diri sendiri di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat" (3:16). Orang-orang yang terkorupsi oleh keinginan duniawi akan kecantikan, kekayaan, dan kekuasaan dapat meruntuhkan gereja-gereja besar, tetapi orang-orang yang murni dan tak bercacat (1:27) menyatukan gereja.

Sebagai anggota gereja, kita harus menjadi "keling-keling" yang tak bercacat. Jika kita murni ([Yakobus 3:17](#)), kuat ([Efesus 6:10](#)), dan berdiri teguh ([1 Korintus 15:58](#)), kita akan dipakai Tuhan untuk menjaga kapal-Nya agar tetap mengapung di tengah krisis -- JAL

ADALAH HAL YANG BESAR UNTUK SETIA
DALAM HAL-HAL YANG KECIL

Selasa, 30 Oktober 2007

Bacaan : [2Timotius 4:1-8](#)

Setahun : [Yeremia 20-21](#); [2Timotius 4](#)

Nats : Saat kematianku sudah dekat ([2Timotius 4:6](#))

SELAMAT JALAN ([2Timotius 4:6](#))

Kata kematian yang diucapkan oleh Paulus dalam [2 Timotius 4:6](#) memiliki arti penting. Alkitab versi King James menggunakan kata keberangkatan (departure) untuk menggantikan kata kematian pada ayat itu. Kata keberangkatan berarti "melonggarkan" atau "melepaskan tambatan". Paulus menggunakan kata yang sama saat mendesah, "Aku didesak dari dua pihak: Aku ingin pergi dan tinggal bersama-sama dengan Kristus" ([Filipi 1:23](#)).

Keberangkatan adalah istilah kelautan yang berarti "berlayar" -- membongkar sauh, melepas tambatan yang mengikat kita pada dunia ini, dan pergi. Kata itu merupakan kata ganti yang bagus untuk "meninggal dunia".

Bagi orang percaya, kematian bukan akhir, melainkan awal. Itu berarti kita meninggalkan dunia yang lama ini dan menuju tempat yang lebih baik untuk menyempurnakan tujuan hidup kita. Kematian merupakan saat bersukacita dan bergembira serta berkata lantang, "Selamat jalan!"

Namun, semua perjalanan dipenuhi ketidakpastian, terutama saat melewati lautan yang belum pernah dilayari. Kita lebih takut akan jalan yang kita lalui daripada kematian itu sendiri. Siapakah yang tahu bahaya seperti apa yang menghadang kita?

Namun, perjalanan itu sudah dipetakan. Seseorang telah melaluinya, dan Dia kembali untuk membawa kita melaluinya dengan selamat. Sekalipun kita berjalan dalam lembah kekelaman, Allah selalu menyertai kita ([Mazmur 23:4](#)). Tangan-Nya memegang kemudi, sementara Dia membimbing kita ke rumah surgawi yang telah disiapkan-Nya bagi kita ([Yohanes 14:1-3](#)) --
DHR

ORANG-ORANG YANG TAKUT AKAN ALLAH
TIDAK PERLU TAKUT AKAN KEMATIAN

Rabu, 31 Oktober 2007

Bacaan : [Markus 6:30-46](#)

Setahun : [Yeremia 22-23; Titus 1](#)

Nats : Mari kita menyendiri ke tempat yang terpencil, dan beristirahat sejenak ([Markus 6:31](#))

JALAN YANG SEPI ([Markus 6:31](#))

Delapan puluh kilometer di sebelah barat Asheville, North Carolina, saya membawa mobil saya keluar dari jalan bebas hambatan yang padat dan melanjutkan perjalanan ke kota melalui jalur Blue Ridge Parkway yang berpemandangan indah. Pada sore hari di akhir bulan Oktober itu, saya mengemudi dengan lambat dan sering berhenti untuk menikmati pemandangan pegunungan serta dedaunan musim gugur yang berkilauan. Perjalanan itu memang tidak membawa saya sampai tujuan dengan cepat, tetapi perjalanan itu menyegarkan jiwa saya.

Pengalaman itu membuat saya bertanya, "Seberapa sering saya melewati jalan yang sepi bersama Yesus? Adakah saya keluar dari jalan bebas hambatan yang penuh tanggung jawab dan kesibukan untuk memusatkan perhatian kepada-Nya selama beberapa saat setiap hari?"

Setelah para murid Yesus menyelesaikan sebuah pelayanan yang penuh tantangan, Dia berkata kepada mereka, "Mari kita menyendiri ke tempat yang terpencil, dan beristirahat sejenak" ([Markus 6:31](#)). Bukannya memperoleh liburan panjang, mereka justru hanya melakukan sebuah perjalanan singkat di atas perahu bersama Yesus sebelum kemudian mereka dikerumuni orang banyak. Para murid menyaksikan belas kasihan Tuhan dan berpartisipasi dengan-Nya dalam memenuhi kebutuhan orang banyak tersebut (ayat 33-43). Saat hari yang melelahkan itu berakhir, Yesus mencari penyegaran melalui doa kepada Bapa surgawi (ayat 46).

Yesus Tuhan kita selalu beserta kita, baik di tengah hiruk pikuk atau ketenangan. Namun demikian, kita perlu mengambil waktu setiap hari untuk melewati jalan yang sepi bersama-Nya -
- DCM

SANGATLAH BAIK UNTUK MELUANGKAN
WAKTU BERSAMA ALLAH

Kamis, 1 November 2007

Bacaan : [Matius 22:15-22](#)

Setahun : [Yeremia 24-26; Titus 2](#)

Nats : Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah ([Matius 22:21](#))

DUA KERAJAAN ([Matius 22:21](#))

Dalam sebuah tulisan di USA Today, Rick Hampson menulis, "Tidak seperti dahulu, kehidupan agama kaum muda sekarang tidak membuat mereka peduli pada kehidupan bernegara. Mereka bahkan menganggap pemilihan umum sebagai tindakan yang tak masuk akal." Berikut adalah kutipan kata-kata dari seorang sarjana, "Saya tak peduli mengapa saya tidak peduli." Saya heran bahwa sebagai pengikut Yesus, kita terkadang juga memandang tanggung jawab bernegara kita dengan cara seperti itu!

Pandangan Yesus dalam [Matius 22](#) membantu para pengikut-Nya untuk berpikir jernih mengenai kewajiban bernegara mereka di dunia. Bangsa Yahudi diwajibkan membayar pajak kepada pemerintah Romawi. Mereka benci membayar pajak karena uang tersebut langsung masuk ke perbendaharaan Kaisar. Sebagian pajak ini digunakan untuk menyokong pembangunan kuil-kuil berhala dan gaya hidup para bangsawan Romawi yang mengalami kemerosotan moral. Mereka mungkin juga mempertanyakan apakah mereka memiliki tanggung jawab bernegara kepada Kaisar. Namun, Yesus mengingatkan bahwa mereka memiliki dua kewarganegaraan. Mereka hidup di dunia yang memiliki dua kerajaan, yaitu kerajaan Kaisar (otoritas yang bersifat manusiawi) dan kerajaan Allah (otoritas yang bersifat ilahi). Mereka bertanggung jawab terhadap keduanya, tetapi mereka punya tanggung jawab lebih kepada Allah dan kerajaan-Nya ([Kisah Para Rasul 5:28,29](#)).

Sebagai pengikut Kristus, kita diperintahkan untuk bekerja sama dengan penguasa kita, tetapi kita dipanggil untuk menunjukkan ketaatan dan komitmen utama kepada Allah -- MLW

PEMERINTAH MEMILIKI OTORITAS
TETAPI ALLAH MEMEGANG OTORITAS TERTINGGI

Jumat, 2 November 2007

Bacaan : [Mazmur 86:1-7](#)

Setahun : [Yeremia 27-29; Titus 3](#)

Nats : Pada hari kesesakanku aku berseru kepada-Mu, sebab Engkau menjawab aku ([Mazmur 86:7](#))

DOA-DOA YANG HILANG ([Mazmur 86:7](#))

Sebuah judul berita berbunyi: Doa-doa yang Tak Terjawab: Surat-surat untuk Tuhan Ditemukan Terbuang di Lautan. Surat-surat itu, yang berjumlah 300 buah dan dikirimkan kepada seorang pendeta di New Jersey, telah dibuang ke laut. Kebanyakan surat itu belum dibuka. Pendeta tersebut sudah lama meninggal. Bagaimana ratusan surat itu bisa ditemukan terapung-apung di atas ombak pantai New Jersey, masih menjadi misteri.

Surat-surat itu ditujukan kepada sang pendeta karena ia berjanji untuk mendoakannya. Beberapa surat meminta hal-hal yang tidak keruan; yang lainnya ditulis oleh pasangan, anak-anak, atau janda yang sedang menderita. Mereka menumpahkan isi hati mereka kepada Allah, memohon pertolongan untuk saudara mereka yang menyalahgunakan obat dan alkohol, atau pasangan yang mengkhianati mereka. Ada satu surat yang minta seorang suami dan ayah yang mencintai anaknya. Reporter itu menyimpulkan, semua surat itu adalah "doa-doa yang tak terjawab".

Tidak demikian! Jika para penulis surat itu berseru kepada Allah, maka Dia mendengar setiap seruan mereka. Tak satu pun doa yang jujur terlewat dari telinga-Nya. "Engkau mengetahui segala keinginanku," Daud menulis di tengah-tengah krisis pribadi yang mendalam, "dan keluhku pun tidak tersembunyi bagi-Mu" ([Mazmur 38:10](#)). Daud mengerti bahwa kita bisa menyerahkan segala kesusahan kita kepada Tuhan, bahkan jika tidak ada orang lain yang mau mendoakan kita. Dengan penuh keyakinan, ia menyimpulkan, "Pada hari kesesakanku aku berseru kepada-Mu, sebab Engkau menjawab aku" (86:7) -- DHR

YESUS MENDENGAR SERUAN KITA YANG PALING LEMAH

Sabtu, 3 November 2007

Bacaan : [Efesus 3:14-4:3](#)

Setahun : [Yeremia 30-31](#); [Filemon](#)

Nats : Supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan kamu dengan kuasa melalui Roh-Nya di dalam batinmu ([Efesus 3:16](#))

CARA BERJALAN ([Efesus 3:16](#))

Suatu sore Dana dan Rich pergi ke luar untuk bersepeda dengan harapan akan pulang ke rumah dalam keadaan lebih segar. Sebaliknya, sejak sore itu hidup mereka berubah selamanya. Ketika bersepeda menuruni bukit, Rich kehilangan kendali dan mengalami kecelakaan. Tubuhnya terluka parah dan ia dibawa ke rumah sakit dalam keadaan yang hampir tak terselamatkan.

Dana dengan setia berjaga di samping suaminya. Suaminya tak bisa makan sendiri dan tidak bisa berjalan. Suatu hari, ketika keduanya duduk-duduk di bawah pohon di luar rumah sakit, Rich berbalik kepada istrinya dan berkata, "Dana, aku tidak tahu apakah aku akan bisa berjalan lagi, tetapi aku belajar untuk berjalan lebih dekat kepada Yesus, dan itulah yang benar-benar kuinginkan." Bukannya marah kepada Allah, Rich justru mengulurkan tangan untuk menggapai tangan-Nya.

Terkadang di tengah-tengah ujian hidup, kita perlu merenungkan orang-orang seperti Rich untuk membantu kita mengubah cara pandang, yaitu untuk mengingatkan akan hubungan kita yang luar biasa dengan Allah melalui Yesus Kristus. Hubungan seperti inilah yang paling kita butuhkan saat memasuki perjalanan hidup yang paling berat.

Kita tidak dipersiapkan untuk menghadapi semua masalah yang menghadang, tetapi Allah siap menopang kita. Karena itu, Dia meminta kita untuk menyerahkan semua masalah kepada-Nya, untuk menyerahkan "khawatirmu kepada Tuhan" ([Mazmur 55:23](#)). Seperti yang didapati oleh Rich, berjalan bersama Yesus tidak tergantung pada kaki, tetapi pada hati kita -- JDB

KITA BISA MELEWATI KEGELAPAN YANG PALING PEKAT
APABILA BERJALAN BERSAMA ALLAH DALAM TERANG

Minggu, 4 November 2007

Bacaan : [1Timotius 4:1-11](#)

Setahun : [Yeremia 32-33; Ibrani 1](#)

Nats : Latihlah dirimu beribadah ([1Timotius 4:7](#))

PELATIHAN HIDUP ([1Timotius 4:7](#))

Ketika atlet Dean Karnazes menyelesaikan Maraton New York sejauh 42 kilometer pada bulan November 2006, hal itu menjadi tanda berakhirnya sebuah pertunjukan daya tahan tubuh yang hampir tidak mungkin terjadi. Karnazes telah mengikuti 50 lari maraton di 50 negara bagian dalam waktu 50 hari. Pertunjukan daya tahan ultra para atlet yang sangat langka ini mencakup: lari sejauh 563 kilometer tanpa henti, bersepeda gunung selama 24 jam tanpa henti, dan berenang menyeberangi Teluk San Francisco. Tingkat kebugaran tubuh semacam ini menuntut disiplin latihan yang harus dilakukan terus menerus.

Kebugaran rohani, demikian kata Paulus kepada Timotius, juga menuntut lebih daripada sekadar melakukan pendekatan yang santai untuk menjalani hidup yang menghormati Allah. Dalam budaya yang ditandai dengan pengajaran palsu dan disertai bentuk-bentuk ekstrem pemuasan dan penyangkalan diri, Paulus menulis, "Latihlah dirimu beribadah. Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang" ([1 Timotius 4:7,8](#)).

Tubuh dan pikiran kita harus diarahkan kepada Allah serta disiapkan untuk melayani-Nya ([Roma 12:1,2](#)). Tujuannya bukan kehebatan rohani, melainkan ibadah, hidup yang menyukakan Tuhan. Mempelajari firman dengan giat, doa yang terfokus, dan disiplin tubuh menjadi bagian proses ini.

Seberapa baik latihan kita sangat menentukan seberapa baik kita menjalani arena kehidupan ini -
- DCM

LATIHAN YANG SESUAI KEHENDAK ALLAH
ADALAH KUNCI MENUJU KARAKTER YANG SALEH

Senin, 5 November 2007

Bacaan : [Yeremia 5:20-29](#)

Setahun : [Yeremia 34-36; Ibrani 2](#)

Nats : [Allah] yang membuat pantai pasir sebagai perbatasan bagi laut ([Yeremia 5:22](#))

BATASAN ([Yeremia 5:22](#))

Tidak ada tahun yang berlalu tanpa bencana alam yang menyebabkan kekacauan di suatu tempat di dunia ini. Banjir, badai, dan tsunami menghancurkan kehidupan, rumah-rumah, dan sumber penghidupan.

Tak seorang pun berpendapat bahwa laut memiliki "hak" untuk melanggar batas yang ditetapkan dan menerjang garis pantai. Sebenarnya, semua orang setuju bahwa bencana akan muncul jika laut melanggar garis pantai. Allah sendiri telah "membuat pantai pasir sebagai perbatasan bagi laut" ([Yeremia 5:22](#)).

Allah juga menetapkan batas-batas untuk perilaku manusia. Namun, tak ada hari berlalu tanpa pelanggaran yang tak terhitung banyaknya terhadap perintah-Nya. Dan, itu semua menyebabkan kerusakan fisik dan rohani. Yang mengherankan, kita sering berpendapat bahwa kita memiliki "hak" untuk melanggar batas-batas ini.

Pada zaman Nabi Yeremia, umat Allah juga telah melanggar batas. Mereka menggunakan tipu daya untuk menjadi kaya dan menolak untuk membela orang-orang miskin (5:27,28). Akibatnya adalah bencana. Allah berkata, "Dosamu menghambat yang baik dari padamu" (ayat 25).

Dalam diri setiap ciptaan Allah, terdapat suatu tatanan yang sudah melekat sejak awal. Melanggar tatanan berarti menanggung konsekuensi yang melekat pada pelanggaran itu. Allah dalam kebaikan-Nya, dengan penuh kasih dan dalam cara yang mudah dipahami, mengomunikasikan tantangan tersebut kepada kita supaya kita bisa menghindari akibatnya. Mengetahui dan tinggal dalam batas-batas yang telah ditetapkan-Nya adalah tindakan yang bijaksana -- JAL

MENGABAIKAN TATANAN ALLAH
MEMBAWA KEPADA KEKACAUAN!

Selasa, 6 November 2007

Bacaan : [Filipi 1:19-26](#)

Setahun : [Yeremia 37-39; Ibrani 3](#)

Nats : Bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan ([Filipi 1:21](#))

LEBIH BAIK LAGI ([Filipi 1:21](#))

Sir Francis Bacon mengatakan, "Saya tidak percaya bahwa ada orang yang takut mati, mereka hanya takut pada serangan kematian." Woody Allen berkata, "Saya tidak takut mati. Saya hanya tidak ingin berada di sana ketika hal itu terjadi."

Yang sangat menakutkan bukanlah kematian, melainkan detik-detik menghadapi kematian. Ketika Paulus dalam tahanan dan ada kemungkinan ia akan mati di sel penjara, ia membagikan pandangannya mengenai kehidupan dan kematian, "Hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan" ([Filipi 1:21](#)). Benar-benar cara pandang yang luar biasa!

Kematian adalah musuh kita ([1 Korintus 15:25-28](#)), tetapi kematian bukanlah suatu akhir yang mesti ditakuti sedemikian banyak orang. Bagi orang percaya, ada sesuatu yang menunggu mereka di luar kehidupan ini, yaitu sesuatu yang lebih baik.

Seseorang pernah berkata, "Bagi kepompong, sesuatu yang sepertinya adalah akhir kehidupan, bagi kupu-kupu, hal itu barulah awal kehidupan." George MacDonald menulis, "Alangkah anehnya ketakutan akan kematian! Kita tidak pernah takut saat melihat matahari terbenam."

Saya menyukai ungkapan dari [Filipi 1:21](#), "Bagi saya, hidup berarti kesempatan melayani Kristus, dan mati -- ya, berarti lebih baik lagi!" (FAYH). Selama menjalani kehidupan jasmani, kita berkesempatan untuk melayani Yesus. Namun suatu hari, kita akan benar-benar berada dalam hadirat-Nya. Ketakutan kita akan luntur ketika kita melihat-Nya muka dengan muka.

Itulah "sesuatu yang lebih baik lagi" yang dimaksudkan Rasul Paulus! -- CHK

BAGI ORANG KRISTIANI, KETAKUTAN AKAN KEMATIAN
JUSTRU MENUNTUN PADA KEHIDUPAN YANG PENUH

Rabu, 7 November 2007

Bacaan : [Yesaya 31](#)

Setahun : [Yeremia 40-42; Ibrani 4](#)

Nats : Orang ini memegahkan kereta dan orang itu memegahkan kuda, tetapi kita bermegah dalam nama Tuhan, Allah kita. ([Mazmur 20:8](#))

PERLINDUNGAN DAN KEKUATAN ([Mazmur 20:8](#))

Pada bulan Agustus 2004, Badai Charley mengakibatkan kehancuran hebat di wilayah Florida, Amerika Serikat. Selama badai berlangsung, Danny Williams yang berusia 25 tahun pergi ke luar untuk mencari perlindungan di salah satu tempat kesukaannya, yaitu sebuah lumbung yang berada di bawah naungan cabang-cabang pohon beringin yang rindang. Akan tetapi, ternyata pohon beringin itu tumbang, lalu menimpa lumbung dan menewaskan Williams. Kadang kala, tempat yang kita datangi untuk berlindung justru dapat menjadi tempat yang paling berbahaya bagi kita.

Nabi Yesaya mengingatkan Raja Hizkia dari Yehuda akan kebenaran ini. Hizkia adalah raja yang baik, tetapi ia mengulang dosa ayahnya, Ahaz, yaitu mencari perlindungan dan bersekutu dengan kekuatan asing ([2 Raja-Raja 16:7](#); [Yesaya 36:6](#)). Seharusnya, ia mendorong rakyatnya untuk menaruh kepercayaan kepada Tuhan.

Dengan mencari bantuan dari Mesir, Hizkia menunjukkan bahwa ia gagal belajar dari sejarah. Mesir tidak boleh dijadikan sekutu oleh Israel. Hizkia juga telah melupakan Kitab Suci. Mengumpulkan kuda untuk dijadikan kavaleri adalah melawan hukum ilahi bagi raja ([Ulangan 17:16](#)).

Akhirnya, Hizkia mencari bantuan dari Tuhan ([Yesaya 37:1-6,14-20](#)). Dan, Allah secara ajaib menyalahkan bangsa Asyur yang menyerang (ayat 36-38).

Yehuda melakukan kesalahan dengan menilai kekuatan Mesir melebihi Allah yang hidup. Semoga kepercayaan kita selalu dalam nama Tuhan Allah kita ([Mazmur 20:8](#)) -- MLW

TIDAK ADA KEHIDUPAN YANG LEBIH AMAN
DARIPADA KEHIDUPAN YANG BERSERAH KEPADA ALLAH

Kamis, 8 November 2007

Bacaan : [2Korintus 6:1-13](#)

Setahun : [Yeremia 43-45; Ibrani 5](#)

Nats : Kami telah berbicara terus terang kepada kamu, hati kami terbuka lebar-lebar bagi kamu ([2Korintus 6:11](#))

HIDUP YANG LUAS ([2Korintus 6:11](#))

Sebuah majalah mengenai perahu melaporkan bahwa Serenity, Time Out, Serendipity, dan Reel Time adalah beberapa nama paling populer yang biasanya dipakai untuk memberi nama perahu. Belum lama ini, saya melihat nama Living Large pada sebuah perahu di sebuah dermaga kecil di Grand Haven, Michigan. Saya tidak tahu makna nama itu bagi pemiliknya, tetapi bagi banyak orang, "hidup yang luas" (living large) berarti memiliki harta benda yang terbaik, berlibur ke tempat-tempat yang paling eksotis, membeli segala sesuatu yang Anda inginkan, hidup mewah.

Akan tetapi, hidup semacam itu tidak membawa kita kepada tujuan atau kepuasan sejati. Para pengikut Yesus Kristus menjalani hidup yang penuh dengan cara berbeda, seperti terlihat dalam teladan Rasul Paulus dan rekan kerjanya, Timotius. Paulus berkata kepada jemaat Korintus, "Hati kami terbuka lebar-lebar" ([2 Korintus 6:11](#)). Alkitab versi King James menerjemahkannya demikian: "Hati kami membesar." Mereka telah menunjukkan kasih sepenuh hati kepada jemaat, sama seperti yang dilakukan seorang ayah kepada anak-anaknya ketika ia memeluk mereka. Sekarang mereka mengharapkan tanggapan yang sama. Maka, Paulus meminta, "Sekarang, supaya timbal balik ... Bukalah hati kamu selebar-lebarnya" (ayat 13).

Seseorang yang memiliki hati yang terbuka menunjukkan kasihnya melalui kata-kata dan tindakan, dengan bebas dan murah hati. Sebagai orang-orang percaya, mari kita miliki hidup yang luas dan secara bebas menyambut serta memeluk sesama dengan kasih -- AMC

ORANG-ORANG YANG TIDAK MENUNJUKKAN KASIH
BENAR-BENAR TIDAK BISA MENGASIHI -- Shakespeare

Jumat, 9 November 2007

Bacaan : [Bilangan 21:1-9](#)

Setahun : [Yeremia 46-47; Ibrani 6](#)

Nats : Demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal ([Yohanes 3:14,15](#))

WABAH ([Yohanes 3:14,15](#))

Pada Maret 1918, Albert Gitchell, seorang juru masak tentara di Fort Riley, Kansas, didiagnosa terserang flu. Sebelum tahun itu berakhir, penyakit ini telah menyebar ke seluruh dunia, menewaskan sekitar 40 juta orang. Virus yang sangat menular ini menjadi wabah -- kasus penyebaran penyakit secara global.

Seorang dokter melaporkan bahwa para pasien dengan cepat menunjukkan gejala-gejala seperti terserang flu, yang berkembang menjadi sejenis radang paru-paru terparah, kemudian mati lemas hanya dalam hitungan jam. Untungnya, influenza tersebut segera menghilang dengan cara yang sama misteriusnya ketika ia menyerang. Namun, para dokter tetap heran akan penyebabnya dan tak mampu menemukan obatnya.

Bangsa Israel kuno juga menderita wabah yang mengerikan, tetapi mereka tahu penyebabnya dan minta obatnya kepada Musa. Mereka tak tahu berterima kasih dan mengeluh kepada Allah atas manna yang telah disediakan-Nya. Dalam murka-Nya, Allah mengirimkan ular yang gigitannya akan meninggalkan luka mematikan. Lalu, Dia menyuruh Musa untuk membuat ular tembaga dan meletakkannya pada sebuah tiang. Siapa saja yang melihat tiang itu akan disembuhkan ([Bilangan 21:1-9](#)).

Berabad-abad kemudian, Yesus mengatakan bahwa ular tembaga itu adalah simbol atas kematian-Nya di kayu salib, "Demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal" ([Yohanes 3:14,15](#)).

Apakah Anda memercayai Yesus untuk menyembuhkan jiwa Anda? -- HDF

CARILAH KRISTUS SEKARANG
ATAU ANDA AKAN TERSESAT SELAMANYA

Sabtu, 10 November 2007

Bacaan : [Lukas 12:13-21](#)

Setahun : [Yeremia 46-47; Ibrani 6](#)

Nats : Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung pada kekayaannya itu ([Lukas 12:15](#))

KEHIDUPAN YANG BAIK ([Lukas 12:15](#))

Ketika menyusuri jalan raya di Houston, saya melewati papan iklan dengan tulisan besar berbunyi: "KEHIDUPAN YANG BAIK!" Saya tak sabar mendekatinya agar bisa membaca tulisan kecil yang menjelaskan bahwa maksud "kehidupan yang baik" adalah membeli rumah di tepi danau yang harganya mulai 300.000 dolar [kira-kira 2,7 miliar rupiah]. Saya lalu bertanya-tanya bagaimana seandainya yang tinggal di rumah-rumah itu adalah keluarga tidak bahagia, yang anak-anaknya tidak pernah bertemu orangtuanya, atau pasangan yang, meskipun tinggal di tepi danau, berharap agar mereka tidak hidup bersama.

Saya lalu teringat pada kisah dalam [Lukas 12](#) tentang seorang lelaki yang meminta Yesus untuk memberi tahu saudaranya agar berbagi warisan dengannya. Sangat keliru jika ia meminta Yesus melakukan hal itu! Dia menjawab dengan peringatan, "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung pada kekayaannya itu" (ayat 15). Dia kemudian bercerita tentang seorang kaya raya yang menurut pandangan Allah adalah orang bodoh, bukan karena ia berhasil menjadi kaya, melainkan karena ia tidak kaya di hadapan Allah.

Kita akan hidup semakin baik jika kita semakin cepat menghilangkan anggapan bahwa semakin banyak kekayaan yang terkumpul berarti semakin damai, bahagia, dan puas. Dan, kita akan semakin mampu menemukan kedamaian dan kebahagiaan yang sudah lama dirindukan, yaitu "kehidupan baik" yang sejati, yang hanya bisa diberikan oleh Yesus -- JMS

"KEHIDUPAN YANG BAIK" DITEMUKAN
DALAM KEKAYAAN DI HADAPAN ALLAH

Minggu, 11 November 2007

Bacaan : [Yakobus 1:1-13](#)

Setahun : [Yeremia 50; Ibrani 8](#)

Nats : Jikalau kamu menjalankan hukum utama yang tertulis dalam Kitab Suci: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri", kamu berbuat baik ([Yakobus 2:8](#))

BERBUAT BAIK ([Yakobus 2:8](#))

Dalam buku *Flags of Our Fathers*, James Bradley menceritakan pertempuran Iwo Jima dalam Perang Dunia II dengan peristiwa pengibaran benderanya yang terkenal di Gunung Suribachi. Ayah Bradley, John, adalah salah seorang pengibar bendera itu. Namun yang lebih penting, ayah Bradley tersebut adalah seorang anggota korps kesehatan angkatan laut, yakni sebagai seorang dokter.

Di tengah-tengah sengitnya pertempuran, menghadapi berondongan tembakan dari kedua sisi, John mengambil risiko yang membahayakan dirinya agar dapat merawat orang-orang yang terluka dan sekarat. Pengorbanan diri ini menunjukkan kemauan dan tekadnya untuk memedulikan orang lain, meskipun itu berarti membahayakan dirinya sendiri.

Dokter Bradley memenangkan Navy Cross atas kepahlawanan dan keberaniannya, tetapi ia tidak pernah membicarakan itu dengan keluarganya. Bahkan pada kenyataannya, mereka baru tahu ia mendapat bintang kehormatan militer, setelah ia meninggal. Bagi sang dokter, yang penting bukan masalah memenangkan medali kehormatan, melainkan bagaimana ia memedulikan teman-temannya.

Dalam [Yakobus 2:8](#) kita membaca, "Jikalau kamu menjalankan hukum utama yang tertulis dalam Kitab Suci: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri', kamu berbuat baik." Yakobus mengatakan bahwa kita "berbuat baik" ketika sengaja memerhatikan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan. Kata baik berarti "dengan benar, mulia, sehingga tidak mungkin disalahkan".

"Berbuat baik" tanpa mementingkan diri sendiri berarti mencerminkan hati Allah, dan memenuhi hukum kasih-Nya -- WEC

SESUNGGUHNYA KASIH ADALAH INTI DARI KETAATAN

Senin, 12 November 2007

Bacaan : [1Petrus 2:9-17](#)

Setahun : [Yeremia 51-52; Ibrani 9](#)

Nats : Tuhan berkenan kepada umat-Nya, Ia memahkotai orang-orang yang rendah hati dengan keselamatan ([Mazmur 149:4](#))

KEINDAHAN YANG UNIK ([Mazmur 149:4](#))

Bagi sebagian orang, kata kekudusan memunculkan gambaran orang pemalu dan kaku, yaitu orang "baik" dalam arti terburuk dari kata itu, dengan wajah cemberut dan murung. Mereka penuh kebenaran diri dan kewajiban yang kaku, "berpegang pada kehidupan selanjutnya," seperti yang digambarkan penulis Washington Post.

Kebanyakan orang merindukan kebenaran dan kebaikan. Namun, keinginan itu bisa dirusak oleh apa yang mereka lihat dalam diri sebagian orang kristiani, yang mereka anggap orang yang membenarkan diri dan suka menghakimi. Bagi orang yang belum percaya, "sifat baik" jauh lebih tidak menarik daripada sifat buruk, sehingga mereka memilih sifat buruk meskipun mereka mungkin membenci sifat buruk itu. Joy Davidman, istri C.S. Lewis, mengatakan, "Satu orang munafik yang sok suci menghasilkan seratus orang tidak percaya."

Seandainya dunia melihat hal yang sebenarnya, yaitu kualitas hidup luar biasa yang dibicarakan Petrus, kehidupan yang begitu menawan dan menarik hati, maka banyak orang akan datang kepada Sang Juru Selamat ([1 Petrus 2:12](#)). "Seandainya saja 10% penduduk dunia memiliki [kekudusan]," C.S. Lewis bertanya-tanya, "bukankah seluruh dunia akan diubahkan dan menikmati kebahagiaan sebelum tahun ini berakhir?"

Kita bisa melakukannya! Ketika kita menyandarkan hidup kepada Roh Allah, maka kita dapat menjalani hidup yang sangat indah di hadapan dunia yang mengamati kita. Penyair Israel meyakinkan kita, "Tuhan ... memahkotai orang-orang yang rendah hati" ([Mazmur 149:4](#)) -- DHR

HIDUPLAH SEDEMIKIAN RUPA
SEHINGGA MEMBUAT ORANG LAIN INGIN MENGENAL YESUS

Selasa, 13 November 2007

Bacaan : [Mazmur 8](#)

Setahun : [Ratapan 1-2; Ibrani 10:1-18](#)

Nats : Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah ([Yohanes 1:12](#))

KITA BERTERANGA ([Yohanes 1:12](#))

Dalam sebuah pidato sambutan yang ditujukan kepada para wisudawan di Miami University, seorang kolumnis bernama George Will menunjukkan statistik yang membuat kita merasa tidak berarti. Ia menunjukkan bahwa "matahari yang dikitari Bumi adalah salah satu dari kemungkinan 400 miliar bintang di galaksi Bima Sakti, yang merupakan galaksi kecil jika dibandingkan dengan galaksi lainnya." Ia menambahkan, "Kemungkinan terdapat 40 miliar galaksi di alam semesta yang masih belum terungkap. Jika semua bintang di alam semesta hanya sebesar kepala peniti, maka semua bintang itu baru bisa ditampung di suatu tempat yang ukurannya 3 miliar kali lebih besar dari ukuran stadion football Orange Bowl di Miami."

Ada sisi positif dari semua data yang sedemikian hebat itu. Allah, yang menciptakan dan menopang alam semesta yang dipenuhi bintang dan luasnya tak bisa dipahami itu, mengasihi kita. Dan, Dia tidak hanya mengasihi umat manusia sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari miliaran orang. Namun, Dia mengasihi kita secara pribadi. Apa yang dikatakan Rasul Paulus mengenai dirinya juga berlaku bagi kita masing-masing dalam keadaan kita yang tidak berarti apa-apa: Kristus "mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku" ([Galatia 2:20](#)).

Secara astronomi, kita ini tidak penting. Akan tetapi, kita ini adalah objek kesayangan dari kepedulian Allah. Meskipun kita tidak memiliki alasan untuk berbangga, kita bersyukur kepada Allah karena cinta-Nya secara pribadi kepada kita dinyatakan melalui salib Kalvari -- VCG

KITA TIDAK MEMILIKI APA PUN UNTUK DIBANGGAKAN
NAMUN KITA SANGAT DIKASIHI ALLAH

Rabu, 14 November 2007

Bacaan : [Ratapan 3:19-29](#)

Setahun : [Ratapan 3-5; Ibrani 10:19-39](#)

Nats : Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmat-Nya ([Ratapan 3:22](#))

KEHILANGAN SAHABAT ([Ratapan 3:22](#))

Ketika bus-bus tingkat Routemaster warna merah di London ditarik dari layanan reguler pada Desember 2005, banyak orang merasa kehilangan teman. Routemaster telah menyediakan layanan yang andal selama 51 tahun, dan telah menjadi sangat populer di kalangan penduduk London dan juga wisatawan karena orang bisa dengan mudah melompat naik atau turun dari bus-bus tersebut. Beberapa bus tua itu masih beroperasi di dua rute wisata Heritage, tetapi di bagian lain kota yang tak beraturan itu, bus-bus tersebut sudah menghilang.

Banyak perubahan dalam kehidupan ini yang kita rasakan sebagai kehilangan, entah itu kehilangan sekecil kenangan akan bus yang menyenangkan ataukah sebesar rumah keluarga yang hancur, impian akan keberhasilan yang tidak tercapai, atau kematian orang yang sangat kita cintai. Dalam setiap kehilangan, kita merindukan sentuhan penyembuhan dan harapan.

Kitab Ratapan disebut sebagai kitab "penguburan sebuah kota". Di dalamnya, Nabi Yeremia meratapi umatnya yang ditawan musuh dan kehancuran kota Yerusalem. Namun, di tengah-tengah kesedihan yang dirasakannya, ada penghiburan karena kesetiaan Allah, "Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu! 'Tuhan adalah bagianku,' kata jiwaku, oleh sebab itu aku berharap kepada-Nya" ([Ratapan 3:22-24](#)).

Ketika hati kita terluka karena kehilangan yang kita alami, kita dapat menemukan harapan di dalam Tuhan yang tidak pernah berubah -- DCM

SAAT SINAR KASIH ALLAH BERTEMU DENGAN DERAI KESEDIHAN KITA
MUNCULLAH PELANGI JANJI ALLAH

Kamis, 15 November 2007

Bacaan : [Yeremia 17:1-8](#)

Setahun : [Yehezkiel 1-2; Ibrani 11:1-19](#)

Nats : Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong ([Mazmur 28:7](#))

MENOLONG DIRI SENDIRI ([Mazmur 28:7](#))

Di awal karier saya sebagai editor di sebuah penerbit rohani, saya bertanggung jawab atas lini buku kategori "self-help" (menolong diri sendiri). Istilah itu mengganggu saya karena tampaknya bertentangan dengan pengertian kristiani secara keseluruhan.

Gagasan menolong diri sendiri menjadi populer karena itu mendukung pendapat bahwa kita sendirilah yang memegang kendali, seperti dalam kata-kata puisi berjudul *Invictus*: "Aku adalah tuan atas nasibku; aku adalah kapten bagi jiwaku."

Namun, sebenarnya tidaklah demikian! Akhirnya, sesuatu terjadi dan mengingatkan bahwa hidup ini sungguh di luar kendali kita, dan tidak ada buku berkategori "menolong diri sendiri" yang bisa membantu kita memperbaikinya.

Syukurlah, orang-orang kristiani tak berurusan dengan menolong diri sendiri. Yang terjadi justru sebaliknya! Menjadi kristiani berarti menerima ketidakberdayaan kita dan mengakui ketergantungan total kita kepada Allah. "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa," demikian kata Yesus ([Yohanes 15:5](#)).

Bangsa Israel kuno selalu kesulitan untuk memercayai Allah dan lebih mengandalkan kekuatan manusia ([Yeremia 17:5](#)). Namun, sesudah mereka gagal, Tuhan bahkan berkata, "Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan!" (ayat 7).

Ketika keadaan yang amat sulit atau godaan yang sangat kuat menimpa hidup kita dan mengingatkan kita akan ketidakberdayaan yang kita sandang, kita masih memiliki Allah yang berkuasa dan membela mereka yang percaya kepada-Nya -- JAL

APA PUN YANG TIDAK BERAWAL DARI ALLAH
AKAN BERAKHIR DENGAN KEGAGALAN

Jumat, 16 November 2007

Bacaan : [Mazmur 92:13-16](#)

Setahun : [Yehezkiel 3-4; Ibrani 11:20-40](#)

Nats : Orang benar akan bertunas seperti pohon kurma.... Pada masa tua pun mereka masih berbuah ([Mazmur 92:13,15](#))

TUNAS 2.000 TAHUN ([Mazmur 92:13,15](#))

Pada bulan Juni 2006, tim dokter dan ilmuwan di Israel berhasil menumbuhkan biji pohon kurma yang sudah berusia 2.000 tahun. Karena biji kurma itu ditemukan di benteng Herodes Masada di tepi barat Laut Mati, biji tersebut diberi nama "Metusalah", nama orang yang tercatat memiliki usia paling tua di dalam Alkitab ([Kejadian 5:27](#)). Selain merasa tertantang untuk menghidupkan biji yang sudah lama tertidur, tim dokter dan ilmuwan tersebut juga ingin belajar lebih banyak lagi mengenai pohon yang dipuji oleh Kitab Suci karena kerindangan, buah yang dihasilkan, keindahan, dan kualitasnya sebagai obat.

Pohon kurma memiliki peran yang sangat penting di dalam Alkitab. Dalam Perjanjian Lama, pohon ini dihubungkan dengan bait dan hadirat Allah. Perjanjian Baru menggambarkan kerumunan banyak orang yang memuji Allah dan meletakkan dahan-dahan kurma [yang berbentuk seperti daun palem] di jalan yang akan dilewati Yesus pada saat Dia memasuki kota Yerusalem dengan menunggangi seekor keledai.

Janji Allah untuk memberkati dunia melalui keturunan Abraham juga "tertidur" selama 2.000 tahun (lihat [Kejadian 12:1-3](#)). Akhirnya, Biji janji itu tumbuh. Biji itu adalah Yesus, Mesias yang sudah lama dinantikan. Tak lama kemudian, kisah kebangkitan-Nya segera menyebar ke seluruh bangsa di bumi.

Inilah saatnya kita juga mengalami mukjizat itu. Waktu tidak menjadi masalah. Begitu pula lahan keadaan yang tandus. Hal yang penting adalah kita membiarkan hati kita menjadi tempat Kristus disambut dan dipuja -- MRD II

ALLAH TIDAK PERNAH MEMBUAT JANJI
YANG TIDAK AKAN DITEPATI-NYA

Sabtu, 17 November 2007

Bacaan : [1Korintus 15:42-49](#)

Setahun : [Yehezkiel 5-7; Ibrani 12](#)

Nats : Yesus, yang memimpin kita dalam iman dan membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia ([Ibrani 12:2](#))

TUBUH BARU ([Ibrani 12:2](#))

Pada tahun 1728, Ben Franklin muda mengarang tulisan untuk batu nisannya sendiri:

Tubuh B. Franklin, si tukang cetak, ibarat sampul sebuah buku tua, lembaran buku itu sudah usang, hurufnya yang berwarna emas sudah terkelupas, terbaring di sini dan menjadi makanan cacing. Namun, karya dalam buku itu tidak akan hilang; karena, sebagaimana yang ia percayai, ia akan muncul sekali lagi, dalam edisi yang baru dan lebih cantik, sudah dikoreksi dan disempurnakan oleh Sang Pengarang.

Dalam tulisan batu nisan ini, si jenaka Franklin, manusia Renaissance kolonial, mengikuti kebenaran pandangan Alkitab mengenai kebangkitan. Tubuh yang sekarang ini kita miliki mudah termakan usia, mengalami kemunduran fisik, dan pada akhirnya mati. Akan tetapi, kebangkitan Yesus Kristus menjanjikan tubuh adikodrati baru yang dibangkitkan dalam kemuliaan. Rasul Paulus berkata kepada kita, "Tubuh yang ditaburkan dalam kebinasaan, dibangkitkan dalam ketidakbinasaan. Yang ditaburkan dalam kehinaan, dibangkitkan dalam kemuliaan. Ditaburkan dalam kelemahan, dibangkitkan dalam kekuatan" ([1 Korintus 15:42,43](#)).

Ketika kehidupan yang kita jalani menyusuri perjalanannya dalam proses menjadi tua, kita memiliki suatu harapan akan tubuh baru yang jauh lebih baik daripada tubuh kita yang semula. Di samping rasa sakit dan nyeri yang kita rasakan, ketetapan Tuhan bagi hidup kita aman di tangan "Yesus, yang memimpin kita dalam iman dan membawa iman kita itu kepada kesempurnaan" ([Ibrani 12:2](#)) -- HDF

DALAM SEKEJAP MATA ...
KITA SEMUA AKAN DIUBAH -- Rasul Paulus

Minggu, 18 November 2007

Bacaan : [Yohanes 3:1-8](#)

Setahun : [Yehezkiel 8-10; Ibrani 13](#)

Nats : Tidak ada keselamatan di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain ... yang olehnya kita dapat diselamatkan ([Kisah 4:12](#))

LANGSUNG KE SURGA ([Kisah 4:12](#))

Sebuah lagu rohani lama mengingatkan, "Setiap orang yang membicarakan surga tidak akan pernah ke sana." Karena surga adalah tempat tinggal Allah, suatu tempat untuk menyatakan hadirat dan kemuliaan-Nya dalam segala keagungan, Dia memiliki hak penuh untuk menentukan siapa dan dengan syarat apa seseorang dapat diterima di surga. Kepercayaan lain mengenai bagaimana dan mengapa kita diterima di surga sudah pasti salah.

Contohnya adalah rasa percaya diri yang diekspresikan oleh seorang artis terkenal. Ketika ditanya mengenai imannya, ia menjawab, "Saya berdoa. Saya membaca Alkitab. Alkitab adalah buku terindah yang pernah ditulis. Saya seharusnya masuk surga; kalau tidak, itu tidak menyenangkan. Saya tidak melakukan kesalahan apa pun. Suara hati saya sangat jernih. Jiwa saya pun seputih bunga anggrek yang tumbuh di sana, dan saya akan langsung ke surga."

Allah sendirilah yang menentukan siapa yang akan langsung pergi ke surga. Dalam Alkitab, firman Allah yang kudus, Dia menyatakan bahwa hanya mereka, yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juru Selamat, yang akan diterima. Rasul Paulus mengatakan, "Tidak ada keselamatan di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan" ([Kisah Para Rasul 4:12](#)).

Penilaian diri tentang kemurnian jiwa dan kelayakan karakter seseorang untuk masuk surga bukanlah kriteria. Hanya firman Allah yang memberi kita standar penerimaan di surga -- VCG

JIKA KRISTUS DIIMANI
KESELAMATAN DITERIMA DAN SURGA PUN DIRAIH

Senin, 19 November 2007

Bacaan : [Matius 6:25-34](#)

Setahun : [Yehezkiel 11-13; Yakobus 1](#)

Nats : Janganlah kamu khawatir ... Bapamu yang di surga tahu bahwa kamu memerlukan semuanya itu ([Matius 6:31,32](#))

JANGAN CEMAS ([Matius 6:31,32](#))

Keponakan laki-laki saya akan segera kehilangan pekerjaan. Sebab itu, saya senang ketika mendengar kabar dari istrinya bahwa ia baru saja menerima tawaran untuk sebuah jabatan baru.

"Kami berdoa, saya cemas, dan Eric berketetapan untuk mendapatkan pekerjaan baru," demikian tulis Angie lewat e-mail, menjelaskan perjalanan hidup mereka selama beberapa bulan terakhir.

Kita dengan mudah menjadi panik ketika menghadapi masalah yang serius, misalnya kehilangan pekerjaan, anggota keluarga yang terkena kanker, anak yang suka melawan.

Kita pun berdoa, dan menyibukkan diri. Kita mulai melakukan segala sesuatu yang kita anggap bisa membawa kita ke arah yang positif.

Dan, kita cemas. Kita tahu bahwa itu hanya memboroskan waktu. Namun, banyak di antara kita terjebak dalam dilema ini. Kita tahu bahwa kita harus memercayai Allah, tetapi kita bertanya-tanya tentang apa yang kira-kira akan Dia lakukan.

Inilah saatnya bagi kita untuk berpaling kepada firman-Nya, dan mengingat bahwa Dia berjalan bersama kita dan meminta kita menyerahkan segala kekhawatiran dan beban kita kepada-Nya. Kitab Suci menyatakan, "Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya, sebab Ia memelihara kamu" ([1 Petrus 5:7](#)), dan "Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus" ([Filipi 4:19](#)).

Ketika pikiran Anda mencemaskan masa depan, ingatlah bahwa "Bapamu yang di surga tahu" ([Matius 6:32](#)) dan akan memberi Anda apa yang Anda butuhkan -- CHK

KECEMASAN ADALAH BEBAN
YANG TIDAK PERNAH DIKEHENDAKI ALLAH UNTUK KITA PIKUL

Selasa, 20 November 2007

Bacaan : [1Timotius 5:17-25](#)

Setahun : [Yehezkiel 14-15; Yakobus 2](#)

Nats : Janganlah terbawa-bawa ke dalam dosa orang lain ([1Timotius 5:22](#))

MENJAUHLAH! **(1Timotius 5:22)**

Seorang pria kristiani di lingkungan kami menerima promosi yang memberinya penghasilan yang jauh lebih besar. Teman-teman sesama tenaga penjual mendesak agar ia menaikkan gaya hidupnya dengan membeli banyak barang menggunakan kartu kredit. Ia melakukan apa pun yang dilakukan orang lain, misalnya liburan main ski sekeluarga, naik kapal pesiar, membeli perabot baru, melakukan perjalanan belanja yang mewah.

Kemudian penjualan surut, dan gajinya turun. Tekanan itu mengakibatkan ketegangan hebat dalam pernikahannya. Teman-temannya menganjurkan agar ia mengikuti apa yang mereka lakukan: mengakali laporan biaya operasional dan laporan penjualannya. Ia mengikuti anjuran mereka, tetapi ia kemudian diliputi kecemasan dan rasa bersalah.

Seorang sahabat kristiani yang bijaksana mengamati ketegangan yang dialaminya dan berdoa untuknya. Ia kemudian menganjurkan agar ia berani menghadapi kenyataan. Orang percaya yang sedang menderita itu akhirnya berseru kepada Allah dalam rasa malu dan penyesalan. Ia mengakui dosanya, membereskan masalahnya dengan perusahaan, dan membicarakan hal itu dengan istrinya. Kedamaian akhirnya kembali hadir dalam hidupnya.

Ajaran Paulus kepada para penatua dalam bacaan hari ini berlaku untuk semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus. Ketika sedemikian banyak budaya di dunia digerakkan oleh kesombongan dan ketamakan, ajaran sang rasul agar tidak "terbawa-bawa ke dalam dosa orang lain" (ayat 22) sangatlah tepat.

Ketika kita tergoda untuk bergabung dengan orang lain dalam perbuatan yang salah, menjauhlah!
-- DCE

**TAK SEORANG PUN YANG MENGIKUTI KRISTUS
AKAN TERPISAH DARI ALLAH**

Rabu, 21 November 2007

Bacaan : [1Korintus 13](#)

Setahun : [Yehezkiel 16-17; Yakobus 3](#)

Nats : [Kasih] tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain ([1Korintus 13:5](#))

SISI LAIN TERIMA KASIH ([1Korintus 13:5](#))

Pasangan muda yang baru saja dikaruniai anak menerima hadiah atas kelahiran bayi mereka. Mereka sangat berterima kasih atas hadiah tersebut, maka sang ibu mengambil kartu ucapan terima kasih, menulis pesan indah, dan siap mengirimkannya.

Namun entah bagaimana, kartu itu tertimbun di tumpukan kertas pekerjaan dan tak pernah terkirim. Ucapan terima kasih itu terlupakan. Pemberi hadiah menunggu, tetapi tak ada ucapan terima kasih yang datang.

Hubungan menjadi renggang ketika satu keluarga mengira ucapan terima kasih telah dikirimkan, sementara yang lain menganggap tidak adanya ucapan terima kasih adalah sikap yang tidak sopan. Kegagalan untuk mengirimkan kartu, membuat pemberi hadiah merasa diremehkan, tidak dihargai, dan diabaikan.

Di antara banyak kata-kata penting, alangkah baiknya bila kita bisa menyampaikan dua kata berharga ini, yaitu "Terima kasih". Selain bahwa mengucapkan terima kasih sangat penting, ada sisi lain yang mesti kita perhatikan. Jika kita memberi hadiah kepada orang lain, kita harus melakukannya dengan tulus tanpa mengharapkan balasan apa pun, termasuk ucapan terima kasih kembali. Kasih yang sejati memberi tanpa mengharapkan balasan.

Kasih, sebagaimana digambarkan dalam [1 Korintus 13:4](#), "sabar dan baik hati" dan tidak pernah mencari keuntungan diri. Kasih tidak pernah memendam kesalahan, bahkan saat seseorang lupa mengucapkan terima kasih atas kebaikan yang kita lakukan. Sisi lain dari ucapan terima kasih adalah hati tulus yang mencerminkan kasih Allah yang sempurna kepada kita -- JDB

KASIH YANG SEJATI TIDAK BERSIFAT MENGIKAT

Kamis, 22 November 2007

Bacaan : [Yakobus 4:13-17; 5:7-11](#)

Setahun : [Yehezkiel 18-19; Yakobus 4](#)

Nats : Kamu juga harus bersabar dan harus meneguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat! ([Yakobus 5:8](#))

LUMBUNG ([Yakobus 5:8](#))

Himne berjudul Come, Ye Thankful People, Come sering dinyanyikan pada kebaktian pengucapan syukur kristiani. Himne yang ditulis pada 1844 oleh Henry Alford itu diawali dengan ucapan syukur kepada Allah atas hasil panen yang berhasil dikumpulkan sebelum musim dingin. Akan tetapi, himne itu sebetulnya lebih dari sekadar rasa syukur atas berkat hasil bumi. Himne itu berakhir dengan fokus pada "panen" Allah akan umat-Nya ketika Kristus datang:

Ya Tuhan, segeralah datang
Ke lumbung panen akhir-Mu:
Kumpulkan umat-Mu,
Bebas dari penderitaan,
bebas dari dosa;
Dimurnikan selamanya,
Tinggal selamanya dalam hadirat-Mu:
Datanglah, bersama semua malaikat-Mu, datanglah --
Dirikanlah lumbung panen yang mulia.

Ketika kita mengucap syukur atas pemenuhan kebutuhan materi, sangatlah penting untuk mengingat bahwa rencana kita tidak pasti dan hidup kita bagaikan uap yang cepat berlalu ([Yakobus 4:14](#)). Yakobus mendorong kita untuk bersikap seperti petani yang menunggu tanamannya bertumbuh dan siap dipanen. "Kamu juga harus bersabar dan harus meneguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat!" (5:8).

Ketika kita bersyukur kepada Allah karena telah menyediakan berbagai kebutuhan kita, ingatlah akan kedatangan kembali Yesus Kristus yang telah dijanjikan. Dengan penantian yang sabar, kita hidup bagi-Nya dan menanti datangnya hari ketika Dia datang untuk mengumpulkan tuaian kemenangan-Nya -- DCM

AMIN, DATANGLAH, TUHAN YESUS! -- [Wahyu 22:20](#)

Jumat, 23 November 2007

Bacaan : [Kejadian 27:19-33](#)

Setahun : [Yehezkiel 20-21; Yakobus 5](#)

Nats : Hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh ([Yakobus 5:16](#))

PENIPU ([Yakobus 5:16](#))

Ketika seorang pelayan di Ohio menanyakan SIM seorang pelanggan, ia sangat terkejut saat melihat foto di kartu tersebut. Itu adalah fotonya sendiri! Pelayan itu telah kehilangan kartu identitasnya sebulan sebelumnya, dan wanita muda tadi menggunakannya supaya punya "bukti" bahwa ia sudah cukup umur untuk minum alkohol. Pelayan itu memanggil polisi dan si pelanggan ditangkap atas tuduhan pencurian kartu identitas. Karena berusaha untuk mendapatkan keinginannya, wanita muda itu berpura-pura menjadi orang yang bukan dirinya.

Yakub, dalam Perjanjian Lama, juga berpura-pura. Dengan bantuan ibunya, Ribka, ia menipu ayahnya yang hampir meninggal supaya mengira ia adalah kakaknya, yaitu Esau, sehingga ia bisa mendapatkan berkat anak sulung ([Kejadian 27](#)). Usaha penipuan Yakub terbongkar, tetapi Esau sudah terlambat untuk menerima berkat tersebut.

Kini kepura-puraan juga kerap kali terjadi di gereja. Beberapa orang menunjukkan penampilan yang palsu. Mereka menggunakan kata-kata "kristiani," pergi ke gereja hampir setiap

Minggu, dan bahkan berdoa sebelum makan. Mereka berpura-pura "melakukan semuanya itu" hanya untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain. Namun di dalam hati, mereka bergumul dengan kehancuran, rasa bersalah, keraguan, kecanduan, atau dosa lain yang tidak bisa dilepaskan.

Allah menempatkan kita di antara sekumpulan orang percaya supaya saling menguatkan. Terimalah kenyataan bahwa Anda tidak sempurna. Kemudian, mintalah nasihat kepada saudara yang saleh dalam Kristus -- AMC

**JADILAH SEPERTI YANG DIKEHENDAKI ALLAH BAGI ANDA
DAN JANGAN BERPURA-PURA MENJADI ORANG LAIN**

Sabtu, 24 November 2007

Bacaan : [Titus 3:1-7](#)

Setahun : [Yehezkiel 22-23; 1Petrus 1](#)

Nats : Nyata kemurahan Allah, Juru Selamat kita, dan kasih-Nya kepada manusia ([Titus 3:4](#))

ORANG TANPA NAMA ([Titus 3:4](#))

Bertahun-tahun yang lalu, saya menerima sebuah bingkisan berbentuk tabung melalui pos. Bingkisan tersebut berisi tongkat pancing bambu buatan Jim Schaaf yang indah sekali dan kili-kili pancing Bill Ballan yang klasik -- peralatan pancing yang mahal dan harganya tidak terjangkau. Ada catatan tulisan tangan yang berbunyi, "Saya ingin melakukan sesuatu bagi Anda." Sampai sekarang ini, saya tidak tahu siapa yang mengirimkan bingkisan tersebut.

Penyair William Cowper juga punya sahabat yang tak ia kenal dan mengiriminya berbagai hadiah, tetapi tak pernah menyebutkan namanya. Komentar Cowper setiap kali menerima hadiah selalu sama, "Orang yang tak dikenal telah datang." Saya sering memikirkan ucapannya ketika memancing dengan tongkat pancing itu, "Orang yang tak dikenal telah datang." Saya selalu berterima kasih kepada sahabat yang tak saya ketahui namanya atas kebaikan dan kasihnya.

Sepanjang hidup, Allah mencurahkan kebaikan-Nya -- kebenaran, keindahan, persahabatan, kasih, dan tawa, serta banyak lagi. Dan, kita bersikap seakan kita tidak tahu dari mana asalnya. Allah telah menjadi Sahabat kita yang tidak dikenal.

Namun, Dia tak ingin selamanya tidak dikenal. Jika Anda ingin tahu lebih banyak lagi tentang Sahabat rahasia Anda, bacalah Injil, karena Dia tampak paling nyata dalam diri Yesus. Kasih selalu ada di dalam hati Allah, tetapi di dalam Yesus, kasih itu "kelihatan". Allah, yang dinyatakan dalam diri Yesus, adalah Sahabat Anda yang baik hati dan penuh kasih. Apakah Anda akan mengakui-Nya dan berterima kasih kepada-Nya hari ini? -- DHR

SAHABAT YANG PALING KITA KASIHI HANYALAH BAYANGAN
JIKA DIBANDINGKAN DENGAN YESUS

Minggu, 25 November 2007

Bacaan : [Roma 1:14-17](#)

Setahun : [Yehezkiel 24-26; 1Petrus 2](#)

Nats : Kamu adalah terang dunia ([Matius 5:14](#))

TERLALU TUA? ([Matius 5:14](#))

Allah tidak kehabisan cara untuk menjangkau manusia. Jadi, jika Anda merasa bahwa Anda tidak memiliki kemampuan untuk menjangkau jiwa bagi Kristus, ingatlah Ethel Hatfield yang berusia 76 tahun. Karena ingin melayani Tuhan, ia bertanya kepada pendeta di gerejanya, apakah ia boleh mengajar Sekolah Minggu. Akan tetapi, pendeta tersebut berkata bahwa Ethel mungkin sudah terlalu tua! Ia pulang ke rumah dengan hati sedih dan kecewa.

Kemudian suatu hari, ketika Ethel sedang merawat kebun mawarnya, seorang mahasiswa keturunan Tionghoa dari kampus yang ada di dekat situ berhenti untuk mengomentari keindahan bunga-bunga mawarnya. Ethel menawarkan secangkir teh. Ketika mereka sedang bercakap-cakap, Ethel berkesempatan untuk bercerita mengenai Yesus dan kasih-Nya. Keesokan harinya mahasiswa tadi datang bersama mahasiswa lain, dan itulah awal pelayanan Ethel.

Ethel merasa sangat senang dapat membagikan Injil Kristus kepada mahasiswa-mahasiswa tersebut, karena ia tahu bahwa Dia memiliki kekuatan untuk mengubah kehidupan. Injil-Nya adalah "kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya" ([Roma 1:16](#)).

Justru karena Ethel sudah tua, para mahasiswa keturunan Tionghoa itu mendengarkannya dengan rasa hormat dan penghargaan. Ketika ia meninggal, sekitar 70 orang keturunan Tionghoa yang sudah menjadi orang percaya berkumpul di upacara pemakamannya. Mereka telah dimenangkan bagi Kristus oleh seorang wanita yang dianggap terlalu tua untuk mengajar kelas Sekolah Minggu! -- VCG

TAK SEORANG PUN TERLALU TUA
UNTUK MENJADI SAKSI KRISTUS

Senin, 26 November 2007

Bacaan : [Habakuk 1:1-5](#)

Setahun : [Yehezkiel 27-29; 1Petrus 3](#)

Nats : Mata-Mu terlalu suci untuk melihat kejahatan ([Habakuk 1:13](#))

MENYEMBUNYIKAN WAJAHKU ([Habakuk 1:13](#))

Saya pecandu berita yang senang mengetahui segala yang terjadi di dunia. Namun, kadang kekejaman hidup membuat saya merasa seperti anak kecil yang sedang menonton film horor. Saya tak ingin melihat apa yang terjadi. Saya ingin berpaling agar tak melihat semua itu.

Allah bereaksi terhadap kejahatan dengan cara yang sama. Bertahun-tahun lalu, Dia memperingatkan bangsa Israel bahwa Dia akan memalingkan muka dari mereka jika mereka berpaling pada kejahatan ([Ulangan 31:18](#)). Bangsa Israel melakukan kejahatan, dan Dia menyembunyikan wajah-Nya ([Yehezkiel 39:24](#)).

Nabi Habakuk tidak meninggalkan Allah, tetapi ia menderita bersama mereka yang telah meninggalkan Dia. "Mengapa Engkau memperlihatkan kepadaku kejahatan," tanyanya kepada Allah, "sehingga aku memandang kelaliman?" ([Habakuk 1:3](#)).

Tanggapan Allah terhadap nabi-Nya yang sedang bingung menunjukkan bahwa ketika kejahatan mengaburkan wajah Allah, ketidakmampuan kita melihat Dia bukan berarti bahwa Dia tidak bekerja demi kebaikan kita. Allah berkata, "Lihatlah di antara bangsa-bangsa dan perhatikanlah, jadilah heran dan tercengang-cengang, sebab Aku melakukan suatu pekerjaan dalam zamanmu yang tidak akan kamu percayai, jika diceritakan" (ayat 5). Allah akan menghakimi Yehuda, tetapi Dia juga akan menghakimi Babel sebagai bangsa penjajah atas kejahatan mereka (lihat [Habakuk 2](#)). Melalui semuanya itu, "orang yang benar itu akan hidup oleh percayanya" (2:4).

Ketika berbagai kejadian dunia membuat Anda putus asa, tinggalkan berita dan bacalah Kitab Suci. Akhir kisahnya sudah dituliskan oleh Allah kita yang kudus. Kejahatan tidak akan bertahan -- JAL

JANGAN PUTUS ASA KARENA KEJAHATAN
SEBAB ALLAH YANG AKAN MENANG

Selasa, 27 November 2007

Bacaan : [Lukas 15:25-32](#)

Setahun : [Yehezkiel 30-32; 1Petrus 4](#)

Nats : Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali ([Lukas 15:32](#))

DUA SAUDARA PEMBERONTAK ([Lukas 15:32](#))

Kisah mengenai anak yang hilang sebenarnya adalah kisah mengenai dua saudara yang suka memberontak dan ayah mereka yang penuh kasih. Ini adalah kisah universal yang mewakili setiap umat manusia.

Saya tidak bisa sepenuhnya menyamakan diri saya dengan anak yang hilang. "Kehidupan liar" asing bagi saya. Akan tetapi, sikap sang kakak yang membenarkan diri tersebut mencerminkan pergumulan rohani saya. Dosanya mungkin lebih serius daripada gaya hidup amoral yang jelas-jelas tampak. Dosa itu tersembunyi, tetapi akan mudah dikenali ketika ia muncul.

Berikut ini adalah ciri-cirinya: Ia memilih kemarahan daripada penerimaan ([Lukas 15:28](#)). Ia memisahkan diri dan "tidak mau masuk" (ayat 28). Ia berkata kepada ayahnya, "anak bapa" (ayat 30), bukannya menyebutnya "saudaraku". Jelaslah, ia belum mengalami mukjizat dari rahmat Allah.

Namun, sang ayah mencintai kedua anaknya tanpa syarat. Terhadap anak yang sudah memboroskan hartanya, ia berlari keluar untuk menyambut kedatangannya. Dan, terhadap anaknya yang sulung, ia "keluar dan membujuknya" (ayat 28). Tidak ada kata cercaan yang kasar. Yang ada hanyalah sukacita atas kepulangan anak bungsunya dan hati yang selalu merindukan anak sulungnya. Sebuah gambaran yang sangat indah mengenai betapa baiknya Allah yang mencari-cari kita!

Dalam kisah itu, anak manakah yang mencerminkan diri Anda? Sudahkah Anda menanggapi kasih Bapa surgawi yang tak terbatas? -- DJD

KASIH ALLAH MENGUBAH ANAK YANG HILANG
MENJADI ORANG KUDUS YANG BERTAMBAH HARGA

Rabu, 28 November 2007

Bacaan : [Daniel 9:3-19](#)

Setahun : [Yehezkiel 33-34; 1Petrus 5](#)

Nats : Lalu aku mengarahkan mukaku kepada Tuhan Allah untuk berdoa dan bermohon ([Daniel 9:3](#))

DOA LELAKI TUA ([Daniel 9:3](#))

Apakah Anda pernah mendengar kisah seorang laki-laki tua berusia 85 tahun yang ditangkap karena berdoa? Kemungkinan besar, Anda sudah mendengarnya. Itu adalah kisah Daniel, seorang Yahudi tua di negeri Babel yang dijatuhi hukuman mati karena kesetiaannya dalam berdoa kepada Allah ([Daniel 6](#)).

Meskipun doa yang menyebabkan Daniel dilemparkan ke gua singa adalah doanya yang paling terkenal (6:11), itu bukan satu-satunya saat ketika kita mendapatinya sedang berdoa.

Dalam kitab [Daniel 9](#), kita membaca sebuah contoh bagaimana ia berdoa. Ketika Daniel sedang membaca gulungan kitab Yeremia, ia mendapati bahwa pembuangan bangsanya akan berlangsung selama 70 tahun, dan bangsanya sudah 67 tahun berada dalam pembuangan ([Yeremia 25:8-11](#)). Ia sangat ingin supaya masa pembuangan itu segera berakhir.

Allah telah memanggil umat-Nya untuk hidup benar, tetapi mereka tidak melakukannya. Daniel memutuskan untuk hidup benar meskipun bangsanya tidak beriman. Ia mulai berdoa agar Allah tidak menunda berakhirnya masa pembuangan.

Ketika berdoa, Daniel berfokus pada penyembahan dan pengakuan dosa. Pola doanya memberi kita wawasan yang penting mengenai cara berbicara dengan Allah. Kita harus mengakui bahwa Allah itu "mahabesar dan dahsyat" (ayat 4) dan bahwa kita "telah berbuat dosa" (ayat 15). Dalam doa, kita memuja Allah dan mengakui dosa kita.

Marilah kita ikuti teladan Daniel. Baginya, doa sama pentingnya dengan hidup itu sendiri -- JDB

TAK ADA YANG SETEGAR ORANG KRISTIANI YANG BERTELUT DALAM DOA

Kamis, 29 November 2007

Bacaan : [2Petrus 1:16-2:3](#)

Setahun : [Yehezkiel 35-36; 2Petrus 1](#)

Nats : Nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri ([2Petrus 1:20](#))

TERJEMAHAN SHAKESPEARE? ([2Petrus 1:20](#))

Sebagian orang berspekulasi bahwa William Shakespeare turut membantu menerjemahkan Alkitab versi King James. Mereka menyatakan bahwa Shakespeare menyelipkan sebuah kriptogram (pesan tertulis dalam bentuk kode) ketika menerjemahkan [Mazmur 46](#). Dalam mazmur ini, kata ke-46 dari awal adalah shake dan kata ke-46 dari akhir adalah spear. Selain itu, pada tahun 1610, ketika Alkitab versi King James sedang diterjemahkan, Shakespeare sudah berusia 46 tahun. Di samping kebetulan-kebetulan ini, tidak ada bukti serius yang mendukung teori tersebut.

Beberapa orang juga mengklaim telah menemukan makna tersembunyi ketika mereka menginterpretasikan Alkitab. Beberapa aliran kepercayaan tertentu mengutip sebuah ayat di luar konteksnya, sehingga menuntun orang pada doktrin yang keliru. Contoh lainnya, beberapa orang mengutip [Yohanes 14:16](#) dan mereka mengatakan bahwa kata "Penolong" mengacu kepada "wahyu baru" mereka. Namun, ketika ayat tersebut dibandingkan dengan tulisan lain dalam Kitab Suci, Penolong yang dikirim Yesus kepada kita tentu saja adalah Roh Kudus ([Yohanes 16:7-14](#); [Kisah Para Rasul 2:1-4](#)).

Rasul Petrus menulis, "Nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri" ([2 Petrus 1:20](#)). Untuk menginterpretasikan perikop Alkitab dengan akurat, kita harus selalu mempertimbangkan konteks dan membandingkannya dengan tulisan lain di Kitab Suci. Inilah yang mesti dilakukan agar kita dapat menemukan makna yang jelas dari Alkitab tanpa berusaha mencari makna tersembunyi di dalamnya -- HDF

PENAFSIR TERBAIK BAGI KITAB SUCI
ADALAH KITAB SUCI ITU SENDIRI

Jumat, 30 November 2007

Bacaan : [Yosua 14:6-13](#)

Setahun : [Yehezkiel 37-39; 2Petrus 2](#)

Nats : Tuhan telah memelihara hidupku, seperti yang dijanjikan-Nya. Kini sudah empat puluh lima tahun lamanya, sejak diucapkan Tuhan firman itu kepada Musa ([Yosua 14:10](#))

JANJI 45 TAHUN ([Yosua 14:10](#))

Nola Ochs, seorang mahasiswi Fort Hays State University di Kansas, baru-baru ini mengambil libur dari studi untuk merayakan ulang tahunnya yang ke-95. Ia mulai berkuliah di Fort Hays pada 1930, tetapi tidak lulus. Ketika ia menyadari bahwa hanya dengan mengambil beberapa kredit lagi ia akan mendapatkan gelar, maka ia kembali kuliah di universitas itu pada tahun 2006. Nola tidak akan membiarkan usia mencegahnya untuk menghargai komitmen yang dibuatnya lebih dari 76 tahun lalu untuk menyelesaikan pendidikannya.

Dalam [Yosua 14](#), kita membaca bahwa Kaleb tidak membiarkan usianya yang sudah lanjut mencegahnya untuk percaya bahwa Allah akan menepati janji-Nya yang diberikan 45 tahun sebelumnya (ayat 10-12). Sebagai salah satu pengintai yang dikirim ke Tanah Perjanjian, ia melihat kota-kota besar yang didiami oleh orang-orang kuat yang tubuhnya besar ([Bilangan 13:28-33](#)).

Akan tetapi, Kaleb setia kepada Allah dan percaya bahwa Dia akan membantu bangsa Israel menaklukkan tanah tersebut (14:6-9). Pada usia 85 tahun, Kaleb secara fisik masih kuat dan imannya tetap teguh. Ia percaya bahwa Allah akan membantunya menaklukkan tanah tersebut, meskipun didiami oleh para raksasa. Maka, Yosua memberkati Kaleb dengan bagian tanah tersebut dan memenuhi janji Allah yang sudah berusia 45 tahun.

Seperti Kaleb, kita pun tidak boleh membiarkan usia, raksasa pribadi kita, atau janji yang belum terpenuhi, menghalangi kita untuk memercayai bahwa Allah masih menghargai firman-Nya bagi kita -- MLW

SETIAP JANJI ALLAH
DINYATAKAN BERSAMA DENGAN JAMINAN PRIBADI-NYA

Sabtu, 1 Desember 2007

Bacaan : [2Petrus 3:1-13](#)

Setahun : [Yehezkiel 40-41; 2Petrus 3](#)

Nats : Langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus oleh nyala api ([2Petrus 3:10](#))

KRAKATAU ([2Petrus 3:10](#))

Pada tahun 1883, terjadi letusan gunung berapi terbesar dalam sejarah dunia modern. Krakatau, sebuah pulau gunung berapi di kepulauan Indonesia telah melemparkan 24,6 km³ tanah, batu, tumbuh-tumbuhan, binatang, dan manusia hidup-hidup sejauh 38,4 kilometer ke stratosfer. Gelombang pasang besar yang diakibatkannya, tujuh kali mengelilingi dunia, dan reruntuhannya terlempar sampai ke Madagaskar -- lebih dari 3.200 kilometer jauhnya!

Pada saat Gunung Krakatau meletus, Kapten Sampson dari kapal Inggris Norham Castle sedang berada di dekat tempat itu. Ia lalu menulis di jurnal kapalnya demikian: "Saya menuliskan ini tanpa dapat melihat karena keadaan yang gelap gulita. Batu apung dan debu terus menghujani kami. Bunyi letusan-letusan ini begitu keras sampai-sampai gendang telinga dari lebih separuh anak buah saya pecah.... Saya yakin Hari Penghakiman telah tiba."

Kapten Sampson percaya bahwa dunia ini sudah hampir berakhir. Letusan gunung itu sesuai dengan yang tertera di [2Petrus 3:10](#), "Langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus oleh nyala api." Meskipun letusan Gunung Krakatau itu sangatlah dahsyat, namun letusan itu tidak menandakan akhir dunia ini.

Krisis mampu mengguncangkan kita sehingga keluar dari kenyamanan. Krisis mengingatkan kita bahwa dunia ini bukan rumah kita dan mendorong kita untuk hidup saleh (ayat 11). Bila rasanya dunia pribadi kita seolah-olah akan berakhir, kita harus memusatkan diri untuk hidup dalam kekekalan -- HDF

IMAN KEPADA ALLAH DAPAT MENGUBAH KRISIS
MENJADI SUATU PENGALAMAN YANG SANGAT BERTAMBAH NILAI

Minggu, 2 Desember 2007

Bacaan : [Matius 1:18-25](#)

Setahun : [Yehezkiel 42-44; 1Yohanes 1](#)

Nats : Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka ([Matius 1:21](#))

JANJI YANG DITEPATI ([Matius 1:21](#))

Di luar musim pertandingan bisbol, manajer dan pelatih berkonsentrasi dalam jual beli pemain agar tim mereka dapat meraih kemenangan di musim pertandingan pada tahun berikutnya. Namun, jika Anda seorang penggemar Chicago Cubs seperti saya, Anda tidak akan berharap banyak sebab sudah bertahun-tahun tim kami tidak pernah menang! Oleh karena itu, janji seorang pemain yang baru direkrut oleh Cubs terdengar agak muluk-muluk. Dalam sebuah konferensi pers yang penuh sesak oleh penonton, ia berkata, "Kita akan memenangkan Seri Pertandingan Dunia!" Harus saya akui, sulit untuk tidak bersikap skeptis. Rasanya seperti janji yang kemungkinan besar tidak dapat dipenuhinya.

Tidak heran jika orang-orang Yahudi pada zaman Yesus, yang hidup di bawah penindasan pemerintah Roma, bertanya-tanya apakah Allah akan menggenapi janji-Nya. Dia berjanji untuk mengirimkan Penebus yang akan mengampuni dosa dan mengembalikan kemuliaan Israel ([Yesaya 1:26, 53:12, 61](#)). Dulu Allah sudah menjanjikan Penebus, tetapi mereka tidak mendengar Allah berkata-kata selama 400 tahun. Namun kemudian, pada saat yang tepat, malaikat mewartakan kepada Yusuf bahwa Maria akan melahirkan seorang Putra yang akan "menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka" ([Matius 1:21](#)).

Natal membuktikan bahwa Allah adalah Allah yang menepati janji! Dia berkata akan mengirimkan Penebus, dan Dia melakukannya. Dosa Anda tidak berada di luar jangkauan janji ini. Dia sudah siap dan menunggu untuk menghapus dosa-dosa Anda -- seluruhnya -- JMS

ANDA DAPAT MEMERCAYAINYA -- ALLAH MENEPATI JANJI-JANJI-NYA

Senin, 3 Desember 2007

Bacaan : [Filipi 3:12-21](#)

Setahun : [Yehezkiel 45-46; 1Yohanes 2](#)

Nats : Bertumbuhlah dalam anugerah dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus ([2Petrus 3:18](#))

TETAP MERAIH PUNCAK ([2Petrus 3:18](#))

Jon Krakauer, seorang pengarang dan pendaki gunung, bertekad untuk mencapai "atap dunia", yaitu puncak Gunung Everest. Dalam sebuah pendakian yang sangat sulit, yang menyebabkan nyawa beberapa teman mendaknya melayang, ia terus bertahan. Pada tanggal 10 Mei 1996 ia mencapai puncak.

"Pada suatu pemahaman yang objektif, dan sulit dijabarkan, saya mengerti bahwa [hamparan bumi di bawah kaki saya] merupakan pemandangan yang spektakuler," tulis Krakauer tentang momen itu. "Selama berbulan-bulan saya telah mengkhayalkan momen ini dan letupan emosi yang akan menyertainya. Tetapi sekarang, ketika saya akhirnya berada di sini, berdiri di puncak Gunung Everest, saya bahkan tidak merasakan kepuasan yang saya bayangkan sebelumnya."

Tujuan-tujuan yang bersifat sementara tidak akan pernah sepenuhnya terpuaskan. Kita dapat melihat kebalikannya dalam pelayanan Paulus. Ia berkata kepada orang-orang percaya di Filipi, "[Aku] berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Kristus Yesus" ([Filipi 3:14](#)). Inilah tujuan "yang kukejar karena Kristus Yesus telah menangkapku" (ayat 12, NKJV). Dia akan "mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia" (ayat 21).

Tujuan itu dapat memberikan dorongan yang sangat kuat kepada kita. Tujuan itu dapat mengilhami kita untuk menjadi semakin serupa dengan Yesus. Setiap langkah mendaki memberikan kepuasan jiwa yang menyenangkan. Seberapa rajinkah kita berjuang untuk meraih tujuan itu? -- VCG

JANGAN BIARKAN RASA PUAS KARENA TUJUAN-TUJUAN DUNIAWI
MENGHALANGI ANDA MENCAPAI KEUNTUNGAN-KEUNTUNGAN KEKAL

Selasa, 4 Desember 2007

Bacaan : [1Yohanes 3:16-24](#)

Setahun : [Yehezkiel 47-48](#); [1Yohanes 3](#)

Nats : Marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran ([1Yohanes 3:18](#))

BELAS KASIH YANG AKTIF ([1Yohanes 3:18](#))

Ketika masuk kantor di pagi hari, saya kerap menemukan kejutan di meja saya. Beberapa waktu lalu, kejutan itu berupa cangkir kopi bergambar bunga matahari yang diberikan seorang rekan kantor. Ia melihatnya di sebuah toko dan ia tahu, cangkir itu akan membuat istri saya senang -- jadi ia membelinya lalu meninggalkannya di meja saya dengan disertai kalimat penyemangat.

Dengan senang hati saya membawa pulang hadiah itu untuk istri saya Sue, dan memberikannya atas nama wanita yang ingin menyemangatnya.

Orang itu mungkin betul-betul memikirkan istri saya. Ia mungkin telah membicarakan istri saya secara positif dengan orang lain. Namun, itu tentu berbeda dengan dorongan semangat yang ditimbulkan suatu tindakan.

Dalam [1Yohanes 3:18](#), Yohanes membahas apa yang harus kita lakukan bila melihat orang lain memerlukan bantuan kita. Ia mengatakan, kita harus mempunyai belas kasihan yang aktif: "Marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan." Kalau kita melihat seseorang memerlukan bantuan kita, membicarakan hal itu memang hal yang baik. Akan tetapi, kita juga harus melakukan sesuatu untuk menolongnya. Kita diperintahkan: "Hendaklah kita menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja" ([Yakobus 1:22](#)).

Mintalah Roh Kudus menaruh seseorang di dalam hati Anda, yang dapat Anda tolong dalam nama Yesus. Lalu ambillah tindakan. Buatlah perbedaan pada hari ini. Kirimkan kartu. Berikanlah hadiah. Ajaklah berjalan-jalan. Teleponlah. Kasih yang diwujudkan dalam tindakan adalah kasih sejati -- JDB

BELAS KASIHAN ADALAH KASIH DALAM TINDAKAN

Rabu, 5 Desember 2007

Bacaan : [Matius 4:1-11](#)

Setahun : [Daniel 1-2; 1Yohanes 4](#)

Nats : Lalu Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis ([Matius 4:1](#))

PEMANDANGAN YANG BERUBAH ([Matius 4:1](#))

Saya sangat menyukai taman saya. Namun, hidup di Amerika Serikat bagian Barat Tengah selama musim dingin telah mengubah taman saya yang indah menjadi pemandangan yang beku, tertutup salju, dan gersang.

Itu tidak seperti di taman Eden. Eden merupakan taman yang luar biasa indah sepanjang tahun. Di taman inilah Adam dan Hawa menikmati ciptaan Allah yang istimewa dan sukacita keselarasan sempurna dengan-Nya dan antara satu sama lain. Namun, kemudian Setan muncul. Ia membawa rumput-rumput liar, onak duri, kerusakan, dan maut.

Anda pasti dapat melihat perbedaan antara pemandangan di [Kejadian 1](#) dan di [Matius 4](#). Penggoda yang sama, yang pernah memasuki taman Allah, sekarang menyambut Allah di tanahnya -- padang gurun yang berbahaya dan tandus.

Padang gurun dapat menjadi suatu gambaran kejadian yang akan menimpa dunia -- dan kehidupan -- apabila kemauan Setan dituruti. Dengan satu pukulan yang menentukan, sukacita Eden digantikan dengan rasa malu karena telanjang ([Kejadian 3](#)). Akan tetapi, Yesuslah yang menjadi pemenang di tanah Setan! ([Matius 4](#)). Dengan kemenangan itu Dia memberi kita harapan bahwa kita pun dapat menang. Sebuah kemenangan yang menunjukkan kepada kita bahwa musuh tidak lagi dapat menguasai kita. Kemenangan yang meyakinkan kita akan datangnya hari ketika kita tidak lagi akan bersusah-payah di padang gurun Setan, tetapi akan diantar memasuki surga, di mana sukacita Eden akan menjadi milik kita -- untuk selamanya. Inilah hal yang kita nanti-nantikan! -- JMS

JIKA ANDA BERJALAN MELALUI PADANG GURUN GODAAN
KEMENANGAN KRISTUS MENJADI KEMENANGAN ANDA

Kamis, 6 Desember 2007

Bacaan : [1Yohanes 5:9-13,20](#)

Setahun : [Daniel 3-4; 1Yohanes 5](#)

Nats : Syukur kepada Allah karena karunia-Nya yang tak terkatakan itu! ([2Korintus 9:15](#))

HADIAH DALAM HADIAH ([2Korintus 9:15](#))

Hadiah Natal yang paling disukai Sharon dari suaminya, Andy, adalah kotak antik untuk menyimpan perhiasan. Di dalamnya terdapat tiga kotak dengan hadiah tambahan berupa coklat dan perhiasan. Ia menyukai setiap hadiah yang ada di dalam hadiah itu.

Ketika Allah mengirimkan Putra-Nya Yesus untuk menjadi Juru Selamat dunia, Dia memberi kita banyak hadiah di dalam Hadiah itu. Dan, sejak saat itu, orang-orang yang menerima hadiah Yesus, mereka juga akan menerima hadiah-hadiah khusus berikut:

Pengampunan dosa. "Sebab di dalam Dia [Yesus] kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan anugerah-Nya" ([Efesus 1:7](#)).

Pengajaran dari Roh Kudus. Yesus telah memberi janji, "Penolong, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu" ([Yohanes 14:26](#)).

Hidup kekal dan rumah di surga. Yohanes berkata, "Siapa yang memiliki Anak, ia memiliki hidup" ([1Yohanes 5:12](#)). Yesus berjanji, "Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal.... Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu" ([Yohanes 14:2](#)).

Kasih yang tiada tara. "Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu Tidak ada kasih yang lebih besar daripada ini, yakni seseorang memberikan nyawanya demi sahabat-sahabatnya" ([Yohanes 15:9,13](#)).

Sudahkah Anda menerima Hadiah Allah yang tak terkatakan itu? Anda hanya perlu memintanya -- AMC

YESUS ADALAH HADIAH DAN
PEMBERI SETIAP HADIAH YANG BAIK

Jumat, 7 Desember 2007

Bacaan : [Kisah 3:1-16](#)

Setahun : [Daniel 5-7; 2Yohanes 1](#)

Nats : Siapa saja yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan ([Roma 10:13](#))

GANTI NAMA ANDA ([Roma 10:13](#))

Nama adalah sesuatu yang penting. Para orangtua mungkin menghabiskan waktu berbulan-bulan untuk mencari dan memutuskan nama yang paling sempurna bagi bayi mereka. Kerap kali keputusan terakhir didasarkan pada bunyi, keunikan, atau artinya.

Ada seorang wanita yang memakai nama baru sebab ia tidak menyukai nama aslinya. Ia keliru menyangka bahwa dengan berganti nama, ia dapat mengubah nasibnya. Itu tidak mungkin terjadi, tetapi bagi orang-orang yang memercayai Yesus sebagai Juru Selamat dan sejak saat itu dikenali lewat nama-Nya, benar-benar terjadi sebuah perubahan menyeluruh.

Ada arti penuh kuasa yang terkait dengan nama Yesus. Para rasul melakukan mukjizat-mukjizat ([Kisah Para Rasul 3:6,7,16, 4:10](#)) dan mengusir setan dalam nama Yesus ([Lukas 10:17](#)). Mereka berbicara dan mengajar dalam nama Yesus. Mereka membaptis orang-orang percaya dalam nama Yesus ([Kisah Para Rasul 2:38](#)). Dan, hanya melalui nama Yesus-lah kita dapat sampai kepada Bapa ([Kisah Para Rasul 4:12](#)).

Ketika kita menjadi orang-orang kristiani, kita semua memiliki nama yang berharga ini. Dan, saat kita mengikut Kristus, kita mampu memantulkan cahaya-Nya ke kegelapan mana pun yang kita jumpai; di lingkungan kita, di tempat kerja kita, atau bahkan di rumah kita. Kita harus berdoa agar saat orang melihat kita -- mereka akan melihat Kristus.

Nama yang kita sandang dapat mempunyai makna atau arti. Akan tetapi, menyandang nama kristiani berarti mengalami sebuah perubahan hidup -- CHK

NAMA YESUS ADALAH SATU-SATUNYA NAMA
YANG MEMILIKI KUASA UNTUK MENGUBAHKAN

Sabtu, 8 Desember 2007

Bacaan : [Ibrani 12:12-17](#)

Setahun : [Daniel 8-10; 3Yohanes 1](#)

Nats : Jagalah supaya jangan ada seorang pun Janganlah ada orang yang ... mempunyai nafsu rendah seperti Esau yang menjual hak kesulungannya demi sepiring makanan ([Ibrani 12:15,16](#))

APAKAH KITA MENJUAL HABIS? ([Ibrani 12:15,16](#))

Apakah kita "menjual habis" seperti yang dilakukan oleh Esau? ([Ibrani 12:16](#)). Apakah godaan kekayaan, kekuasaan, gengsi, kedudukan, keamanan, gaya, atau pengakuan dan pujian dari orang lain membuat kita menukarkan kekayaan Allah dengan sepiring makanan?

Esau berusaha mengubah pikiran ayahnya dan memperoleh warisan yang telah direnggut darinya karena ia meremehkan hak kesulungannya, tetapi ia tidak bisa lagi memperbaiki keadaan yang telah dirusakannya. Ia harus hidup dengan keputusan yang diambilnya. Kita juga tidak dapat memutar waktu dan memperbaiki kesalahan yang kita lakukan kepada diri kita sendiri atau kepada orang lain.

Meskipun masa lalu tidak dapat diulang kembali, ada hari baru di hadapan kita, yang dipenuhi berbagai kesempatan dan harapan baru. Allah tidak akan mengubah masa lalu kita, tetapi bila kita bertobat, Dia dapat dan bersedia mengampuni kita serta menaruh kita di jalan yang baru.

Tuhan dapat memberi kita berbagai kesempatan untuk menunjukkan betapa kita sungguh-sungguh menyesali keputusan masa lampau, dan betapa kita ingin melayani-Nya dalam berbagai keputusan kita di hari-hari mendatang. Dia tidak akan pernah mengungkit perbuatan-perbuatan kita yang mempermalukan orang lain dan kita sendiri; perbuatan-perbuatan itu sudah diampuni dan dilupakan untuk selama-lamanya.

Allah akan memberi kita tempat untuk memulai lagi -- untuk mengasihi, melayani, menyentuh orang lain secara mendalam dan kekal bagi-Nya. Ini menunjukkan kebesaran kasih pengampunan Bapa di surga bagi kita -- DHR

PENGAMPUNAN ALLAH ADALAH PINTU
MENUJU AWAL YANG BARU

Minggu, 9 Desember 2007

Bacaan : [Yesaya 53:1-6](#)

Setahun : [Daniel 11-12](#); [Yudas](#)

Nats : Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya ([Yesaya 53:4](#))

NATAL KELABU ([Yesaya 53:4](#))

Saat ini, semakin banyak gereja yang setiap tahun menyelenggarakan kebaktian-kebaktian Natal Kelabu bagi orang-orang yang menghadapi kedukaan dan kehilangan. Musim liburan yang menekankan kebahagiaan dan kegembiraan acap kali membuat orang-orang yang sedang mengalami kekecewaan merasa lebih sedih.

Artikel di Associated Press mengutip seorang pendeta yang melukiskan kebaktian Natal Kelabu sebagai "kesempatan bagi orang-orang untuk datang dan berada di dalam hadirat Allah serta mengakui dukacita, keputusan, dan kesepian mereka, lalu menyerahkannya kepada Allah." Seorang peserta menambahkan, "Itu adalah tempat yang baik untuk menangis dan tidak seorang pun akan merasa keberatan."

Selama masa Natal, kita sering membaca nubuatan-nubuatan Yesaya tentang Mesias yang akan datang, yang akan lahir dari seorang perawan ([Yesaya 7:14](#)) dan disebut "Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai" (9:6). Namun, mungkin kita juga perlu memasukkan kata-kata di dalam [Yesaya 53](#): "Ia ... seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan.... Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya ... dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh" (ayat 3-5). Pemazmur mengingatkan kita bahwa "[Tuhan] menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka" ([Mazmur 147:3](#)).

Jika Anda merasa sedih pada hari Natal ini, ingatlah: Yesus datang untuk menyelamatkan kita, menolong kita, dan menyembuhkan kita -- DCM

YESUS MENYEDIAKAN OASIS ANUGERAH
DI GURUN KEDUKAAN

Senin, 10 Desember 2007

Bacaan : [Matius 2:1-12](#)

Setahun : [Hosea 1-4; Wahyu 1](#)

Nats : Orang-orang ... yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran [akan bercahaya] seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya ([Daniel 12:3](#))

JADILAH BINTANG ([Daniel 12:3](#))

Akhir-akhir ini banyak orang mencari ketenaran dengan berusaha untuk disorot oleh media. Akan tetapi, seorang tawanan Yahudi yang masih muda mencapai "ketenaran" dengan cara yang lebih baik.

Ketika Daniel dan teman-temannya ditangkap oleh bangsa penyerbu yang kejam, tampaknya mustahil nama mereka akan terdengar lagi. Tetapi tak lama kemudian, para pemuda saleh ini justru menjadi menonjol karena cerdas dan dapat dipercaya.

Ketika raja mendapat mimpi yang tidak dapat diulangi atau ditafsirkan oleh orang-orang bijak di istana raja, ia menghukum mati mereka. Setelah semalaman berdoa bersama teman-temannya, Daniel menerima isi mimpi raja tersebut dan tafsirannya dari Allah. Maka, raja mempromosikan Daniel menjadi penasihat utamanya (lihat [Daniel 2](#)).

Kisah ini sudah cukup luar biasa jika berakhir di situ. Namun, beberapa orang terpelajar percaya bahwa pengaruh Daniel di Babel membuat orang sadar akan adanya berbagai nubuatan tentang Mesias, tentang Juru Selamat yang akan lahir di Betlehem. Pengajaran Daniel mungkin dijadikan alasan oleh orang-orang bijak dari Timur yang 500 tahun kemudian mengikuti bintang sampai ke bagian dunia yang terpencil dan asing. Mereka menemukan Raja yang masih bayi, menyembah-Nya, dan kembali ke negeri mereka dengan kabar baik tentang perjalanan Allah yang luar biasa ke dunia ([Matius 2:1-12](#)).

Dengan membuat orang-orang lain berbalik kepada kebenaran, kita, seperti Daniel, dapat menjadi bintang yang bersinar abadi -- JAL

ANDA DAPAT MENARIK ORANG KEPADA YESUS
BILA ANDA MEMILIKI CAHAYA-NYA DI DALAM HIDUP ANDA

Selasa, 11 Desember 2007

Bacaan : [Mazmur 33:1-9](#)

Setahun : [Hosea 5-8; Wahyu 2](#)

Nats : Bumi penuh dengan kasih setia Tuhan ([Mazmur 33:5](#))

SANGAT DIBERKATI ([Mazmur 33:5](#))

Pohon-pohon maple di halaman depan rumah saya adalah pohon-pohon terakhir yang kehilangan daun-daunnya pada musim gugur. Jadi, pada suatu hari yang dingin di bulan November, saya menggerutu sambil menyerok dan memasukkan daun-daun terakhir ke dalam kantong sampah.

Lalu terdengarlah suara riang, "Selamat pagi!" Tanpa saya sadari, wanita yang mencatat meteran gas kami menghampiri saya. Saya bertanya, "Bagaimana kabar Anda di pagi yang sangat berangin ini?"

"Saya sangat diberkati," katanya sambil tersenyum. Setelah menyesuaikan diri dengan cepat, saya menyahut, "Saya juga. Bukankah Allah luar biasa?"

"Ya. Dia memang luar biasa," jawabnya. "Apakah Anda juga percaya kepada Yesus?" "Ya," balas saya, "dan Dia telah mengisi hidup saya dengan berkat."

Percakapan singkat itu tidak saja mencerahkan hati saya, tetapi juga mengingatkan saya bahwa kita, orang-orang yang percaya kepada Kristus, sangat diberkati. Setelah saudara seiman di dalam Kristus ini pergi, langit tidak lagi tampak begitu gelap; angin tidak lagi begitu dingin; pekerjaan membersihkan daun terasa lebih ringan. Tuhan telah memakai seorang saudara seiman untuk mengalihkan perhatian saya kepada-Nya dan melihat kebaikan-Nya ([Mazmur 33:5](#)).

Orang-orang kristiani merupakan bagian dari masyarakat. Marilah kita saling memberi semangat satu sama lain. Kita tidak pernah tahu kapan seorang saudara seiman perlu diingatkan akan kebaikan Allah -- DCE

KEPERCAYAAN PADA KEBAIKAN ALLAH
MEMBERIKAN NYANYIAN DI HATI ANDA DAN PUJIAN DI MULUT ANDA

Rabu, 12 Desember 2007

Bacaan : [1Tesalonika 4:13-18](#)

Setahun : [Hosea 9-11; Wahyu 3](#)

Nats : Selanjutnya kami tidak mau, Saudara-saudara bahwa kamu tidak mengetahui tentang mereka yang meninggal, supaya kamu jangan berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan ([1Tesalonika 4:13](#))

KESEDIHAN ([1Tesalonika 4:13](#))

Pada 14 November 1970, jatuhnya pesawat terbang telah merenggut nyawa sebagian besar anggota tim sepak bola Marshall University, staf pelatih, dan banyak pemimpin masyarakat di Huntington, Virginia Barat. Tujuh puluh lima orang tewas dalam kecelakaan itu, sehingga universitas dan masyarakat sangat terguncang. Dua dari orang-orang yang kehilangan orang terkasih ialah Paul Griffen dan Annie Cantrell. Kisah mereka berkaitan sebab putra Griffen, Chris, adalah tunangan Annie. Ketika Chris tewas, mereka tenggelam dalam tahun penuh derita yang rasanya tak tertanggungkan lagi. Mengapa? Sebab, seperti kata Paul kepada Annie di film yang menggambarkan tragedi ini, "Kesedihan itu memorak-porandakan."

Ia benar, kesedihan memang memorak-porandakan. Kita semua, pada waktu tertentu, merasakan kesedihan -- termasuk kita yang menjadi pengikut Kristus. Meskipun demikian, bagi orang percaya ada suatu hal yang lebih dari air mata, rasa sakit, dan kehilangan. Yaitu pengharapan.

Dengan menulis kepada jemaat yang telah melihat orang-orang terkasih mereka direnggut kematian, Paulus mengakui realitas kesedihan. Tetapi, ia menantang mereka untuk tidak "berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan" ([1Tesalonika 4:13](#)). Kehilangan dan kematian adalah bagian dari hidup, tetapi orang-orang percaya dapat menghadapinya, karena mengetahui bahwa orang-orang kristiani tidak pernah mengatakan selamat tinggal untuk terakhir kali. Kita dapat saling menghibur (ayat 18) dengan harapan akan kebangkitan dan pertemuan kembali di masa mendatang -- WEC

KEMATIAN BUKAN LAGI TRAGEDI
MELAINKAN KEMENANGAN KARENA KRISTUS HIDUP

Kamis, 13 Desember 2007

Bacaan : [Lukas 6:27-36](#)

Setahun : [Hosea 12-14; Wahyu 4](#)

Nats : Sebab jikalau kamu berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada kamu, apakah jasmu? ([Lukas 6:33](#))

KEBAIKAN ANONIM ([Lukas 6:33](#))

Ketika Anda di drive-thru makanan siap saji, apakah Anda mau membayar pesanan orang-orang di mobil belakang Anda -- meskipun Anda tidak mengenal mereka?

Inilah tantangan yang diberikan sebuah stasiun radio kristiani setempat untuk mengubah komunitas mereka. Namanya "Perbedaan Drive-Thru". Tujuannya adalah melakukan kebaikan seperti yang dilakukan Kristus kepada orang-orang yang tak menyangkanya dan meninggalkan catatan yang menyatakan bahwa Anda melakukannya karena kasih Anda kepada Kristus.

Mengapa melakukan hal ini? Mengapa membuang-buang uang untuk makanan orang lain -- terutama orang yang tidak kita kenal dan yang mungkin memusuhi iman kita? Mengapa kita memberi, tanpa berharap memperoleh balasan? Rasanya hal ini bertentangan dengan budaya kita, tetapi ide ini memiliki dasar alkitabiah yang kuat.

Perhatikan ucapan Yesus ketika berbicara kepada orang banyak: "Jikalau kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah jasmu? Karena orang-orang berdosa pun mengasihi juga orang-orang yang mengasihi mereka. Sebab jikalau kamu berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada kamu, apakah jasmu?" ([Lukas 6:32,33](#)). Jelaslah bahwa Yesus ingin agar kita berbuat baik kepada orang-orang yang tak dapat membalas kebaikan kita.

Entah kita membayari makanan seseorang di restoran siap saji atau memasukkan uang kecil ke dalam kotak amal, yang penting ialah bahwa pemberian kita tidak untuk kepentingan diri sendiri -- entah kita mendapat nama baik atau tidak. Dalam nama Yesus, siapakah yang dapat Anda berkati hari ini? -- JDB

MOTIVASI PEMBERIAN AKAN MENGUNGKAPKAN SIFAT SI PEMBERI
LEBIH DARI PEMBERIAN ITU SENDIRI

Jumat, 14 Desember 2007

Bacaan : [Lukas 1:24-38](#)

Setahun : [Yoel 1-3; Wahyu 5](#)

Nats : Kata Maria, "Sesungguhnya aku ini hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu" ([Lukas 1:38](#))

FAKTA-FAKTA KEHIDUPAN ([Lukas 1:38](#))

Tampaknya sebagian besar pergumulan kita berkisar pada hasrat untuk meng-ingini sesuatu yang tidak kita miliki atau keluhan karena memiliki sesuatu yang tidak kita ingini. Keinginan kita yang terdalam dan tantangan kita yang terbesar berakar sangat dalam pada usaha untuk melihat tangan Allah dalam dua fakta kehidupan ini. Di sinilah kisah Lukas tentang kelahiran Yesus dimulai.

Elisabet yang sudah lanjut usia mendambakan seorang bayi. Meskipun demikian, bagi Maria yang muda dan sudah bertunangan, kehamilan dapat menjadi aib. Akan tetapi, ketika keduanya mengetahui bahwa mereka akan mempunyai anak, mereka menerima berita itu dengan iman kepada Allah yang ketepatan waktu-Nya sempurna dan yang tidak mengenal kemustahilan ([Lukas 1:24,25,37,38](#)).

Pada waktu kita membaca kisah Natal, kita barangkali dikejutkan oleh konteks kehidupan nyata dari orang-orang yang nama-namanya sudah begitu kita kenal. Bahkan, ketika Zakharia dan Elisabet dikenai stigma oleh masyarakat bahwa mereka tidak dapat memiliki anak, kedua orang ini digambarkan sebagai orang-orang yang "benar di hadapan Allah dan menuruti segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat" (ayat 6). Dan, malaikat berkata kepada Maria bahwa ia beroleh anugerah di hadapan Allah (ayat 30).

Teladan mereka telah menunjukkan kepada kita nilai dari hati yang percaya, yang menerima jalan-jalan Allah, dan kehadiran tangan-Nya yang berkuasa, bagaimanapun kacaunya keadaan kita -- DCM

BAGI ORANG-ORANG KRISTIANI
UJIAN TIDAK DAPAT DIPISAHKAN DARI IMAN

Sabtu, 15 Desember 2007

Bacaan : [Pengkhotbah 4:9-12](#)

Setahun : [Amos 1-3; Wahyu 6](#)

Nats : Perhatikanlah teriakku minta tolong, ya Rajaku dan Allahku, sebab kepada-Mulah aku berdoa ([Mazmur 5:3](#))

BUTUH TUHAN DAN ORANG LAIN ([Mazmur 5:3](#))

Pada tahun 2006, ketika mempromosikan film Rocky Balboa, Sylvester Stallone mengejutkan orang-orang kristiani dengan apa yang diungkapkannya. Ia mengatakan bahwa imannya kepada Yesus Kristus tidak hanya memengaruhi penulisan film Rocky-nya yang pertama, tetapi bahwa keputusannya untuk menciptakan film yang terakhir diilhami oleh masuknya ia kembali ke dalam kekristenan. Sebagai bagian dari perubahan itu, Stallone menyadari bahwa dulu pilihan buruk telah menuntun hidupnya -- yaitu percaya pada kemampuan diri sendiri. Ia berkata, "Kita memerlukan keahlian dan bimbingan orang lain." Stallone belajar suatu hal yang mulai diakui oleh banyak orang -- kita semua membutuhkan Allah dan orang-orang lain.

Alkitab menegaskan bahwa kita membutuhkan Allah dan orang lain. Daud telah mengungkapkan kepercayaannya kepada Allah dengan berseru dan memohon kepada-Nya di dalam doa. "Perhatikanlah teriakku minta tolong, ya Rajaku dan Allahku, sebab kepada-Mulah aku berdoa" ([Mazmur 5:3](#)). Dan di dalam kitab Pengkhotbah kita membaca bahwa Salomo menganjurkan supaya kita tidak menggantungkan hidup kita sepenuhnya kepada orang lain. Sebenarnya, ia mengatakan bahwa sikap saling menolong dapat menguatkan kita, tetapi individualisme dan percaya pada kemampuan diri sendiri itu berbahaya serta melemahkan. Berdua lebih baik daripada seorang diri (4:9-12).

Allah menciptakan kita untuk hadir satu sama lain. Marilah dengan penuh gairah kita bergantung kepada kuasa-Nya dan menerima bantuan orang-orang lain -- MLW

KITA DAPAT BERJALAN LEBIH JAUH BERSAMA-SAMA
DARIPADA JIKA PERGI SENDIRIAN

Minggu, 16 Desember 2007

Bacaan : [Mazmur 24:1-10](#)

Setahun : [Amos 4-6; Wahyu 7](#)

Nats : Dialah Raja Kemuliaan! Sela ([Mazmur 24:10](#))

WAKTU SELA ([Mazmur 24:10](#))

Raja Daud menyatakan: "Tuhan semesta alam, Dialah Raja Kemuliaan" ([Mazmur 24:10](#)). Kata Sela kemudian ditambahkan di akhir mazmur ini dan di banyak mazmur lainnya. Sebagian orang percaya bahwa kata tersebut menunjuk pada selingan musik, sebab mazmur-mazmur itu kerap kali diiringi oleh musik. Para cendekiawan Alkitab juga mengusulkan kemungkinan arti-arti lainnya, termasuk "diam", "istirahat", "interupsi", "penekanan" [menonjolkan sebuah bagian dari lagu], "memuliakan", atau "akhir" [mengakhiri lagu].

Dengan merenungkan kata-kata tersebut di atas, kita dapat terbantu untuk mengambil "waktu Sela". Waktu itu kita gunakan untuk beristirahat dan menyembah Tuhan sepanjang hari ini.

Diamlah dan dengarkanlah suara Allah ([Mazmur 46:11](#)).

Istirahatlah dari jadwal yang sangat padat agar jiwa Anda kembali disegarkan ([Mazmur 42:2,3](#)).

Interupsiilah hari itu untuk mengkaji kembali kerohanian Anda dan Anda akan disucikan ([Mazmur 51:1-12](#)).

Tonjolkanlah sukacita atas berkat-berkat Allah melalui ucapan syukur ([Mazmur 65:10-14](#)).

Muliakanlah nama Allah atas doa-doa yang dijawab meskipun merasa kecewa ([Mazmur 40:2-4](#)).

Akhirilah hari dengan merenungkan kesetiaan Tuhan ([Mazmur 119:148](#)).

Perenungan Daud tentang Allah mencakup waktu Sela. Dengan mengikuti teladannya, kita akan terbantu untuk menyembah Allah sepanjang hari -- HDF

TIADA HARI YANG LENGKAP TANPA PENYEMBAHAN

Senin, 17 Desember 2007

Bacaan : [1Timotius 6:6-16](#)

Setahun : [Amos 7-9; Wahyu 8](#)

Nats : Sekalipun Ia kaya, oleh karena kamu Ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya ([2Korintus 8:9](#))

BERSUKACITA SELAMANYA **([2Korintus 8:9](#))**

Jonathan Clements, kolumnis Wall Street Journal menawarkan kepada para pembacanya "Sembilan Tips untuk Berinvestasi dalam Kebahagiaan". Hal yang menarik adalah, salah satu sarannya persis sama seperti yang disampaikan dalam lagu lama favorit karangan Johnson C. Oatman, "Hitunglah Berkatmu". Clements mengajak kita untuk tidak memikirkan kekayaan sesama kita, tetapi untuk berpusat pada banyaknya berkat yang saat ini kita miliki. Ini merupakan nasihat yang bijaksana, asalkan kita sadar bahwa kekayaan rohani kita di dalam Yesus tidak dapat diukur dan lebih berharga daripada harta apa pun.

Allah tidak memberikan Alkitab sebagai buku pedoman untuk mencapai kebahagiaan. Namun, Alkitab mengajarkan kita bagaimana kita dapat bersukacita selamanya dan bagaimana kita dapat mengalami sukacita dalam perjalanan kita menuju kebahagiaan kekal. Jadi, kita akan lebih mengerti apabila membandingkan kebenaran Alkitab dengan nasihat akal budi.

"Ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar," tulis Paulus kepada Timotius ([1Timotius 6:6](#)). Rasul Paulus menginginkan agar muridnya mengerti bahwa mensyukuri hal-hal yang pokok dalam hidup akan menghindarkannya dari perangkap keserakahan.

Dengan demikian, marilah kita memusatkan perhatian pada karunia Allah yang menakjubkan, sambil melatih diri kita agar roh ucapan syukur meresap dalam hidup kita sehari-hari. Beginilah caranya untuk mengalami sukacita hari ini dan untuk bersukacita selamanya -- VCG

HITUNGLAH BERKAT ANDA YANG BEGITU BERLIMPAH
MAKA SEGERA SAJA ANDA TAK MAMPU
MENGHITUNGNYA LAGI

Selasa, 18 Desember 2007

Bacaan : [Mazmur 139:1-12](#)

Setahun : [Obaja; Wahyu 9](#)

Nats : Tuhan, Engkau menyelidiki dan mengenal aku ([Mazmur 139:1](#))

KODOK DAN KODOK LAGI ([Mazmur 139:1](#))

Mary menerima kodok keramik dari rekan sekerjanya sebagai hadiah ulang tahun. Ia memajangkannya di meja sehingga dapat dilihat semua orang. Sebagian teman kantornya mulai berpikir, ia pasti suka kodok, jadi mereka mulai memberinya barang-barang berupa kodok untuk Natal, ulang tahun, dan perayaan-perayaan khusus. Ruang Mary segera dipenuhi "barang-barang kodok" -- pena, lilin, post-it [memo tempel], poster, cangkir kopi.

Setelah Mary meninggalkan perusahaan, seorang teman bertanya kepadanya, apa yang dilakukannya dengan kodok-kodok itu. Ia menjawab, "Sebenarnya saya tidak suka kodok, jadi semuanya saya berikan kepada orang lain."

Orang-orang lain bermaksud baik terhadap kita, namun mereka tidak selalu mengenal kita dengan baik. Mereka tidak akan pernah mengenal kita seperti Allah mengenal kita. Bagi Dia, kita adalah buku yang terbuka -- tak ada sesuatu pun yang tersembunyi bagi-Nya. [Mazmur 139](#) mengatakan:

Allah mengetahui segala sesuatu yang kita kerjakan (ayat 2). Dia tahu segala kegiatan kita sehari-hari dan detail jadwal kita.

Allah mengetahui segala sesuatu yang kita pikirkan (ayat 2) -- yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang tidak senonoh.

Allah mengetahui ke mana kita pergi -- "Engkau memeriksa aku, kalau aku berjalan ... segala jalanku Kaumaklumi" (ayat 3).

Allah mengetahui apa saja yang kita katakan (ayat 4).

Dia mengenal kita lebih baik daripada kita mengenal diri kita sendiri. Alangkah nyamannya dikenal begitu dekat oleh Tuhan kita -- bahkan dengan segala kekurangan kita -- dan meskipun demikian kita dikasihi dengan begitu sempurna! -- AMC

ANDA BUKAN SEKADAR ANGKA YANG DAPAT DILACAK KOMPUTER;
KRISTUS MENGETAHUI KEBUTUHAN, NAMA, DAN WAJAH ANDA

Rabu, 19 Desember 2007

Bacaan : [Lukas 2:25-35](#)

Setahun : [Yunus 1-4; Wahyu 10](#)

Nats : Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan ([Lukas 2:34](#))

NATAL SEJATI ([Lukas 2:34](#))

Sebuah kutipan dalam pedoman kebaktian Adven gereja kami membuat saya berpikir ulang tentang pendekatan saya terhadap Natal:

"Marilah kita dengan sekuat tenaga menghindari godaan untuk menjadikan ibadah Natal kita sebagai sarana menarik diri dari tekanan dan dukacita kehidupan guna memasuki keindahan yang barangkali berbeda dengan pikiran kita. Kristus datang ke dunia nyata, ke kota di mana tak ada tempat bagi-Nya, dan ke negeri di mana Herodes, pembunuh orang-orang tak berdosa, menjadi raja.

"Dia datang kepada kita, bukan untuk melindungi kita dari kekejaman dunia, melainkan untuk memberikan kepada kita keberanian dan kekuatan untuk menanggungnya. Bukan untuk, dengan ajaib, merenggut kita dari konflik kehidupan sehari-hari, melainkan untuk memberi kita rasa damai -- damai-Nya -- di dalam hati kita. Dengan demikian, kita dapat tetap tenang dan tabah pada saat konflik sedang merajalela, dan kita dapat membawa kesembuhan, yaitu kedamaian, bagi dunia yang tercabik."

Ketika Maria dan Yusuf menyerahkan bayi Yesus kepada Tuhan, Simeon berkata kepada mereka: "Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan --, dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri --, supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang" ([Lukas 2:34,35](#)).

Natal bukan dimaksudkan untuk menjauhkan kita dari kenyataan hidup, melainkan untuk masuk ke dalamnya bersama Sang Raja Damai -- DCM

YESUS DATANG UNTUK MEMBERI CAHAYA
BAGI DUNIA YANG GELAP

Kamis, 20 Desember 2007

Bacaan : [1Petrus 3:8-17](#)

Setahun : [Mikha 1-3; Wahyu 11](#)

Nats : Sebab lebih baik menderita karena berbuat baik, jika hal itu dikehendaki Allah, daripada menderita karena berbuat jahat ([1Petrus 3:17](#))

BERBUAT BAIK

(1Petrus 3:17)

Yusuf (bukan nama sebenarnya) adalah contoh perwira militer yang terpercaya. Ia naik pangkat di angkatan bersenjata negaranya sampai ke tingkat kolonel dalam tugas khusus. Dengan pangkat ini datanglah kesempatan, yang baik maupun buruk.

Ketika Yusuf ditempatkan di sebuah wilayah yang diguncangkan oleh perdagangan narkoba, ia berniat menegakkan keadilan di wilayah yang bermasalah ini. Ia dan pasukannya mulai menangkap para penjahat untuk melindungi masyarakat. Beberapa atasannya yang korup dan mendapat suap dari para bandar narkoba, memerintahkannya untuk menutup mata agar mereka dapat mengedarkan obat-obat terlarang itu. Berulang kali ia menolak melakukannya sampai akhirnya ia ditahan dan di penjara selama 8 tahun -- karena melakukan kebaikan.

Sayangnya, kita hidup di dunia di mana kadang kala berbuat baik justru mengakibatkan penderitaan. Hal ini nyata bagi Yusuf; upah atas jasanya melayani rakyat adalah dipenjarakan dengan tidak adil.

Rasul Petrus, yang juga dipenjara karena melakukan kebaikan, memahami sakit hati seperti itu. Ia memberi kita cara pandang ini: "Lebih baik menderita karena berbuat baik, jika hal itu dikehendaki Allah, daripada menderita karena berbuat jahat" ([1Petrus 3:17](#)).

Ketika Yusuf menceritakan apa yang diajarkan Allah kepadanya di penjara, saya tahu keadilan Allah tidak dapat dihalangi oleh kejahatan manusia. Berbuat baik tetap menyenangkan dalam pandangan-Nya -- bahkan ketika kita diperlakukan semena-mena oleh dunia karena melakukan kebaikan -- WEC

**SUKACITA KARENA BERBUAT BAIK
MUNGKIN SATU-SATUNYA UPAH
YANG KITA TERIMA -- TETAPI ITU PATUT DILAKUKAN!**

Jumat, 21 Desember 2007

Bacaan : [Yesaya 42:1-9](#)

Setahun : [Mikha 4-5; Wahyu 12](#)

Nats : Sekiranya Engkau mengoyakkan langit dan Engkau turun ([Yesaya 64:1](#))

JAWABAN YANG MENGHERANKAN ([Yesaya 64:1](#))

"Koyakkanlah langit!" dan, "turunlah!" kata Nabi Yesaya memohon. Buatlah nama-Mu dikenal dengan membuat gunung-gunung bergoyang dan bangsa-bangsa gemetar, ia memberi saran kepada Tuhan ([Yesaya 64:1-3](#)).

Yesaya menginginkan agar Allah bertindak sama seperti yang telah dilakukan-Nya pada masa lalu. Dengan mengingat kisah Kitab Suci tentang pertemuan Allah dan Musa di Gunung Sinai, Yesaya mendambakan agar Tuhan mengulangi perbuatan itu.

Akan tetapi, Allah sudah mengatakan kepada Yesaya bahwa Dia akan melakukan sesuatu yang baru. "Nubuat-nubuat yang dahulu sekarang sudah menjadi kenyataan, hal-hal yang baru hendak Kuberitahukan. Sebelum hal-hal itu muncul, Aku mengabarkannya kepadamu" (42:9).

"Hal-hal yang baru" itu adalah Yesus! Allah benar-benar telah turun. Tetapi bukan pada masa kehidupan Yesaya. Dan tidak dengan cara dramatis seperti yang didambakan oleh Yesaya. "Ia tidak akan berteriak atau menyaringkan suara atau memperdengarkan suaranya di jalan" (42:2). Dia datang ke dunia dalam wujud sederhana seorang bayi.

Banyak di antara kita yang dapat mengingat situasi ketika Allah secara mengherankan menjawab keperluan kita pada waktu yang tepat. Seperti Yesaya, kita ingin agar Allah melakukan hal yang sama lagi. Tetapi mungkin Dia berencana melakukan hal lain. Ketika Anda merayakan turunnya Allah dengan penuh kesederhanaan ke dalam dunia, sadarilah bahwa Dia datang untuk mengubah hati kita, dan bukan sekadar keadaan kita -- JAL

JAWABAN TUHAN ATAS DOA KITA
DAPAT MELAMPAUI HARAPAN KITA

Sabtu, 22 Desember 2007

Bacaan : [Mikha 6:1-8](#)

Setahun : [Mikha 6-7; Wahyu 13](#)

Nats : Apakah yang dituntut Tuhan daripadamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu? ([Mikha 6:8](#))

DI MANA TALINYA? ([Mikha 6:8](#))

Baru-baru ini, ketika keluar untuk menikmati masakan Tionghoa dengan teman-teman, saya memerhatikan seorang pria berjalan-jalan bersama anjingnya melewati restoran. Biasanya saya hanya melihat sekilas. Namun, pemilik anjing itu mengambil tali anjing, membentuknya seperti angka delapan, dan meletakkannya kuat-kuat di moncong anjing itu.

Teman-teman saya menjelaskan bahwa di kota mereka, membawa anjing berjalan-jalan tanpa tali merupakan pelanggaran terhadap hukum. Pemilik anjing yang pintar itu menemukan celah di dalam peraturan itu -- undang-undang tersebut tidak menyebutkan bahwa orang harus memegang talinya! Yang mengherankan bukanlah celah dalam peraturan itu, tetapi anjing yang berjalan dengan patuh di samping tuannya. Padahal ia dapat melarikan diri untuk mengejar seekor tupai di dekatnya.

Perjalanan kita bersama Allah seharusnya seperti itu. Walaupun Allah, dalam belas kasih-Nya, memberi kita kendali yang panjang dan jarang memberi kita pecutan rohani dengan menarik kendali itu keras-keras, Dia tidak senang jika harus berjuang agar kita tetap berada di jalan yang benar. Sebaliknya, Dia senang apabila kita berjalan bersama-Nya dengan hati berserah.

Ketika bangsa Israel merajuk kepada Nabi Mikha tentang bagaimana sulitnya, menurut mereka, untuk menyenangkan Allah, Allah menjawab dengan memberikan cara yang langsung dan sederhana untuk menyenangkan hati-Nya. Berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan-Nya, itu akan menyenangkan hati Allah ([Mikha 6:8](#)). Anda tahu bahwa Dia merasa senang bila Dia tidak perlu memegang kendali Anda lagi -- JMS

TEMUKANLAH KEBEBASAN SEJATI
SAAT MELANGKAH DENGAN TAAT BERSAMA ALLAH

Minggu, 23 Desember 2007

Bacaan : [1Petrus 1:3-12](#)

Setahun : [Nahum 1-3; Wahyu 14](#)

Nats : Warisan yang tidak dapat binasa ... yang tersimpan di surga bagi kamu. Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Allah ([1Petrus 1:4,5](#))

TERSIMPAN DI SURGA ([1Petrus 1:4,5](#))

Seorang teman saya menghabiskan waktu beberapa bulan untuk membangun kembali sebuah Ford Bronco tua dan mengubahnya menjadi kendaraan untuk jalanan pedesaan yang dipakai di sini, di Idaho. Ia menyimpan mobil itu di garasi yang terkunci rapat. Ketika Natal tiba, Gary berpikir, Ini tempat terbaik untuk menyembunyikan hadiah bagi putri saya, Katie.

Beberapa hari sebelum Natal, seseorang bertanya kepada Katie apa yang akan diterimanya sebagai hadiah Natal. "Oh," jawabnya, "Saya sudah punya. Sebuah sepeda dalam kotak di bawah Bronco di garasi!"

Saya tidak tahu bagaimana cara Katie menemukan hadiah itu. Namun, saya mengagumi kepercayaannya yang teguh bahwa sepeda itu untuknya, meskipun ia belum menerimanya.

Kepercayaan tersebut mengingatkan saya pada kata-kata yang telah ditulis oleh Rasul Petrus: "[Allah] telah membuat kita lahir kembali melalui kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada hidup yang penuh pengharapan, untuk menerima warisan yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan tidak dapat layu, yang tersimpan di surga bagi kamu. Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Allah melalui imanmu sementara kamu menantikan keselamatan yang telah siap untuk dinyatakan pada zaman akhir" ([1Petrus 1:3-5](#)).

Apa yang tersimpan bagi kita? Pusaka kita -- surga, dan warisan yang tak terlukiskan berdasarkan keyakinan akan hidup kekal "yang sebelum permulaan zaman sudah dijanjikan oleh Allah yang tidak berdusta" ([Titus 1:2](#)) -- DHR

MASA DEPAN SEORANG KRISTIANI
SECERAH JANJI-JANJI ALLAH

Senin, 24 Desember 2007

Bacaan : [Matius 1:18-25](#)

Setahun : [Habakuk 1-3; Wahyu 15](#)

Nats : Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri ([Amsal 3:5](#))

ORANG YANG DILUPAKAN ([Amsal 3:5](#))

Di tengah-tengah semua kegiatan Natal, ada satu orang yang kerap kali dilupakan.

Bukan, yang saya maksudkan bukanlah orang yang kita rayakan ulang tahunnya. Meskipun kita sering kurang memberi Yesus tempat utama yang patut diterima-Nya, kita biasanya tidak melupakan-Nya. Yang saya maksudkan adalah Yusuf -- orang yang begitu dipercaya Allah sehingga Dia menempatkan Putra-Nya di keluarganya untuk dikasihi dan diasuh. Sungguh besar tanggung jawab itu!

Yusuf benar-benar orang yang dilupakan dalam kisah Natal. Namun, tugasnya merupakan unsur penting dalam rencana Allah yang luar biasa. Ketika kita membaca kisah kelahiran Yesus, kita mengetahui bahwa Yusuf adalah orang yang lurus, adil, berbelas kasihan, melindungi, dan berani. Namun, lebih dari semua itu -- ia taat. Ketika malaikat mengatakan kepadanya untuk memperistri Maria, ia menaatinya ([Matius 1:24](#)). Dan ketika malaikat mengatakan padanya untuk melarikan diri ke Mesir dengan Maria dan Yesus, ia melakukannya (2:13,14).

Sebagaimana Maria dipilih dengan teliti untuk mengandung Putra Allah, Yusuf pun dengan sengaja dipilih untuk mencukupi kebutuhan istrinya yang masih muda dan bayi Kristus. Dan dengan memercayai Allah, Yusuf mengikuti apa saja yang Allah minta agar ia lakukan.

Apa yang Allah minta dari Anda hari ini? Apakah Anda mau berjanji untuk melakukan apa yang Dia ingin Anda lakukan?

Kita dapat banyak belajar tentang ketaatan dari Yusuf, orang yang dilupakan pada hari Natal --
CHK

BUKTI KASIH KITA PADA ALLAH ADALAH
KETAATAN KITA PADA PERINTAH-PERINTAH ALLAH

Selasa, 25 Desember 2007

Bacaan : [Lukas 1:46-55](#)

Setahun : [Zefanya 1-3; Wahyu 16](#)

Nats : Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku ([Lukas 1:49](#))

POHON BERKAT ([Lukas 1:49](#))

Saya membaca tentang pasangan muda yang bisnisnya gagal, dan mereka hampir tidak punya uang untuk dibelanjakan saat Natal. Mereka terpaksa harus pindah rumah setelah Tahun Baru. Akan tetapi, mereka tidak ingin musim liburan ini rusak karenanya. Maka, mereka memutuskan untuk mengadakan pesta. Ketika para tamu datang, mereka melihat sebuah pohon cedar yang dihiasi serangkaian lampu dan kertas-kertas kecil yang digulung dan diikat pada cabang-cabang pohon dengan pita.

"Selamat datang di 'pohon berkat' kami!" kata mereka dengan wajah berseri-seri. "Meskipun kami mengalami masa-masa sulit, Allah telah memberkati kami dengan begitu banyak hal sehingga kami memutuskan untuk mempersembahkan pohon kami kepada-Nya. Setiap kertas melukiskan berkat yang Dia berikan kepada kami tahun ini."

Pasangan ini menghadapi lebih banyak tantangan setelah itu, tetapi mereka memilih untuk tetap berpusat kepada Tuhan. Mereka kerap mengatakan bahwa Natal dengan "pohon berkat" ini merupakan salah satu Natal terindah bagi mereka, sebab mereka dapat bersaksi seperti yang dilakukan Maria: "Hatiku bergembira karena Allah, Juru Selamatku.... Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku" ([Lukas 1:47-49](#)).

Apa pun kesulitan Anda, hal itu tidak perlu merusak Natal, sebab tidak ada sesuatu pun yang dapat merusak Kristus! Tetaplah memusatkan perhatian kepada Yesus dan carilah cara untuk membagikan berkat-berkat-Nya dengan orang lain -- mungkin melalui "pohon berkat" Anda sendiri -- JEY

UNTUK MEMBERI MAKNA PADA NATAL
BERILAH TEMPAT UTAMA BAGI KRISTUS

Rabu, 26 Desember 2007

Bacaan : [1Korintus 15:1-8](#)

Setahun : [Hagai 1-2; Wahyu 17](#)

Nats : Aku mau mengingatkan kamu kepada Injil yang aku beritakan kepadamu ([1Korintus 15:1](#))

TETAP BARU ([1Korintus 15:1](#))

Apakah Anda pernah memerhatikan betapa cepatnya barang-barang menjadi tua atau ketinggalan zaman?

Saya memikirkan hal ini saat sedang mengajar di kelas sebuah sekolah lanjutan kristiani. Mereka mengikuti perkembangan terkini dengan menyediakan sebuah komputer jinjing bagi setiap siswa. Rasanya belum terlalu lama ketika menyediakan komputer bagi siswa di perpustakaan sekolah lanjutan dianggap sebagai sesuatu yang inovatif. Kemudian menyediakan komputer di asrama sekarang menjadi mode terkini. Namun, suatu hari nanti komputer jinjing pribadi pun tidak akan terpakai lagi.

Segala sesuatu yang diciptakan manusia pada akhirnya akan ketinggalan zaman. Semua, kecuali Injil. Injil sudah berusia lebih dari 2.000 tahun. Dan meskipun ada begitu banyak terjemahan Alkitab yang terus-menerus diperbarui, Injil tetap relevan hari ini seperti pada saat ia ditulis.

Inilah Injil itu: Yesus Kristus datang ke dunia, menjalani kehidupan dengan sempurna, menyerahkan hidup-Nya dengan dikurbankan di atas kayu salib, dikuburkan di sebuah makam pinjaman, dan bangkit dari kematian tiga hari kemudian ([1Korintus 15:1-4](#)). Karena Dia telah mengambil alih hukuman atas dosa-dosa kita, Dia dapat mengampuni dosa-dosa kita dan menjadikan kita anak-anak Allah apabila kita beriman dan percaya kepada-Nya ([Kisah Para Rasul 12:38,39](#)).

Kiranya kisah terbesar yang pernah diceritakan ini membuat Anda menjadi manusia baru -- untuk selamanya. Inilah kisah yang tidak akan pernah menjadi kuno -- JDB

INJIL TAK AKAN PERNAH MENJADI KUNO

Kamis, 27 Desember 2007

Bacaan : [Yosua 4:1-9](#)

Setahun : [Zakharia 1-4; Wahyu 18](#)

Nats : Batu-batu ini akan menjadi tanda peringatan bagi orang Israel untuk selama-lamanya ([Yosua 4:7](#))

KISAH-KISAH KELUARGA ([Yosua 4:7](#))

Dalam buku *The Shelter of Each Other*, Mary Pipher memberi nasihat tentang membangun kembali keluarga-keluarga yang bermasalah. Ia menyelidiki bagaimana anak-anak zaman sekarang terkadang terlalu sering menonton televisi dan bermain video game, sehingga mengabaikan pendidikan informal yang diterima dari kerabat mereka.

Ia mencontohkan pertemuan keluarga di mana anak-anak menonton video di ruang belakang sehingga para orang dewasa dapat berbicara tanpa diganggu. Dr. Pipher berpendapat bahwa hiburan semacam ini sesungguhnya merampas sesuatu yang berharga dari anak-anak. Anak-anak perlu bergaul dengan generasi yang lebih tua sehingga mereka dapat mendengar cerita-cerita tentang bibi, paman, kakek-nenek, dan orangtua. Ini membantu mereka belajar dari orang-orang yang telah mendahului mereka.

Perjanjian Lama sangat memandang penting pengajaran tentang warisan rohani kepada anak-anak mereka. Setelah Allah membelah Sungai Yordan, Yosua diperintahkan untuk mengambil dua belas batu dari sungai untuk membuat tanda peringatan bagi generasi-generasi mendatang. "Jika anak-anakmu bertanya ... 'Apakah artinya batu-batu ini bagi kamu?' maka haruslah kamu katakan kepada mereka bahwa air Sungai Yordan itu terputus.... Sebab itu batu-batu ini akan menjadi tanda peringatan bagi orang Israel untuk selama-lamanya" ([Yosua 4:6-7](#)).

Kita perlu melakukan interaksi antargenerasi. Ingatlah, acap kali kisah-kisah Alkitab merupakan kisah-kisah keluarga. Anak-anak kita memerlukannya dan memerlukan kita -- HDF

NENEK MOYANG YANG SALEH ADALAH
PARA GURU YANG BAIK

Jumat, 28 Desember 2007

Bacaan : [Matius 16:21-28](#)

Setahun : [Zakharía 5-8](#); [Wahyu 19](#)

Nats : Karena siapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya ([Matius 16:25](#))

MATI UNTUK HIDUP ([Matius 16:25](#))

Michigan Barat diserang musim-musim dingin yang bersalju, sehingga permukaan jalan harus ditaburi garam agar lebih aman untuk dilalui. Masalahnya, garam membuat keropos badan logam mobil. Jadi, pergi ke tempat pencucian mobil adalah ritual yang sering dilakukan pada musim dingin.

Belum lama ini saya duduk di sebuah fasilitas cuci mobil. Mesin-mesin mulai menyemburkan cairan khusus ke seluruh mobil sebagai proses akhir pencucian. Ada tulisan yang mengatakan bahwa cairan tersebut merupakan "unsur pengering", tetapi saya merasa bahwa hal itu aneh. Membasahi sesuatu untuk mengeringkannya tampaknya bertentangan dengan apa yang Anda harapkan. Namun, zat-zat kimia tersebut dirancang untuk melakukan hal itu. Ini merupakan pemikiran yang bertentangan dengan intuisi -- sebuah paradoks.

Yesus juga menawarkan pemikiran yang bertentangan dengan intuisi ketika Dia memperkenalkan pesan kerajaan-Nya kepada para pengikut-Nya. Dalam [Matius 16:25](#), Dia berkata, "Karena siapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi siapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya." Hal ini terdengar aneh. Untuk menyelamatkan hidup Anda, Anda harus kehilangan nyawa? Ini seperti mengatakan, "Untuk mengeringkan sesuatu, Anda harus membasahinya!" Namun demikian, hal ini mutlak benar. Saat kita mati bagi diri sendiri, dan memercayakan kepemilikan hidup kita kepada Kristus, kita baru bisa belajar apa artinya hidup dengan sebenarnya.

"Mati untuk hidup" tampaknya bertentangan dengan intuisi, tetapi ini adalah inti pengalaman kristiani -- WEC

UNTUK HIDUP BAGI KRISTUS
KITA HARUS BELAJAR UNTUK MATI BAGI DIRI SENDIRI

Sabtu, 29 Desember 2007

Bacaan : [Kejadian 2:15-25](#)

Setahun : [Zakharia 9-12](#); [Wahyu 20](#)

Nats : Tuhan Allah berfirman, "Tidak baik kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia" ([Kejadian 2:18](#))

ITU TIDAK BAIK ([Kejadian 2:18](#))

Di sebuah sistem penjara di Amerika Serikat, 25.000 orang tahanan yang paling berbahaya dikurung tersendiri di dalam sel-sel beton yang kecil. Bisa dikatakan orang-orang itu tidak memiliki hubungan dengan dunia luar. Seorang tahanan di Penjara Negara Oregon mengatakan bahwa bagian yang paling sulit dari isolasi seperti itu adalah "tidak dapat melihat seseorang muka dengan muka ... untuk berkomunikasi, untuk menyentuh, untuk memeluk, untuk merasa dikasihi, untuk merasa sebagai manusia". Kata-kata orang ini seakan-akan berteriak, "Saya merasa kesepian! Seharusnya tidak begini keadaannya."

Penulis kitab Kejadian tentu akan menyetujui hal tersebut. Setelah Allah menciptakan manusia, Dia mengakui bahwa Adam kesepian, dan berkata, "Tidak baik kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia." Pada intinya, Allah berkata bahwa manusia membutuhkan orang lain sehingga ia dapat menjadi manusia yang utuh. Meskipun lingkungan yang paling dekat dengan kita ialah pertemanan, dalam konteks yang lebih luas Allah mengatakan kepada kita bahwa menjadi seorang manusia yang utuh berarti menikmati hubungan dengan orang-orang lainnya.

Apa pun penyebab kesepian -- dosa, kehilangan, rasa malu, sakit, depresi -- Allah berkata bahwa hal ini "tidak baik". Dia menciptakan kita untuk berhubungan erat dengan orang lain ([Pengkhotbah 4:9-12](#)) dan dengan-Nya ([Wahyu 21:3](#)). Ulurkanlah tangan dan kembangkanlah persahabatan yang diperlukan itu -- demi Anda sendiri dan demi mereka -- MLW

PERSAHABATAN DAPAT MEMBANTU MENGHALAU KESEPIAN

Minggu, 30 Desember 2007

Bacaan : [2Tesalonika 2:13-17](#)

Setahun : [Zakharria 13-14; Wahyu 21](#)

Nats : Kami senantiasa berdoa juga untuk kamu ... sehingga nama Yesus, Tuhan kita, dimuliakan di dalam kamu ([2Tesalonika 1:11-12](#))

PARA TUMPUAN ([2Tesalonika 1:11-12](#))

Saya sangat menghargai para laki-laki dan perempuan pemberani yang mendaki puncak-puncak gunung berbatu. Mereka harus sangat berhati-hati ketika mendaki batu karang yang curam. Salah satu pengaman yang mereka gunakan adalah tali yang selalu dihubungkan dengan orang yang berada di bawahnya. Orang tersebut disebut "tumpuan". Apabila seorang pendaki kehilangan keseimbangan atau jatuh, sang tumpuan memegangnya dengan kuat sehingga ia dapat berpijak kembali dan melanjutkan pendakian atau penurunannya. Jadi, "ditumpui" berarti menjadi tambatan, memegang dengan kuat, dan menjaga keselamatan orang lain.

Hope Church, di dekat Cincinnati, mempunyai kelompok persekutuan dewasa yang disebut "The Belayers" [Para Tumpuan]. Para anggotanya berjanji untuk saling menolong dan mendukung dalam perjalanan mereka sehari-hari dengan Kristus, dan berjanji untuk saling mendukung dalam doa. Mereka menyediakan pertolongan bila diperlukan, saling memberi semangat, dan saling mendampingi pada saat menghadapi bahaya rohani. Mereka "memegang tali" untuk satu sama lain.

Saya pikir Rasul Paulus menjadi tumpuan bagi banyak gereja, termasuk gereja di Tesalonika. Orang-orang percaya di sana mengalami pengejaran dan merasa khawatir. Ia mengingatkan mereka bahwa mereka dipilih dan tetap dikasihi Allah ([2Tesalonika 2:13](#)). Dan ia memberi mereka semangat untuk terus memercayai Tuhan, serta berdoa bagi mereka (ayat 15-17).

"Tali" siapakah yang dianjurkan oleh Allah untuk Anda pegangi? -- DCE

SEBUAH KATA YANG MEMBERI SEMANGAT
DAPAT MEMBUAT PERBEDAAN ANTARA MENYERAH DAN TERUS MAJU

Senin, 31 Desember 2007

Bacaan : [2Timotius 3:10-17](#)

Setahun : [Maleakhi 1-4; Wahyu 22](#)

Nats : Seluruh Kitab Suci diilhamkan Allah ([2Timotius 3:16](#))

BERGUNA BAGI PERTUMBUHAN ([2Timotius 3:16](#))

Kutipan-kutipan manakah yang terdapat dalam Alkitab?

1. Kebersihan itu bagian dari iman.
2. Allah menolong orang-orang yang menolong diri mereka sendiri.
3. Pengakuan itu baik bagi jiwa.
4. Manusia menimbulkan kesusahan bagi dirinya, seperti bunga-bunga api berjolak tinggi.
5. Uang adalah akar dari segala kejahatan.
6. Kejujuran adalah kebijaksanaan terbaik.

Percaya atau tidak, hanya satu dari kutipan ini yang terdapat dalam Alkitab. Kutipan keempat berasal dari [Ayub 5:7](#).

George Müller, seorang pendeta dan direktur sebuah rumah yatim piatu pada tahun 1800-an, tidak akan menemui kesulitan untuk mengetahui mana dari kutipan-kutipan ini yang berasal dari Alkitab. Mengapa? Sebab ia sudah membaca semuanya lebih dari 100 kali! Ia berkata: "Saya memandangnya sebagai hari yang hilang jika saya tidak menyediakan waktu untuk merenungkan firman Allah.... Saya selalu membiasakan diri untuk tidak mulai bekerja sebelum saya mengambil waktu bersama Allah dan firman-Nya. Berkat yang saya terima luar biasa."

Kita tidak perlu merasa bersalah jika kita tidak membaca Alkitab sebanyak yang dilakukan Müller. Namun, pertimbangkanlah untuk membaca seluruh Alkitab bersama saya paling tidak sekali pada tahun yang akan datang ini -- bukan supaya kita dapat menjawab beberapa pertanyaan menjebak mengenai hal ini, tetapi karena Alkitab diberikan kepada kita oleh Allah dan berguna bagi pertumbuhan rohani kita ([2Timotius 3:16-17](#)) -- AMC

BACALAH ALKITAB AGAR BIJAKSANA,
PERCAYALAH AGAR SELAMAT,
LAKUKANLAH AGAR MENJADI SUCI

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2011

Kontak Redaksi e-RH : rh@sabda.org

Arsip Publikasi e- RH : <http://www.sabda.org/publikasi/e-rh>

Berlangganan e- RH : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan Renungan Kristen

- Situs PELITAKU (Penulis Literatur Kristen & Umum) : <http://pelitaku.sabda.org>
- Renungan.Co – bahan-bahan kepenulisan Kristen pilihan: <http://renungan.co>
- Facebook Page e-Renungan Harian : <http://facebook.com/rh.net>
- Facebook Group e-Renungan Harian : <http://facebook.com/groups/renungan.harian>
- Facebook Apps e-Renungan Harian : <http://apps.facebook.com/renungan.harian>

Yayasan Lembaga SABDA terpanggil untuk menolong dan melayani masyarakat Kristen Indonesia dengan menyediakan alat-alat studi Alkitab, dengan teknologi komputer dan internet untuk mempelajari firman Tuhan secara bertanggung jawab. Visi yang mendasari panggilan tersebut adalah "Teknologi Informasi untuk Kerajaan Allah -- *IT for God*". YLSA ingin menjadi "hamba elektronik" bagi Tubuh Kristus/Gereja -- *Electronic Servants to the Body of Christ* -- sehingga masyarakat Kristen Indonesia dapat menggunakan teknologi informasi untuk kemuliaan nama Tuhan.

Yayasan Lembaga SABDA – YLSA

- YLSA (Profile) : <http://www.ylsa.org>
- Portal SABDA.org : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download Alkitab Mobile (PDF/GoBible) : <http://alkitab.mobi/download>
- Alkitab Audio (dalam 15 bahasa) : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahun 1997 – 2011 e-RH, termasuk indeks e-RH, dan bundel publikasi YLSA yang lain:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>